



ANDA DAPAT MEMAHAMI ALKITAB!

***Wahyu-wahyu Perjanjian Lama:
Daniel dan Zakharia***

BOB UTLEY
GURU BESAR HERMENEUTIKA
(PENAFSIRAN ALKITAB)

***KUMPULAN KOMENTARI PANDUANBELAJAR
PERJANJIAN LAMA, VOL. 14***

BIBLE LESSON INTERNATIONAL,
MARSHALL, TEXAS
2005



DAFTAR ISI

Keterangan Singkat dari Sumber-sumber yang digunakan dalam Komentari “Anda Bisa Memahami Alkitab” ini.....	i
Definisi-definisi Singkat dari Bentuk-bentuk Tata Bahasa Ibrani yang Mempengaruhi Eksegesis	iii
Singkatan-singkatan yang Digunakan dalam Komentari Ini	ix
Sepatah Kata Dari Penulis: Bagaimana Komentari Ini Dapat Membantu Anda?.....	xi
Pedoman Pembacaan Alkitab Yang Baik: Pencarian Pribadi Akan Kebenaran Yang Dapat Diteguhkan	xiv
Pengantar kepada Daniel	1
Daniel 1	7
Daniel 2	17
Daniel 3	31
Daniel 4	39
Daniel 5	59
Daniel 6	67
Daniel 7	74
Daniel 8	93
Daniel 9	105
Daniel 10	122
Daniel 11	133
Daniel 12	149
Pengantar kepada Zakharia.....	159
Zakharia 1.....	163
Zakharia 2.....	178
Zakharia 3.....	186
Zakharia 4.....	193
Zakharia 5.....	200
Zakharia 6.....	205
Zakharia 7.....	214
Zakharia 8.....	220
Zakharia 9.....	227
Zakharia 10.....	239
Zakharia 11.....	250

Zakharia 12.....	258
Zakharia 13.....	265
Zakharia 14.....	270
Lampiran Satu: Pengantar pada Nubuatan PL	277
Lampiran Dua: Raja-raja dan Peristiwa-peristiwa dari Dinasti Babilonia, Persia dan Yunani.....	282
Lampiran Tiga: Penelitian Kesejarahan Singkat tentang Kekuasaan-kekuasaan dari Mesopotamia.....	287
Lampiran Empat: Bagan dari Keseluruhan Perjanjian Lama.....	293
Lampiran Lima: Pernyataan Kedoktrinan.....	295

DAFTAR ISI TOPIK-TOPIK KHUSUS

Zaman Ini dan Zaman Yang Akan Datang, Dan 2:28.....	25
Batu Penjuru, Dan 2:34.....	26
Nama-nama Untuk Tuhan, Dan 4:2.....	41
Puisi Ibrani, Dan 4:3.....	44
Kudus, Dan 4:3.....	47
Yesus Orang Nazaret, 4:15.....	49
Kebenaran, Dan 4:27.....	52
Sedekah, Dan 4:27.....	55
Singa dalam Perjanjian Lama, Dan 7:4.....	77
Api, Dan 7:10.....	82
Tingkatan Penghargaan dan Hukuman, Dan 7:10.....	82
Bermegah, Dan 7:11.....	83
Gelar-gelar PL dari Yang Kudus yang Akang Datang, Dan 7:13.....	86
Malaikat dan Iblis, Dan 10:13.....	127
Di manakah Orang-orang Mati itu?, Dan 12:2.....	152
Matius 27:9, Pengantar kepada Zakharia.....	160
PradestinasI (Kalvinisme) vs. Kehendak Bebas Manusia (Arminianisme), Zak 1:3.....	166
Pertobatan, Zak 1:3.....	170
Kemuliaan, Zak 2:5.....	180
Setan, Zak 3:1.....	188
Trinitas, Zak 4:6.....	195
Ketegangan Antara Model-model Profetik Perjanjian Lama dan Model-model Kerasulan Perjanjian Baru, Zak 6:12.....	210
Perjanjian, Zak 6:15.....	212
Sikap Alkitabiah Terhadap Alkohol dan Alkoholisme, Zak 10:7.....	244
Tebusan/Menebus, Zak 10:8.....	246
Eleph (Ribu), Zak 12:6.....	261

KETERANGAN SINGKAT MENGENAI SUMBER-SUMBER TEKNIS YANG DIGUNAKAN DALAM “ANDA DAPAT MEMAHAMI ALKITAB” RANGKAIAN KOMENTARI PERJANJIAN LAMA

I. Leksikal

Ada beberapa kamus-kamus yang sangat bagus yang tersedia untuk Bahasa Ibrani kuno.

- A. *Kamus Bahasa Ibrani dan Bahasa Inggris dari Perjanjian Lama* oleh Francis Brown, S. R. Driver, dan Charles A. Briggs. Ini berdasarkan kamus Bahasa Jerman oleh William Gesenius. **Kamus ini dikenal dengan singkatan BDB.**
- B. *Kamus Bahasa Ibrani dan Bahasa Aram dari Perjanjian Lama* oleh Ludwig Koehler dan Walter Baumgartner, diterjemahkan oleh M. E. J. Richardson. **Dikenal dengan singkatan KB.**
- C. *Sebuah Kamus Singkat Perjanjian Lama Bahasa Ibrani dan Bahasa Aram* oleh William L. Holladay dan di dasarkan atas kamus bahasa Jerman di atas.
- D. Sebuah Kajian kata teologis lima volume yang berjudul *Kamus Internasional Baru mengenai Teologia dan Eksegesis Perjanjian Lama*, di sunting oleh Willem A. Van Gemeren. **Dikenal dengan singkatan NIDOTTE.**

Di mana terdapat variasi leksikal yang signifikan saya telah menunjukkan beberapa terjemahan Bahasa Inggris (NASB, NKJV, NRSV, TEV, NJB) baik dari penterjemahan “kata demi kata” maupun terjemahan ekuivalensi dinamis” (lih. Gordon Fee & Douglas Stuart, *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapatkan Semua Nilainya*, hal. 28-44).

II. Ketata-bahasa

Identifikasi ketata-bahasa biasanya berdasarkan atas karya John Joseph Owens *Kunci Analitis terhadap Perjanjian Lama* dalam empat volume. Sumber ini di periksa silangkan dengan karya Benjamin Davidson *Kamus Perjanjian Lama Analitis Bahasa Ibrani dan Kaldean (Kasdim)*.

Sumber lain yang membantu bagi corak-corak ketata-bahasa dan sintaksis yang digunakan di kebanyakan volume-volume PL dari Rangkaian “Anda Dapat Memahami Alkitab” adalah “Rangkaian Pertolongan bagi Para Penterjemah” dari United Bible Societies. Buku-buku ini berjudul “Suatu Buku Pegangan Mengenai _____.”

III. Kenaskahan

Saya berkomitmen pada ilham dari naskah Ibrani berhuruf mati (bukan titik-titik vokal dan komentar-komentar Masoretis). Sebagaimana dalam semua naskah kuno yang di salin dengan tulisan tangan, ada perikop-perikop yang menimbulkan pertanyaan. Ini biasanya karena

- A. *hapax legomena* (kata-kata yang hanya satu kali di gunakan dalam PL Ibrani)
- B. Sitilah-istilah ungkapan (kata-kata dan frasa-frasa yang arti hurufiahnya telah hilang)
- C. Ketidak-pastian sejarah (kekurangan kita akan informasi mengenai dunia kuno)
- D. Bidang semantik yang bersifat poli-semitis dari kosa kata Ibrani yang terbatas.
- E. Masalah-masalah yang berhubungan dengan para ahli-ahli tulis di kemudian hari yang menyalin dengan tulisan tangan naskah-naskah Ibrani ini.
- F. Para ahli tulis Ibrani di Mesir yang merasa bebas untuk memperbaiki naskah yang mereka salin untuk menjadikannya lengkap dan dapat dimengerti bagi jaman mereka (NIDOTTE hal. 52-54).

Ada beberapa sumber kata-kata dan naskah Ibrani di luar tradisi kenaskahan Masoretis.

1. Pentateukh Samaria
2. Gulungan-gulungan Kitab Laut Mati
3. Papyrus Nash (Dekalog)

4. Gulungan Kitab Severus (Pentateukh)
5. Beberapa koin, surat-surat, dan ostraca-ostraca (pecahan gerabah yang belum dibakar yang digunakan untuk menulis)

Namun bagi sebagian besar, tidak ada keluarga-keluarga naskah kuno dalam PL seperti yang terdapat dalam naskah-naskah PB Bahasa Yunani. Untuk suatu artikel singkat yang baik mengenai kebisa-dipercayaan Naskah Masoretis (900-an M) lihat “Kebisa-Dipercayaan Naskah Perjanjian Lama” oleh Bruce K. Waltke dalam NIDOTTE, vol. 1, hal. 51-67.

Naskah Ibrani yang digunakan adalah *Biblia Hebraica Stuttgartensia* dari Lembaga Alkitab Jerman, 1997, yang didasarkan atas Leningrad Codex (1009 M). Dari waktu ke waktu versi-versi kuno (Septuaginta Yunani, Targum-targum Aram, Peshitta Syria, dan Latin Vulgate) akan diperiksa bila Bahasa Ibraninya bersifat mendua atau nyata-nyata membingungkan.

DEFINISI-DEFINISI SINGKAT MENGENAI BENTUK-BENTUK KATA KERJA IBRANI YANG MEMPENGARUHI EKSEGESIS

I. Sejarah Singkat Perkembangan Bahasa Ibrani

Bahasa Ibrani adalah bagian dari keluarga bahasa Shemitic (Semitik) Asia barat daya. Nama ini diberikan oleh para ahli modern) berasal dari anak Nuh, Sem (lih. Kej 5:32; 6:10). Keturunan Sem disebutkan dalam Kej 10:21-31 sebagai bangsa Arab, Ibrani, Syria, Aram, dan Asyur. Dalam kenyataannya, beberapa bahasa Semitik digunakan oleh bangsa-bangsa yang disebutkan dalam garis Ham (lih. Kej 10:6-14), Kanaan, Fenisia, dan Etiopia.

Bahasa Ibrani adalah bagian dari kelompok barat laut dari bahasa-bahasa Semitik ini. Para ahli modern memiliki sampel-sampel dari kelompok bahasa-bahasa kuno ini dari:

- A. Amori (*Tablet Mari* dari abad 18 SM dalam bahasa Akkadia)
- B. Kanaan (*Tablet Ras Shamra* dari abad 15 dalam bahasa Ugaritic)
- C. Kanaan (*Surat-surat Amarna* dari abad 14 dalam bahasa Akkadia Kanaan)
- D. Fenisia (Bahasa Ibrani menggunakan abjad Fenisia)
- E. Moab (batu Mesha, 840 SM)
- F. Aram (bahasa resmi Kekaisaran Persia yang digunakan di Kej 31:47 [2 kata]; Yer 10:11; Dan 2:4b-6; 7:28; Ezra 4:8-6:18; 7:12-26 dan dipakai oleh orang Yahudi di abad pertama Palestina)

Bahasa Ibrani disebut “bahasa Kanaan” dalam Yes 19:18. Pertama kali disebut “Ibrani” dalam pembukaan dari Ekklesiastikus (Hikmat Ben Sirakh) sekitar 180 SM (dan di beberapa tempat awal yang lain, lih. *Kamus Alkitab Anchor*, vol. 4, hal. 205 dst.). Bahasa ini berhubungan sangat dekat dengan bahasa Moab dan bahasa yang digunakan di Ugarit. Contoh-contoh bahasa Ibrani kuno di luar Alkitab adalah

- 1. Kalender Gezer, 925 SM. (tulisan seorang anak sekolah)
- 2. Prasasti Siloam, 705 SM. (tulisan-tulisan terowongan)
- 3. Ostraca Samaria, 770 SM. (catatan-catatan pajak pada pecahan gerabah)
- 4. Surat-surat Lakhis, 587 SM. (komunikasi-komunikasi perang)
- 5. Koin-koin dan meterai-meterai Makabe
- 6. Beberapa naskah Gulungan Kitab Laut Mati
- 7. Banyak prasasti lain (lih. “Bahasa-bahasa [Ibrani],” ABD 4:203 dst)

Sebagaimana semua bahasa-bahasa Semitik lain, bahasa ini dikarakteristikan oleh kata-kata yang tersusun dari tiga konsonan (akar tiga konsonan). Ini merupakan bahasa terinfleksi. Akar tiga konsonannya merupakan arti kata dasarnya, sementara awalan, akhiran, atau sisipannya menunjukkan fungsi-fungsi sintaksisnya (huruf-huruf hidup yang ditambahkan kemudian, lih. Sue Green, *Analisis Kebahasaan dari Bahasa Ibrani Alkitab*. hal. 46-49).

Kosa kata Ibrani mendemonstrasikan suatu perbedaan antara prosa dan puisi. Arti-arti kata dihubungkan dengan etimologi-etimologi rakyat (bukannya asal-usul kebahasaannya). Permainan-permainan kata dan permainan-permainan bunyi adalah cukup lazim (*paronomasia*).

II. Aspek-aspek Kepredikatan

A. KATA-KATA KERJA

Susunan kata yang normal yang diharapkan adalah KATA KERJA, KATA GANTI, SUBYEK (dengan perubah), OBYEK (dengan perubah). KATA KERJA dasar yang tak ditandai adalah bentuk *Qal*, PERFECT, JANTAN, TUNGGAL. Ini adalah bagaimana kamus bahasa Ibrani dan Aram disusun.

KATA-KATA KERJA diinfleksikan untuk menunjukkan

1. jumlah—tunggal, jamak, ganda
2. jenis—jantan dan betina (tak ada netral)
3. modus—indikatif, subjunktif, imperatif (dengan analogi kepada bahasa-bahasa barat modern, hubungan dari tindakan dengan kenyataan)
4. bentuk kalimat (aspek)

- a. Bentuk PERFECT, yang menyatakan selesai dalam pengertian awal, kelanjutan, dan penyelesaian dari suatu tindakan. Biasanya bentuk ini digunakan untuk tindakan di masa lalu, hal yang telah terjadi.

J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani*, berkata

“Keseluruhan tunggal yang dijelaskan dengan suatu perfect juga di anggap sebagai pasti. Sebuah bentuk imperfect bisa menggambarkan suatu status kemungkinan atau diingini atau diharapkan, namun suatu bentuk perfect memandangnya sebagai aktual, nyata, dan yakin” (hal. 36).

S. R. Driver, *Suatu Risalah mengenai Penggunaan Bentuk-bentuk Kalimat dalam Bahasa Ibrani*, menjelaskannya sebagai:

“Bentuk perfect digunakan untuk mengindikasikan tindakan-tindakan yang penyelesaiannya memang terletak di masa depan, namun dianggap sebagai berketergantungan pada suatu determinasi kehendak yang tak dapat digantikan, hingga bisa dikatakan seolah-olah telah terjadi: Jadi, suatu resolusi, janji, atau dekrit khususnya yang bersifat Illahi, sering diumumkan dalam bentuk kalimat perfect ini” (hal. 17, mis, Bentuk perfect profetik).

Robert B. Chisholm, Jr. *Dari Eksegesis kepada Eksposisi*, mendefinisikan bentuk kata kerja ini dengan cara ini:

“. . .memandang suatu situasi dari luar, sebagai suatu kesatuan. Sebagaimana ini menyatakan suatu fakta yang sederhana, apakah itu suatu tindakan atau status (termasuk status keberadaan atau pemikiran). Ketika digunakan untuk tindakan, bentuk kata ini sering memandang tindakan tersebut sebagai selesai dari sudut pandang retorik dari si pembicara atau si narator (apakah ini benar-benar selesai atau tidak secara kenyataan bukan permasalahan). Bentuk perfect bisa berkenaan dengan suatu tindakan/status di masa lalu, sekarang, atau masa depan. Sebagaimana di catat di atas, kurun waktu, yang mempengaruhi bagaimana seseorang menterjemahkan bentuk sempurna ke dalam suatu bahasa yang berorientasi pada bentuk kalimat seperti bahasa Inggris, harus di tentukan dari konteksnya” (hal. 86).

- b. Bentuk IMPERFECT, yang menyatakan suatu tindakan yang tengah berlangsung (belum selesai, berulang, berlanjut, atau berketergantungan), sering merupakan pergerakan menuju suatu sasaran. Biasanya bentuk ini digunakan untuk tindakan di Masa Kini dan Masa Depan.

J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani*, berkata

“Semua bentuk IMPERFECT mewakili status yang tidak lengkap. Bisa berulang atau berkembang atau berketergantungan. Dengan kata lain, atau telah berkembang sebagian, atau dipastikan sebagian. Dalam segala hal bentuk ini bersifat sebagian dalam beberapa pengertian, yaitu, belum lengkap” (hal. 55).

Robert B. Chisholm, Jr. *Dari Eksegesis kepada Eksposisi*, berkata

“Sukarlah untuk mengurangi hakikat dari bentuk imperfect menjadi suatu konsep tunggal, karena meliputi baik aspek maupun modusnya. Kadang-kadang bentuk imperfect ini digunakan dalam suatu cara indikatif dan membuat suatu pernyataan yang obyektif. Di kesempatan yang lain bentuk ini memandang suatu tindakan secara lebih subyektif, yaitu sebagai bersifat hipotetis, berketergantungan, kemungkinan, dan selanjutnya” (p. 89).

- c. Tambahan *waw*, yang mengaitkan KATA KERJA dengan tindakan dari KATA(-KATA) KERJA terdahulu.

- d. IMPERATIF, didasarkan atas kemauan si pembicara dan kemungkinan tindakan oleh si pendengar.
- e. Dalam Bahasa Ibrani kuno hanya konteks yang lebih besar yang bisa menentukan orientasi-orientasi waktu yang dimaksudkan oleh si penulis.
- B. Tujuh bentuk terinfleksi utama dan arti-arti dasarnya. Dalam kenyataannya bentuk-bentuk ini bekerja sama satu sama lain dalam satu konteks dan tidak boleh di sendirikan.
1. *Qal (Kal)*, bentuk paling lazim dan mendasar dari semuanya. Bentuk ini menyatakan tindakan datau status keberadaan yang sederhana. Tidak ada isyarat sebab akibat maupun kekhususan.
 2. *Niphal*, bentuk palng lazim kedua. Biasanya berbentuk PASIF, namun bentuk ini juga berfungsi sebagai timbal-balik dan refleksif. Bentuk ini juga tidak mengisyaratkan adanya sebab-akibat atau kekhususan.
 3. *Piel*, bentuk ini bersifat aktif dan menyatakan proses dari tindakan menjadi suatu status keberadaan. Arti dasar dari akar kata *Qal* dikembangkan atau diperluas menjadi suatu status keberadaan.
 4. *Pual*, ini bersifat PASIF pasangan dari *Piel*. Sering dinyatakan dengan suatu PARTICIPLE.
 5. *Hithpael*, yang merupakan akar kata refleksif atau timbal balik. Bentuk ini menyatakan tindakan berulang dan berkelanjutan menuju ke akar kata *Piel*. Bentuk PASIF nya yang langka disebut *Hothpael*.
 6. *Hiphil*, bentuk aktif dari akar kata sebab-akibat sebagai kontras dari *Piel*. Bentuk ini bisa mempunyai suatu aspek yang serba membolehkan, namun biasanya menunjuk pada sebab dari suatu peristiwa. Ernst Jenni, seorang Jerman ahli tata bahasa Ibrani, percaya bahwa *Piel* menyatakan sesuatu yang akan menjadi suatu status keberadaan, sementara *Hiphil* menuunjukkan bagaimana terjadinya hal itu.
 7. *Hophal*, bentuk PASIFnya yaitu pasangan dari *Hiphil*. Ke dua akar kata terakhir ini adalah yang paling jarang di gunakan dari tujuh akar kata ini.

Kebanyakan dari informasi ini berasal dari *Suatu Pengantar kepada Sintaksis Bahasa Ibrani Alkitab*, oleh Bruce K. Waltke dan M. O'Connor, hal. 343-452.

Bagan pelaku dan penyebab. Satu kunci dalam memahami sistem KATA KERJA Ibrani adalah melihatnya sebagai suatu pola hubungan-hubungan RAGAM KETETABAHASAAN. Beberapa akar kata merupakan kontras dari akar kata lain (yaitu, *Qal - Niphal*; *Piel - Hiphil*)

Bagan di bawah ini mencoba untuk memvisualisasikan fungsi dasar dari akar-akar KATA KERJA nya dalam sebab-akibat.

RAGAM atau Subyek	Tanpa Pelaku Kedua	Suatu Pelaku Kedua Aktif	Suatu Pelaku Kedua Pasif
AKTIF	<i>Qal</i>	<i>Hiphil</i>	<i>Piel</i>
PASIF TENGAH	<i>Niphal</i>	<i>Hophal</i>	<i>Pual</i>
REFLEKSIF/ TIMBAL-BALIK	<i>Niphal</i>	<i>Hiphil</i>	<i>Hithpael</i>

Bahan ini di ambil dari diskusi yang sangat bagus mengenai sistem KATA KERJA atas dasar penelitian Akkadia yang baru (lih. Bruce K. Waltke, M. O'Conner, *Suatu Pengantar kepada Sintaksis Bahasa Ibrani Alkitab*, hal.354-359).

R. H. Kennett, *Suatu Catatan Singkat mengenai Bentuk-bentuk Kalimat Ibrani*, telah menyediakan suatu peringatan yang diperlukan.

“Saya telah secara umum mendapati dalam pengajaran, bahwa kesulitan utama seorang murid dalam kata kerja Ibrani adalah untuk memahami arti menurut

pemahaman orang Ibrani sendiri; yang dapat dikatakan, ada suatu kecenderungan untuk memberikan sebagai persamaan kepada setiap Bentuk Kalimat Ibrani sejumlah tertentu bentuk bahasa Latin atau Inggris yang dengannya Bentuk Kalimat tersebut bisa secara umum diterjemahkan. Hasilnya adalah kegagalan untuk mempersepsikan banyak dari nuansa halus dari makna ini, yang memberikan suatu kehidupan dan semangat pada bahasa Perjanjian Lama ini.

Kesulitan dalam penggunaan dari kata kerja Ibrani terletak sepenuhnya pada sudut pandang, yang sedemikian berbeda secara absolut dengan yang kita miliki, dari mana bahasa Ibrani memandang suatu kegiatan; *waktu*, yang bagi kita adalah pertimbangan pertama, sebagaimana ditunjukkan dalam kata “bentuk kalimat” itu sendiri, bagi mereka adalah urusan yang kepentingannya nomor dua. Oleh karena itu sangatlah hakiki bahwa para murid harus memahami secara jelas, bukan kebanyakan bentuk-bentuk Latin atau Inggris yang bisa digunakan dalam menterjemahkan setiap bentuk kalimat Ibrani, namun aspek dari tiap tindakan, sebagaimana dipresentasikan sendiri kepada suatu pemahaman orang Ibrani.

Nama ‘bentuk kalimat’ sebagaimana diterapkan pada kata kerja Ibrani sifatnya menyesatkan. Apa yang disebut sebagai ‘bentuk kalimat’ Ibrani tidak menyatakan *waktu* melainkan hanya *status* dari suatu tindakan. Sungguh seandainya penerapan istilah ‘status’ kepada baik kata benda dan kata kerja tidak akan menimbulkan kebingungan, ‘status’ akan merupakan sebutan yang jauh lebih baik daripada ‘bentuk kalimat (tenses)’. Harulah selalu diingat bahwa adalah mustahil untuk menterjemahkan suatu kata kerja Ibrani ke dalam Bahasa Inggris tanpa menggunakan suatu pembatasan (yaitu waktu) yang tidak ada sama sekali dalam bahasa Ibrani. Bahasa Ibrani kuno tak pernah memikirkan suatu tindakan sebagai lampau, sekarang, atau masa depan, namun secara sederhana sebagai *sempurna*, yaitu, lengkap/selesai, atau *tidak sempurna*, yaitu, sebagaimana dalam perkembangan. Bila kita mengatakan bahwa suatu bentuk kalimat Ibrani tertentu sesuai dengan suatu bentuk Sempurna, Jamak Sempurna, atau Masa Depan dalam bahasa Inggris, kita tidak mengartikan bahwa orang Ibrani memikirkannya sebagai Sempurna, Jamak Sempurna, atau Masa Depan, melainkan hanyalah karena bentuk ini harus diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Bahasa Ibrani tidak berupaya untuk menyatakan *waktu* dari suatu tindakan dengan menggunakan bentuk-bentuk kata kerja apapun.” (kata pengantar dan hal.1).

Untuk suatu peringatan bagus yang kedua, karya Sue Groom, *Analisis Kebahasaan dari Bahasa Ibrani Alkitab*, mengingatkan kita,,

“Tak ada cara untuk mengetahui apakah rekonstruksi bidang-bidang semantik dan hubungan-hubungan pengertian dalam suatu bahasa kuno yang telah mati hanyalah merupakan suatu cerminan dari intuisi mereka sendiri, atau bahasa ibu mereka sendiri, atau apakah biang-bidang tersebut ada dalam Bahasa Ibrani Klasik” (hal. 128).

- C. Modus (yang hanyalah merupakan analogi yang ditarik dari bahasa-bahasa barat modern)
1. Sesuatu terjadi, sedang terjadi (INDIKATIF), biasanya menggunakan PERFECT tense atau PARTICIPLE (semua PARTICIPLE bersifat INDIKATIF).
 2. Sesuatu akan terjadi, bisa terjadi (SUBJUNKTIF)
 - a. menggunakan suatu bentuk IMPERFECT yang ditandai
 - (1) COHORTATIVE (ditambah h), bentuk IMPERFECT orang pertama yang umumnya menyatakan suatu pengharapan, suatu permohonan, atau dorongan pribadi (yaitu, tindakan-tindakan yang diinginkan si pembicara)
 - (2) JUSSIVE (perubahan internal), IMPERFECT orang ketiga (dapat juga orang kedua dalam kalimat-kalimat negatif) yang umumnya menyatakan suatu permohonan, suatu ijin, suatu peringatan, atau nasehat
 - b. menggunakan suatu bentuk PERFECT dengan *lu* atau *lule*

Pengembangan-pengembangan ini mirip dengan kalimat SECOND CLASS CONDITIONAL dalam Bahasa Yunani Koine. Suatu pernyataan yang salah (protasis) menghasilkan suatu kesimpulan yang salah (apodosis).

- c. menggunakan sebuah bentuk IMPERFECT dan *lu*
Konteks dan *lu*, dan juga suatu orientasi masa depan, menandai penggunaan SUBJUNKTIF ini. Beberapa contoh dari J. Wash Watts, *Sebuah Survei mengenai Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani* adalah Kej 13:16; Ul 1:12; I Raj 13:8; Maz 24:3; Yes 1:18 (lih. hal. 76-77).
- D. *Waw* - Konversif/konsekutif/relatif. Ciri sintaksis unik dari bahasa Ibrani (Kanaan) ini telah menyebabkan kebingungan yang besar selama bertahun-tahun. Ini digunakan dalam suatu ragam cara yang sering berdasarkan pada jenis tulisan. Alasan dari kesimpulan ini adalah bahwa para ahli mula-mula adalah orang-orang Eropa dan mencoba untuk menafsirkan atas dasar bahasa-bahasa ibu mereka sendiri. Ketika ini terbukti sukar mereka menyalahkan permasalahan pada bahasa Ibrani sebagai bahasa yang dianggap kuno dan kolot. Bahasa-bahasa Eropa adalah KATA-KATA KERJA yang berdasarkan BENTUK KALIMAT (Waktu). Beberapa dari variasi dan implikasi-implikasi ketatabahasaan yang ditentukan oleh huruf WAW ditambahkan pada akar KATA KERJA PERFECT atau IMPERFECT. Ini merubah cara suatu tindakan di pandang.
1. Dalam gaya cerita kesejarahan KATA KERJANYA terkait dalam suatu rantai dengan suatu pola baku.
 2. Awalan *waw* menunjukkan suatu hubungan yang khusus dengan KATA-KATA KERJA terdahulu.
 3. Konteks yang lebih luas selalu merupakan kunci untuk memahami rantai KATA KERJA. KATA-KATA KERJA Semitik tak dapat dianalisis dalam suatu isolasi.
- J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani*, mencatat perbedaan dari bahasa Ibrani dalam penggunaannya akan *waw* sebelum PERFECT dan IMPERFECT (hal. 52-53). Sebagaimana ide dasar dari PERFECT adalah lampau, penambahan *waw* sering memproyeksikannya kedalam suatu aspek waktu yang akan datang. Ini juga benar mengenai IMPERFECT yang ide dasarnya ialah masa kini atau masa yang akan datang; penambahan *waw* menempatkannya ke dalam masa lampau. Pergeseran waktu yang tidak biasa inilah yang menerangkan penambahan *waw*, bukannya suatu perubahan dalam arti dasar dari kalimat itu sendiri. Bentuk PERFECT *waw* bekerja baik dengan nubuatan, sementara IMPERFECT *waw* bekerja baik dengan gaya cerita (hal. 54, 68).
- Watts melanjutkan definisinya,
- “Sebagai suatu perbedaan mendasar antara kata penghubung *waw* dan kata berurutan *waw*, penafsiran berikut ditawarkan:
1. kata penghubung *waw* nampaknya selalu mengindikasikan suatu paralel.
 2. kata berurutan *waw* nampaknya selalu mengindikasikan suatu rangkaian. Ini adalah satu-satunya bentuk *waw* yang digunakan dengan imperfect yang berurutan. Hubungan antara imperfect yang dikaitkan dengannya bisa jadi urutan sementara, konsekuensi logis, penyebab logis, atau kontras logis. Dalam segala hal ada urutan” (hal. 103).
- E. INFINITIF - Ada dua jenis INFINITIF
1. ABSOLUT INFINITIF, yang adalah ekspresi-ekspresi yang “kuat, independen, menyolok yang digunakan untuk efek dramatis. . . sebagai suatu subyek, seringkali tidak memiliki kata kerja yang tertulis, kata kerja ‘to be’ dimengerti, tentu saja, namun kata ini secara dramatis berdiri sendiri.” (J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis Perjanjian Lama Bahasa Ibrani*,” hal. 92).
 2. GAGASAN INFINITIF, yang “secara ketatabahasaan berhubungan dengan kalimat melalui kata-kata depan, kata ganti milik, dan hubungan gagasan” (hal. 91).

J. Weingreen, *Suatu Tata Bahasa Praktis bagi Bahasa Ibrani Klasik*, menjelaskan status gagasan:

“Bila dua (atau lebih) kata-kata sedemikian menyatu sehingga secara bersama-sama mendirikan suatu ide gabungan, kata(-kata) turunannya dikatakan sebagai status gagasan” (hal. 44).

F. INTEROGATIF

1. Kata-kata ini selalu muncul pertama dalam kalimat.
2. Signifikansi penafsiran
 - a. *ha* – tidak mengharapkan suatu tanggapan
 - b. *halo'* – si penulis mengharapkan suatu jawaban “ya”

NEGATIF

1. Kata-kata ini selalu muncul sebelum kata yang dinegatifkannya.
2. Penegatifan yang paling lazim adalah *lo'*.
3. Istilah *'al* memiliki suatu konotasi ketergantungan dan digunakan dengan COHORTATIVE dan JUSSIVE.
4. Istilah *lebhilti*, berarti “agar supaya. . . bukan,” digunakan dengan INFINITIF.
5. Istilah *'en* digunakan dengan PARTICIPLE.

G. KALIMAT-KALIMAT CONDITIONAL

1. Ada empat jenis kalimat conditional yang pada dasarnya berparalel dengan bahasa Yunani Koine.
 - a. sesuatu yang dianggap terjadi atau diperkirakan telah dipenuhi (FIRST CLASS dalam Bahasa Yunani)
 - b. sesuatu yang berlawanan dengan fakta yang penggenapannya tidak mungkin terjadi (SECOND CLASS)
 - c. sesuatu yang mungkin atau bahkan diperkirakan (THIRD CLASS)
 - d. sesuatu yang kurang diperkirakan, oleh karenanya, penggenapannya meragukan (FOURTH CLASS)
2. PENANDA-PENANDA KETATABAHASAAN
 - a. kondisi yang dianggap benar atau nyata selalu menggunakan suatu INDICATIVE PERFECT atau PARTICIPLE dan biasanya protasisnya diantr dengan
 - (1) *'im*
 - (2) *ki* (atau *'asher*)
 - (3) *hin* atau *hinneh*
 - b. kondisi berlawanan dengan fakta selalu menggunakan sebuah KATA KERJA aspek PERFECT dengan PARTIKEL pengantar *lu* atau *lule*
 - c. kondisi yang lebih diperkirakan selalu menggunakan KATA KERJA IMPERFECT atau PARTICIPLE dalam protasisnya, biasanya *'im* atau *ki* digunakan sebagai PARTIKEL pengantar.
 - d. kondisi yang kurang diperkirakan menggunakan IMPERFECT SUBJUNCTIVE dalam protasis nya dan selalu menggunakan *'im* sebagai suatu PARTIKEL pengantar.

SINGKATAN YANG DIGUNAKAN DALAM KOMENTARI INI:

AB	Anchor Bible Commentaries, ed. William Foxwell Albright and David Noel Freedman
ABD	Anchor Bible Dictionary (6 vols.), ed. David Noel Freedman
AKOT	Analytical Key to the Old Testament by John Joseph Owens
ANET	Ancient Near Eastern Texts, James B. Pritchard
BDB	A Hebrew and English Lexicon of the Old Testament by F. Brown, S. R. Driver and C. A. Briggs
BHS	Biblia Hebraica Stuttgartensia, GBS, 1997
IDB	The Interpreter's Dictionary of the Bible (4 vols.), ed. George A. Buttrick
ISBE	International Standard Bible Encyclopedia (5 vols.), ed. James Orr
JB	Jerusalem Bible
JPSOA	The Holy Scriptures According to the Masoretic Text: A New Translation (The Jewish Publication Society of America)
KB	The Hebrew and Aramaic Lexicon of the Old Testament by Ludwig Koehler and Walter Baumgartner
LAM	The Holy Bible From Ancient Eastern Manuscripts (the Peshitta) by George M. Lamsa
LXX	Septuagint (Greek-English) by Zondervan, 1970
MOF	A New Translation of the Bible by James Moffatt
MT	Masoretic Hebrew Text
NAB	New American Bible Text
NASB	New American Standard Bible
NEB	New English Bible
NET	NET Bible: New English Translation, Second Beta Edition
NIDOTTE	New International Dictionary of Old Testament Theology and Exegesis (5 vols.), ed. Willem A. VanGemeren
NRSV	New Revised Standard Bible
NIV	New International Version

NJB	New Jerusalem Bible
OTPG	Old Testament Parsing Guide by Todd S. Beall, William A. Banks and Colin Smith
REB	Revised English Bible
RSV	Revised Standard Version
SEPT	The Septuagint (Greek-English) by Zondervan, 1970
TEV	Today's English Version from United Bible Societies
YLT	Young's Literal Translation of the Holy Bible by Robert Young
ZPBE	Zondervan Pictorial Bible Encyclopedia (5 vols.), ed. Merrill C. Tenney

SEPATAH KATA DARI PENULIS BAGAIMANA KOMENTARI INI BISA MEMBANTU ANDA?

Penafsiran Alkitabiah adalah suatu proses spiritual dan rasional, yang mencoba untuk memahami penulis yang diilhami Tuhan di jaman dulu sedemikian hingga berita dari Tuhan itu dapat dimengerti dan diterapkan pada jaman kita sekarang ini.

Proses spiritual adalah suatu proses yang sangat menentukan namun sukar untuk didefinisikan. Proses ini melibatkan sifat keterbukaan dan kepasrahan kepada Tuhan. Harus ada kelaparan (1) akan Dia, (2) untuk mengenal-Nya, dan (3) untuk melayani-Nya. Proses ini memerlukan doa, pengakuan dan kesediaan untuk merubah gaya hidup. Peranan Roh sangatlah menentukan dalam proses penafsiran ini, namun mengapa banyak Kristen yang sungguh-sungguh dan hidup kudus memahami Alkitab secara berbeda adalah suatu misteri.

Proses rasional lebih mudah untuk dijelaskan. Kita harus bersikap konsisten adil terhadap suatu naskah, dan tidak boleh dipengaruhi oleh pandangan-pandangan yang bersifat denominasional ataupun kepribadian. Kita semua secara historis telah dipengaruhi oleh suatu pandangan tertentu. Tak satupun dari kita yang bisa menjadi penafsir yang benar-benar netral dan obyektif. Komentari ini menawarkan suatu proses rasional yang teliti, yang disusun berdasarkan tiga prinsip penafsiran untuk membantu kita mengatasi pandangan-pandangan pribadi kita.

Prinsip Pertama

Prinsip pertama adalah mengenali latar belakang sejarah dari situasi dan kondisi lokasi tempat suatu buku ditulis berikut kejadian-kejadian historis tertentu yang terjadi pada saat penulisan buku tersebut. Penulis asli memiliki suatu maksud tertentu, suatu berita untuk dikomunikasikan. Suatu naskah tidak akan memiliki arti bagi kita kalau naskah tersebut tidak memiliki arti bagi si penulis asli, di jaman dulu, yang terilhami untuk menuliskannya. Maksud dan tujuan si penulis – bukan sejarah, perasaan, kebudayaan, kepribadian, maupun kebutuhan denominasional kita – adalah kuncinya. Penerapan adalah pasangan yang tak terpisahkan dari suatu penafsiran, namun penafsiran yang tepat harus selalu mendahului suatu penerapan. Harusnya katakana secara terus menerus sampai kita pahami bahwa tiap naskah alkitab memiliki satu dan hanya satu pengertian. Pengertian di sini adalah apa yang dimaksudkan oleh si penulis alkitab asli melalui pimpinan Roh untuk dikomunikasikan pada jamannya. Pengertian yang satu ini mungkin saja memiliki banyak kemungkinan penerapan bagi situasi-situasi dan kebudayaan-kebudayaan yang berbeda. Semua penerapan ini harus terkait dengan kebenaran inti dari si penulis asli. Untuk alasan inilah, komentari panduan belajar ini di rancang untuk menyediakan suatu pengantar terhadap setiap buku dalam Alkitab.

Prinsip Kedua

Prinsip kedua adalah mengidentifikasi unit literatur. Setiap buku Alkitab adalah suatu kesatuan dokumen. Penafsir tidak memiliki hak untuk mengisolir suatu aspek kebenaran tertentu dan mengabaikan yang lain. Oleh karena itu kita harus berusaha keras untuk memahami maksud dari keseluruhan buku Alkitab sebelum kitamenafsirkan unit-unit individu dari literatur. Arti dari bagian-bagian individual – pasal-pasal, paragraf-paragraf, atau ayat-ayat tidak dapat menyimpang dari arti keseluruhan buku. Tafsiran harus bergerak dari pendekatan deduktif terhadap keseluruhan buku kepada pendekatan induktif terhadap bagian-bagiannya. Oleh karena itu, komentari panduan belajar ini dirancang untuk membantu siswa menganalisa struktur dari tiap unit literatur berdasarkan paragraf. Pembagian paragraf dan pasal tidaklah dianjurkan, namun hal ini membantu kita dalam mengidentifikasi unit-unit pemikiran.

Menafsir pada tingkat paragraf – bukan kalimat, anak kalimat, frasa, maupun kata – adalah kunci dalam mengikuti arti yang dimaksudkan oleh para penulis buku Alkitab. Paragraf didasarkan atas kesatuan topik, yang sering kali disebut tema atau kalimat topik. Setiap kata, frasa, anak kalimat, dan kalimat dalam suatu paragraf akan selalu ada hubungannya dengan kesatuan tema ini. Entahkah itu memberi batasan, menjabarkan, menerangkan, dan/atau mempertanyakannya. Kunci sesungguhnya bagi suatu penafsiran yang tepat adalah mengikuti pemikiran dari penulis asli atas dasar paragraf demi paragraf keseluruhan unit individual literatur yang membentuk buku Alkitab. Komentari panduan belajar ini dirancang untuk membantu siswa untuk melakukan hal tersebut dengan membandingkan terjemahan-terjemahan bahasa Inggris modern. Terjemahan-terjemahan ini dipilih karena masing-masing mempergunakan teori –teori penterjemahan yang berbeda:

1. Naskah Yunani dari United Bible Society yang merupakan revisi dari edisi ke-4 (UBS4). Naskah ini telah dibagi-bagi kedalam paragraph-paragraf oleh para ahli naskah modern.
2. The New King James Version (NKJV) adalah terjemahan literal kata ke kata berdasarkan tradisi naskah bersejarah Yunani yang dikenal sebagai Textus Receptus. Pembagian paragraf dalam terjemahan ini lebih panjang daripada terjemahan lain. Unit-satuan yang lebih panjang ini membantu siswa dalam melihat topik-topik yang disatukan tersebut.
3. The New Revised Standard Version (NRSV) adalah terjemahan kata ke kata yang telah dimodifikasi. Membentuk titik tengah antara dua terjemahan moderen berikut. Pembagian paragraph dalam terjemahan ini cukup membantu dalam mengidentifikasi suatu pokok bahasan.
4. The Today's English Version (TEV) adalah terjemahan sama yang dinamis yang diterbitkan oleh United Bible Society. Terjemahan ini mencoba untuk menterjemahkan Alkitab sedemikian hingga pembaca atau pembicara yang berbahasa Inggris moderen dapat mengerti arti dari naskah Yunani. Sering, khususnya dalam kitab-kitab Injil, paragraph dibagi berdasarkan berdasar si pembicara, bukannya berdasarkan pokok bahasanya, sebagaimana alkitab NIV. Untuk kepentingan penafsiran, hal ini tidak menolong sama-sekali. Menarik untuk dicatat, bahwa kedua terjemahan ini UBS dan TEV diterbitkan oleh penerbit yang sama, namun memiliki pembagian paragraf yang berbeda.
5. The Jerusalem Bible (JB) adalah terjemahan yang sama berdasarkan terjemahan Katolik Perancis. Terjemahan ini sangat membantu dalam membandingkan pembagian paragraph dari sudut pandang Eropa.
6. Naskah yang tercetak disini adalah Updated New American Standard Bible (NASB) tahun 1995, yang merupakan terjemahan kata ke kata. Komentar ayat demi ayat akan mengikuti pembagian paragraph dari terjemahan ini.

Prinsip Ketiga.

Prinsip ketiga adalah membaca Alkitab dalam berbagai terjemahan supaya dapat menangkap bentangan kemungkinan pengertian (bidang semantik) daripada kata-kata atau frasa-frasa dari Alkitab yang seluas-luasnya. Seringkali suatu frasa atau kata dalam bahasa Yunani dapat dimengerti dalam beberapa cara. Terjemahan-terjemahan yang berbeda ini bisa menampilkan hal ini dan membantu untuk mengidentifikasikan dan menerangkan variasi dari naskah Yunani tersebut. Hal ini tidak mempengaruhi doktrin, namun membantu kita untuk kembali pada naskah asli yang ditulis dengan ilham Tuhan oleh penulis asli dari jaman dahulu.

Komentari ini menawarkan cara yang cepat bagi siswa untuk memeriksa penafsiran mereka. Bukan merupakan sesuatu yang bersifat definitif melainkan bersifat informatif dan memacu untuk berpikir. Seringkali kemungkinan terjemahan-terjemahan yang lain membantu kita untuk tidak bersifat parokis, dogmatis dan denominasional. Penafsir perlu memiliki pilihan bentang penafsiran yang lebih besar untuk bisa menyadari bahwa suatu naskah kuno bisa sangat bersifat mendua. Sangatlah mengejutkan, bahwa di hanya sedikit dari antara orang Kristen sendiri yang mengklaim bahwa Alkitab adalah sumber kebenaran mereka yang saling bersetuju.

Prinsip-prinsip ini telah membantu saya untuk mengatasi banyak dari bentukan-bentukan histories kehidupan saya dengan memaksa saya untuk bergelut dengan naskah kuno. Harapan saya adalah bahwa buku ini akan menjadi berkat bagi anda juga.

Bob Utley
East Texas Baptist University
June 27, 1996

PEDOMAN PEMBACAAN ALKITAB YANG BAIK: PENCARIAN PRIBADI AKAN KEBENARAN YANG DAPAT DITEGUHKAN

Dapatkah kita mengenal kebenaran? Dimana kita dapat menemukannya? Dapatkah kita meneguhkannya secara logis? Apakah otoritas tertinggi itu ada? Apakah ada sesuatu yang bersifat absolut yang dapat memandu hidup kita, dunia kita? Adakah arti dari kehidupan ini? Mengapa kita ada di sini? Kemana kita sedang pergi? Pertanyaan-pertanyaan ini – pertanyaan-pertanyaan yang digeluti oleh semua orang yang rasional – telah menghantui intelektualitas manusia sejak permulaan jaman (Pengk 1:13-18;3:9-11). Saya masih ingat tentang pencarian pribadi saya akan pusat dari seluruh kehidupan saya. Saya menjadi pengikut Kristus sejak masih muda, terutama sebagai buah dari kesaksian orang-orang yang sangat berarti dalam keluarga. Bertumbuh memasuki masa kedewasaan, pertanyaan-pertanyaan mengenai diri sendiri dan dunia saya turut berkembang. Klise-klise budaya dan agamawi tidak memberi arti bagi pengalaman-pengalaman yang saya baca atau saya alami. Sungguh saat itu merupakan masa-yang dipenuhi oleh kebingungan, pencarian, kerinduan, dan seringkali bahkan perasaan ketiadaan pengharapan dihadapan dunia dimana saya hidup, yang keras dan tak berperasaan.

Banyak orang mengaku memiliki jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mendasar ini, namun setelah melakukan penelitian dan perenungan, saya mendapati bahwa jawaban-jawaban mereka adalah berdasarkan atas (1) falsafah pribadi, (2) mitos-mitos kuno, (3) pengalaman-pengalaman pribadi, atau (4) proyeksi-proyeksi psikologis. Saya memerlukan suatu tingkatan peneguhan, bukti-bukti, suatu penalaran untuk menjadi dasar pijakan bagi cara pandang saya terhadap dunia, pusat komando kehidupan saya, dasar alasan saya untuk hidup.

Saya menemukan apa yang saya cari tersebut dalam mempelajari Alkitab. Saya mulai mencari bukti ke-dapat dipercaya-an Alkitab yang saya temukan dalam (1) kenyataan sejarah dari Alkitab yang di konfirmasi dengan arkelologi, (2) ke-akurat-an dari nubuat-nubat di Perjanjian Lama, (3) Kesatuan berita dari Alkitab yang ditulis dalam kurun waktu seribu enam ratus tahun lamanya, dan (4) kesaksian-kesaksian pribadi dari orang-orang yang hidupnya telah diubah secara permanen karena berhubungan dengan Alkitab. Kekristenan sebagai suatu kesatuan sistem dari iman dan kepercayaan, memiliki kemampuan untuk menghadapi pertanyaan-pertanyaan yang rumit mengenai kehidupan manusia. Kenyataan ini bukan hanya menyediakan kerangka kerja yang rasional, namun aspek pengalaman dari iman yang Alkitabiah memberikan stabilitas dan rasa sukacita bagi saya.

Saya pikir, saya telah menemukan pusat komando kehidupan saya – Kristus, sebagaimana saya mengerti melalui Firman. Ini adalah pengalaman yang luar biasa, suatu kelegaan perasaan. Namun demikian, saya masih bisa mengingat kejutan dan rasa sakit ketika saya mulai mengerti betapa beragamnya penafsiran Alkitab yang ditawarkan, kadang-kadang bahkan dalam satu gereja maupun suatu aliran pemikiran. Meyakini ilham dan ke-dapat dipercaya-an Alkitab ternyata bukanlah akhir dari pencarian, namun adalah langkah awalnya. Bagaimana saya bisa meneguhkan atau menolak penafsiran-penafsiran dari banyak bagian dari Alkitab yang sukar, yang beragam dan bahkan saling bertentangan, oleh mereka yang mengklaim otoritas dan ke-dapat dipercaya-nya?

Tugas ini menjadi tujuan kehidupan dan petualangan iman saya. Saya tahu bahwa iman saya di dalam Kristus telah (1) memberikan kepada saya suka cita dan kedamaian yang luar biasa. Pemikiran saya sungguh merindukan adanya suatu kebenaran mutlak ditengah-tengah kebudayaan saya yang bersifat relatif (pasca-modernitas); (2) ke-dogmatis-an dari sistem agama-agama yang bertentangan (agama=agama dunia); dan (3) keangkuhan denominasional. Dalam pencarian saya akan pendekatan yang tepat bagi penafsiran literatur kuno, saya sungguh terkejut menemukan kecondongan-kecondongan pemikiran saya sendiri akibat pengalaman, denominasi, maupun sejarah kehidupan saya. Saya ternyata sering membaca Alkitab hanya untuk memperkuat pandangan saya sendiri. Saya memakai Alkitab sebagai sumber dogma untuk menyerang orang lain sementara mengukuhkan kembali rasa ke-tidak aman-an dan kekurangan saya sendiri. Betapa menyakitkannya kenyataan ini bagi saya!

Walaupun saya tidak akan pernah bisa sepenuhnya obyektif, saya bisa menjadi pembaca Alkitab yang lebih baik. Saya bisa membatasi kecondongan yang ada dengan cara mengenali dan mengakui keberadaannya. Saya belum sepenuhnya bebas dari kecondongan ini, tapi saya berusaha untuk melawan kelemahan saya ini. Penafsir seringkali menjadi musuk terburuk bagi pembacaan Alkitab yang benar!

Berikut ini adalah beberapa pra-suposisi yang saya bawa dalam mempelajari Alkitab sehingga anda, pembaca, bisa membahasnya bersama dengan saya:

I. Pra-suposisi

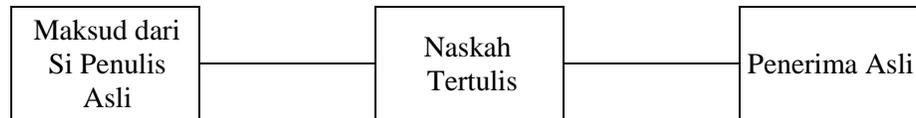
1. Saya percaya Alkitab adalah satu-satunya pernyataan diri dari satu-satunya Allah yang benar. Karena itu, penafsirannya harus menggunakan sudut pandang maksud dan tujuan dari sang penulis illahi (Roh Kudus) yang menggunakan seorang manusia sebagai penulis dan dalam latar belakang sejarah tertentu.
2. Saya percaya Alkitab ditulis untuk orang-orang biasa – untuk semua orang! Tuhan menyediakan diriNya untuk berbicara secara jelas kepada kita dalam suatu konteks sejarah dan budaya tertentu. Tuhan tidak menyembunyikan kebenaran—Ia ingin kita mengerti! Oleh karena itu, Alkitab harus ditafsirkan dengan sudut pandang zaman pada saat penulisannya, bukan zaman kita saat ini. Alkitab tidak dapat berarti sesuatu bagi kita berbeda dengan kepada mereka yang membaca dan mendengarnya pertama kali. Hal ini dapatlah secara mudah dimengerti oleh akal kita, dan menggunakan teknik-teknik dan bentuk-bentuk komunikasi.
3. Saya percaya Alkitab memiliki berita dan tujuan yang menyatu. Tidak saling bertentangan satu dengan yang lain, walaupun didalamnya terdapat juga bagian-bagian yang sukar dan bersifat paradoks. Dengan demikian penafsir terbaik dari Alkitab adalah Alkitab itu sendiri.
4. Saya percaya bahwa setiap bagian (selain nubuatan) hanya memiliki satu arti berdasarkan maksud dan tujuan dari si penulis yang diilhami Tuhan sendiri. Meskipun kita tidak akan mungkin bisa sepenuhnya meyakini bahwa kita tahu maksud si penulis, banyak indikator menunjuk kearah hal tersebut:
 1. Genre (tipe literatur) yang dipilih untuk mengemukakan berita.
 2. latar belakang sejarah dan/atau kejadian tertentu yang mendorong penulisan
 3. konteks tulisan dari keseluruhan buku, juga tiap satuan tulisan.
 4. rancangan naskah (garis besar) dari satuan tulisan dalam kaitannya dengan keseluruhan berita.
 5. ciri-ciri tata bahasa tertentu yang menonjol yang digunakan untuk mengkomunikasikan berita.
 6. kata-kata yang dipilih untuk menyajikan berita.
 7. bagian-bagian yang bersifat paralel.

Mempelajari setiap bidang ini adalah tujuan kita dalam mempelajari suatu bagian Alkitab. Sebelum saya menerangkan mengenai metodologi bagi pembacaan Alkitab yang baik, saya akan menggambarkan beberapa metode yang tidak tepat yang banyak digunakan saat ini, yang telah menyebabkan banyaknya keberagaman tafsiran, dan yang sebagai konsekuensi harus kita hindari:

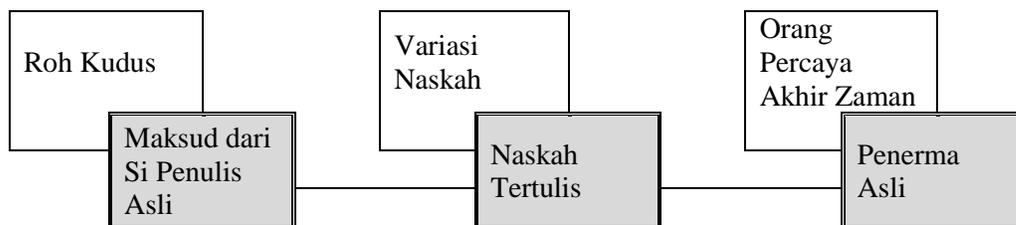
II. Metode-metode yang Tidak Tepat

- A. Mengabaikan konteks tulisan dari buku Alkitab dan menggunakan tiap kalimat, anak kalimat, atau bahkan kata-kata secara individual sebagai suatu pernyataan kebenaran yang tidak berhubungan dengan maksud penulis atau konteks yang lebih luas. Hal ini sering disebut dengan “proof-texting”.
- B. Mengabaikan latar belakang sejarah dari suatu buku, dengan menggantikannya dengan suatu pengandaian latar belakang sejarah yang kurang atau tidak didukung oleh naskah itu sendiri.
- C. Mengabaikan latar belakang sejarah dari buku dan membacanya seperti sebuah surat kabar lokal yang ditulis terutama untuk orang-orang Kristen moderen.

- D. Mengabaikan latar belakang sejarah dari buku dengan mengalegorisasikan naskah dengan berita teologis atau filosofis yang tak ada hubungannya sama sekali dengan si pendengar pertama dan maksud asli si penulis.
- E. Mengabaikan berita asli dengan menggantikannya dengan sistem teologi seseorang, doktrin favorit, atau isu-isu kontemporer yang tak berhubungan dengan berita yang dinyatakan dan dimaksudkan oleh si penulis asli. Gejala ini sering mengikuti pembacaan mula-mula dari Alkitab sebagai cara menetapkan otoritas pembicara. Hal ini seringkali disebut sebagai “tanggapan pembaca” (penafsiran “arti-naskah-bagi-ku”)
- Paling tidak ada tiga komponen yang saling berhubungan yang bisa ditemukan di dalam semua komunikasi manusia yang bersifat tertulis:



Di masa lampau, teknik-teknik pembacaan yang berbeda berfokus pada salah satu dari ketiga komponen ini. Namun untuk bisa meyakini dengan sesungguhnya ilham Alkitab yang unik, suatu diagram yang telah dimodifikasi akan lebih tepat untuk digunakan:



Dalam kenyataannya keseluruhan tiga komponen tersebut harus diikutsertakan dalam proses penafsiran. Untuk tujuan peneguhan, tafsiran saya berfokus pada dua komponen pertama: si penulis dan naskah asli. Saya barangkali bereaksi terhadap pelanggaran-pelanggaran yang saya dapati: (1) pengalegorisasi-an atau pengrohani-an suatu naskah dan (2) tafsiran “tanggapan pembaca” (apa artinya bagiku). Pelanggaran dapat terjadi di tiap tingkatan. Kita harus selalu memeriksa motivasi, kecondongan-kecondongan, teknik-teknik, dan aplikasi-aplikasi kita. Namun bagaimana kita memeriksanya jika tidak terdapat pembatasan-pembatasandari suatu penafsiran, tak ada batas, tanpa kriteria? Di sinilah dimana maksud kepenulisan dan struktur tulisan memberikan kepada saya beberapa kriteria untuk membatasi cakupan dari kemungkinan penafsiran yang memenuhi syarat.

Menanggapi teknik-teknik pembacaan yang tidak tepat ini, kemungkinan pendekatan untuk pembacaan Alkitab secara benar yang bagaimana yang bisa menawarkan suatu tingkat konsistensi dan peneguhan tertentu?

III. Kemungkinan-Kemungkinan Pendekatan Untuk Pembacaan Alkitab Secara Benar.

Di titik ini Saya tidak sedang mendiskusikan teknik tunggal untuk menafsirkan suatu kategori seni (genre) tertentu tetapi prinsip-prinsip umum hermenetik yang tepat untuk semua jenis naskah Alkitab. Sebuah buku yang baik untuk pendekatan pendekatan kategori seni (genre) tertentu adalah *Bagaimana Membaca Alkitab Agar Mendapatkan Semua Manfaatnya*. Karangan Gordon Fee dan Douglas Stuart, yang diterbitkan oleh Zondervan.

Metodologi saya berfokus mula-mula pada pembaca yang memberi kesempatan Roh Kudus untuk menerangkan Alkitab melalui empat siklus pembacaan pribadi. Hal ini membuat Roh Kudus, naskah bacaan, dan si pembaca menjadi yang terutama dan bukan hal sekunder. Hal ini juga akan melindungi si pembaca dari pengaruh-pengaruh yang tidak semestinya dari si komentator. Saya mendengar ada yang berkata bahwa: “Alkitab memiliki banyak sekali pernyataan/keterangan pada komentari-komentari”. Ini

bukan berarti sebagai suatu tanggapan yang melemahkan mengenai alat bantu belajar ini, namun hal ini merupakan suatu permohonan untuk menggunakannya pada waktu yang tepat.

Kita harus bisa mendukung penafsiran kita dengan menggunakan naskah bacaan itu sendiri. Lima bidang yang menyediakan setidaknya peneguhan yang terbatas:

1. dari si penulis asli:
 - a. latar belakang sejarah
 - b. konteks penulisan
2. pilihan si penulis mengenai:
 - a. struktur tata bahasa (sintaksis)
 - b. penggunaan bahan-bahan kontemporer
 - c. kategori seni (genre)
3. pengertian kita mengenai:
 - a. kutipan paralel yang relevan.

Kita perlu untuk memiliki kemampuan untuk memberikan alasan dan penalaran dibalik penafsiran kita. Alkitab adalah satu-satunya sumber iman dan perbuatan. Namun yang menyedihkan adalah orang-orang Kristen seringkali tidak bersetuju mengenai apa yang diajarkan atau dibenarkan oleh Alkitab ini. Adalah suatu kekalahan bagi kita sendiri jika kita menyatakan mendapat ilham dari Alkitab namun kemudian orang-orang percaya tidak bisa menyetujui apa yang diajarkan dan disyaratkannya!

Keempat siklus pembacaan ini dirancang untuk menyediakan pemahaman-pemahaman penafsiran mengenai hal-hal berikut:

A. Siklus Pembacaan Pertama

1. Membaca buku satu kali. Baca lagi dalam terjemahan yang berbeda, sebisanya dari teori penterjemahan yang berbeda.
 - a. kata-ke-kata (NKJV, NASB, NRSV)
 - b. ekuivalen dinamis (TEV, JB)
 - c. para-frasa (Living Bible, Amplified Bible)
2. Carilah maksud pokok dari keseluruhan tulisan. Identifikasikan temanya.
3. Pisahkan (jika mungkin) suatu unit-unit penulisan, suatu pasal, suatu paragraaf ataupun suatu kalimat yang secara jelas menyatakan maksud pokok atau tema tersebut.
4. Identifikasikan kategori seni (genre) yang mendominasi.
 - a. Perjanjian Lama
 - (1) Cerita-cerita Ibrani
 - (2) Puisi Ibrani (mazmur, tulisan-tulisan bijak)
 - (3) Nubuatan Ibrani (prosa, puisi)
 - (4) Aturan-aturan Hukum
 - b. Perjanjian Baru
 - (1) Cerita-cerita (Kitab Injil, Kisah Para Rasul)
 - (2) Perumpamaan-perumpamaan (Kitab Injil)
 - (3) Surat-surat/Tulisan para rasul
 - (4) Tulisan-tulisan Apokaliptik

B. Siklus Pembacaan Kedua

1. Baca keseluruhan buku lagi, dengan tujuan mengidentifikasi topik-topik dan pokok-pokok utama.
2. Ringkas topik-topik utama dan secara garis besar nyatakan maknanya dalam suatu pernyataan yang sederhana.
3. Periksa pernyataan tujuan dan garis besar anda dengan alat bantu belajar.

C. Siklus Pembacaan Ketiga

1. Baca keseluruhan buku lagi, untuk mengidentifikasi latar belakang sejarah dan kejadian-kejadian spesifik dari kitab Alkitab itu sendiri.
2. Daftarkan hal-hal historis yang disebut dalam buku Alkitab tersebut.
 - a. Penulis

- b. Tanggal
 - c. Penerima-penerima
 - d. Alasan khusus penulisan
 - e. Aspek-aspek dari latar belakang budaya yang berkaitan dengan tujuan penulisan.
 - f. Referensi-referensi mengenai orang-orang dan peristiwa-peristiwa sejarah.
3. Kembangkan garis besar anda ke tingkat paragraf dari buku Alkitab yang sedang anda tafsirkan. Selalu mengidentifikasi dan meringkas unit tulisan. Ini mungkin akan mencakup beberapa pasal dan paragraf. Hal ini akan memungkinkan anda untuk mengikuti logika dan rancangan tulisan dari si penulis asli.
 4. Periksa latar belakang sejarah anda dengan menggunakan alat bantu belajar.
- D. Siklus Pembacaan Keempat
1. Baca lagi bagian buku tersebut dalam beberapa terjemahan
 - a. kata-ke-kata (NKJV, NASB, NRSV)
 - b. ekuivalen dinamis (TEV, JB)
 - c. para-frasa (Living Bible, Amplified Bible)
 2. Cari struktur tulisan atau tata bahasa
 - a. frasa-frasa yang berulang, Ef 1:6,12,13
 - b. struktur tata bahasa yang berulang, Rom 8:31
 - c. konsep-konsep yang kontras
 3. Daftarkan hal-ha berikut ini:
 - a. istilah-istilah yang signifikan
 - b. istilah-istilah yang tidak umum.
 - c. Struktur tata bahasa yang penting
 - d. Kata-kata, anak kalimat maupun kalimat-kalimat yang sukar dimengerti.
 4. Cari kutipan-kutipan paralel yang relevan
 - a. cari kutipan pengajaran yang paling jelas dalam bidang yang anda pelajari, menggunakan
 - (1) buku-buku “teologi sistematis”
 - (2) Alkitab-Alkitab yang berpetunjuk
 - (3) konkordansi
 - b. Cari kemungkinan adanya hal-hal yang bersifat paradox dalam pokok yang anda pelajari. Banyak kebenaran Alkitab dinyatakan dalam bentuk pasangan dialektik; banyak konflik antar denominasi bersumber pada proof-texting setengah dari “ketegangan” dalam penafsiran Alkitab. Keseluruhan isi Alkitab adalah ilham dari Allah, hingga kita harus mencari selengkap mungkin berita yang terkandung didalamnya agar penafsiran kita akan Firman menjadi seimbang.
 - c. Cari bagian-bagian paralel dalam satu buku, satu pengarang, dan satu kategori seni; Alkitab adalah penafsir terbaik dari Firman Allah, karena penulisnya adalah satu yaitu Roh Kudus.
 5. Gunakan Panduan belajar untuk memeriksa latar belakang dan peristiwa-peristiwa sejarah yang anda dapati.
 - a. Alkitab panduan belajar
 - b. Ensiklopedi, buku pegangan, dan kamus Alkitab
 - c. Pengantar Alkitab
 - d. Komentari Alkitab (pada titik ini dalam proses belajar anda, ijinakan komunitas orang percaya, di masa lalu atau masa kini, untuk membantu dan mengoreksi proses belajar pribadi anda.)

IV. Penerapan dari Penafsiran Alkitab

Pada titik ini kita berpindah pada penerapan. Anda telah menggunakan waktu untuk memahami suatu naskah berdasarkan latarbelakang aslinya; sekarang anda harus menerapkannya ke dalam hidup anda,

terhadap budaya anda. Saya mendefinisikan kepenulisan Alkitab sebagai “memahami apa yang dikatakan oleh penulis asli Alkitab kepada zamannya, dan menerapkan kebenaran tersebut kepada zaman kita.”

Penerapan harus mengikuti tafsiran dari maksud si penulis asli, baik dari sisi waktu maupun logika. Kita tidak bisa menerapkan suatu kutipan Alkitab kepada zaman kita sampai kita mengetahui apa arti kutipan tersebut pada zamannya! Suatu kutipan Alkitab tidak boleh diartikan berbeda dengan arti aslinya!

Garis besar rinci anda, sampai ke tingkat paragraf (siklus pembacaan #3), akan menjadi panduan anda. Penerapan harus dilakukan di tingkat paragraph ini, bukannya di tingkat kata. Kata-kata hanya akan memiliki arti jika dikaitkan dalam konteks tertentu, demikian pula anak kalimat, maupun kalimat. Satu-satunya orang yang diilhami Allah yang terlibat dalam proses penafsiran ini adalah hanya si penulis asli. Kita hanya mengikuti pimpinannya dengan penerangan dari Roh Kudus. Namun Penerangan bukanlah ilham. Untuk berkata “demikian Firman Tuhan”, kita harus sejalan dengan maksud si penulis asli. Penerapan harus terkait secara khusus kepada maksud umum dari keseluruhan tulisan, bagian tulisan tertentu, dan pengembangan pemikiran setingkat paragraf.

Jangan biarkan hal-hal dari zaman kita digunakan untuk menafsir Alkitab; Biarkan Alkitab berbicara! Hal ini mungkin mensyaratkan kita untuk menimba prinsip-prinsip dari naskah tersebut. Hal ini tepat bila naskah tersebut mendukung suatu prinsip tertentu. Sayangnya, dalam banyak hal prinsip kita adalah hanya prinsip “kita sendiri”, bukan prinsip dari naskah tersebut

Dalam menerapkan Alkitab, penting untuk diingat bahwa (kecuali dalam nubuatan) hanya ada satu dan satu saja arti yang tepat bagi setiap naskah Alkitab. Arti tersebut adalah yang berhubungan dengan maksud dari si penulis asli pada saat ia menghadapi krisis atau keperluan-keperluan di zamannya. Banyak kemungkinan penerapan bisa ditarik dari arti yang satu tersebut. Penerapan akan berdasarkan kebutuhan si penerima, namun harus berhubungan dengan arti dari si penulis asli.

V. Aspek Rohani dari Penafsiran

Sejauh ini saya telah mendiskusikan proses logika dan tekstual yang digunakan dalam penafsiran dan penerapan. Sekarang ijinakan saya secara singkat mendiskusikan mengenai aspek rohani dari penafsiran. Daftar hal-hal yang harus dilakukan berikut sangat membantu saya dalam hal ini:

- A. Berdoa mohon pertolongan Roh Kudus (bdk I Kor 1:26-2:16)
- B. Berdoa untuk pengampunan dan penyucian pribadi dari dosa-dosa yang kita ketahui (bdk I Yoh 1:9)
- C. Berdoa bagi kerinduan lebih dalam untuk mengenal Allah (bdk Maz 19:7-14; 42:1 dst; 119:1 dst.).
- D. Terapkan dengan segera setiap pengertian yang baru dalam kehidupan anda sendiri.
- E. Tetap bersifat rendah hati dan mau belajar.

Sangatlah sukar untuk bisa menjaga keseimbangan antara proses logika dengan kepemimpinan Rohani dari Roh Kudus. Cuplikan-cuplikan berikut ini telah membantu saya menyeimbangkan kedua hal tersebut:

- A. dari James W. Sire, *Scripture Twisting*, hal 17-18:

“Penerangan datang dalam pikiran dari anak-anak Allah – bukan hanya kepada orang-orang rohani tingkat tinggi saja. Tidak ada kelompok “guru” dalam Kekristenan yang Alkitabiah, tak ada orang bijak, tak ada orang yang merupakan penafsir yang sempurna. Dengan demikian, sementara Roh Kudus mengaruniakan karunia-karunia hikmat, pengetahuan, dan membedakan roh, Ia tidak menugaskan orang-orang Kristen yang diperlengkapi ini menjadi satu-satunya penafsir yang sah dari Firman Allah. Hal ini terserah kepada tiap anakNya untuk belajar, menimbang, dan memahami sesuai petunjuk Alkitab yang berdiri sebagai penguasa bahkan bagi mereka yang dikaruniai Allah kemampuan yang khusus. Secara ringkas, asumsi yang saya buat bagi keseluruhan buku adalah bahwa Alkitab adalah pernyataan yang benar dari Allah kepada semua umat manusia, yang merupakan penguasa tertinggi dari segala hal yang dikatakanNya, dan

juga secara keseluruhan bukan suatu misteri, hingga bisa cukup dipahami oleh orang biasa dalam tiap budaya.”

- B. Tentang Kierkegaard, tertulis dalam Bernard Ramm, *Protestant Biblical Interpretation*, hal 75.:
Menurut Kierkegaard mempelajari kesejarahan, leksikal dan ke-tata-bahasa-an dari Alkitab adalah keharusan, namun hanya merupakan tahapan awal dari pembacaan Alkitab sebenarnya. “Untuk membaca Alkitab sebagai *Firman Tuhan*, seseorang harus membaca dengan hatinya dalam mulutnya, dengan kesadaran, dengan suatu pengharapan yang besar, dalam suatu percakapan dengan Tuhan. Membaca Alkitab dengan tanpa berpikir, secara sembarang, atau secara akademis, atau secara professional, bukan membaca Alkitab sebagai Firman Allah. Orang yang membacanya seperti membaca sebuah surat cinta, orang tersebut membacanya sebagai Firman Allah.”
- C. H. H. Rowley dalam *The Relevance of the Bible*, hal. 19:
“Tak satupun dari pemahaman secara intelektual mengenai Alkitab, betapapun lengkapnya, mampu mencakup keseluruhan harta di dalamnya. Pernyataan ini bukan bermaksud untuk merendahkan pemahaman intelektual karena pemahaman tersebut sangat hakiki bagi suatu pemahaman yang lengkap. Namun untuk menunjukkan perlunya pemahaman secara rohani akan harta-harta rohani dalam Alkitab, sebagai syarat kelengkapan pemahaman. Dan untuk pemahaman rohani ini, keberadaan hal-hal di atas kesadaran intelektualitas merupakan suatu keharusan. Hal-hal Rohani harus dimengerti secara Rohani, dan siswa Sekolah Alkitab perlu memiliki sikap penerimaan rohani, yaitu kerinduan untuk mencari Tuhan untuk menundukkan diri kepadaNya, jika ia harus belajar melampaui batas keimaniahan untuk mendapatkan kelimpahan warisan dari Buku di atas segala buku ini”

VI. Metode dari Komentari ini

Komentari Pedoman Belajar ini dirancang untuk membantu prosedur penafsiran anda dengan cara-cara sebagai berikut:

- A. Mengawali tiap buku dengan garis besar kesejarahan. Setelah anda menyelesaikan “siklus pembacaan #3” Periksa informasi yang tersedia ini.
- B. Pengertian-pengertian Kontekstual dapat ditemukan di bagian awal dari setiap pasal. Hal ini akan membantu anda untuk melihat bagaimana kelompok-kelompok tulisan disusun.
- C. Di awal dari tiap pasal atau bagian tulisan utama pembagian-pembagian paragraph dan keterangan-keterangannya disediakan dalam beberapa terjemahan modern:
 1. Naskah Yunani The United Bible Society, revisi dari edisi ke-4 (UBS4).
 2. New American Standard Bible (NASB) pembaharuan tahun 1995
 3. The New King James Version (NKJV)
 4. The New Revised Standard Version (NRSV)
 5. The Today’s English Version (TEV)
 6. The Jerusalem Bible (JB)

Pembagian paragraph bukan berasal dari ilham Allah. Pembagian ini harus didasarkan atas konteks. Dengan memperbandingkan beberapa terjemahan modern dengan teori penterjemahan dan sudut pandang teologis yang berbeda, kita bisa menganalisis kemungkinan struktur pemikiran dari si penulis asli. Setiap paragraf memiliki satu kebenaran utama. Hal ini dinamakan “kalimat topik” atau “ide sentral dari tulisan”. Pokok pemikiran ini adalah kunci dari penafsiran kesejarahan dan ke-tata-bahasa-an. Orang tidak seharusnya menafsirkan, mengkhotbahkan, atau mengajarkan tentang hal yang kurang dari satu paragraf! Juga ingat bahwa tiap paragraf terkait dengan paragraf-paragraf di sekitarnya. Itulah sebabnya suatu garis besar setingkat paragraf dari keseluruhan buku adalah sangat penting. Kita harus dapat mengikuti aliran logika dari suatu pokok bahasan yang di kemukakan oleh si penulis asli, si penerima ilham.

- D. Catatan-catatan dari Dr. Bob Utley mengikuti suatu pendekatan penafsiran ayat demi ayat. Ini akan memaksa kita untuk mengikuti pemikiran dari si penulis asli. Catatan-catatan ini menyediakan informasi dari beberapa bidang:

1. konteks tulisan
 2. pengertian-pengertian kesejarahan
 3. informasi ke-tata-bahasa-an
 4. pelajaran mengenai kata-kata
 5. kutipan paralel yang cocok.
- E. Di tempat-tempat tertentu dalam komentari, cetakan ayat dari New American Standard Version (pembaruan 1995) akan digantikan dengan terjemahan dari beberapa versi modern yang lain:
1. The New King James Version (NKJV), yang mengikuti naskah tekstual dari “Textus Receptus”
 2. The New Revised Standard Version (NRSV), yang adalah revisi kata-demi kata dari Revised Standard Version oleh The National Council of Churches
 3. The Today’s English Version (TEV), yang merupakan penterjemahan secara ekuivalen dinamis dari American Bible Society.
 4. The Jerusalem Bible (JB), yang adalah terjemahan bahasa Inggris berdasarkan Terjemahan ekuivalen dinamis dari Katolik Perancis.
- F. Bagi mereka yang tidak bisa membaca bahasa Yunani, membandingkan terjemahan bahasa Inggris dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah-masalah dalam naskah:
1. variasi naskah kuno
 2. kemungkinan arti-arti dari suatu kata
 3. struktur dan naskah yang sukar tata bahasanya
 4. naskah yang memiliki arti yang mendua.
- G. Pada penutupan dari tiap pasal tersedia pertanyaan-pertanyaan yang relevan sebagai bahan diskusi yang diupayakan untuk dapat menuju ke arah hal-hal utama yang berkenaan dengan penafsiran dari pasal tersebut

PENGANTAR KEPADA DANIEL

I. PERNYATAAN PEMBUKAAN

Saya telah bertanya pada diri sendiri lagi dan lagi, "Mengapa menulis satu lagi komentari pada Daniel?" Ada begitu banyak komentari yang baik dari berbagai perspektif yang tersedia. Studi saya tentang Wahyu menggelitik minat saya tentang Daniel dan Zakharia (wahyu PL). Mereka telah menjadi sumber Alkitab untuk teori-teori yang berbeda tentang bagaimana menafsirkan banyak bagian dari Perjanjian Baru. Banyak orang percaya yang sangat tulus dan cerdas telah menyatakan pendapat mereka tentang naskah-naskah perwahyuan, namun dengan sedemikian keberagaman.

Dalam mencoba memilah perspektif saya sendiri beberapa pertanyaan mendasar harus dieksplorasi.

1. Bagaimana wahyu PL berhubungan dengan nubuatan PL?
2. Apa sumber pemikiran dan bentuk apokaliptiknya?
3. Apakah zaman baru bersifat (1) duniawi dan jasmani atau (2) rohani dan multidimensi? Apakah planet ini tetap menjadi titik fokus dari semua ciptaan?
4. Apakah naskah-naskah tertentu ini berhubungan dengan kejadian yang sekarang telah berlalu saja (misalnya, periode Persia, periode Makabe, periode Romawi, inkarnasi) atau peristiwa masa depan (misalnya Kedatangan Kedua, milenium, kekal kerajaan), atau keduanya, dengan menggunakan nubuat berpemenuhan-ganda (misalnya Yes 7:14)?
5. Mengapa beberapa naskah sepertinya bersifat khusus secara kesejarahan (Daniel 11) dan yang lainnya rancu (Daniel 8)?
6. Apakah masalah utamanya adalah pembelaan atas latar belakang sejarah dari si penulis atau keakuratan historis dari prediksi masa depan?

Pertanyaan-pertanyaan interpretatif hermeneutis ini harus lebih diutamakan daripada penafsiran. Jenis sastra ini menuntut suatu evaluasi dari prasuposisi seseorang tentang Alkitab dan khususnya sastra apokaliptik.

Jadi inilah upaya untuk memaparkan prasuposisi saya yang berhubungan dengan pertanyaan-pertanyaan ini supaya anda, para pembaca, dengan jelas bisa memahami "sikap interpretatif" saya. Anda juga memiliki "sikap interpretatif"! Literatur apokaliptik menuntut suatu evaluasi sastra dari prasuposisi pembaca. Sastra ini sedemikian rancunya hingga banyak sikap penafsiran dimungkinkan dan bisa dipertahankan.

A. Bagaimana wahyu PL berhubungan dengan nubuatan PL?

Nabi

1. pesan yang diucapkan
2. diucapkan untuk membawa pertobatan dan iman
3. sejarah adalah media dari kegiatan Allah (proses)
4. pesan dimaksudkan untuk mengubah saat ini
5. wahyu "Tuhan berkata"

Apokaliptis

1. pesan tertulis dan sangat terstruktur
2. diucapkan untuk membawa keberanian dan keteguhan bagi umat beriman
3. Allah campur tangan dan mereformasi sejarah (krisis)
4. pesan dimaksudkan untuk meramalkan masa depan
5. imajinatif visi dan impian yang harus ditafsirkan oleh para malaikat

Dua buku yang sangat membantu dan penuh wawasan adalah karya Brent D. Sandy, *Mata Bajak dan Kait Pemangkas: Memikirkan kembali Bahasa Nubuat Alkitab dan Apokaliptik*, hal 107 dan John J. Collins, *Imajinasi Apokaliptik*, hal 7.

- B. Apakah asal pemikiran dan bentuk apokaliptik? Buku PL yang mana yang berisi perikop apokaliptik yang paling awal? Apakah bahkan adil untuk berbicara tentang genre apokaliptik? Meskipun serupa dalam banyak hal dengan nubuatan, tampaknya ada elemen yang unik dan konsisten yang menunjukkan dan mendefinisikan apokaliptik sebagai jenis sastra. (Lihat Pengantar Daniel III. Genre C).

Jika kita mengambil kepenulisan tradisional kitab PL (yang tentu saja suatu prasuposisi) maka nabi abad kedelapan, Yesaya, harus menjadi contoh Alkitab pertama dari jenis sastra ini (lih. 13-14, 24-27, 56-66) yang diikuti

oleh para nabi abad ketujuh, Yehezkiel (1, 26-28, 35-40), Daniel (7-12), dan juga nabi awal pasca-pembuangan Zakharia (520 SM).

Meskipun ada kontroversi di kalangan sarjana PL tentang tanggal dari buku-buku ini dan apa yang menunjukkan sebuah perikop apokaliptik, tampaknya bahwa bagian-bagian dari Yesaya pasti telah mengatur pola kreativitas sastra yang berkembang yang akan, dari waktu ke waktu, menghasilkan apa yang sekarang kita sebut "sastra apokaliptik."

Ada pemahaman yang tumbuh dari adanya beberapa fitur apokaliptik dalam budaya lain dari Timur Dekat kuno.

1. Mesir - "Keterangan Pengantar pada Apokaliptisisme di Mesir" oleh Bergman di *Apokaliptisisme di Dunia Mediterania dan Timur Dekat*, ed. David Helbohn, hal. 51-60
2. Akkadia dan Persia - buku yang sama seperti di atas, hal 77-156, 379-411

- C. Apakah zaman baru bersifat (1) duniawi dan jasmani atau (2) rohani, dan multidimensi? Baik literatur nubuat dan apokaliptik PL menunjuk ke suatu titik masa depan dunia, jasmani. Saya sendiri terus berpegang pada suatu Taman Eden yang dipulihkan sebagai model untuk memahami janji-janji Alkitab, tetapi selalu ada keraguan yang menggerogoti yang saya miliki atas Alkitab yang disastrakan.

Masalah keseluruhan tentang kebangkitan terjebak dalam diskusi ini. Apa yang harus diharapkan oleh orang percaya? Bahkan Daniel 7:18,22 mungkin menyiratkan suasana duniawi, namun 12:2 menyiratkan sesuatu yang di luar fisik. Dua naskah PB tampaknya relevan pada titik ini: (1) kata-kata Yesus kepada Pilatus dalam Yohanes 18:33-38a (khus. ay 36) dan (2) diskusi Paulus tentang kebangkitan dalam I Kor 15 (khus. ay 35-53.). Kedua naskah ini membuka pintu pemahaman spiritual dari masa depan. Sulitlah bagi kita sebagai manusia untuk memahami (a) kepribadian tanpa suatu tubuh fisik dan (b) suatu kerajaan tanpa sebuah planet fisik!

Semakin saya memahami luasnya ciptaan (teleskop Hubble) semakin saya menyadari bahwa bumi adalah / masih merupakan tempat yang khusus disiapkan dan dipertahankan, tetapi yang mungkin tidak menjadi fokus masa depan umat manusia yang ditebus. Saya berkomitmen pada Kitab Suci sebagai satu-satunya sumber bagi iman dan praktek, tetapi merupakan perwahyuan yang berfokus pada bumi, berfokus pada penebusan. Kita tidak bisa berspekulasi mengenai sesuatu yang Alkitab sendiri diam, tetapi ada celah di pintu dalam kata-kata Yesus dan Paulus.

- D. Apakah literatur nubuat dan apokaliptik terkunci dalam sebuah penggenapan sejarah tertentu? Tentu saja nubuat khusus tentang Mesias menetapkan nubuatan prediktif sebagai valid (misalnya Mikha 5:2). Namun demikian, Yes 14:7 (lahir dari perawan) dan Dan 9:27; 11:31, 12:11; Mat 24:15, Mar 13:14 adalah contoh yang baik nubuat dengan pemenuhan ganda. Perikop nubuat dan apokaliptik tidak rinci dalam pemenuhan historis tertentu. Berikut adalah kutipan yang bagus tentang hal ini dari Joyce G. Baldwin, *Daniel, Komentari Perjanjian Lama Tyndale*,

"Skema empat kerajaan ini tampaknya memiliki signifikansinya dalam empat kerajaan antara waktu pembuangan dan kematian Kristus, tetapi ini mungkin memiliki arti simbolik juga, yaitu mewakili hubungan antara gereja Allah dan kekuatan dunia di sepanjang waktu" (hal 68).

Bagaimana penafsir melakukannya?

1. berusaha untuk menetapkan peristiwa historis dari nubuatan prediksi
2. mencari pemenuhan lebih jauh pada kedatangan pertama Kristus
3. mencari pemenuhan lebih jauh pada Kedatangan Kristus yang Kedua

Sudah jelas bahwa sejarah memainkan bagian yang penting dalam penafsiran nubuatan / apokaliptik. Seringkali hanya dalam sejarahlah (dan sering hanya di belakang layar) naskah tersebut menjadi dapat dimengerti. Saya memahami Kej 1-2 lebih baik dalam terang penelitian ilmiah modern dan saya memahami nubuat / apokaliptik lebih baik dalam terang sejarah yang terbuka. Sejarah itu sendiri melampaui semua penafsir Alkitab. Alkitab adalah benar, tapi persisnya bagaimana itu menjadi benar adalah pemahaman yang berkembang (lihat *Apakah Ada Arti dalam Naskah ini?* Oleh Kevin J. Vanhoozer). Pemahaman berkembang ini adalah bagian yang rumit dari penafsiran nubuat / apokaliptik.

Pada titik ini izinkan saya mengutip dari pengenalan komentar saya tentang Wahyu.

KETEGANGAN KELIMA (Kerajaan Allah sebagai sekarang namun masa depan)

Kerajaan Allah adalah masa kini, namun masa depan. Paradoks teologis ini menjadi fokus pada titik eskatologi. Jika seseorang mengharapkan pemenuhan secara hurufiah dari semua nubuat Perjanjian Lama kepada Israel maka Kerajaan sebagian besar akan menjadi pemulihan Israel ke sebuah wilayah geografis lokal dan suatu keunggulan teologis! Hal ini akan mengharuskan bahwa Gereja secara diam-diam diangkat keluar pada bab 5 dan bab-bab selanjutnya berkaitan dengan Israel (tapi catat Why 22:16).

Namun demikian, jika fokusnya adalah pada kerajaan yang diresmikan oleh Mesias PL yang dijanjikan, maka kerajaan ini ada bersama kedatangan pertama Kristus, dan kemudian fokusnya menjadi inkarnasi, kehidupan, pengajaran, kematian dan kebangkitan Kristus. Penekanan teologisnya adalah pada keselamatan saat ini. Kerajaan telah datang, PL telah digenapi di dalam penawaran Kristus akan keselamatan bagi semua, bukan kerajaan Seribu tahun Nya atas orang-orang lain!

Sungguhlah benar bahwa Alkitab berbicara tentang ke dua kedatangan Kristus, tetapi di mana penekanannya harus ditempatkan? Sepertinya bagi saya kebanyakan nubuat PL berfokus pada kedatangan pertama, pembentukan kerajaan Mesianik (lih. Dan 2). Dalam banyak hal ini beranalogi dengan pemerintahan Allah yang kekal (lih. Dan 7). Dalam PL fokusnya adalah pada pemerintahan Allah yang kekal, namun mekanisme untuk manifestasi pemerintahan itu adalah pelayanan Mesias (lih. I Kor 15:26-27). Ini bukan pertanyaan tentang mana yang benar; keduanya benar, tetapi di manakah penekanannya? Harusnya dikatakan bahwa beberapa penafsir menjadi begitu terfokus pada kerajaan Seribu Tahun Mesias (lih. Wah 20) bahwa mereka telah melewatkan fokus Alkitab pada pemerintahan abadi dari Bapa. Pemerintahan Kristus adalah acara pendahuluan. Sebagaimana dua kedatangan Kristus tidak jelas dalam PL, demikian pula kekuasaan temporal dari Mesias!

Kunci dari khotbah dan pengajaran Yesus adalah Kerajaan Allah. Kerajaan ini meliputi baik saat ini (dalam keselamatan dan pelayanan), dan masa depan (dalam penyebaran dan kekuasaan). Wahyu, jika berfokus pada pemerintahan Mesianik milenial (lih. Wah 20), adalah awalnya, bukan akhirnya (lih. Wah 21-22). Tidaklah jelas dari PL bahwa suatu pemerintahan sementara dibutuhkan; bahkan pemerintahan Mesianik dari Daniel 7 bersifat kekal, bukan seribu tahunan.

E. Beberapa penafsir modern menuntut suatu pemenuhan harfiah untuk semua nubuat PL dan bagian apokaliptik. Dalam kenyataannya ini memaksakan suatu kisi-kisi non-teologis yang tidak valid pada Kitab Suci. Bahkan nubuat PL bersyarat dari tanggapan manusia. Yesus menegaskan bahwa Dia adalah penggenapan naskah PL (lih. Mat 5:17-19). PB adalah lensa yang tepat untuk digunakan melihat PL (lih. Mat 5:21-48). Pada titik ini izinkan saya mengutip dari pengenalan komentar saya tentang Wahyu.

KETEGANGAN PERTAMA (kategori-kategori rasial, kebangsaan, dan geografis PL vs. semua orang percaya di seluruh dunia)

Para nabi PL memprediksikan suatu pemulihan dari suatu kerajaan Yahudi di Palestina yang berpusat di Yerusalem di mana semua bangsa di bumi berkumpul untuk memuji dan melayani seorang penguasa keturunan Daud, namun Yesus maupun para Rasul PB tak pernah berfokus pada agenda ini. Bukankah PL berdasarkan ilham (lih. Mat 5:17-19)? Apakah para penulis PB telah mengabaikan peristiwa-peristiwa krusial akhir jaman?

Ada beberapa sumber informasi mengenai kesudahan dari dunia:

1. para nabi PL (Yesaya, Mikha, Maleakhi)
2. para penulis apokaliptis PL (lih. Yeh 37-39; Dan 7-12; Zak)
3. para penulis apokaliptis Yahudi antar perjanjian, non kanonika (seperti I Henokh, yang disinggung di dalam Yudas)
4. Yesus Sendiri (lih. Mat 24; Mar 13; Luk 21)
5. tulisan-tulisan Paulus (lih. I Kor 15; II Kor 5; I Tes 4-5; II Tes 2)
6. tulisan-tulisan Yohanes (I Yoh dan Wahyu).

Apakah semua sumber-sumber ini secara jelas mengajarkan suatu agenda akhir jaman (peristiwa-peristiwa, kronologi, orang-orang)? Jika tidak, mengapa? Bukankah mereka semua diilhami (kecuali tulisan-tulisan antar perjanjian Yahudi)?

Roh menyatakan kebenaran kepada para penulis PL dalam istilah-istilah dan kategori-kategori yang bisa mereka pahami. Manum demikian, melalui perwahyuan progresif Roh telah memperluas konsep-konsep eskatologis PL ini menjadi suatu cakupan universal (“misteri Kristus,” lih. Ef 2:11-3:13. Lihat Topik Khusus pada 10:7). Berikut adalah beberapa contoh relevan:

1. Kota Yerusalem dalam PL digunakan sebagai penggambaran dari umat Allah (Zion), namun diproyeksikan ke dalam PB sebagai suatu istilah yang menyatakan penerimaan Allah akan semua orang yang bertobat dan

percaya (Yerusalem baru dari Wahyu 21-22). Perluasan teologis dari suatu kota jasmani dan hurufiah kepada umat Allah yang baru (orang percaya Yahudi dan Bukan Yahudi) telah di isyaratkan dalam janji Allah untuk menebus umat manusia yang jatuh dalam Kej 3:15, jauh bahkan sebelum adanya orang Yahudi ataupun ibukota Yahudi. Bahkan panggilan Abraham (lih. Kej 12:1-3) mencakup Bangsa bukan Yahudi (lih. Kej 12:3; Kel 19:5).

2. Dalam PL musuh umat Allah adalah bangsa-bangsa di sekitar wilayah Timur Dekat Kuno, namun dalam PB mereka telah diperluas menjadi semua bangsa yang tidak percaya, anti Allah, dan diilhami setan. Peperangan telah bergeser dari suatu konflik geografis dan kewilayahan, menjadi suatu konflik yang kosmik dan mendunia (lih. Kolose).
3. Janji akan suatu tanah yang demikian tak terpisahkan di dalam PL (Janji-janji kebangsaan dari Kejadian, lih. Kej 12:7; 13:15; 15:7,15; 17:8) kini telah menjadi seluruh dunia. Yerusalem Baru turun pada suatu dunia yang diciptakan kembali, bukan hanya atau semata-mata Timur Dekat saja (lih. Wah 21-22).
4. Beberapa contoh lain dari konsep-konsep PL yang diperluas adalah:
 - a. benih Abraham sekarang disunat secara rohani (lih. Rom 2:28-29)
 - b. umat perjanjian sekarang mencakup bangsa Non Yahudi (lih. Hos 1:10; 2:23, yang dikutip dalam Rom 9:24-26; juga Im 26:12; Kel 29:45, yang dikutip dalam II Kor 6:16-18 dan Kel 19:5; U1 14:2, yang dikutip dalam Titus 2:14)
 - c. Bait Allah sekarang adalah Yesus (lih. Mat 26:61; 27:40; Yoh 2:19-21) dan melalui Dia gereja lokal (lih. I Kor 3:16) atau individu orang percaya (lih. I Kor 6:19)
 - d. bahkan Israel dan frasa-frasa PL yang menjabarkan karakteristiknya sekarang menunjuk pada keseluruhan umat Allah (yaitu, "Israel," lih. Rom 9:6; Gal 6:16, yaitu "imamat rajani," lih. I Pet 2:5, 9-10; Wah 1:6)

Model nubuatan ini telah digenapi, diperluas, dan kini menjadi lebih luas cakupannya. Yesus dan para rasul penulis tidak menyajikan akhir jaman dengan cara yang sama dengan para nabi PL (lih. Martin Wyngaarden, *Kerajaan Masa Depan dalam Nubuatan dan Penggenapan*). Para penafsir moderen yang mencoba membuat model PL hurufiah atau normatif membelokkan Wahyu menjadi suatu buku yang sangat Yahudi dan memaksakan artinya ke dalam frasa-frasa Yesus dan Paulus yang teratomisasi dan rancu! Para penulis PB tidak menegatifkan para nabi PL, namun menunjukkan implikasi universal akhir dari mereka. Tidak ada sistem yang logis dan terorganisir untuk eskatologi Yesus atau Paulus. Maksud mereka terutama adalah penegusan atau pastoral.

Namun demikian, bahkan di dalam PB itu sendiri ada ketegangan. Tak ada sistemisasi dari peristiwa-peristiwa eskatologis. Dalam banyak hal Wahyu secara mengejutkan lebih menggunakan singgungan-singgungan PL dalam menjabarkan akhir jaman daripada pengajaran-pengajaran Yesus (lih. Mat 24; Mar 13)! Hal ini mengikui jenis sastra yang diawali oleh Yehezkiel, Daniel, dan Zakharia, namun berkembang selama periode antar perjanjian (sastra apokaliptik Yahudi). Ini barangkali adalah cara Yohanes menghubungkan Perjanjian Lama dan Baru. Ini menunjukkan pola berabad-abad dari pemberontakan manusia dan komitmen Allah akan penebusan! Namun haruslah dicatat bahwa meskipun menggunakan bahasa-bahasa, orang-orang, dan peristiwa-peristiwa, Wahyu menafsirkan kembali hal-hal tersebut dalam pemahaman Romawi abad pertama (lih. Wah. 1:7).

KETEGANGAN KETIGA (perjanjian bersyarat vs. perjanjian tak bersyarat)

Ada suatu ketegangan teologis atau paradiks antara perjanjian yang bersyarat dan tak bersyarat. Sungguhlah benar bahwa rencana/maksud penebusan Allah tidak bersyarat (lih. Kej 15:12-21). Namun demikian, tanggapan manusia yang dimandatkan selalu bersyarat!

Pola "jika...maka" muncul baik di PL dan PB. Allah setia; manusia tidak setia. Ketegangan ini telah menyebabkan banyak kebingungan. Para penafsir telah cenderung hanya berfokus pada satu "tanduk dari dilema," kesetiaan Allah atau usaha manusia, kedaulatan Allah atau kehendak bebas manusia. Keduanya adalah alkitabiah dan keharusan.

Ini berhubungan dengan eskatologi, terhadap janji-janji PL Allah kepada Israel. Jika Allah menjanjikannya, itu sudah cukup! Allah terikat pada janji-janjiNya; reputasiNya terlibat (lih. Yeh 36:22-38). Perjanjian bersyarat dan tak bersyarat bertemu dalam Kristus (lih. Yes 53), bukan Israel! Kesetiaan utama Allah terletak pada penebusan semua yang bertobat dan percaya, bukan pada siapa ayah/ibu anda! Kristus, bukan Israel, adalah kunci kepada semua perjanjian dan janji-janji Allah. Jika ada tanda kurung teologis dalam Alkitab, ini bukanlah Gereja namun Israel (lih. Kis 7 dan Gal 3).

Misi mendunia dari proklamasi Injil telah diteruskan kepada Gereja (lih. Mat 28:19-20; Luk 24:47; Kis 1:8). Ini masih merupakan perjanjian bersyarat! Ini bukan mengisyaratkan bahwa Allah telah menolak orang Yahudi sepenuhnya (lih. Rom 9-11). Mungkin ada suatu tempat dan maksud bagi akhir jaman, Israel yang percaya (lih. Zak 12:10).

- F. Apakah tujuan utama dari komentar adalah untuk (1) membela seorang penulis buku Alkitab dan latar belakang sejarahnya (Daniel sebagai seorang penulis abad keenam SM di Babel), (2) mencari konfirmasi historis dari rincian

spesifik dari elemen prediktif; atau (3) menetapkan tema teologis utama dan kebenaran yang dinyatakan dengan jelas?

Sebagai orang percaya bagaimana saya bisa menolong orang-orang lain melalui sebuah komentar? Apakah keterpercayaan dari Alkitab itu sendiri masalahnya, atau pesan dari penulislah masalahnya? Apakah fokusnya adalah (1) sejarah zaman Daniel, (2) sejarah zaman saya, atau (3) prediksi spesifik dari masa depan? Karena saya berkomitmen pada inspirasi dari Kitab Suci, dalam suatu pengertian ketiganya adalah penting. Interpretasi bergerak dari (1) zaman kehidupan dari seorang penulis yang diilhami, (2) kepada penerima langsung dari wahyu (karena nubuat ini harus dimeteraikan masih ada keraguan tentang siapa yang akan menjadi pembaca atau pendengar pertamanya), dan (3) lalu untuk para pembaca masa depan dari setiap generasi. Prosedur hermeneutika yang tepat menuntut suatu fokus awal pada latar belakang sejarah dan genre dari penulis asli yang diilhami. Tujuannya menjadi fokus dari penafsiran tersebut. Saya tidak terinspirasi, si penulis asli lah yang terinspirasi! Saya harus berfokus pada arti yang dimaksudkan-nya (Namun demikian, Daniel tidak sepenuhnya mengerti semua yang ia tuliskan). Ini menjadi batu ujian dari evaluasi yang efektif dari interpretasi. Ini tidak bisa berarti sesuatu yang sama sekali terpisah dari pemahaman si penulis.

Ini adalah mengapa pertanyaan tentang siapa penulisnya, tanggal, tujuan, dan penerimanya adalah pertanyaan yang sangat penting. Ini adalah pertanyaan yang sama di mana para sarjana PL tidak saling bersetuju!

Prosedur hermeneutis berikutnya melibatkan genre dan konteks. Dengan konteks saya merujuk pada tiga masalah yang terpisah.

1. konteks sastra dari buku itu sendiri (unit sastra)
2. konteks sastra dari buku-buku apokaliptik PL lain dan tulisan-tulisan apokaliptik non-kanonik Yahudi (genre)
3. konteks yang lebih besar dari Alkitab (teologi sistematis)

Setelah isu-isu ini telah dipelajari maka muncullah karya eksegetis pada paragraph-paragraph.

1. kontemporer kata yang berarti
2. fitur gramatikal
3. fitur sintaksis
4. paralel bagian

- G. Salah satu isu interpretif yang terus menantang pemikiran saya adalah bagaimana bagian-bagian apokaliptik ini distrukturkan / dirancang. Apakah perwahyunya datang kepada si penulis dalam penglihatan-penglihatan tertentu atau apakah penulis menstrukturkan pesan Tuhan dalam penglihatan-penglihatan? Siapa yang melakukan strukturisasi?

Pada titik ini dalam studi saya, saya tetap yakin bahwa Allah mengungkapkan kebenaran dan manusia penulisnya menstrukturkan kebenaran tersebut dengan cara yang dapat dimengerti generasi mereka (dan setiap generasi). Apokaliptis adalah bukan bagaimana Allah berbicara, tapi bagaimana manusia menulis! Citranya adalah dari pikiran penulis. Strukturnya adalah dari zaman si penulis (tentu, dibimbing oleh Roh).

II. NAMA BUKU INI

- A. Buku ini dinamai dengan nama juru bicara dan nabi kepalanya.
- B. Namanya berarti "Allah adalah hakimku," "Allah adalah hakim," atau "Allah telah memberikan keputusan."

III. KANONISASI

- A. Daniel adalah bagian dari divisi ketiga dan terakhir dari kanonika Ibrani, "Tulisan-tulisan" (*kethu'vim*).
- B. Hal ini karena:
1. Ia dianggap sebagai negarawan, bukan seorang nabi, oleh orang Yahudi.
 2. Ini mencerminkan waktu komposisi di kemudian hari (pengeditan, yaitu Baba Bathra 15a).
 3. Ini berisi bagian-bagian diplomatik Aram (2:4b-7:28), seperti Ezra.

IV. JENIS SASTRA (GENRE)

- A. Seperti banyak nabi-nabi Yahudi itu adalah kombinasi dari genre-genre:
1. Pasal 1-6 berisi narasi sejarah yang ditulis dalam orang ketiga yang mencerminkan kehidupan dan zaman Daniel.
 2. Pasal 7-12 adalah terutama kejadian di masa depan yang sering dinyatakan dalam gambaran apokaliptik dalam bentuk orang pertama (lih. 7:1,9; 8:1; 9:2).
 3. Buku ini merupakan suatu kesatuan profetik (lih. Kepengarangan E. dan F. Pasal 2 dan 7 menyediakan suatu lima pola kerajaan, yang berkelanjutan di sepanjang buku ini. Pasal 8 membahas kerajaan kedua dan ketiga, sementara pasal 9 membahas kerajaan yang keempat dan kelima. Sejarah sedang bergerak menuju ke arah perhubungan Illahi!
- B. Pola struktural yang sama tentang masa sejarah (temporal) lalu masa depan (eskatologis) ini juga ditemukan di:
1. Yesaya, 1-39 dan 40-66
 2. Yehezkiel 1-32; 33-48
 3. Zakharia 1-8 & 9-14.
- C. Sastra apokaliptik adalah genre sastra yang khas Yahudi. Ini sering digunakan dalam waktu-waktu yang penuh ketegangan untuk mengekspresikan keyakinan bahwa Allah mengendalikan sejarah dan akan membawa pembebasan bagi umat-Nya. Jenis sastra ini ditandai dengan
1. Suatu perasaan yang kuat tentang kedaulatan Allah yang universal (monoteisme dan determinisme)
 2. Sebuah perjuangan antara kebaikan dan kejahatan, zaman kejahatan ini dan zaman kebenaran yang akan datang (suatu dualisme terbatas)
 3. penggunaan standar kata-kata sandi rahasia (biasanya dari teks-teks profetik PL atau literatur apokaliptik intertestamental Yahudi)
 4. penggunaan warna, angka, binatang, kadang-kadang hewan / manusia
 5. penggunaan keterlibatan malaikat dengan cara visi dan impian, yang biasanya ditafsirkan oleh para malaikat yang terutama berfokus pada segera-datangnya peristiwa-peristiwa iklim dari zaman akhir (zaman baru)
 6. penggunaan dari satu set simbol tetap, bukan realitas, untuk mengkomunikasikan pesan akhir zaman dari Tuhan
 7. Beberapa contoh dari jenis genre ini adalah:
 - a. Perjanjian Lama
 - (1) Yesaya 13-14, 24-27, 56-66
 - (2) Yehezkiel 37-48
 - (3) Daniel 7-12
 - (4) Yoel 2:28-03:21
 - (5) Zakharia 1-6, 12-14
 - b. Perjanjian Baru
 - (1) Matius 24, Markus 13, Lukas 21,
 - (2) I Korintus 15 (dalam beberapa hal)
 - (3) II Tesalonika 2 (dalam kebanyakan hal)
 - (4) Wahyu (pasal 4-22)
 8. non-kanonik (diambil dari DS Russell, *Metode dan Pesan Apokaliptik Yahudi*, hal 37-38)
 - a. I Henokh, Henokh II (Rahasia Henokh)
 - b. Kitab Yobel
 - c. Para peramal Sibylline III, IV, V
 - d. Perjanjian Dua Belas Leluhur
 - e. Mazmur Salomo
 - f. Asumsi Musa
 - g. Kemartiran Yesaya

- h. Wahyu Musa (Kehidupan Adam dan Hawa)
 - i. Wahyu Abraham
 - j. Perjanjian Abraham
 - k. II Esdras (Esdras IV)
 - l. II & III Barukh
9. Ada suatu struktur tujuan dualitas yang disengaja dalam genre ini. Ini menyajikan realitas sebagai rangkaian dari dualism-dualisme, kontras-kontras, atau ketegangan-ketegangan (sangat umum dalam Gulungan Laut Mati dan tulisan-tulisan Yohanes) antara:
- a. langit - bumi
 - b. zaman kejahatan (orang jahat dan malaikat-malaikat jahat) - zaman baru kebenaran (orang-orang saleh dan para malaikat yang saleh)
 - c. keberadaan saat ini – keberadaan di masa depan
- Semua ini bergerak menuju ke arah suatu penyempurnaan yang dibawa oleh Allah. Ini bukan dunia yang dimaksudkan Allah, tetapi Dia terus merencanakan, bekerja, dan memproyeksikan kehendak-Nya untuk pemulihan persekutuan yang intim yang dimulai di Taman Eden. Peristiwa Kristus adalah titik kritis dari rencana Tuhan, tapi kedua kedatangan-Nya telah membawa dualisme saat ini.
- Di titik ini izinkan saya mengutip dari pengantar kom entar saya tentang Wahyu.

KETEGANGAN KEEMPAT (model-model sastra Timur Dekat vs. model-model barat).

Jenis sastra adalah suatu elemen kritikal dalam penafsiran Alkitab secara benar. Gereja dibangun dalam suatu latar belakang budaya barat (Yunani). Sastra Timur jauh lebih bersifat penggambaran, lukisan, dan simbolis daripada model-model sastra budaya barat moderen. Sastra ini berfokus lebih pada orang-orang, pertemuan-pertemuan, dan peristiwa-peristiwa daripada kebenaran-kebenaran sebanding yang singkat. Orang-orang Kristen telah bersalah karena menggunakan sejarah dan model-model sastra mereka untuk menafsirkan nubuatan alkitab (baik PL maupun PB). Setiap generasi dan satuan geografis telah menggunakan budaya, sejarah, dan kesastraan mereka untuk menafsirkan Wahyu. Mereka semua telah salah! Adalah keangkuhan untuk berpikir bahwa budaya barat moderen adalah fokus nubuatan alkitab!

Jenis sastra yang dipilih oleh si penulis asli yang terilhami untuk menulis adalah sebuah kontrak kesastraan dengan si pembaca. Kitab Wahyu bukanlah suatu kisah kesejarahan. Melainkan suatu kombinasi dari surat (pasal 1-3), nubuatan, dan sebagian besar sastra apokaliptik. Sama-sama salahlah untuk membuat Alkitab berkata lebih dari apa yang dimaksudkan oleh si penulis asli dan membuatnya berkata kurang dari apa yang dimaksudkan! Keangkuhan dan dogmatisme para penafsir bahkan lebih tidak tepat lagi dalam sebuah buku seperti Wahyu ini.

Gereja tidak pernah menyetujui sebuah penafsiran yang tepat terhadap Wahyu. Keprihatinan saya adalah untuk mendengar dan menangani seluruh Alkitab, tidak pada bagian tertentu saja. Gaya pemikiran timur Alkitab menyajikan kebenaran dalam pasangan penuh ketegangan. Kecenderungan barat kita terhadap kebenaran proposisional bukanya tidak valid, tapi tidak seimbang! Saya pikir adalah mungkin untuk menghapus setidaknya beberapa dari kebuntuan dalam menafsirkan Wahyu dengan mencatat tujuannya yang berubah untuk generasi-generasi orang percaya. Jelaslah bagi kebanyakan penafsir bahwa Wahyu harus ditafsirkan dalam terang jaman dan jenis sastranya sendiri. Suatu pendekatan historis untuk Wahyu harus berurusan dengan apa yang akan dan bisa dimengerti oleh pembaca pertamanya. Dalam banyak hal penafsir modern telah kehilangan makna dari simbol dari buku ini. Dorongan awal yang terutama dari Wahyu adalah untuk menguatkan orang percaya dianiaya. Kitab ini menunjukkan kendali Tuhan atas sejarah (seperti yang dilakukan para nabi PL); kitab ini menegaskan bahwa sejarah bergerak menuju sebuah titik akhir, penghakiman atau berkat yang telah ditetapkan (seperti yang dilakukan para nabi PL). Kitab ini menegaskan dalam istilah apokaliptik Yahudi abad pertama, kasih, keberadaan, kekuasaan, dan kedaulatan Allah!

Buku ini berfungsi dengan cara-cara teologis yang sama untuk setiap generasi orang percaya. Ini menggambarkan perjuangan kosmik yang baik dan jahat. Rincian abad pertama mungkin telah hilang bagi kita, tetapi bukan kebenaran-kebenarannya yang kuat dan menghibur. Ketika para penafsir barat modern mencoba untuk memaksa rincian Wahyu dalam sejarah kontemporer mereka, pola penafsiran palsu berlanjut!

Sangatlah mungkin bahwa rincian buku ini dapat menjadi amat sangat hurufiah lagi (seperti yang dilakukan PL sehubungan dengan kelahiran, kehidupan, dan kematian Kristus) untuk generasi terakhir orang percaya saat mereka menghadapi serangan gencar seorang pemimpin anti-Tuhan (lih. II Tes 2) dan budaya. Tidak ada yang bisa tahu penggenapan hurufiah dari kitab Wahyu ini sampai kata-kata Yesus (lih. Mat 24; Mar 13; dan Luk 21) dan Paulus (lih. I Kor 15; I Tes 4-5; dan II Tes 2). juga menjadi bukti sejarah nyata. Menebak, spekulasi, dan dogmatisme semuanya tidaklah pantas. Sastra apokaliptik memungkinkan fleksibilitas ini. Syukur pada Tuhan untuk gambar, dan simbol yang melampaui kisah sejarah! Tuhan memegang kendali, Dia berkuasa, Dia datang!

Kebanyakan komentar-komentar modern salah tangkap mengenai jenis sastra ini! Para penafsir barat modern seringkali mencari sistem teologia yang logis dan jelas dan bukannya berlaku adil dengan suatu jenis sastra apokaliptis Yahudi yang dramatis, simbolis dan rancu. Kebenaran ini diungkapkan dengan baik oleh Ralph P. Martin dalam artikelnya, "Pendekatan untuk eksegesis Perjanjian Baru," dalam buku *Interpretasi Perjanjian Baru*, yang diedit oleh I. Howard Marshall:

"Jika kita tidak mengakui kualitas dramatis tulisan ini dan mengingat bagaimana bahasa digunakan sebagai wahana untuk mengungkapkan kebenaran agama, kita akan secara menyedihkan keliru dalam pemahaman kita tentang Hari Kiamat, dan secara keliru mencoba menafsirkan penglihatan-penglihatannya seakan- akan sebagai buku prosa hurufiah dan berkepedulian untuk menjabarkan kejadian-kejadian sejarah empiris dan ada datanya. Mencoba cara yang terakhir berarti menjalankan segala macam masalah penafsiran. Lebih serius lagi ini mengarah kepada suatu distorsi tentang makna penting dari apokaliptik dan dengan begitu melenceng dari nilai tinggi dari bagian dari Perjanjian Baru sebagai pernyataan dramatis dalam bahasa mitos puitis dari kedaulatan Allah di dalam Kristus dan paradoks dari pemerintahannya yang menggabungkan kekuatan dan kasih (lih. 5:5,6; Singa itu adalah Anak Domba)" (hal. 235).

W. Randolph Tate dalam bukunya *Penafsiran Alkitab* mengatakan:

"Tidak ada jenis sastra lain dalam Alkitab yang telah begitu sungguh-sungguh dibaca dengan hasil yang menyedihkan seperti kiamat, khususnya buku Daniel dan Wahyu. Jenis sastra ini telah menderita dari bencana sejarah akibat salah tafsir karena kesalahpahaman mendasar akan bentuk, struktur, dan tujuan kesusastraannya. Karena klaimnya sendiri untuk mengungkapkan apa yang segera terjadi, wahyu telah dilihat sebagai peta jalan ke dan cetak biru masa depan. Kelemahan tragis dalam pandangan ini adalah asumsi bahwa kerangka referensi dari buku ini adalah jaman kontemporer dari si pembaca, bukannya dari si penulis. Pendekatan yang salah terhadap kitab apokaliptis ini (khususnya Wahyu) memperlakukan karya ini seolah-olah merupakan sebuah kriptogram yang olehnya peristiwa kontemporer dapat digunakan untuk menafsirkan simbol dari naskah tersebut. . . Pertama, penafsir harus menyadari bahwa pesan apokaliptik berkomunikasi melalui simbolisme. Menginterpretasikan simbol secara hurufiah yang mestinya penggambaran secara sederhana berarti salah menafsirkan. Masalahnya bukanlah apakah peristiwa di apokaliptik merupakan sejarah. Peristiwa tersebut bisa saja merupakan sejarah, mungkin benar-benar terjadi, atau mungkin bisa terjadi, tetapi penulis menyajikan peristiwa dan mengkomunikasikan maknanya melalui gambar-gambar dan pola-pola dasar" (hal. 137).

Dari *Kamus Gambaran Alkitab*, yang diedit oleh Ryken, Wilhost dan Longman III:

"Para pembaca sekarang sering dibingungkan dan merasa frustrasi dengan jenis sastra ini. Gambaran yang tak terduga dan pengalaman yang di luar kebiasaan seperti tampak aneh dan tidak sinkron dengan sebagian besar Kitab Suci. Memahami sastra ini hanya dipermukaan akan meninggalkan banyak pembaca berebut untuk menentukan 'apa yang akan terjadi dan kapan,' sehingga kehilangan maksud dari pesan apokaliptiknya" (hal. 35).

D. Sastra Apokaliptik berkembang selama penewanan Israel oleh kerajaan asing.

E. Para penulis Apokaliptik membangun atas dasar model-model profetik. Mereka bukanlah inovator, tetapi memasukkan nubuatan tradisional ke dalam struktur yang sangat simbolis, yang berfokus pada sebuah kerajaan Illahi yang pasti di masa depan.

V. KEPENGARANGAN

- A. Buku ini menyatakan penulisnya di 12:4. Pasal 1-6 ditulis dalam orang ketiga, sementara pasal 7-12 dalam orang pertama, 7:2,15,28; 8:1,15,27; 9:2; 10:2,7,11; 12:5. Penggunaan orang ketiga adalah umum di dunia kuno. Dalam Sepuluh Perintah, Allah bergerak dari orang pertama (lih. Kel 20:2) kepada orang ketiga (lih. Kel 20:7,8-11). Yesus mengakui kepengarangan tradisional Daniel dalam Mat 24:15.
- B. Tradisi Talmud Yahudi, Baba Bathra 15a, mengatakan, "orang-orang dari Sinagog Agung menulis Daniel." Ini berarti mereka mengedit atau menyalinnya. Ini mungkin adalah alasan ciri-ciri Ibrani kemudian harinya.
- C. Alasan-alasan berikut ini diberikan untuk mendukung baik tanggal awal atau kemudiannya:
1. tanggal awal, zaman Daniel sendiri (abad 7-6 SM):
 - a. buku ini mengklaim sebagai visi dari Daniel, 7:2,4,6 dst, 28; 8:1,15; 9:1-2; 10:2 ff; 12:4-8.
 - b. adanya kata-kata Persia dan Yunani tidak menunjukkan tanggal yang terlambat karena ada kontrak perdagangan di antara negara-negara ini sebelum zaman Daniel.
 - c. teologia kehidupan setelah mati juga bisa dilihat di Ayub dan beberapa Mazmur (lih. 16, 49, 118).
 - d. Daniel cocok dengan pemahaman arkeologi kita tentang pengadilan kerajaan neo-Babilonia dan Persia.
 2. tanggal di kemudian hari, periode Makabe (abad ke-2 SM):
 - a. penempatannya dalam kanonika Ibrani (Tulisan-tulisan)
 - b. adanya persyaratan pinjaman Persia dan Yunani
 - c. teologia tentang akhirat dan malaikat yang sangat berkembang
 - d. kekhususan dari prediksi, khususnya pasal 11, yang berkaitan dengan perjuangan Seleukus dan Ptolomies untuk mengendalikan Palestina, tapi setelah 11:40 prediksi tidak sesuai dengan Antiokhus IV
 - e. keserupaan antara Daniel dan kitab apokaliptik lain dari periode Makabe
 - f. beberapa anggapan "kesalahan" dalam buku ini:
 - (1) penggunaan istilah "Kasdim" dalam pengertian beberapa
 - (2) Daniel sebagai Kasdim (orang bijak, imam kafir)
 - (3) Belsyazar disebut "raja Babel"
 - (4) Nebukadnezar disebut dari ayah Belsyazar
 - (5) penyebutan "Darius orang Media"
 - (6) penggunaan istilah administrasi Persia, *satrap*
 - g. Daniel tidak disebutkan dalam Ekklesiastikus (200 SM), yang berisi daftar para pahlawan Alkitab lainnya selama periode ini (lih. pasal 44-50). Namun demikian, harus disebutkan bahwa Ben Sirakh juga gagal untuk menyebutkan hakim-hakim lainnya kecuali Samuel dan meskipun ia menyebutkan Nehemia, ia tidak menyebutkan Ezra.
- D. Orang pertama untuk menolak penanggalan tradisional dan kepengarangan Daniel adalah abad ketiga Masehi neo-platonis filsuf yang bernama Porphyry, yang menolak Kristen dan secara khusus mencela nubuat (yang merupakan bukti kuat untuk keunikan dan inspirasi dari Alkitab).
- E. Kesatuan dari kitab Daniel dapat dilihat dalam:
1. hubungan paralel antara pasal 2, 7 & 8 (lihat bagan sepenuhnya di Wawasan Kontekstual pada pasal 8)
- | <u>pasal 2</u> | <u>pasal 7</u> | <u>pasal 8</u> |
|----------------------------|----------------|-------------------------|
| emas (Nebukadnezar, Babel) | singa | |
| perak | beruang | kambing jantan (Persia) |
| perunggu | macan tutul | kambing (Yunani) |
| besi / tanah liat | binatang | |

2. bagian Aram berjalan dari 2:4b-7:28, yang bertumpang tindih dengan pembagian sastra tradisional pasal 1-6 (sejarah) dan 7-12 (eskatologis)
- F. Alkitab mengidentifikasi raja-raja kerajaan-kerajaan:
1. emas (kerajaan pertama) dari pasal 2 sebagai Babel, 2:38
 2. kambing jantan (kerajaan kedua) dari pasal 8 sebagai Media-Persia, 8:20
 3. kambing (kerajaan ketiga) dari pasal 8 sebagai Yunani, 8:21
 4. Oleh karena itu, kerajaan keempat harusnya adalah Roma. Ini adalah kerajaan di mana Mesias (kerajaan kelima) akan datang (2:34-35,44; 9:25)
- G. Apa yang kita ketahui dari si manusia Daniel:
1. dibawa ke pengasingan di tahun 606 SM oleh neo-Babel, 1:1 (tahun ketiga Yoyakim, Raja Yehuda)
 2. berasal dari keluarga penting dan kaya di Yerusalem, 1:3
 3. sangat cerdas, 1:4
 4. karunia khusus menafsirkan mimpi dan pengetahuan, 1:17; 2:25-30, 4:7-9; 5:12-14
 5. hamba yang setia baik:
 - a. kepada Allah
 - b. kepada Nebukadnezar
- H. Ada ketidaksepakatan di antara para sarjana PL berkaitan dengan Dny'L dari kitab Daniel dan Dn'L dari Yeh 14:14,20; 28:3, yang juga disebutkan dalam "Epos Aqhat" dalam naskah Ras Shamra (Ugarit). Masalah dasarnya terkait dengan
1. urutan dari nama-nama yang didaftar oleh Yehezkiel (Nuh, Daniel, dan Ayub)
 2. pengejaan dari namanya berbeda
 3. masalah ketenaran Daniel menyebar begitu cepat di dalam kontemporer Yehuda yang diasingkan
- Untuk diskusi yang baik bandingkan E. J. Young, *Nubuatan Daniel*, hal 274-275, yang percaya itu menunjuk pada Daniel dari Alkitab dan R. K. Harrison, *Pengantar Perjanjian Lama*, hal 1105, yang percaya itu menunjuk pada seorang bijak dari pengetahuan Kanaan.

VI. TANGGAL

- A. Daniel dibawa ke pembuangan oleh Nebukadnezar II pada tahun 606 SM (lih. 1:1).
- B. Daniel adalah penafsir mimpi dan penasehat bagi raja-raja neo-Babel dan Persia sampai waktu Koresh II, "agung" (538 SM, lih 1:21; 6:28; 10:1). W. F. Albright, *Jurnal Sastra Alkitabiah*, hal 40, 1921, menegaskan adanya warna Babel di pasal satu sampai tujuh. Ia percaya bagian ini ditulis di Babel.
- C. Beberapa sarjana yang menolak nubuat terganggu oleh (1) keakuratan rincian sejarah dari Dan 11:2-35; (2) ketepatan parsial 11:36-39; dan (3) ketidaktelitian 11:40-45. Mereka menanggapi buku ini setelah prediksi terakhir spesifiknya di 11:35, di sekitar Antiokhus IV Epifanes (175-164 SM).
- D. Kata ganti orang pertama tunggal sering digunakan dalam buku ini (lih. 7:1,9; 8:1-2; 9:1-10:2). Ini menyiratkan bahwa Daniel adalah penulis buku yang menyandang namanya. Ini akan menanggapi buku ini dalam waktu hidupnya (abad ketujuh SM).
- E. Unit sastranya tidak berada dalam urutan kronologis.
 1. Pasal 1 - tahun ketiga Yoyakim, 606/605 SM
 2. Pasal 2 - tahun kedua Nebukadnezar, 605/604 SM

3. Pasal 3 dan 4 ditanggali dalam Septuaginta pada tahun kedelapan belas pemerintahan Nebukadnezar, yang akan menjadi tahun 587 SM (Setahun sebelum jatuhnya bait suci)
4. Pasal 5 - pesta Belsyazar, tepat sebelum jatuhnya kota Babel pada tentara Koresh, 539 SM
5. Pasal 6 - Darius
 - a. jika sama dengan 5:31, maka sekitar 539 SM
 - b. jika penguasa Persia yang di kemudian Darius I (Hystrapis), maka ini adalah tahun 522 SM
6. Pasal 7 - tahun pertama Belsyazar, yang adalah putra mahkota. Nabonidus adalah raja 556-539 SM, tapi ia pindah ke Tema dan meninggalkan putranya sebagai penguasa bersama, mungkin 554 SM (LaSor, Hubbard, Bush, *Survei Perjanjian Lama*, hal 665).
7. Pasal 8 - dalam tahun ketiga Belsyazar, mungkin 552 SM
8. Pasal 9 - pada tahun pertama Darius, putra Ahasyweros, keturunan Media. Jika Darius 5:31, maka 538 SM
9. Pasal 10 - dalam tahun ketiga pemerintahan Koresh, raja Persia, 536 SM (tanggal penobatannya tidak pasti, tetapi biasanya ditanggali sekitar tahun 538-530, meskipun ia adalah raja Media sebelumnya [559])
10. Pasal 11 - pada tahun pertama dari Darius orang Media (lih. 5:31)
11. Pasal 12 - terkait dengan pasal 11

Karena penglihatan Daniel dimulai sebelum peristiwa pasal 1-6 selesai, R. K. Harrison percaya bahwa: "Pengaturan umum ini akan menunjukkan bahwa jika karya ini tidak benar-benar ditulis oleh Daniel sendiri pada abad keenam SM, ini dikompilasi tidak lama kemudian, dan dalam pandangan penulis saat ini hal itu masih ada selambat-lambatnya sampai pertengahan abad kelima SM" (*Pengantar Perjanjian Lama*, hal 1127)

- F. Bahasa Ibrani dari Daniel lebih dekat dalam bentuknya dengan kitab-kitab pasca-pembuangan yaitu Tawarikh dan Ezra daripada Gulungan Laut Mati dan ini juga berlaku untuk bahasa Aramnya (LaSor, Hubbard, Bush, *Survei Perjanjian Lama*, hal 666). Hal ini memperkuat kesaksian Baba Bathra bahwa "orang-orang dari Sinagog Agung" terlibat dalam mengedit atau mengkompilasi Daniel di abad keempat atau ketiga SM.
- G. Teori ilmiah saat ini tentang tanggal Makabe untuk Daniel pertama kali dipostulatkan oleh seorang filsuf kafir dari Tirus, yaitu Porphyrius, yang menulis beberapa buku yang membongkar Kekristenan (yang disangkal oleh Jerome).
- H. Ada beberapa sumber yang baik yang pengantarnya berurusan secara efektif mendukung pandangan tradisional (tanggal abad ketujuh SM).
 - a. Daniel di *Komentari Alkitab Para Penafsir*, vol. 7, yang ditulis oleh Gleason L. Archer, Jr
 - b. *Eksposisi Daniel* oleh H. C. Leopold
 - c. *Pengantar Perjanjian Lama* oleh R. K. Harrison
 - d. Daniel di *Seri Komentari Perjanjian Lama Tyndale* oleh Joyce G. Baldwin

VII. UNIT SASTRA

- A. Hari-hari Daniel
 1. Daniel di pengadilan Nebukadnezar, pasal 1.
 2. Mimpi Nebukadnezar (gambar seorang laki-laki) dan interpretasinya, pasal 2.
 3. Patung Emas Nebukadnezar dan tiga teman Daniel, pasal 3.
 4. Mimpi kedua Nebukadnezar (pohon besar) dan penafsirannya, pasal 4.
 5. Pesta Belsyazar (tulisan tangan di dinding) dan jatuhnya kota Babel, pasal 5.
 6. Darius orang Media dan Daniel di kandang singa, pasal 6.

B. Masa Depan

1. Penglihatan tentang empat binatang, pasal 7.
2. Penglihatan dari pasal 7 dijelaskan dan diperluas, pasal 8.
3. Kepedulian dan doa Daniel untuk pemulihan Yerusalem dan Bait Allah, namun ia menampilkan masalah masa depan untuk orang-orang Yahudi di Palestina, pasal 9.
4. Pengantar bagi pesan dari pasal 11-12, pasal 10
5. Perjuangan di masa depan antara Seleukus dan Ptolomies atas Palestina, pasal 11-12.

VIII. TUJUAN

- A. Buku ini mencakup periode pengasingan Yudea (dari Nebukadnezar II sampai Koresh II). Ini membawa perspektif dan harapan teologis di tengah-tengah tragedi Yehuda yang sedang dibawa keluar dari tanah yang dijanjikan. Janji YHWH tampaknya akan dibatalkan. Kasih perjanjian YHWH tampaknya berakhir. Daniel melangkah ke dalam kekosongan ini.

Peristiwa pasal 1-6 di istana penguasa kafir, yang datang untuk mengakui YHWH dan menghormati juru bicara-Nya, adalah tujuan teologis untuk merekam peristiwa ini! Tuhan peduli pada orang kafir, tetapi kerajaan dunia yang anti-Tuhan akan dihukum karena kesombongan mereka dan serangan mereka pada umat Allah. Sepertinya dunia telah menang, tapi tunggu, Allah-lah yang berkemenangan! Monoteisme dipertahankan dan ditetapkan.

- B. Daniel menunjukkan tidak hanya kasih dan bimbingan Tuhan untuk Yehuda, tetapi untuk Israel dan juga untuk "bangsa-bangsa." Tuhan bekerja pada skema penebusan yang lebih besar dari sekedar satu kelompok Yahudi. Pada titik ini izinkan saya mengutip bagian dari pengenalan penting untuk komentar saya tentang Wahyu.

KETEGANGAN KEDUA (monoteisme vs. suatu umat pilihan)

Penekanan alkitabiah adalah pada suatu Allah yang merupakan pribadi, rohani, pencipta-penebus yang esa (lih. Kel 8:10; Yes 44:24; 45:5-7,14,18,21-22; 46:9; Yer 10:6-7). Keunikan PL di jamannya sendiri adalah sifat monoteismenya. Semua bangsa-bangsa sekitar bersifat politeis. Keesaan Allah adalah inti perwahyuan PL (lih. Ul 6:4). Penciptaan adalah suatu tahapan untuk tujuan persekutuan antara Allah dan umat manusia, yang diciptakan dalam serupa dengan gambarNya (lih. Kej 1:26-27). Namun demikian, umat manusia memberontak, berdosa melawan kasih, kepemimpinan, dan maksud Allah (lih. Kej 3). Kasih dan maksud Allah adalah sedemikian kuat dan meyakinkannya hingga Ia menjanjikan untuk menebus umat manusia yang jatuh (lih. Kej 3:15)!

Ketegangan meningkat ketika Allah memilih untuk menggunakan satu orang, satu keluarga, satu bangsa untuk menjangkau umat manusia selebihnya. Pemilihan Allah akan Abraham dan orang Yahudi sebagai suatu imamat rajani (lih. Kel 19:4-6) menyebabkan keangkuhan dan bukannya pelayanan, pengecualian bukannya pencakupan. Pemanggilan Allah akan Abraham mencakup berkat yang tersedia bagi seluruh umat manusia (lih. Kej 12:3). Haruslah diingat dan ditekankan bahwa pemilihan PL adalah untuk pelayanan, bukan keselamatan. Seluruh Israel tidak pernah benar dengan Allah, tak pernah selamat secara kekal hanya berdasarkan hak kelahiran semata (lih. Yoh 8:31-59; Mat 3:9), namun oleh iman dan ketaatan pribadi (lih. Kej 15:6, yang dikutip dalam Rom 4). Israel kehilangan misinya (gereja kini adalah imamat rajani, lih. 1:6; II Pet 2:5,9), merubah mandat menjadi hak istimewa, pelayanan menjadi status khusus! Allah memilih seseorang untuk memilih semua!

IX PERISTIWA-PERISTIWA

- A. Sepertinya bagi orang-orang Yahudi bahwa pengasingan Asyur yang mempengaruhi Israel bagian utara dengan deportasi (722 SM, jatuhnya Samaria) dan pengasingan neo-Babilonia yang mempengaruhi Yehuda (586 SM, kejatuhan Yerusalem) menegaskan janji-janji Tuhan kepada Abraham dan keturunannya dalam

Kej 12, 15, 18 dan II Sam 7. Bagaimana bisa janji perjanjian Allah yang kekal dikesampingkan oleh sebuah kerajaan asing (lih. Habakuk)? Para nabi menjawab dilema ini dengan menegaskan (1) keberdosaan dari orang-orang Yahudi lah, bukan ketidakberdayaan YHWH, sebagai penyebabnya dan (2) bahwa Allah akan mengumpulkan umat-Nya dan membangun kembali mereka di tanah yang dijanjikan. Perhatikan lingkup nasionalistik dan geografis yang terbatas dari respon ini. Bagaimana dengan aspek-aspek universal dari janji Allah (lih. Kej 3:15; 12:3; 18:18; Kel 19:5-6)?

- B. Aspek apokaliptik dari Daniel dan Zakharia lah, yang memperluas pemulihan Yahudi kedalam kategori universal. Bahkan runtuhnya negara Yahudi merupakan bagian dari rencana besar Allah (lih. Rom 9-11) untuk mencakup semua umat manusia ke dalam perjanjian-Nya (lih. Mat 24:14,15).
- C. Daniel sebagai seorang hamba penguasa asing membuka sebuah pintu baru untuk memahami bahwa Allah mengungkapkan diriNya kepada orang non-Yahudi, ya bahkan penguasa yang menaklukkan Israel. Pasal 1-6 mencatat penglihatan yang diberikan kepada penguasa kafir, namun dijelaskan oleh juru bicara YHWH. Tuhan mengendalikan sejarah untuk tujuan penebusan-Nya. Israel adalah sebuah cara untuk menjangkau seluruh dunia, bukan tujuannya itu sendiri.

X. KEBENARAN UTAMA

- A. Buku ini berbicara kepada umat Allah melalui peristiwa sejarah dan nubuat masa depan.
- B. Allah adalah / masih merupakan pengendali atas peristiwa dan sejarah sebagaimana mengakui oleh raja-raja kafir ini (raja-raja dalam sejarah, lih 2:46-49; 3:28-30, 4:34-37, 5:17-29; 6:25-27 dan raja-raja di masa depan, lih 7:27; 8:25e; 9:24 a, 26b, 27b; 11:35,45). Umat Allah harus percaya kepadaNya dan tetap setia dalam masa-masa sulit. Umat Allah akan menerima kerajaan selama-lamanya (lih. 7:17)!
- C. Umat Allah akan menderita dan terkena penyiksaan dan mati oleh penguasa kafir. Joyce G. Baldwin, Daniel, Komentor-komentor Perjanjian Lama Tyndale, mengatakan dengan baik:

"Umat Allah secara keseluruhan harus menemukan diri mereka ada pada belas kasihan seorang penguasa yang secara sistematis akan memberlakukan pada mereka cara-cara kafir dan pada saat yang sama melarang mereka untuk menyembah Allah nenek moyang mereka" (hal. 66)

Perhatikan sikap anti Tuhan secara progresif

 - 1. Nebukadnezar (pasal 1-4)
 - 2. Belsyazar (pasal 5)
 - 3. Orang istana Darius orang Media (Pasal 6)
 - 4. Antiokhus IV Epifanes (pasal 8,11)
 - 5. Para pemimpin Pemerintah Romawi (NT)
 - 6. Antikristus (lih. II Tesalonika 2 dan Wahyu)

- D. Allah akan mendirikan sebuah kerajaan kekal melalui Mesias-Nya (lih. 7:13-14). Allah akan membebaskan umat-Nya dan semua orang.
- E. Ada akan ada kebangkitan baik dari orang benar dan orang fasik, yang akan dihakimi oleh Allah, yang secara sendiri menentukan status kekalnya.

DANIEL 1

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN*

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Daniel dan Teman-temannya Mentaati Allah	Daniel dan Teman-temannya	Orang-orang Muda di Istana Nebukadnezar	Pengantar
1:1-7	1:1-2 1:3-7	1:1-2 1:3-7	1:1-2 Para Pemuda Ibrani di Istana Nebukadnezar 1:3-7
1:8-13	1:8-17	1:8-10 1:11-13	1:8-17
1:14-16		1:14-16	
1:17-21		1:17-21	
	1:18-21		1:18-21

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

* Walaupun bukan merupakan suatu ilham, pembagian paragraf adalah kunci dalam memahami dan mengikuti maksud dari si penulis asli. Tiap terjemahan modern membagi dan meringkas pasal satu. Setiap paragraf memiliki satu topik, kebenaran dan pemikiran pokok. Setiap versi mengemas topik tersebut dengan cara yang berbeda-beda. Waktu anda membaca naskah ini, tanyakan pada diri anda terjemahan mana yang cocok dengan pengertian anda mengenai pembagian pokok dan ayat-ayatnya.

Dalam setiap pasal anda harus membaca Alkitab dahulu, baru mencoba mengidentifikasi pokok-pokoknya (paragraf). Kemudian bandingkan pengertian anda dengan versi-versi modern tersebut. Hanya ketika seseorang memahami maksud dari penulis asli dengan cara mengikuti pola pikir dan penyajiannya, ia baru bisa benar-benar memahami Alkitab. Hanya si penulis aslilah yang diilhami Allah—pembaca tidak mempunyai hak untuk merubah atau memodifikasi berita tersebut. Pembaca Alkitab memiliki tanggung-jawab untuk menerapkan kebenaran yang diilhamkan tersebut ke dalam kehidupan dan zaman mereka.

Catat bahwa semua istilah teknis dan singkatan diterangkan sepenuhnya di Appendiks Satu, Dua dan Tiga

WAWASAN KONTEKSTUAL UNTUK DANIEL 1

- A. Pasal ini menetapkan latar belakang sejarah dari seluruh buku. Daniel dan teman-temannya adalah hamba tawanan dari sebuah kekuatan dunia kafir di daerah Bulan Sabit yang Subur.
- B. Tangan Allah memberi rahmat kepada anak-anak muda Yahudi ini. Dia telah memungkinkan kekuatan kafir untuk mendominasi umat-Nya karena dosa umat-Nya itu. Melalui mereka Dia akan menunjukkan kuasa-Nya atas semua bangsa dan menunjuk ke arah puncak dari rencana penebusan-Nya (lih. Ef 2:11-3:13).
- C. Pasal ini mengungkapkan suatu tanggapan iman yang tepat untuk budaya. Daniel dan teman-temannya bertindak hormat, namun setia pada iman Yahudi mereka, dalam konteks pengadilan kafir. Teladan mereka memberikan wawasan ke dalam bagaimana orang-orang Kristen berurusan dengan masyarakat pasca-Kristen, post-modern.
- D. Pasal ini mengungkapkan masalah leksikal yang terlibat dalam
 1. Kata-kata pinjaman Persia
 2. Ungkapan-ungkapan Babilonia
 3. kurangnya pengetahuan kita yang terkait dengan Timur Dekat kuno (baik bahasa dan sejarah)
- E. Daniel 1:1-2:4 dan pasal 8-12 adalah dalam bahasa Ibrani, namun naskah yang mengintervensi, yang berkaitan dengan pesan Daniel kepada raja-raja asing, adalah dalam bahasa Aram (seperti juga Yer 10:11; Ezra 4:8 - 6:18; 7:12-26).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 1:1-2

¹Pada tahun yang ketiga pemerintahan Yoyakim, raja Yehuda, datanglah Nebukadnezar, raja Babel, ke Yerusalem, lalu mengepung kota itu. ²Tuhan menyerahkan Yoyakim, raja Yehuda, dan sebagian dari perkakas-perkakas di rumah Allah ke dalam tangannya. Semuanya itu dibawanya ke tanah Sinear, ke dalam rumah dewanya; perkakas-perkakas itu dibawanya ke dalam perbendaharaan dewanya.

1:1 "Pada tahun yang ketiga pemerintahan Yoyakim" Ini adalah penanggalan Babel (juga digunakan oleh suku-suku utara, Israel) sementara Yer 25:1,9; 46:2 adalah penanggalan Mesir (juga digunakan oleh ahli-ahli Taurat Yudea). Jelaslah bahwa Daniel ada di Babel dan Yeremia ada di Yehuda. Yoyakim (609-598 SM) adalah salah satu putra Yosia yang ditempatkan di atas takhta oleh Firaun Nekho II setelah ia mengasingkan Yoahas, putra Yosia yang lain, yang memerintah hanya tiga bulan. Namanya (BDB 220) berarti "YHWH membangkitkan" atau "YHWH menetapkan," tetapi ia adalah seorang raja yang jahat (lih. II Raj 23:37; II Taw 36:5; Yer 36).

▣ **"Nebukadnezar, raja Babel"** Nama ini (BDB 613) di Babel mempunyai beberapa kemungkinan arti.

1. "Nebo, lindungi batas (atau perbatasan)"
2. "Nebo, lindungi keturunan (ku) "
3. "Nebo, lindungi warisan (ku) "
4. "Nebo, lindungi mahkota (ku) "
5. "Nebo, lindungi hamba (mu) "

Dalam Daniel, seperti Yeremia, itu dieja dengan dua cara, Nebukadrezar (ejaan yang paling akurat) dan Nebukadnezar (ditemukan dalam PL 27 kali). Perbedaan ini disebabkan oleh transliterasi dari Babilonia ke bahasa Aram / Ibrani. Tapi mengapa kedua ejaan berada dalam satu buku tidaklah pasti, mungkin juru tulis yang berbeda digunakan. Nama asli dalam bahasa Akkadianya adalah Nabu-kudurri-usur.

Dia belum benar-benar menjadi raja saat itu namun karena ayahnya Nabopolassar (626-605 SM) tidak mati sampai musim panas 605 SM. Dia adalah putra mahkota yang bertanggung jawab atas kampanye militer. Kita tidak

memiliki catatan sejarah lain dari penyerbuan ini. Namun, II Raj 24:1-7 dan II Taw 36:1-7 dengan pasti menyiratkan konfrontasi antara Nebukadnezar dan Yoyakim sebelum 597 SM Yerusalem tampaknya telah jatuh ke tangan Babel pada 605 SM (Daniel dan teman-temannya diambil), 597 SM (Yoyakim dan para bangsawan serta seniman diambil), 586 SM (deportasi umum) dan 582 SM (Semua yang dapat ditemukan diambil).

1:2 "Tuhan menyerahkan... Allah mengaruniakan... Allah memberikan" Ungkapan-ungkapan ini ditemukan dalam ayat 2, 9 (keduanya *Qal* IMPERFECT), dan 17 (*Qal* PERFECT). Masing-masing bergabung untuk menunjukkan kendali Tuhan atas sejarah! Ini adalah suatu tema berulang dalam Daniel. Dalam dunia kuno setiap tentara berperang di bawah bendera / nama tuhan mereka. Sukses dalam pertempuran menunjukkan supremasi satu tuhan atas yang lain. Namun demikian, Alkitab dengan jelas menegaskan bahwa itu karena dosa-dosa Israel dan Yehuda dan pemberontakan melawan YHWH hingga YHWH memungkinkan, ya bahkan merekayasa, invasi ke tanah yang dijanjikan.

▣ **"Tuhan"** Ini adalah istilah Ibrani *Adon* (BDB 10), yang umumnya digunakan dalam pengertian "suami," pemilik," "tuan" (lih. ay 10 dari Nebukadnezar). Ini sebanding dengan (1) *Ba'al* dalam PL dan (2) istilah PB *kurios*. Ketika digunakan untuk YHWH itu menandakan pengaturan dan pemerintahan-Nya.

Dalam bahasa Inggris "Tuhan" digunakan (1) untuk menerjemahkan *Adon* dan (2) karena orang Yahudi menjadi gugup untuk mengucapkan nama perjanjian untuk Tuhan - YHWH, TUHAN dengan semua huruf besar menjadi cara untuk menunjuk hal itu. Untuk pengucapan orang-orang Yahudi menggunakan vokal untuk Adon dengan konsonan untuk YHWH. Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di Dan 4:2.

▣ **"Yehuda"** bangsa Yahudi yang berkembang dari Abraham, Ishak, dan Yakub diorganisir di sekitar tiga belas suku (dua putra Yusuf menjadi suku). Suku-suku ini bersatu di bawah Saul, Daud, dan Salomo (kerajaan bersatu), namun terpecah karena dosa Salomo (lih. I Raj 11) dan arogansi Rehabeam (lih. I Raj 12) di 922 SM. Suku-suku utara di bawah Yerobeam I menjadi Israel dan suku-suku selatan (Simeon, Benyamin, Yehuda, dan sebagian besar orang-orang Lewi) menjadi Yehuda.

▣ **"perkakas-perkakas di rumah Allah"** Ini menunjuk pada peralatan dan perabotan dari bait suci (lih. Yer 27:19-20; II Taw 36:7). Ini disebutkan lagi di Dan 5:2 dan Ezer 1:5-11.

▣ **"Sinear"** Ini adalah nama lain untuk Babel (lih. Kej 10:10; 11:2; 14:1,9; Yes 11:11; Zak 5:11). Arti Sinear tidak pasti (BDB 1042). Entah bagaimana ini berhubungan dengan peradaban Sumeria dari Irak selatan (lih. Kej 10:10), yang adalah peradaban paling awal yang dikenal menggunakan tulisan (huruf paku pada prasasti tanah liat). Ini adalah situs dari pembangunan menara Babel (lih. Kej 11:1-9). Ini menjadi suatu idiom untuk kejahatan dan pemberontakan (lih. Zak 5:11).

▣ **"ke dalam rumah dewanya;"** Ini secara harfiah adalah "dewa-dewa" - *Elohim* (BDB 43). Marduk adalah kepala dewa neo-Babilonia. Dewa ini juga dikenal sebagai Bel ("Tuhan," lih Yer. 51:44) dan dalam bahasa Ibrani sebagai Merodak (lih. Yer 50:2). Dia mengambil alih fungsi En-lil (dewa badai dan pencipta) menjelang zaman Hammurabi di milenium kedua SM. Menempatkan perkakas YHWH di bait suci-nya adalah (1) tanda penghormatan, agar tidak menyinggung para dewa, tapi sebagian besar (2) tanda kekalahan YHWH oleh Marduk.

NASKAH NASB (UPDATED): 1:3-7

³Lalu raja bertitah kepada Aspenas, kepala istananya, untuk membawa beberapa orang Israel, yang berasal dari keturunan raja dan dari kaum bangsawan, ⁴yakni orang-orang muda yang tidak ada sesuatu cela, yang berperawakan baik, yang memahami berbagai-bagai hikmat, berpengetahuan banyak dan yang mempunyai pengertian tentang ilmu, yakni orang-orang yang cakap untuk bekerja dalam istana raja, supaya mereka diajarkan tulisan dan bahasa orang Kasdim. ⁵Dan raja menetapkan bagi mereka pelabur setiap hari dari santapan raja dan dari anggur yang biasa diminumnya. Mereka harus dididik selama tiga tahun, dan

sesudah itu mereka harus bekerja pada raja. ⁶Di antara mereka itu ada juga beberapa orang Yehuda, yakni Daniel, Hananya, Misael dan Azarya. ⁷Pemimpin pegawai istana itu memberi nama lain kepada mereka: Daniel dinamainya Beltsazar, Hananya dinamainya Sadrakh, Misael dinamainya Mesakh dan Azarya dinamainya Abednego.

1:3 "Aspenas" Arti dari namanya tidaklah pasti (BDB 80), tapi (1) kemungkinan asal dari Persia menyarankan "tamu" atau "kepala orang kasim " atau (2) asal dari Armenia, "tamu", "teman," atau "asing."

▣

NASB	"kepala pejabatnya"
NKJV	"kepala kasimnya"
NRSV	"kepala istananya"
TEV	"pejabat utamanya"
NJB	"kasim utamanya"

Gelar ini mencerminkan frasa Akkadia, "dia yang adalah kepala dari raja," karena itu, tidak mengandung implikasi pengebirian. Dalam Yes 56:3; Yer 38:7, dan Est 2:3 istilah Ibrani ini (BDB 710) mencerminkan pengebirian. Dalam Kej 37:36, 39:1 ini digunakan untuk Potifar, yang menikah (lih. Kej 39:7). Istilah ini nantinya digunakan secara umum untuk pejabat istana / pengadilan. Beberapa dikebiri, terutama mereka yang bekerja dengan harem, tapi tidak semua. Yosefus mengatakan para pemuda ini disiksa (yaitu dikebiri, lih. *Antiq.* 10.10.1).

▣ **"Untuk membawa beberapa orang Israel"** KATA KERJA ini adalah sebuah INFINITIVE CONSTRUCT. Ada juga dua dalam ay 4 dan satu di ay 5.

Hal ini menggenapi Yes 39:5-7 dan II Raj 20:16-18. Israel di sini merujuk kepada Yakub, bukan Sepuluh Suku utara. Nebukadnezar mengambil para pemuda dari semua kelompok orang-orang yang ditaklukkan dan menggunakan mereka di istananya dan ruang sidang sebagai cara untuk menunjukkan penaklukan militernya (lih. ay 10 dan H. C. Leupold, *Eksposisi Daniel*, hal 58).

▣

NASB	"beberapa keluarga kerajaan dan para bangsawan"
NKJV	"beberapa keturunan raja dan beberapa bangsawan"
NRSV, TEV	"beberapa... yang berasal dari keturunan raja dan dari kaum bangsawan"
NJB	"sejumlah tertentu dari anak laki-laki keturunan kerajaan atau bangsawan"

Istilah "kerajaan" (BDB 574) adalah dari akar Ibrani *mlk* - raja (BDB 572). Fakta bahwa Nebukadnezar bisa melakukan hal ini menunjukkan kontrol total atas Palestina. Kata yang ditambahkan "bangsawan" adalah kata pinjaman Persia yang lain (BDB 832).

1:4 "orang-orang muda" Kata ini memiliki penggunaan yang luas (BDB 409) dari bayi yang baru lahir (lih. Kel 1:17,18;.3:6,7,8,9,10; II Sam 12:5) sampai dengan kaum muda untuk dapat dilatih untuk pelayanan istana (lih. Dan 1:4,10,15,17). Oleh karena itu, usia ke empat pemuda ini tidak dapat ditentukan oleh kata-kata, tetapi hanya oleh konteksnya.

▣ **"tidak ada sesuatu cela,"** Kata ini (BDB 548) digunakan dalam Imamat dalam hubungannya dengan (1) imam yang bisa diterima (lih. Im 21:16-24) dan (2) korban yang bisa diterima untuk kehancuran lengkap (lih. Im 22:17 - 25). Arti dasarnya adalah "kesempurnaan" atau "kelengkapan." Pemuda-pemuda ini harus secara fisik dan intelektual merupakan yang terbaik dari para pemuda tawanan Yehuda.



- NASB** "yang memahami berbagai-bagai hikmat, berpengetahuan banyak dan yang mempunyai pengertian tentang ilmu,"
- NKJV** "berbakat dalam segala hikmat, memiliki pengetahuan dan cepat untuk memahami"
- NRSV** "berpengalaman dalam setiap cabang kebijaksanaan, diberkahi dengan pengetahuan dan wawasan"
- TEV** "cerdas, terlatih baik, cepat belajar"
- NJB** "berpengalaman dalam setiap cabang kebijaksanaan, berpengetahuan luas, cerdas"

Pasti ada beberapa jenis pengujian dan pertanyaan yang terlibat dalam pemilihan ini. Keterampilan ini dikembangkan dalam pelatihan, namun sudah ada sebelum penangkapan mereka. Mereka ini adalah pria muda yang cemerlang, berwawasan luas, dan mudah diajar.

Pada dasarnya kata "hikmat" (BDB 315) memiliki orientasi praktis, seperti Amsal. Sastra Hikmat dalam PL adalah panduan bagi individu untuk belajar bagaimana memiliki kehidupan yang bahagia dan sukses. Israel mengembangkan kelompok "orang bijaksana" atau "orang bijak" (lih. Yer 18:18) yang menjadi penasihat raja-raja mereka.

▣ **"tulisan dan bahasa orang Kasdim."** Ini menunjuk pada bahasa berhuruf paku. Di bagian utara Babel ini dikenal sebagai Akkadia (Semit); di bagian selatan Babel sebagai Sumeria (non-Semit). Para pemuda ini akan dilatih dalam beberapa bahasa yang terkait, tetapi semuanya ditulis dalam tulisan berhuruf paku.

Konteksnya tampaknya menyiratkan pengetahuan dari semua literatur Kasdim (pengertian etnis, lih Kej 11:28,31; II Raj 24-25, sering dalam Yesaya dan Yeremia, Daniel 1:4; 5:30; 9:1; Ezra 5:12) bukan hanya naskah-naskah magis, astrologi, dan agama (pengertian majus, lih 2:2-5,10; 4:4; 5:7,11, yang digunakan oleh Herodotus, Diodorus, dan Strabo) .

▣ **"Kasdim"** Herodotus (450 SM), *Hist.* I, menggunakan istilah ini untuk merujuk kepada kelompok etnis (lih. II Raj 24:1-4; Dan 5:30) serta kelas imamat (lih. Dan 2:2; 3:8; 4:7; 5:7,11) yang penggunaannya kembali ke Koresh II. Bahkan sebelum ini catatan Asyur menggunakan istilah ini (BDB 505) dalam pengertian etnis (lih. R. K. Harrison, *Pengantar Perjanjian Lama*, hal 1113). Juga baca diskusi yang baik tentang kemungkinan dari suatu kebingungan akan dua istilah yang serupa (yaitu Kal-du vs Kasdu) dalam *Komentari Alkitab para Ekspositor*, vol. 7, hal. 14-15 atau Robert Dick Wilson, *Studi dalam Kitab Daniel*, seri 1.

Karena Kej 11:28 menyatakan bahwa Ur-Kasdim adalah rumah Terah dan keluarganya. Kasdim mungkin secara etnis adalah Semit (yaitu kelompok ras yang sama dengan orang Ibrani).

1:5

- NASB** "makanan pilihan raja"
- NKJV** "santapan raja"
- NRSV** "jatah kerajaan"
- TEV** "sebagai anggota istana kerajaan"
- NJB** "dari meja kerajaan"

Para Pemuda ini, seperti semua pemuda, baik yang dalam pelatihan dan mereka yang melayani Nebukadnezar, berbagi dalam makanan dan minuman raja (secara harfiah dalam bahasa Persia , "kelezatan raja," atau "hadiah kehormatan," atau "jatah mejal kerajaan" (lih. BDB 834 dan Dan 1:5,8,13,15,16;11:26) Ketentuan-ketentuan ini adalah suatu kehormatan kerajaan dan manfaat yang nyata. Ini adalah makanan berkualitas terbaik dan berkeragaman terbaik yang tersedia di mana pun. Ini juga disediakan untuk Yoyakhin di pengasingan (lih. II Raj 25:30; Yer 52:34) Namun demikian, itu tidak "tahir" secara orang lewi (lih. Im 11: U1 14). Itu tidak halal.

☐	
NASB	"memasuki pelayanan pribadi raja"
NKJV	"bekerja pada raja"
NRSV	"bisa ditempatkan di istana raja"
TEV	"tampil di hadapan raja"
NJB	"masuk dalam pelayanan kerajaan"

Ini secara harfiah adalah "berdiri di hadapan raja," (BDB 763, KB, *Qal* IMPERFECT), yang merupakan ungkapan untuk layanan (lih. Ul 10:8; 17:12; 18:5,7). NRSV menangkap latar belakang sejarah dari Nebukadnezar yang menempatkan orang-orang muda dari segala negeri yang ditaklukkan di sekitar ruang istana untuk menunjukkan seberapa luas kerajaan-Nya.

1:6 "Daniel" Namanya berarti "Allah (*El*) adalah Hakimku" (BDB 193).

☐ **"Hananya"** Namanya berarti "YHWH (*iah*) telah berkasih karunia" (BDB 337).

☐ **"Misael"** Namanya berarti "Siapa yang sama seperti Allah (*El*)" (BDB 567).

☐ **"Azarya"** Namanya berarti "YHWH (*iah*) telah menolong" (BDB 741).

1:7 Nama-nama itu diubah untuk: (1) memutuskan ikatan dengan masa lalu atau (2) diasosiasikan dengan dewa Babel.

☐ **"Beltsazar"** Ini adalah nama Babel, *balatsu-usur*, yang berarti "lindungi hidupnya" (BDB 117). Banyak yang menganggap bahwa nama dewa Babel *Nabu* (*Nebo*) adalah awalan yang diasumsikan.

Ada kemungkinan juga bahwa asalnya yang lain adalah Belet-sar-usur, yang berarti "wanita (istri Marduk atau Bel) melindungi raja" (lih. A. R. Millard, "Daniel 1-6 dan Sejarah," EQ, XLIX, 2, 1977 disebutkan dalam *Komentari Tyndale*, hal 81 catatan kaki # 1).

☐ **"Sadrakh"** Para ahli menduga bahwa para ahli Taurat Yahudi di kemudian hari sedikit merubah nama Babel ini untuk mengolok dewa-dewa mereka. Nama-nama Akkadia aslinya mungkin telah berarti "Perintah dari Aku" (dewa bulan bangsa Sumeria (BDB 995). Joyce G. Baldwin, *Daniel*, *Komentari Tyndale* hal 81, mengatakan Sadrakh yang berasal dari Saduraku, yang berarti "Saya sangat takut (akan Allah)." Jelaslah bahwa nama-nama Babilonia hilang dari kita karena ahli-ahli Taurat Yahudi di kemudian hari mengganti vokalnya untuk membuat permainan kata-kata pada nama-nama dalam rangka untuk mengolok-olok mereka.

☐ **"Mesakh"** Aslinya ini adalah "Siapa yang seperti Aku" (BDB 568). Sekali lagi Joyce G. Baldwin, dalam Komentari Tyndale pada Daniel, mengatakan itu adalah dari Mesaku, yang berarti "Saya tidaklah berarti," hal 81.

☐ **"Abednego"** Aslinya ini adalah "Hamba dari *Nabu*" (BDB 715, dewa kebijaksanaan Babel, juga disebut *Nebo*). Joyce G. Baldwin, dalam komentar Tyndale pada Daniel, mengatakan itu adalah permainan kata dari bahasa Aram tentang "hamba dari yang bersinar (*Nabu*)," hal 81.

NASKAH NASB (UPDATED): 1:8-13

⁸Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya dengan santapan raja dan dengan anggur yang biasa diminum raja; dimintanyalah kepada pemimpin pegawai istana itu, supaya ia tak usah menajiskan dirinya. ⁹Maka Allah mengaruniakan kepada Daniel kasih dan sayang dari pemimpin pegawai istana itu; ¹⁰tetapi berkatalah pemimpin pegawai istana itu kepada Daniel: "Aku takut, kalau-kalau tuanku raja, yang telah menetapkan makanan dan minumanmu, berpendapat bahwa kamu kelihatan kurang sehat dari pada orang-orang muda lain yang sebaya dengan kamu, sehingga karena kamu aku dianggap bersalah oleh raja."

¹¹Kemudian berkatalah Daniel kepada penjenang yang telah diangkat oleh pemimpin pegawai istana untuk mengawasi Daniel, Hananya, Misael dan Azarya: ¹²"Adakanlah percobaan dengan hamba-hambamu ini selama sepuluh hari dan biarlah kami diberikan sayur untuk dimakan dan air untuk diminum; ¹³sesudah itu bandingkanlah perawakan kami dengan perawakan orang-orang muda yang makan dari santapan raja, kemudian perlakukanlah hamba-hambamu ini sesuai dengan pendapatmu."

1:8 "tidak menajiskan dirinya" Dua kemungkinannya adalah: (1) karena makanan telah dipersembahkan kepada berhala Babilonia atau (2) karena kekangan hukum makanan Yahudi (lih. Im 11; U1 14). Cukup mengejutkan bahwa Daniel tidak keberatan untuk (1) perubahan namanya, yang mencerminkan dewa kafir atau (2) kajiannya akan naskah-naskah sihir, tapi dia mengekspresikan tradisi Yahudinya dalam kaitannya dengan pola makannya. Sangat menarik bahwa baik Yusuf dan Musa menghadapi pengalaman lintas-budaya yang serupa di Mesir. Ada preseden!

☐ **"dimintanyalah kepada pemimpin pegawai istana itu,"** Perhatikan tujuan Daniel di hatinya dan kemudian dengan bijaksana dan sopan meminta izin si kasim. Daniel 1-6 menunjukkan bagaimana ke empat pemuda Yahudi ini berurusan secara bijaksana dan penuh karunia dengan para penculik mereka. Mereka percaya pada Tuhan, tapi tidak memamerkan iman mereka!

1:9 "Allah mengaruniakan" Ayat ini, seperti ay 17, menunjukkan kehadiran dan tujuan Allah dalam situasi tersebut. Allah ada bersama dengan mereka dan akan menggunakannya untuk tujuan-Nya.

Kitab Daniel adalah unik dalam PL saat Tuhan mengungkapkan kebenaran dan memanifestasikan kuasa-Nya kepada raja-raja kafir, YHWH menunjukkan kasih, perhatian, dan rencana penebusan-Nya untuk "bangsa-bangsa." Yesaya melihat inklusi "bangsa-bangsa", tetapi Daniel menunjukkan bagaimana Allah mengendalikan sejarah semua bangsa untuk tujuan penebusan-Nya (lih. Ef 2:11-3:13).

Sastra apokaliptik, yang Daniel sudah tentu adalah contoh klasiknya, ditandai oleh rasa kedaulatan Illahi, bahkan determinisme. Satu Allah mengendalikan semua kejadian, orang, dan bangsa-bangsa. Pandangan teologis tentang monoteisme ini adalah unik di Timur Dekat kuno, yang agama-agamanya bersifat politeistik dan siklis (yaitu mengenai dewa-dewa yang mati dan bangkit).

☐ **"kasih"** Ini adalah penggunaan non-perjanjian dari kata Ibrani *hesed* (BDB 338), yang digunakan untuk menunjukkan kasih dan kesetiaan perjanjian khusus YHWH kepada Israel.

☐ **"dan sayang"** Kedua istilah ini "kasih" dan "sayang" (BDB 933) sering digunakan untuk menggambarkan tindakan-tindakan Allah terhadap Israel (lih. Maz 25:6; 40:11, 69:16, 103:4).

1:10-13 Daniel mengakui rasa takut dan kekhawatiran si kasim. Daniel mengusulkan suatu masa uji untuk menentukan apakah para pemuda Ibrani ini dapat tumbuh dan berkembang hanya dengan sayuran (yaitu "hal-hal yang ditabur") saja! Dia tunduk kepada otoritas si kasim (lih. ay 13). Iman Daniel diverifikasikan dalam ay 14-16.

1:10 "aku dianggap bersalah oleh raja" Ini menunjukkan kekuasaan raja dan rasa takut hamba-nya bahkan atas masalah-masalah kecil.

1:11

NASB "penjenang"

NKJV "pelayan"

NRSV, TEV,

NJB "penjaga"

Kata Babilonia ini (BDB 576) digunakan hanya di sini dalam Alkitab. Maknanya diperselisihkan, tapi itu jelas menunjuk pada seorang hamba di bawah Aspenas, yang secara langsung akan terlibat dalam pelayanan makanan

sehari-hari. KJV membuat hal ini suatu nama yang tepat, *Melzar*, tapi sebutan ini di sini dan dalam ay 16 memiliki artikel, yang menunjukkan suatu pangkat hamba, bukan nama.

1:12 "sayur" Istilah ini menunjuk pada hal yang ditaburkan, atau tumbuh dari biji (BDB 283). Tidaklah pasti apakah jenis makanan ini adalah bagian dari diet kerajaan atau barang yang dipesan khusus. Para pemuda ini ingin menghindari daging dan anggur kerajaan kemungkinan karena (1) telah didedikasikan untuk dewa-dewa kafir Persia dan (2) juga tidak sesuai dengan peraturan Lewi (Im 11; Ul 14).

NASKAH NASB (UPDATED): 1:14-16

¹⁴Didengarkannyalah permintaan mereka itu, lalu diadakanlah percobaan dengan mereka selama sepuluh hari. ¹⁵Setelah lewat sepuluh hari, ternyata perawakan mereka lebih baik dan mereka kelihatan lebih gemuk dari pada semua orang muda yang telah makan dari santapan raja. ¹⁶Kemudian penjenang itu selalu mengambil makanan mereka dan anggur yang harus mereka minum, lalu memberikan sayur kepada mereka.

1:14-16 Ini adalah ringkasan dari hasil pengujian tersebut.

NASKAH NASB (UPDATED): 1:17

¹⁷Kepada keempat orang muda itu Allah memberikan pengetahuan dan kepandaian tentang berbagai-bagai tulisan dan hikmat, sedang Daniel juga mempunyai pengertian tentang berbagai-bagai penglihatan dan mimpi.

1:17 "Allah memberikan" Lagi, seperti ay 9, itu bukan bakat atau kecerdasan alami anak-anak muda tersebut, tapi kuasa Allah. Allah memiliki suatu tujuan untuk hidup mereka.

Ini adalah kata yang baik bagi mereka yang merasa dipanggil oleh Allah, tetapi merasa tidak memadai untuk tugas tersebut. Ketika Allah memanggil, Tuhan melengkapi dan Dia melengkapi sedemikian rupa sehingga Dialah yang mendapatkan kemuliaan, bukan manusia si pelakunya.

Sebagaimana para pemuda ini menghormati Allah dalam apa yang mereka tahu (hukum tentang makanan), Allah mengaruniai mereka di bidang yang mereka tidak tahu. Satu langkah iman mereka membuka peluang-peluang yang lain. Orang percaya harus bertindak pada apa yang mereka mengerti, maka lebih banyak pengetahuan dan kesempatan akan diberikan (lih. Rom 1:17).

☐ **"Daniel juga mempunyai pengertian tentang berbagai-bagai penglihatan dan mimpi.** Ini adalah karunia khusus dari Allah yang dimiliki hanya oleh Daniel dari empat pemuda Yahudi tersebut (lih. 2:19; 7:1; 8:1). Ini mirip dengan kemampuan Yusuf menafsirkan mimpi dari Firaun (lih. Kej 37,40-41). Tuhan akan menggunakan karunia ini untuk melengkapi Daniel untuk menerima wahyu-Nya (1) kepada raja-raja kafir; (2) untuk Daniel sendiri; dan (3) dari para malaikat. Selebihnya dari buku ini didasarkan pada wahyu-wahyu tersebut dan interpretasi mereka.

Allah meperlengkapi Daniel untuk melayani pada suatu budaya di mana mimpi adalah cara utama untuk menerima informasi dari dunia rohani.

NASKAH NASB (UPDATED): 1:18-21

¹⁸Setelah lewat waktu yang ditetapkan raja, bahwa mereka sekalian harus dibawa menghadap, maka dibawalah mereka oleh pemimpin pegawai istana itu ke hadapan Nebukadnezar. ¹⁹Raja bercakap-cakap dengan mereka; dan di antara mereka sekalian itu tidak didapati yang setara dengan Daniel, Hananya, Misael dan Azarya; maka bekerjalah mereka itu pada raja. ²⁰Dalam tiap-tiap hal yang memerlukan kebijaksanaan dan pengertian, yang ditanyakan raja kepada mereka, didapatinya bahwa mereka sepuluh kali lebih cerdas dari pada semua orang berilmu dan semua ahli jampi di seluruh kerajaannya. ²¹Daniel ada di sana sampai tahun pertama pemerintahan Koresh.

1:18 "Setelah lewat waktu" Ini menunjuk pada ayat 5.

1:20 Para pemuda Ibrani ini dalam percakapan mereka dengan Nebukadnezar, ternyata jauh (penggunaan idiomatik dari sepuluh) lebih baik dari (1) para pemuda yang lain dari negara lain yang ditaklukkan yang sama-sama belajar dengan mereka dan (2) bahkan semua penasehat yang telah ditetapkan (penyihir dan pesulap).

▣ **"sepuluh kali lebih cerdas"** Sastra Timur menggunakan banyak kata kiasan, metafora, dan hiperbola. Sastra tersebut juga menggunakan angka dalam cara-cara simbolis (lihat *Numerologi Alkitab: Sebuah Studi Dasar Penggunaan Bilangan dalam Alkitab*, oleh John J. Davis). Sepuluh adalah angka kelengkapan (lih. Kej 31:7,41; Kel 34:28; Im 26:26; Bil 14:22; I Sam 1:8; 25:38; II Sam 19:43; I Raj 6-7; 11:31,35; II Raj 20:9-11; 25:25; II Taw 4; Neh 4:12; Ayb 19:3; Pkh 7:19; Yer 41; Yeh 45; 48; Dan 1:12,14,15,20; Zak 8:23, bentuk bahasa Aram dari kata Ibrani dalam Dan 7:7,20,24. Juga perhatikan Wah 2:10; 12:3; 13:1; 17:3,7,12,16). Melewatkan sifat simbolis dari ay 1,4,6,7,10, & 12 adalah melewati teknik sastra dasar dari sastra timur.

Pengakuan superioritas para pemuda Ibrani ini (lih. pasal 1,2,4,5) di atas semua orang bijaksana Kasdim lainnya akan menimbulkan kecemburuan yang besar (lih. pasal 3 & 6).

▣

NASB, NKJV,

NRSV, NJB,

JPS, NIV "orang berilmu"

TEV "peramal"

Jenis penasehat, pesulap, ini digunakan (1) di Mesir (lih. Kej 41:8,24; Kel 7:11,22; 8:15, 9:11; Yes 19:11-12); (2) di Babel (lih. 1:20; 2:2; Yes 44:25; Yer 50:35, 51:57; dan juga (3) di Persia (lih. Ester 1:13; 6:13).

Istilah Ibrani ini (BDB 355) adalah *chartummim*, yang berasal dari *charath*, sebuah alat pengukir dari kata pinjaman dari Mesir (lih. Kej 41:8,24; Kel 7:11,22; 8:7,18-19; 9:11). Hal ini mungkin merujuk pada naskah-naskah magis dan memanterai yang ditemukan dalam tablet-tablet berhuruf paku.

Bagi Israel hal-hal ini dan praktek-praktek mereka dikutuk (lih. Ul 18:9-11). Ini adalah salah satu alasan mengapa kitab Daniel tidak populer di kalangan para rabbi karena Daniel terlibat dalam dan diidentifikasi dengan jenis kegiatan ini.

▣

NASB "pesulap"

NKJV "astrolog"

NRSV "ahli jampi"

TEV "penyihir"

NJB "peramal"

Brown, Driver, dan Briggs (BDB 80) menyebut hal ini kata pinjaman Babilonia, yang menunjukkan sulap atau berbicara dengan dunia roh. Dalam *Kamus Internasional Baru Teologi dan Penafsiran Perjanjian Lama*, vol. 1, hal 556, ini menyebutkan kemungkinan derivasinya.

1. Babilonia dan bahasa Aram - tukang sulap
2. Akkadia - pengusir setan

Orang tipe ini yang berusaha untuk menerima informasi dari antara orang mati.

1:21 "tahun pertama pemerintahan Koresh" Ini tampaknya bertentangan dengan 10:1, tetapi artinya adalah bahwa Daniel hidup sepanjang seluruh masa pembuangan dan ke dalam pemerintahan Koresh II, "Agung" (lih. 6:28). Daniel sepenuhnya tinggal di luar nubuatan Yeremia (lih. 25:11,12; 29:10).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Tuhan membiarkan hal yang begitu mengerikan seperti itu terjadi pada umat-Nya?
2. Sebutkan tekanan teologis yang dikenakan pada empat pemuda Ibrani tersebut.
3. Sebutkan cara-cara yang bijaksana Daniel dalam berurusan dengan masalah makanan.
4. Mengapa Allah ingin mengungkapkan nubuatan untuk raja penyembah berhala?
5. Dengan cara apa pasal 1 menetapkan panggung teologis untuk memahami sisa buku ini?

DANIEL 2

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Mimpi Nebukadnezar 2:1-13	Mimpi Nebukadnezar 2:1-11	Mimpi Nebukadnezar 2:1-3 2:4 2:5-6 2:7 2:8-9 2:10-11 2:12-13	Raja Menanyai Ahli-ahli Jampinya 2:1-4a 2:4b-13
Allah Menyatakan Mimpi Nebukadnezar 2:14-23	2:12-16 2:17-23	Allah Menunjukkan Daniel Apa Arti Mimpi Tersebut 2:14-15 2:16-23	Daniel Campur Tangan 2:14-23
Daniel Menjelaskan Mimpi Tersebut 2:24-35	2:24 2:25-30 2:31-35	Daniel Memberitahu Raja Mimpinya dan Menjelaskannya 2:24 2:25 2:26 2:27-28 2:29-30 2:31-35 2:36-45	2:24-28 2:29-30 2:31-36
2:36-45	2:36-45	2:36-45	2:37-45
Daniel dan Teman-temannya Diangkat 2:46-49	2:46-49	Raja Menghargai Daniel 2:46-49	Pengkakuan Iman Raja 2:46-49

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Pasal dua menyiapkan panggung untuk penafsiran dari mimpi yang kedua dalam pasal empat dan penglihatan pasal 7-12 oleh nubuatan tentang empat kerajaan dunia yang akan datang.
 1. Pasal 2 mengungkapkan bahwa Kerajaan Mesianik akan datang dalam waktu kerajaan dunia keempat (Roma).
 2. Pasal 7:2-8 menggambarkan seluruh empat kerajaan yang akan datang, tetapi penekanan pasal ini adalah pada kerajaan yang keempat ("tanduk kecil" = Anti Kristus, lih II Tesalonika 2).
 3. Pasal 8 berfokus pada kerajaan kedua (Persia) dan ketiga (Yunani), namun penekanannya adalah pada kerajaan ketiga ("tanduk kecil" = Antiokhus IV epifanes, 175-163 SM).
 4. Pasal 9:24-27 berfokus secara rinci pada kerajaan yang keempat, Kekaisaran Romawi (juga mungkin 11:36-45).
 5. Pasal 10 memperkenalkan pesan dari pasal 11-12, yang menunjuk pada kerajaan ketiga, khususnya konflik antara Babel / Suriah (Seleusid) dan Mesir (Ptolomies).
- B. kesaling-terkaitan pasal ini menunjukkan kesatuan Daniel 1-6 dan 7-12.
- C. Karunia Daniel untuk menafsirkan mimpi dan penglihatan berparalel dengan karunia Yusuf dalam Kej 41. Banyak istilah-istilah yang digunakan adalah serupa kecuali Kej 41 adalah dalam bahasa Ibrani dan Dan 2:04-7:28 dalam bahasa Aram.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 2:1-3

¹Pada tahun yang kedua pemerintahan Nebukadnezar bermimpilah Nebukadnezar; karena itu hatinya gelisah dan ia tidak dapat tidur. ²Lalu raja menyuruh memanggil orang-orang berilmu, ahli jampi, ahli sihir dan para Kasdim, untuk menerangkan kepadanya tentang mimpinya itu; maka datanglah mereka dan berdiri di hadapan raja. ³Kata raja kepada mereka: "Aku bermimpi, dan hatiku gelisah, karena ingin mengetahui mimpi itu."

2:1 "Pada tahun yang kedua pemerintahan Nebukadnezar" Nebukadnezar mulai memerintah di tahun 605 SM., jadi ini akan menjadi 604 SM. Rupanya Daniel masih dalam tiga tahun studi awal-nya (lih. 1:4-5), kemungkinan ini adalah mengapa ia tidak bersama dengan kelompok orang bijak yang awalnya dibicarakan oleh raja (lih. ay 2).

☐ **"Nebukadnezar"** Lihat catatan pada 1:1.

☐ **"bermimpilah"** Perhatikan bahwa ini adalah JAMAK dan SERUMPUN, "ia bermimpi mimpi-mimpi." Beberapa telah menegaskan bahwa ia mempunyai beberapa mimpi, tapi yang terakhir mengagumkan dan menakutkan. Namun demikian, tampaknya bagi saya bentuk JAMAK ini mungkin menunjukkan bahwa ia memiliki mimpi yang sama

berulang kali. Allah mengungkapkan diriNya kepada penguasa kafir non-Yahudi! Mengapa? Allah mengendalikan semua bangsa! Allah mengasihi semua bangsa! Allah berencana untuk menebus semua bangsa (lih. Kej 3:15).

▣ **"karena itu hatinya gelisah dan ia tidak dapat tidur."** Dari naskah pertanda kuno Babilonia kita menemukan kutipan ini, "jika seorang tidak dapat mengingat mimpi yang dilihatnya, tuhan nya marah padanya." Penafsiran yang sama diambil di dalam ay. 5 dan 8 dalam terjemahan King James, yang menyiratkan bahwa Nebukadnezar lupa mimpinya, tetapi harus tetap ada kemungkinan bahwa dia sedang menguji mereka (lih. ay 9).

Kata kerja "gelisah" (BDB 821, KB 952, Hithpael SEMPURNA) juga digunakan Firaun (juga perhatikan Yes. 19:3) dalam Kej 41:8 (*Niphal*). Ada banyak kesamaan antara karunia dan pelayanan Yusuf dan Daniel.

Frasa "tidak dapat tidur" tidaklah pasti. Pencetakan naskah Ibrani Masoret menyiratkan bahwa tidur mendatangnya, tidak meninggalkannya. Masalahnya terletak pada bagaimana menerjemahkan suatu kemungkinan ungkapan bahasa Aram ini.

2:2 "Lalu raja menyuruh memanggil" Ini adalah serangkaian orang bijak yang menyiratkan bahwa Nebukadnezar memanggil seluruh kelompok orang-orang yang mengaku tahu kehendak para dewa.

▣ **"orang-orang berilmu,"** Ini adalah dari kata Ibrani "alat ukiran." Lihat catatan pada 1:20. Sebuah diskusi yang baik tentang berbagai jenis orang bijak ini ditemukan dalam Robert B. Girdlestone *Sinonim dari Perjanjian Lama*, hal 296-302.

▣ **"ahli jampi,"** Lihat catatan pada 1:20.

▣ **"ahli sihir"** Istilah umum untuk "sihir" dalam bahasa Ibrani adalah *kšp* (BDB 506).

1. laki-laki penyihir, penyihir - *kaššāp*
2. sihir - *kešep*
3. sihir - *kešāpim*

Orang-orang ini mencoba untuk mengetahui dan memanipulasi peristiwa dengan menggunakan kekuatan alam dan supranatural melalui sarana fisik, ramalan, mantra sihir, dan ramuan okultisme.

Untuk diskusi umum yang baik dari semua istilah ini lihat *Kamus Internasional Baru dari Teologi dan Tafsir Perjanjian Lama*, vol. 3, hal 945-951.

▣ **"Kasdim"** tampaknya ini menunjuk pada para astrolog. Namun, istilah ini dalam Kej 11:28 memiliki konotasi rasial (lih. 1:4; II Raj 24:2; Yer 35:11, dan juga dalam dokumen Asyur yang berhubungan dengan Nabopolassar). Beberapa telah berurusan dengan perubahan makna ini dengan menegaskan kesalahpahaman di akar Sumerianya, "ahli-pembangun," bukannya dari garis keturunan ras. Sejarawan abad kelima SM, Herodotus, dalam *Perang Persia*-nya, menyebutkan sebuah kelas imam yang asalnya kembali ke zaman Koresh.

Di sini dan dalam ay 10 ini muncul terakhir dalam daftar orang bijak, tetapi dalam 4:7; 5:7,11 muncul di dalam daftar. Jelas istilah ini memiliki beberapa konotasi (BDB 505). tampaknya menjadi suatu istilah kolektif untuk orang bijak (lih. ay 4).

2:3

NASB, NKJV "rohku sangat ingin"

NRSV "hatiku gelisah,"

TEV "aku khawatir"

NJB "pikiran saya terganggu"

Istilah Ibrani ini (BDB 821, KB 952) awalnya dimaksudkan menyerang atau memukul. Hal ini juga digunakan untuk Firaun dalam Kej 41:8, yang terganggu oleh mimpi-mimpinya (keduanya di *Niphal*).

NASKAH NASB (UPDATED): 2:4-11

⁴Lalu berkatalah para Kasdim itu kepada raja (dalam bahasa Aram): "Ya raja, kekallah hidupmu! Ceriterakanlah kepada hamba-hambamu mimpi itu, maka kami akan memberitahukan maknanya." ⁵Tetapi raja menjawab para Kasdim itu: "Aku telah mengambil keputusan, yakni jika kamu tidak memberitahukan kepadaku mimpi itu dengan maknanya, maka kamu akan dipenggal-penggal dan rumah-rumahmu akan dirobohkan menjadi timbunan puing; ⁶tetapi jika kamu dapat memberitahukan mimpi itu dengan maknanya, maka kamu akan menerima hadiah, pemberian-pemberian dan kehormatan yang besar dari padaku. Oleh sebab itu beritahukanlah kepadaku mimpi itu dengan maknanya!" ⁷Mereka menjawab pula: "Silakan tuanku raja menceriterakan mimpi itu kepada hamba-hambanya ini, maka kami akan memberitahukan maknanya." ⁸Jawab raja: "Aku tahu benar-benar, bahwa kamu mencoba mengulur-ulur waktu, karena kamu melihat, bahwa aku telah mengambil keputusan, ⁹yakni jika kamu tidak dapat memberitahukan kepadaku mimpi itu, maka kamu akan kena hukuman yang sama; dan aku tahu bahwa kamu telah bermufakat untuk mengatakan kepadaku hal-hal yang bohong dan busuk, sampai keadaan berubah. Oleh sebab itu ceriterakanlah kepadaku mimpi itu, supaya aku tahu, bahwa kamu dapat memberitahukan maknanya juga kepadaku." ¹⁰Para Kasdim itu menjawab raja: "Tidak ada seorangpun di muka bumi yang dapat memberitahukan apa yang diminta tuanku raja! Dan tidak pernah seorang raja, bagaimanapun agungnya dan besar kuasanya, telah meminta hal sedemikian dari seorang berilmu atau seorang ahli jampi atau seorang Kasdim. ¹¹Apa yang diminta tuanku raja adalah terlalu berat, dan tidak ada seorangpun yang dapat memberitahukannya kepada tuanku raja, selain dari dewa-dewa yang tidak berdiam di antara manusia."

2:4-6 Mungkin saja bahwa Nebukadnezar akan menguji interpretasi orang bijaknya dengan juga menuntut bahwa mereka mengungkapkan isi mimpinya dahulu.

2:4 "dalam bahasa Aram" Di titik ini naskah Daniel berubah dari Ibrani ke bahasa Aram dan akan terus sampai dengan pasal 7. Aram adalah bahasa pemerintah dan komersial dari Asyur sampai ke Kekaisaran Persia. Pada titik ini dalam naskah Daniel mulai mengutip perintah menakutkan dari Nebukadnezar untuk penghakiman atas orang bijak Kasdim. Oleh karena itu, perubahan ke bahasa Aram sesuai.

Masalahnya adalah mengapa terus sampai pasal tujuh. H. C. Leupold bahkan membuat pasal 7 bagian dari unit sastra yang dimulai di pasal satu. Kenyataannya adalah tidak ada yang tahu mengapa bahasa Ibrani memulai, bahasa Aram meneruskan, dan bahasa Ibrani menyimpulkan kitab Daniel. Beberapa orang membandingkan pola struktural Ayub (prosa, puisi, prosa) atau kode hukum Hammurabi mengikuti pola yang sama, tetapi ini tidak dalam dua bahasa, melainkan gaya penulisan. Aram adalah bahasa Semit yang serumpun dengan Ibrani. Keduanya ditulis dalam karakter yang sama. Ini diketahui awal dalam Alkitab dengan penggunaannya dalam Kej 31:47 (dua kata) dan muncul sebagai bahasa dialog diplomatik di II Raj 18:26. Bahasa Kekaisaran Aram digunakan 600-330 SM

Untuk diskusi yang baik dari penggunaan bahasa Aram kuno lihat R. K. Harrison, *Pengantar Perjanjian Lama*, hal 201-210,1125.

☐ **"Ya raja, kekallah hidupmu"** Ini adalah sebuah ungkapan umum kehormatan untuk berbicara dengan para penguasa Timur Dekat, (lih. 3:9; 5:10; 6:6,21; I Raj 1:31; Neh 2:3).

2:5

NASB	"Perintah dari ku adalah tegas"
KJV	"Masalahnya hilang dari ku"
NKJV	"Keputusan ku adalah tegas"
NRSV	"Ini adalah sebuah keputusan publik"
TEV	"Aku telah mengambil keputusan,"
NJB	"Ini adalah penyelesaian tegas ku"

Nebukadnezar telah sepenuhnya memutuskan tentang masalah ini dan membuat keputusan publik.

Terjemahan KJV sering didasarkan pada (1) suatu perubahan kenaskahan dalam bahasa Aram atau (2) pendapat dari Yosefus (lih. *Antiq* 10.10.3.).

☐ **"kamu akan dipenggal-penggal"** Ini adalah metode umum hukuman mati di Timur Dekat kuno. Apakah mereka dipotong (1) dengan pisau, (2) di robek dengan melalui pohon yang ditekuk, atau (3) diikat di antara dua atau lebih hewan adalah tidak pasti.



NASB	"rumah-rumahmu akan dijadikan tumpukan sampah"
NKJV	"dan rumah-rumahmu akan dijadikan sebuah tumpukan abu"
NRSV	"dan rumah-rumahmu akan diatur terbengkalai dalam reruntuhan"
TEV	"rumah-rumahmu akan dirobuhkan menjadi timbunan puing"
NJB	"dan rumah-rumahmu berubah menjadi tumpukan kotoran"

Beberapa terjemahan mengikuti interpretasi kerabian Targum, membuatnya "bukit-kotoran," (NJB, lih II Raj 10:27). Pengurangan rumah penjahat dan harta bendanya menjadi sampah (lih. Ezra 6:11) adalah praktek umum di kekaisaran dari wilayah Bulan Sabit Subur. Untuk lebih mempermalukan orang-orang ini, timbunan sampah ini sering berubah menjadi kakus umum (mengembangkan penggunaan metafora dari Targum).

2:9 Ayat ini menyiratkan bahwa Nebukadnezar tidak mempercayai orang bijaknya sendiri. Ini mungkin karena (1) interpretasi mereka telah salah di masa lalu atau (2) ia melihat wawasan yang benar melalui empat pemuda Yahudi tersebut (lih. 1:19-20, namun ini tampaknya tidak mungkin karena dari ay 13b). Apapun alasannya raja ini hampir untuk sepenuhnya menghilangkan seluruh kelompok orang bijak melalui cara-cara kekerasan (lih. ay 12-13).

2:10 "Para Kasdim itu menjawab:" Ada serangkaian tiga alibi: (1) tidak ada manusia di bumi dapat melakukan hal ini; (2) tidak ada raja yang pernah menanyakan hal ini dari orang-orang bijak sebelumnya, dan (3) hanya para dewa yang dapat menjawab pertanyaan ini (lih. ay 11). Ini mempertinggi arti pentingnya interpretasi Daniel.

2:11 "berat" Istilah Ibrani ini (BDB 1096) biasanya berarti "berharga", "mahal," "dihargai." Ini bisa berarti "langka" (lih. KJV dan catatan pinggir dalam NASB).

Namun demikian, dalam naskah ini, hal ini memiliki arti idiomatik yang tidak biasa. Kata ini dapat memiliki konotasi kerajaan atau raja yang cocok dengan konteks ini, tetapi "sulit" adalah terjemahan yang paling tidak biasa. *Alkitab: Sebuah Terjemahan Amerika* oleh Smith dan Goodspeed, memiliki "hal yang sulit," sedangkan *The Living Bible* oleh Taylor, memiliki "suatu hal yang mustahil."

☐ **"manusia"** Istilah ini (BDB 1088) adalah metafora untuk kefanaan dan kelemahan manusia. Di sini tidak menunjukkan keberdosaan, tetapi kelemahan.

NASKAH NASB (UPDATED): 2: 12-13

¹²Maka raja menjadi sangat geram dan murka karena hal itu, lalu dititahkannya untuk melenyapkan semua orang bijaksana di Babel. ¹³Ketika titah dikeluarkan supaya orang-orang bijaksana dibunuh, maka Daniel dan teman-temannya pun terancam akan dibunuh.

2:12 "raja menjadi sangat geram dan murka" Tanggapan raja untuk alibi mereka adalah kemarahan yang ekstrim (BDB 1084). Istilah yang kedua, "murka" (BDB 1111) digunakan untuk murka YHWH. Ia memerintahkan bahwa semua orang bijaksana di Babel harus dibunuh. Istilah "Babel" ini dapat merujuk (1) ke kota; (2) provinsi; atau (3) seluruh kekaisaran.

Mengetahui bagaimana takhayul dan menakutkannya dunia kuno itu, adalah mengherankan bahwa seorang raja benar-benar akan menghancurkan semua penyihir, astrolog, peramal, dan orang bijaknya. Dalam suatu pengertian ia memisahkan diri dari dunia rohani. Untuk beberapa alasan Nebukadnezar telah kehilangan semua rasa hormat dan kepercayaannya pada orang-orang bijaksana nya.

Banyak kali dalam Daniel penulis menggunakan "hendiadys", yaitu dua kata yang digunakan untuk mengekspresikan satu ide yang sama:

1. 2:6, "hadiah, pemberian-pemberian"
2. 2:12, "geram dan murka"
3. 2:14, "dengan cerdas dan bijaksana"
4. 2:23, "hikmat dan kekuatan"
5. 3:13, "marahnya dan geramnya"
6. 4:2, "tanda-tanda dan mujizat-mujizat"
7. 5:11, "kecerahan, akal budi dan hikmat"
8. 5:18, "kekuasaan..., kebesaran, kemuliaan dan keluhuran"
9. 5:19, "takut dan gentarlah"
10. [juga empat paralel frase terakhir dari ay 19])

2:13 "titah dikeluarkan" Tampaknya bahwa orang-orang bijak itu harus ditangkap dan dibunuh di salah satu eksekusi publik. Hal ini akan memberikan waktu bagi Daniel untuk mencari Allah.

NASKAH NASB (UPDATED): 2: 14-16

¹⁴Lalu berkatalah Daniel dengan cerdas dan bijaksana kepada Ariokh, pemimpin pengawal raja yang telah pergi untuk membunuh orang-orang bijaksana di Babel itu, ¹⁵katanya kepada Ariokh, pembesar raja itu: "Mengapa titah yang begitu keras ini dikeluarkan oleh raja?" Lalu Ariokh memberitahukan hal itu kepada Daniel. ¹⁶Maka Daniel menghadap raja dan meminta kepadanya, supaya ia diberi waktu untuk memberitahukan makna itu kepada raja.

2:14

NASB	"kebijaksanaan dan kearifan"
NKJV	"nasihat dan hikmat"
NRSV	"kehati-hatian dan kebijaksanaan"
TEV	"memilih kata-katanya dengan hati-hati"
NJB	"cerdik dan bijaksana"

Pendekatan semacam ini (BDB 1096, 1094) mencirikan cara keempat pemuda Ibrani berurusan dengan intrik pengadilan dan tekanan politik Babilonia. Hikmat Tuhan memungkinkan mereka untuk menyesuaikan diri, tetapi juga menonjol!

☐ "**Ariokh**" Nama yang tepat ini (BDB 1082) juga ditemukan dalam Kej 14:19 sebagai nama salah satu raja yang menawan Lot.

☐ "**pemimpin pengawal raja**" Istilah "pengawal" ini (BDB 1094) secara harfiah adalah " kepala pembantai" (KB 368, mungkin dari jagal) atau "algojo." Dalam ay 15 ia disebut "komandan Raja" (lih. II Raj 25:8,11).

2:15

NASB, NKJV,	
NRSV	"mendesak"
TEV, NJB	"keras"

Kata Aram ini digunakan hanya di sini dan dalam 3:22. Arti dasarnya adalah "kekerasan" (BDB 1093), tetapi dapat berarti tiba-tiba atau mendesak (Davidson, *Leksikon Analitis Bahasa Ibrani dan Kasdim*, hal 272).

2:16 Raja lebih sabar dengan permintaan waktu Daniel daripada permintaan kelompok orang bijak itu (lih. ay 8).

NASKAH NASB (UPDATED): 2: 17-23

¹⁷Kemudian pulanglah Daniel dan memberitahukan hal itu kepada Hananya, Misael dan Azarya, teman-temannya, ¹⁸dengan maksud supaya mereka memohon kasih sayang kepada Allah semesta langit mengenai rahasia itu, supaya Daniel dan teman-temannya jangan dilenyapkan bersama-sama orang-orang bijaksana yang lain di Babel. ¹⁹Maka rahasia itu disingkapkan kepada Daniel dalam suatu penglihatan malam. Lalu Daniel memuji Allah semesta langit.

²⁰Berkatalah Daniel:

"Terpujilah nama Allah dari selama-lamanya sampai selama-lamanya, sebab dari pada Dialah hikmat dan kekuatan!

²¹Dia mengubah saat dan waktu,

Dia memecat raja dan mengangkat raja,

Dia memberi hikmat kepada orang bijaksana dan pengetahuan kepada orang yang berpengertian;

²²Dialah yang menyingkapkan hal-hal yang tidak terduga dan yang tersembunyi,

Dia tahu apa yang ada di dalam gelap,

dan terang ada pada-Nya.

²³Ya Allah nenek moyangku, kupuji dan kumuliakan Engkau,

sebab Engkau mengaruniakan kepadaku hikmat dan kekuatan,

dan telah memberitahukan kepadaku sekarang apa yang kami mohon kepada-Mu:

Engkau telah memberitahukan kepada kami hal yang dipersoalkan raja."

2:17 Perhatikan bahwa nama-nama Ibrani untuk orang-orang muda ini digunakan di sini (yaitu di antara mereka sendiri), sementara di ay 49 nama Babilonia barunya digunakan di pengadilan / istana.

2:18

NASB "mereka memohon kasih sayang"
NKJV "mereka bisa mencari kemurahan"
NRSV "mencari kemurahan"
TEV "berdoa... untuk kemurahan"
NJB "memohon... agar menunjukkan kemurahan"

Perhatikan lagi YHWH memegang kendali! Pemuda-pemuda Ibrani ini tidak memiliki kekuatan selain dari-Nya.

Istilah Aram (BDB 1113) "kasih sayang" digunakan hanya di sini. Paralel Ibraninya juga berarti "kasih sayang" atau "belas kasihan." Keduanya berasal dari istilah "rahim" yang menunjukkan pemeliharaan, kasih, dan perlindungan seorang ibu. Kasih YHWH sering digambarkan sebagai perempuan (lih. Kel 19:4; Ul 32:11; Yes 31:5; 40:31, 49:15, 66:9-13, perhatikan juga Mat 23:37; Luk 13:34).

☐ "**Allah semesta langit**" Beberapa orang melihat ini sebagai suatu gelar umum untuk dewa tinggi baik di Babel maupun Persia. Namun demikian, mungkin saja itu digunakan oleh orang Yahudi untuk menunjukkan supremasi YHWH (lih. Kej 24:7; Ezra 1:2; 6:10; 7:12, 21; Neh 1:5; 2:4). Orang-orang Yahudi dipembuang sering mengambil gelar umum untuk dewa tinggi dari para penawan mereka dan menerapkannya pada YHWH. Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di Dan 4:2.

☐ "**rahasia**" Kata Aram ini (BDB 1112), *raz*, berarti "menyembunyikan," "menyimpan rahasia." Ini digunakan beberapa kali dalam Daniel (lih. 2:18,19,27,28,29,30,47; 4:9). Ini menjadi tema sentral dalam literatur apokaliptik dan sering disebutkan dalam Gulungan Kitab Laut Mati. Allah mengungkapkan nasihat-Nya yang tersembunyi kepada nabi-Nya (lih. Kej 18:17; Yer 23:18; Dan 9:22; Amos 3:7).

Di komunitas Gulungan Kitab Laut Mati wahyu Allah dimediasikan melalui (1) pesan nabi PL (*raz*), tetapi juga (2) interpretasi (*peshet*) dari "guru kebenaran." Pola wahyu dan interpretasi dua kali lipat ini mencirikan literatur apokaliptik.

2:19 "penglihatan malam" Ada perbedaan antara "penglihatan" dan "mimpi" (lih. 1:17) dalam Perjanjian Lama, tetapi tidak dalam Daniel. Wahyu ini adalah pada malam hari (lih. 7:2,7,13), tapi Daniel sadar dan wahyu ini bersifat penglihatan dan dengan bersuara. Dalam konteks Nebukadnezar mendapatkan mimpi, tapi Daniel menerima penglihatan yang diperlukan untuk menafsirkannya. Keduanya berasal dari Allah.

Istilah yang sama ini (BDB 1092) sering dikaitkan dengan Tuhan berbicara kepada para nabi. Akarnya adalah "lihatlah" dan itu menjadi sebutan paling awal untuk nabi (yaitu pelihat, lih II Sam 24:11; II Raj 17:13; Am 7:12; Mik 3:7; untuk istilah paralelnya lihat I Sam 9:9; Yes 30:10).

Sekali lagi penekanannya adalah pada kendali Allah, wahyu Allah, penyediaan dan perlindungan Allah (lih. ay. 20-23).

2:20 "nama Allah" Frasa ini mewakili karakter Allah. Ayat 20-23 telah disebut doa pujian Daniel atau Nyanyian Daniel.

2:20-23 Daniel tampaknya bersyukur kepada Tuhan atas empat hal utama: (1) kendali Tuhan atas sejarah, (2) Allah secara bebas memberikan kebijaksanaan untuk orang-orang buangan Ibrani; (3) pengetahuan Tuhan dibandingkan dengan pengetahuan dari dewa dan orang-orang bijak Babilonia, dan (4) konsistensi Allah dalam tujuan-Nya dengan orang-orang Yahudi. Ini adalah isu-isu teologis kunci dari Daniel, yang sangat dibutuhkan oleh umat perjanjian yang diasingkan, dikalahkan, dan dipermalukan.

Haruslah diingat bahwa dalam dunia kuno orang bertempur di bawah perlindungan dan kekuatan dewa mereka. Jika suatu bangsa mengalahkan yang lain itu dianggap bahwa suatu tuhan menang atas yang lain. Namun demikian, dalam Alkitab dinyatakan lagi dan lagi bahwa penghakim an Israel dan Yehuda adalah akibat dosa mereka, bukan impotensi YHWH. Di sini, di bagian ini Daniel menegaskan kekuasaan dan kontrol YHWH atas bangsa-bangsa dan sejarah, serta juga kebijaksanaan-Nya.

NASKAH NASB (UPDATED): 2: 24

²⁴Sebab itu pergilah Daniel kepada Ariokh yang telah ditugaskan raja untuk melenyapkan orang-orang bijaksana di Babel; maka pergilah ia serta berkata kepadanya, demikian: "Orang-orang bijaksana di Babel itu jangan kau lenyapkan! Bawalah aku menghadap raja, maka aku akan memberitahukan kepada raja makna itu!"

NASKAH NASB (UPDATED): 2: 25-30

²⁵Ariokh segera membawa Daniel menghadap raja serta berkata kepada raja demikian: "Aku telah mendapat seorang dari antara orang-orang buangan dari Yehuda, yang dapat memberitahukan makna itu kepada raja." ²⁶Bertanyalah raja kepada Daniel yang namanya Beltsazar: "Sanggupkah engkau memberitahukan kepadaku mimpi yang telah kulihat itu dengan maknanya juga?" ²⁷Daniel menjawab, katanya kepada raja: "Rahasia, yang ditanyakan tuanku raja, tidaklah dapat diberitahukan kepada raja oleh orang bijaksana, ahli jampi, orang berilmu atau ahli nجوم. ²⁸Tetapi di sorga ada Allah yang menyingkapkan rahasia-rahasia; Ia telah memberitahukan kepada tuanku raja Nebukadnezar apa yang akan terjadi pada hari-hari yang akan datang. Mimpi dan penglihatan-penglihatan yang tuanku lihat di tempat tidur ialah ini: ²⁹Sedang tuanku ada di tempat tidur, ya tuanku raja, timbul pada tuanku pikiran-pikiran tentang apa yang akan terjadi di kemudian hari, dan Dia yang menyingkapkan rahasia-rahasia telah memberitahukan kepada tuanku apa yang akan terjadi. ³⁰Adapun aku, kepadaku telah disingkapkan rahasia itu, bukan karena hikmat yang mungkin ada padaku melebihi hikmat semua orang yang hidup, tetapi supaya maknanya diberitahukan kepada tuanku raja, dan supaya tuanku mengenal pikiran-pikiran tuanku.

2:25 "Ariokh... Aku telah mendapat" Seperti semua politisi, Ariokh mengklaim jasa untuk menemukan Daniel padahal, dalam kenyataannya, Daniellah yang mendekatinya (lih. 24).

☐ **"dari antara orang-orang buangan dari Yehuda"** Semua orang Babel yang bijaksana tidak bisa membantu, tapi seorang dari umat Allah yang diasingkan bisa! Ini adalah cara mengagungkan YHWH. Umat-Nya tahu karena mereka mengenal Dia. Yehuda mungkin tampak kecil dan tidak signifikan, namun rakyatnya adalah umat Allah. Dia telah menyatakan diriNya kepada mereka dan sekarang melalui mereka kepada Nebukadnezar.

2:27-30 Daniel tidak mengklaim suatu prestasi pribadi, tapi memberikan segala jasa kepada Allah nenek moyangnya untuk wahyu ini.

2:28 "Ia telah memberitahukan kepada tuanku raja Nebukadnezar apa yang akan terjadi pada hari-hari yang akan datang" Nebukadnezar digunakan secara simbolis untuk mewakili pemerintahan manusia (lih. ayat 36-38). Jenis metafora yang sama ini ditemukan dalam Wahyu 18 dalam frasa "pelacur Babel." Daniel, pasal 1 sampai 6, menggambarkan pemerintahan manusia, sementara pasal 7 sampai 12 membahas kedatangan Kerajaan Allah.

Seringkali para nabi berbicara tentang bangsa-bangsa (misalnya Yes 12-24; 46-47; Yer 44-51; Yeh 25-32), tetapi tidak di hadapan para pemimpin bangsa-bangsa (dengan kemungkinan pengecualian Amos kepada para pemimpin Israel). Dalam satu pengertian Daniellah yang berbicara secara langsung atas nama Allah kepada kerajaan kafir di Timur Dekat kuno. Tatanan dunia ini dan tujuan Tuhan bagi ciptaan saling bertentangan. Allah akan mengadili bangsa-bangsa dan menggenapi rencana-Nya bagi penciptaan. Daniel memiliki tempat yang unik dalam penanganannya YHWH terhadap penguasa kafir dan kerajaan mereka.

☐
NASB, NKJV "pada hari-hari terakhir"
NRSV "pada akhir dri hari-hari"
TEV "pada hari-hari yang akan datang"
NJB "pada hari-hari terakhir"

PL hanya melihat satu kedatangan Mesias. Acara klimaks sejarah ini didahului oleh peristiwa-peristiwa besar yang dikenal sebagai zaman akhir.

Namun demikian, dengan wahyu lebih lanjut (yaitu NT), kita menyadari bahwa istilah "zaman akhir" sering merujuk pada periode antara inkarnasi dari Mesias di Betlehem dan kedatangannya kembali dalam kuasa dan kemuliaan pada Kedatangan Kedua-Nya (lih. Kis 2: 17 mengutip Yoel 2:28-32). Ini pada dasarnya adalah suatu ketumpang-tindihan dari dua jaman Yahudi.

TOPIK KHUSUS: ZAMAN INI DAN ZAMAN YANG AKAN DATANG

Para nabi PL melihat masa depan melalui kepanjangan dari sekarang. Bagi mereka masa depan adalah suatu pemulihan Israel geografis, Padahal, bahkan mereka telah melihat hari baru. (lih. Yes 65:17; 66:22).

Dengan penolakan secara sengaja yang terus menerus terhadap YHWH oleh keturunan Abraham (bahkan setelah pembuangan) suatu paradigma baru berkembang dalam tulisan-tulisan perwahyuan Yahudi di antara dua perjanjian (yaitu, I Henokh, IV Ezra, II Barukh). Tulisan-tulisan ini mulai membedakan antara dua jaman: jaman jahat sekarang yang didominasi oleh setan dan jaman kebenaran yang akan datang yang didominasi oleh Roh dan diresmikan oleh Mesias (seringkali seorang ksatria perkasa).

Dalam bidang teologia ini (eskatologi) adasuatu perlembangan yang nyata. Para teolog menyebutnya "perwahyuan progresif." PB meneguhkan realita kosmik dua jaman yang baru ini (yaitu, dualisme sementara):

<u>Yesus</u>	<u>Paulus</u>	<u>Ibrani</u>
Matius 12:32	Roma 12:2	1:2
Matius 13:22 & 29	I Kor 1:20; 2:6,8; 3:18	6:5
Markus 10:30	II Kor 4:4	11:3
Lukas 16:8	Galatia 1:4	
Lukas 18:30	Ef 1:21; 2:1,7; 6:12	
Lukas 20:34-35	I Tim 6:17	
	II Tim 4:10	
	Titus 2:12	

Dalam teologia PB keduzaman Yahudi ini telah saling bertumpang tindih karena prakiraan yang tak terduga dan terabaikan mengenai dua kedatangan dari Mesias. Inkarnasi Yesus menggenapi nubuatan-nubuatan PL mengenai peresmian dari zaman baru. Namun demikian, PL juga melihat kedatangannya sebagai Hakim dan Penakluk, namun Ia datang pertama-tama sebagai Hamba yang Menderita (lih. Yes 53), rendah hati dan lemah lembut (lih. Zak 9:9). Ia akan kembali berkuasa tepat seperti diprakirakan PL (lih. Wah 19). Penggenapan dua tahap ini menyebabkan Kerajaan menjadi ada sekarang (diresmikan), namun di masa depan (belum disempurnakan sepenuhnya). Inilah ketegangan yang sudah namun belum dari PB!

2:29 Nubuatan prediksi adalah salah satu bukti terbesar bahwa Alkitab benar-benar adalah satu-satunya perwahyuan terinspirasi dari diri Allah yang benar sendiri (lih. ay 45,47). Alkitab adalah satu-satunya kitab suci agama dunia yang memiliki nubuatan prediksi.

Allah mengatasi waktu. Semua sejarah hadir di hadapan-Nya. Dia tidak dibatasi oleh urutan masa lalu, masa kini, dan masa depan. Prapengetahuan ini tidak menghapus kehendak bebas manusia. Kita bertanggung jawab untuk pilihan kita. Alkitab tidak mengajarkan determinisme (Islam), tetapi perjanjian!

2:30

NASB, NRSV "pikiran-pikiran tuanku"

NKJV "pikiran hati tuanku"

TEV "pikiran yang telah datang kepada tuanku"

NJB "pikiran-pikiran terdalam tuanku"

Istilah "hati" adalah cara PL untuk merujuk pada manusia seutuhnya.

NASKAH NASB (UPDATED): 2: 31-35

³¹Ya raja, tuanku melihat suatu penglihatan, yakni sebuah patung yang amat besar! Patung ini tinggi, berkilau-kilauan luar biasa, tegak di hadapan tuanku, dan tampak mendahsyatkan. ³²Adapun patung itu, kepalanya dari emas tua, dada dan lengannya dari perak, perut dan pinggangnya dari tembaga, ³³sedang pahanya dari besi dengan kakinya sebagian dari besi dan sebagian lagi dari tanah liat. ³⁴Sementara tuanku melihatnya, terungkit lepas sebuah batu tanpa perbuatan tangan manusia, lalu menimpa patung itu, tepat pada kakinya yang dari besi dan tanah liat itu, sehingga remuk. ³⁵Maka dengan sekaligus diremukkannya juga besi, tanah liat, tembaga, perak dan emas itu, dan semuanya menjadi seperti sekam di tempat pengirikan pada musim panas, lalu angin menghembuskannya, sehingga tidak ada bekas-bekasnya yang ditemukan. Tetapi batu yang menimpa patung itu menjadi gunung besar yang memenuhi seluruh bumi.

2:31-35 "patung" Patung sorang manusia laki-laki dari logam yang berbeda ini mewakili pemerintah-pemerintah dunia manusia yang jatuh. Masing-masing lebih rendah daripada yang sebelumnya (lih. ay 39).

2:31 Patung ini digambarkan sebagai:

1. "Amat Besar" (BDB 1112) - digunakan patung (2:31) dan pohon (4:7), bahkan kehormatan (2:6) dan hadiah (2:48)
2. "berkilau-kilauan luar biasa," (BDB 1096) - mungkin menunjuk pada kecemerlangan dari logam yang berbeda-beda ini.



NASB, NKJV "mendahsyatkan."
NRSV "menakutkan"
TEV "mengerikan"
NJB "mengerikan untuk dilihat"

Istilah yang sama ini (BDB 1087) menggambarkan binatang yang keempat di Dan 7:7.

2:33 "tanah liat" Ini menunjuk pada tanah liat yang dibakar ("tanah liat tembikar" atau terra cotta), seperti halnya ayat-ayat 34,35, penggunaan pertama dalam 41, 42, tetapi ayat 41 dan 43 tampaknya berarti tanah liat basah ("tanah liat kotor").

2:34 "batu" Ini adalah metafora bagi Mesias. Ia sering dibicarakan dalam nubuatan sebagai batu karang atau batu.

TOPIK KHUSUS: BATU PENJURU

- I. Penggunaan dalam PL
 - A. Konsep sebuah batu sebagai benda yang keras dan tahan lama yang merupakan bahan fondasi yang baik digunakan untuk menjelaskan tentang YHWH (lih. Maz 18:1).
 - B. Ini kemudian berkembang menjadi gelar Mesias (lih. Kej 49:24; Maz 118:22; Yes 28:16).
 - C. Digunakan untuk mewakili penghakiman dari YHWH oleh Mesias (lih. Yes 8:14; Dan 2:34-35,44-45).
 - D. Berkembang menjadi suatu penggambaran bangunan
 1. sebuah batu fondasi, yang ditempatkan pertama kali, diletakkan untuk dijadikan patokan pengukur sudut bagi keseluruhan bangunan tersebut, disebut "batu penjuru"
 2. ini dapat pula menunjuk pada batu terakhir yang diletakkan, yang mengikat dan menyatukan tembok-tembok (lih. Zak 4:7; Ef 2:20,21), disebut "batu utama" dari bahasa Ibrani *rush* (yaitu, kepala)
 3. ini dapat pula menunjuk pada "batu pengunci", yang terletak di tengah-tengah lengkungan lubang pintu gerbang dan menahan berat seluruh tembok di atasnya.
- II. Penggunaan dalam PB
 - A. Yesus mengutip Maz 118 beberapa kali dalam kaitannya dengan DiriNya sendiri (lih. Mat 21:41-46; Mar 12:10-11; Luk 20:17)
 - B. Paulus menggunakan Maz 118 dalam hubungannya dengan penolakan terhadap YHWH oleh Israel yang memberontak dan tak beriman (lih. Rom 9:33)
 - C. Paulus menggunakan konsep "batu utama" dalam Ef 2:20-22 untuk menunjuk pada Christ
 - D. Petrus menggunakan konsep ini untuk Yesus dalam I Pet 2:1-10. Yesus adalah batu penjuru dan orang percaya adalah bau hidup (yaitu, orang percaya sebagai Bait Allah, lih. I Kor 6:19), dibangun di atas Dia (Yesus adalah Bait Allah yang baru, lih. Mar 14:58; Mat 12:6; Yoh 2:19-20). Orang Yahudi menolak dasar yang paling mendasar dari pengharapan mereka ketika mereka menolak Yesus sebagai Mesias
- III. Pernyataan-pernyataan Teologis
 - A. YHWH mengizinkan Daud/Salomo untuk membangun Bait Allah. Ia berkata pada mereka bahwa jika mereka memelihara perjanjian Ia akan memberkati mereka dan beserta dengan mereka, namun jika mereka tidak memelihara perjanjian, Bait Allah akan menjadi reruntuhan (lih. I Raj 9:1-9)!
 - B. Yudaisme Ke-Rabi-an berfokus pada bentuk dan tata ibadah dan mengabaikan aspek pribadi dari iman (ini bukan pernyataan yang menyamaratakan, ada juga rabi-rabi yang saleh). Allah mencari hubungan pribadi sehari-hari yang kudus dengan mereka yang diciptakanNya sesuai dengan gambarNya (lih. Kej 1:26-27). Lukas 20:17-18 mengandung kata-kata penghakiman yang menakutkan.

- C. Yesus menggunakan konsep sebuah Bait Allah untuk mewakili tubuh jasmaniNya. Hal ini melanjutkan dan mengembangkan konsep tentang pribadi. Iman dalam Yesus sebagai Mesias adalah kunci hubungan dengan YHWH.
- D. Keselamatan dimaksudkan untuk memulihkan gambar Allah dalam manusia sehingga persekutuan dengan Allah memungkinkan. Sasaran keKristenan adalah keserupaan dengan Kristus sekarang. Orang percaya menjadi batu hidup dibangun atas/berpolakan Kristus (Bait Allah baru).
- E. Yesus adalah fondasi dari iman kita dan batu utama dari iman kita (yaitu, Alfa dan Omega). Namun juga batu sandungan dan batu sentuhan. Kehilangan Dia berarti kehilangan segalanya. Tidak bisa ada jalan tengah di sini!

2:35 "diremukkannya" Meskipun batu yang terpotong dari gunung tanpa tangan tersebut menyerang hanya kerajaan yang keempat, semua yang lainnya dilumatkan sampai menjadi bedak halus (BDB 1089 *Peal* PERFECT, lih. Ay 45). Hal ini tampaknya melambangkan penggulingan akhir pemerintahan manusia dan pembentukan pemerintahan Allah yang universal.

☐ **"menjadi gunung besar yang memenuhi seluruh bumi."** Ini mungkin (1) suatu permainan pada keyakinan Babilonia kuno bahwa bumi itu dulunya adalah sebuah gunung atau (2) metafora alkitabiah untuk Kerajaan Allah (lih. Yes 2:2; Mik 4:1). Yang pasti ini menunjukkan sebuah kerajaan di seluruh dunia.

"Batu" dalam v. 34 jelas merupakan rujukan untuk Mesias, tetapi penggunaan istilah itu dalam ay 35 menunjuk pada kerajaan-Nya (gereja umat tebusan, lih Rom 9-11; Ef 2:1-3:13). Dalam Daniel sering ada fluiditas antara pemimpin dan kerajaan mereka. Masalah interpretif sebenarnya adalah apakah ini berhubungan dengan (1) peresmian Kerajaan Allah dengan inkarnasi, kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus atau (2) penyempurnaan dari Kerajaan Allah di Kedatangan Kedua Yesus. Dua-tahap kedatangan yang tak terduga ini merumitkan nubuatan PL.

NASKAH NASB (UPDATED): 2: 36-45

³⁶Itulah mimpi tuanku, dan sekarang maknanya akan kami katakan kepada tuanku raja: ³⁷Ya tuanku raja, raja segala raja, yang kepadanya oleh Allah semesta langit telah diberikan kerajaan, kekuasaan, kekuatan dan kemuliaan, ³⁸dan yang ke dalam tangannya telah diserahkan-Nya anak-anak manusia, di manapun mereka berada, binatang-binatang di padang dan burung-burung di udara, dan yang dibuat-Nya menjadi kuasa atas semuanya itu — tuankulah kepala yang dari emas itu. ³⁹Tetapi sesudah tuanku akan muncul suatu kerajaan lain, yang kurang besar dari kerajaan tuanku; kemudian suatu kerajaan lagi, yakni yang ketiga, dari tembaga, yang akan berkuasa atas seluruh bumi. ⁴⁰Sesudah itu akan ada suatu kerajaan yang keempat, yang keras seperti besi, tepat seperti besi yang meremukkan dan menghancurkan segala sesuatu; dan seperti besi yang menghancurluluhkan, maka kerajaan ini akan meremukkan dan menghancurluluhkan semuanya. ⁴¹Dan seperti tuanku lihat kaki dan jari-jarinya sebagian dari tanah liat tukang periuk dan sebagian lagi dari besi, itu berarti, bahwa kerajaan itu terbagi; memang kerajaan itu juga keras seperti besi, sesuai dengan yang tuanku lihat besi itu bercampur dengan tanah liat. ⁴²Tetapi sebagaimana jari-jari kaki itu sebagian dari besi dan sebagian lagi dari tanah liat, demikianlah kerajaan itu akan menjadi keras sebagian dan rapuh sebagian. ⁴³Seperti tuanku lihat besi bercampur dengan tanah liat, itu berarti: mereka akan bercampur oleh perkawinan, tetapi tidak akan merupakan satu kesatuan, seperti besi tidak dapat bercampur dengan tanah liat. ⁴⁴Tetapi pada zaman raja-raja, Allah semesta langit akan mendirikan suatu kerajaan yang tidak akan binasa sampai selama-lamanya, dan kekuasaan tidak akan beralih lagi kepada bangsa lain: kerajaan itu akan meremukkan segala kerajaan dan menghabisinya, tetapi kerajaan itu sendiri akan tetap untuk selama-lamanya, ⁴⁵tepat seperti yang tuanku lihat, bahwa tanpa perbuatan tangan manusia sebuah batu terungkit lepas dari gunung dan meremukkan besi, tembaga, tanah liat, perak dan emas itu. Allah yang maha besar telah memberitahukan kepada tuanku raja apa yang akan terjadi di kemudian hari; mimpi itu adalah benar dan maknanya dapat dipercayai."

2:37 "kepadanya oleh Allah semesta langit telah diberikan" KATA KERJA ini (BDB 1095) adalah *Peal* IMPERFECT. Perhatikan penekanan yang berlanjut pada kedaulatan Allah (lih. 1:2,9,17). Ia mengizinkan raja untuk naik dan makmur (yaitu "kerajaan, kekuasaan, kekuatan, dan kemuliaan").

2:38 Deskripsi dari pemerintahan Nebukadnezar in tampaknya meniru Kej 1:28 (lih. Yer 27:6; 28:14).

Ayat ini mengingatkan saya pada pemeliharaan Allah bagi binatang (lih. Yun 4:11; Maz 36:6c). Hewan mungkin merupakan bagian dari ciptaan yang baru (lih. Yes 11:6-9; 65:25 dan mungkin Rom 8:18-22).

▣ **"tuankulah kepala yang dari emas itu"** Patung dari empat kerajaan manusia berturut-turut ini meniru pasal tujuh. Di sini kerajaan pertamanya secara khusus diidentifikasi (neo-Babilonia, 626-539 SM). Dalam 8:20-21 yang kedua (Media-Persia, 539-333 SM) dan yang ketiga (Yunani, 333-63 SM) secara khusus diidentifikasi. Hal ini membuat kerajaan keempat (lih. ay 40) Roma, yang merupakan pemerintah Mediterania yang mengendalikan Palestina pada saat kelahiran Yesus.

2:39 "sesudah tuanku akan muncul suatu kerajaan lain" Tampaknya ini adalah untuk meringankan ketakutan Nebukadnezar bahwa kerajaan-Nya akan segera diambil dari dia.

▣ **"yang akan berkuasa atas seluruh bumi"** Ini adalah salah satu metafora untuk dunia yang dikenal atau penggunaan lokal spesifik dari kata "bumi" (seperti di Kejadian 6-9, lih. Bernard Ramm, *Pandangan Orang Kristen terhadap Ilmu Pengetahuan dan Kitab Suci*, hal 158-169).

2:40 "kerajaan yang keempat" Kerajaan ini dijelaskan dalam 2:40-43; 7:7-8. Ini tidak pernah disebut sebagaimana tiga yang pertama. Dalam beberapa hal ini merujuk ke Roma, tetapi juga untuk jenis pemerintahan manusia yang mencakup seluruh dunia, yang menentang Allah. Ini memiliki referensi sejarah (Roma) dan referensi di masa mendatang (kerajaan dunia anti-Tuhan akhir zaman, lih 9:25-27; 11:36-45).

Pasal kedua ini menetapkan panggung sastra untuk seluruh buku.

2:41 "bahwa kerajaan itu terbagi;" Ini menunjuk pada kerajaan yang keempat dan tampaknya menyiratkan bahwa ini akan merupakan kerajaan yang berurutan. Telah ada banyak diskusi tentang maknanya menjadi terbagi (BDB 1108, *Peal* PASSIVE PARTICIPLE): (1) Kekaisaran Romawi akan terbagi bagian timur dan barat; (2) menunjuk pada upaya perkawinan politik dengan suku-suku Jermanik (lih ay 43 dan TEV); atau (3) itu mungkin menunjuk pada perbedaan antara republik dan kemudian kediktatoran.

Jari-jari kaki besi dan tanah liat yang disebut dalam ay 42 mungkin menunjuk ke arah makna harfiah dari "terbagi." Kerajaan ini akan: (1) menjadi kuat dalam kekuasaan manusia, tetapi lemah dalam kekuatan spiritual atau (2) memiliki baik orang (keluarga) yang kuat dan orang (keluarga) yang lemah. Kecacatan mendasar ini akan menyebabkan kehancuran.

2:43

NASB "mereka akan bergabung satu dengan yang lain dalam benih laki-laki"

NKJV "mereka akan berbaur dengan benih laki-laki"

NRSV "mereka akan bercampur oleh perkawinan,"

TEV "penguasa kekaisaran tersebut akan mencoba menyatukan keluarga mereka dengan kawin silang"

NJB "keduanya akan dicampurkan bersama dalam benih manusia"

Kerajaan ini akan berusaha untuk menyelamatkan dirinya dengan cara manusia (di sini mungkin pernikahan politik, lih. 11:6).

2:44 "pada zaman raja-raja" Sangatlah penting untuk menyadari bahwa kedatangan Mesias akan terjadi selama kerajaan keempat. Ini adalah mengapa saya percaya bahwa hal itu menunjuk pada inkarnasi Yesus di Betlehem selama pendudukan Romawi di Palestina, karena itu, "raja-raja" ini akan merujuk kepada Kaisar-kaisar Romawi abad pertama dan bukan raja masa depan.

▣ **"mendirikan suatu kerajaan yang tidak akan binasa"** Frasa ini tidak terkait dengan milenium yang merupakan periode waktu tertentu (lih. Wahyu 20:1-6). Ini terlihat pada ruang lingkup yang jauh lebih luas dari sejarah di mana Kerajaan Allah akan didirikan ketika Mesias akan mendirikan suatu Kerajaan-abadi yang kekal (lih. II Sam 7:13,16; Maz 45:6; 89:36-37, Yes 9:7; Dan 4:3; 6:26, 7:14,18; Mik 5:2-5a, Luk 1:33; II Pet 1:11; Wah 11:15).

Perhatikan bagaimana kerajaan ini ditandai.

1. didirikan oleh Allah (BDB 1110)
2. tak akan binasa (BDB 1091)
3. kekuasaan tidak akan beralih lagi kepada bangsa lain
4. meremukkan (BDB 1089) dan menghabisi (BDB 1104) segala kerajaan sebelumnya
5. tetap selama-selamanya (BDB 1104)

Citra kuat yang sama ini menggambarkan kerajaan ini di 7:14,27.

2:45 "tanpa perbuatan tangan manusia sebuah batu terungkit lepas dari gunung" Ini mungkin sebuah kiasan terselubung bagi kelahiran Mesias dari seorang perawan (lih. Kej 3:15; Yes 7:14) dan inkarnasi di Bethlehem. Bahkan para komentator Yahudi Rashi dan Eben-Ezra melihat ini sebagai suatu perikop Mesianik.

☐ **"tanpa perbuatan tangan"** Ini adalah metafora dari Allah sebagai pelaku (lih. 8:25; Zak 4:6.). Ini merupakan cara lain bahwa kendali Allah terlepas dari pengaruh atau tindakan manusia ditekankan (lih. Ibr 11:10,16).

NASKAH NASB (UPDATED): 2: 46-49

⁴⁶Lalu sujudlah raja Nebukadnezar serta menyembah Daniel; juga dititahkannya mempersembahkan korban dan bau-bauan kepadanya. ⁴⁷Berkatalah raja kepada Daniel: "Sesungguhnya, Allahmu itu Allah yang mengatasi segala allah dan Yang berkuasa atas segala raja, dan Yang menyingkapkan rahasia-rahasia, sebab engkau telah dapat menyingkapkan rahasia itu." ⁴⁸Lalu raja memuliakan Daniel: dianugerahinyalah dengan banyak pemberian yang besar, dan dibuatnya dia menjadi penguasa atas seluruh wilayah Babel dan menjadi kepala semua orang bijaksana di Babel. ⁴⁹Atas permintaan Daniel, raja menyerahkan pemerintahan wilayah Babel itu kepada Sadrah, Mesakh dan Abednego, sedang Daniel sendiri tinggal di istana raja.

2:46 Raja Nebukadnezar membayar penghormatan kepada Daniel sebagai wakil dari Allah yang telah menyatakan kebenaran ini. Ini tidak menunjuk pada penyembahan Daniel atau dia tidak akan membiarkan hal itu.

2:47 kata-kata yang terdengar sangat tinggi ini (lih. 3:28-29; 4:1-3,34-37) tidak berarti bahwa Nebukadnezar II menjadi percaya pada YHWH. Dia adalah seorang penganut banyak dewa yang tidak punya masalah dengan menambahkan dewa lain kedalam kumpulan dewanya. Dia masih seorang penyembah Marduk dan Nebo. Sungguh menakjubkan bahwa ia akan mengizinkan YHWH, dewa nasional Ibrani untuk ditandai sebagai pewahyu misteri, karena ini adalah fungsi dari Nebo dalam panteon Babel.

☐ **"Allah yang mengatasi segala allah dan Yang berkuasa atas segala raja,"** Seperti Daniel yang melukiskan Nebukadnezar sebagai "raja segala raja" (lih. ay 37), sekarang ia menyadari bahwa Allah Daniel (Yehuda) adalah Dewa yang tertinggi!

2:48 "memuliakan Daniel:" Dia menjadi gubernur provinsi Babel dan kepala orang-orang bijak.

NASB, NRSV	"kepala pejabat"
NKJV	"kepala administrator"
TEV	"kepala"
NJB	"kepala"

Kedua istilah bahasa Aram ini (BDB 1112, 1104) biasanya menunjukkan kepemimpinan dalam pemerintahan (lih. 3:2,3,27; 6:8), tetapi di sini mereka menunjukkan kepemimpinan atas kelompok dari orang bijak.

2:49 "Atas permintaan Daniel, raja" Daniel tidak lupa para mitra doanya dan mereka juga ditempatkan di tempat-tempat otoritas. Perbedaan antara tugas Daniel dan tiga pemuda Ibrani lainnya ini menata panggung dari Daniel 3 di mana Daniel tampaknya tidak hadir.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah Daniel melanggar warisan Yahudi dengan menjadi bagian dari kelompok orang-orang bijak?
2. Hal spesifik apa yang membuat Daniel memuji Allah dalam ayat 20-23?
3. Mengapa Tuhan mengungkapkan impian empat kerajaan berturut-turut ini kepada Nebukadnezar?
4. Berapa banyak kerajaan yang disebutkan Daniel dan siapakah mereka?
5. Mengapa ayat 44 begitu penting dalam menafsirkan Daniel?
6. Melambangkan siapakah atau apakah batu tersebut?

DANIEL 3

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Patung Emas	Tiga Pemuda dalam Dapur Api	Nebukadnezar Memerintahkan Semua Orang Untuk Menyembah Patung Emas	Nebukadnezar Mendirikan Patung Emas
3:1-7	3:1-7	3:1-7	3:1-7
Teman-teman Daniel Tidak Mentaati Raja		Teman-teman Daniel Dituduh Tidak Taat	Dakwaan dan Pengutukan Orang Yahudi
3:8-15	3:8-12 3:13-15	3:8-12 3:13-15	3:8-23
3:16-18	3:16-18	3:16-18	
Diselamatkan Dalam Dapur Api		Tiga Teman Daniel Di Pidana Mati	
3:19-23	3:19-23	3:19-23	Raja Mengakui Mujizat
3:24-25	3:24-30	3:24a 3:24b 3:25	3:24-29
Nebukadnezar Memuji Allah		Tiga Orang Tersebut Dibebaskan dan Dipromosikan	
3:26-30		3:26-27 3:28 3:29 3:30	3:30 Proklamasi Nebukadnezar 3:31-30 (dalam terjemahan lain, 4:1-3)

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Pasal ini menunjukkan bahwa iman Daniel adalah sama-sama dimiliki oleh tiga teman pengasingannya.
- B. Pasal ini ditandai dengan
1. daftar
 2. pengulangan dari daftar ini
 - a. nama-nama pejabat pemerintah (lih. ay 3,24,27)
 - b. nama-nama alat musik (lih. ay 5,7,10,15)
 - c. nama-nama kelompok orang (lih. ay 4,7; 4:1; 6:25)
 - d. tiga pemuda Ibrani (lih. ay 12,13,14,16,19,20,22,23,26 [dua kali], 28,29, 30)
- C. Masalah teologis tentang kedaulatan Allah terus berlanjut. Dia adalah Allah dan Dia memberi upah kepada orang yang percaya (lih. ay 28) kepada-Nya.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 3: 1-7

¹Raja Nebukadnezar membuat sebuah patung emas yang tingginya enam puluh hasta dan lebarnya enam hasta yang didirikannya di dataran Dura di wilayah Babel. ²Lalu raja Nebukadnezar menyuruh orang mengumpulkan para wakil raja, para penguasa, para bupati, para penasihat negara, para bendahara, para hakim, para ahli hukum dan semua kepala daerah, untuk menghadiri pentahbisan patung yang telah didirikannya itu. ³Lalu berkumpullah para wakil raja, para penguasa, para bupati, para penasihat negara, para bendahara, para hakim, para ahli hukum dan semua kepala daerah, untuk menghadiri pentahbisan patung yang telah didirikan raja Nebukadnezar itu. ⁴Dan berserulah seorang bentara dengan suara nyaring: "Beginilah dititahkan kepadamu, hai orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa: ⁵demi kamu mendengar bunyi sangkakala, seruling, kecapi, rebab, gambus, serdam dan berbagai-bagai jenis bunyi-bunyian, maka haruslah kamu sujud menyembah patung yang telah didirikan raja Nebukadnezar itu; ⁶siapa yang tidak sujud menyembah, akan dicampakkan seketika itu juga ke dalam perapian yang menyala-nyala!" ⁷Sebab itu demi segala bangsa mendengar bunyi sangkakala, seruling, kecapi, rebab, gambus dan berbagai-bagai jenis bunyi-bunyian, maka sujudlah orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa, dan menyembah patung emas yang telah didirikan raja Nebukadnezar itu.

3:1 "patung emas" Patung ini (BDB 1109 - patung, bentuk) mungkin mirip dengan penglihatan seorang pribadi manusia yang terbuat dari empat logam dari Bab 2. Ini bisa merupakan (1) suatu bentuk manusia yang memanjang atau (2) obelisk tinggi dengan bentuk yang tidak pasti. Istilah bahasa Aramnya dapat berarti "obelisk." Proporsi fisik normal dari tubuh manusia adalah lima disbanding satu, namun perbandingan tinggi dan lebar patung ini adalah sepuluh banding satu. Sebuah panggung besar telah ditemukan enam mil dari reruntuhan kota kuno Babel, yang berukuran lima belas meter kali lima belas meter kali enam meter. Ini bisa merupakan dasar dari patung ini.

☐ **"emas"** Ini tampaknya berarti dilapisi dengan emas dan kita memiliki contoh-contoh alkitabiah dari hal ini, seperti (1) anak sapi emas Harun (Kel 32), (2) Yesaya 40:19; 41:7; 44:10; (3) Yeremia 10:4,14; dan juga (4) Herodotus 1,183.

☐ **"Enam puluh hasta dan lebarnya enam hasta"** Ini akan membuat patung yang tingginya sekitar tiga puluh meter kali tiga meter lebarnya jika kita mendasarkan pengukuran kita pada perbandingan satu hasta (BDB 1081) sama dengan sekitar setengah meter, yang menunjukkan jarak dari jari terpanjang ke siku manusia berukuran normal pada masa itu. Colossus dari Rhodes adalah setinggi tujuh puluh hasta (yaitu 35 meter), jadi ini tidak keluar dari dunia teknologi kuno.

▣ **"dataran Dura"** Istilah ini (BDB 1087) tampaknya berasal dari "duru" yang berarti "dinding yang ditambahkan" atau "benteng" (Akkadia). Kami telah menemukan beberapa dokumen dari Babel yang menyebutkan Dataran Dura. Namun, lokasi yang tepatnya tidak pasti. Dengan ditemukannya beberapa mil basis besar dari Babel, ini adalah sebuah kemungkinan.

3:2 "raja Nebukadnezar menyuruh orang mengumpulkan" Kita memiliki, dari catatan Sargon II, contoh dari jenis perkumpulan kerajaan yang sama.

3:3 Sifat berulang dari pasal ini, baik dalam daftar para pejabat pemerintah dan instrumen musik, adalah karakteristik dari (1) tulisan Ibrani, dan (2) tulisan obelistik.

▣ **"wakil raja"** Istilah pemerintahan Aram ini (BDB 1080) mencerminkan kata dari Media yang berarti "pelindung negeri." Dalam Kekaisaran Persia di kemudian hari ini merujuk pada dua puluh gubernur (Herodotus) provinsi (lih. Ezra 8:36; Ester 3:12; 8:9; 9:3), tetapi makna yang tepat dalam Kekaisaran neo-Babylonia sebelumnya tidak pasti, mungkin "pangeran" (lih. TEV).

▣ **"penguasa"** Makna dari istilah pemerintahan Aram ini (BDB 1104) tidak pasti, mungkin merupakan istilah Akkadia bagi mereka yang menjadi bawahan langsung dari wakil raja. Daniel ditunjuk untuk menduduki posisi ini di atas semua orang bijaksana di Babel di 2:48.

▣ **"bupati"** Makna dari istilah pemerintahan Aram ini (BDB 1108) juga tidak pasti. Istilah Ibrani terkaitnya menunjukkan "gubernur" (lih. I Raj 10:15; 20:24; II Raj 18:24; sering di Ezra, Nehemia, dan Esther; Yes 36:9; Yer 51:23, 28,57, dan beberapa kali dalam nabi-nabi pasca-pembuangan).

▣ **"penasihat negara,"** Ini adalah satu lagi istilah pemerintahan Aram (BDB 1078) yang maknanya tidak pasti. Terjemahan khasnya adalah "penasehat," tetapi beberapa ahli berpendapat itu merujuk kepada (1) sebuah posisi militer (BDB 1078) atau (2) "bendahara" (lih. Ezra 7:21).

▣ **"hakim"** Istilah pemerintahan Aram ini (BDB 1118) juga tidak pasti. William Holladay, *Sebuah Kamus Singkat Bahasa Ibrani dan Aram dari Perjanjian Lama*, mengatakan ini menunjuk pada seorang pejabat polisi (hal. 425) yaitu sebuah kata pinjaman dari Persia.

▣ **"kepala daerah,"** Ini menunjuk pada pejabat pemerintah yang lebih rendah (BDB 1097). Acara ini adalah pertemuan dari semua pekerja pemerintah dari semua tingkatan (lih. ay 4,7).

3:5,7,10 "demi kamu mendengar bunyi" Daftar alat musik ini menunjuk pada orkestra nasional Babel. Ini mungkin adalah lagu kebangsaan Babel (lih. 10). Kita memiliki catatan dari dokumen Babel tentang pesta yang serupa di mana 150 musisi bermain. Jelaslah bahwa orang neo-Babel menikmati musik dan memasukkannya ke dalam semua perayaan mereka.

3:5

NASB, NKJV,

NRSV, NJB,

JPS, NIV, NEB "sangkakala"

Dalam Daniel 7:7-8,11,20,21,24 kata Aram ini (BDB 1111) menunjuk pada suatu tanduk hewan. Di sini ini menunjuk pada alat musik, kemungkinan yang terbuat dari tanduk hewan.

▣

NASB, NKJV,

BIS

"seruling"

NRSV, NJB,

JPS, NEB

"pipa"

Istilah Aram ini (BDB 1117) menunjuk pada beberapa jenis alat music tiup.



NASB, NRSV,
 NJB "kecapi"
 NKJV "harpa"
 JPS, NIV, NEB "sitar"

Ini adalah kata pinjaman dari Yunani (*kitharis*), yang menunjukkan instrumen bersenar (harpa).



NASB, NRSV "rebab"
 NJB "sitar"
 JPS, NIV, NEB "segitiga"

Ini mencerminkan satu lagi kata pinjaman dari Yunani (*sambukē*), yang menunjukkan instrumen senar dengan empat senar.



NASB, JPS "gambus"
 NRSV, NJB, NIV "kecapi"
 NEB "dulcimer"

Ini (BDB 1108) menunjukkan sebuah instrumen petik berbentuk segitiga dengan papan yang berbunyi (William Holladay, *Sebuah Kamus Singkat Bahasa Ibrani dan Aram dari Perjanjian Lama*, hal 418).



NASB, NJB "serdam"
 NRSV "drum"
 NEB "musik"

Ada kebingungan dalam terjemahan bahasa Inggris untuk berapa banyak alat musik yang terdaftar. Naskah Masoret dan Septuaginta hanya mempunyai lima dalam ay 7, tapi ini alat yang keenam ini tercantum dalam ay 5 dan 10. Ini mungkin merujuk ke pipa ganda mirip dengan pan flute.

Ada kemungkinan juga bahwa istilah yang terakhir ini berarti "bersama-sama" (lih. NKJV, TEV).

▣ **"sujud menyembah"** Kedua KATA KERJA ini adalah *Piel* IMPERFECT (BDB 1103 dan 1104). Hal ini menunjukkan signifikansi keagamaan dan politik dari obyek ini (lih. ay 12). Ini adalah alasan bahwa tiga pemuda Ibrani tersebut menolak untuk berpartisipasi. Tidaklah pasti apakah penguasa Neo-Babel mengklaim keilahian (patung tersebut adalah perwakilan dari Nebukadnezar, lih. 2:38), seperti yang dilakukan Firaun dari Mesir dan beberapa Kaisar Roma di kemudian hari.

3:6,15 "seketika" Secara harfiah ini adalah "jam yang sama" (BDB 1116). Ini adalah penggunaan pertama dari istilah "jam" dalam PL. Ada beberapa diskusi apakah istilah dan konsep ini dimulai dengan Babel atau Yunani. Kita harus ingat bahwa ini tidak merujuk pada tepat enam puluh menit kita karena mereka menggunakan instrumen waktu yang lebih kasar.

▣ **"dicampakkan... ke dalam perapian yang menyala-nyala!"** Karena deskripsi yang ditemukan dalam pasal 3 dan juga karena penemuan arkeologi, tampaknya ini adalah sebuah tungku pembakaran berkubah yang besar dengan pembukaan di bagian atas dan sebuah jalan tanah yang mengarah ke situ. Tungku ini juga memiliki pintu di bagian bawah untuk memasukkan arang dan mengeluarkan abu. Ini adalah bentuk umum dari hukuman mati selama periode ini (lih. Kode Hammurabi 110.157 dan Yer 29:22).

NASKAH NASB (UPDATED): 3: 8-12

⁸Pada waktu itu juga tampillah beberapa orang Kasdim menuduh orang Yahudi. ⁹Berkatalah mereka kepada raja Nebukadnezar: "Ya raja, kekallah hidup tuanku!" ¹⁰Tuanku raja telah mengeluarkan titah, bahwa setiap orang yang mendengar bunyi sangkakala, seruling, kecapi, rebab, gambus, serdam dan berbagai-bagai jenis bunyi-bunyian, harus sujud menyembah patung emas itu, ¹¹dan bahwa siapa yang tidak sujud menyembah, akan dicampakkan ke dalam perapian yang menyala-nyala. ¹²Ada beberapa orang Yahudi, yang kepada mereka telah tuanku berikan pemerintahan atas wilayah Babel, yakni Sadrah,

Mesakh dan Abednego, orang-orang ini tidak mengindahkan titah tuanku, ya raja: mereka tidak memuja dewa tuanku dan tidak menyembah patung emas yang telah tuanku dirikan."

3:8 "beberapa orang Kasdim" Haruslah diingat bahwa orang-orang Kasdim dapat merupakan (1) kelompok ras dari bagian selatan Lembah Sungai Tigris-Efrat (lih. 5:30) atau (2) kelompok orang bijak dan para imam (lih. Dan 2:2).

▣ **"menuduh orang Yahudi"** Ini secara harfiah adalah "mengunyah potongan-potongan dari" (lih. 6:25). Ini adalah ungkapan yang sangat kuat (BDB 1080, *Peal* PERFECT dan BDB 1111) yang menunjukkan kehebatan dari tuduhan tersebut. Dari naskah ini jelas bahwa ada kecemburuan yang terlibat karena orang-orang muda Yahudi ini mempunyai tempat dalam kepemimpinan (lih. ay 12; 6:4). Juga, ada suatu prasangka rasial karena penyebutan asal mereka (lih. ay 12).

3: 9 "Ya raja, kekallah hidup tuanku!" Lihat catatan pada 2:4.

3:12 "yakni Sadrakh, Mesakh, dan Abednego" Tidaklah pasti di mana Daniel saat itu. Bisa jadi bahwa ia sakit atau sedang dalam tugas pemerintahan. Ini akan menjadi tidak biasa karena semua pejabat pemerintah lainnya hadir.

Untuk suatu ringkasan dari kemungkinan yang terkait dengan tidak adanya Daniel lihat *Komentari Alkitab bagi Para Penafsir*, vol. 7, hal 55-56.

▣ **"tidak mengindahkan titah tuanku, ya raja: mereka tidak memuja dewa tuanku dan tidak menyembah patung emas yang telah tuanku dirikan."** Bayangkan tekanan sesama rekan yang pasti ada pada orang-orang muda yang begitu jauh dari rumah dan yang ditempatkan di tempat-tempat kepemimpinan yang cukup penting ini. Nebukadnezar pasti lupa pujiannya kepada YHWH dari 2:46-47.

NASKAH NASB (UPDATED): 3: 13-15

¹³Sesudah itu Nebukadnezar memerintahkan dalam marahnya dan geramnya untuk membawa Sadrakh, Mesakh dan Abednego menghadap. Setelah orang-orang itu dibawa menghadap raja, ¹⁴berkatalah Nebukadnezar kepada mereka: "Apakah benar, hai Sadrakh, Mesakh dan Abednego, bahwa kamu tidak memuja dewaku dan tidak menyembah patung emas yang kudirikan itu? ¹⁵Sekarang, jika kamu bersedia, demi kamu mendengar bunyi sangkakala, seruling, kecapi, rebab, gambus, serdam dan berbagai-bagai jenis bunyi-bunyian, sujudlah menyembah patung yang kubuat itu! Tetapi jika kamu tidak menyembah, kamu akan dicampakkan seketika itu juga ke dalam perapian yang menyala-nyala. Dan dewa manakah yang dapat melepaskan kamu dari dalam tanganku?"

3:13 "dalam marahnya dan geramnya" Nebukadnezar sangat mudah marah (lih. 2:12; 3:19). Raja-raja oriental tidak terbiasa dengan orang yang tidak mematuhi perintah mereka!

Frasa ini (BDB 1112 dan 1095) disebut sebuah hendiadys, yang merupakan karakteristik dari gaya penulisan Daniel. Lihat catatan pada 2:12.

3:14 Nebukadnezar II mencoba untuk memberikan mereka kesempatan kedua (lih. ay 15, mereka adalah administrator yang sangat baik), tapi penolakan mereka hanya membuktikan pengintensifan kemarahannya. Dia mengambil penolakan mereka terhadap dewanya sebagai penolakan pribadi.

3:15 "dewa manakah yang dapat melepaskan kamu dari dalam tanganku?" Ini secara teologis mirip dengan II Raj 18:33 dan 19:12. YHWH secara terbuka ditantang untuk menunjukkan keberadaan, kekuasaan, dan kasih sayang-Nya kepada orang-orang yang percaya kepada-Nya (lih. ay 28). YHWH mengungkapkan diriNya kepada bangsa-bangsa dengan menunjukkan kedaulatan dan kasih-Nya bagi umat perjanjian-Nya.

NASKAH NASB (UPDATED): 3: 16-18

¹⁶Lalu Sadrakh, Mesakh dan Abednego menjawab raja Nebukadnezar: "Tidak ada gunanya kami memberi jawab kepada tuanku dalam hal ini. ¹⁷Jika Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan dari dalam tanganmu, ya raja;

¹⁸tetapi seandainya tidak, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu."

3:17 "Jika Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu," Nebukadnezar II telah membuat hal ini menjadi sebuah kontes antar dewa-dewa Babel dan Allah Yehuda dengan menegaskan bahwa tidak ada yang bisa melepaskan mereka dari tangannya (lih. ay 15). Gelar deskriptif, "Allah yang sanggup," juga ada dalam ay 29 dan dalam PB di Rom 16:5; Ef 3:20; Yudas 24.

Alkitab NET menerjemahkan kalimat ini sebagai "Jika Allah kami yang kami layani ada, ia mampu menyelamatkan kami dari tungku api yang menyala-nyala ini." Alkitab Anchor, vol. 23, juga memiliki terjemahan yang mencoba untuk menggunakan kata bahasa Aram "ada" - "Jika ada Allah yang mampu menyelamatkan kami, seperti Allah kami, ia akan menyelamatkan kami dari tungku yang sangat-panas ini" (hal. 155).

3:18 "tetapi seandainya tidak, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu." Mereka percaya bahwa Tuhan sanggup, tetapi mereka tidak sedang menjadi sombong dengan menuntut sebuah mujizat. Mereka memiliki iman pada Tuhan, tidak dalam keadaan.

NASKAH NASB (UPDATED): 3: 19-23

¹⁹Maka meluaplah kegeraman Nebukadnezar, air mukanya berubah terhadap Sadrakh, Mesakh dan Abednego; lalu diperintahkannya supaya perapian itu dibuat tujuh kali lebih panas dari yang biasa. ²⁰Kepada beberapa orang yang sangat kuat dari tentaranya dititahkannya untuk mengikat Sadrakh, Mesakh dan Abednego dan mencampakkan mereka ke dalam perapian yang menyala-nyala itu. ²¹Lalu diikatlah ketiga orang itu, dengan jubah, celana, topi dan pakaian-pakaian mereka yang lain, dan dicampakkan ke dalam perapian yang menyala-nyala. ²²Karena titah raja itu keras, dipanaskanlah perapian itu dengan luar biasa, sehingga nyala api itu membakar mati orang-orang yang mengangkat Sadrakh, Mesakh dan Abednego itu ke atas. ²³Tetapi ketiga orang itu, yakni Sadrakh, Mesakh dan Abednego, jatuh ke dalam perapian yang menyala-nyala itu dengan terikat.

3:19 "tujuh kali lebih panas dari yang biasa." Ini adalah sebuah penggunaan bahasa kiasan yang jelas (lih. ay 22). Ini hanya berarti bahwa tungku bata tersebut dipanaskan sepanas semaksimal mungkin.

3:20

NASB	"pejuang yang gagah berani"
NKJV	"orang-orang yang gagah perkasa"
NRSV	"beberapa penjaga yang terkuat"
TEV	"orang yang sangat kuat"
NJB	"pendukung tertentu dari pasukannya"

Gagasannya (BDB 1086 dan 1093) menyiratkan tentara militer terkuat nya. Kemarahan Nebukadnezar akan mengakibatkan kematian para hamba ini (lih. ay 22).

3:21 "jubah, celana, topi dan pakaian-pakaian mereka yang lain," Ini adalah pakaian resmi mereka yang menunjukkan tingkatan pemerintah yang tinggi yang telah mereka capai di kekaisaran neo-Babel.

3:22 "dipanaskanlah perapian itu dengan luar biasa, sehingga nyala api itu membakar mati orang-orang yang mengangkat Sadrakh, Mesakh dan Abednego itu ke atas." Ini adalah detail grafis dari panas yang ekstrim di mana tiga pemuda Ibrani tersebut dilemparkan. Pelemparan itu sendiri harusnya telah membunuh mereka, apalagi suhunya.

3:23 Setelah ayat ini adalah tempat dimana Septuaginta menyisipkan tulisan Apokrip, "Nyanyian Tiga Pemuda" dan "Doa Asarya." Kedua tulisan-tulisan Apokrip ini menegaskan bahwa embun dari langit yang dibawa oleh malaikat Tuhan melindungi para pemuda Ibrani ini dari kematian.

NASKAH NASB (UPDATED): 3: 24-27

²⁴Kemudian terkejutlah raja Nebukadnezar lalu bangun dengan segera; berkatalah ia kepada para menterinya: "Bukankah tiga orang yang telah kita campakkan dengan terikat ke dalam api itu?" Jawab mereka kepada raja: "Benar, ya raja!" ²⁵Katanya: "Tetapi ada empat orang kulihat berjalan-jalan dengan bebas di tengah-tengah api itu; mereka tidak terluka, dan yang keempat itu rupanya seperti anak dewa!" ²⁶Lalu Nebukadnezar mendekati pintu perapian yang bernyala-nyala itu; berkatalah ia: "Sadrakh, Mesakh dan Abednego, hamba-hamba Allah yang maha tinggi, keluarlah dan datanglah ke mari!" Lalu keluarlah Sadrakh, Mesakh dan Abednego dari api itu. ²⁷Dan para wakil raja, para penguasa, para bupati dan para menteri raja datang berkumpul; mereka melihat, bahwa tubuh orang-orang ini tidak meman oleh api itu, bahwa rambut di kepala mereka tidak hangus, jubah mereka tidak berubah apa-apa, bahkan bau kebakarapun tidak ada pada mereka.

3:24 Perhatikan bahwa Nebukadnezar, berbicara dengan para penasihatnya, mengatakan, "bukankah... kita campakkan...?" Dia ingin menyebarkan penyalahan.

3:25 "ada empat orang kulihat berjalan-jalan dengan bebas di tengah-tengah api itu;" Ada banyak diskusi tentang bagaimana Nebukadnezar bisa melihatnya. Tampaknya tungku batu bata adalah suatu struktur yang ber kubah dengan tempat di bagian bawah untuk membuang abu. Tampaknya, ia melihat melalui lubang di bagian bawah dan melihat para pemuda itu berjalan-jalan.

☐ "yang keempat itu rupanya seperti anak dewa!" Sejumlah besar spekulasi telah dibuat tentang tokoh yang keempat ini. Dia adalah seorang malaikat TUHAN (lih. ay 28 juga 6:22). Lucu untuk dicatat bahwa ketika Nebukadnezar memanggil keluar para pemuda tersebut dengan nama, dia tidak menyebutkan orang yang keempat tersebut!

3:27 Di hadapan semua pejabat sipil, militer, dan polisinya, Nebukadnezar dipaksa untuk mengakui Allah Yehuda (lih. ay 28-29) untuk kedua kalinya.

NASKAH NASB (UPDATED): 3: 28-30

²⁸Berkatalah Nebukadnezar: "Terpujilah Allahnya Sadrakh, Mesakh dan Abednego! Ia telah mengutus malaikat-Nya dan melepaskan hamba-hamba-Nya, yang telah menaruh percaya kepada-Nya, dan melanggar titah raja, dan yang menyerahkan tubuh mereka, karena mereka tidak mau memuja dan menyembah allah manapun kecuali Allah mereka. ²⁹Sebab itu aku mengeluarkan perintah, bahwa setiap orang dari bangsa, suku bangsa atau bahasa manapun ia, yang mengucapkan penghinaan terhadap Allahnya Sadrakh, Mesakh dan Abednego, akan dipenggal-penggal dan rumahnya akan dirobohkan menjadi timbunan puing, karena tidak ada allah lain yang dapat melepaskan secara demikian itu." ³⁰Lalu raja memberikan kedudukan tinggi kepada Sadrakh, Mesakh dan Abednego di wilayah Babel.

3:28-29 Pernyataan ini sangat mirip dengan 2:46-48. Ini adalah ledakan dari seorang politeis yang ketakutan dalam menghadapi kuasa Allah. Ini bukan pengakuan iman Nebukadnezar.

3:28 "yang telah menaruh percaya kepada-Nya," Tidak hanya Allah yang Esa dan Benar yang ditekankan, tetapi juga kebutuhan untuk kepercayaan aktif pribadi dalam Dia (lih. Yes 26:3-4)!

3:29 "akan dipenggal-penggal" Ini adalah bentuk eksekusi kuno, seperti juga dibakar (lih. Dan 2:5; I Sam 15:33).

☐ "rumahnya akan dirobohkan menjadi timbunan puing" Ini juga merupakan bentuk kuno dari hukuman dan penghinaan (lih. 6:11).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa orang-orang Kasdim dari ayat 8 keluar untuk mendapatkan pemuda Ibrani ini?
2. Apakah patung tersebut bersifat politis atau agama?
3. Apa implikasi dari ayat 17 dan 18 bagi kehidupan kita?
4. Siapakah orang yang keempat di dalam api tersebut ?

DANIEL 4

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Mimpi Kedua Nebukadnezar	Kegilaan Nebukadnezar	Mimpi Kedua Nebukadnezar	(nomor ayat berbeda) Proklamasi Nebukadnezar 3:31-33 Nebukadnezar Menjelaskan Mimpinya
4:1-3	4:1-3	4:1-3	4:1-5 (4-8)
4:4-12	4:4-12	4:4-9	4:6 (9) 4:7-9 (10-12) 4:10-14 (13-17)
4:13-18	4:13-18	4:10-12 4:13-15a 4:15b-17	4:15 (18) Daniel Menafsirkan Mimpi Itu 4:16a (19a) 4:16b-19 (19b-22)
4:19-22	4:19-27	4:18 Daniel Menjelaskan Mimpi Itu 4:19a 4:19b-21	
4:23-25		4:20-23 4:24-27	4:20-22 (23-25) 4:23-24 (26-27) Mimpi Itu Menjadi Kenyataan 4:25-29 (28-32)
4:26-27			
Perendahan Nebukadnezar			
4:28-30	4:28-33	4:28-30	4:30 (33)
4:31-33		4:31-32 4:33	4:31-32 (34-35) 4:33-34 (36-37)
Nebukadnezar Memuji Allah		Nebukadnezar Memuji Allah	
4:34-35	4:34-37	4:34-35	
4:36-37		4:36 4:37	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Nomor-nomor ayat ini berbeda dari terjemahan ke terjemahan karena 4:1-3 adalah 3:31-33 dalam teks bahasa Aram yang asli.
- B. Ada beberapa tema yang berulang
 1. Pemujian YHWH
 2. penafsiran mimpi oleh YHWH
 3. kedaulatan YHWH
- C. Ada banyak perbedaan antara MT (Masoretic Text) dan LXX (Septuaginta) dalam pasal 4-6.
- D. Pasal ini tampaknya merupakan dokumen teologis yang sangat Yahudi. Telah lama diperdebatkan bahwa politeis kafir seperti Nebukadnezar II bisa menulis satu pasal seperti ini oleh dirinya sendiri (pasal ini adalah dalam bentuk tunggal orang pertama kecuali untuk periode kegilaan Nebukadnezar). Tampaklah jelas dari kitab Ester bahwa Raja Ahasyweros (Kerkes I) memperbolehkan baik Haman dan Mordekai untuk menyusun dokumen mereka sendiri dalam namanya. Daniel pengaruh teologis Yahudi di belakang pasal ini.
- E. Beberapa alasan spesifik mengapa Nebukadnezar II tidak mungkin menuliskan pasal ini adalah
 1. kandungan teologis, ay 3
 2. gaya ini sejalan dengan selebihnya dari kitab Daniel
 3. Nebukadnezar dibicarakan dalam orang ketiga, ay 25-30
 4. ayat 29 tampaknya ditulis untuk bangsa non-Babilonia
- F. W. A. Criswell dan E. J. Young menegaskan bahwa Nebukadnezar II berubah menjadi menyembah YHWH karena tanda akhir yang agung dari pasal 4 ini. Namun demikian, karena ayat 8, jelas bagi saya bahwa meskipun dia sangat terkesan, ia tidak bersedia untuk berubah kepada monoteisme Israel. Semua dokumen Babilonia yang dikenal dari periode tersebut periode merujuk padanya sebagai penyembah Marduk.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 4: 1-3

¹Dari raja Nebukadnezar kepada orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa, yang diam di seluruh bumi: "Bertambah-tambahlah kiranya kesejahteraanmu! ²Aku berkenan memaklumkan tanda-tanda dan mujizat-mujizat yang telah dilakukan Allah yang maha tinggi kepadaku.

**³Betapa besarnya tanda-tanda-Nya
dan betapa hebatnya mujizat-mujizat-Nya!
Kerajaan-Nya adalah kerajaan yang kekal
dan pemerintahan-Nya turun-temurun!"**

4:1 "Nebukadnezar" Ayat 1-3 adalah dalam bab 3 dalam Alkitab Ibrani, namun konteks ini jelas memulai bagian yang baru. Namanya berarti "kiranya Nebo menjaga tapal batas" (lih. ay 8).

▣ **"orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa,"** Kita harus ingat bahwa kerajaan neo-Babel mencakup banyak kelompok bahasa (lih. 3:4,7,29; 6:25). Pasal ini tampaknya merupakan sebuah dekrit kerajaan yang dikeluarkan untuk memuji Allah Yehuda untuk restorasi Nebukadnezar.

▣ **"di seluruh bumi"** Ini, tentu saja, menunjuk pada dunia yang dikenal dari zaman itu dan merupakan contoh dari keberlembihan yang non-literal (hiperbola).

▣ **"Bertambah-tambahlah kiranya kesejahteraanmu!"** Ini adalah sejajar dengan 6:25 (lih. Ezra 4:17). Ini adalah ungkapan yang umum untuk salam awal, yang berarti "kesejahteraan," "kemakmuran" (BDB 1116). Nebukadnezar sedang menyatakan, dalam sebuah dekrit kerajaan, pujian kepada Allah Yehuda, yang ia sebut "Allah Yang Maha Tinggi." Lihat Topik Khusus pada 4:2.

4:2 "tanda-tanda dan mujizat-mujizat yang telah dilakukan Allah yang maha tinggi kepadaku." Nebukadnezar II kini telah diperhadapkan dengan YHWH di pasal 2, 3 dan 4. Penumpukan bukti dari keberadaan, kedaulatan, dan kesetiaan perjanjian dari Allah Yahudi sangat banyak.

Kitab Daniel ditandai oleh daftar dan hendiadys. Lihat paragraf ketiga dari 2:12. Istilah Ibrani yang sesuai untuk "tanda-tanda," dan "mujizat-mujizat" sering digunakan bersama-sama (lih. Kel 7:3; 8:23, Ul 4:34; 6:22; 7:19; 13:1,2; 26:8; 28:46; 29:3; 34:11; Neh 9:10; Maz 105:27; 135:9; Yer 32:20). Apa yang Tuhan lakukan bagi Israel dalam Keluaran (lih. Kis 7:36) sekarang ditampilkan-Nya kepada raja-raja kafir (Nebukadnezar, Belsyazar, dan Darius). Perwahyuan ini berlanjut dalam kehidupan Yesus (lih. Kis 2:22) dan pemberitaan Injil (lih. Kis 2:43; 4:30; 5:12; 8:13; 14:3). Namun demikian, di dalam PB Kedua istilah ini biasanya dikaitkan dengan Mesias palsu (lih. Mat 24:24; Mar 13:22) atau orang-orang Yahudi yang menuntut bukti kemesian Yesus (lih. Mat 12:39; 16:1, Yoh 4:48). Tuhan ingin dunia mengenal Dia!

▣ **"Allah yang Maha Tinggi"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: SEBUTAN-SEBUTAN UNTUK TUHAN

A. *El* (BDB 42, KB 48)

1. Arti asli dari istilah umum untuk tuhan ini tidaklah pasti, walau banyak ahli percaya kata ini berasal dari akar Akkadian, "jadi kuat" atau "menjadi berkuasa" (lih Kej 17:1; Bil 23:19; Ul 7:21; Maz 50:1).
2. Dalam kepercayaan bangsa Kanaan, dewa yang tinggi disebut *El* (teks Ras Shamra)
3. Dalam Alkitab *El* biasanya digabungkan dengan istilah lain. Kombinasi ini menjadi cara untuk menggambarkan Allah.
 - a. *El-Elyon* ("Allah Maha Tinggi" BDB 42 & 751 II), Kej 14:18-22; Ul 32:8; Yes 14:14
 - b. *El-Roi* ("Allah yang melihat" or "Allah yang menyatakan DiriNya" BDB 42 & 909), Kej 16:13
 - c. *El-Shaddai* ("Allah yang Maha Kuasa" or "Allah yang berbelaskasihan" or "Allah dari gunung" BDB 42 & 994), Kej 17:1; 35:11; 43:14; 49:25; Kel 6:3
 - d. *El-Olam* ("Allah yang kekal" BDB 42 & 761), Kej 21:33. Istilah ini secara teologis berkait dengan janji Allah pada Daud, II Sam 7:13,16
 - e. *El-Berit* ("Allah dari Perjanjian" BDB 42 & 136), Hak 9:46
4. *El* disetarakan dengan
 - a. YHWH dalam Maz 85:8; Yes 42:5
 - b. *Elohim* dalam Kej 46:3; Ayb 5:8, "Akulah *El, Elohim* dari bapamu"
 - c. *Shaddai* dalam Kej 49:25
 - d. "cemburu" dalam Kel 34:14; Ul 4:24; 5:9; 6:15

- e. “kasih karunia” dalam Ul 4:31; Neh. 9:31; “setia” dalam Ul 7:9; 32:4
 - f. “besar dan dahsyat” dalam Ul 7:21; 10:17; Neh 1:5; 9:32; Dan. 9:4
 - g. “pengetahuan” dalam I Sam. 2:3
 - h. “perlindunganku yang kuat” dalam II Sam 22:33
 - i. “pembalas dendam ku” dalam II Sam. 22:48
 - j. “yang kudus” dalam Yes 5:16
 - k. “perkasa” dalam Yes 10:21
 - l. “keselamatanku” dalam Yes 12:2
 - m. “besar dan berkuasa” dalam Yer 32:18
 - n. “ganjaran” dalam Yer 51:56
5. Kombinasi dari semua sebutan-sebutan Allah dalam PL didapati dalam Yosua 22:22 (*El, Elohim, YHWH*, berulang)
- B. *Elyon*
- 1. Arti dasar kata ini adalah “tinggi”, ditinggikan” atau “diangkat” (lih. Kej 40:17; I Raj 9:8; II Raj 18:17; Neh 3:25; Yer 20:2; 36:10; Maz 18:13).
 - 2. Kata ini digunakan sebagai paralel dari beberapa nama/jabatan Allah yang lain.
 - a. *Elohim* - Maz 47:1-2; 73:11; 107:11
 - b. *YHWH* - Kej 14:22; II Sam 22:14
 - c. *El-Shaddai* - Maz 91:1,9
 - d. *El* - Bil 24:16
 - e. *Elah* – sering dipakai dalam Daniel 2-6 dan Ezra 4-7, dihubungkan dengan *illair* (Bahasa Aram untuk “Allah Maha Tinggi”) dalam Dan 3:26; 4:2; 5:18,21
 - 3. Kata ini sering dipakai oleh orang-orang bukan Israel.
 - a. Melkisedek, Kej 14:18-22
 - b. Bileam, Bil 24:16
 - c. Musa, berbicara tentang bangsa-bangsa dalam Ul 32:8
 - d. Injil Lukas dalam PB, menulis kepada orang kafir, juga menggunakan bahasa Yunani yang searti dengan kata ini yaitu *Hupsistos* (lih 1:32,35,76; 6:35; 8:28; Kis 7:48; 16:17)
- C. *Elohim* (jamak), *Eloah* (tunggal), digunakan terutama dalam puisi.
- 1. Istilah ini tidak dijumpai diluar Perjanjian Lama
 - 2. Kata ini dapat menunjuk kepada Allah Israel atau illah bangsa-bangsa (lih Kel 12:12; 20:3). Keluarga Abraham menyembah banyak illah (Yos 24:2)
 - 3. Kata ini dapat berhubungan kepada hakim-hakim Israel (Kel 21:6; Maz 82:6)
 - 4. Istilah *elohim* juga digunakan mahluk-mahluk spiritual lain (malaikat, kuasa kegelapan) sebagaimana dalam Ul 32:8 (LXX); Maz 8:5; Ayb 1:6; 38:7. Kata ini juga bisa berbicara tentang hakim-hakim manusia (lih. Kel 21:6; Maz 82:6)
 - 5. Dalam Alkitab kata ini adalah nama atau gelar pertama Tuhan (Kej 1:1). Kata ini dipakai secara eksklusif sampai Kej 2:4, dimana di sini kata ini digabung dengan YHWH. Pada dasarnya (secara teologis) kata ini menunjuk kepada Allah Sang Pencipta, penopang dan penyedia dari segala yang hidup dalam planet ini.

Kata ini adalah sinonim dari *El* (Ul 32:15-19). Dapat juga merupakan paralel dengan YHWH sebagaimana Maz 14 (*elohim*) adalah tepat sama dengan Mazmur 53 (YHWH), kecuali dalam hal adanya perbedaan nama keIllahian tersebut.
 - 6. Meski dalam bentuk jamak dan dipakai untuk menamakan illah lain, istilah ini sering menunjuk pada Allah Israel, hanya biasanya menggunakan bentuk tunggal untuk menekankan penggunaannya secara monoteistik.
 - 7. Aneh memang bahwa nama umum dari Allah Israel yang Esa ditulis dalam bentuk jamak! Walaupun tidak ada kepastian, berikut ini beberapa teori mengenai hal ini:
 - a. Bahasa Ibrani mempunyai banyak kata jamak, yang sering digunakan sebagai penekanan makna. Yang cukup dekat dengan hal ini adalah suatu hal ketata-bahasaannya Ibrani saat ini yang disebut “jamak dari kemuliaan”, dimana bentuk jamak digunakan untuk membesarkan suatu konsep.

- b. Hal ini mungkin menunjuk kepada sidang para malaikat, yang ditemui oleh Allah di dalam surga, dihadapan tahtaNya. (lih I Raj 22:19-23; Ayb 1:6; Maz 82:1; 89:5,7).
- c. Barangkali hal ini bahkan bisa mencerminkan perwahyuan PB dari satu Allah dalam tiga pribadi. Dalam Kej 1:1 Allah mencipta; Kej 1:2 Roh menyelubungi dan dari PB Yesus adalah pelaksana penciptaan (lih. Yoh 1:3,10; Rom 11:36; I Kor 8:6; Kol 1:15; Ibr 1:2; 2:10)

D. YHWH (BDB 217, KB 394)

1. Ini adalah nama yang mencerminkan keTuhanan sebagai Allah pembuat perjanjian; Allah sebagai juru selamat, penebus! Manusia melanggar perjanjian, tapi Allah loyal kepada Firman, janji, dan persetujuanNya (Maz 103).
 Nama ini disinggung pertama kali dalam kombinasi dengan *Elohim* dalam Kej 2:4. Tidak ada dua kisah penciptaan dalam Kej 1-2, namun ada dua penekanan: (1) Allah sebagai pencipta semesta (badaniah) dan (2) Allah sebagai pencipta khusus kemanusiaan. Kejadian 2:4 memulai perwahyuan khusus mengenai posisi dan maksud yang istimewa dari kemanusiaan, an juga masalah dosa dan pemberontakan yang berhubungan dengan posisi unik tersebut.
2. Dalam Kej 4:26 dikatakan “*orang* mulai memanggil nama Tuhan” (YHWH). Namun demikian, Kel 6:3 menunjukkan bahwa umat perjanjian yang terdahulu (para nenek moyang beserta keluarga mereka) mengenal Allah hanya sebagai *El-Shaddai*. Nama YHWH diterangkan hanya satu kali dalam Kel 3:13-16, khususnya ay.4. Namun demikian, penulisan dari Musa sering menafsirkan kata-kata berdasarkan kata yang sedang populer, bukan etimologi (lih Kej 17:5; 27:36; 29:13-35). Ada beberapa teori mengenai arti dari nama ini (diambil dari IDB, vol 2, hal 409-11).
 - a. dari akar bahasa Arab, “menunjukkan cinta yang membara”
 - b. dari akar bahasa Arab, “meniup” (YHWH sebagai Allah badai)
 - c. dari akar bahasa Urgatic (bahasa Kanaan), “berkata”
 - d. mengikuti prasasti phoenix, sebuah bentuk kata causative participle berarti “Yang menopang” atau “Yang menegakkan”
 - e. dari bahasa Ibrani *Qal* dari “Ia yang ada,” atau “Ia yang hadir” (dalam bentuk yang akan datang, “Ia yang akan ada)
 - f. dari bahasa Ibrani *Hiphil* dari “Ia yang menyebabkan terjadi”
 - g. dari akar kata Ibrani “hidup” (Kej 3:20), berarti “yang selalu hidup, satu-satunya yang hidup)”
 - h. dari konteks Kel 3:13-16 suatu permainan pada bentuk IMPERFECT digunakan dalam arti PERFECT, “Aku akan terus menjadi apa yang aku pernah jadi” atau “Aku akan terus menjadi apa yang aku selalu jadi” (lih. J.Wash Watts, *Penelitian Sintaksis dalam Perjanjian Lama*, hal. 67
 Nama lengkap YHWH sering dinyatakan dalam suatu singkatan atau dalam format aslinya.
 - (1) Yah (mis. Hallelu – yah)
 - (2) Yahu (nama-nama, mis. Yesaya)
 - (3) Yo (nama-nama, mis Yoel)
3. Dalam Yudaisme dikemudian hari nama perjanjian ini menjadi sedemikian kudusnya (singkatan empat huruf tersebut) sehingga orang-orang Yahudi takut untuk mengatakannya, untuk menghindari kesalahan dan pelanggaran perintah dalam Kel 20:7; Ul 5:11 6:13. Hingga mereka menggantikannya dengan istilah Ibrani “pemilik, “tuan”, “suami”, “Tuhan”—*adon* atau *adonai*. (*tuanku*). Ketika mereka tiba pada YHWH dalam pembacaan mereka tentang naskah PL, mereka menyebutnya “tuan”. Inilah sebabnya YHWH ditulis sebagai Tuhan dalam terjemahan bahasa Inggris.
4. Sebagaimana dengan *El*, sering YHWH dibagungkan dengan istilah lain untuk menekankan karakteristik tertentu dari Allah Perjanjian Israel. Ada banyak kemungkinan kombinasi istilah istilah tersebut, berikut ini beberapa di antaranya:
 - a. *YHWH – Yireh* (YHWH akan menyediakan), Kej 22:14
 - b. *YHWH – Rofeka* (YHWH penyembuhmu), Kel 15:26
 - c. *YHWH -- Nissi* (YHWH panjiku), Kel 17:1
 - d. *YHWH – Mekadishkem* (YHWH Yang menyucikanmu) Kel 31:3
 - e. *YHWH – Shalom* (YHWH adalah Damai) Hak 6:24
 - f. *YHWH – Sabaoth* (YHWH semesta alam), I Sam 1:3,11; 4:4, 15:2; sering di dalam Nabi-nabi)
 - g. *YHWH – Roi* (YHWH gembalaku), Maz 23:1
 - h. *YHWH – Sidkenu* (YHWH kebenaranku), Yer 23:6
 - i. *YHWH – Syama* (YHWH ada di sana), Yeh 48:35

4:3 "Kerajaan-Nya adalah kerajaan yang kekal" Ayat ini adalah naskah puitis / hymne yang memuji Allah.

1. "Tanda-tanda... dan mujizat-mujizat-Nya" (lih. 6:27). Allah secara aktif terlibat dalam kehidupan raja-raja Timur Dekat (lih. pasal 2,3,4,5,6) untuk menunjukkan kuasa dan kehadiran-Nya.
2. "Kerajaan yang kekal" (lih. ay 34; 2:44; 6:26; 7:14,26). Hal ini kontras dengan perubahan kerajaan yang diwakili oleh penglihatan dari pasal 2. Dua baris terakhir dari puisi ini sangat mirip dengan bahasa Ibrani dari Maz 145:13; juga lihat Maz 45:6; Rat 5:19.
3. "pemerintahan-Nya turun-temurun!" Umat Allah aman dan terlindung di dalam Dia dalam setiap dan masing-masing generasi, bahkan di tengah-tengah perang dan pengasingan. Keadaan fisik (penghancuran Yerusalem dan Bait Allah) tidak mempengaruhi kedamaian dan kehadiran Allah dalam kehidupan para pengikut-Nya. Kata-kata dan frasa ini berada dalam suatu hubungan paralel dalam ay 3. Puisi Semit harus ditafsirkan dalam terang paralel pemikirannya, tidak sajaknya.

TOPIK KHUSUS : PUISI IBRANI

I. PENDAHULUAN

- A. Jenis kesastraan ini mencakup 1/3 dari Perjanjian Lama. Jenis ini khususnya lazim dalam "Kitab nabi-nabi" (seluruh kitab para nabi kecuali Hagai dan Maleakhi mengandung puisi) dan bagian-bagian "Surat-surat" dari kanonika Ibrani.
- B. Puisi ini sangat berbeda dengan puisi bahasa Inggris. Puisi bahasa Inggris dikembangkan dari puisi Yunani dan Latin, yang terutama berdasarkan bunyi. Puisi Ibrani mempunyai banyak persamaan dengan puisi Kanaan. Puisi Timur Dekat tidak memiliki sajak atau baris-baris berakson. (namun memiliki ritme).
- C. Penemuan Arkeologis di sebelah utara Israel di Ugarit (Ras Shamra) telah membantu para ahli memahami puisi PL. Puisi yang berasal dari abad ke 15 S.M. ini memiliki hubungan-hubungan kesastraan yang nampak jelas dengan puisi alkitabiah.

II. KARAKTERISTIK-KARAKTERISTIK UMUM PUISI

- A. Bersifat sangat padat.
- B. Mencoba menyatakan kebenaran-kebenaran, perasaan-perasaan atau pengalaman-pengalaman melalui suatu penggambaran.
- C. Terutama berbentuk tertulis dan bukan lisan. Terstruktur sangat rapi. Struktur ini dinyatakan dalam:
 1. baris-baris yang seimbang (paralelisme)
 2. permainan-permainan kata
 3. permainan-permainan bunyi

III. STRUKTUR PUISI (R. K. Harrison, *Pengantar Kepada Perjanjian Lama*, hal.965-975)

- A. Uskup Robert Lowth dalam bukunya, *Pelajaran tentang Puisi Sakral orang Ibrani* (1753) adalah yang pertama yang mengkarakteristikan puisi alkitabiah sebagai baris-baris pemikiran yang seimbang. Kebanyakan terjemahan-terjemahan bahasa Inggris moderen disusun untuk bisa menunjukkan baris-baris dari puisi.
 1. bersinonim – baris-baris puisi menyatakan pemikiran yang sama dalam kata-kata yang berbeda:
 - a. Mazmur 3:1; 49:1; 83:14; 103:13
 - b. Amsal 19:5; 20:1
 - c. Yesaya 1:3,10
 - d. Amos 5:24; 8:10
 2. bersifat antitesis – baris-baris tersebut menyatakan pemikiran-pemikiran yang berlawanan dengan menggunakan kontras atau meyakinkan yang positif dan yang negatif:
 - a. Mazmur 1:6; 90:6
 - b. Amsal 1:29; 10:1,12; 15:1; 19:4
 3. bersifat sintesis – baris-baris kedua dan ketiga berikutnya mengembangkan pemikiran - Maz 1:1-2; 19:7-9; 29:1-2
 4. bersifat chiastis atau saling menyilang – suatu pola puisi yang menyatakan berita dalam suatu urutan menurun dan menaik. Poin utamanya didapati dibagian tengah dari pola tersebut.
- B. A. Briggs dalam bukunya, *Pengantar Umum kepada Kajian Kitab Suci* (1899) mengembangkan tahapan analisis puisi Ibrani berikutnya:
 1. bersifat emblematis – satu anak kalimat hurufiah dan yang kedua kiasan, Maz 42:1; 103:3.

2. bersifat klimatis atau seperti tangga – anak kalimatnya menyatakan kebenaran dalam suatu gaya meningkat, Maz 19:7-14; 29:1-2; 103:20-22.
 3. diintrovertkan – suatu rentetan anak-anak kalimat, biasanya setidaknya empat buah dihubungkan oleh struktur internal dari baris 1 ke 4 dan 2 ke 3 - Maz 30:8-10a
- C. G. B. Gray dalam bukunya, *Bentuk-bentuk Puisi Ibrani* (1915) mengembangkan konsep anak kalimat yang seimbang lebih lanjut dengan:
1. keseimbangan lengkap – di mana setiap kata dalam baris pertama diulangi atau diimbangi oleh suatu kata dalam baris kedua – Mazmur 83:14 dan Yesaya 1:3
 2. keseimbangan tidak lengkap di mana panjang anak-anak kalimatnya tidak sama - Maz 59:16; 75:6
- D. Saat ini ada suatu pengakuan yang berkembang dari pola struktural literal dalam bahasa Ibrani yang disebut chiasme, yang menyatakan suatu jumlah ganjil dari baris-baris yang berparalel yang membentuk suatu bentuk seperti gelas jam dimana dengan susunan tersebut baris tengahnya ditekankan.
- E. Jenis pola-pola bunyi didapati di dalam puisi secara umum, namun tidak sering dalam puisi timur
1. permainan pada abjad (akrostik. lih. Maz 9,34,37,119; Ams 31:10 dst; Rat 1-4)
 2. permainan pada huruf-huruf mati (aliterasi, lih. Maz 6:8; 27:7; 122:6; Yes 1:18-26)
 3. permainan pada huruf-huruf hidup (asonansi, lih. Kej 49:17; Kel 14:14; Yeh 27:27)
 4. permainan pada pengulangan dari kata-kata yang mirip bunyinya namun dengan arti yang berbeda (paronomasia)
 5. permainan pada kata-kata yang jika dilafalkan, berbunyi seperti hal yang mereka sebutkan (onomatopoeia)
 6. pembuka dan penutup khusus (tercakup)
- F. Ada beberapa jenis puisi dalam Perjanjian Lama. Beberapa diantaranya bersifat terkait dengan topiknya, dan beberapa yang lain terkait dengan bentuknya.
1. nyanyian kebaktian/pengabdian - Bil 21:17-18
 2. nyanyian bekerja - (disinggung namun tidak dicatat dalam Hak 9:27); Yes 16:10; Yer 25:30; 48:33
 3. balada - Bil 21:27-30; Yes 23:16
 4. nyanyian minum - negatif, Yes 5:11-13; Amos 6:4-7 dan positif, Yes 22:13
 5. puisi cinta – Kidung Agung, teka-teki perkawinan - Hak 14:10-18, nyanyian perkawinan - Maz 45
 6. ratapan/nyanyian penguburan - (disinggung namun tak dicatat dalam II Sam 1:17 dan II Taw 35:25) II Sam 3:33; Maz 27, 28; Yer 9:17-22; Rat; Yeh 19:1-14; 26:17-18; Nah 3:15-19
 7. nyanyian peperangan - Kej 4:23-24; Kel 15:1-18,20; Bil 10:35-36; 21:14-15; Yos 10:13; Hak 5:1-31; 11:34; I Sam 18:6; II Sam 1:18; Yes 47:1-15; 37:21
 8. pemberkatan khusus atau berkat dari pemimpin - Kej 49; Bil 6:24-26; Ul 32; II Sam 23:1-7
 9. naskah-naskah magis - Bileam, Bil 24:3-9
 10. puisi-puisi sakral - Mazmur
 11. puisi-puisi akrostik - Maz 9,34,37,119; Ams 31:10dst dan Ratapan 1-4
 12. kutukan-kutukan - Bil 21:22-30
 13. puisi-puisi ejekan/cemoohan - Yes 14:1-22; 47:1-15; Yeh 28:1-23
 14. sebuah buku puisi perang (Jashar) - Bil 21:14-15; Yos 10:12-13; II Sam 1:18
- IV. PEDOMAN UNTUK MENAFSIRKAN PUISI IBRANI
- A. Carilah kebenaran inti dari stansa atau bait-baitnya (ini seperti suatu paragraf dalam prosa.) RSV adalah terjemahan moderen yang pertama yang mengidentifikasi puisi dengan bait-baitnya. Bandingkan terjemahan-terjemahan moderen untuk mendapat wawasan-wawasan yang membantu.
 - B. Identifikasikan bahasa kiasannya dan nyatakanlah itu di dalam bentuk prosa. Ingat jenis sastra ini sangatlah ringkas, banyak hal yang harus diisi oleh si pembacanya.
 - C. Jangan lupa untuk menghubungkan puisi-puisi yang lebih panjang, yang berorientasikan pada suatu hal tertentu dengan konteks sastra (sering bahkan dengan keseluruhan buku) dan latar belakang sejarahnya.
 - D. Hakim-hakim 4 dan 5 sangatlah membantu dalam melihat bagaimana puisi menyatakan sejarah. Hakim-hakim 4 berbentuk prosa dan Hakim-hakim 5 berbentuk puisi mengenai peristiwa yang sama (juga bandingkan Keluaran 14 & 15).
 - E. Cobalah untuk mengidentifikasi jenis paralelisme yang terlibat, apakah bersifat sinonim, antitesis, atau sintesis. Ini sangat penting.

NASKAH NASB (UPDATED): 4: 4-9

⁴Aku, Nebukadnezar, diam dalam rumahku dengan tenang dan hidup dengan senang dalam istanaku; ⁵lalu aku mendapat mimpi yang mengejutkan aku, dan khayalanku di tempat tidurku serta penglihatan-penglihatan yang kulihat menggelisahkan aku. ⁶Maka aku mengeluarkan titah, bahwa semua orang bijaksana di Babel harus dibawa menghadap aku, supaya mereka memberitahukan kepadaku makna mimpi itu. ⁷Kemudian orang-orang berilmu, ahli jampi, para Kasdim dan ahli nجوم datang menghadap dan aku menceritakan kepada mereka mimpi itu, tetapi mereka tidak dapat memberitahukan maknanya kepadaku. ⁸Pada akhirnya Daniel datang menghadap aku, yakni Daniel yang dinamai Beltsazar menurut nama dewaku, dan yang penuh dengan roh para dewa yang kudus. Lalu kuceritakan kepadanya mimpi itu: ⁹Hai Beltsazar, kepala orang-orang berilmu! Aku tahu, bahwa engkau penuh dengan roh para dewa yang kudus, dan bahwa tidak ada rahasia yang sukar bagimu! Sebab itu inilah riwayat penglihatan mimpi yang kudapat, maka ceritakanlah kepadaku maknanya.

4:4

NASB "sangat tenang di rumahku dan sejahtera di istanaku"
NKJV "sedang beristirahat di rumahku, dan sejahtera di istanaku"
NRSV "diam dalam rumahku dengan tenang dan hidup dengan senang dalam istanaku;"
TEV "tinggal nyaman di istanaku"
NJB "tinggal nyaman di rumahku, makmur di istanaku ""

Ini adalah contoh lain dari paralelisme Semit (seperti ay 5). Nebukadnezar mengalami jenis kemakmuran yang ia harapkan dipunyai pendengarnya dalam ay 1.

Hal ini tampaknya menjadi singgungan pada mimpi yang mendatang tentang pohon yang rindang. Jenis arogansi manusia ini telah dinubuatkan dalam Yes 47:7,8. Yes 13-14 dan 46-47 adalah nubuat penghakiman terhadap Babel, yang menjadi lambang Alkitabiah dari arogansi dan kebanggaan manusia.

4:5-7 Sekali lagi ketidak-mampuan Babel dan orang bijaknya dikontraskan dengan kekuatan bijak dan kendali Allah Yehuda dan orang-orangnya.

4:6 "Maka aku mengeluarkan titah," Nebukadnezar dapat membuat keputusan (lih. 2:9,15; 3:10,29), tetapi dia tidak bisa menghasilkan hasil yang diinginkan (dan orang bijaksananya pun tidak bisa). Hal ini ada dalam kontras tajam dengan kehendak Allah yang terlaksana.

4:7 Untuk arti dari istilah-istilah ini lihat 1:20 atau 2:2.

☐ "mereka tidak dapat memberitahukan maknanya kepadaku." Tidaklah biasanya bahwa mereka tidak berusaha mencobakan suatu interpretasi, mengingat fakta bahwa Nebukadnezar telah mengungkapkan mimpinya. Mungkin mereka bisa menafsirkannya, tapi takut melakukannya.

Adalah mengejutkan bahwa Nebukadnezar memanggil kelompok orang-orang bijak yang sama yang sebelumnya tidak di percayainya (lih. 2:4-13), dan juga bahwa ia telah lupa keputusannya sendiri (2:4-49; 3:29) yang berkaitan dengan YHWH.

4:8 "Daniel" berarti "Allah adalah hakimku" (BDB 1088).

☐ "Beltsazar" Nama Daniel menyiratkan seorang dewa Babel, "kiranya _____ melindungi hidupnya" (BDB 1084). Panteon Babel dikembangkan dari panteon Sumeria. Awalnya dewa adalah pelindung dari kota-kota tertentu. Dewa *Marduk*, dikenal sebagai "tuan." *Bel* awalnya adalah dewa pelindung kota Nippur, tetapi kemudian diidentifikasi dengan *Marduk*, dewa kafir dari kota Babel (yaitu *Bel*, lih Yes 46:1; Yer 50:2; 51:44). Persis tidak pasti dewa mana yang tersirat oleh nama Daniel, tapi *Marduk* menjadi dewa utama Babel. Meskipun *Bel* terlihat menjadi bagian dari nama Babel Daniel, ini bukan yang disiratkan. Ayat 8 berfungsi sebagai tanda kurung yang menjelaskan nama, Beltsazar (lih. NKJV, NRSV, TEV).

☐

NASB, NRSV "suatu roh dari para dewa yang kudus"
NKJV "Roh dari Allah yang Kudus"
TEV, NJB,
JPS, NEB "roh para dewa yang kudus"

Jika kalimat ini adalah dari suatu politeis (lih. ay 8a; 5:11,14) maka pasti ini bukan rujukan pada YHWH atau Roh-Nya (bukti kenaskahannya adalah bahwa kata sifat pengkualifikasinya "kudus" adalah JAMAK, namun demikian, ada bahasa Ibrani JAMAK yang setara dalam Yos 24:19). Konteksnya (ayat 9) menyiratkan bahwa Nebukadnezar mengingat pertolongan Daniel sebelumnya dalam penafsiran mimpi dalam pasal 2, jika demikian, maka ini bisa diterjemahkan seperti NKJV (lih. ay 9,18). Ingat penekanan teologis konsistennya adalah kekuatan dan kendali YHWH versus dewa-dewa dan pemerintah Babilonia (lih. 2:20-23). "Roh" akan dipahami sebagai pengaruh YHWH dalam kemampuan Daniel (lih. 2:27-28,30,47).

Frasa Aram ini mirip dengan frasa Ibrani yang digunakan untuk Yusuf dalam Kej 41:38. Baik Yusuf dan Daniel melayani raja-raja kafir dan menginterpretasikan mimpi-mimpi mereka.

TOPIK KHUSUS: KUDUS

I. Penggunaan Perjanjian Lama

- A. Etimologi dari kata ini (kadosh) tidak jelas, barangkali bahasa Kanani. Ada kemungkinan bagian dari akar katanya (yaitu, kd) berarti "membagi." Ini adalah sumber dari definisi yang populer "dipisahkan" (dari budaya Kanani, lih UI 7:6; 14:2,21; 26:19) bagi penggunaan Allah."
- B. Ini berhubungan dengan hal-hal, tempat, waktu, dan pelaku-pelaku dari penyembahan /kepercayaan. Kata ini tidak digunakan dalam Kejadian, namun menjadi umum di Keluaran, Imamat, dan Bilangan.
- C. Dalam tulisan-tulisan Nubuatan (khususnya Yesaya dan Hosea) elemen kepribadiannya yang sebelumnya ada, namun tidak ditekankan, muncul di bagian depan. Ini menjadi satu cara untuk menunjuk hakikat dari Allah (lih. Yes 6:3). Allah adalah kudus. NamaNya yang mewakili sifatNya kudus. UmatNya yang akan menyatakan sifatNya kepada dunia yang membutuhkan adalah kudus (jika mereka mentaati perjanjian dalam iman).
- D. Kemurahan dan kasih Allah tidak terpisahkan dari konsep teologis mengenai perjanjian, keadilan, dan hakikat sifatnya.. Dalam hal inilah ketegangan dalam Allah terhadap umat manusia yang tidak kudus, jatuh dan bersifat memberontak. Ada artikel yang sangat menarik mengenai hubungan antara Allah sebagai "penuh kemurahan" dan Allah sebagai "yang Kudus" dalam Robert B. Girdlestone, Sinonim dari Perjanjian Lama, hal. 112-113.

II. Perjanjian Baru

- A. Para penulis PB adalah pemikir-pemikir Ibrani (kecuali Lukas), namun dipengaruhi oleh Bahasa Yunani Koine (yaitu, Septuaginta). Adalah terjemahan Yunani dari PL yang merupakan sumber kosa kata mereka, bukan tulisan-tulisan, pemikiran atau agama Yunani Klasik.
- B. Yesus adalah kudus karena Ia berasal dari Allah dan seperti Allah (lih. Luk 1:35; 4:34; Kis 3:14; 4:27,30). Ia adalah Yang Kudus dan Benar (lih. Kis 3:14; 22:14). Yesus adalah kudus karena Ia tak berdosa (lih. Yoh 8:46; II Kor 5:21; Ibr 4:15; 7:26; I Pet 1:19; 2:22; I Yoh 3:5).
- C. Karena Allah ialah kudus, anak-anakNya harus kudus (lih. Im 11:44-45; 19:2; 20:7,26; Mat 5:48; I Pet 1:16). Karena Yesus ialah kudus, para pengikutNya harus juga kudus (lih. Rom 8:28-29; II Kor 3:18; Gal 4:19; Ef 1:4; I Tes 3:13; 4:3; I Pet 1:15). Orang Kristen diselamatkan untuk melayani dalam keserupaan dengan Kristus.

4:9 "kepala orang-orang berilmu" Daniel dilatih dalam bahasa dan tradisi orang-orang Kasdim (lih. 1:4). Dia dijadikan pemimpin orang bijak Babilonia (lih. 1:20; 2:48). Kemampuan Daniel berasal dari YHWH, bukan dari sihir Babilonia. Orang bijak Babilonia ini gagal lagi dan lagi (lih. 2:1-13; 4:7,18). Posisi Daniel ini menyebabkan para rabi Yahudi di kemudian hari mengkritik kerjasamanya dengan budaya dan pemerintah-pemerintah kafir.



NASB	"ceritakan penglihatannya"
NKJV	"ceritakanlah kepadaku maknanya"
NRSV	"dengarlah mimpi itu"
TEV	"ini adalah mimpiku"
NJB	"ini adalah mimpinya"

Dari terjemahan bahasa Inggrisnya jelaslah setidaknya ada dua cara untuk menafsirkan teks bahasa Aram ini: (1) Nebukadnezar ingin Daniel mengungkapkannya mimpi dan penafsirannya, seperti pasal 2 (NASB, NKJV) atau (2) Nebukadnezar memberitahukan kepada Daniel mimpinya (seperti yang ia lakukan pada orang-orang bijak lain, lih

ay 7 dan NRSV, TEV, NJB) dan menginginkannya untuk memberikan penafsiran. Yang kedua secara kontekstual masuk akal, tetapi menuntut suatu revokalisasi dari naskah Masoretik yang semua berhuruf mati tersebut.

NASKAH NASB (UPDATED): 4: 10-12

¹⁰Adapun penglihatan yang kudapat di tempat tidurku itu, demikian: di tengah-tengah bumi ada sebatang pohon yang sangat tinggi;

¹¹pohon itu bertambah besar dan kuat,
tingginya sampai ke langit,
dan dapat dilihat sampai ke ujung seluruh bumi.

¹²Daun-daunnya indah, buahnya berlimpah-limpah,
padanya ada makanan bagi semua yang hidup;
di bawahnya binatang-binatang di padang mencari tempat bernaung
dan di dahan-dahannya bersarang burung-burung di udara,
dan segala makhluk mendapat makanan dari padanya.

4:10 "demikian" Sebuah Buku Pegangan pada Kitab Daniel, oleh UBS, hal 106-107, mencatat bahwa kata seru bahasa Aram ini (BDB 1080) dan kata Ibrani setaranya (BDB 243) sering digunakan dalam Daniel, tetapi biasanya tidak diterjemahkan .

1. Aram - 2:31; 4:10,13; 7:2,5,7,8 (dua kali), 13
2. Ibrani - 8:3,5,15,19; 9:18; 10:5,10,16; 11:2; 12:5

Fungsi sastranya adalah untuk memberi energi pada narasi.

☐ **"pohon"** Ini rupanya adalah simbol umum dari kekuasaan dan besarnya pengaruh dari orang penting di Timur Dekat kuno (lih. Yeh 31 dan Herodotus 1,108; 7.19).

☐
NASB, NKJV "di tengah-tengah bumi"
NRSV "di pusat bumi"
TEV "di tengah-tengah bumi"
NJB "di tengah-tengah dunia"

Ini adalah cara ungkapan untuk menunjukkan luas dan kekuatan kerajaan neo-Babel (lih. 2:38-39; 4:20-22). Seperti biasa penafsir harus mengambil bahasa figuratif (hiperbolik) ini dalam pengertian kata itu akan digunakan oleh raja di Timur Dekat kuno. Nebukadnezar menguasai dunia yang dikenal.

4:11 Ayat ini semua memiliki bentuk PARTICIPLE, yang menunjukkan aksi yang berkelanjutan. Pohon ini (kerajaan) masih terus berkembang.

☐ **"tingginya sampai ke langit"** Frasa ini adalah sesuatu yang mengingatkan akan Menara Babel dalam Kej 11:4, yang juga menunjukkan arogansi dan kesombongan manusia (lih. Yes 14:14.).

☐ **"dapat dilihat sampai ke ujung seluruh bumi"** Ini jelas merupakan hiperbola puitis.

4:12 Kekaisaran Neo-Babel memberikan iklim ekonomi yang aman dan berkembang.

NASKAH NASB (UPDATED): 4: 13-18

¹³Kemudian dalam penglihatan yang kudapat di tempat tidurku itu tampak seorang penjaga, seorang kudus, turun dari langit;

¹⁴ia berseru dengan nyaring, demikian katanya:
Tebanglah pohon itu dan potonglah dahan-dahannya,
gugurkanlah daun-daunnya dan hamburkanlah buah-buahnya!
Biarlah binatang-binatang lari dari bawahnya
dan burung-burung dari dahan-dahannya!

¹⁵Tetapi biarkanlah tunggulnya tinggal di dalam tanah,
terikat dengan rantai dari besi dan tembaga,

di rumput muda di padang;
biarlah ia dibasahi dengan embun dari langit
dan bersama-sama dengan binatang-binatang mendapat bagiannya dari rumput di bumi!

¹⁶Biarlah hati manusianya berubah
dan diberikan kepadanya hati binatang.
Demikianlah berlaku atasnya sampai tujuh masa berlalu.

¹⁷Titah ini adalah menurut putusan para penjaga
dan hal ini menurut perkataan orang-orang kudus,
supaya orang-orang yang hidup tahu,
bahwa Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia
dan memberikannya kepada siapa yang dikehendaki-Nya, bahkan orang yang paling kecil sekalipun
dapat diangkat-Nya untuk kedudukan itu.

¹⁸Itulah mimpi yang telah kudapat, aku, raja Nebukadnezar; sekarang engkau, Beltsazar, katakanlah kepadaku maknanya, sebab semua orang bijaksana dari kerajaanku tidak dapat memberitahukan maknanya kepadaku; tetapi engkau yang sanggup, karena engkau penuh dengan roh para dewa yang kudus!" dan segala makhluk mendapat makanan dari padanya.

4:13 "seorang penjaga" Ini berarti "orang yang tetap terjaga" (BDB 1105, pasangan Ibraninya digunakan untuk Tuhan dalam Maz 121:4). Kata dan konsep Aram ini hanya digunakan dalam pasal ini dalam seluruh Alkitab. Ini berbentuk TUNGGAL dalam ay 13 namun JAMAK dalam ayat 17. Pasangan Ibraninya digunakan untuk para malaikat dalam kitab antar-perjanjian *Yobel* (4:15) dan *I Henokh* (1:5) dan untuk malaikat yang jatuh (lih. *I Henokh* 10-16). Hal ini telah ditemukan di Gua 1 dari Naskah Qumran dalam "Buku Rahasia Kejadian" dan digunakan untuk malaikat yang jatuh. Hal ini juga dikenal sebagai sebutan untuk utusan para dewa dalam panteon Kanaan (naskah Ras Shamra dari Ugarit). Kita tidak yakin apakah ini merupakan sebuah singgungan pada mitologi Babilonia atau sekedar cara yang unik untuk merujuk pada jenis khusus malaikat.

▣ **"turun dari langit"** Karena kata "langit" juga digunakan dalam ay 11b, namun demikian dalam pengertian yang berbeda, ini adalah kesempatan yang baik untuk menekankan aspek penting dari konteks dalam penafsiran. Leksikon dan kamus tidak memberikan arti, hanya konteks sastra (atau lisan) lah yang memberikan makna. Dalam ay 11 istilah ini menunjuk pada langit (lih. ay 15d), tetapi dalam ay 13 (lih. ay 26-31) ini menunjuk pada tempat tinggal Tuhan atau para dewa.

4:14 "ia berseru" Rupanya pembaca dimaksudkan untuk memahami bahwa salah satu pengamat yang kudus itu berseru kepada makhluk malaikat yang lain (lih. ay 17). Namun demikian, ingatlah, ini adalah sebuah mimpi yang sangat simbolis dan figuratif, bukan realitas waktu-ruang.

4:15 "rantai dari besi" Telah ada banyak diskusi tentang rantai ini. Kebanyakan komentator menganggap bahwa ini adalah untuk perlindungan terhadap tunggalnya, meskipun beberapa melihatnya sebagai pembatasan yang mengikat Nebukadnezar selama waktu dia menjadi gila.

Pohon tersebut mewakili kerajaan Nebukadnezar. Allah menebang / menurunkan Kerajaannya (lih. Yes 10:33-34; Yeh 17:22-24). Namun, tunggalnya tetap dan akan beregenerasi. Metafora ini juga digunakan untuk tunggul Isai (yaitu Mesias, lih Yes 11:1; 53:2; Yer 23:5; 33:15). Ini adalah asal dari istilah Mesianik "Cabang" (yaitu *netzer*, lih Yes 4:2; Zak 3:8; 6:12).

TOPIK KHUSUS: YESUS ORANG NAZARET

Ada beberapa istilah Yunani yang berbeda yang digunakan dalam PB untuk secara tepat menunjuk pada Yesus.

A. Istilah-istilah PB

1. Nazaret – kota di Galilea (lih. Luk 1:26; 2:4,39,51; 4:16; Kis 10:38). Kota ini tidak disebutkan dalam sumber-sumber di jamannya, namun ditemukan dalam prasasti-prasasti dikemudian hari.
Bagi Yesus lahir di Nazaret bukanlah suatu kelebihan (cf. John 1:46). Tanda di atas salib Yesus yang mengikut sertakan nama tempat ini adalah tanda kejjjikan Yahudi.
2. *Nazarēnos* – nampaknya juga menunjuk pada suatu lokasi geografis (lih. Luk 4:34; 24:19).
3. *Nazōraios* – mungkin menunjuk pada suatu kota, tetapi bisa juga suatu permainan dari istilah ke-Mesias-an Ibrani "Carang" (*netzer*, lih. Yes 4:2; 11:1; 53:2; Yer 23:5; 33:15; Zak 3:8; 6:12). Lukas menggunakan hal ini tentang Yesus dalam 18:37 dan Kis 2:22; 3:6; 4:10; 6:14; 22:8; 24:5; 26:9.

B. Penggunaan kesejarahan di luar PB. Penunjukan ini mempunyai penggunaan-penggunaan histories lainnya.

1. menjelaskan suatu kelompok heretis Yahudi (pra-Kristen).
2. digunakan dalam lingkungan Yahudi untuk menjelaskan orang yang percaya pada Kristus (lih. Kis 24:5,14; 28:22).
3. menjadi istilah yang lazim untuk menjelaskan tentang orang percaya dalam gereja-gereja Syria (Aram). "Kristen" digunakan dalam gereja Yunani untuk menunjuk pada orang-orang percaya.
4. Kadang-kadang setelah kejatuhan Yerusalem, orang Farisi mengorganisir diri kembali di Jamnia dan menghasut terjadinya pemisahan resmi antara sinagoga dan gereja. Sebuah contoh dari jenis rumusan kutukan melawan orang Kristen ditemukan dalam "Ke Delapan Belas Berkat" dari *Berakoth* 28b-29a, yang menyebut orang percaya sebagai "Nasrani."

"Kiranya kaum Nasrani and heretik lenyap sekejap mata; mereka harus dihapuskan dari kitab kehidupan dan tidak dituliskan bersama dengan orang yang setia."

C. Pendapat Penulis

Saya terkejut dengan banyaknya ejaan dari kata tersebut, walaupun saya tahu ini bukan barang baru di PL sebagaimana "Yosua" memiliki beberapa ejaan dalam bahasa Ibrani. Namun, karena (1) kedekatan hubungan dengan istilah ke-Mesias-an "Carang"; (2) digabungkan dengan konotasi negatif; (3) sedikit atau tidak adanya keterangan pada jamannya mengenai kota Nazaret di Galilea menyebabkan saya untuk tetap merasa tidak pasti arti tepatnya kata tersebut; dan (4) kata ini datang dari mulut iblis dalam suatu pengertian eskatologis (yaitu, "Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami?").

Untuk kepastiaan yang penuh dari pelajaran kelompok kata ini berdasarkan keahlian lihat Colin Brown (penyunting), *Kamus Internasional Baru dari Teologia Perjanjian Baru*, vol. 2, hal. 346.



NASB	"biarkan dia berbagi dengan binatang-binatang di rumput di bumi"
NKJV	"biarkan dia merumput dengan binatang di rumput di bumi"
NRSV	"bersama-sama dengan binatang-binatang mendapat bagiannya dari rumput di bumi"
TEV	"biarkan dia hidup bersama dengan hewan dan tumbuhan"
NJB	"memiliki bagian bersama dengan binatang, makan rumput"

Seperti yang anda tahu melalui terjemahan bahasa Inggris, ada dua cara untuk memahami frasa yang rancu ini.

1. Raja akan hidup di luar ruangan di lapangan dengan hewan domestik (NASB, NRSV, TEV).
2. Raja akan makan rumput seperti hewan domestik (NKJV, NJB).

4:16 "Biarlah hati manusianya" Kata ini secara harfiah adalah "jantung," yang dalam bahasa Ibrani adalah sebuah metafora untuk proses dan pilihan mental dari orang tersebut.



NASB	"demikianlah berlaku atasnya sampai tujuh masa berlalu"
NKJV, NRSV	"biarkanlah tujuh masa berlalu atasnya"
TEV	"selama tujuh tahun"
NJB	"tujuh masa akan lewat di atasnya"

Frasa ini menjadi signifikan secara teologis karena

1. istilah "tujuh" digunakan baik secara harfiah dan kiasan dalam Alkitab. Dalam pemikiran Ibrani ini adalah angka sempurna kembali ke minggu penciptaan dari Kej 1.
2. Istilah "waktu / masa" digunakan dalam beberapa nubuatan Daniel. Apakah ini menunjuk pada periode waktu tertentu atau suatu periode waktu yang penuh atau sempurna? Pertanyaan-pertanyaan ini harus dijawab dari konteksnya, bukan filologi atau leksikologi.

LXX memiliki "tujuh tahun," tetapi istilah ini menyiratkan "musim," "musim tahunan." Elemen waktu adalah ditetapkan dan diketahui secara Illahi tetapi dicatat untuk kita dalam suatu cara yang sengaja rancu.

4:17 "Titah ini adalah menurut putusan para penjaga dan hal ini menurut perkataan orang-orang kudus,"

Ini tampaknya menyiratkan bahwa para malaikat tersebut membuat keputusan sendiri, tetapi ayat 24 menunjukkan sumber utama dari keputusan ini adalah Allah. Sekali lagi, penting untuk menyadari bahwa orang-orang Yahudi tidak merasa pasti pada saat ini tentang hubungan perjanjian mereka dengan Allah karena bait Allah dan Yerusalem (lih. Ul 12:10) telah dihancurkan dan raja keturunan Daud telah dibawa ke pengasingan (lih. II Sam 7). Mereka membutuhkan-Nya untuk menunjukkan kepada mereka bahwa Dia mengendalikan semua sejarah dunia.

Bagian penutup dari ayat ini adalah sangat mirip dalam penekanan teologisnya dengan 2:20. Seluruh kitab Daniel membuat pernyataan ini lagi dan lagi. Bagi Timur Dekat kuno situasi historisnya terlihat seolah-olah YHWH telah dikalahkan oleh para dewa Babilonia, namun pada kenyataannya YHWH sedang menggunakan kekaisaran dari wilayah Bulan Sabit Subur (Asyur, Babel, Persia) untuk melaksanakan kehendak-Nya yang berhubungan dengan umat-Nya (lih. Yes 10:5; Yer 51:20). Umat Tuhan sedang menuai konsekuensi dari penyembahan berhala dan pemberontakan (lih. Ul 27-29). Tuhan perlu untuk meyakinkan kembali umat-Nya dan menginformasikan kerajaan kafir tersebut (ayat 25) akan sumber kehebatan politik dan militer mereka saat ini.

4:18 "sebab semua orang bijaksana dari kerajaanku tidak dapat" Ini adalah tema berulang (lih. 1:20; 2:4-13; 4:7; 5:7-8).

NASKAH NASB (UPDATED): 4: 19-27

¹⁹Lalu berdirilah Daniel yang namanya Beltsazar, tercengang beberapa saat, pikiran-pikirannya menggelisahkan dia. Berkatalah raja: "Beltsazar, janganlah mimpi dan maknanya itu menggelisahkan engkau!" Beltsazar menjawab: "Tuanku, biarlah mimpi itu tertimpa atas musuh tuanku dan maknanya atas seteru tuanku! ²⁰Pohon yang tuanku lihat itu, yang bertambah besar dan kuat, yang tingginya sampai ke langit dan yang terlihat sampai ke seluruh bumi, ²¹yang daun-daunnya indah dan buahnya berlimpah-limpah dan padanya ada makanan bagi semua yang hidup, yang di bawahnya ada binatang-binatang di padang dan di dahan-dahannya bersarang burung-burung di udara — ²²tuankulah itu, ya raja, tuanku yang telah bertambah besar dan kuat, yang kebesarannya bertambah sampai ke langit, dan yang kekuasaannya sampai ke ujung bumi! ²³Tentang yang tuanku raja lihat, yakni seorang penjaga, seorang kudus, yang turun dari langit, sambil berkata: Tebanglah pohon ini dan binasakanlah dia, tetapi biarkanlah tunggulnya ada di dalam tanah, terikat dengan rantai dari besi dan tembaga, di rumput muda di padang, dan biarlah ia dibasahi dengan embun dari langit dan mendapat bagiannya bersama-sama dengan binatang-binatang di padang, hingga sudah berlalu yang demikian atasnya sampai tujuh masa berlalu — ²⁴inilah maknanya, ya raja, dan inilah putusan Yang Mahatinggi mengenai tuanku raja: ²⁵tuanku akan dihalau dari antara manusia dan tempat tinggal tuanku akan ada di antara binatang-binatang di padang; kepada tuanku akan diberikan makanan rumput, seperti kepada lembu, dan tuanku akan dibasahi dengan embun dari langit; dan demikianlah akan berlaku atas tuanku sampai tujuh masa berlalu, hingga tuanku mengakui, bahwa Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa yang dikehendaki-Nya. ²⁶Yang dikatakan tentang membiarkan tunggul pohon itu, berarti: kerajaan tuanku akan kembali tuanku pegang segera sesudah tuanku mengakui, bahwa Sorgalah yang mempunyai kekuasaan. ²⁷Jadi, ya raja, biarlah nasihatku berkenan pada hati tuanku: lepaskanlah diri tuanku dari pada dosa dengan melakukan keadilan, dan dari pada kesalahan dengan menunjukkan belas kasihan terhadap orang yang tertindas; dengan demikian kebahagiaan tuanku akan dilanjutkan!"

4:19 "Daniel... tercengang beberapa saat," Daniel rupanya sangat loyal kepada Nebukadnezar II dan menyesal karena harus mengungkapkan penghakiman ini. Beberapa kali dalam kitab Daniel, Daniel terpengaruh secara rohani dan fisik oleh wahyu yang ia terima (lih. 7:15,28; 8:27; 10:16,17).

Tampaknya bahwa "terkejut" dan "khawatir" adalah struktur-struktur tata bahasa yang paralel yang khas dari kitab Daniel.

☐ **"janganlah mimpi dan maknanya itu menggelisahkan engkau!"** Nebukadnezar sendiri telah khawatir dengan mimpi ini (lih. ay 5).

☐ **"musuh tuanku... atas seteru tuanku!"** Ini adalah satu lagi dari banyak frasa yang berparalel. Gaya sastra ini mencirikan seluruh buku (lih. ay 21c, d, dan e, f; 22a, b, 23c, d).

4:21 "Ia memberikan kebijaksanaan untuk orang-orang bijak, dan pengetahuan untuk orang-orang memahami" Dalam konteks ini menunjuk pada empat pemuda Yahudi, terutama Daniel (lih. ay 23) dan sama sekali tidak pada semua serikat orang bijaksana Babel.

4:22 "tuankulah itu, ya raja," Raja sendiri sebagai wakil dari kerajaannya adalah fokus dari mimpi ini, seperti dalam pasal 2 (ay 38b, "tuanku adalah kepala emas").

4:25 "hingga tuanku mengakui, bahwa Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa yang dikehendaki-Nya" Lihat catatan lengkap di 4:17. Ini adalah tema sentral dan berulang dari Daniel (lih. Maz 83:18; 97:9, Yer 27:5; Rom 9-11).

LXX menambahkan suatu catatan sementara di awal pasal ini dan pasal 3 ("Pada tahun kedelapan belas"). Ini akan menunjuk tahun saat Yerusalem dan Bait Allah dihancurkan. Nebukadnezar perlu untuk mengenali izin YHWH untuk apa yang tampak seperti kemenangannya tersebut.

4:26

NASB "bahwa Surgalah yang mempunyai kekuasaan"

NKJV "Surga memerintah"

NRSV "Surga berdaulat"

TEV "Allah memerintah seluruh dunia"

NJB "Yang Mahatinggi memerintah atas kedaulatan manusia"

Ini adalah suatu pemakaian kata yang berlebihan, suatu cara untuk menunjuk pada dewa tanpa menggunakan suatu gelar / nama (lih. Mat 3:2, "Kerajaan surga"; dan Lukas 15:18,21, "berdosa melawan surga").

4:27 Saran Daniel untuk Nebukadnezar mengakui pandangan dunia alkitabiah (PL) bahwa ada Allah yang kudus yang mensyaratkan kebenaran. Kata-kata kepada seorang raja timur yang bangga ini menunjukkan sifat etika dasar dari realitas ini. Ini mencerminkan perjanjian dari Ul 27-29. Dosa dan pemberontakan adalah masalah, tetapi Allah adalah Tuhan yang penuh kasih (lih. Yes 55:6-7; Yeh 18:21-22). Kata-kata kepada Nebukadnezar ini menunjukkan pemahaman Daniel bahwa orang-orang kafir dicintai oleh Allah dan dapat merespon kepada-Nya dengan iman dan kehidupan.

Paralelisme dari "dosa" dan "kesalahan" adalah jelas, tetapi "kebenaran" dan "belas kasihan kepada orang miskin" juga adalah paralel. Ini mencerminkan pemahaman Yahudi akan sedekah (dalam terjemahan LXX serta juga penggunaan dalam Targum dan Talmud, lih Maz 112:3,9; Yes 33:15; Mat 6:1; II Kor 9:6 -11) sebagai ekspresi dari "kebenaran" (yaitu karakter Allah, lih. Yes 58:6-11).

TOPIK KHUSUS: KEBENARAN

"Kebenaran" adalah suatu topic yang sangat penting yang membuat siswa-siswa sekolah Alkitab secara pribadi harus mempelajari konsepnya dengan panjang lebar.

Dalam PL karakter Allah dijabarkan sebagai "adil" atau "benar" kata-kata Mesopotamia itu sendiri berasal dari buluh dalam air yang dipakai dalam konstruksi untuk mengukur kelurusan secara horizontal dari sebuah tembok atau pagar. Allah memilih istilah ini untuk digunakan sebagai penggambaran dari sifatNya sendiri. Ia adalah pengukur (penggaris) yang lurus yang dipakai mengevaluasi segala sesuatu. Konsep ini menyatakan kebenaran Allah berikut hakNya untuk mengadili.

Manusia diciptakan dalam gambar Allah (Kej 1:26-27; 5:1,3; 9:6). Manusia diciptakan untuk bersekutu dengan Allah. Semua ciptaan adalah suatu panggung atau latar belakang bagi interaksi dari Allah dan manusia. Allah menginginkan ciptaan tertinggiNya, manusia, untuk mengenalNya, mengasihiNya, melayaniNya, dan menjadi seperti Dia! Loyalitas manusia diuji (Kej 3) dan pasangan manusia mula-mula gagal dalam ujian ini. Ini menghasilkan gangguan dalam hubungan antara Allah dan umat manusia (Kej 3; Rom 5:12-21).

Allah berjanji untuk memperbaiki dan memulihkan persekutuan itu (Kej 3:15). Ia melakukan ini atas dasar kehendakNya dan melalui AnakNya sendiri. Manusia tidaklah berkemampuan untuk memulihkan keretakan ini (lih. Rom 1:18-3:20).

Setelah Kejatuhan, langkah pertama Allah untuk pemulihan adalah konsep perjanjian berdasarkan atas undanganNya dan tanggapan pertobatan, kesetiaan dan ketaatan manusia. Karena kejatuhan itu, manusia tidak sanggup untuk bertindak secara tepat. (Rom 3:21-31; Gal 3). Allah sendiri harus mengambil inisiatif untuk memulihkan manusia pelanggar perjanjian itu. Ia melakukannya dengan:

1. menyatakan manusia berdosa benar melalui karya Kristus (kebenaran forensic)
2. memberi kebenaran secara gratis pada manusia melalui karya Kristus (anugerah kebenaran)
3. menyediakan Roh yang berdiam untuk menghasilkan kebenaran (kebenaran etis) dalam diri manusia.
4. memulihkan persekutuan dari Taman Eden dengan Kristus memulihkan gambar Allah (Kej 1:26-27) dalam orang-orang percaya (kebenaran hubungan).

Bagaimanapun, Allah memerlukan tanggapan perjanjian. Allah memerintahkan (memberikan secara cuma-cuma) dan menyediakan, namun manusia harus menanggapi dan terus menerus menanggapi dalam:

1. pertobatan
2. iman
3. ketaatan gaya hidup
4. ketahanan-ujian

Kebenaran, oleh karena itu, adalah bersifat perjanjian, tindakan timbal balik antara Allah dan ciptaan tertinggiNya. Ini didasarkan atas karakter Allah, karya Kristus, dan Roh Kudus yang memungkinkan, yang kesemuanya secara pribadi dan berkesinambungan harus ditanggapi dengan semestinya. Konsep ini disebut “pembenaran oleh iman”. Konsep ini diungkapkan dalam Injil namun tidak dengan istilah ini. Konsep ini terutama didefinisikan oleh Paulus, yang menggunakan istilah Yunani “kebenaran” dalam berbagai bentuk lebih dari 100 kali.

Paulus, yang telah dilatih untuk menjadi seorang Rabi, menggunakan istilah *dikaio sunē* dalam pengertian Ibrani dari istilah *SDQ* yang dipakai di Septuaginta, bukan dari literature Yunani. Dalam sastra Yunani istilah tersebut dihubungkan dengan seseorang yang menuruti syarat-syarat keagamaan dan masyarakat. Dalam pengertian bahasa Ibrani hal ini selalu disusun dalam istilah perjanjian. YHWH adalah Allah yang bersifat adil, etis dan moral. Ia menghendaki umatNya mencerminkan karakterNya. Manusia yang ditebus menjadi ciptaan baru. Kebaruan ini menghasilkan gaya hidup baru yang bersifat kudus (fokus pembenaran dari Katolik Roma). Karena Israel adalah Teokratis, maka tidak ada suatu batas yang jelas antara hal-hal sekuler (norma masyarakat) dan hal-hal kudus (kehendak Allah). Perbedaan ini dinyatakan dalam kata-kata bahasa Ibrani dan Yunani yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris sebagai “keadilan” (berhubungan dengan masyarakat) dan “kebenaran” (berhubungan dengan agama).

Injil (kabar baik) dari Yesus adalah bahwa manusia yang telah jatuh itu telah dipulihkan persekutuannya dengan Allah. Paradoks Paulus ialah bahwa Allah, melalui Kristus, membebaskan orang yang bersalah dari tuduhan. Hal ini telah terlaksana melalui kasih, kemurahan dan anugerah Bapa; kehidupan, kematian, dan kebangkitan Allah Anak; dan dorongan dan tarikan kearah Injil oleh Roh Kudus. Pembenaran adalah tindakan yang cuma-cuma dari Allah, namun hal ini harus menerbitkan kekudusan (posisi Agustinus, yang mencerminkan baik penekanan pihak Reformasi pada kecuma-cumaan dari Injil dan penekanan Katolik Roma pada kehidupan kasih dan kesetiaan yang diubah). Bagi kaum Reformis istilah “kebenaran Allah” adalah suatu OBJECTIVE GENITIVE (yaitu tindakan yang membuat manusia yang penuh dosa menjadi dapat diterima oleh Allah [penyucian posisional]), sementara untuk Katolik, ini adalah suatu SUBJECTIVE GENITIVE, yang adalah proses menjadi seperti Allah (penyucian eksperensial progresif). Dalam kenyataannya hal ini sesungguhnya keduanya!!

Dalam pandangan saya keseluruhan Alkitab, dari Kejadian 4 – Wahyu 20, adalah catatan tentang tindakan pemulihan dari Allah terhadap persekutuan di Eden. Alkitab memulai dengan Allah dan manusia dalam persekutuan dalam kerangka keduniaan (Kej 1-2) dan Alkitab mengakhiri dengan kerangka yang sama (Wah 21-22). Gambar dan maksud Allah akan dipulihkan!.

Untuk mendokumentasikan diskusi di atas berikut ini catat pilihan ayat-ayat PB yang menggambarkan kelompok kata Yunani:

1. Allah adalah benar (sering dihubungkan pada posisi Allah sebagai hakim)
 - a. Roma 3:26
 - b. II Tesalonika 1:5-6
 - c. II Timotius 4:8
 - d. Wahyu 16:5
2. Yesus adalah benar
 - a. Kisah 3:14; 7:52; 22:14 (judul Mesias)
 - b. Matius 27:19
 - c. I Yohanes 2:1,29; 3:7

3. Kehendak Allah bagi ciptaanNya adalah kebenaran.
 - a. Imamat 19:2
 - b. Matius 5:48 (bandingkan. 5:17-20)
4. Cara Allah menyediakan dan menghasilkan kebenaran
 - a. Roma 3:21-31
 - b. Roma 4
 - c. Roma 5:6-11
 - d. Galatia 3:6-14
 - e. Diberikan oleh Allah
 - (1) Roma 3:24; 6:23
 - (2) I Korintus 1:30
 - (3) Efesus 2:8-9
 - f. Diterima dengan Iman
 - (1) Roma 1:17; 3:22,26; 4:3,5,13; 9:30; 10:4,6,10
 - (2) I Korintus 5:21
 - g. Melalui karya AnakNya
 - (1) Roma 5:21-31
 - (2) II Korintus 5:21
 - (3) Filipi 2:6-11
 - h. Kehendak Allah agar para pegikutNya menjadi benar.
 - (1) Matius 5:3-48; 7:24-27
 - (2) Roma 2:13; 5:1-5; 6:1-23
 - (3) II Timotius 2:22; 3:16
 - (4) I Yohanes 3:7
 - (5) I Petrus 2:24
 - i. Allah akan mengadili dunia dengan kebenaran.
 - (3) Kisah 17:31
 - (4) II Timotius 4:8

Kebenaran adalah karakteristik Allah, diberikan secara cuma-cuma kepada manusia berdosa melalui Kristus. Ini adalah:

1. perintah Allah
2. pemberian Allah
3. karya Kristus

Namun demikian ini adalah juga suatu proses menjadi benar yang harus dikejar dengan semangat dan tidak kendor; hal ini satu hari nanti akan disempurnakan pada Kedatangan Yesus Kedua kalinya. Persekutuan dengan Allah dipulihkan pada saat keselamatan, namun bertumbuh sepanjang kehidupan sampai pada perjumpaan muka dengan muka pada saat kematian atau kedatangan kedua (parousia)!

Berikut adalah kutipan yang bagus dari *Kamus Paulus dan Surat-suratnya* dari IVP “Kalvin, lebih daripada Luther, menekankan aspek hubungan dari kebenaran Allah. Pandangan Luther tentang kebenaran Allah nampaknya mengandung aspek pembebasan dari tuduhan. Calvin menekankan bentuk mulia dari komunikasi atau impartasi dari kebenaran Allah pada kita” (hal. 834).

Bagi saya hubungan orang percaya pada Allah memiliki tiga aspek:

1. injil adalah suatu pribadi (tekanan dari Calvin dan Gereja Timur)
2. injil adalah kebenaran (penekanan dari Luther dan Agustinus)
3. injil adalah hidup yang diubahkan (penekanan Katolik)

Hal-hal ini adalah benar dan harus dipegang bersama untuk membentuk suatu Kekristenan yang alkitabiah, masuk akal, dan sehat. Jika salah satu terlalu ditekankan atau kurang ditekankan, akan menimbulkan permasalahan.

Kita harus menyambut Yesus!

Kita harus percaya pada Injil!

Kita harus mengejar Keserupaan dengan Kristus!

TOPIK KHUSUS: SEDEKAH

I. Istilah itu sendiri

- A. Istilah ini dikembangkan di dalam Yudaisme (yaitu, periode Septuaginta).
- B. Ini menunjuk pada pemberian pada orang yang miskin dan/atau memerlukan
- C. Kata sedekah berasal dari suatu kontraksi kata Yunani *eleōmosunē*.

II. Konsep Perjanjian Lama

- A. Konsep membantu orang miskin dinyatakan sejak awal dalam Torah
 1. konteks umum, Ul 15:7-11
 2. “memetik,” meninggalkan bagian dari panen bagi orang miskin, Im 19:9; 23:22; Ul 24:20
 3. “tahun sabat,” mengizinkan orang miskin makan hasil dari tahun kong yang ke tujuh, Kel 23:10-11; Im 25:2-7.
- B. Konsep ini dikembangkan dalam Sastra Hikmat (contoh-contoh pilihan)
 1. Ayub 5:8-16; 29:12-17 (orang jahat dijelaskan dalam 24:1-12)
 2. Mazmur, 11:7
 3. Amsal 11:4; 14:21,31; 16:6; 21:3,13

III. Perkembangannya di dalam Yudaisme

- A. Pembagian pertama dari Mishnah berurusan dengan bagaimana memperlakukan orang yang miskin, memerlukan, dan kaum Lewi setempat.
- B. Kutipan-kutipan pilihan
 1. Ekklesiastikus (juga dikenal sebagai Hikmat Ben Sirakh) 3:30, “sebagaimana air memadamkan api yang berkobar, demikianlah sedekah merupakan tebusan bagi dosa” (NRSV)
 2. Ekklesiastikus 29:12, “simpan sedekah dalam perbendaharaanmu dan ia akan menyelamatkanmu dari setiap bencana” (NRSV)
 3. Tobit 4:6-11, “karena mereka yang bertindak setuju dengan kebenaran akan makmur dalam segala aktivitas mereka. Bagi seluruh mereka yang menjalankan kebenaran^b berikan sedekah dari milikmu, dan jangan biarkan matamu menyesalkan pemberian tersebut ketika kamu sedang melaksanakannya. Jangan memalingkan mukamu dari siapapun yang miskin, dan muka Allah tidak akan berpaling dari padamu⁸ Jika kamu memiliki banyak harta, buatlah pemberian dari padanya secara proporsional; jika sedikit, jangan takut untuk memberi sesuai dengan jumlah sedikit yang kamu punyai. ⁹Maka kamu akan meletakkan satu harta yang baik bagimu sendiri dalam hati-hari kamu memerlukannya. ¹⁰Karena sedekah membebaskan dari kematian dan menjagamu agar tidak masuk dalam Kegelapan. ¹¹Sungguh, sedekah, bagi semua yang melaksanakannya, merupakan suatu persembahan yang terbaik di hadirat Yang Maha Tinggi.” (NRSV)
 4. Tobit 12:8-9, “⁸Doa dan puasa^d adalah baik, namun yang lebih baik daripada keduanya adalah sedekah dengan kebenaran. Sedikit dengan kebenaran lebih baik daripada kemakmuran dengan kesalahan^e. Adalah lebih baik untuk memberi sedekah daripada menimbun emas. ⁹Karena sedekah menyelamatkan dari kematian dan membersihkan setiap dosa. Mereka yang memberi sedekah akan menikmati suatu kehidupan yang penuh.” (NRSV)
- C. Kutipan terakhir dari Tobit 12:8-9 menunjukkan berkembangnya permasalahan. Tindakan manusia/restasi manusia dipandang sebagai mekanisme baik untuk pengampunan dan kelimpahan.

Konsep ini berkembang lebih lanjut dalam Septuaginta di mana istilah Yunani bagi “sedekah” (*eleōmosunē*) menjadi suatu sinonim bagi “kebenaran” (*dikaiousunē*). Keduanya bisa saling menggantikan dalam menterjemahkan kata Ibrani “kebenaran” (BDB 842, kasih dan loyalitas Perjanjian Allah, lih Ul 6:25; 24:13; Yes 1:27; 28:17; 59:16; Dan 4:27).

D. Tindakan belas kasih manusia itu sendiri menjadi suatu sasaran untuk mencapai kelimpahan pribadi seseorang di sini dan keselamatan saat kematian. Tindakan itu sendiri, dan bukannya motif di baliknya, secara teologis menjadi yang utama. Allah melihat hati, lalu menghakimi perbuatan tangan. Ini adalah pengajaran para rabi, namun entah bagaimana terhilang dalam kebenaran diri pribadi (lih. Mik 6:8).

IV. Reaksi Perjanjian Baru

- A. Istilah ini ditemukan dalam
 1. Mat 6:1-4
 2. Luk 11:41; 12:33
 3. Kis 3:2-3 10: 10-24 31. 24-17

- B. Yesus membahas pemahaman kebenaran tradisional ini sebagai (lih. II Klemens 16:4)
1. sedekah
 2. puasa
 3. doa

Dalam khotbah Yesus di Bukit (lih. Mat 5-7). Beberapa orang Yahudi percaya dalam tindakan-tindakan mereka. Tindakan-tindakan ini dimaksudkan untuk mengalirkan kasih bagi Allah, FirmanNya dan saudari dan saudari perjanjian, bukan kepentingan pribadi atau kebenaran diri sendiri! Kerendahan hati dan kerahasiaan menjadi pedoman bagi tindakan yang tepat. Hati sifatnya krusial. Hati sesungguhnya jahat. Allah harus mengubah hati tersebut. Hati yang baru mencontoh Allah!



NASB	"lepaskanlah diri"
NKJV	"putuskanlah"
NRSV	"tebuslah"
TEV	----
NJB	"berhentilah dengan"
LXX	"tebuslah"

Ini secara harfiah adalah "robeklah" atau "putuskanlah" (BDB 1108, *Peal* IMPERATIVE, lih. Kej 27:40). Manusia telah diberi kehendak bebas. Mereka harus melakukannya untuk kebenaran, bukan untuk diri sendiri. Ada saat-saat penting dari pilihan yang tepat dan tindakan yang menyertainya. Jangan lewatkan saat moral ini! Pilihan saat ini menentukan kondisi masa depan.

NASKAH NASB (UPDATED): 4: 28-33

²⁸Semuanya itu terjadi atas raja Nebukadnezar; ²⁹sebab setelah lewat dua belas bulan, ketika ia sedang berjalan-jalan di atas istana raja di Babel, ³⁰berkatalah raja: "Bukankah itu Babel yang besar itu, yang dengan kekuatan kuasaku dan untuk kemuliaan kebesaranku telah kubangun menjadi kota kerajaan?" ³¹Raja belum habis bicara, ketika suatu suara terdengar dari langit: "Kepadamu dinyatakan, ya raja Nebukadnezar, bahwa kerajaan telah beralih dari padamu; ³²engkau akan dihalau dari antara manusia dan tempat tinggalmu akan ada di antara binatang-binatang di padang; kepadamu akan diberikan makanan rumput seperti kepada lembu; dan demikianlah akan berlaku atasmu sampai tujuh masa berlalu, hingga engkau mengakui, bahwa Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa yang dikehendaki-Nya!" ³³Pada saat itu juga terlaksanalah perkataan itu atas Nebukadnezar, dan ia dihalau dari antara manusia dan makan rumput seperti lembu, dan tubuhnya basah oleh embun dari langit, sampai rambutnya menjadi panjang seperti bulu burung rajawali dan kukunya seperti kuku burung.

4:28 Ayat ringkasan ini ditempatkan pertama, mirip dengan ay. 1-3. Ayat ini menegaskan sebuah kebenaran Alkitab yang agung-apa yang dikatakan Tuhan akan jadi (lih. Bil 23:19 c; Yes 40:8; 45:23; 55:11). Ketika semua telah dikatakan dan dilakukan satu-satunya harapan umat manusia adalah dalam karakter belas kasihan Allah yang tak berubah (lih. Mal 3:6). Janji-Nya merupakan perpanjangan dari karakter-Nya.

4:29 "ia sedang berjalan-jalan di atas istana raja di Babel" Orang zaman dahulu menggunakan atap di musim panas sebagai tempat yang sejuk untuk beristirahat dan tidur.

4:30 "berkatalah raja:" Kesombongan telah selalu menjadi masalah utama dari umat manusia yang jatuh (lih. Kej 3; Yes 14; Yeh 28). Raja ini memiliki banyak hal yang bisa dibanggakan, karena ia dikenal dari Arsip Babilonia sebagai seorang pembangun yang agung. Taman Gantung Babilonia adalah salah satu dari Tujuh Keajaiban Dunia. Kota itu sendiri memiliki dinding ganda yang besar. Dinding bagian dalam kota adalah setebal 7meter, setinggi 50 hasta dengan menara setiap 20 meter. Dinding luarnya adalah setebal 4 meter, kelilingnya 67 km, dan 2 meter di luar dinding luar adalah parit buatan manusia, yang menyalurkan air Efrat di sekeliling kota untuk perlindungan.

☐ "dengan kekuatan kuasaku dan untuk kemuliaan kebesaranku" Beberapa dari kata-kata ini digunakan dalam 2:37, di mana kepemilikan Nebukadnezar akan hal ini secara langsung dikaitkan dengan Allah Yehuda. Semua yang ia miliki adalah karunia dari Allah, tetapi ia berpikir itu semua berasal dari dirinya sendiri (lih. ay 26,31,32; 2:37,44).

4:31 "suatu suara terdengar dari langit:" Para rabi mengasumsikan bahwa ini adalah *Bath-kol* dari periode antar-kitab, cara Allah untuk menegaskan kehendak-Nya selama waktu ketika tidak ada nabi di Israel. Tetapi, dalam konteks, tampaknya ini menunjuk pada keputusan dari malaikat pengamat tersebut (lih. ay 12,23).

4:32-33 "Pada saat itu juga terlaksanalah perkataan itu atas Nebukadnezar" Penyakit-nya disebut lycanthropy atau boanthropy (lih. R. K. Harrison *Pengantar kepada PL*, hal 1115-1117).

Bahkan ada beberapa dokumentasi sejarah yang mendukung periode kegilaan Nebukadnezar.

1. Berossus (imam Bel yang menulis tiga buku-buku sejarah tentang Babel dalam bahasa Yunani di abad keempat dan ketiga SM). Tradisi ini dicatat oleh Yosefus (*Melawan Apion* 1,19-20).
2. Eusebius, *Praep. Evang.* IX.41, mempertahankan kesaksian Abydenus (abad kedua SM) bahwa Nebukadnezar, dalam hari-hari terakhirnya, dirasuki oleh beberapa dewa atau sesuatu yang lain (lih. R. K. Harrison, *Pengantar Perjanjian Lama*, hal 1115).

☐ **"tubuhnya basah oleh embun dari langit"** Kisaran suhu di bagian bumi ini adalah 49 derajat Celcius di musim panas sampai di bawah titik beku di musim dingin. Seseorang dapat membayangkan perubahan fisik yang terjadi dalam tubuh orang ini saat ia tinggal di luar ruangan sepanjang tahun.

NASKAH NASB (UPDATED): 4: 34-37

³⁴Tetapi setelah lewat waktu yang ditentukan, aku, Nebukadnezar, menengadah ke langit, dan akal budiku kembali lagi kepadaku. Lalu aku memuji Yang Mahatinggi dan membesarkan dan memuliakan Yang Hidup kekal itu, karena kekuasaan-Nya ialah kekuasaan yang kekal dan kerajaan-Nya turun-temurun. ³⁵Semua penduduk bumi dianggap remeh; Ia berbuat menurut kehendak-Nya terhadap bala tentara langit dan penduduk bumi; dan tidak ada seorangpun yang dapat menolak tangan-Nya dengan berkata kepada-Nya: "Apa yang Kaubuat?" ³⁶Pada waktu akal budiku kembali kepadaku, kembalilah juga kepadaku kebesaran dan kemuliaanku untuk kemasyhuran kerajaanku. Para menteriku dan para pembesarku menjemput aku lagi; aku dikembalikan kepada kerajaanku, bahkan kemuliaan yang lebih besar dari dahulu diberikan kepadaku. ³⁷Jadi sekarang aku, Nebukadnezar, memuji, meninggikan dan memuliakan Raja Sorga, yang segala perbuatan-Nya adalah benar dan jalan-jalan-Nya adalah adil, dan yang sanggup merendahkan mereka yang berlaku congkak.

4:34 "setelah lewat waktu yang ditentukan" Ini menunjuk pada waktu tertentu yang disebutkan dalam 4:16, "tujuh masa." Kebanyakan komentator berpikir itu menunjuk ke tahun, tapi ini adalah spekulasi. Namun demikian, kekhususannya ini menegaskan bahwa Allah mengendalikan kondisi dan penyembuhan Nebukadnezar.

☐ **"aku, Nebukadnezar, menengadah ke langit"** Ini adalah cara simbolis untuk merujuk pada pengakuannya akan Allah (lih. ay 36) dan kedaulatan-Nya (lih. ay 34-35).

☐ **"Yang Mahatinggi"** Lihat Topik Khusus pada 4:2.

☐ **"Yang Hidup kekal itu"** Ini tampaknya adalah permainan pada nama "YHWH" dari kata kerja Ibrani "ada / menjadi" (lih. Kel 3:14). Penegasan teologis ini dibuat beberapa kali dalam Daniel (lih. 4:34; 6:26; 12:7).

☐ **"kekuasaan-Nya"** Penegasan teologis puitis ini sejajar dengan ay 3, serta juga 2:44; 6:26-27.

4:35 Pasal ini memiliki beberapa penegasan yang bersifat hymne dan puitis (lih. ay 3,34-35,37).

☐ **"Semua penduduk bumi dianggap remeh;"** Ini tidak menyatakan bahwa Allah tidak mengasihi manusia, tetapi bahwa tidak ada individu manusia atau bangsa dapat dibandingkan dengan kuasa dan otoritas Tuhan (lih. Yes 40:17; Yer 10:10).

☐ **"bala tentara langit"** Frasa ini dapat memiliki dua orientasi (1) dalam naskah-naskah yang berkaitan dengan Israel yang setia itu merujuk kepada YHWH, komandan para tentara malaikat surgawi (lih. Yos 5:14-15; I Raj 22:19; Maz 103:20-21), tetapi (2) dalam naskah-naskah yang berhubungan dengan kerajaan-kerajaan Mesopotamia, terutama Babel, yang menganjurkan dan menggunakan astrologi atau dengan berhalal Israel, maka ini menunjuk

pada YHWH sebagai pencipta dan pengendali dari benda-benda langit (matahari, bulan, bintang, dll, misalnya Ul 4:19; 17:3; Raj II 17:16; Maz 33:6; Yes 34:4; 40:26; Yer 8:2-3; 19:13).

☐ **"tidak ada seorangpun yang dapat menolak tangan-Nya"** Kata ini menunjuk pada pelatihan atau disiplin anak. Ini adalah penekanan yang kuat pada kedaulatan Allah atas semua manusia dan bangsa (lih. Yes 43:13).

☐ **"dengan berkata kepada-Nya: Apa yang Kaubuat?"** Ini adalah satu lagi singgungan terhadap Yesaya (lih. 10:15; 45:9-13). Frasa ini adalah metafora yang sering berhubungan dengan pembuatan gerabah (lih. Yes 29:16; Yer 18; Rom 9:19-22). Kedaulatan total Tuhan merupakan tema berulang (lih. II Taw 20:6; Ayb 9:12).

4:37 "memuji, meninggikan dan memuliakan" Sebagaimana kekhasan dari Daniel beberapa istilah yang bersinonim digunakan untuk membuat penekanan yang kuat.

☐ **"Raja Surga"** Ini adalah sebuah gelar yang terkait dengan konsep YHWH sebagai raja (lih. Hak 8:23; I Sam 8:7; Maz 5:2; 29:10, 44:4, 47:6-8; 48:2, 68:24, 74:12, 84:3, 95:3, 97:1, 99:4, 146:10, Yes 41:21, 43:15, 44:6; 52:7).

☐ **"segala perbuatan-Nya adalah benar dan jalan-jalan-Nya adalah adil"** Kebenaran dan keadilan adalah ciri-ciri kembar dari YHWH (lih. Ul 32:4; Maz 33:4-5). Allah yang esa dan benar mengungkapkan pengetahuan dan bertindak dengan adil. Dia ingin umat-Nya meniru karakter-Nya.

☐ **"yang sanggup merendahkan mereka yang berlaku congkak"** Ini pertama-tama menunjuk kepada Nebukadnezar (dan Belsyazar, lih. 5:20), tetapi juga kepada semua kerajaan non Yahudi yang diwakili oleh citra dari empat logam dalam pasal 2 (lih. Kel 18:11). Ini adalah satu lagi tema alkitabiah yang umum (lih. Ayb 40:11-12, Yak 4:6,10; I I Pet 5:5-6).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Siapa yang menulis Keputusan ini? Raja atau Daniel atau keduanya?
2. Mengapa Nebukadnezar tidak memanggil Daniel lebih dahulu untuk menafsirkan mimpinya?
3. Apa atau siapakah yang dilambangkan oleh pohon tersebut?
4. Apa atau siapakah si pengamat itu?
5. Apa tujuan dari rantai di sekitar pohon tersebut (ay 15)?
6. Berapa lamakah tujuh masa itu?
7. Apakah nubuat ini memiliki signifikansi apapun di luar kehidupan Nebukadnezar?
8. Apakah penyakit Nebukadnezar dan apakah ini merupakan suatu masalah medis yang tidak lazim?
9. Bagaimana anda memberi judul pasal ini?
10. Apakah Nebukadnezar bertobat?

DANIEL 5

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pesta Belsyazar	Perayaan Belsyazar	Perjamuan Belsyazar	Pesta Belsyazar
5:1-4	5:1 5:2-4	5:1-4	5:1-12
5:5-9	5:5-9	5:5-9	
5:10-12	5:10-12	5:10-12	
Tulisan di Dinding Dijelaskan		Daniel Menjelaskan Tulisan	
5:13-16	5:13-16	5:13-16	5:13-16
5:17-24	5:17-23 5:24-28	5:17 5:18-21 5:22-24	5:17-28
5:25-29	5:29	5:25-28 5:29-31	5:29
Kejatuhan Belsyazar			
5:30-31	5:30-31		5:30-6:

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KENASKAHAN

- A. Tampaknya ada jangka waktu (lebih dari 25 tahun) antara pasal 4 dan 5. Pada periode ini ada beberapa raja-raja Babilonia yang memerintah untuk waktu yang singkat (lihat daftar raja Babilonia pada Lampiran Tiga).
- B. Belsyazar telah menjadi sumber kontroversi besar karena namanya tidak muncul dalam banyak tulisan paku dari daftar raja Babilonia. Namun demikian, temuan arkeologis baru telah menemukan dia terdaftar sebagai putra dari Nabonidus, Raja Babel yang terakhir (dari silinder Nabonidus, lihat J. B. Pritchard, ANET, hal

315-316). Rupanya Nabonidus menjadi terlibat dengan penuh pengabdian dalam penyembahan dewa bulan, *Sin* (Sumeria *Nanna*). Ibunya (*Adadguppi*) terlibat dalam penyembahan dewa bulan di Haran, sementara putrinya adalah pendeta tinggi di Ur. Dia menghabiskan sebagian besar waktunya di Tema di utara Arabia dan tidak hadir di kota Babel untuk suatu periode yang panjang (yaitu sekitar sepuluh tahun). Kota-kota Ur, Haran, dan Tema adalah pusat-pusat untuk menyembah bulan. Beberapa sejarawan menyatakan bahwa ketidakhadirannya itu karena memerintahkan tentaranya yang dalam pertempuran berkepanjangan dengan tentara Koresh II.

- C. Pasal ini disertakan sebagai contoh lain dari arogansi penguasa dunia dan konfrontasi mereka dengan YHWH yang adalah pengendali sejarah.
- D. Belsyazar memiliki keyakinan bahwa benteng kota Babel tidak dapat diatasi. Untuk diskusi yang baik dari kota ini lihat La Moine F. DeVries, *Kota-kota dari Dunia Alkitabiah*, Hendrickson Publishers, 1997, hal. 13-21.
- Untuk diskusi singkat yang baik tentang neo-Babel lihat Jack Finegan, *Sejarah Arkeologi Timur Tengah Kuno*, Westview Press, 1979, hal 123-133.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 5: 1-4

¹Raja Belsyazar mengadakan perjamuan yang besar untuk para pebesarnya, seribu orang jumlahnya; dan di hadapan seribu orang itu ia minum-minum anggur. ²Dalam kemabukan anggur, Belsyazar menitahkan orang membawa perkakas dari emas dan perak yang telah diambil oleh Nebukadnezar, ayahnya, dari dalam Bait Suci di Yerusalem, supaya raja dan para pebesarnya, para isteri dan para gundik mereka minum dari perkakas itu. ³Kemudian dibawalah perkakas dari emas dan perak itu, yang diambil dari dalam Bait Suci, Rumah Allah di Yerusalem, lalu raja dan para pebesarnya, para isteri dan para gundik mereka minum dari perkakas itu; ⁴mereka minum anggur dan memuji-muji dewa-dewa dari emas dan perak, tembaga, besi, kayu dan batu.

5:1 "Belsyazar" Dalam bahasa Babylonia Bel-shar-usur berarti "Bel, melindungi raja" (BDB 1084). *Bel* berarti "tuan" dan adalah nama lain untuk *Marduk*.

☐ **"raja"** Meskipun awalnya namanya tidak ditemukan pada daftar tulisan paku manapun tentang raja-raja Babilonia, studi arkeologi lebih lanjut telah menemukan dia di daftar tulisan paku yang memanggilnya "anak raja" (silinder yaitu Nabonidus, lihat J. B. Pritchard, ANET, hal 315-316). Karena dia disebut anak Nebukadnezar dalam ay 2,11,18,22, ada banyak diskusi mengenai leluhurnya yang sebenarnya. Beberapa kemungkinan teorinya adalah: (1) ia adalah anak angkat dari Nabonidus; (2) istilah keluarga ini memiliki lintang arti yang luas, seperti yang umum dalam bahasa Semit; (3) Nabonidus mungkin telah menikah dengan seorang putri dari Nebukadnezar II (Nitocris) dalam rangka untuk mensahkan pemerintahannya karena dia mungkin bukan berasal dari garis kerajaan (lih. R. P. Dougherty, *Nabonidus dan Belsyazar*, hal 63-80); atau (4) beberapa bahkan menegaskan bahwa ia menikahi ratu Nebukadnezar.

☐ **"mengadakan perjamuan"** Mungkin itu adalah hari libur negara atau agama. Dalam menghadapi tentara Media-Persia yang kian mendekat, ini mungkin telah menjadi cara untuk mengalihkan pikiran mereka dari pertempuran yang akan datang.

☐ **"para pebesarnya, seribu orang jumlahnya;"** Sejarah memberikan banyak contoh tentang perayaan besar yang diberikan oleh raja-raja timur (lih. Dan 3 [neo-Babilonia]; Ester 1 [Persia]).

5:2 "Dalam kemabukan anggur," Ini bisa menunjuk pada (1) ia yang memulai periode minum tradisional setelah makan malam atau (2) fakta bahwa dia sudah mabuk.

☐ **"Belsyazar menitahkan orang membawa perkakas dari emas dan perak"** Nebukadnezar II membawa perkakas-perkakas dari rumah YHWH di Yerusalem (lih. II Raja-raja 24:13; 25:15), seperti yang ia lakukan dari semua kuil bangsa-bangsa lain. Mengapa Belsyazar secara khusus memilih untuk menodai perkakas suci dari Bait YHWH tidak pasti. Mungkin, karena ada ratusan tamu yang hadir ditambah istri-istri dan selir nya (lih. ay 3), semua perkakas dari semua kuil bangsa yang ditaklukkan dipakai untuk minum, tetapi lebih mungkin lagi karena Yerusalem disebutkan secara khusus dalam ayat 2 dan 3. Belsyazar tahu bagaimana YHWH telah merendahkan Nebukadnezar (lih. Dan 4), dan ia hanya bertindak demikian karena dengki (lih. ay 22).

☐ **"ayahnya"** Ini bisa secara harfiah (lih. Kej 31:42), tetapi mungkin digunakan dalam pengertian "nenek moyang," "keturunan" (lih. Ezra 5:12), atau "pemimpin kerajaan sebelumnya" (BDB 1078, juga Obelisk hitam Salmaneser III menyebut Yehu "bin Omri"). Beberapa contoh menunjukkan bahwa istilah ini digunakan untuk kakek (lih. Kej 28:13; 32:9) dan kakek buyut (lih. I Raj 15:11).

☐ **"Bait Suci"** Bait suci Yahudi di Yerusalem dibangun oleh Salomo dan dijelaskan dalam I Raj 6-8. Hal ini mencerminkan kemah suci kuno yang bisa dibawa-bawa yang dijelaskan dalam Kel 25-27, 35-38.

☐ **"para isteri dan para gundik mereka minum dari perkakas itu"** Orang Media dan Persia tidak mengizinkan perempuan di perjamuan kenegaraan (lih. Ester 1), tapi tampaknya orang Babel mengijinkannya, setidaknya pada kesempatan ini (Xenophon, *Cyropaedia* 5.2.28). Bagi pemikiran Yahudi dari ulama di kemudian hari, kehadiran istri, dan khususnya selir, akan menjadi suatu pelanggaran tambahan terhadap YHWH. Kebanyakan pria dan wanita selalu dipisahkan di Timur Dekat kuno. Ini adalah pesta liar dan boros (lih. James M. Freeman, *Tingkah Laku dan Adat Istiadat dari Alkitab*, hal 203).

Dalam Alkitab Ibrani perbedaan antara "istri" dan "gundik" adalah berhubungan dengan hak waris dari anak-anaknya. Keduanya resmi menikah dengan raja dan tinggal di harem. Anak-anak dari "istri" mempunyai hak waris penuh, sementara anak-anak dari "gundik atau selir" hanya memiliki hak waris yang terbatas.

Ini adalah bagian bahasa Aram dari Daniel dan istilah "selir" ini (BDB 1099) berasal dari akar bahasa Arab untuk "waktu," "catatan," atau "lagu," karena itu, NJB menterjemahkannya sebagai "perempuan-perempuan yang bernyanyi untuknya."

5:4 "memuji-muji dewa-dewa dari emas dan perak, tembaga, besi, kayu dan batu" Ini adalah logam yang sama yang terlibat dalam patung di pasal 2. Dari ay 23 kita menyadari bahwa ini adalah berhala (lih. Kel 20:23; Ul 4:28; 28:36,64; 29:17; Maz 115:4-8; 135:15-18; Yes 40:18-20; 44:9-20; 46:1-7). Frasa ini mungkin menyiratkan bahwa perjamuan ini memiliki konotasi keagamaan atau ritual.

NASKAH NASB (UPDATED): 5: 5-9

⁵Pada waktu itu juga tampaklah jari-jari tangan manusia menulis pada kapur dinding istana raja, di depan kaki dian, dan raja melihat punggung tangan yang sedang menulis itu. ⁶Lalu raja menjadi pucat, dan pikiran-pikirannya menggelisahkan dia; sendi-sendi pangkal pahanya menjadi lemas dan lututnya berantukan. ⁷Kemudian berserulah raja dengan keras, supaya para ahli jampi, para Kasdim dan para ahli nujum dibawa menghadap. Berkatalah raja kepada para orang bijaksana di Babel itu: "Setiap orang yang dapat membaca tulisan ini dan dapat memberitahukan maknanya kepadaku, kepadanya akan dikenakan pakaian dari kain ungu, dan lehernya akan dikalungkan rantai emas, dan di dalam kerajaanku ia akan mempunyai kekuasaan sebagai orang ketiga." ⁸Tetapi semua orang bijaksana dari raja, yang telah datang menghadap, tidak sanggup membaca tulisan itu dan tidak sanggup memberitahukan maknanya kepada raja. ⁹Sesudah itu sangatlah cemas hati raja Belsyazar dan ia menjadi pucat; juga para pembesarnya terperanjat.

5:5 "kaki dian" Para pembaca Alkitab akrab dengan kaki dian baik dari tabernakel (bercabang tujuh, lih Kel 25:31-40) dan Bait Suci Salomo (bercabang sepuluh, lih II Taw 4:19-22) . Tidaklah pasti apakah ini lampu dari bait YHWH (lih. Yer 52:19) yang telah dibawa ke ruang pesta bersama-sama dengan mangkuk-mangkuk tersebut atau jika ini menunjuk pada salah satu lampu, yang biasanya menerangi ruangan. Jika ini kaki dian YHWH maka tangan wahyu supranatural dari langit tersebut menulis teka-teki nya tepat di atas benda suci khusus ini. Apapun yang sebenarnya tulisan tersebut ditempatkan di tempat yang mencolok yang mudah dilihat!

☐ **"kapur dinding istana raja"** Ini juga kata bahasa Aram untuk "kapur," "labur," atau "plester" (BDB 1086 dan 162). Dari arkeologi saat ini kita telah belajar bahwa ruang tahta utama di Babel memiliki plester putih di dua dinding.

☐ **"raja melihat punggung tangan yang sedang menulis itu"** Apakah semua orang melihat tangan itu atau hanya raja tidak pasti. Kata "tangan" (BDB 1094) dapat berarti "lengan," "telapak tangan," atau "jari." Ini adalah tangan manusia dengan lengannya, mungkin sampai ke siku (lih. Petrus-Contesse, Ellington, *Sebuah Buku Pegangan Pada Kitab Daniel*, hal 134) atau hanya sampai ke pergelangan tangan (lih. Alkitab Anchor, vol 23, hal 184).

5:6 Ini adalah catatan saksi mata dari kerusakan fisik dari raja dalam terang kemabukannya dan penampilan tangan supranatural tersebut (lih. ay 9). Hal ini juga terjadi pada Daniel di 7:28.

☐ **"sendi-sendi pangkal pahanya menjadi lemas"** Ini adalah ungkapan metaforis yang menggambarkan ketakutan (lih. Nah 2:10; Maz 69:23; Yes 21:3), seperti "lututnya berantukan" (lih. Yeh 7:17; 21:7; Nah 2:10).

5:7 "supaya para ahli jampi, para Kasdim dan para ahli nجوم dibawa menghadap" Sekali lagi ketidakmampuan orang-orang bijaksana Babel ditekankan (lih. ay 8,15). Rupanya Daniel telah pensiun dari dinas aktif (lih. ay 11).

☐ **"kain ungu"** Versi King James menuliskan "merah" dan kita harus ingat bahwa nama-nama warna kuno sangat bervariasi. Ungu adalah warna kerajaan (lih. Xenophon, *Anabasis* 1:5,8). Kain Merah adalah kain yang sangat mahal yang hanya dikenakan oleh orang-orang yang sangat kaya.

☐ **"rantai emas"** Kalung adalah simbol pangkat dan otoritas di Timur Dekat kuno (lih. Kej 41:42; Kid 4:9; Yeh 16:11). Namun demikian, frasa bahasa Aram ini (BDB 1090 dan 1087) bisa menunjuk pada kerah emas murni, yang menunjukkan peringkat, bukan sebuah kalung sama sekali.

☐ **"dalam kerajaanku... kekuasaan sebagai orang ketiga"** Kata ini (BDB 1118) sangat rancu. Ini bisa berarti (1) hanya sekedar seorang pejabat tinggi, (2) seorang pejabat militer, atau (3) ini mungkin cocok dengan pemerintahan bersama Belsyazar dengan Nabonidus. Dia hanya bisa memberikan tempat ketiga kepada seseorang.

5:8 "tidak sanggup membaca tulisan itu" Tidak pasti apakah tulisan itu dalam bahasa Aram atau Ibrani. Tampaknya bahwa mereka seharusnya mampu membaca kata-kata itu, tapi mungkin tidak mengerti artinya. Kata-kata tersebut mungkin telah ditulis dalam konsonan saja atau, sebagaimana para rabi mengatakan, tidak secara horisontal, tapi vertikal. Di sini jelas bahwa Daniel diperlukan untuk menafsirkan kata-kata tersebut.

NASKAH NASB (UPDATED): 5: 10-12

¹⁰Karena perkataan raja dan para pembesarnya itu masuklah permaisuri ke dalam ruang perjamuan; berkatalah ia: "Ya raja, kekallah hidup tuanku! Janganlah pikiran-pikiran tuanku menggelisahkan tuanku dan janganlah menjadi pucat; ¹¹sebab dalam kerajaan tuanku ada seorang yang penuh dengan roh para dewa yang kudus! Dalam zaman ayah tuanku ada terdapat pada orang itu kecerahan, akal budi dan hikmat yang seperti hikmat para dewa. Ia telah diangkat oleh raja Nebukadnezar, ayah tuanku menjadi kepala orang-orang berilmu, para ahli jampi, para Kasdim dan para ahli nجوم, ¹²karena pada orang itu terdapat roh yang luar biasa dan pengetahuan dan akal budi, sehingga dapat menerangkan mimpi, menyingkapkan hal-hal yang tersembunyi dan menguraikan kekusutan, yakni pada Daniel yang dinamai Beltsazar oleh raja. Baiklah sekarang Daniel dipanggil dan ia akan memberitahukan maknanya!"

5:10 "permaisuri" Septuaginta menambahkan satu frasa yang mengatakan Belsyazar memanggil sang permaisuri. Hal ini karena sangat tidak biasa bagi siapa pun untuk memasuki hadirat raja tanpa dipanggil (lih. Ester 4:11). Namun demikian, ibu-ratu memiliki posisi yang unik di istana kerajaan dan mungkin bisa datang dan pergi sesukanya. Ada banyak perdebatan mengenai identitas dirinya: (1) permaisuri Nebukadnezar, (2) putri Nebukadnezar, atau (3) salah satu istri Nabonidus. Pilihan # 1 atau 2 tampaknya paling mungkin karena dia tahu tentang Daniel dan karunia-Nya.

5:11 "dalam kerajaan tuanku ada seorang" Ayat 7 adalah sebuah contoh lagi dari kegagalan orang-orang bijaksana Babel untuk secara akurat mengetahui hati dan pikiran dari Allah yang esa dan benar. Tuhan, namun demikian, menyediakan sebuah sumber wahyu, bahkan untuk para raja Babel ini. Sumber itu adalah Daniel, salah satu tawanan dari Yehuda (lih. ay 13).

☐ "roh para dewa yang kudus" Lihat catatan pada 4:8.

☐

NASB	"penerangan, wawasan, dan hikmat"
NKJV	"terang dan pemahaman dan hikmat"
NRSV	"kecerahan, akal budi dan hikmat"
TEV	"akal sehat, pengetahuan, dan hikmat"
NJB	"persepsi, kecerdasan dan hikmat"

Ketiga karakterisasi ini dimaksudkan untuk mencerminkan kemampuan supranatural Daniel untuk mengetahui dan menafsirkan penglihatan, mimpi, dll (lih. ay 14). Frasa selanjutnya, "hikmat para dewa" menonjolkan karunia yang diberikan Tuhan pada Daniel (lih. ay 12; 1:17,20).

☐ "Ia telah diangkat... menjadi kepala orang-orang berilmu, para ahli jampi, para Kasdim" Lihat catatan pada 1:20; 2:48 dan 4:9.

NASKAH NASB (UPDATED): 5: 13-16

¹³Lalu dibawalah Daniel menghadap raja. Bertanyalah raja kepada Daniel: "Engkaukah Daniel itu, salah seorang buangan yang telah diangkat oleh raja, ayahku, dari tanah Yehuda?"¹⁴Telah kudengar tentang engkau, bahwa engkau penuh dengan roh para dewa, dan bahwa padamu terdapat kecerahan, akal budi dan hikmat yang luar biasa. ¹⁵Kepadaku telah dibawa orang-orang bijaksana, para ahli jampi, supaya mereka membaca tulisan ini dan memberitahukan maknanya kepadaku, tetapi mereka tidak sanggup mengatakan makna perkataan itu. ¹⁶Tetapi telah kudengar tentang engkau, bahwa engkau dapat memberikan makna dan dapat menguraikan kekusutan. Oleh sebab itu, jika engkau dapat membaca tulisan itu dan dapat memberitahukan maknanya kepadaku, maka kepadamu akan dikenakan pakaian dari kain ungu dan pada lehermu akan dikalungkan rantai emas, dan dalam kerajaan ini engkau akan mempunyai kekuasaan sebagai orang ketiga."

5:13 "Engkaukah Daniel itu, salah seorang buangan... dari tanah Yehuda?" Perhatikan bahwa raja berbicara kepadanya dengan menggunakan nama bahasa Ibrannya, bukan nama Babelnya. Juga perhatikan bahwa disebutkan di sini bahwa ia adalah dari Yehuda, lokasi dari Allah yang sama yang telah dilecehkan oleh Belsyazar (lih. ayat 22).

☐ "salah seorang buangan... dari tanah Yehuda" Frasa ini berfungsi dalam dua cara: (1) Belsyazar sedang menegaskan bahwa Daniel adalah seorang tawanan Yahudi atau (2) Daniel adalah anggota dan perwakilan dari umat YHWH; YHWH yang mengendalikan sejarah dan nasib raja-raja (lih. 2:20-23; 4:17,32)!

☐ "Telah kudengar tentang engkau," Ini menunjuk pada ay 10-12.

NASKAH NASB (UPDATED): 5: 17-24

¹⁷Kemudian Daniel menjawab raja: "Tahanlah hadiah tuanku, berikanlah pemberian tuanku kepada orang lain! Namun demikian, aku akan membaca tulisan itu bagi raja dan memberitahukan maknanya kepada tuanku. ¹⁸Ya tuanku raja! Allah, Yang Mahatinggi, telah memberikan kekuasaan sebagai raja, kebesaran, kemuliaan dan keluhuran kepada Nebukadnezar, ayah tuanku. ¹⁹Dan oleh karena kebesaran yang telah diberikan-Nya kepadanya itu, maka takut dan gentarlah terhadap dia orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa; dibunuhnya siapa yang dikehendaknya dan dibiarkannya hidup siapa yang dikehendaknya, ditinggikannya siapa yang dikehendaknya dan direndahkannya siapa yang dikehendaknya. ²⁰Tetapi ketika ia menjadi tinggi hati dan keras kepala, sehingga berlaku terlalu angkuh, maka ia dijatuhkan dari takhta kerajaannya dan kemuliaannya diambil dari padanya. ²¹Ia dihalau dari antara manusia dan hatinya menjadi sama seperti hati binatang, dan tempat tinggalnya ada di antara keledai hutan; kepadanya diberikan makanan rumput seperti kepada lembu, dan tubuhnya basah oleh embun dari

langit, sampai ia mengakui, bahwa Allah, Yang Mahatinggi, berkuasa atas kerajaan manusia dan mengangkat siapa yang dikehendaki-Nya untuk kedudukan itu. ²²Tetapi tuanku, Belsyazar, anaknya, tidak merendahkan diri, walaupun tuanku mengetahui semuanya ini. ²³Tuanku meninggikan diri terhadap Yang Berkuasa di sorga: perkakas dari Bait-Nya dibawa orang kepada tuanku, lalu tuanku serta para pembesar tuanku, para isteri dan para gundik tuanku telah minum anggur dari perkakas itu; tuanku telah memuji-muji dewa-dewa dari perak dan emas, dari tembaga, besi, kayu dan batu, yang tidak dapat melihat atau mendengar atau mengetahui, dan tidak tuanku muliakan Allah, yang menggenggam nafas tuanku dan menentukan segala jalan tuanku. ²⁴Sebab itu Ia menyuruh punggung tangan itu dan dituliskanlah tulisan ini.

5:17-21 Ini adalah sebuah ringkasan dari berurusannya kedaulatan Allah dengan Nebukadnezar II yang dicatat dalam pasal 4.

5:17 Daniel dengan keras (JUSSIVE dan IMPERATIVE), tetapi sopan, menolak penawaran raja akan hadiah, penghargaan, dan posisi. Daniel bisa membaca kata-kata nubuatan tersebut. Dia tahu kerajaan Babilonia akan berakhir! Daniel tahu Belsyazar segera akan memberikan segalanya untuk pasukan Koresh.

5:18 "Nebukadnezar, ayah tuanku" Istilah "ayah" dapat merujuk pada keturunan dalam penggunaan bahasa Ibrani (Semit). Lihat catatan pada 5:2.

5:19 "segala bangsa, suku bangsa dan bahasa" Ini adalah sebuah hiperbola yang digunakan untuk menunjukkan keluasan kekaisaran neo-Babilonia di bawah Nebukadnezar II (lih. 3:4,7; 4:1; 5:19; 6:25).

Nebukadnezar menerapkan total kontrol atas sebagian besar dari Timur Dekat kuno. Dia pikir dia berada dalam posisi otoritas sampai Allah Yehuda melangkah masuk (lih. ay 20-21)!

5:20 Ayat ini menjelaskan tidak hanya Nebukadnezar, tetapi semua penguasa Timur Dekat yang dilayani dan dinubuatkan oleh Daniel dan (lih. 2:7,8; 9:24-27; 11:12), termasuk Belsyazar (lih. ay. 22-23).

5:21 "Allah, Yang Maha Tinggi" Lihat Topik Khusus pada 4:2.

5:22-23 Alkitab Pelajaran NIV (hal. 1308) mencatat bahwa Belsyazar dikutuk karena tiga hal.

1. Dia bertindak secara tidak hormat kepada YHWH, bukan karena ketidaktahuan, tapi untuk melecehkan (ay 22).
2. Ia menodai nama YHWH dengan menggunakan perkakas suci dari bait suci di Yerusalem untuk pesta mabuk.
3. Dia memuji berhala buatan manusia bukannya YHWH (ay. 23b).

5:23 "Tuanku meninggikan diri terhadap Yang Berkuasa di sorga" Sebagaimana Nebukadnezar direndahkan oleh YHWH (lih. Dan 4) begitu juga, keturunannya, Belsyazar, yang telah sengaja melanggar kesucian perkakas bait YHWH.

☐ "tuanku telah memuji-muji dewa-dewa dari perak dan emas, dari tembaga, besi, kayu dan batu, yang tidak dapat melihat atau mendengar atau mengetahui," Ini mengkontraskan satu-satunya Allah yang hidup, selalu hidup dengan berhala yang mati, bodoh, dan tidak ada (lihat catatan pada 5:4).

☐ "Allah, yang menggenggam nafas tuanku dan menentukan segala jalan tuanku" Satu-satunya sumber untuk hidup adalah YHWH (dari KATA KERJA Ibrani "ada / menjadi," lih. Kel 3:14). Dia adalah pengendali dari peristiwa-peristiwa, raja-raja, dan bangsa-bangsa. Kebenaran ini disebutkan dalam para nabi-nabi (Yer 10:23 misalnya), Tetapi paling sering dalam Sastra Hikmat (lih. Ayb 31:4; Maz 139; Ams 20:24).

NASKAH NASB (UPDATED): 5: 25-28

²⁵Maka inilah tulisan yang tertulis itu: Mene, mene, tekel ufarsin. ²⁶Dan inilah makna perkataan itu: Mene: masa pemerintahan tuanku dihitung oleh Allah dan telah diakhiri; ²⁷Tekel: tuanku ditimbang dengan neraca dan didapati terlalu ringan; ²⁸Peres: kerajaan tuanku dipecah dan diberikan kepada orang Media dan Persia."

5:25 "Mene, mene, tekkel ufarsin" KATA-KATA BENDA ini tampaknya adalah nama-nama kuno untuk berat dan ukuran. Daniel mengubah mereka menjadi KATA KERJA untuk menafsirkan maknanya. Istilah MENE (BDB 1101) adalah kata yang berarti "menghitung." Secara harfiah itu adalah suatu timbangan berat tertentu yang disebut "mina," (lih. I Raj 10:17; Ezra 2:69, Neh 7:71, 72).

Istilah kedua, TEKEL (BDB 1118), adalah bahasa Ibrani "shaqal" yang berarti "untuk menimbang" dan tampaknya merupakan bentuk bahasa Aram dari satuan berat Ibrani "syikal."

Kata UPHARSIN (BDB 1108) berarti "memecah atau membagi." Huruf "U" hanyalah merupakan penghubung "dan." Kita telah menemukan dari penemuan arkeologi bahwa akar kata dasar "Peres" berarti setengah-berat. Oleh karena itu, istilah-istilah ini adalah ukuran bobot yang makin turun. Namun demikian, Daniel menafsirkan mereka sebagai KATA KERJA, ay 26-28. Kata yang terakhir ini mungkin adalah permainan pada kata "Persia," (yaitu *paras*, lih. ay 28).

Para Ahli dari abad yang lalu berpikir bahwa Gelar Darius orang Media ini (lih. 5:31) menuntut suatu Kekaisaran Media yang terpisah dan bahwa urutan empat kerajaan dalam Daniel harusnya adalah Babel, Media, Persia, dan Yunani (misalnya Milton S. Terry, *Hermeneutika Alkitab*, hal 418-426). Namun demikian, istilah "dibagi" ini (lih. ay 28) bisa merujuk kepada kerajaan ketiga sebagai kombinasi dari Media-Persia dengan Persia sebagai kelompok yang dominan (lih. 8:20). Hal ini kemudian akan membuat Roma menjadi kekaisaran keempat dengan kedatangan Mesias untuk mendirikan sebuah kerajaan yang terjadi selama periode ini. Skenario ini cocok jauh lebih baik dengan sejarah dan Kitab Suci.

5:28 "Media dan Persia" Ini menunjukkan historisitas dari kitab Daniel. Setelah Koresh II menjadi raja dari Bulan Sabit Subur, urutannya diubah menjadi Persia dan Media bukannya Media dan Persia (lih. J. C. Whitcomb, *Darius Orang Media*, hal 127). Frasa ini juga menunjukkan bahwa kedua imperium tersebut dilihat sebagai satu kesatuan dalam Daniel.

NASKAH NASB (UPDATED): 5: 29

²⁹Lalu atas titah Belsyazar dikenakanlah kepada Daniel pakaian dari kain ungu dan pada lehernya dikalungkan rantai emas, dan dimaklumkanlah tentang dia, bahwa di dalam kerajaan ia akan mempunyai kekuasaan sebagai orang ketiga.

5:29 "di dalam kerajaan ia akan mempunyai kekuasaan sebagai orang ketiga" Tiga serangkai penguasa (triumvir) ini adalah: Nabonidus (tidak ada), Belsyazar (penguasa bersama), dan Daniel.

NASKAH NASB (UPDATED): 5: 30-31

³⁰Pada malam itu juga terbunuhlah Belsyazar, raja orang Kasdim itu. ³¹Darius, orang Media, menerima pemerintahan ketika ia berumur enam puluh dua tahun.

5:30 "Pada malam itu juga" Dari sejarah baik dari Herodotus (1,190-191) dan Xenophon (*Cyropaedia* 7.5) kita tahu tanggalnya adalah 12 Oktober 539 SM

☐ **"raja orang Kasdim"** Istilah "Kasdim" digunakan dalam pengertian etnis (lih. 9:1 dan Herodotus) dalam naskah ini, tetapi sebagai kelas orang bijak atau astrolog di 2:2,4,5,10 (dua kali); 3:8; 4:7; 5:7,11. Orang Babel sendiri tidak pernah menggunakan istilah tersebut dalam pengertian etnis dalam dokumen mereka sendiri, tetapi orang-orang Asyur menggunakannya.

5:31 "Darius, orang Media" Orang ini tidak dikenal oleh sejarah diluar-alkitab. Ada dua teori yang dominan.

1. Darius berarti "yang merupakan kerajaan" (dalam *Avesta* "dar," yang mungkin adalah nama tahta seperti Hadad untuk Suriah, Firaun untuk Mesir, dan Abimelekh untuk Filistea) dan adalah nama lain untuk Koresh II (Agung), yang juga berumur sekitar enam puluh tahunan. Untuk tahun pertama pemerintahan mereka raja-raja timur sering menggunakan nama tahtanya (yaitu Tiglat Pileser III dikenal sebagai *Pul* dan Salmaneser V dikenal sebagai *Ululai*, lih. Joyce G. Baldwin, *Daniel, Komentari Perjanjian Lama Tyndale*, hal 127, catatan kaki # 5). Koresh memiliki ras setengah Media dan mengambil gelar "raja orang Media" di saat mengalahkan Astyages (ayah mertua Koresh), raja Media, pada tahun 549 SM (D. J. Wiseman, "Darius" dalam *Kamus Alkitab Baru*, hal 293 dan *Catatan atas Beberapa Permasalahan dalam Kitab Daniel*, hal 12dst). Septuaginta di 11:1 mengganti "Darius orang Media" dengan "Koresh."

2. Riwayat Nabonidus menyebutkan dua pemimpin militer Media-Persia yang aktif dalam jatuhnya kota Babel—Ugbaru dan Gubaru (lih. J. C. Whitcomb, *Darius orang Media*, hal 5dst). Ugbaru adalah seorang pemimpin militer dari pasukan Koresh yang merebut kota Babel (539 SM), tetapi dalam kampanye ini ia terluka dan meninggal beberapa minggu kemudian. Orang lain dengan nama yang mirip, Gubaru, juga seorang pemimpin militer. Dialah, bukan Ugbaru, yang diangkat oleh Koresh sebagai gubernur kota (mungkin provinsi) Babel, sebuah jabatan yang dipegangnya selama bertahun-tahun (Ensiklopedia Alkitab Bergambar Zondervan, vol. 2, hal 17 dan R. K. Harrison, *Pengantar Perjanjian Lama*, hal 341-347).

▣ **"menerima pemerintahan"** Tidaklah pasti apakah ini berarti bahwa ia menerima (BDB 1110, *Pael PERFECT*) kerajaan dari Allah atau dari Koresh II (lih. 9:1).

▣ **"berumur enam puluh dua tahun"** Cukuplah jelas bahwa Daniel sedang mencoba untuk mengidentifikasi Darius, baik dengan keturunan ras dan usianya. Kita tahu lebih banyak tentang Darius daripada tentang banyak orang lain yang disebutkan dalam Kitab Daniel. Jelaslah, ia adalah seorang pribadi historis.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa ada sedemikian masalah kesejarahan dengan nama Belsyazar?
2. Bagaimana Belsyazar terkait dengan Nebukadnezar II?
3. Mengapa Belsyazar memilih YHWH untuk dicemooh?
4. Siapakah permaisuri yang disebutkan dalam ayat 10?
5. Mengapa orang bijaksana di Babel tidak bisa membaca tulisan tangan di dinding?
6. Jelaskan arti dari kata-kata yang tertulis di dinding dalam ayat 25.
7. Siapakah Darius orang Media itu?

DANIEL 6

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Persekongkolan Melawan Daniel 6:1-9	Daniel dalam Gua Singa 6:1-5	Daniel dalam Sumur Singa 6:1-5	Wakil Raja Tersinggung oleh Pengangkatan Daniel 6:2-10 (1-9)
Daniel dalam Gua Singa 6:10-17	6:6-9 6:10-13	6:6-10 6:11-12a 6:12b 6:13	Daniel Terus Berdoa 6:11-16 (10-15)
Daniel Diselamatkan dari Singa 6:18-23	6:14-15 6:16-18 6:19-24	6:14-15 6:16-18 6:19-20 6:21-22	Daniel Dilemparkan kepada Singa 6:17-25 (16-24)
Darius Menghormati Daniel 6:24		6:23-24	
6:25-27	6:25-28	6:25a 6:25b-27	Pengakuan Iman dari Raja 6:26-28 (25-27)
6:28		6:28	6:29 (28)

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 6: 1-5

¹Lalu berkenanlah Darius mengangkat seratus dua puluh wakil-wakil raja atas kerajaannya; mereka akan ditempatkan di seluruh kerajaan; ²membawahi mereka diangkat pula tiga pejabat tinggi, dan Daniel adalah salah satu dari ketiga orang itu; kepada merekalah para wakil-wakil raja harus memberi pertanggungjawaban, supaya raja jangan dirugikan. ³Maka Daniel ini melebihi para pejabat tinggi dan para wakil raja itu, karena ia mempunyai roh yang luar biasa; dan raja bermaksud untuk menempatkannya atas seluruh kerajaannya. ⁴Kemudian para pejabat tinggi dan wakil raja itu mencari alasan dakwaan terhadap Daniel dalam hal pemerintahan, tetapi mereka tidak mendapat alasan apapun atau sesuatu kesalahan, sebab ia setia dan tidak ada didapati sesuatu kelalaian atau sesuatu kesalahan padanya. ⁵Maka berkatalah orang-orang itu: "Kita tidak akan mendapat suatu alasan dakwaan terhadap Daniel ini, kecuali dalam hal ibadahnya kepada Allahnya!"

6:1 "seratus dua puluh wakil-wakil raja atas kerajaannya" Bila dibandingkan dengan dokumen Persia di kemudian hari jumlah wakil-wakil raja ini terlalu besar. Di Persia biasanya hanya ada 20 sampai 30, tetapi dalam kitab Ester ada juga sejumlah besar (bandingkan 1:1 dengan 8:9) pejabat pemerintah.

Kita tahu begitu sedikit tentang berbagai jenis atau tingkat pejabat pemerintahan saat itu hingga setiap jenis dogmatisme adalah tidak bijaksana dan tidak pantas.

☐ **"Darius"** Lihat catatan pada 5:31.

☐ **"wakil-wakil raja"** Kata ini (BDB 1080) sering digunakan dalam dokumen Persia yang terkemudian dan banyak komentari telang menggunakannya untuk mendukung penulisan Daniel di kemudian hari (yaitu periode Makabe). Namun demikian, kata ini adalah istilah Persia kuno, *kshathrapan*, yang menjadi *satarpanu* dalam beberapa teks kuno berhuruf paku (lih. *Ensiklopedia Alkitab Bergambar Zondervan*, vol 2, hal 18). Oleh karena itu, penggunaannya tidak dapat digunakan sebagai bukti untuk tanggal di kemudian hari.

☐ **"atas kerajaannya"** Jika Darius (lih. 5:31) menunjuk kepada Koresh, maka "seluruh kerajaan" ini menunjuk pada seluruh Kekaisaran Media-Persia dan 120 wakil raja bukanlah hal yang tidak lazim. Tapi jika ini menunjuk pada Gubaru (seorang jenderal Media dalam tentara Koresh yang merebut kota Babel), maka kerajaan akan merujuk kepada provinsi Babel, juga, "wakil raja" akan merujuk kepada pejabat pemerintah yang lebih rendah, bukan penggunaan kemudian dari kata itu dalam dokumen Persia.

6:2

NASB	"tiga pejabat tinggi"
NKJV	"tiga gubernur"
NRSV, NJB	"tiga presiden"
TEV	-----

Leksikon Brown, Driver, dan Briggs (BDB 1104) mengatakan asal-usul istilah ini meragukan, tetapi itu menunjuk pada "penilik" atau "kepala" (dari kata Persia untuk "kepala").

Istilah "tiga" mungkin berhubungan secara kontekstual dengan 5:7,16,29. Pada titik ini tiga pengawas kepala ini tidak dikenal oleh sejarah sekuler.

☐ **"supaya raja"** Hal ini bisa menunjuk pada (1) Koresh atau (2) Gubaru yang ditunjuk Koresh untuk menjadi gubernur Babel. Namun, gelar "raja" jauh lebih cocok dengan Koresh (lih. Joyce G. Baldwin, *Daniel* IVP, hal 127, catatan # 5). Masalah utama dari identifikasi ini adalah bahwa Koresh bukanlah putra Ahasyweros, tetapi Kambises, raja Anshan. Pada masalah ini para ahli harus menunggu lebih banyak bukti arkeologi.

☐ **"jangan dirugikan"** Ini adalah penggunaan kata bahasa Aram untuk "cedera," yang digunakan secara metaforis untuk kepentingan politik (lih. Ezra 4:22; Ester 7:4).

6:3 "Daniel ini melebihi" Frasa ini dimulai dengan KATA GANTI DEMONSTRATIF "ini" (lih. ay 5,28), yang khas gaya Persia, tetapi juga merupakan cara untuk menonjolkan kemampuan Daniel (lih. 1:17,20; 2:21,23). Dia mungkin telah berumur antara delapan puluh dan sembilan puluh tahun pada titik ini.

▣ **"raja bermaksud untuk menempatkannya atas seluruh kerajaannya"** Ini berparalel dengan apa yang dilakukan Firaun kepada Yusuf dalam Kej 41:40. Ada banyak kesamaan antara Yusuf dan Daniel.

Promosi segera dari seorang tawanan Ibrani di atas para administrator Media dan Persia akan menyebabkan tindakan dari ay 4.

6:4 "mencari alasan dakwaan terhadap Daniel dalam hal pemerintahan" Motif-motif yang sama yang membuat para pejabat Kasdim menuduh tiga pemuda Ibrani dalam Daniel 3 rupanya merupakan motif yang sama yang menyebabkan para pejabat ini untuk mencoba dan menemukan tuduhan terhadap Daniel (lih. ay 13).

6:5 "kecuali dalam hal ibadahnya kepada Allahnya!" Para administrator ini cukup bijaksana untuk menyadari bahwa satu-satunya bidang di mana Daniel bisa dituduh adalah ada pada kesetiannya kepada iman Ibrani.

NASKAH NASB (UPDATED): 6: 6-9

⁶Kemudian bergegas-gegaslah para pejabat tinggi dan wakil raja itu menghadap raja serta berkata kepadanya: "Ya raja Darius, kekallah hidup tuanku! ⁷Semua pejabat tinggi kerajaan ini, semua penguasa dan wakil raja, para menteri dan bupati telah mufakat, supaya dikeluarkan kiranya suatu penetapan raja dan ditetapkan suatu larangan, agar barangsiapa yang dalam tiga puluh hari menyampaikan permohonan kepada salah satu dewa atau manusia kecuali kepada tuanku, ya raja, maka ia akan dilemparkan ke dalam gua singa. ⁸Oleh sebab itu, ya raja, keluarkanlah larangan itu dan buatlah suatu surat perintah yang tidak dapat diubah, menurut undang-undang orang Media dan Persia, yang tidak dapat dicabut kembali." ⁹Sebab itu raja Darius membuat surat perintah dengan larangan itu.

6:6 "menghadap raja serta berkata kepadanya:" KATA KERJA ini (*Haphel* PERFECT) jarang baik dalam bahasa Aram dan Ibrani. Hal ini dapat berarti (1) "dalam keselarasan", (2) "memadati" (NKJV, JPSOA, BDB 1112); atau (3) dalam Mazmur (lih. 2:1; 55:15) padanan bahasa Ibraninya digunakan untuk suatu konspirasi berbahaya, yang tampaknya menjadi implikasinya di sini.

▣ **"kekallah hidup tuanku!"** Ini adalah hiperbola standar dalam berbicara kepada raja (lih. 2:4; 3:9; 5:10; 6:6,21). Dalam 4:34; 6:26, dan 12:7 frasa ini digunakan dalam pengertian teologis YHWH, "Akulah aku" (lih. Kel 3:14 dari KATA KERJA Ibrani "ada / menjadi"). Dia adalah selalu hidup, satu-satunya Yang hidup (lih. ay 20)!

6:7 Para pejabat pemerintah ini memohon kepada egoisme dan kebanggaan raja. Cukup sering para pemimpin rentan terhadap tipuan ini.

▣ **"barangsiapa... menyampaikan permohonan kepada salah satu dewa atau manusia kecuali kepada tuanku, ya raja,"** Sangatlah tidak biasa bagi seorang raja Persia untuk menyandang status dewa karena agama Persia (Zoroastrianisme) percaya pada dua dewa, suatu dualisme abadi antara yang baik dan ada jahat, antara Ahura Mazda dan Angra Mainyu. Jadi bagaimana mungkin raja ini bisa merampas atribut ilahi secara historis tidak pasti. Para komplotan ini mungkin telah menggunakan tahun kenaikan pertama Koresh sebagai kesempatan untuk memaksakan sejenis sumpah kesetiaan (hiperbola).

▣ **"gua singa"** Lihat catatan pada 6:17.

6:8 "undang-undang orang Media dan Persia" Status hukum yang sama yang mengikat dari keputusan dari raja Media-Persia yang tak bisa berubah ini ditemukan dalam ay 12,15,17; Ester 1:19; 8:8; dan Diodorus Siculus 17:30.

Orang Media disebutkan pertama kali di sini seperti dalam 8:20. Persia adalah mitra yang dominan dan sangat segera setelah Koresh mengalahkan Babel ia mulai disebut sebagai Raja Persia. Urutan istilah-istilah ini menunjukkan historisitas Daniel. Urutannya terbalik dalam Ester 1:19.

Para nabi juga mengkombinasikan Media dan Persia sebagai satu kesatuan sebagaimana dengan jelas ditunjukkan oleh paralelisme dari Yes 21:2 (Elam dan Media). Beberapa sarjana merujuk pada Yes 13:17 dan Yer 51:11,28 sebagai suatu upaya untuk menunjukkan bahwa para nabi secara salah melihat Media sebagai sebuah kekaisaran yang terpisah (lih. NAB hal. 1096), kesalahan yang mereka tegaskan diikuti oleh Daniel.

Juga catat bahwa Darius orang Media tunduk pada hukum Media dan Persia, yang tidak akan menjadi benar jika Media adalah sebuah kerajaan independen, yang terpisah.

NASKAH NASB (UPDATED): 6: 10-13

¹⁰Demi didengar Daniel, bahwa surat perintah itu telah dibuat, pergilah ia ke rumahnya. Dalam kamar atasnya ada tingkap-tingkap yang terbuka ke arah Yerusalem; tiga kali sehari ia berlutut, berdoa serta memuji Allahnya, seperti yang biasa dilakukannya. ¹¹Lalu orang-orang itu bergegas-gegas masuk dan mendapati Daniel sedang berdoa dan bermohon kepada Allahnya. ¹²Kemudian mereka menghadap raja dan menanyakan kepadanya tentang larangan raja: "Bukankah tuanku mengeluarkan suatu larangan, supaya setiap orang yang dalam tiga puluh hari menyampaikan permohonan kepada salah satu dewa atau manusia kecuali kepada tuanku, ya raja, akan dilemparkan ke dalam gua singa?" Jawab raja: "Perkara ini telah pasti menurut undang-undang orang Media dan Persia, yang tidak dapat dicabut kembali." ¹³Lalu kata mereka kepada raja: "Daniel, salah seorang buangan dari Yehuda, tidak mengindahkan tuanku, ya raja, dan tidak mengindahkan larangan yang tuanku keluarkan, tetapi tiga kali sehari ia mengucapkan doanya."

6:10 "Demi didengar Daniel, bahwa surat perintah itu telah dibuat," Daniel tidak lengah, tapi ia lebih setia kepada iman gaya hidupnya (lih. ay 15,20) daripada datang dan perginya para pemimpin politik yang cemburu dan rencana jahat mereka.

☐ **"Dalam kamar atasnya ada tingkap-tingkap yang terbuka ke arah Yerusalem"** Kamar atap ini digunakan sebagai tempat tidur di musim panas (lih. James M. Freeman, *Kesopanan dan Adat Istiadat dari Alkitab*, hal. 171-172). Rupanya bagi Daniel itu adalah tempat di mana dia berdoa tiga kali sehari menghadap kota kuno yang hancur, Yerusalem (lih. I Raj 8:44,48; II Taw 6:34,38; Maz 28:2; 138:2).

☐ **"Ia berlutut"** Posisi yang normal dari doa Yahudi adalah berdiri dengan tangan dan kepala terangkat ke surga dengan mata terbuka (dalam dialog dengan Allah). Kadang-kadang berlutut dilakukan untuk keadaan mendesak (lih. I Raj 8:54; II Taw 6:13; Ezr 9:5; Maz 95:6; Yes 45:23).

☐ **"tiga kali sehari"** Frasa ini mencerminkan berapa kali sehari doa di Bait Allah di Yerusalem. Secara tradisional orang Yahudi berdoa pada saat pagi hari (Maz 5) dan sore (lih. 9:21; Maz 4) saat korban (disebut terus-menerus, Kel 29:39; Bil 28:1-8,10,15,23-24), serta di siang hari (lih. Maz 55:17). Daniel memperingati jadwal saat ritual dari bait suci yang dihancurkan dalam doa pribadinya.

6:11 "bergegas-gegas masuk" Ini adalah kata bahasa Aram yang sama yang digunakan dalam ay. 6 dan 15 untuk kedatangan mereka ke hadapan Raja.

6:13 "salah seorang buangan dari Yehuda," Prasangka rasial dan agama ini digunakan untuk menyerang Daniel.

NASKAH NASB (UPDATED): 6: 14-15

¹⁴Setelah raja mendengar hal itu, maka sangat sedihlah ia, dan ia mencari jalan untuk melepaskan Daniel, bahkan sampai matahari masuk, ia masih berusaha untuk menolongnya. ¹⁵Lalu bergegas-gegaslah orang-orang itu menghadap raja serta berkata kepadanya: "Ketahuilah, ya raja, bahwa menurut undang-undang orang Media dan Persia tidak ada larangan atau penetapan yang dikeluarkan raja yang dapat diubah!"

6:14 Raja sadari bahwa ia telah digunakan dalam rencana jahat untuk menghancurkan Daniel (lih. ay 24), namun tak berdaya (lih. ay 16,18,19) dalam situasi hukum untuk mencegah dekrit kerajaannya sendiri (lih. ay 12,15).

NASKAH NASB (UPDATED): 6: 16-18

¹⁶Sesudah itu raja memberi perintah, lalu diambilah Daniel dan dilemparkan ke dalam gua singa. Berbicaralah raja kepada Daniel: "Allahmu yang kausembah dengan tekun, Dialah kiranya yang melepaskan engkau!" ¹⁷Maka dibawalah sebuah batu dan diletakkan pada mulut gua itu, lalu raja mencap itu dengan cincin meterainya dan dengan cincin meterai para pembesarnya, supaya dalam hal Daniel tidak dibuat perubahan apa-apa. ¹⁸Lalu pergilah raja ke istananya dan berpuasalah ia semalam-malaman itu; ia tidak menyuruh datang penghibur-penghibur, dan ia tidak dapat tidur.

6:16

NASB, NKJV "Allahmu... Dialah kiranya"

NRSV, NASB catatan pinggir,

NAB "Semoga Allahmu... melepaskan engkau"

TEV "Semoga Allahmu... menyelamatkan engkau"

NJB "Allahmu... harus menyelamatkan engkau"

Tata bahasa Aram menentukan bahwa kalimat ini adalah INDICATIVE, bukan JUSSIVE (NRSV, NAB), dengan penekanan pada "Allahmu" (lih. Alkitab Anchor, vol 23,. Hal 195). Sekali lagi, ketidak sanggupaan raja duniawi dikontraskan dengan kuasa dan wewenang dari Allah Yehuda (lih. 3:17,28).

6:17 "dibawalah sebuah batu dan diletakkan pada mulut gua itu" Singa itu dipelihara untuk kesenangan berburu kerajaan Timur dekat. Kematian dengan dilemparkan ke binatang buas adalah metode umum eksekusi oleh pengadilan kerajaan dari Timur Dekat kuno dan Timur. Rupanya ruang itu adalah sebuah gua bawah tanah dengan dua pintu masuk, satu dari atas (lih. ay 23) dan satu dari bawah. Sekali lagi, kejatuhan saja harusnya telah membunuhnya (lih. 3:20), apalagi singa yang lapar tersebut.

6:18 "pergilah raja ke istananya dan berpuasalah ia" Ini tidak berarti berpuasa secara religius, tetapi hanya kecemasan kekhawatiran seorang yang tahu bahwa dia telah ditipu untuk melakukan kejahatan pada orang hamba yang tak bersalah, (lih. ay 22) setia (dan sangat efektif).

☐ "ia tidak menyuruh datang penghibur-penghibur," Telah ada banyak diskusi tentang kata Aram ini (BDB 1087). Ada beberapa teori: (1) Eben-Ezra, John Calvin, dan NKJV percaya ini berarti "memainkan musik" dari akar kata "memukul"; (2) padanan Ibraninya berarti "dorong," oleh karena itu, bisa jadi "penari" '(3) Peshitta memiliki kata "makanan" (dari meja makan); (4) Martin Luther dan RSV memiliki "hiburan" atau "kenikmatan", dan (5) NJB, dari kemungkinan akar bahasa Arab, memiliki "kenikmatan seksual" atau "gundik."

☐ "dan ia tidak dapat tidur" Ini adalah ungkapan bahasa Aram (lih. Est 6:1

NASKAH NASB (UPDATED): 6: 19-24

¹⁹Pagi-pagi sekali ketika fajar menyingsing, bangunlah raja dan pergi dengan buru-buru ke gua singa; ²⁰dan ketika ia sampai dekat gua itu, berserulah ia kepada Daniel dengan suara yang sayu. Berkatalah ia kepada Daniel: "Daniel, hamba Allah yang hidup, Allahmu yang kausembah dengan tekun, telah sanggupkah Ia melepaskan engkau dari singa-singa itu?" ²¹Lalu kata Daniel kepada raja: "Ya raja, kekallah hidupmu! ²²Allahku telah mengutus malaikat-Nya untuk mengatupkan mulut singa-singa itu, sehingga mereka tidak mengapa-apakan aku, karena ternyata aku tak bersalah di hadapan-Nya; tetapi juga terhadap tuanku, ya raja, aku tidak melakukan kejahatan." ²³Lalu sangat sukacitalah raja dan ia memberi perintah, supaya Daniel ditarik dari dalam gua itu. Maka ditariklah Daniel dari dalam gua itu, dan tidak terdapat luka apa-apa padanya, karena ia percaya kepada Allahnya. ²⁴Raja memberi perintah, lalu diambillah orang-orang yang telah menuduh Daniel dan mereka dilemparkan ke dalam gua singa, baik mereka maupun anak-anak dan isteri-isteri mereka. Belum lagi mereka sampai ke dasar gua itu, singa-singa itu telah menerkam mereka, bahkan meremukkan tulang-tulang mereka.

6:19 Ayat ini menunjukkan kecemasan Raja!

6:20 "hamba Allah yang hidup" Ini adalah permainan di akar kata "YHWH," yang merupakan bentuk KAUSATIF dari KATA KERJA Ibrani "ada / menjadi," yang menyiratkan "satu-satunya Allah yang hidup, selalu hidup" (lih. Kel 3:14). Lihat catatan pada 6:6.

☐ "telah sanggupkah Ia melepaskan engkau dari singa-singa" Disinilah permainan yang indah pada gelar untuk Allah yaitu "Allah yang sanggup" (lih. Dan 3:17,29; Rom 16:25; Ef 3:20; Yudas 24). Tidak ada yang terlalu sulit bagi YHWH (lih. Yer 32:17). Seluruh buku ini adalah tentang kedaulatan dan kemauan Allah untuk menanggapi mereka yang percaya kepada-Nya (misalnya 3:28). Pasal 3 dan 6 adalah paralel secara leksikal dan teologis.

6:22 "Allahku telah mengutus malaikat-Nya" Alkitab tampaknya mengajarkan keberadaan malaikat pelindung (bangsa, lih Bil 20:16; Yes 63:9; dan individu, lih Kej 48:16; Dan 3:28; 6:22; Mat 18:10; Kis 12:15; Ibr 1:14), serta berdiamnya Roh Kudus (lih. Yer 31:31-34; Yoh 14:23; Rom 8:9,11; I Kor 3:16; 6:19; II Kor 6:16; II Tim 1:14).

▣ **"mengatupkan mulut singa-singa itu"** Ini bisa bersifat literal (lih. Ibr 11:33 dan I Makabe 2:59-60), tapi juga bisa metaforis (lih. Maz 22:21; II Tim 4:17).

▣ **"karena ternyata aku tak bersalah di hadapan-Nya"** Daniel mengakui konsep PL tentang "prestasi" (lih. Ul 27-29). Daniel setia; Allah setia. Namun Yehuda dan Israel telah lama mengalami Allah yang tetap setia bahkan ketika mereka tidak. Namun, kesabaran Allah berakhir di pembuangan Asyur dan Babilonia. Namun YHWH akan mengembalikan mereka ke Tanah yang Dijanjikan (dekrit Koresh dari 538 SM). Perjanjian Baru dari Yer 31:31-34 (lih. Yeh 36:22-38) mengakui ketidakmampuan manusia untuk menjaga perjanjian. Perjanjian Baru akan didasarkan, bukan pada keluguan manusia atau prestasi, tetapi pada sifat kemurahan YHWH dan ketidak-bersalahan dan prestasi Mesias-Nya!

6:23 "tidak terdapat luka apa-apa padanya" Ini adalah paralel dengan Dan 3:27.

▣ **"karena ia percaya kepada Allahnya"** Bukanlah ketidak-bersalahan Daniel (lih. ay 22) yang membawa pembebasan itu, tapi imannya ("percaya" BDB 1081, *Haphel* PERFECT) dalam YHWH (lih. Dan 3:28). Kebenaran yang sama berulang di seluruh PL (lih. I Taw 5:20; II Taw 20:20; Maz 9:10; Yes 26:3). Kebenaran agung ini menjadi kunci untuk penekanan Paulus tentang pembenaran oleh iman dalam Rom 4:3 dan Gal 3:6, yang ia dasarkan dalam Kej 15:6.

6:24 "lalu diambil... dan mereka dilemparkan ke dalam gua singa, baik mereka maupun anak-anak dan isteri-isteri mereka." Tipe hukuman seluruh keluarga ini dikenal di Persia dari Herodotus 3.119. Ini adalah konsep kebersamaan Ibrani: (1) dosa Adam dan Hawa mempengaruhi semua manusia (lih. Kej 3), (2) pemberontakan Korah dalam Bil 16:25-33; (3) dosa Akhan di Yos 7 mempengaruhi seluruh tentara Israel dan kematian keluarganya dan ternak. Gagasan kebersamaan yang sama dapat dilihat dalam kitab Ester 9:10-14. Padanan PB nya adalah Rom 5:12-21.

6:24 "singa-singa itu telah menerkam mereka" Pembebasan Daniel tidak disebabkan singa yang tidak lapar!

NASKAH NASB (UPDATED): 6: 25-27

²⁵Kemudian raja Darius mengirim surat kepada orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa, yang mendiami seluruh bumi, bunyinya: "Bertambah-tambahlah kiranya kesejahteraanmu!
²⁶Bersama ini kuberikan perintah, bahwa di seluruh kerajaan yang dikuasai orang harus takut dan gentar kepada Allahnya Daniel,

sebab Dialah Allah yang hidup, yang kekal untuk selama-lamanya;
pemerintahan-Nya tidak akan binasa
dan kekuasaan-Nya tidak akan berakhir.

²⁷Dia melepaskan dan menolong, dan mengadakan tanda dan mujizat
di langit dan di bumi,

Dia yang telah melepaskan Daniel dari cengkaman singa-singa."

6:25-27 Ini sangat mirip dengan kata-kata Nebukadnezar di pasal 2:46-48; 3:28,29 dan 4:3,34-35. Semua naskah-naskah ini mungkin ditulis oleh salah satu dari empat orang buangan Yahudi tersebut. Ini tidak berarti iman pribadi pada bagian Darius, tapi perasaan luar biasa dari kekuatan Allah yang dialami oleh orang politeis ini!

6:25 "orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa," Hal ini bersejajar dengan fatwa Nebukadnezar di 3:29; 4:1 dan komentar Daniel dalam 5:19 dan visinya dalam 7:14.

Sangatlah menarik bahwa dekrit yang tak bisa berubah dari penguasa Media-Persia ini jelas dimodifikasi untuk menghormati kedaulatan YHWH.

6:28 "pada zaman pemerintahan Darius dan pada zaman pemerintahan Koresh, orang Persia itu" Pembacaan catatan kaki dalam Alkitab Pelajaran NIV, "tentang Darius, yaitu, pemerintahan Koresh," dengan jelas

menunjukkan bahwa naskah Aram ini (serta penggunaan *waw* yang bersifat menerangkan dalam suatu cara epeksegetis) mampu melihat kedua raja ini sebagai satu pada orang yang sama (lih. Joyce G. Baldwin, *Daniel*, IVP, hal 132 dan D. Winton Thomas, ed. *Dokumen dari Zaman Perjanjian Lama*, hal 83).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah Darius orang percaya?
2. Pelajaran apa yang kita pelajari untuk kehidupan kita dari pasal ini?
3. Diskusikan masalah malaikat penjaga.
4. Diskusikan konsep kebersamaan.
5. Jelaskan makna teologis dari ay 26.

DANIEL 7

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Penglihatan Ke empat Binatang	Penglihatan Ke empat Binatang	Penglihatan Daniel akan Ke empat Binatang	Penglihatan Ke empat Binatang, Dia Yang Paling Patut Dimuliakan dan Anak Manusia
7:1-8	7:1-14	7:1-2a 7:2b-4 7:5 7:6 7:7-8	7:1-7
Penglihatan tentang Yang Lanjut Usianya		Penglihatan tentang Dia yang Telah Hidup Selamanya	7:8-10
7:9-12		7:9-10 7:11-12	7:11-14
7:13-14		7:13-14	
Penglihatan Daniel Ditafsirkan		Penglihatan Tersebut Dijelaskan	Penafsiran dari Penglihatan
7:15-22	7:15-18 7:19-22	7:15-18 7:19-20 7:21-22	7:15-28a
7:23-25	7:23-27	7:23-27	
7:26-28	7:28	7:28	7:28b

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KENASKAHAN

- A. Pasal 2, 7 dan 8 adalah saling terkait saat mengungkapkan urutan empat kerajaan Kafir yang akan datang dan kerajaan kelima yang Illahi dan kekal. Lihat Wawasan Kontekstual pada pasal 8.
- B.

Pasal 2	Pasal 7	Pasal 8
1. emas, ay 32	singa bersayap, ay 4	
2. perak, ay 32	beruang, ay 5	kambing liar, ay. 3-4
3. perunggu, ay 32	macan tutul bersayap, ay 6	kambing, ay. 5-8
4. besi / tanah liat, ay 33	binatang yang garang, ay 7	
5. batu (keMesiasan), ay 34	Anak Manusia (keMesiasan), ay 13	
- C. Kerajaan-kerajaan tersebut tampaknya berupa:
1. neo-Babilonia (1:38)
 2. Media-Persia (8:20)
 3. Yunani (8:20)
 4. Roma (implikasi)
 5. Kerajaan Kekal Allah (2:45)
- D. Kerajaan-kerajaan non-Yahudi ini berkembang menjadi semakin anti-Allah. Cukuplah mengejutkan bahwa kerajaan-kerajaan ini, yang sepertinya berurutan kronologis (lih. ay 17, dihancurkan secara sekaligus (lih. 2:35,45) Penghancuran yang mewakili kemenangan tertinggi dan sepenuhnya dari Allah ini (lih. 2:44; 7:14,18,27), bukanlah berarti bahwa semua kekaisaran tersebut harus berkuasa atau berada pada waktu yang sama (lih. ay 11-12).
- Kendali penuh dan kedaulatan Allah atas semua peristiwa sejarah, baik individu dan kebangsaan ini adalah tema teologis dari kitab Daniel.
- E. Pasal ini meneruskan bagian yang berbahasa Aram, yang menyatukan ke dua pembagian sastra yang jelas (pasal 1-6 dan 7-12) dari Daniel. Pasal 2-7 ditujukan kepada penguasa kafir dan berurusan dengan bangsa-bangsa non-Yahudi sehingga ditulis menggunakan bahasa Aram. Pasal-pasal selebihnya ditujukan khusus untuk umat Allah dan ditulis dalam bahasa Ibrani.
- F. Ini memulai penglihatan Daniel yang bertumpang tindih dengan peristiwa-peristiwa dari Daniel 1-6. Penglihatan-penglihatan ini memiliki daya tarik-menarik dalam jeni sastra baik Nubuatan Ibrani dan sastra apokaliptik (yang dimulai dalam Yesaya, tetapi sepenuhnya dikembangkan di dalam Dan 7-12 dan Zakharia).
- G. Bagian-bagian puitis dari pasal ini (ayat 9-10, 13-14) adalah inti teologis dari buku ini. Bagian ini mengkapsulkan tujuan dan rencana kekal Allah bagi penebusan manusia—yaitu Mesias! Bagian-bagian ini berbicara tentang kemenangan dari Yang Tertinggi melalui penderitaan bagi orang-orang kudus (lih. ay 21-22,25,27).
- Naskah ini (Khususnya ay 13-14) adalah asal dari penggunaan Yesus akan frasa "Anak Manusia," yang mengungkapkan kemanusiaan dan keilahian-Nya yang sejati (lih. Yoh 1:1-14; Fil 2:6-11; Kol 1:15-18; Ibr 1:1-3; I Yoh 4:1-3).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 7:1-8

¹Pada tahun pertama pemerintahan Belsyazar, raja Babel, bermimpilah Daniel dan mendapat penglihatan-penglihatan di tempat tidurnya. Lalu dituliskannya mimpi itu, dan inilah garis besarnya: ²Berkatalah Daniel, demikian: "Pada malam hari aku mendapat penglihatan, tampak keempat angin dari langit mengguncangkan laut besar, ³dan empat binatang besar naik dari dalam laut, yang satu berbeda dengan yang lain. ⁴Yang pertama rupanya seperti seekor singa, dan mempunyai sayap burung rajawali; aku terus melihatnya sampai sayapnya tercabut dan ia terangkat dari tanah dan ditegakkan pada dua kaki seperti manusia, dan kepadanya diberikan hati manusia. ⁵Dan tampak ada seekor binatang yang lain, yang kedua, rupanya seperti beruang; ia berdiri pada sisinya yang sebelah, dan tiga tulang rusuk masih ada di dalam mulutnya di antara giginya. Dan demikianlah dikatakan kepadanya: Ayo, makanlah daging banyak-banyak. ⁶Kemudian aku melihat, tampak seekor binatang yang lain, rupanya seperti macan tutul; ada empat sayap burung pada punggungnya, lagipula binatang itu berkepala empat, dan kepadanya diberikan kekuasaan. ⁷Kemudian aku melihat dalam penglihatan malam itu, tampak seekor binatang yang keempat, yang menakutkan dan mendahsyatkan, dan ia sangat kuat. Ia bergigi besar dari besi; ia melahap dan meremukkan, dan sisanya diinjak-injaknya dengan kakinya; ia berbeda dengan segala binatang yang terdahulu; lagipula ia bertanduk sepuluh. ⁸Sementara aku memperhatikan tanduk-tanduk itu, tampak tumbuh di antaranya suatu tanduk lain yang kecil, sehingga tiga dari tanduk-tanduk yang dahulu itu tercabut; dan pada tanduk itu tampak ada mata seperti mata manusia dan mulut yang menyombong.

7:1 "Pada tahun pertama pemerintahan Belsyazar" Ini menunjukkan bahwa buku ini tidak ditulis secara kronologis (lih. Pasal 5, yang merupakan kejatuhan dari kota Babel pada bulan Oktober tahun 539 SM). Tanggal yang disebutkan dalam naskah ini adalah sekitar tahun 552-551 SM, yaitu empat belas tahun setelah pasal 5. Bagian berbahasa Aram dari Daniel bermula dari 2:4 sampai 7:28, yang menandainya sebagai suatu unit sastra. Oleh karena itu, kita harus menghubungkan pasal 7 dengan apa yang terjadi sebelumnya, dan dengan apa yang terjadi sesudahnya.

☐ **"bermimpilah Daniel"** Sangatlah menarik bahwa pasal 1-6 ditulis dalam bentuk orang ketiga, seperti juga 7:1, tetapi bentuk orang pertama mendominasi pasal 7-12 (misalnya 7:2,6,7,8,9,11 [dua kali], 13,15,16,19,21,28).

☐ **"bermimpilah... dan... penglihatan-penglihatan"** Dalam pasal 1-6 mimpi-mimpi ini diberikan kepada para penguasa non-Yahudi, hal yang langka dalam PL (lih. Firaun dan Yusuf), tetapi dalam pasal 7-12 wahyu yang dari YHWH ini datang kepada Daniel.

Perbedaan yang nyata antara mimpi dan penglihatan bukanlah pada tingkat inspirasinya, namun apakah seseorang sedang tidur atau bangun, tidak sadar atau sadar. Dalam konteks ini Daniel jelas ada di tempat tidur, tetapi tidaklah ditentukan apakah ia sedang tertidur. Dalam konteks ini ke dua istilah ini merupakan sinonim dari wahyu khusus Allah kepada Daniel tentang bagaimana kerajaan-kerajaan non-Yahudi ini akan mempengaruhi umat Allah.

☐	
NASB	"garis besarnya"
NKJV	"fakta-fakta utamanya"
NRSV	-----
TEV	"suatu catatan tentang"
NJB	-----
BIS	"substansi"

Ini adalah sebuah ungkapan dari kata bahasa Aram untuk "kepala" (BDB 1112) yang digunakan dua kali dalam ayat ini, sekali secara harfiah dan sekali secara idiomatik. Catatan kaki dari NKJV memiliki "secara harfiah "kepala" (atau pimpinan) dari kata-kata." Istilah bahasa Aram ini digunakan dalam beberapa pengertian dalam PL.

1. Kepala dari
 - a. kepala dari manusia, Dan 3:27
 - b. kepala dari patung, Dan 2:32,38
 - c. kepala dari binatang, Dan 7:6,20
2. tempat penglihatan, Dan 2:28; 4:2,7,10; 7:1,15
3. kepala / pemimpin, Ezra 5:10

4. ringkasan, Dan 7:1 (BDB 1112)
5. *Komentari Alkitab Anchor*, vol. 23, hal. 205, berspekulasi bahwa ini mungkin berarti "awal" karena ay 28 menggunakan sebuah ungkapan untuk kesimpulannya (lih. E. J. Young, *Nubuatan Daniel*, hal 141, yang mengatakan bahwa ini adalah mungkin, namun sepertinya bukan).

Dari gaya penulisan Daniel ke dua frasa dalam ay 1b ini ("dituliskan" dan "inilah") adalah saling berparalel dengan tidak ada perbedaan. Perhatikan ayat berikutnya, "berkatalah dan demikian," yang menggambarkan gaya berulang dari Daniel.

7:2 "keempat angin dari langit" Empat adalah angka simbolis alkitabiah bagi dunia (yaitu ke empat penjuru dunia, lih Dan 8:8; 11:4; Zak 2:6; 6:5). Ini telah ditafsirkan sebagai (1) pengetahuan Illahi yang bersifat universal (lih. Zak 1:8-11; 6:1-8), (2) sebuah pertemuan malaikat (lih. Yes 11:12; Mat 13:41; 24:31, Mar 13:27); atau (3) malaikat pembinasakan (lih. Yer 49:36; Zak 2:6; Wah 7:1; 9:14-15). Frasa ini dan frasa-frasa yang serupa adalah suatu metafora untuk aktivitas Allah di dalam dunia (di mana "empat" dikombinasikan dengan "angin", "penjuru", "malaikat"). Tuhan tahu dan mengizinkan / mengontrol semua aktivitas di planet bumi (teologi apokaliptik).

▣ **"mengguncangkan"** Allah berlaku aktif dalam mengirim "keempat angin dari langit" tersebut untuk mengganggu aktivitas duniawi. Pasal ini adalah satu lagi penekanan pada kendali Tuhan atas sejarah dan bangsa-bangsa.

▣ **"laut besar"** Ada beberapa teori tentang makna dari kalimat ini: (1) ini menunjuk secara harfiah ke Laut Mediterania (lih. Bil 34:6,7; Yos 9:1) (2) ini merujuk secara metaforis kepada bangsa-bangsa di bumi (lih. ay 17; Maz 65:7; Yes 17:12-13; 57:20; Wah 17:15), atau (3) menunjuk pada kekacauan awal yang diliputi air yang merupakan bagian dari penciptaan (lih. Kej 1:2; 7:11, 49:25; Maz 36:6; Yes 51:10; Amos 7:4). Seperti biasanya kontekslah yang menentukan maknanya. Di sini ini menunjuk pada dunia yang dikenal oleh Timur Dekat kuno, yaitu bagian dari dunia yang mempengaruhi umat Allah dan Tanah Perjanjian.

7:3 "dan empat binatang besar naik dari dalam laut, yang satu berbeda dengan yang lain" Ini sepertinya mengisyaratkan kerajaan-kerajaan yang muncul bersamaan (lih. ay 12 dan 2:44), tetapi perpanjangan konteksnyadi pasal 2 dan 8 menuntut kerajaan-kerajaan yang berurutan.

Ada beberapa aspek dari penjabaran ini yang akan mengintensifkan reaksi negatif orang Yahudi terhadap penglihatan ini.

1. Samudra bergelombang besar akan menakutkan bagi mereka yang terbiasa dengan kehidupan Palestina yang setengah-kering. Orang Yahudi tidak pernah secara ekstensif terlibat dalam perdagangan laut. Bahkan armada dari Salomupun diawaki oleh orang-orang asing (Fenisia).
2. Binatang-binatang pemangsa dan najis menurut orang Lewi menyerang manusia.
3. Hewan yang berjenis campuran akan melanggar kata "segala jenisnya" dari Kej 1.
4. Kebiadaban dari kerajaan-kerajaan kafir ini (terutama kerajaan yang keempat, lih. ay 7,23)
5. Penghujatan dari tanduk yang kecil terhadap Allah (lih. ay 8,11,20,25)

7:4 "Yang pertama rupanya seperti seekor singa" Perhatikan bahwa kata "seperti" yang digunakan di sini adalah berasal dari KATA DEPAN bahasa Aram. Ide yang sama ini diulangi lagi dalam ay 5, tetapi dengan kata Aram *demah* (lih. 3:25). Dalam ay 6 KATA DEPAN ini digunakan lagi. Intinya adalah bahwa apa yang dilihat oleh Daniel bukanlah benar-benar binatang duniawi, tetapi hanya mirip dengan binatang yang dikenal dengan atribut-atribut fisik yang berbeda (yaitu singa bersayap, macan tutul bersayap). Ini adalah simbol apokaliptik dari para penguasa dan kerajaan-kerajaan.

TOPIK KHUSUS: SINGA-SINGA DALAM PL

Seringkali kekuatan individu atau bangsa digambarkan sebagai seekor singa, raja dari binatang pemangsa.

1. Yehuda, Kej 49:9; Mik 5:8
2. YHWH atas nama Israel, Bil 24:9; Yes 31:4; 35:9; Hos 11:10
3. Israel sebagai singa yang dikalahkan, Yeh 19
4. suku Dan, Ul 33:22
5. kekuatan Daud atas singa, I Sam 17:34-37
6. Saul dan Yonatan, II Sam 1:23

7. pelindung simbolis dari takhta Salomo, I Raj 10:19-20
8. Allah menggunakan singa sebagai hukuman, I Raj 13,20; II Raj 17:25-26; Yes 15:9; metafora dalam Ayb 4:10 dan Yer 2:30; 49:19,44; Rat. 3:10; Amos 3:4,8,12; 5:19; Hos 5:14; 13:7-8; Nah 2:11-12
9. menggambarkan musuh-musuh Daud dari siapa Allah akan membebaskannya, Maz 7:2; 10:9; 17:12; 22:13,21
10. sebuah metafora tentang kejahatan yang tidak diketahui, Ams 22:13; 26:13; 28:15
11. digunakan untuk menggambarkan militer Babel, Yer 4:7; 49:19-22; 51:38
12. militer dari bangsa-bangsa melawan umat Allah, Yer 5:6; 25:32-38; 50:17; Yoel 1:6
13. bagaimana umat Allah memperlakukan Dia, Yer 12:8
14. bagaimana para pemimpin dari Allah memperlakukan umat, Yeh 22:25; Zef 3:3
15. metafora untuk kemarahan raja, Ams 19:12; 20:2
16. metafora untuk orang saleh, Ams 28:1;
17. metafora untuk Mesias, Kej 49:9; Wah 5:5

Dalam terang penggunaan # 11 dan 12 dalam Yeremia, metafora Daniel tentang militer Babel sebagai seekor singa yang bergerak cepat sangat jelas. Kerajaan-kerajaan dari Wilayah Bulan Sabit Subur sering menggunakan singa untuk melambangkan bangsa (misalnya singa bersayap pada Gerbang Istar dari kota Babel).

▣ **"dan mempunyai sayap burung rajawali"** Tentara Babilonia digambarkan sebagai seekor rajawali yang menyambar (lih. Yer 49:22; Yeh 17:3; Hab 1:8). Ini adalah metafora untuk menggambarkan kecepatan dari kemajuan mereka.

▣ **"sayapnya tercabut"** Ini adalah metafora dari kekalahan militer. Militer kebangsaan yang kuat ini tampaknya tak terkalahkan, tetapi dalam kenyataannya mereka masih saja hanya tentara manusia.

Perhatikan seberapa sering dalam ayat ini, tindakan Illahi diarahkan kepada kerajaan non-Yahudi: "sayapnya dicabut" (BDB 1101, *Piel* PERFECT), "ia terangkat" (BDB 1102, *Piel* PERFECT); "ditegakkan" (BDB 1110, *Hoph* PERFECT), dan "kepadanya diberikan hati manusia" (*Piel* PRESENT) [ini sungguh-sungguh "berdiri pada sisinya yang sebelah," lih. ay 5]. Allah memegang kendali penuh (lih. 2:20). Beberapa komentator percaya bahwa tindakan-tindakan ini mencerminkan kegilaan Nebukadnezar dalam pasal 4. Meskipun hal ini mungkin, namun sekali lagi penafsir harus berhati-hati dalam mencoba untuk menemukan acuan historis bagi semua rincian penglihatan-penglihatan Daniel ini.

▣ **"ditegakkan pada dua kaki seperti manusia, dan kepadanya diberikan hati manusia"** Beberapa komentator berpikir bahwa hal ini menunjuk pada (1) kegilaan dan pemulihan Nebukadnezar dari pasal 4 atau (2) orang-orang Kasdim yang bersifat barbar yang menjadi lebih beradab dan berbudaya setelah penaklukan awal mereka (yaitu dipengaruhi oleh budaya Sumeria).

Namun demikian, ungkapan ini sangat rancu dan kemungkinan memang hanya merupakan rincian apokaliptis yang tidak pernah dimaksudkan untuk memiliki suatu penggenapan sejarah. Kerajaan yang kuat ini muncul dan telah dihancurkan, membuat ruang bagi kekaisaran berikutnya dari Timur Dekat kuno.

7:5 "beruang" Ini adalah satu lagi hewan pemangsa yang kuat di Timur Dekat, yang sering digunakan dalam PL sejajar dengan singa (lih I Sam 17:34,36,37; Ams 28:15; Am 5:19; Wah 13:2). Beberapa Kitab Suci melukiskan keganasan seekor beruang dengan anaknya (lih. II Sam 17:8; Ams 17:12; Hos 13:8).

Ini menunjuk pada Kerajaan Media-Persia (lih. 8:21). Kemungkinan "berdiri pada sisinya yang sebelah" ini menunjuk pada (1) supremasi dari Persia (lihat catatan pada 5:28) atau (2) sedang bersiap-siap untuk menyerang lagi, meskipun ia masih makan korban terakhirnya (sebuah metafora tentang kehancuran dari kekuasaan dan militer yang tak tertahankan).

▣ **"tiga tulang rusuk"** NRSV dan NAB menerjemahkan istilah Aram sebagai "gading" (Bahasa Ibrani BDB 854, bentuk bahasa Aram BDB 1106). Ini mungkin berasal dari arti dasar dari padanan bahasa Ibraninya, yang diambil dari bahasa Arab "melengkung." Tetapi juga penggunaan lain dari akar kata Ibrani ini adalah suatu permainan pada kata "sisi" (yaitu lereng sebuah bukit, ruang samping, sisi dari pohon atau papan, BDB 854).

Kontroversi atas etimologi istilah ini berkaitan dengan penggunaannya dalam Kej 2:21-22. *Kamus Internasional Baru dari Teologi dan Eksegesis PL*, vol. 3, hal 811, memberikan kemungkinan alternatif dari istilah "tulang rusuk,"

sebagai kebingungan dengan istilah Sumeria untuk "hidup." Bagaimana hal ini akan mempengaruhi ayat ini dalam Daniel tidaklah pasti.

Ini adalah sebuah kesejajaran dengan domba jantan dari 8:4, di mana tulang rusuk ini mungkin berhubungan dengan tiga arah atau wilayah penaklukan: yaitu Babel di sebelah Barat, Lydia di sebelah Utara, dan Mesir di sebelah Selatan. Ben Ezra berpikir ketiga hal ini merujuk pada tiga kota yang ditaklukkan. Kita tahu dari catatan sejarah bahwa Media-Persia tidak memiliki banyak penaklukan ke arah Timur sampai pada zaman pemerintahan Darius I Hystapes.



NASB, NKJV "jadi mereka mengatakan kepadanya"

NRSV "demikianlah dikatakan"

TEV "suatu suara berkata kepadanya"

NJB "datanglah perintah"

Ini pasti menunjuk pada personifikasi dari "empat angin dari langit" dari ay 2 yang melambangkan kehadiran Allah yang mahatahu di seluruh bumi (lih. Zak 1,6).

▣ **"Ayo, makanlah daging banyak-banyak"** KATA KERJANYA yang pertama (BDB 1110) adalah sebuah *Peal* IMPERATIVE. KATA KERJA keduanya (BDB 1080) juga merupakan sebuah *Peal* IMPERATIVE. Melanjutkan metafora pemangsa ini, Allah mengizinkan (lih. ay 6, "kepadanya diberikan kekuasaan") kerajaan yang kedua untuk menaklukkan dan menyebarkan pengaruhnya ke seluruh dunia yang dikenal dari wilayah Bulan Sabit Subur kuno.

7:6 "macan tutul; ada empat sayap burung pada punggungnya" Ini menunjuk pada kecepatan penaklukan militer dari Aleksander Agung. Yunani kemudian menjadi Kekaisaran kafir pemangsa yang ketiga (lih. 8:21). Angka simbolis "empat" ini bisa merujuk pada penaklukan atas keseluruhan dunia yang dikenal (lih. ay 2).

▣ **"lagipula binatang itu berkepala empat"** Rincian yang spesifik tentang jumlah jenderal Aleksander yang melanjutkan dia ini telah menyebabkan banyak sarjana modern untuk menolak sifat prediktif dari Daniel. Namun, penegasan akan suatu Allng adi kodrati yang mengungkapkan pada seorang hamba-Nya yang setia untuk tujuan menegaskan kedaulatan-Nya bagi generasi berikutnya tampaknya sangat mencukupi untuk menjelaskan deskripsi rinci dari sejarah ini.

Semua rincian ini tidaklah bersifat profetik. Komentator harus melihat sejarah untuk membantu menafsirkan ayat-ayat apokaliptis yang rancu. Keempat kepala ini bisa merujuk pada (1) penaklukan yang luas ke segala arah atau (2) empat jenderal regional dari Aleksander Agung. Alexander meninggal karena demam pada usia muda yaitu 32 tahun sementara ada di Babel (atau beberapa orang mengatakan Mesir). Kerajaan-Nya pada awalnya dibagi di antara lima jendralnya, tapi empat dari mereka menjadi dominan: (1) Ptolemeus di Mesir; (2) Cassender di Makedonia dan Yunani; (3) Seleukus di Suriah dan Babel, dan (4) Lysimichus di Thrace. Antigonus memerintah bagian dari Asia Kecil untuk periode singkat, tapi dibunuh di 301 SM dan hanya kecil pengaruh dan arti pentingnya.

7:7 "seekor binatang yang keempat" Berdasarkan urutan di pasal 2, 7 dan 8 (lihat Wawasan Kenaskahan A., B, dan C) ini menunjuk pada Kekaisaran Romawi. Ini akan berkorelasi dengan betis dan telapak kaki dari besi dan tanah liat 2:33,41-43.

Kerajaan yang keempat ini ditandai dengan beberapa cara.

1. mengerikan, ay 7,19
2. mendahsyatkan, ay 7
3. sangat kuat, ay 7
4. bergigi dari besi, ay 7,19 (DUAL dalam bahasa Ibrani, kemungkinan dua gigi yang besar atau dua baris gigi)
5. melahap, ay 7,19
6. meremukkan, ay 7,19
7. diinjak-injaknya dengan kakinya, ay 7,19
8. bertanduk sepuluh, ay 7,20
9. suatu tanduk kecil yang menyombong, ay 7,20
10. kuku tembaga, ay 19

Beberapa dari istilah-istilah ini digunakan dalam pengertian-pengertian yang berbeda dalam buku ini, yang menunjukkan bagaimana konteks menentukan maknanya.

1. "Mengerikan" digunakan untuk
 - a. patung dalam 2:31 dan diterjemahkan sebagai "mengagumkan"
 - b. ketakutan Daniel dalam 4:2 dan ketakutan orang-orang di 5:19
2. "Melahap" digunakan
 - a. secara harfiah dalam 4:33; 7:5,7,19
 - b. secara metafora tentang fitnah dalam 3:8; 6:25
3. "Hancur" ("pecah berkeping-keping") digunakan secara harfiah dalam ay 7,19,23
 - a. juga secara harfiah tentang Mesias yang menghancurkan patung tersebut di 2:35,45
 - b. juga secara harfiah tentang singa yang menghancurkan mereka yang menyerang Daniel di 6:24

☐ **"bertanduk sepuluh"** Ini mungkin berbicara tentang sepuluh raja yang memerintah secara serentak (lih. 2:44). Karena tiga dari mereka dicabut pada waktu yang sama (lih. ay 8,24), mereka harus memerintah dalam waktu yang sama pula. Namun demikian, saya percaya mereka adalah simbol bagi kelengkapan atau kekuasaan (lih. Zak 1:18-21; Wahyu 13:1), bukan raja secara harfiah, yang oleh para komentator dicoba untuk dimasukkan ke dalam sejarah yang dikenal.

Istilah "tanduk" (BDB 1111) sering mewakili "raja" (Daniel 7 & 8) atau "kekuatan" (metafora PL, yaitu tanduk-tanduk mezbah korban).

7:8 "suatu tanduk lain yang kecil, sehingga tiga dari tanduk-tanduk yang dahulu itu tercabut" Tanduk kecil dari Dan 7 ini mungkin adalah Anti-Kristus dari akhir zaman karena berasal dari kerajaan yang keempat (lih. H. C. Leopold, *Eksposisi Daniel*, hal 322-323 dan E. J. Young, *Nubuatan Daniel*, hal 150). Ini agak membingungkan karena tanduk kecil dari 8:9-14 ini tampaknya merujuk kepada penguasa Seleukus, Antiokhus IV Epifanes (175-164 SM) yang berasal dari kerajaan ketiga selama Periode Makabe. Dia adalah suatu jenis anti-kristus yang selalu di antara kita (lih. I Yoh 2:18).

"Tanduk kecil" ini bersifat angkuh dan sombong. Mereka menolak penyembahan pada YHWH dan mencoba untuk menghancurkan umat-Nya. Mereka berdua diijinkan oleh Allah umenjadi ntuk makmur dan keduanya akan dihancurkan oleh Allah. Mereka melambangkan kemanusiaan yang memberontak, egosentris, dan jatuh.

NASKAH NASB (UPDATED): 7:9-12

⁹Sementara aku terus melihat,
 takhta-takhta diletakkan,
 lalu duduklah Yang Lanjut Usianya;
 pakaian-Nya putih seperti salju
 dan rambut-Nya bersih seperti bulu domba;
 kursi-Nya dari nyala api
 dengan roda-rodanya dari api yang berkobar-kobar;
¹⁰suatu sungai api timbul
 dan mengalir dari hadapan-Nya;
 seribu kali beribu-ribu melayani Dia,
 dan selaksa kali berlaksa-laksa berdiri di hadapan-Nya.
 Lalu duduklah Majelis Pengadilan
 dan dibukalah Kitab-kitab.

¹¹Aku terus melihatnya, karena perkataan sombong yang diucapkan tanduk itu; aku terus melihatnya, sampai binatang itu dibunuh, tubuhnya dibinasakan dan diserahkan ke dalam api yang membakar.

¹²Juga kekuasaan binatang-binatang yang lain dicabut, dan jangka hidup mereka ditentukan sampai pada waktu dan saatnya.

7:9 Ayat 9-10 dan 13-14 diatur dalam bentuk puitis (yaitu baris-baris puitis) dalam NASB, NKJV, NRSV, NJB. Ini berarti bahwa ayat-ayat ini harus ditafsirkan dalam terang paralelisme puisi Semit.

paralelisme yang bersinonim dalam ayat:

- 9b dan c
- 9d dan e
- 9f dan g
- 10 a dan b
- 10c dan d
- 14e dan f dan g h

Dimulai dalam ay 9 kejahatan, penderitaan dan kekacauan dari dunia yang jatuh dikontraskan dengan tindakan-tindakan kedamaian, ketenangan, dan bertujuan dari Allah di surga. Bagian dari pasal 7 ini bersejajar dengan batu Illahi yang menghancurkan dari pasal 2 yang memulai kerajaan yang kekal! Tindakan peradilan Allah menghasilkan penebusan, rekonsiliasi, dan persekutuan yang abadi di antara Allah Tritunggal, malaikat yang setia, dan manusia yang setia! Tujuan dari penciptaan aslinya dipulihkan melalui karakter kemurahan dan intervensi penebusan Allah.

Ayat 13 dan 14 adalah salah satu dari naskah-naskah Mesianik yang terbesar dalam PL. Seseorang yang seperti Anak Manusia datang, mengendarai awan di langit dan Yang Lanjut Usianya memberikan pada-Nya kerajaan yang kekal (lih. 2:44; 4:3,34; 6:26; 7:14,27), tetapi ini melibatkan periode penderitaan dan penganiayaan terhadap umat Allah. Tidak ada kemenangan tanpa penderitaan (lih. Kej 3:15; Maz 22; Yes 53, Zak 12-14, Rom 8:17,18-25; Flp 3:10; II Tim 2:11-13; I Pet 4:13). Kejahatan membawa rasa sakit dan penderitaan, tetapi Tuhan mengubahnya menjadi jalur pertumbuhan dan kedewasaan (lih. Ibr 5:8.).

☐ **"takhta-takhta diletakkan"** Versi King James memiliki "dijatuhkan," namun NKJV mengoreksi terjemahan yang salah ini dengan "takhta tersebut ditempatkan" (yaitu diatur, BDB 1113, *Peil* PERFECT). Ada tiga teori utama tentang siapa yang duduk di tahta-takhta ini: (1) para malaikat (lih. Maz 89:7, 8), (2) orang-orang kudus (lih. LXX ay 22; Mat 19:28, Luk 22:30; I Kor 6:2; Wah 20:4), (3) beberapa jenis hakim, yang tidak diketahui identitasnya. Entah mewakili siapakah tahta-takhta ini, namun yang jelas ini merupakan sebuah pemandangan pengadilan / istana di surga (lih. Wah 4-5; 20:11-15; Mat 25:31-46).

Pilihan yang pertama adalah yang terbaik karena penyebutan secara berulang di PL tentang konsep dari suatu dewan kemalaikatan surgawi (lih. I Raj 22:19; Ayb 1:6; 2:1; Mzm 82:1). Istilah jamak *Elohim*, yang diterjemahkan sebagai Allah (lih. Kej 1:1) mungkin berhubungan dengan Allah beserta dewan kemalaikatan ini. Konsep ini berkembang dalam Yudaisme kerabian sebagai tujuh malaikat-malaikat kehadiran.

☐ **"duduklah Yang Lanjut Usianya"** Tidak ada ARTICLE yang pasti dengan gelar Aram yang unik "Yang Lanjut Usianya" di sini, sehingga ini mungkin menekankan kualitas keabadiannya ("seseorang yang lanjut usianya"). ARTICLENya ada dalam ay 13 dan 22. Gelar ini berhubungan dengan karakterisasi dari Allah sebagai "hidup" dalam 4:34; 6:26; 12:7. Nama perjanjian, YHWH, berasal dari bentuk CAUSATIVE dari KATA KERJA Ibrani "ada / menjadi" (lih. Kel. 3:14), Ia Yang Selalu Hidup!

☐ **"Pakaian-Nya putih seperti salju"** Ini menunjuk pada pakaian dari para makhluk surgawi.

1. Allah (di sini)
2. Yesus (. Lih. Mat 17:2; Mar 9:3; Luk 9:29)
3. Para malaikat
 - a. PL (lih. Dan 10:5-6)
 - b. PB (lih. Mat 28:3; Luk 24:4, Yoh 20:12, Kis 1:10; Wah 15:6)
4. Orang-orang kudus (lih. Wah 3:4-5,18; 7:13; 19:8)

☐ **"rambut-Nya bersih seperti bulu domba"** Ini menunjuk pada kebijaksanaan dari orang tua (Yesus dalam Wah 1:14). Kata "putih" dan "bersih" dari kedua baris puisi ini berbicara tentang kebijaksanaan dan kekudusan (lih. Adegan Penghakiman dari Yes 1:18-20), yang memberikan pada Allah hak dan kewenangan untuk menghakimi (yaitu pengadilan takhta putih dari Wah 20:11, Yesus di atas kuda putih sebagai Hakim dalam Wah 19:11,14).

Baris-baris puitis berikut berbicara tentang api, yang merupakan satu lagi metafora tentang kesucian, pembersihan, dan penghakiman.

☐ **"roda-rodanya dari api yang berkobar-kobar"** Ini kemungkinan merupakan sebuah kereta-takhta portabel dari Allah, yang dilihat oleh Yehezkiel di Babel dalam Yeh 1 dan 10. Jika ini benar-benar merupakan acuan pada naskah-naskah Yehezkiel tersebut, maka Daniel pasti mengenal tentang tulisan-tulisan Yehezkiel karena deskripsi kereta YHWH ini hanya muncul di sini dan di Yehezkiel 1 dan 10. Daniel berada di istana di kota Babel; Yehezkiel berada di dalam kamp konsentrasi di tepi kanal Kebar, sedangkan Yeremia ada di kota Yerusalem (tetapi dipaksa untuk pergi ke Mesir oleh orang-orang pembelot Yahudi). Mereka pasti telah saling mengetahui kata-kata atau tulisan-tulisan dari pelayanan masing-masing.

7:10 "suatu sungai api timbul dan mengalir" Istilah "timbul" dan "mengalir" adalah paralel, kemungkinan hendiadys. Ini adalah gaya sastra khas dari Daniel. Metafora tentang api yang datang dari Allah adalah suatu ungkapan alkitabiah tentang Allah yang datang kepada makhluk ciptaan-Nya untuk penghakiman (lih. Maz 18:7-8;

50:3-6, 97:3; Yes 30:27-28) sebagaimana disiratkan oleh frasa dalam ay 10e, "duduklah majelis pengadilan" (lih. ay. 22,26) dan 10f, "dibukalah Kitab-kitab" (lih. 12:1).

TOPIK KHUSUS: API

Api memiliki baik konotasi positif maupun negatif dalam Alkitab.

A. Positif

1. menghangatkan (lih. Yes 44:15; Yoh 18:18)
2. menerangi (lih. Yes 50:11; Mat 25:1-13)
3. memasak (lih. Kel 12:8; Yes 44:15-16; Yoh 21:9)
4. memurnikan (lih. Bil 31:22-23; Ams 17:3; Yes 1:25; 6:6-8; Yer 6:29; Mal 3:2-3)
5. kekudusan (lih. Kej 15:17; Kel 3:2; 19:18; Yeh 1:27; Ibr 12:29)
6. kepemimpinan Allah (lih. Kel 12:21; Bil 14:14; I Raj 18:24)
7. pemberian kuasa oleh Allah (lih. Kis 2:3)
8. perlindungan (lih. Zak 2:5)

B. Negatif

1. membakar (lih. Yos 6:24; 8:8; 11:11; Mat 22:7)
2. menghancurkan (lih. Kej 19:24; Im 10:1-2)
3. kemarahan (lih. Bil 21:28; Yes 10:16; Zak 12:6)
4. hukuman (lih. Kej 38:24; Im 20:14; 21:9; Yos 7:15)
5. tanda eskatologis yang palsu (lih. Wah 13:13)

C. Murka Allah atas dosa dinyatakan dalam penggambaran api.

1. murkaNya menyala (lih. Hos 8:5; Zef 3:8)
2. Ia mencuahkan api (lih. Nah 1:6)
3. api kekal (lih. Yer 15:14; 17:4)
4. penghakiman eskatologis (lih. Mat 3:10; 13:40; Yoh 15:6; II Tes 1:7; II Pet 3:7-10; Wah 8:7; 13:13; 16:8)

D. Seperti sedemikian banyaknya penggambaran dalam Alkitab (misalnya, rasi, singa) api dapat menjadi suatu berkat atau kutuk tergantung pada konteksnya.

▣ **"beribu-ribu melayani Dia,"** Jika ayat 10, c dan d, adalah paralel (yaitu "10.000 x 10.000"), beberapa orang telah mengasumsikan bahwa ini adalah para malaikat yang melayani Allah (lih. ay 10c) karena ay 16 dan Ul 33:2 (lih. Ibr 12:22; Wah 5:11). Orang lain lagi telah mengasumsikan bahwa mereka adalah para manusia yang sedang menunggu penghakiman (lih. ay 10d) atau mungkin orang-orang kudus karena ay. 18, 22, dan 27. Frasa ini disinggung dalam Yudas ayat 14.

▣ **"dibukalah Kitab-kitab"** ARTICLE yang pasti tidak ada. Di sini dan dalam Wahyu 20:11-15 ada dua buku metaforis surgawi yang disebutkan: (1) Kitab Kehidupan yang mencatat nama-nama dari umat Allah (yaitu orang-orang kudus / percaya, lih Kel 32:32-33; Maz 3; 69:28; Yes 4:3; Dan 12:1; Luk 10:20; Flp 4:3; Ibr 12:23; Wah 3:5; 13:8, 17:8; 20:15; 21:27) dan (2) Kitab Peringatan (atau perbuatan) yang mencatat perbuatan dari umat manusia, baik yang positif dan negatif (lih. Maz 56:8; 139:16, Yes 65:6; Mal 3:16; Wah 20:12-13).

Ini adalah metafora bagi daya ingatan dari Allah yang kudus. Mereka membentuk dasar yang terdokumentasi untuk penghakiman dan penghargaan.

TOPIK KHUSUS: DERAJAT PAHALA DAN HUKUMAN

- A. Tanggapan yang pantas dan tidak pantas kepada Tuhan didasarkan atas pengetahuan. Semakin sedikit pengetahuan seseorang, semakin ringanlah tanggung jawab orang tersebut. Demikian pula sebaliknya.
- B. Pengetahuan akan Allah berasal dari dua jalan
 1. Makhluk Ciptaan (lih. Mazmur 19; Roma 1-2)
 2. Kitab Suci (lih. Mazmur 19, 119, Injil)

- C. bukti PL
1. pahala
 - a. Kej 15:1 (biasanya berhubungan dengan pahala, lahan pahala dan anak-anak duniawi)
 - b. Ulangan 27-28 (ketaatan perjanjian membawa berkat)
 - c. Dan. 12:3
 2. hukuman
 - a. Ulangan 27-28 (ketidaktaatan perjanjian membawa kutuk)
 3. Pola pahala PL untuk kebenaran pribadi, perjanjian dimodifikasi karena dosa manusia. Modifikasi ini terlihat dalam Ayb dan Maz 73. PB mengubah fokus dari dunia ini ke dunia berikutnya (lih. Khotbah di Bukit, Matius 5-7).
- D. bukti PB
1. pahala (lebih dari keselamatan)
 - a. Mar 9:41
 - b. Mat 5:12,46; 6:1-4,5-6,6-18, 10:41-42, 16:27; 25:14-23
 - c. Luk 6:23,35; 19:11-19,25-26
 2. hukuman
 - a. Mar 12:38-40
 - b. Luk 10:12, 12:47-48, 19:20-24; 20:47
 - c. Mat 5:22,29,30, 7:19, 10:15,28, 11:22-24, 13:49-50, 18:6; 25:14-30
 - d. Yak 3:1
- E. Bagi saya analogi-satunya yang masuk akal adalah dari opera. Saya tidak menghadiri pertunjukan opera jadi saya tidak memahaminya. Semakin saya mengetahui tentang kesulitan dan kerumitan dari musik, jalan cerita, dan tariannya, semakin saya bisa menghargai pertunjukan tersebut. Saya percaya surga akan mengisi cawan kita, tapi saya pikir layanan kita di dunia akan menentukan ukuran cawan tersebut.
- Oleh karena itu, pengenalan dan tanggapan terhadap pengetahuan tersebut lah yang menghasilkan pahala dan hukuman (lih. Mat 16:7; I Kor 3:8,14; 9:17,18; Gal 6:7; II Tim 4:14). Ada prinsip rohani—kita menuai apa yang kita tabur! Beberapa orang menabur lebih banyak dan menuai lebih banyak (lih. Mat 13:8,23).
- F. "Mahkota kebenaran" menjadi milik kita dalam karya paripurna Yesus Kristus (lih. II Tim 4:8), tetapi perhatikan bahwa "mahkota kehidupan" dihubungkan dengan ketekunan dalam percobaan (lih. Yak 1:12, Wah 2:10; 3:10-11). "Mahkota kemuliaan" bagi para pemimpin Kristen dihubungkan dengan gaya hidup mereka (lih. I Pet 5:1-4). Paulus tahu bahwa ia memiliki mahkota yang tak dapat binasa, tapi ia melakukan pengendalian diri yang ekstrim (lih. I Kor 9:24-27).
- Misteri kehidupan Kristen adalah bahwa Injil benar-benar gratis dalam karya paripurna Kristus, tetapi kita harus menanggapi tawaran Allah dalam Kristus, kita juga harus menanggapi pemberdayaan Allah bagi kehidupan Kristen. Kehidupan Kristen adalah sama supranaturalnya seperti keselamatan, namun kita harus menerimanya dan berpegang padanya. Paradoks gratis-tapi-menuntut pengorbanan semuanya ini adalah misteri penghargaan dan menabur/menuai.
- Kita tidak diselamatkan oleh perbuatan baik, tetapi untuk berbuat baik (lih. Ef 2:8-10). Perbuatan baik adalah bukti bahwa kita telah bertemu dengan Dia (lih. Matius 7). Prestasi manusia di bidang keselamatan menuju kepada kebinasaan, tetapi kehidupan yang saleh hasil dari keselamatan adalah dihargai.

▣ **"Dibukalah"** Terbitan United Bible Societies *Buku Pegangan pada Kitab Daniel*, hal 188, menyebutkan suatu pilihan terjemahan yang menarik dalam menterjemahkan "duduklah siding pengadilan" dan "dibukalah kitab-kitab" (keduanya PASSIVE) seperti jika kedua kata tersebut merujuk kepada para hakim yang duduk di tahta dari ay 9b, "duduklah para hakim tersebut" ("untuk memulai pekerjaan mereka dan membuka buku").

7:11 "perkataan sombong yang diucapkan" Ini merujuk pada si "tanduk kecil" dari kerajaanyang keempat (lih. ay 7-8). Keangkuhan merupakan masalah dari Nebukadnezar di 4:28-31; 5:20 dan juga di Belsyazar di 5:22-23. Sikap angkuh ini mencirikan kekuatan bangsa bukan Yahudi yang tidak percaya (yaitu tanduk kecil dari kerajaan yang ketiga 8:11 dan di sini tanduk kecil dari kerajaan yang keempat, lih. ay 8).

Paulus membahas masalah kesombongan manusia yang sama ini. Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: BERMEGAH

Istilah Yunani *kauchaomai*, *kauchēma*, dan *kauchēsis* ini digunakan kira-kira sebanyak tiga puluh lima kali oleh Paulus dan hanya dua kali di luar surat Paulus di PB (keduanya di surat Yakobus). Penggunaannya yang terutama adalah di I dan II Korintus.

Ada dua kebenaran pokok yang berhubungan dengan bermegah:

- A. Tak ada daging yang akan berbangga/bermegah dihadapan Allah (I Kor 1:29; Ef 2:9)
- B. Orang percaya harus bermegah di dalam Tuhan (lih. I Kor 1:31; II Kor 10:17, yang merupakan bayangan dari Yer 9:23-24)

Oleh karenanya, ada berbangga/bermegah yang pantas dan yang tidak (yaitu: kesombongan)

- A. Yang Pantas.
 1. dalam pengharapan kemuliaan (lih. Rom 4:2)
 2. dalam Allah melalui Tuhan Yesus (lih. Rom 5:11)
 3. dalam salib Tuhan Yesus Kristus (yaitu tema utama Paulus), lih I Kor 1:17-18; Gal 6:14)
 4. Paulus bermegah dalam
 - a. pelayanannya yang tanpa imbalan (lih. I Kor 9:15,16; II Kor 10:12)
 - b. otoritas yang dari Kristus (lih. II Kor 10:8,12)
 - c. Tidak bermegahinya ia atas pekerjaan orang lain (sebagaimana dilakukan oleh beberapa orang di Korintus, lih. II Kor 10:15)
 - d. keturunan rasialnya (sebagaimana dilakukan oleh orang-orang lain di Korintus, lih. II Kor 11:17; 12:1,5,6)
 - e. Gereja-gerejanya
 - (1) Korintus (II Kor 7:4,14; 8:24; 9:2; 11:10)
 - (2) Tesalonika (II Tes 1:4)
 - (3) Keyakinannya dalam pembebasan dan penghiburan Allah (II Kor 1:12)
- B. Yang Tidak Pantas
 1. dalam hubungan dengan warisan Yahudi (lih. Rom 2:17, 23; 3:27; Gal 6:13)
 2. beberapa orang di Korintus bermegah:
 - a. dalam manusia (lih. I Kor 3:21)
 - b. dalam hikmat (lih. I Kor 4:7)
 - c. Dalam kebebasan (lih. I Kor 5:6)
 3. Guru-guru palsu mencoba bermegah dalam gereja di Korintus (lih. II Kor 11:12)

☐ **"binatang itu dibunuh"** Sekali lagi Allah memegang kendali penuh atas sejarah (lih. 2:21)! Penguasa sombong ini dihakimi dan dihancurkan, tapi tampaknya kerajaan-kerajaannya diwakili oleh binatang-binatang yang lain (lih. ay 3-6) yang terus ada tetapi tanpa kekaan dan uaskemuliaan mereka sebelumnya (lih. ay 12, "kekuasaan mereka dicabut").

Ini adalah tempat yang baik untuk mengakui bahwa seorang penterjemah tidak pernah yakin bila rinciannya harus dianggap sebagai rincian historis atau hanya sekedar merupakan bagian dari gambaran apokaliptiknya (sangat mirip dengan rincian dari perumpamaan Yesus). Masalahnya bukanlah mengenai kebenarannya, tapi mengenai presentasi sastranya. Maksud kepenulisan, bukan keharfiahan, adalah kunci dari penafsiran terhadap bahasa dan sastra timur yang bersifat kiasan!

7:12 "Juga... binatang-binatang yang lain... jangka hidup mereka ditentukan sampai pada waktu dan saatnya" Frasa dalam bahasa Aramnya "sampai pada waktu" dan "dan saatnya" adalah contoh lain dari hendiadys. Keduanya sama artinya. Bangsa-bangsa tersebut terus ada, tetapi tanpa kekuasaan dan pengaruh pada dunia yang mereka miliki sebelumnya. Pengaruh mereka terbatas dan akan dihapus (lih. 2:21 dan 7:18,22,27). Hal ini, oleh karena itu, akan merujuk ke Irak (Babel), Iran (Persia), Yunani, dan Italia (Roma). Perhatikan bahwa tema kedaulatan Allah atas bangsa-bangsa terus berlanjut ("pada waktu dan saatnya"). Alkitab bersifat teleologis, bukan siklis. Sejarah sedang bergerak menuju pada suatu penyempurnaan!

NASKAH NASB (UPDATED): 7:13-14

**¹³Aku terus melihat dalam penglihatan malam itu,
tampak datang dengan awan-awan dari langit
seorang seperti anak manusia;
datanglah ia kepada Yang Lanjut Usianya itu,
dan ia dibawa ke hadapan-Nya.**

**¹⁴Lalu diberikan kepadanya kekuasaan dan kemuliaan dan kekuasaan sebagai raja,
maka orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa
mengabdikan kepadanya.
Kekuasaannya ialah kekuasaan yang kekal,
yang tidak akan lenyap,
dan kerajaannya ialah kerajaan
yang tidak akan musnah.**

7:13 "tampak datang dengan awan-awan dari langit" Septuaginta memiliki KATA DEPAN "di atas," tapi bahasa Aram memiliki KATA DEPAN "dengan." Apakah ini mempengaruhi aspek teologis dari "seorang yang seperti anak manusia" (seperti-manusia) yang digambarkan dengan kualitas-kualitas Illahi (yaitu naik di atas awan dari langit) ini? Mari kita ingat

1. dalam suatu adegan penghakiman (lih. ay 9-10) dia tidak dihakimi, malahan dihargai
2. dia diberikan kerajaan yang kekal
3. semua orang melayani (yaitu menyembah) Dia
4. frasa-frasa paralel digunakan dalam hubungannya dengan Yang Tinggi dalam ay 27
5. Para penulis PB menggunakan naskah ini berulang kali untuk Yesus, yang mereka percayai adalah Mesias yang dijanjikan itu.

Frasa "Awan-awan dari langit" digunakan dalam beberapa cara dalam PL.

1. kehadiran fisik, pribadi Allah dengan umat-Nya melalui awan kemuliaan *Shekinah* selama periode pengembaraan di padang gurun (lih. Kel 13:21; 16:10; Bil 11:25)
2. sebuah cara untuk menyembunyikan kehadiran kasat mata dari Allah supaya jangan sampai manusia berdosa melihat kekudusan dan kemuliaan-Nya dan mati (lih. Kel 33:20; I Raj 8:10-11,12; Yes 6:5)
3. suatu cara metaforis untuk mengekspresikan gerakan-gerakan fisik Allah (lih. Yes 19:1; Yer 4:13; Dan 7:13). Penggunaan Mesianik yang unik dalam ay 13 ini disinggung lebih dari tiga puluh kali dalam PB.
 - a. Mesias datang dengan awan ke hadapan Allah untuk menerima kerajaan (Dan 7:13)
 - b. Dia meninggalkan bumi terangkat di atas awan-awan (lih. Kis 1:9)
 - c. Dia kembali di awan-awan (lih. Mat 24:30; 26:64, Mar 13:26, 14:62, Luk 21:27, I Tes 4:17; Wah 1:7).

☐ **"seorang seperti"** KATA DEPAN bahasa Aram yang di taruh di depan yang berarti "seperti" ini telah menyebabkan beberapa komentator menolak citra ini sebagai bersifat individu dan Mesianik. Secara teologis kata "seperti" ini sejajar dengan Flp 2:6-8, di mana bahkan Paulus sangat bersikap hati-hati tentang suatu pengidentifikasian yang lengkap dan total dari Tuhan yang menjelma yang bersama dengan manusia yang jatuh. Dia benar-benar menjadi satu dengan kita dan telah menghadapi godaan-godaan dari daging (lih. Ibr 2:18), tetapi Dia tidak terpengaruh oleh pemberontakan manusia dan konsekuensinya yang menjalar (lih. Ibr 4:15).

☐ **"datang... anak manusia;"** Frasa bahasa Aram ("ben *Enos*," konsepsi BDB 1085 dan 1081) "anak manusia" berbeda dari frasa Ibrani yang serupa ("ben *adam*") ditemukan dalam Mazmur dan Yehezkiel. Kedua frasa ini digunakan secara paralel dalam Ayb 25:6; Maz 8:4; 90:3; 144:3; Yes 13:12. Hal ini jelas menunjuk pada Mesias dan kaitannya dengan kemanusiaan-Nya (lih. 8:17; Ayb 25:6; Maz 8:4; Yeh 2:1), yang merupakan arti dari frasa-frasa bahasa Aram dan bahasa Ibrani, "anak manusia" dengan ketuhanannya karena awan adalah kendaraan Illahi (lih. Mat 24:30; 26:64, Mar 13:26, 14:62, Wah 1:7; 14:14).

Yesus menggunakan frasa ini untuk menyebut diri-Nya dalam PB. In tidak digunakan untuk Mesias dalam Yudaisme kerabian. Kata ini tidak memiliki konotasi-konotasi eksklusif, nasionalistik, militeristik. Secara unik ini menggambarkan Mesias sebagai manusia yang sepenuhnya dan Tuhan yang sepenuhnya (lih. I Yoh 4:1-3). Penggunaan Daniel adalah yang pertama yang berfokus pada aspek Illahnya!

Yesus menggunakan frasa ini untuk diri-Nya dalam tiga pengertian.

1. Penderitaan dan kematian-Nya (mis. Mar 8:31, 10:45; 14:21; Luk 9:22,44)
2. Kedatangan-Nya sebagai Hakim (mis. Mat 16:27; 25:31, Yoh 5:27)
3. Kedatangan-Nya dalam kemuliaan untuk mendirikan kerajaan-Nya (mis. Mat 16:28; 19:28, Mar 13:26-27; 14:62)

Dari *Studi Alkitab Yahudi*, hal 1657 (juga lihat George E. Ladd, *Sebuah Teologi Perjanjian Baru*, hal 136-139), tradisi Yahudi di kemudian hari tentang naskah ini disebutkan.

1. Konteks ini bersifat Mesianik (lih. I Henokh 46:1; 48:10; 4 Ezra [2 Esdras] pasal 13; B. Sanh 98a)
2. Seluruh prediksi dalam konteks ini sudah dipenuhi (lih. b. Sanh 97b)
3. Konteks ini tidak menunjuk pada akhir zaman (lih. Kej Rab 98:2)
4. Konteks ini mewakili Israel (lih. Ibn Ezra dan Rashi)

TOPIK KHUSUS: GELAR-GELAR PL BAGI YANG KHUSUS YANG DATANG

I. Nabi - Ul 18:15,18

II. Raja

- A. dari suku Yehuda, Kej 49:10; Maz 60:7; 108:8
- B. dari keluarga Daud, II Sam 7 (dari Isai, Yes 11:1)
- C. dari naskah-naskah lain, I Sam 2:10; Maz 89:3-4; Yes 9,11; Yer 30:8-9; Yeh 37:21-22; Zak 9:9-10

III. Raja / Imam

- A. Maz 110 (raja, ay 1-3; imam, ay 4)
- B. Zak 4:14 (dua pohon zaitun, dua orang yang diurapi, Zerubabel [garis Daud] dan Yosua [garis Harun])

IV. Yang Diurapi (Mesias)

- A. Raja dari Tuhan, Maz 2:2; 45:7
- B. Kehadiran Roh, Yes 11:2; 61:1
- C. Yang akan Datang, Dan 9:26
- D. Ketiga pemimpin PL diurapi sebagai tanda panggilan dan pemberdayaan Allah: raja-raja (lih. Hak 9:8,15; I Sam 2:10; 9:16, 24:10, II Sam 19:21; 23:1; Maz 18:50), imam (lih. Kel 28:41; Im 4:3; 6:22) dan nabi (lih. I Raj 19:16).

V. Putera Raja

- A. Maz 2:7,12
- B. Raja Israel sebagai simbol pemerintahan Allah (lih. I Sam 8)

VI. Anak Manusia (Dan 7:13)

- A. manusia, Maz 8:4; Yeh. 2:1
- B. Illahi, Dan 7:13

VII. Sebutan Penebusan Khusus

- A. Hamba Yang Menderita, Yes 52:13-53:12
- B. Gembala Yang Menderita, Zak 12-14
- C. Batu Penjuru, Maz 118: Yes 8:14-15; 28:16
- D. Anak Khusus, Yes 7:14; 9:6-7; Mik 5:2
- E. Cabang, Yes 4:2; 11:5; 53:2; Yer 23:5-6; 33:15, Zak 3:8; 6:12

PB mengambil rujukan yang tersebar tentang agen khusus penebusan Allah ini dan memperjelas dan mengembangkannya ke dalam pemahaman tentang Yesus sebagai Yang Dijanjikan Allah Yang Akan Datang (mis. Mat 16:13-20; Yoh 11:25-27). Kedua kedatangan dari Mesias ini adalah sarana yang mempersatukan fungsi-fungsi dan sebutan-sebutan yang beragam tersebut.

Untuk diskusi yang baik dari perbedaan dalam Injil antara Anak Manusia sebagai figur otoritas vs Hamba yang Menderita, lihat George E. Ladd, *Sebuah Teologia Perjanjian Baru*, hal 149-158.

▣ **"dibawa ke hadapan-Nya"** Sebagaimana Mesias ("seorang yang seperti anak manusia") dibawa menghadap (BDB 1111, *Haphel* PERFECT) di depan YHWH sang pembuat perjanjian, demikian pula Yesus memperkenalkan orang-orang percaya ke dalam hadirat Allah Bapa (lih. Kol 1:22,28; II Kor 4:14). Ingat bahwa Mesias menerima kerajaan kekal, tetapi dalam konteks yang sama "orang-orang kudus" lah (mereka yang kudus) yang menerima kerajaan kekal (lih. ay. 13-14 versus ay 18,22,27).

7:14 Semua hal yang dicari oleh para penguasa bukan Yahudi yakni kekuasaan, kemuliaan, dan perluasan kerajaan mereka, telah secara bebas diberikan oleh Allah Yehuda kepada Mesias. Kontras ini membesarkan kedaulatan Allah, serta juga karakter kemurahan dan tujuan kekal-Nya dalam penebusan melalui Mesias.

1. Allah Sang pembuat Perjanjian, YHWH, memberikan kerajaan yang kekal itu kepada Anak Manusia (ayat 14; Yes 9:6; 11:1-5; Mik 5:4-5a)
2. Anak Manusia memberikan kerajaan kekal kepada orang-orang kudus dari Yang Tertinggi, yang berasal dari segala bangsa (ay 18,22,27)
3. Ada kemungkinan bahwa Amanat Agung dari Mat 28:19-20 bersejajar dalam citranya dengan naskah ini.

☐ **"mengabdikan kepadanya"** Ayat 27 menambahkan "dan mentaati-Nya" (baik "melayani" dan "mentaati" adalah *Peal IMPERFECT*)! PL menggunakan metafora raja dan kerajaan untuk menggambarkan hubungan yang tepat antara Allah dan umat manusia (lih. Za 6:15), sementara PB mengambil suatu metafora keluarga yang langka dari Bapa (atau orangtua) dan anak-anak. Tujuannya adalah sebuah hubungan antarpribadi dan ketergantungan antara Sang Pencipta dan mereka yang diciptakan dalam gambar dan rupa-Nya (lih. Kej 1:26-27).

NASKAH NASB (UPDATED): 7:15-18

¹⁵Maka aku, Daniel, terharu karena hal itu, dan penglihatan-penglihatan yang kulihat itu menggelisahkan aku. ¹⁶Lalu kudekati salah seorang dari mereka yang berdiri di sana dan kuminta penjelasan tentang semuanya itu. Maka berkatalah ia kepadaku dan diberitahukannya kepadaku maknanya: ¹⁷Binatang-binatang besar yang empat ekor itu ialah empat raja yang akan muncul dari dalam bumi; ¹⁸sesudah itu orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi akan menerima pemerintahan, dan mereka akan memegang pemerintahan itu sampai selama-lamanya, bahkan kekal selama-lamanya.

7:15-28 Ini adalah interpretasi kemalaikatan dari penglihatan Daniel. Pola sastra yang sama ini ada dalam penglihatan 8:1-14 dan interpretasinya dalam 8:15-27.

7:15 Penglihatan yang kuat akan kuasa Allah dan kejahatan manusia ini menyusahkan Daniel (lih. 4:19; 7:28; 8:27).

☐ **"menggelisahkan aku"** Catatan pinggir dari NASB, "di tengah-tengah dari sarungnya" (BDB 1102) adalah suatu ungkapan Semit yang tidak dimengerti oleh para penerjemah di kemudian hari. Daniel memiliki baik "roh dari para dewa yang kudus" (lih. 4:8,9,18; 5:11,14), serta juga suatu jiwa manusia yang risau.

7:16 Salah satu ciri dari sastra apokaliptik adalah penafsiran malaikat (misalnya 8:16,17; 9:22; Zak 1:9,19; 2:2,3; 4:4,5,13; 6:4; Wah 5:5; 7:13). Ini merupakan satu lagi cara untuk menunjukkan kedaulatan Allah. Tidak ada manusia yang dapat mengetahui interpretasi yang sebenarnya tanpa bantuan surga! Penglihatan dan mimpi ini diberikan untuk mengkomunikasikan kebenaran yang terinspirasi dari Allah, tetapi mereka masih di bawah kendali Allah. Hanya beberapa orang yang mengerti (lih. Yes 6:9-10; 43:8, Yer 5:21; Yeh 12:2; Mat 11:15; 13:9,43, Mar 4:9,23; Luk 8:8; 14:35, Kis 7:51, 28:27, Wah 2:7,11,29; 3:6,13,22; 13:9). Ini adalah wahyu bagi umat Allah!

7:17 "Binatang-binatang besar yang empat ekor itu ialah empat raja yang akan muncul dari dalam bumi" Ini adalah penafsiran malaikat tentang sifat berurutan dari kerajaan-kerajaan yang disebutkan dalam penglihatan tersebut. Yang pertama sudah datang (yaitu. Nebukadnezar).

7:18 "sesudah itu orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi akan menerima pemerintahan, dan mereka akan memegang pemerintahan itu sampai selama-lamanya, bahkan kekal selama-lamanya." Ini menunjukkan keberubah-ubahan dari pasal ini serta juga sastra apokaliptik antara Yang Tertinggi (lih. ay 27), Mesias (lih. ay 13) dan umat-Nya (lih. ay 18,22,27). Perhatikan lagi penekanan pada sifat kekal dari kerajaan (lih. ay 27; Dan 12:2-3). Hal ini tidak dapat merujuk kepada suatu kerajaan seribu tahun kecuali itu sendiri adalah suatu metafora dari kerajaan yang kekal!

Pengidentifikasi dari frasa bahasa Aram "orang kudus" atau "yang kudus" (BDB 1110) telah diperdebatkan.

1. malaikat
 - a. frasa padanan Ibraninya hampir selalu menunjuk pada malaikat (lih. 4:13,17,23; 8:13; Ayb 5:1; Maz 89:5,7)
 - b. istilah "orang" dalam ay 27 bisa berarti "tentara dari," yang akan mengingatkan seseorang akan penjabaran malaikat umum PL, yaitu "tentara dari YHWH"

2. orang-orang percaya
 - a. dalam PL mereka jarang disebut "orang kudus" atau "yang kudus" (lih. 8:24; Maz 16:3; 34:9). Penunjukan ini mungkin berasal dari Kel 19:5-6; Ul 14:21; 26:19.
 - b. mereka menerima kerajaan kekal (lih. ay 18,22,27)
 - c. mereka menderita penganiayaan dan kekalahan (lih. ay 21,25)
3. masalah sebenarnya adalah frasa GENITIVE yang digunakan bersama dengan "orang-orang" dalam ay 27, "kepada orang-orang kudus, umat Yang Mahatinggi." Ini terlihat seperti "orang" dan "umat" adalah kelompok yang berbeda.

Juga perhatikan KATA SIFAT bahasa Aramnya "Maha Tinggi" berbentuk JAMAK dalam ay. 18,22,25,27, sementara bentuk TUNGGAL nya ada dalam 3:26,32; 4:21,22,29,31; 5:18,21. Perhatikan dalam ay 25 kedua bentuk ini muncul sebagai suatu gelar bagi Allah. Fluktuasi yang sama ini ditemukan dengan KATA SIFAT Ibraninya. Ini tidak berkaitan dengan politeisme, tapi bisa dengan fitur gramatikal Semit yang disebut JAMAK DARI KEMULIAAN.



NASB "selama-lamanya, bahkan kekal selama-lamanya"

TEV "selama-lamanya"

Frasa ini adalah tiga kali lipat dari penggunaan *olam* (BDB 1106) dengan KATA DEPAN "sampai" (dua kali) yang digunakan untuk waktu (BDB 1105, lih 2:20; 6:15,27; 7:18,26). Ini adalah sebuah superlatif bahasa Aram! Konsep "masa depan yang kekal" sering dinyatakan dalam Daniel menggunakan *olam* (dan dalam cara yang lain juga, lih. 6:26) dalam berbagai bentuk dan frasanya (lih. B. P. R. Girldestone, *Sinonim dari Perjanjian Lama*, hal 316-317).

1. "pemerintahan yang kekal," 4:3; 7:27
2. "selama-lamanya, bahkan kekal selama-lamanya" 7:18
3. "Selama-lamanya," 2:20
4. "kekallah hidupmu" (Nebukadnezar), 2:4; 3:9 (Belsyazar), 5:10; (Darius), 6:6,21, "kekallah hidupmu" (YHWH), 4:34
5. "yang tidak akan binasa," 2:44a; 7:18
6. "tetap untuk selamanya," 2:44 c; 6:26
7. "kekuasaan yang kekal," 4:34; 7:14

NASKAH NASB (UPDATED): 7:19-22

¹⁹Lalu aku ingin mendapat penjelasan tentang binatang yang keempat itu, yang berbeda dengan segala binatang yang lain, yang sangat menakutkan, dengan gigi besinya dan kuku tembaganya, yang melahap dan meremukkan dan menginjak-injak sisanya dengan kakinya; ²⁰dan tentang kesepuluh tanduk yang ada pada kepalanya, dan tentang tanduk yang lain, yakni tanduk yang mempunyai mata dan yang mempunyai mulut yang menyombong, yang tumbuh sehingga patahlah tiga tanduk, dan yang lebih besar rupanya dari tanduk-tanduk yang lain. ²¹Dan aku melihat tanduk itu berperang melawan orang-orang kudus dan mengalahkan mereka, ²²sampai Yang Lanjut Usianya itu datang dan keadilan diberikan kepada orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi dan waktunya datang orang-orang kudus itu memegang pemerintahan.

7:19

NASB "arti yang setepatnya"

NKJV, NRSV "penjelasan tentang"

TEV "lebih banyak tentang"

NJB "tentang"

KATA DEPAN dan *Pael* INFIVITIVE ini (BDB 1096) digunakan beberapa kali dalam Daniel dalam dua pengertian.

1. pasti atau yakin, 2:8,45; 3:24
2. benar, 6:12; 7:16,19

Daniel ingin mengetahui secara jujur dan secara pasti identitas dari binatang yang keempat dan juga kesepuluh tanduk serta juga tanduk kecil yang sombong tersebut (lih. ay 20).

7:20

NASB "yang lebih besar dalam penampilannya daripada yang lainnya"

NKJV "yang penampilannya lebih besar dari yang lainnya"

NRSV "yang lebih besar rupanya dari tanduk-tanduk yang lain"

TEV "itu lebih mengerikan daripada yang lain"

NJB "itu tampak lebih mengesankan daripada yang lainnya"

Tanduk kecil ini tiba-tiba tampak lebih besar: (1) keangkuan pembualan (lih. ay 8,11); (2) penggulingannya atas tiga tanduk yang lain (lih. ay 8), (3) ia bertumbuh saat Daniel mengawasinya dari tanduk yang kecil menjadi tanduk yang terbesar, yang menunjukkan perluasan Kerajaannya; atau (4) fakta bahwa ia menyerang dan mengalahkan orang-orang kudus dari Yang Tertinggi (lih. ay 21).

7:21-22 "Dan aku melihat" Tampaknya bahwa ay 21-22 adalah bagian dari penglihatan Daniel (lih. 7:2) dan bukan bagian dari penjelasan malaikat. Jika demikian maka pertanyaan Daniel dalam ay 19-20 tidak terjawab sampai dengan ay 23.

Informasi baru tentang penderitaan dari orang-orang kudus ("yang kudus") ini dibahas dalam ay 25,27.

7:21 "tanduk itu berperang melawan orang-orang kudus dan mengalahkan mereka" Ini menunjukkan latar belakang sejarah dari saat tanduk kecil dari kerajaan yang keempat itu akan menjadi penganiayaan yang berat atas umat Allah. Tuhan mengijinkan ini terjadi untuk tujuan-tujuan akhir-Nya (lih. Wah 13:7).

7:22 "sampai Yang Lanjut Usianya itu datang dan keadilan diberikan kepada orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi" Kita harus ingat bahwa pasal ini memiliki suatu firman bagi mereka yang dalam pengasingan di Babel serta juga orang-orang percaya di segala jaman yang menderita penganiayaan karena iman mereka kepada YHWH dan Mesias-Nya dan tidak selalu mengerti mengapa! Tuhan memegang kendali bahkan di tengah penderitaan dan penganiayaan (kitab Wahyu).

Perhatikan bahwa gelar "Yang Lanjut Usianya" (lih. 7:9,13) dan "Yang Tertinggi" (lih. 7:18,25,27) adalah bersinonim. Hal ini juga berlaku untuk "Yang Maha Tinggi" dan "Yang Tertinggi" dari ay 25.

Gelar-gelar Daniel untuk keTuhanan jauh lebih Yahudi di pasal 9, di mana dia berdoa untuk dirinya sendiri dan dosa bangsanya (*Adon, YHWH, Elohim*).

NASKAH NASB (UPDATED): 7:23-27

²³Maka demikianlah katanya: Binatang yang keempat itu ialah kerajaan yang keempat yang akan ada di bumi, yang akan berbeda dengan segala kerajaan dan akan menelan seluruh bumi, menginjak-injaknya dan meremukannya. ²⁴Kesepuluh tanduk itu ialah kesepuluh raja yang muncul dari kerajaan itu. Sesudah mereka, akan muncul seorang raja; dia berbeda dengan raja-raja yang dahulu dan akan merendahkan tiga raja. ²⁵Ia akan mengucapkan perkataan yang menentang Yang Mahatinggi, dan akan menganiaya orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi; ia berusaha untuk mengubah waktu dan hukum, dan mereka akan diserahkan ke dalam tangannya selama satu masa dan dua masa dan setengah masa. ²⁶Lalu Majelis Pengadilan akan duduk, dan kekuasaan akan dicabut dari padanya untuk dimusnahkan dan dihancurkan sampai lenyap. ²⁷Maka pemerintahan, kekuasaan dan kebesaran dari kerajaan-kerajaan di bawah semesta langit akan diberikan kepada orang-orang kudus, umat Yang Mahatinggi: pemerintahan mereka adalah pemerintahan yang kekal, dan segala kekuasaan akan mengabdikan dan patuh kepada mereka.

7:23 NKJV, NRSV, dan NJB mencetak ayat 23-27 sebagai puisi, tetapi NASB dan TEV memperlakukannya sebagai prosa. Masalah yang sama ini juga ditemukan dalam ay. 9-10, 13-14. Sulit untuk mengetahui apakah ayat-ayat ini puitis atau prosa yang ditinggikan.

▣ **"katanya"** Ini menunjuk kepada malaikat yang menafsirkan dari ay 16.

▣ **"yang akan berbeda dengan segala kerajaan"** Perhatikan kerajaan yang keempat ini berbeda oleh karena keganasan (lih. ay 19) dan luasnya (lih. ay 23), tetapi tanduk kecil tersebut berbeda oleh karena menjadi lebih angkuh daripada para pendahulunya (lih. ay 8,11) dan lebih besar lagi luasnya (lih. ay 20,24), tetapi kebanyakan adalah dalam penganiayaannya terhadap umat Allah (lih. ay 21,25).

▣ **"akan menelan seluruh bumi"** KATA KERJA ini (BDB 1080) adalah sebuah *Peal* IMPERFECT. Lihat 4:1 untuk penggunaan dari hiperbola yang sama ini, yang menunjuk pada dunia yang dikenal.

7:24 Kekhususan dari ayat ini telah menyebabkan masalah bagi para komentator yang mencoba untuk mengartikannya secara harfiah. Sastra apokaliptik ini sangatlah rancu dan menggunakan suatu bentuk bahasa yang bergaya hiperbolik (lihat D. Brent Sandy, *Mata Bajak dan Pisau Pemangkas: Memikirkan Kembali Bahasa dari Nubuat dan Apokaliptik Alkitab*, IVP, 2002).

Sangatlah mungkin bahwa "sepuluh" digunakan secara simbolis untuk suatu jumlah yang lengkap. Perhatikan urutan waktu dan perkembangannya.

1. sepuluh raja dari kerajaan yang keempat
2. lalu yang kesebelas datang, yaitu yang berbeda dari yang lainnya
3. ketiga raja tersebut adalah:
 - a. bukan bagian dari kesepuluh raja tersebut (yaitu tanduk-tanduk, lih. ay 8)
 - b. "tercabut" dari ay 8 dan "takluk" dari ay 24 merujuk pada pengaruh, kebijakan, atau kenangan dari tiga raja tersebut yang dihapuskan. Masalah penafsirannya adalah, apakah kesepuluh tanduk tersebut (1) raja-raja berurutan dari kerajaan yang keempat (lih. ay 24); (2) raja-raja yang entah memerintah secara bersama serentak dari berbagai bagian atau wilayah dari kerajaan yang keempat (lih. ay 8), atau (3) rincian apokaliptik tidak dimaksudkan untuk menjadi rinci secara historis?
4. raja kesebelas tersebut (tanduk kecil) diperbolehkan untuk menganiaya umat Allah (lih. ay, 21,25)
5. Allah memberikan penghakiman dan tanduk kecil ini dihancurkan (lih. ay 26)
6. kedaulatan dan kerajaan kekal diberikan kepada umat Allah (lih. ay, 18,27)

7:25 Joyce G. Baldwin, *Daniel*, hal 146, menunjukkan empat buah karakteristik dari kerajaan yang keempat

1. penghujatan
2. penganiayaan
3. perubahan dari hari-hari libur keagamaan tahunan
4. sebuah moralitas yang diubah

Tetapi seluruh empat hal ini berurusan dengan kecondongan anti-Tuhan dari kerajaan ini berikut para pemimpinnya. Seperti Belsyazar mereka melecehkan YHWH dan umat perjanjian-Nya karena mereka menuntut kebebasan dan kemerdekaan pribadi yang sepenuhnya dari semua adat istiadat keagamaan.



NASB	"merusakkan"
NKJV	"menganiaya"
NRSV	"melelahkan"
TEV	"menindas"
NJB	"menyiksa"

Brown, Driver, Briggs (1084, *Pael* IMPERFECT) memiliki "kiasan untuk secara terus menerus dilecehkan." Padan kata bahasa Ibraninya digunakan secara serupa dalam I Taw 17:9. Ini biasanya digunakan untuk pakaian yang usang. Izin Illahi mengejutkan yang sama untuk menganiaya dan mengalahkan orang-orang kudus ("yang kudus") ditemukan dalam Wah 11:7 (kedua saksi ini adalah simbol bagi seluruh umat Allah) dan 13:7! Tuhan mengizinkan kejahatan untuk sepenuhnya mengungkapkan dirinya sendiri dan niatnya sehingga penghakiman, hukuman, dan penghapusan / isolasinya dipahami sebagai adil dan sepatasnya.

▣ **"untuk mengubah waktu dan hukum"** Kedua istilah ini mungkin sebuah hendiadys (yaitu merujuk pada satu hal, bukan dua). Frasa ini tidak terbatas pada hukum agama, tetapi konteksnya seperti menuntut hal ini. Penguasa ini akan mencoba untuk mengalahkan penyembahan YHWH dengan mengubah kalender keagamaan (lih. Im 23).

Naskah ini adalah alasan mengapa banyak komentator modern berspekulasi bahwa kerajaan yang keempat ini menunjuk ke Yunani dan bahwa frasa ini secara khusus mencerminkan Antiokhus IV Epifanes (175-164 SM, lih I Makabe 1:41-53; II Makabe 6:2,6, 7) yang mencoba untuk memaksa orang Yahudi di Palestina untuk menjadi lebih bersifat Helenistik dengan secara drastis mengubah dan memodifikasi tradisi keagamaan dan praktek ibadah mereka.

Secara pribadi saya pikir, karena 2:38 dan 8:20-21, bahwa kerajaan yang ada di urutan ketiga adalah Yunani. Apa dilakukan Antiokhus memiliki suatu makna ganda seperti halnya frasa "Pembinasas keji."



NASB	"suatu waktu, beberapa waktu, dan setengah waktu"
NKJV	"suatu waktu dan beberapa waktu dan setengah waktu"
NRSV, NJB	"satu masa dan dua masa dan setengah masa"
TEV	"tiga setengah tahun"

Frasa yang sama ini digunakan di Dan 12:7 dan Wah 12:4. Makna tepatnya tidaklah pasti. Banyak orang menganggap bahwa "waktu" menunjuk pada tahun, namun demikian; ini tidak diutarakan dalam naskah ini. Tetapi karena frasa-frasa waktu yang terkait (1) Dan 8:14, "2300 petang dan pagi"; (2) Dan 12:11, "1260 hari"; (3) Dan

12:12, "1335 hari", dan (4) Wahyu 11:2, 13:5, "42 bulan" atau "1260 hari," pemahaman "tahun" sepertinya adalah penafsiran yang terbaik.

Cara lain untuk melihat frase yang penuh dengan teka-teki ini adalah untuk melihatnya sebagai suatu urutan: satu, dua, tapi tidak yang ketiga, oleh karenanya merupakan suatu jumlah waktu yang terbatas secara Illahi di mana kerajaan Bukan Yahudi menganiaya umat Allah. Allah, dalam kitab Daniel, memegang kendali sepenuhnya (lih. ay 4,6,11,12,18,22,25,26,27)!

7:26

NASB "Tetapi"

NRSV, TEV,

NJB "Lalu"

Ini menunjukkan kontrasnya. Kerajaan-kerajaan non Yahudi dan para penguasa angkuh mereka berada di bawah kendali dan bimbingan Allah (lih. 2:21). Sebagaimana ada kontras yang tajam antara penglihatan Daniel tentang keempat binatang dan kekuasaan merusak mereka (lih. 7:1-8) dengan ketenangan dan martabat dari pengadilan surgawi (lih. 7:9-14), kekacauan / ketenangan yang sama didapati di sini.

☐ **"Pengadilan"** Ini adalah pengadilan dijelaskan dalam ay 9-12,13-14,18,22,27.

☐ **"kekuasaan akan dicabut dari padanya untuk dimusnahkan dan dihancurkan sampai lenyap"** KATA KERJA pertamanya (BDB 1105) adalah *Haphel* IMPERFECT sementara dua berikutnya (BDB 1116 dan 1078) adalah *Haphel* INFINITIVE. Ini berurusan dengan penghakiman akhir dan kehancuran total dari semua kekuatan yang menentang Allah! Baik penghakiman temporal dan penghakiman eskatologis ada. Ayat-ayat yang seperti ini adalah apa yang menyebabkan beberapa orang untuk menegaskan pemusnahan orang fasik (lih. Edward Fudge, *Api Yang Menghanguskan: Sebuah Kajian Alkitabiah dan Kesejarahan dari Doktrin Hukuman Akhir*), tetapi Dan 12:2 secara khusus menyebutkan dua takdir yang kekal (lih. Mat 25:46).

7:27 "kerajaan-kerajaan di bawah semesta langit" Ini kedengarannya sangat mirip dengan Wah 11:15b.

☐

NASB "akan diberikan kepada orang-orang kudus, umat Yang Mahatinggi:"

NKJV "akan diberikan kepada umat tersebut,

"orang-orang kudus dari Yang Maha Tinggi"

KATA KERJA nya (BDB 1095) adalah *Piel* PERFECT.

Ini menunjukkan kedua cara dipahaminya frasa ini (cf. satu frase Ibrani yang mirip di 8:24). Terjemahan NKJV dan TEV membuat "umat" dan "orang kudus" berparalel (appositional). Jika NASB diikuti maka malaikat tampaknya menjadi rujukan dari "yang kudus" atau "orang kudus" dalam ayat ini, yang akan menghubungkannya dengan malaikat kebangsaan dari Ul 32:8, dalam kasus ini, dengan Mikhael dan Gabriel dan malaikat-malaikat lainnya (lih. Dan 10) yang melayani Allah dan umat-Nya. Beberapa komentator bahkan melihat "Anak Manusia" dalam ay 13 sebagai merujuk pada para malaikat yang sama ini. Daniel, sebagaimana semua literatur apokaliptik, menggambarkan malaikat sebagai secara erat terlibat dengan berurusannya Allah dengan manusia.

☐ **"pemerintahan mereka"** Perhatikan ketidakstabilan yang berkelanjutan antara kerajaan tersebut sebagai milik:

1. Allah, ay 9-10, 27
2. Mesias-Nya, yaitu "Anak Manusia," ay 13
3. umat-Nya, ay 18,22,27
4. beberapa orang akan melihat ayat 27 sebagai merujuk pada malaikat yang setia (yaitu Mikhael, Gabriel, malaikat dari pasal 10, dll)

☐ **"dan segala kekuasaan akan mengabdikan dan patuh kepada mereka"** Istilah "kekuasaan," "memiliki kekuatan," atau "kedaulatan" ini (BDB 1115) digunakan dalam Daniel untuk (1) Allah (lih. 4:3,34; 6:26) atau (2) kerajaan-kerajaan non-Yahudi (lih. 4:22; 6:26; 7:6,12,26). Ini digunakan dari "Anak Manusia" di 7:14, yang kemungkinan mencerminkan Kej 1:26,28-30, di mana Adam (dan dengan demikian umat manusia) diberikan kewenangan atau kekuasaan atas planet ini. Orang bertanya-tanya apakah kalimat "segala kekuasaan" ini menunjuk pada (1) bentuk JAMAK "kerajaan" dalam ay 27; (2) orang-orang percaya dari PL dan PB (lih. Yes 45:20-25), atau (3) kemungkinan alam-alam kemalaikatan (lih. Ibr 1:13-14; Dan 7:10). Konsep tentang kesetiaan kosmik sepenuhnya ini bisa jadi dinyatakan dalam Flp 2:10-11 dan Kol 1:16-20 atau bahkan I Kor 15:24-25!

KATA KERJA pertamanya (BDB 1105) adalah *Pael* IMPERFECT dan yang kedua (BDB 1116) adalah *Hithpael* IMPERFECT.

NASKAH NASB (UPDATED): 7:28

²⁸Sekianlah berita itu. Adapun aku, Daniel, pikiran-pikiranku sangat menggelisahkan aku, sehingga aku menjadi pucat; dan aku menyimpan hal itu dalam ingatanku."

7:28 "Sekianlah berita itu" Pasal 7 adalah satu unit sastra. Ini terkait dengan pasal 6, tetapi penglihatan itu adalah lengkap dalam dirinya sendiri dan mencakup keseluruhan sejarah umat manusia dari zaman Daniel sampai eskaton.

▣ **"pikiran-pikiranku sangat menggelisahkan aku, sehingga aku menjadi pucat"** Lihat catatan pada 4:19 (juga 7:15,28; 8:27; 10:16-17).

▣ **"aku menyimpan hal itu dalam ingatanku"** Bagaimana dia akan mengkomunikasikan penglihatan ini dan kepada siapa? Ini adalah kapan dan bagaimana sastra apokaliptik menjadi sedemikian membantu!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana pasal 2, 7 dan 8 berhubungan?
2. Mengapa ada sedemikian masalah dalam mengidentifikasi ke empat bangsa tersebut?
3. Siapakah Yang Lanjut Usianya itu? Anak Manusia? Tanduk yang kecil?
4. Apa yang dikatakan ayat 25 tentang elemen waktu dari kejadian ini?

DANIEL 8

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NRSV	TEV	NJB
Penglihatan Tentang Kambing Liar dan Kambing	Penglihatan Tentang Kambing Liar dan Kambing Jantan	Penglihatan Daniel Tentang Kambing Liar dan Kambing	Penglihatan Daniel: Kambing Liar dan Kambing
8:1-8	8:1-4 8:5-8	8:1-4 8:5-7 8:8-12	8:1-4 8:5-8
8:9-12	8:9-14		8:9-12
8:13-14		8:13 8:14	8:13-14
Gabriel Menafsirkan Penglihatan Tersebut		Malaikat Gabriel Menjelaskan Penglihatan Tersebut	Malaikat Gabriel Menafsirkan Penglihatan Tersebut
8:15-22	8:15-17 8:18-26	8:15-17a 8:17b-19 8:20-22	8:15-26
8:23-26		8:23-26	
8:27	8:27	8:27	8:27

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KENASKAHAN

- A. *Pasal 2, 7 dan 8 adalah saling terkait* saat mengungkapkan suatu urutan dari empat kerajaan yang akan datang dan sebuah kerajaan kelima yang Illahi dan kekal.

<u>Pasal 2</u>	<u>Pasal 7</u>	<u>Pasal 8</u>	<u>Pasal 9</u>	<u>Pasal 11</u>
1. emas	singa bersayap	-----	-----	-----
2. perak	beruang	kambing liar	-----	-----
3. perunggu	macan tutul bersayap	kambing (tanduk kecil)	9:24-27 Makabe (?)	11:1-35,40-45 Seleukid & Ptolemis
4. besi/tanah liat	binatang yang garang		9:24-27 (antikristus akhir zaman) (?)	11:36-39 (antikristus akhir zaman) (?)
5. batu (keMesiasan)	Anak Manusia (keMesiasan)	-----	-----	-----

B. Beberapa dari kerajaan-kerajaan tersebut secara spesifik diidentifikasi

1. neo-Babilonia, 2:38
2. Media-Persia, 8:20
3. Yunani, 8:21
4. Roma, 2:44,45
5. Kerajaan Kekal dari Allah, 2:35,44-45; 7:9-10,13-14,18,22,27

C. Seperti di dalam penglihatan pertamanya Daniel dipaksa untuk berfokus pada kerajaan yang keempat, dua tahun kemudian (bandingkan 7:1 dengan 8:1) Allah mengungkapkan informasi tentang kerajaan yang kedua dan ketiga dalam penglihatan lain.

Tanduk yang kecil dari kerajaan yang ketiga difokuskan karena ini (ia) akan mempengaruhi kehidupan dan penyembahan Israel lebih daripada yang lain yang sebelumnya. Tanduk kecil dari kerajaan yang keempat juga akan mempengaruhi umat Allah (yaitu Antikristus akhir zaman, lih. II Tes 2).

D. bahasanya telah beralih kembali ke bahasa Ibrani karena pasal 8-12 adalah berita bagi umat Allah. Penglihatan ini terutama adalah tentang penderitaan dan dominasi di masa depan yang disebabkan oleh tanduk kecil tersebut melawan Israel. Bagi mereka penglihatan tersebut adalah tentang waktu yang terbatas dari penderitaan dan penodaan yang diikuti dengan campur tangan Illahi. Angka 2300 malam dan pagi (lih. ay 14) adalah sebuah janji pasti tentang pembebasan dan pemulihan bait suci / Yerusalem.

E. Buku karangan D. Brent Sandy, *Mata Bajak dan Kait Pemangkasan: Memikirkan kembali Bahasa Nubuatan dan Apokaliptik Alkitab*, telah sangat membantu dan saya merekomendasikannya kepada semua orang yang berusaha untuk memahami Daniel 7-12.

Buku lainnya yang telah sangat membantu dalam memahami berbagai jenis sastra dari Alkitab adalah *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Semua Manfaatnya* oleh Gordon Fee dan Doug Stuart.

Sebagai penafsir musuh terburuk kita adalah:

1. budaya barat dan penekanan berlebihan dari kaum Kristen Injili pada literalisme
2. sebuah eskatologi sistematis (biasanya secara pribadi tidak teruji), yang telah diberikan kepada kita oleh orang tua, pendeta, denominasi, dan para penulis yang tulus, saleh, beritikad baik.

F. Setan tidak mengetahui rencana Tuhan, oleh karena itu, ia harus memiliki seorang pemimpin anti-Tuhan yang siap dan aktif dalam setiap zaman (lih. I Yohanes 2:18) untuk melaksanakan perintahnya. Antiokhus

adalah salah satu contoh seorang individu yang ateistik, berpusat pada diri sendiri, mementingkan diri sendiri, yang menginginkan, bukan hanya kekuasaan politik dan militer, tetapi juga pemujaan, bahkan penyembahan, dan telah ada banyak orang lain di sepanjang sejarah manusia yang seperti dia. Manusia yang jatuh secara teratur menghasilkan jenis individu ini. Namun, Allah masih berdaulat dan Dia bahkan menggunakan jenis-jenis orang seperti ini untuk mencapai kehendak-Nya, sebagaimana Dia menggunakan Setan.

- G. Sebagaimana merupakan kekhasan dari sastra Ibrani, sebuah catatan umum (Pasal 7) diikuti dengan suatu penjelasan yang lebih rinci tentang salah satu aspek tertentu (misalnya Kej 1:1-2:3 vs 2:4-25).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 8:1-4

¹Pada tahun yang ketiga pemerintahan raja Belsyazar, nampaklah kepadaku, Daniel, suatu penglihatan sesudah yang tampak kepadaku dahulu itu. ²Aku melihat dalam penglihatan itu, dan sementara aku melihat, aku berada di puri Susan, yang ada di wilayah Elam, dan aku melihat dalam penglihatan itu, bahwa aku sedang di tepi sungai Ulai. ³Aku mengangkat mukaku dan melihat, tampak seekor domba jantan berdiri di depan sungai itu; tanduknya dua dan kedua tanduk itu tinggi, tetapi yang satu lebih tinggi dari yang lain, dan yang tinggi itu tumbuh terakhir. ⁴Aku melihat domba jantan itu menanduk ke barat, ke utara dan ke selatan, dan tidak ada seekor binatangpun yang tahan menghadapi dia, dan tidak ada yang dapat membebaskan dari kuasanya; ia berbuat sekehendak hatinya dan membesarkan diri.

8:1 "Pada tahun yang ketiga pemerintahan raja Belsyazar" Ini menunjukkan bahwa penglihatan dari pasal 8 terjadi setelah suatu rentang waktu dua tahun dari penglihatan di pasal 7. Kita tidak tahu kapan atau berapa lama Belsyazar menjabat sebagai pemerintah-bersama di bawah ayahnya, Nabonidus, sebelum jatuhnya kerajaan Neo-Babel oleh tentara Kekaisaran Koresh II, yaitu Koresh Agung (lih. Dan 5). Pasal 8 memulai kembali bagian berbahasa Ibrani dari Kitab Daniel (yaitu 1:1-2:3; 8:1-12:13).



NASB	"yang sebelumnya"
NKJV	"pertama kalinya"
NRSV	"yang... dahulu itu"
TEV	"aku melihat sebuah penglihatan yang kedua"
NJB	"awalnya"

Ini secara harfiah adalah "pada yang pertama" (BDB 321, misalnya 9:21; Kej 13:3; II Sam 21:9,10; II Raj 17:25; Neh 11:17), yang bersifat idiomatis bagi penglihatan Daniel yang diterima sebelumnya dalam pemerintahan Belsyazar (yaitu pasal 7).

8:2 "aku berada di puri Susan," Susan di kemudian hari menjadi ibu kota dari kerajaan Persia (lih. Neh 1:1), Tetapi pada saat itu hanyalah merupakan sebuah kota besar yang berbenteng di propinsi Elam (yaitu sebelah timur Sungai Tigris, lih Yes 21:6; Yer 49:34-39). Kota ini di kemudian hari akan disebut Shushan (lih. Neh 1:1; Est 1:2,5). Nama Yunaninya adalah Susa.

Apakah Daniel secara fisik berada di Susan, atau apakah ini merupakan bagian dari penglihatannya? Dia bisa saja berada di Susa untuk urusan bisnis pemerintahan (lih. ay 27). Tampaknya tidak ada satupun bagian integral dari penglihatan tersebut yang terkait dengan daerah ini.

Beberapa penglihatan dalam Alkitab melibatkan sejenis transportasi mental atau fisik.

1. Yehezkiel, dari Babel, ke bait suci di Yerusalem, Yeh 8 (lih. 3:14; 11:1; 43:5)
2. Filipus, di Gaza, dibawa ke Asdod, Kis 8:39-40
3. Yohanes, di Patmos, diangkat ke surga, Wah 4:2 (lih. 17:3; 21:10)

▣ **"Aku melihat dalam penglihatan itu, dan sementara aku melihat,"** Daniel melihat dirinya sendiri dalam penglihatannya untuk pertama kalinya.

☐ **"sungai Ulai"** Ini adalah sebuah saluran irigasi selebar 300 meter di sebelah utara kota (BDB 19 I), yang menghubungkan dua sungai. Versi-versi kuno dalam bahasa Yunani, Aram, dan Latin menerjemahkan kata Ibrani langka "kanal" atau "sungai" ini (BDB 385) sebagai "gerbang Ulai," yang akan mempengaruhi terjemahan dari ay 16.

8:3 "seekor domba jantan... tanduknya dua" Ini tampaknya merujuk pada Media-Persia (lih. 8:20) dan beranalogi dengan beruang yang salah satu sisinya terangkat di Dan 7 dan dada dan lengan dari perak dalam pasal 2.

Tanduknya dijelaskan oleh beberapa fitur.

1. dua tanduk
2. yang satu lebih panjang dari yang lain
3. yang lebih panjang baru muncul setelah yang lainnya ada

Mereka mungkin mewakili fakta sejarah bahwa Koresh (1 / 2 orang Media) pertama-tama menaklukkan Media dan kemudian kemudian menjadi raja Persia setelah jatuhnya Babel. Kedua tanduk tersebut juga dapat sejajar dengan beruang dari pasal 7, yang terangkat di satu sisi (yang menunjukkan kerajaan Persia yang dominan dalam Kekaisaran Medo-Persia (lih. 8:20).

8:4 "Aku melihat domba jantan itu menanduk ke barat, ke utara dan ke selatan" Banyak orang menggunakan hal ini sebagai suatu kesejajaran dengan tiga tulang rusuk yang ada dalam mulut beruang, Dan 7:5, untuk menggambarkan tiga arah penaklukan dari Media-Persia.

☐ **"dan tidak ada yang dapat membebaskan dari kuasanya; ia berbuat sekehendak hatinya dan membesarkan diri"** Ada beberapa aspek dari frasa ini yang mencirikan keangkuhan dari raja-raja dan kerajaan non-Yahudi ini (lih. ay 8,11,25.).

1. Mereka kira tidak ada bangsa, tentara atau tuhan yang bisa menggagalkan keinginan mereka (lih. 2:21).
2. Inti dari pemberontakan manusia adalah "Aku melakukannya dengan caraku sendiri" ("ia berbuat sekehendak hatinya," ay 4).
3. Raja yang membesarkan dirinya (seperti tanduk kecil di pasal 7 dan 8), yang menarik perhatian dan penghakiman Allah (frasa ini bisa dipahami sebagai berhubungan dengan kekuatan dan ukuran kerajaannya seperti dalam ay 9, tetapi kata Ibrani ini (BDB 152) memiliki konotasi negatif dalam pasal ini).
4. Dia berbuat sekehendak hatinya, yang merupakan suatu tema yang berulang (lih. 5:19; 11:3,16,36-37).

Prediksi ini adalah tempat yang baik untuk mengingatkan semua penafsir akan sifat kabur dari sastra apokaliptik. Rincian-rinciannya sering adalah untuk pengaruh, bukan penggenapan harfiah (lih. D. Brent Sandy, *Mata Bajak & Kait Pemangkas: Memikirkan kembali Bahasa Nubuatan dan Apokaliptik Alkitab*, hal 117-128). Kenyataannya, bangsa Yunani berhasil menangkis kemajuan Persia beberapa kali (490 SM dan 480 SM). Sutra apokaliptik tidak dapat ditafsirkan atau dievaluasi dengan rinciannya. Seringkali, rincian yang mana yang memiliki arti penting hanya dapat diketahui setelah penggenapannya dalam sejarah!

NASKAH NASB (UPDATED): 8:5-8

⁵Tetapi sementara aku memperhatikannya, tampak seekor kambing jantan datang dari sebelah barat, yang melintasi seluruh bumi tanpa menginjak tanah; dan kambing jantan itu mempunyai satu tanduk yang aneh di antara kedua matanya. ⁶Ia datang pada domba jantan yang dua tanduknya dan yang kulihat berdiri di depan sungai itu, lalu menyerangnya dengan keganasan yang hebat. ⁷Aku melihatnya mendekati domba jantan itu; ia menggeram, lalu ditanduknya domba jantan itu, dipatahkannya kedua tanduknya, dan domba jantan itu tidak berdaya untuk tahan menghadapi dia; dihempaskannya dia ke bumi, diinjak-injaknya, dan tidak ada yang melepaskan domba jantan itu dari kuasanya. ⁸Kambing jantan itu sangat membesarkan dirinya, tetapi ketika ia sampai pada puncak kuasanya, patahlah tanduk yang besar itu, lalu pada tempatnya tumbuh empat tanduk yang aneh, sejajar dengan keempat mata angin yang dari langit.

8:5 "seekor kambing jantan datang dari sebelah barat, yang melintasi seluruh bumi tanpa menginjak tanah;" Ini merujuk pada Yunani (lih. 8:21; 11:3). Perhatikan kecepatan dari kemenangannya (334-331 SM) dan arah dari mana datangnya Aleksander II, yang dikenal sebagai Aleksander Agung tersebut. Ini sejajar dengan macan tutul dengan empat sayap dari 7:6.

☐ **"melintasi seluruh bumi"** Ini adalah pernyataan hiperbolik yang menunjuk pada dunia yang dikenal saat itu.

☐ **"satu tanduk yang aneh di antara kedua matanya."** Ini menunjuk pada Aleksander II, yang dikenal sebagai Aleksander Agung, yang menaklukkan seluruh dunia yang dikenal dan yang meninggal pada usia 32 tahun (lih. ay 8,21-22; 11:4).

Istilah "aneh" ini (BDB 303) sangat mirip dengan istilah "penglihatan" (BDB 302) dalam ay 1. Dalam Yesaya ini beberapa kali digunakan untuk penglihatan atau beberapa nubuatan (lih. 21:2; 29:11). Ini berarti "aneh" hanya dalam konteks ini (ayat 5,8).

8:6-7 "menyerangnya dengan keganasan yang hebat... ia menggeram," Kita tahu bahwa Persia, di bawah Darius III, menyerang Yunani beberapa kali selama Hellespont (490 dan 480 SM). Hal ini membuat orang Yunani begitu marah sehingga ketika Alexander akhirnya menyeberangi celah air yang sempit ini di 334 SM dengan tiga puluh ribu tentara dan lima ribu kavaleri, dia terlibat dengan tentara Persia dengan lebih dari 600.000 tentara dan secara telak mengalahkan mereka beberapa kali di beberapa waktu yang berbeda. Aleksander tidak akan membuat perjanjian damai dengan Persia!

Jika seseorang membaca Dan 8 saja, ia akan mengharapkan adanya satu pertempuran yang menentukan, namun pada kenyataannya, ada tiga pertempuran utama yang menentukan. Prediksi ini benar, tetapi kabur (seperti juga semua rincian apokaliptik, lihat catatan pada ay 4).

8:8 "Kambing jantan itu sangat membesarkan dirinya" Lihat catatan pada ay. 4,5.

"patahlah tanduk yang besar itu, lalu pada tempatnya tumbuh empat tanduk yang aneh, sejajar dengan keempat mata angin yang dari langit" Ini menunjuk pada kematian dari Aleksander Agung (323 SM) di Babel pada usia 32 atau 33 yang disebabkan oleh demam rawa. Kematian Aleksander yang tak terduga dan tiba-tiba ini menyebabkan konflik yang besar dan berkepanjangan di seluruh kerajaannya. Para gubernur atau jenderal yang dominan sebagai wakil-wakil raja di daerah-daerah yang terpisah di seluruh kerajaannya terus mempertahankan kendali mereka.

1. Antigonus di Asia
2. Demetrius di Yunani
3. Ptolemus di Mesir
4. Cassander di Makedonia
5. Lysimachus di Thrace
6. Zipoetes di Bitinia
7. Mithradates di Pontus
8. Seleukus di Suriah / Babel

Dari ke delapan pusat-pusat kekuasaan ini, nomor 1, 3, dan 8 menjadi dominan.

Saya setuju dengan E. J. Young bahwa "empat tanduk yang aneh, sejajar dengan keempat mata angin yang dari langit" ini kemungkin merupakan ungkapan tentang aturan universal yang tidak secara khusus berkaitan dengan empat jenderal yang manapun. Sastra apokaliptik dirancang untuk memberikan suatu kesan umum emosional, bukan rincian dari fakta-fakta sejarah.

NASKAH NASB (UPDATED): 8:9-14

⁹Maka dari salah satu tanduk itu muncul suatu tanduk kecil, yang menjadi sangat besar ke arah selatan, ke arah timur dan ke arah Tanah Permai. ¹⁰Ia menjadi besar, bahkan sampai kepada bala tentara langit, dan dari bala tentara itu, dari bintang-bintang, dijatuhkannya beberapa ke bumi, dan diinjak-injaknya. ¹¹Bahkan terhadap Panglima bala tentara itupun ia membesarkan dirinya, dan dari pada-Nya diambilnya korban persembahan sehari-hari, dan tempat-Nya yang kudus dirobhkannya. ¹²Suatu kebaktian diadakan secara fasik menggantikan korban sehari-hari, kebenaran dihempaskannya ke bumi, dan apapun yang dibuatnya, semuanya berhasil. ¹³Kemudian kudengar seorang kudus berbicara, dan seorang kudus lain berkata kepada yang berbicara itu: "Sampai berapa lama berlaku penglihatan ini, yakni korban sehari-hari dan kefasikan yang membinasakan, tempat kudus yang diserahkan dan bala tentara yang diinjak-injak?" ¹⁴Maka ia menjawab: "Sampai lewat dua ribu tiga ratus petang dan pagi, lalu tempat kudus itu akan dipulihkan dalam keadaan yang wajar."

8:9 "tanduk kecil, yang menjadi sangat besar ke arah selatan, ke arah timur dan ke arah Tanah Permai" Ini menunjuk pada penguasa Seleukus yang keempat yang dikenal sebagai Antiokhus IV Epifanes (175-164 SM). Kita

belajar dari sejarah bahwa ia melalui kelicikan memperoleh (lih. ay 24), sebuah kerajaan yang agak luas dan khususnya menjadi masalah bagi orang-orang Yahudi di Palestina (yaitu "tanah permai," lih. 11:16,41).

Istilah Ibrani *gdl* (BDB 152, *Qal* IMPERFECT) muncul dalam ay 8, 9, 10-11. Dalam 8:8 itu berarti "membesarkan dirinya", dalam 8:9 itu berarti "tumbuh sangat besar," seperti yang secara metaforis dalam 8:10, "menjadi sangat besar." Jelaslah bahwa setidaknya dua kemungkinan pengertian.

1. keangkuan, ay 8,10,11
2. ukuran, luas, ay 9.10

Sulit untuk mengetahui yang manakah yang dimaksudkan oleh si penulis asli.

8:10 "kepada bala tentara langit" Kata depan "kepada" diterjemahkan dalam puisi sebagai "sejauh," "bahkan sampai ke," atau "sampai mencapai" (lih. ay 11).

Istilah "bala tentara" sering diterapkan untuk tentara malaikat YHWH (TEV, lih Yos 5:14,15; I Sam 1:3; Neh 9:6), tetapi dalam konteks ini (lih. 8:12) kata ini menunjuk pada (1) umat Allah ("orang-orang kudus," lih. 7:18,22,27) atau (2) sebuah metafora untuk ambisi si tanduk kecil itu untuk menyaingi Allah (mis. Yes 14:13, raja-raja Babel), dalam kasus mana bintang-bintang ini akan menunjuk pada para malaikat atau surga.

Sangatlah bermasalah bahwa dalam rentang empat ayat istilah ini (BDB 838) digunakan dalam beberapa pengertian.

1. "bala tentara langit," ay 10 (orang percaya yang setia atau para malaikat)
2. "panglima dari bala tentara," ay 11 (malaikat)
3. "bala tentara," ay 12 (orang percaya)
4. "bala tentara," ay 13 (orang percaya atau para penyembah di bait suci dan para pelayan bait suci)

Di sinilah dimana konteks adalah sangat penting. Bahasa Ibrani, sebagai sebuah bahasa yang cukup kuno, menggunakan istilah-istilah dalam beberapa cara (bidang semantik). Masalah kita sebagai penafsir modern adalah bahwa kita menuntut rincian historis tertentu yang bisa diverifikasi dan penggunaannya secara leksikal dan konsisten. Jenis sastra dan jarak waktu kita dengan peristiwa yang sebenarnya membuat tuntutan ini mustahil. Ini adalah sebuah dokumen iman, bukan buku sejarah!

☐ **"dari bintang-bintang, dijatuhkannya beberapa ke bumi"** Biasanya dalam sastra apokaliptik Yahudi diluar-alkitabiah, bintang yang jatuh menunjuk pada malaikat yang datang ke bumi, tetapi dalam konteks ini "bintang" bersejajar dengan "bala tentara" (umat Allah, lih. ay 24a; 12:3), oleh karena itu, ungkapan ini menunjuk pada janji-janji Allah sebelumnya bahwa Israel akan menjadi seperti bintang di langit (dalam jumlah, lih Kej 15:5; Yer 33:22; dalam kemuliaan, lih Dan 12:3).

Ayat ini menunjuk pada tanduk kecil dari kerajaan yang ketiga yang menyerang umat Allah, sebagaimana yang dilakukan oleh tanduk kecil dari kerajaan yang keempat di 7:21,25. Ada kekuatan anti-Tuhan yang lepas dalam penciptaan. Hal ini dapat dikenali melalui serangannya terhadap Mesias dan umat Allah!

8:11 "Bahkan terhadap Panglima bala tentara itupun ia membesarkan dirinya" Suatu karakteristik dari raja-raja non-Yahusi ini adalah kesombongan mereka. Pengaruh dari kejatuhan (lih. Kej 3) terus berlanjut!

Frasa "terhadap" ini adalah KATA DEPAN yang sama sebagai "sampai kepada bala tentara" dalam ay 10.

"Panglima" adalah kata Ibrani (BDB 978) untuk "kepala," "penguasa," "pejabat", "kapten," atau "pangeran" Ini bisa merujuk pada:

1. YHWH, ay 25
2. Anak Manusia, kemungkinan ay 25; 7:13-14
3. Seorang malaikat yang kuat, ay 13; 10:1-9; atau Mikhael, malaikat kebangsaan Israel, 10:13,31; 12:1

Beberapa frasa berikutnya sepertinya bisa menyiratkan # 1 atau # 2.

☐ **"dari pada-Nya diambilnya korban persembahan sehari-hari, dan tempat-Nya yang kudus dirobhkannya"** Ini tampaknya menunjuk pada sesuatu yang melibatkan korban harian pagi dan sore dalam ritual bait suci yang disebut dengan "yang rutin" (lih. Kel 29:38-42; Bil 28:1-8). Ritual harian ini dihentikan ("diambilnya," BDB 926, KB 1202, *Hophal* SEMPURNA; KATA KERJA nya yang kedua BDB 1020, KB 1527, bisa merujuk ke peristiwa yang sama) oleh Antiokhus IV Epifanes dan selanjutnya ia menajiskan Bait Allah dengan secara teratur mengorbankan babi di altar dan menempatkan patung Zeus di dalam Ruang Kudus (lih. 11:31; 12:11). Antiokhus mencoba me-Yunani-kan orang Yahudi (lih. I Makabe 1,54-61; II Makabe 4,11-6,11) dengan memaksa mereka memakan daging babi. Hal ini menyebabkan pemberontakan dari imam di Moden, yang putranya, Yudas Makabe, melalui perang gerilya yang berkepanjangan, akhirnya berhasil mengalahkan tentara Seleukus dan, di tahun 165 SM, mentahirkan dan memulihkan bait suci. Di zaman modern, ini dikenal sebagai Hari Raya Lampu

(Hanukkah), dan dirayakan di bulan Desember (tanggalnya berbeda setiap tahun karena orang-orang Yahudi menggunakan kalender bulan).

8:12 "secara fasik" Beberapa orang melihat hal ini sebagai: (1) dosa-dosa bangsa Yahudi (lih. 9:24) yang diijinkan Allah untuk dihukum oleh seorang pemimpin asing (lih. Yes 10:5; Yer 51:20); (2) dosa-dosa para pemimpin Yahudi yang membantu Antiokhus, atau yang lebih memungkinkan dalam konteks ini (3) dosa Antiokhus IV Epifanes (lih. ay 13,23).

▣ **"bala tentara"** Ini sepertinya menunjuk pada umat Allah. Lihat catatan pada ay 10.

▣ **"korban sehari-hari"** Lihat catatan pada ay 11.

▣ **"kebenaran dihempaskannya ke bumi"** KATA KERJA yang sama ini (BDB 1020, KB 1527, *Hiphil IMPERFECT*) terdapat dalam ay 11 dan di Yeh 19:12, tapi konsepnya dinyatakan dalam Yes 59:14. Secara umum ini menunjuk pada penyembahan Allah atau firman Allah.

▣ **"apapun yang dibuatnya, semuanya berhasil"** Ini menunjuk pada sikap independen dari manusia yang jatuh, yang merupakan sebuah tema berulang dalam Daniel (lih. 5:19; 8:4; 11:3,16,36).

8:13 "Kemudian kudengar seorang kudus" Ini diterjemahkan "orang kudus" dalam 7:18,21,22,25 dan menunjuk pada orang-orang percaya yang setia. Di sini ini pasti menunjuk pada percakapan antara dua malaikat (lih. kemungkinan 7:27) untuk keuntungan Daniel. Sebutan PL lain untuk malaikat adalah (1) "anak-anak Allah" (lih. Kej 6:2; Ayb 1:6; 2:1; 38:7; Maz 29:1; 89:6-7); (2) "yang kudus" (lih. Dan 4:13; Maz 89:5,7; Zak 14:5); (3) "pengamat" (lih. Dan 4:13,17,23); (4) kadang-kadang "orang" atau "orang-orang" (lih. 8:15,16; 9:20; 10:5,16,18; 12:6-7, Zak 1:8,10,19; 2:1,3).

▣ **"berapa lama"** Ini tidak merujuk pada nubuatan Yeremia tentang suatu masa pengasingan tujuh puluh tahun (lih. 9:2; Yer 25:11,12; 29:10; Zak 7:5). Hal ini terkait dengan "tanduk kecil" dari kerajaan yang ketiga (yaitu Yunani, lih. 8:21), yang sedang dibahas dalam ay 9-14. Oleh karena itu, kerangka waktu ini berhubungan dengan kejajaman dari Antiokhus IV (175-164 SM), yang menodai bait suci dan mencoba untuk memaksa individu, orang Yahudi yang percaya untuk menjadi penganut Ke-Yunanian.

TEV menerjemahkan bagian ini sehingga tiga aspek dari pertanyaan ini menonjol.

1. Berapa lama hal-hal yang terlihat dalam penglihatan tersebut berlanjut?
2. Berapa lama sebuah dosa yang mengerikan akan menggantikan korban sehari-hari?
3. Berapa lama tentara surga dan Bait Suci akan diinjak-injak?

H. C. Leupold, *Eksposisi dari Daniel*, hal 352, mengatakan bahwa naskah Ibrannya memiliki empat hal dalam aposisi untuk "penglihatan."

1. Persembahan harian teratur
2. kejahatan penyebab kengerian
3. tempat kudus untuk diinjak-injak di bawah kaki
4. bala tentara untuk diinjak-injak di bawah kaki

▣

NASB	"sementara pelanggaran menyebabkan kengerian"
NKJV	"kefasikan yang membinasakan"
NRSV	"pelanggaran yang membuat kebinasaan"
TEV	"dosa yang mengerikan"
NJB	"kejahatan mengerikan"

Hal ini kemungkinan merujuk pada patung Zeus Olympius, yang ditempatkan di bait suci oleh Antiokhus (II Makabe 6:2). KATA KERJA, "membuat kebinasaan" ini (BDB 1030, KB 1563, *Qal ACTIVE PARTICIPLE*) kemungkinan merupakan suatu permainan kata dari dewa Kanaan, *Ba'al Shamem* ("Tuhan dari Langit"), karena "langit" memiliki konsonan yang sama dengan "membuat kebinasaan." Zeus adalah padanan Yunani dari *Ba'al*.

Frasa yang sama ini muncul dalam 9:27; 11:31, dan 12:11. Ini menunjuk pada kejajaman yang berbeda, tetapi semuanya terhubung oleh pemberontakan melawan Allah dan umat-Nya. Dalam Alkitab ini bisa merujuk pada (1) Antiokhus IV; (2) penghancuran Yerusalem oleh Titus pada tahun 70, dan (3) Antikristus akhir zaman (kitab Wahyu). Ini jelas merupakan sebuah nubuat dengan penggenapan ganda.

8:14 "Sampai lewat dua ribu tiga ratus petang dan pagi" Frasa ini telah ditafsirkan dalam dua cara: (1) 2300 hari penuh (E. J. Young, hal 173-175) atau (2) suatu angka yang setara dengan tiga setengah tahun yang tampaknya mengikuti penggunaannya dalam Kej 1 ("petang dan pagi") dan frase yang terkait dengan penganiayaan dalam Dan 7:25. Konteks lebih memilih # 2 karena penggunaan dari periode waktu yang sama dalam Daniel dan Wahyu. Lihat catatan pada 7:25.

Komentator-komentator yang berbeda memilih yang satu atau yang lain. Saya menyukai # 2, tetapi H. C. Leupold, *Eksposisi tentang Daniel*, hal 355, mengutip seorang komentator Jerman, Meinhold (1889), "...suatu perhitungan yang sepenuhnya memuaskan belum pernah ditemukan di sini atau untuk periode terdekat dalam pasal-pasal sembilan dan dua belas." Masalahnya adalah bahwa kita lupa bahwa ini adalah sastra apokaliptik / profetik, bukan sejarah.



NASB "Tempat Kudus itu akan dipulihkan"
NKJV "tempat kudus itu harus dibersihkan"
NRSV "tempat kudus itu harus dipulihkan ke kondisinya yang pantas"
TEV "Bait Suci itu akan dipulihkan"
NJB "tempat kudus itu akan dipulihkan haknya"

KATA KERJA ini, *Niphal* PASSIVE (BDB 842) digunakan dalam bentuk seperti ini hanya di sini dalam PL. Arti dasarnya adalah "harus dijadikan pantas atau benar," jadi di sini itu akan berarti, "akan tempatkan ke dalam kondisi murni yang sesungguhnya atau sepatasnya." Tanggal 12 Desember 165 SM adalah tanggal pentahiran dan pemulihan dari bait suci di Yerusalem oleh Yudas Makabeus. Lihat catatan pada ay 11.

NASKAH NASB (UPDATED): 8:15-17

¹⁵Sedang aku, Daniel, melihat penglihatan itu dan berusaha memahaminya, maka tampaklah seorang berdiri di depanku, yang rupanya seperti seorang laki-laki; ¹⁶dan aku mendengar dari tengah sungai Ulai itu suara manusia yang berseru: "Gabriel, buatlah orang ini memahami penglihatan itu!" ¹⁷Lalu datanglah ia ke tempat aku berdiri, dan ketika ia datang, terkejutlah aku dan jatuh tertelungkup, lalu ia berkata kepadaku: "Pahamilah, anak manusia, bahwa penglihatan itu mengenai akhir masa!"

8:15 "aku... berusaha untuk memahaminya" Sebagaimana raja-raja non-Yahudi tersebut membutuhkan karunia pemberian Tuhan yang dimiliki oleh Daniel untuk memahami mimpi-mimpi mereka, demikian juga Daniel perlu makhluk surgawi untuk membantunya. Perantaraan dan penafsiran kemalaikatan merupakan salah satu karakteristik dari sastra apokaliptik. Manusia tidak dapat menemukan kebenaran. Kebenaran harus diungkapkan!

▣ **"yang rupanya seperti seorang laki-laki"** Ini adalah kata bahasa Ibrani *gbr*, (BDB 149) yang menjadi nama Gabriel. Ini tidak ada hubungannya dengan 7:13. Malaikat sering muncul dalam bentuk manusia (lih. Zak 1:8,10; 2:1,4). Ini tidak menjelaskan tentang hakikat sejati mereka, hanya bagaimana cara mereka muncul kepada kita. Lihat catatan pada ay 13.

8:16 "Gabriel" Hanya dua malaikat yang disebutkan dalam Alkitab, yaitu Gabriel dan Mikhael. Mikhael disebut sebagai malaikat utama Israel (lih. 10:13,21; 12:1; Yudas ayat 9), sementara Gabriel sepertinya merupakan malaikat utusan Allah (lih. 9:21; Lukas 1:19,26). Namanya berarti "hamba Allah" atau "orang kuat Allah" (BDB 150).

8:17 "terkejutlah aku dan jatuh tertelungkup" Manusia akan sangat terkejut pada kehadiran dan kedahsyatan alam rohani.

1. Tuhan, Kej 17:3; Ayb 13:11,21; Yeh 1:28; 3:23; 44:4
2. Para malaikat, Dan 8:17; 10:9,10,12,15,19; Wah 1:17
3. Penglihatan, Ayub 7:14 (4:13-14); Dan 7:28; 8:27

▣ **"anak manusia"** Di sini "manusia" secara sederhana menunjuk pada Daniel sebagai manusia (*Adam*, lih ay 16), sebagaimana di Yeh 2:1; 3:1; 4:1; 5:1; 6:2; 7:2, 12:2,8, dan Maz 8:4. Malaikat Gabriel sedang berbicara pada Daniel.

▣ **"pahamilah"** Ini adalah sebuah *Hiphil* IMPERATIVE (BDB 106, KB 122), seperti yang di ay 16 (lih. John Joseph Owens, *Kunci Analitis terhadap Perjanjian Lama*, jilid 4, Hal 737). Gabriel diperintahkan oleh orang di atas Ulai (yaitu seorang malaikat) untuk membantu Daniel memahami percakapan (lih. ay 15), yang diucapkan dalam dialog di antara dua orang kudus (yaitu malaikat-malaikat) dalam ay. 13-14.

▣ **"penglihatan itu mengenai akhir masa"** Penglihatan ini tampaknya merujuk bukan pada masa depan yang jauh, tetapi masa depan yang relatif dekat (yaitu Kekaisaran Persia dan Yunani). Ini harus memberikan peringatan kepada para penafsir modern dalam hal mencoba mendefinisikan ungkapan "akhir masa" (lih. ay 19) sebagai selalu bersifat eskatologis. Dalam 11:40 "akhir masa" digunakan untuk masa pemerintahan kerajaan Yunani yang melibatkan kerajaan-kerajaan dari Ptolomis dan Seleukus (323-165 SM).

NASKAH NASB (UPDATED): 8:18-26

¹⁸Sementara ia berbicara dengan aku, jatuh pingsanlah aku tertelungkup ke tanah; tetapi ia menyentuh aku dan membuat aku berdiri kembali. ¹⁹Lalu berkatalah ia: "Kuberitahukan kepadamu apa yang akan terjadi pada akhir murka ini, sebab hal itu mengenai akhir zaman. ²⁰Domba jantan yang kaulihat itu, dengan kedua tanduknya, ialah raja-raja orang Media dan Persia. ²¹Dan kambing jantan yang berbulu kesat itu ialah raja negeri Yunani, dan tanduk besar yang di antara kedua matanya itu ialah raja yang pertama. ²²Dan bahwa tanduk itu patah dan pada tempatnya itu muncul empat buah, berarti: empat kerajaan akan muncul dari bangsa itu, tetapi tidak sekuat yang terdahulu.

²³Dan pada akhir kerajaan mereka, apabila orang-orang fasik telah penuh kejahatannya, maka akan muncul seorang raja dengan muka yang garang dan yang pandai menipu.

²⁴Kekuatannya akan menjadi hebat, tetapi tidak sekuat yang terdahulu, dan ia akan mendatangkan kebinasaan yang mengerikan, dan apa yang dilakukannya akan berhasil; orang-orang berkuasa akan dibinasakannya, juga umat orang kudus.

²⁵Dan oleh karena akalnyanya, penipuan yang dilakukannya akan berhasil; ia akan membesarkan dirinya dalam hatinya, dan dengan tak disangka-sangka banyak orang akan dibinasakannya; juga ia akan bangkit melawan Raja segala raja. Tetapi tanpa perbuatan tangan manusia, ia akan dihancurkan.

²⁶Adapun penglihatan tentang petang dan pagi itu, apa yang dikatakan tentang itu adalah benar.

Tetapi engkau, sembunyikanlah penglihatan itu, sebab hal itu mengenai masa depan yang masih jauh."

8:18 "jatuh pingsanlah aku tertelungkup ke tanah" Kehadiran dunia rohani menyebabkan manusia menjadi ketakutan dan pingsan (BDB 922, KB 1191, lih. Kej 15:12; Ayb 4:13; Dan 10:9). Dalam Wah 1:17 Yohanes tampak seolah-olah dia telah mati!

▣ **"ia menyentuh aku"** Sentuhan Malaikat tersebut adalah penghiburan yang besar (lih. 10:10,16,18; I Raj 19:7; Wah 1:17).

8:19 "pada akhir murka ini" Istilah ini (BDB 276) sering digunakan dalam Yesaya untuk kemarahan YHWH terhadap umat-Nya karena ketidaksetiaan perjanjian mereka, oleh karena itu Dia menghukum mereka dengan menggunakan bangsa asing (lih. Yes 10:5-6,25; 13:2-16 [khus. ayat 5]). Namun demikian, kemarahan-Nya akan berlalu (lih. Yes 26:20; 30:27; 66:7-24 [Khus. ayat 14]). Tema ini dilanjutkan di dalam Yehezkiel (lih. 21:31; 22:24,31). Hal ini sudah dibayangkan sebelumnya dalam Ul 28:49-57.

Dalam konteks dari kitab Daniel kemarahan ini (BDB 276) ada hubungannya dengan kemandirian dan keangkuhan bangsa-bangsa bukan Yahudi yang digunakan Allah untuk menghakimi umat-Nya tersebut. Kesombongan mereka diproyeksikan ke masa depan yang jauh (yaitu Yunani untuk 8:19, dan Antikristus akhir zaman untuk 11:36 [lih 7:8,20-22,23-26; II Tesalonika 2; Wahyu 12-13]). Sekarang Ia akan menghakimi bangsa-bangsa bukan Yahudi ini (lih. 11:36).

▣ **"sebab hal itu mengenai akhir zaman"** Frasa ini (BDB 417) ditemukan di sini dan di 11:27,29,35, yang kesemuanya merujuk pada peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan Yunani, khususnya Antiokhus IV, yang secara agresif menyerang umat Allah.

Kebingungan yang begitu umum dalam menafsirkan Daniel adalah kegagalan untuk:

1. mengenali jenis sastranya dan mencoba untuk mengidentifikasi semua rincian secara historis
2. mengenali simbol-simbol masa depan dekatnya dan simbol-simbol masa depan jauhnya
 - a. tanduk kecil dari pasal 7 vs 8
 - b. 9:1-23 vs 9:24-27
 - c. 11:1-35,40-45 vs 11:31-39
3. mengakui penggabungan dari kerajaan-kerajaan anti-Tuhannya. Kerajaan yang keempat adalah Roma, tetapi lebih lagi, ini semua adalah kekuasaan-kekuasaan non-Yahudi yang mendominasi seluruh dunia.

8:20 "Domba jantan... Media dan Persia" Domba jantan adalah tanda untuk Persia (Aries, tanda Zodiac), tetapi domba jantan tersebut juga merupakan roh penjaga dari Persia dan rajanya mengenakan lambang domba jantan untuk bertempur.

8:21 "kambing jantan yang berbulu kesat... Yunani" Dalam 8:5 ada sebuah gagasan bahasa Ibrani untuk kambing jantan (BDB 862 dan 777). Dalam 8:21 ada dua kata yang dikatakan oleh *Buku Pegangan pada Kitab Daniel*, dari United Bible Societies sebagai terdiri dari kata Ibrani untuk kambing jantan (BDB 972 II) dan kata Aram untuk seekor kambing jantan (BDB 862), yang saling berlawanan, hal 222. Bentuk KATA SIFAT dari istilah ini berarti "berbulu," oleh karena itu, ada kata tambahan "kesat" dalam 8:21. Istilah tambahan ini biasanya menunjuk pada kambing yang dipersembahkan sebagai korban dosa (lih. Im 4:23,24; 9:15; 16:5,7-8; Bil 7:16).

Kambing adalah tanda Zodiac dari Yunani, Capricornus, dan ini adalah simbol nasional dari perisai lambang Macedonia. Kedua ayat ini sangat spesifik secara historis dalam pengidentifikasian dari kerajaan non-Yahudi yang kedua dan yang ketiga dari penglihatan Daniel.

▣ **"raja yang pertama"** Ini jelas-jelas adalah Aleksander Agung.

8:22 "tetapi tidak sekuat yang terdahulu" Tidak ada satupun dari para jenderal Yunani yang bersaing tersebut (wakil raja) yang pernah menyamai kekuatan dan keluasan dari kerajaan Aleksander!

8:23-26 Ayat-ayat ini ditulis dalam bentuk puitis dalam NASB, NRSV, NJB, dan terjemahan REB.

8:23 "akan muncul seorang raja dengan muka yang garang dan yang pandai menipu" Ini sepertinya menggambarkan naiknya Antiokhus IV Epifanes ke tahta kekuasaan.

▣	
NASB	"garang dan yang pandai menipu"
NKJV	"yang memahami rencana jahat yang menyeramkan"
NRSV	"terampil dalam menipu"
TEV	"keras kepala, kejam dan licik"
NJB	"manusia berpikiran cerdas"

Ini secara harfiah adalah "kekuatan dari wajah" (Buatlah BDB 738 dan 815) dan "orang yang memahami teka-teki" (Gagasan BDB 106 dan 295).

8:24 "Kekuatannya akan menjadi hebat, tetapi tidak sekuat yang terdahulu" Di sini lagi, adalah suatu tema berulang dari pengendalian dan pengarahan Tuhan atas sejarah manusia (lih. ay 25f; 2:20-23). Tuhan menggunakan Asyur, Babel, Persia, Yunani, Roma, dan akan menggunakan siapapun yang dipilih-Nya untuk mencapai kehendak-Nya (lih. Rom 9)! Seringkali manusia, manusia bahkan manusia-manusia yang ditebus, tidak memahami (lih. Yes 55:8-11).

▣	
NASB	"ia akan menghancurkan sampai ke tingkat yang luar biasa"
NKJV	"ia akan menghancurkan secara menakutkan"
NRSV	"akan menyebabkan kehancuran yang menakutkan"
TEV	"akan mendatangkan kebinasaan yang mengerikan"
NJB	"akan merencanakan rencana jahat yang luar biasa"

KATA KERJA yang pertama (BDB 810, KB 927) adalah sebuah *Niphal* PARTICIPLE dan KATA KERJA yang kedua (BDB 852 II, KB 1026) adalah sebuah *Hiphil* IMPERFECT. Kata ini sering digunakan untuk karya ajaib dan luar biasa dari Allah (lih. Kel 15:11; Yes 25:1; 29:14; Dan 12:6). Namun demikian, di sini, ini berbicara tentang tindakan yang sangat merusak dari raja keng kaisaran ketiga tersebut (lih. 8:11-13).

☐ **"dan apa yang dilakukannya akan berhasil"** Lihat catatan pada 8:12.

☐

NASB "orang-orang berkuasa akan dibinasakannya"

NKJV "orang perkasa akan dihancurkan"

NRSV, NJB "akan menghancurkan yang kuat"

TEV "akan membawa kehancuran pada orang-orang kuat"

KATA KERJA ini berarti "korup" (BDB 1007, KB 1469, *Hiphil* PERFECT, lih. Kej 6:12; Ul 4:16; 31:29; Yeh 16:47), "hancur" (lih. Mal 3. : 11), atau "binasa" (lih. ay 25; Yes 36:10; Yer 51:20).

KATA SIFAT nya "perkasa" biasanya berarti berjumlah banyak (BDB 783, cf "banyak" dari ay 25d). Karena gaya sastra Daniel tentu saja mungkin bahwa "orang-orang perkasa" dan "orang kudus" adalah berparalel. Pilihan yang lain adalah memandang "orang-orang perkasa" sebagai tentara dari rival bangsa atau politik. Frasa penuhnya menunjukkan kesuksesan yang penuh dari raja (tanduk kecil).

Frasa "orang-orang kudus" ini secara harfiah adalah "orang-orang dari yang kudus," yang sangat mirip dengan 7:27. Banyak sarjana percaya bahwa frasa di 7:27 berparalel dengan "yang kudus" dari 7:18,22, dan 25. Dalam konteks 8:24 tidak dapat merujuk kepada malaikat.

8:25 Ini sesuai dengan apa yang kita ketahui tentang Antiokhus IV. Lihat juga I Makabe 1:29-41,44-50; 4:38-39.

☐ **"ia akan membesarkan dirinya dalam hatinya"** KATA KERJA ini (BDB 152, KB 178) adalah sebuah *Hiphil* SEMPURNA. Ini telah menjadi masalah berulang dari kemanusiaan yang jatuh dan khususnya para diktator dan penguasa yang bersifat tirani. Kegiatan ini selalu menarik perhatian Allah (lih. Yes 9:9; 10:12, Dan 5:20; 8:11; 11:36-37).

☐

NASB "sementara mereka sedang dalam keadaan nyaman"

NKJV "dalam kemakmuran mereka"

NRSV, TEV "dengan tak disangka-sangka"

NJB "saat mereka tidak menyangka"

Istilah "nyaman" ini (BDB 1017) berarti ketenangan dalam pengertian aman, tetapi tanpa peringatan pada saat seperti itu dan di tempat yang sedemikian (kemungkinan "Tanah Permai," yaitu Palestina, lih. 8:9,11,16,41), mereka akan diserang (lih. 11:21,24).

Si Penyerang akan menjadi raja dari ay 23 dan mereka akan menyerang "para orang kuat dan orang-orang kudus" dari ay 24.

☐ **"juga ia akan bangkit melawan Raja segala raja"** KATA KERJA ini (BDB 763, KB 840) adalah sebuah *Qal* IMPERFECT. Kata yang sama ini, yaitu "raja" (BDB 978, lih. 8:11,25; 10:13,21; 12:1) diterjemahkan sebagai "panglima" dalam ay 11 dan tampaknya dalam konteks merujuk pada YHWH (lih. Yos 5:12-15). Kata Ibrani ini tidak menyiratkan seorang putera mahkota, pemerintah bersama, atau calon penguasa seperti halnya dalam bahasa Inggris, tetapi pemimpin kepala. Ini digunakan untuk Mesias dalam Yes 9:6,7; untuk Malaikat Utama Mikhael (lih. Yudas 9), dan Israel dalam 10:13,21; 12:1.

Kata berlebihan "Pangeran dari para pangeran" ini adalah sebuah superlatif dari bahasa Ibrani, "yang terbesar dari semua penguasa" (yaitu Raja segala raja, lih. 2:37,47; Yeh 26:7; atau [Allah segala allah]; Ezra 7:12).

☐ **"Tetapi tanpa perbuatan tangan manusia, ia akan dihancurkan"** KATA KERJA ini (BDB 990, KB 1402) adalah sebuah *Niphal* IMPERFECT. Ini adalah tema berulang tentang kedaulatan dan kendali Allah (lih. 2:20-23).

8:26 "petang dan pagi" Ini menunjuk pada pengorbanan seekor domba di Bait Allah setiap pagi dan sore (lih. ay. 11-14,19).

Budaya Yahudi memulai hari baru di malam hari, mengikuti urutan Kej 1:5,8,13,19,23,31.

Penglihatan dan nubuatan dari pasal 8 adalah masa depan bagi Daniel, tapi masa lalu bagi kita. Ini memberikan pada kita suatu kesempatan yang besar untuk mengevaluasi bahasa kenabian / apokaliptik dalam peristiwa yang dikenal (lih. D. Brent Sandy, *Mata Bajak dan Kait Pemangkas: Memikirkan kembali Bahasa Nubuat dan Apokaliptik Alkitab*, hal. 103-128). Kita dapat membaca I Makabe, Yosefus, dan sejarah sekuler untuk membandingkan bagaimana peristiwa itu dicatat dalam Alkitab dan di luar Alkitab. Perbedaannya menunjukkan pada kita (1) bahasa bergaya dari nubuatan Ibrani dan (2) hiperbola emosional yang luar biasa dari simbolisme apokaliptik.

▣ **"apa yang dikatakan"** Lihat ayat-ayat 15-25.

▣ **"benar"** Ini (BDB 54) kemungkinan harus dipahami sebagai pasti akan terjadi tepat seperti cara hal tersebut diungkapkan dalam ay 15-25. Untuk diskusi yang baik tentang makna dan kebenaran dalam Alkitab lihat Kevin. J. Vanhoozer, *Apakah Ada Arti dalam Naskah ini?*

▣ **"Tetapi engkau, sembunyikanlah penglihatan itu"** Kerahasiaan ini terlihat pada 7:28 dan 12:4,9. Ini secara harfiah adalah, "menghentikan kita" atau "tutup mulut" (BDB 711, KB 771, *Qal IMPERATIVE*, lih II Raj 3:19; II Taw 32:4,30; Bentuk PASIF nya dalam Dan 12:9) . Ini berarti bahwa frasa ini mungkin berarti untuk melestarikan visi, bukannya menyimpan rahasianya!

NASKAH NASB (UPDATED): 8:27

²⁷Maka aku, Daniel, lelah dan jatuh sakit beberapa hari lamanya; kemudian bangunlah aku dan melakukan pula urusan raja. Dan aku tercengang-cengang tentang penglihatan itu, tetapi tidak memahaminya.

8:27

NASB "aku,... lelah dan jatuh sakit beberapa hari lamanya"

NKJV "pingsan dan sakit selama berhari-hari"

NRSV "dilemahkan dan terbaring sakit untuk beberapa hari"

TEV "Aku sangat tertekan dan sakit selama beberapa hari"

NJB "hilang kesadaran; aku sakit selama beberapa hari"

Penglihatan baik dari 7:28 dan 8:27 membuat Daniel sakit secara fisik.

"tetapi tidak memahaminya" Frasa ini adalah mengejutkan dalam terang dari ay 15-19!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Dua raja manakah yang disebutkan dalam pasal 8?
2. Haruskah kita menyamakan tanduk kecil dari pasal 7 dengan tanduk kecil dari pasal 8? Mengapa atau mengapa tidak? Siapakah tanduk yang kecil ini?
3. Siapa yang melanggar batas dalam ay 12, 23?
4. Berhubungan dengan siapakah nubuatan ini: ke zaman Daniel, ke periode Makabe, ke masa Yesus', atau ke akhir zaman? Mengapa?

DANIEL 9

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa Daniel bagi Umat 9:1-15	Nubuatan Tujuh Puluh Minggu 9:1-2 9:3-4a 9:4b-6 9:7-10 9:11-14 9:15-19	Daniel Berdoa bagi Umat-Nya 9:1-4a 9:4b 9:5-14 9:15-19	Doa Daniel 9:1-4a 9:4b-19
9:16-19			
Nubuatan Tujuh Puluh Minggu 9:20-23 9:24-27		Gabriel Menjelaskan Nubuatan ini 9:20-23 9:24-27	Malaikat Gabriel Menjelaskan Nubuatan ini 9:20-27

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Sangatlah menarik untuk berspekulasi tentang berapa banyak tulisan-tulisan dari para nabi Ibrani yang sebelumnya yang telah dibaca oleh Daniel. Sepertinya secara pasti ia telah membaca Yehezkiel karena ia menggambarkan tahta YHWH dengan suatu cara yang serupa (yaitu "roda," lih Yeh 10:2,6,13 dan Dan 7:9). Banyak dari kata-kata dan frasa-frasa yang digunakan oleh Daniel ditemukan dalam Yesaya. Dalam pasal ini kita diberitahu secara khusus bahwa Daniel sangat mengenal nubuatan dari Yeremia (lih. 25:9-13; 29:10).

Angka "tujuh puluh tahun" ini (9:2) dapat dihitung (1) dari saat kehancuran Bait Suci (586 SM) sampai dengan pembangunan kembali bait suci (516 SM) atau (2) dari pengasingan Yoyakim (605 SM, lih. Dan

1:1) sampai dengan Keputusan Koresh agar semua orang buangan diizinkan untuk pulang dan membangun kembali bait suci kebangsaan mereka (538 SM, Ezra 1:1-4 lih; Yes 44:28-45:7).

B. Pasal-pasal lain dari Daniel telah menekankan ketidakpercayaan yang angkuh dari para penguasa non-Yahudi di Timur Dekat kuno. Pembuangan Babel ini disebutkan dalam 1:1-2, tetapi bukan alasan terjadinya hal itu (misalnya Ezra 5:12). Dalam pasal ini Daniel mengakui dosa-dosa pribadi dan dosa-dosa umat-Nya dalam suatu cara yang mengingatkan tentang pengakuan bersama dari Musa (lih. Kel 32:30-32) dan Yesaya (lih. Yes 6:5.).

C. Berdasarkan pemahaman saya pada saat ini dalam pengkajian saya, ayat 9:24-27 menunjuk pada Mesias, Yesus dari Nazaret, dan bahwa hal itu menggunakan nomor simbolik (7 x 10 tujuh) untuk mengungkapkan beberapa peristiwa penebusan bersejarah di masa depan, yang berkaitan dengan kedatangan Kristus yang pertama dan kedua.

Apabila menafsirkan semua rincian dari perumpamaan merupakan suatu kesalahan dalam metodologi hermeneutika, demikian juga, penafsiran rincian dari sastra apokaliptik, karena kedua hal ini menggunakan citra dan simbol untuk mengkomunikasikan kebenaran intinya. Literalisme Barat telah secara keliru mencari referensi sejarah dalam setiap rincian dan bukannya kebenaran atau makna keseluruhannya

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 9:1-6

¹Pada tahun pertama pemerintahan Darius, anak Ahasyweros, dari keturunan orang Media, yang telah menjadi raja atas kerajaan orang Kasdim, ²pada tahun pertama kerajaannya itu aku, Daniel, memperhatikan dalam kumpulan Kitab jumlah tahun yang menurut firman TUHAN kepada nabi Yeremia akan berlaku atas timbunan puing Yerusalem, yakni tujuh puluh tahun. ³Lalu aku mengarahkan mukaku kepada Tuhan Allah untuk berdoa dan bermohon, sambil berpuasa dan mengenakan kain kabung serta abu. ⁴Maka aku memohon kepada TUHAN, Allahku, dan mengaku dosaku, demikian: "Ah Tuhan, Allah yang maha besar dan dahsyat, yang memegang Perjanjian dan kasih setia terhadap mereka yang mengasihi Engkau serta berpegang pada perintah-Mu! ⁵Kami telah berbuat dosa dan salah, kami telah berlaku fasik dan telah memberontak, kami telah menyimpang dari perintah dan peraturan-Mu, ⁶dan kami tidak taat kepada hamba-hamba-Mu, para nabi, yang telah berbicara atas nama-Mu kepada raja-raja kami, kepada pemimpin-pemimpin kami, kepada bapa-bapa kami dan kepada segenap rakyat negeri.

9:1 "Pada tahun pertama pemerintahan Darius, anak Ahasyweros, dari keturunan orang Media, yang telah menjadi raja atas kerajaan orang Kasdim," Lihat catatan lengkap di 5:31.

Masalah yang sebenarnya dalam ayat ini bila dibandingkan dengan 5:31 adalah penambahan nama ayahnya, yaitu *Ahasyweros*. Nama ini muncul dalam PL dalam Ezra 4:6 dan Ester 1:1 sebagai suami Persia dari Ester, yang dikenal dengan nama Yunaninya, Kerkes. Nama ini, seperti Darius, mungkin merupakan sebuah gelar kehormatan (yaitu "orang kuat" atau "mata besar," lih BDB 31). Sampai di titik waktu ini para ahli tidak tahu apa-apa lagi tentang penguasa Kasdim keturunan Media ini. Seperti yang sudah begitu sering terjadi, arkeologi telah memberikan cahaya pada kesulitan-kesulitan sejarah lain yang dirasakan (yaitu Belsyazar). Jadi, marilah kita terus mencari!

☐ **"keturunan orang Media"** Jika Darius, anak Ahasyweros, adalah Koresh, maka ia memenuhi syarat untuk mengklaim keturunan baik Media maupun Persia.

☐ **"yang telah menjadi raja"** Ini mirip dengan 5:31. Apakah dia dijadikan raja oleh Allah atau oleh otoritas manusia? Jelaslah oleh keduanya (lih. Yes 44:28-45:7). Ingat Dan 2:20-23!

9:2 "memperhatikan dalam kumpulan Kitab jumlah tahun yang menurut firman TUHAN kepada nabi Yeremia" Ini menunjuk pada Yer 25:9-13 atau 29:10, walaupun nubuatan lain dibuat dalam II Taw 36:21, di mana tahun-tahun penankaran dinubuatkan sebagai berjumlah tujuh puluh karena kegagalan orang Yahudi untuk

menjaga tahun-tahun Sabat yang disebutkan dalam Im 26:33-35. Urutan waktu ini (70 tahun) adalah penting karena akan diambil oleh malaikat dalam ayat 24 untuk menggambarkan sebuah periode baru 70 unit yang harus ditanggung oleh umat Allah.

Ada kemungkinan bahwa 70 tahun ini menunjuk pada suatu rentang hidup yang lengkap. Sebagaimana Allah menghakimi orang Israel dengan sebuah periode empat puluh tahun mengembara di padang gurun karena ketidakpercayaan mereka (yaitu usia mereka yang bisa menjadi tentara pada saat pemberontakan), Dia sekarang menghakimi umat-Nya dengan suatu penghakiman yang mencakup rentang kehidupan dari seluruh generasi orang Yahudi yang tidak setia.

Gagasan ini, "menurut firman YHWH" (BDB 182 dan 217), sering digunakan dalam PL untuk komunikasi profetik Allah. YHWH menginginkan dan memulai hubungan dengan manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya untuk tujuan persekutuan.

▣ **"akan berlaku atas timbunan puing Yerusalem"** Yeremia dan Daniel menggunakan dua kata bahasa Ibrani yang berbeda untuk "kehancuran" (BDB 352 dan 1031). Kata yang digunakan di sini dalam Daniel (BDB 352) juga digunakan dalam kaitannya dengan nubuatan Yeremia tentang pengasingan Yerusalem (lih. Yer 25:9,11,18). Kedua istilah ini sama-sama digunakan dalam pasal ini untuk bait suci yang dihancurkan dan dicemari di Yerusalem (lih. 9:2 vs 9:17,18).

9:3

NASB "aku memberikan perhatianku"
NKJV "aku mengarahkan mukaku kepada"
NRSV "aku berpaling kepada"
TEV "aku berdoa dengan sungguh-sungguh kepada"
NJB "aku membalikkan wajahku kepada"

Ini secara harfiah adalah "Aku memalingkan wajahku kepada Tuhan." Ungkapan ini menunjukkan (1) keintiman pribadi dari doa. Doa bukanlah suatu monolog, melainkan sebuah dialog yang intim atau (2) Daniel menghadap ke reruntuhan bait suci di Yerusalem ketika ia berdoa seolah-olah kehadiran Allah tetap ada di sana (lih. 6:10-11).

Ini adalah penglihatan yang pertama yang diprakarsai oleh bertanyaanya Daniel (lih. Joyce G. Baldwin, *Daniel*, hal 162).

▣ **"Tuhan"** NASB (1970) memiliki "TUHAN," mengikuti beberapa naskah Ibrani. Di sini, di ay 3, ini adalah istilah Ibrani *Adon*, yang menyatakan "pemilik," "tuan," "suami" dan biasanya diterjemahkan sebagai "Tuhan." Nama perjanjian YHWH (TUHAN) muncul dalam ay 4. Hal ini terjadi tujuh kali dalam pasal ini dan tidak ada di tempat lain manapun dalam Daniel. NASB (1995 Update) secara tepat memiliki "Tuhan" di sini dalam ay 3.

▣ **"Allah"** Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di 4:2.

▣ **"bermohon"** Ini kata Ibrani (BDB 337) digunakan beberapa kali dalam pasal 9 (lih. ay 3,17,18,23.). Istilah ini mencirikan doa Daniel untuk kemurahan YHWH.

▣ **"sambil berpuasa dan mengenakan kain kabung serta abu"** Semua ini adalah tanda-tanda perkabungan Yahudi (misalnya Yes 58:5; Yun 3:5-6; Est 4:1-3).

1. Berpuasa - Meskipun tidak disebutkan secara khusus dalam tulisan-tulisan Musa, namun diketahui bahwa pada Hari Penebusan (Imamat 16), penderitaan karena dosa akan disimbolkan dengan sebuah hari puasa oleh seluruh bangsa. Di sepanjang sejarah Yahudi tragedi nasional diperingati dengan sebuah puasa tahunan.
2. Kain kabung - Ini adalah kain polos yang kasar yang dipakai sebagai simbol berkabung.
3. Abu - Ini tampaknya telah dimulai sebagai suatu tanda berkabung dalam Yos 7:6 dan dikembangkan menjadi suatu tradisi (lih. I Sam 4:12; II Sam 1:2; 13:19).

9:4

NASB, TEV "mengaku"
NKJV, NRSV,
NJB "membuat pengakuan"

Ini adalah kata Ibrani untuk "membuang" (BDB 392, KB 389), yang digunakan dalam bentuk *Hithpael* sebagai sebuah ungkapan untuk "mengaku" (lih. Im 16:21; 26:40, Bil 5:7; Ezra 10:1; Neh 9:3; Dan 9:3,20). Robert Young, *Konkordansi Analitis*, hal 196, mengatakan bahwa itu berarti "membuang tangan" ketika istilah ini menunjuk pada "mengakui nama YHWH" (lih. I Raj 8:33,35; II Taw 6:24,26). Apakah ada atau tidak ada gerakan fisik yang menunjukkan pengakuan dosa tidaklah pasti, walau mungkin saja.

▣ **"Ah Tuhan, Allah yang maha besar dan dahsyat, yang memegang Perjanjian dan kasih setia terhadap mereka yang mengasihi Engkau serta berpegang pada perintah-Mu!"** Ini adalah penjabaran yang indah dari Allah perjanjian.

1. Yang maha besar - ini adalah *El* (Allah, BDB 42) dengan KATA SIFAT "besar" (BDB 152).
2. Yang dahsyat - Arti dasar dari istilah ini adalah rasa takut (BDB 431), tetapi ini digunakan di sini dalam bentuk *Niphal* untuk ketakutan yang saleh, rasa hormat atau kekaguman (mis. Ul 7:21; 10:17; Neh 1:5; 4:8; 9:22).
3. Yang memegang perjanjian - YHWH setia pada janji-Nya (lih. Bil 23:19; Mal 3:6).
4. Kasih setia - Ini adalah KATA BENDA perjanjian yang khusus *hesed* (BDB 338), yang begitu sering digunakan untuk kesetiaan perjanjian YHWH (seperti dalam Ul 7:9).
5. Terhadap mereka yang mengasihi Engkau serta berpegang pada perintah-Mu - Ini adalah hakikat dari perjanjian Musa (lih. Ul 7:10; 27-29). Kasih dan kesetiaan Perjanjian di sisi Allah dimaksudkan untuk berkembang sendiri di dalam umat perjanjian-Nya. PB menekankan kesetiaan Allah (lih. II Tim 3:13) di tengah-tengah ketidakberimanan manusia.

9:5 "kami telah berbuat berdosa" Perhatikan tema berulangnya, ay. 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17. Daniel mengidentifikasi dirinya dengan umat-Nya dan membuat pengakuan, sebagaimana dilakukan oleh Musa (mis. Kel 32:32; Bil 11:2; 21:7) dan Yesaya (mis. 6:5).

Betapa ini merupakan suatu daftar ketidaktaatan perjanjian yang disengaja! Israel telah melanggar perjanjian terus menerus. Pembuangan ke Asyur dan Babilonia dan kehancuran total dari Yerusalem dan bait sucinya adalah konsekuensi-konsekuensinya.

1. "Berdosa" (BDB 306, KB 305) - arti dasarnya adalah meleset dari tanda.
2. "salah" (BDB 731, KB 796) - arti dasarnya adalah tindakan bersalah ("dibengkokkan" atau "membengkokkan").
3. "Berlaku fasik" (BDB 957, KB 1294) - arti dasarnya adalah menjadi longgar atau terputus (lih. ay 15).
4. "Memberontak" (BDB 597, KB 632) - arti dasarnya adalah berani dalam tindakan-tindakan ketidaktaatan yang telah dikenali (lih. ay 9).
5. "Menyimpang" (BDB 693, KB 747) - arti dasarnya adalah secara sengaja meninggalkan suatu jalan yang jelas (lih. ay 11).

Frasa ini dan ay 11 keduanya menggunakan sebuah INFINITIVE ABSOLUTE dari "menyimpang" (BDB 693, KB 747) untuk menggambarkan pemberontakan dan pelanggaran Israel.

▣ **"dari perintah dan peraturan-Mu"** Mazmur 19:7-9 menyebutkan beberapa nama bagi ketentuan-ketentuan perjanjian Allah.

1. "Taurat TUHAN," ay 7
2. "Peraturan TUHAN," ay 7
3. "Titah TUHAN," ay 8
4. "Perintah TUHAN," ay 8
5. "Takut akan TUHAN," ay 9
6. "Hukum-hukum TUHAN," ay 9

Mazmur 119 juga memuji hukum Tuhan dalam bentuk akrostik.

9:6 "kami tidak taat kepada hamba-hamba-Mu, para nabi" Orang-orang Yahudi (para raja, pangeran, leluhur, dan semua rakyat biasa) tidak bodoh atau kurang informasi tentang kehendak perjanjian Allah. Mereka memiliki tulisan-tulisan Musa, mujizat-mujizat Keluaran, kemenangan-kemenangan dari penaklukan dan penggenapan dari janji akan tanah kepada Abraham, tetapi mereka tidak menjadi setia (lih. II Raj 17:13-15; Yer 44:4,5,21; Hos 11:2).

NASKAH NASB (UPDATED): 9:7-14

⁷Ya Tuhan, Engkaulah yang benar, tetapi patutlah kami malu seperti pada hari ini, kami orang-orang Yehuda, penduduk kota Yerusalem dan segenap orang Israel, mereka yang dekat dan mereka yang jauh, di segala negeri kemana Engkau telah membuang mereka oleh karena mereka berlaku murtag terhadap Engkau. ⁸Ya TUHAN, kami, raja-raja kami, pemimpin-pemimpin kami dan bapa-bapa kami patutlah malu, sebab kami telah berbuat dosa terhadap Engkau. ⁹Pada Tuhan, Allah kami, ada kesayangan dan keampunan, walaupun kami telah memberontak terhadap Dia, ¹⁰dan tidak mendengarkan suara TUHAN, Allah kami, yang menyuruh kami hidup menurut hukum yang telah diberikan-Nya kepada kami dengan perantaraan para nabi, hamba-hamba-Nya. ¹¹Segenap orang Israel telah melanggar hukum-Mu dan menyimpang karena tidak mendengarkan suara-Mu. Sebab itu telah dicurahkan ke atas kami kutuk dan sumpah, yang tertulis dalam kitab Taurat Musa, hamba Allah itu, sebab kami telah berbuat dosa terhadap Dia. ¹²Dan telah ditetapkan-Nya firman-Nya, yang diucapkan-Nya terhadap kami dan terhadap orang-orang yang telah memerintah kami, yakni bahwa akan didatangkan-Nya kepada kami malapetaka yang besar, yang belum pernah terjadi di bawah semesta langit, seperti di Yerusalem. ¹³Seperti yang tertulis dalam kitab Taurat Musa, segala malapetaka ini telah menimpa kami, dan kami tidak memohon belas kasihan TUHAN, Allah kami, dengan berbalik dari segala kesalahan kami dan memperhatikan kebenaran yang dari pada-Mu. ¹⁴Sebab itu TUHAN bersiap dengan malapetaka itu dan mendatangkannya kepada kami; karena TUHAN, Allah kami, adalah adil dalam segala perbuatan yang dilakukan-Nya, tetapi kami tidak mendengarkan suara-Nya.

9:7 "Engkaulah yang benar" Istilah "kebenaran" ini (lih. ay. 14,16) adalah kata Ibrani (BDB 841-842) untuk sebuah "buluh pengukur," "penggaris," atau "standar." Allah sendiri adalah standar penghakimannya.

Satu-satunya pengharapan bagi manusia yang jatuh untuk bisa memenuhi standar Allah adalah kebenaran yang dianugerahkan oleh Yesus Kristus (lih. Im 19:2; Mat 5:48; II Kor 5:21). Itulah mengapa PL adalah hanya merupakan seorang kepala sekolah untuk memimpin kita kepada Kristus (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38; Gal 3:19-26). Lihat Topik Khusus: Kebenaran di 4:27.

▣	
NASB, NRSV	"patutlah... malu"
NKJV	"malu di wajah"
TEV	"aib pada diri kita sendiri"
NJB	"tampak malu"

Sebagaimana kesetiaan (ayat 4) dan kebenaran perjanjian adalah milik Allah yang setia, maka ketidaksetiaan perjanjian dan rasa malu yang terbuka adalah milik umat-Nya yang tidak setia.

Gagasan Ibrani ini (BDB 102 ditambah 815) diterjemahkan sebagai "kebingungan dari wajah" atau "malu di wajah" (lih. ay 8). Konstruksi yang sama ini ditemukan dalam II Taw 32:21. Frasa ini menunjuk pada orang-orang buangan Israel yang diambil dari Tanah Perjanjian. Hal ini merusak reputasi Allah di antara bangsa-bangsa. Dia ingin memberkati Israel dan sebagai cahaya untuk membawa dunia kepada diri-Nya (lih. Kej 12:3; Kel 19:5-6), tetapi ketidaksetiaan perjanjian mereka yang terus-menerus mengakibatkan penghakiman bagi mereka dan suatu kesalahpahaman dunia terhadap YHWH (lih. Yeh 36:22-38).

▣	
NASB	"seperti itu sampai dengan hari ini"
NKJV	"seperti ini hari ini"
NRSV	"seperti pada hari ini"
TEV	-----
NJB	"kita pakai hari ini"

Paralel yang terbaik untuk membantu memahami teologia dari kalimat ini adalah Yeh 36:22-38, yang benar-benar merupakan penjabaran dari "Perjanjian Baru" dari Yer 31:31-34.

▣ **"kami orang-orang Yehuda, penduduk kota Yerusalem dan segenap orang Israel"** Ini merujuk pada "kebinasaan" dalam ay 2. Allah mengizinkan Asyur (lih. Yes 10:5) dan Babel (lih. Yer 51:20) untuk mengasingkan umat-Nya sendiri.

▣ **"mereka yang dekat dan mereka yang jauh, di segala negeri kemana Engkau telah membuang mereka"** Umat perjanjian Allah, keturunan dari Abraham kepada siapa Allah menjanjikan sebidang tanah (lih. Kej 12:1-3, dll), dibawa keluar dari tanah perjanjian dan diserakkan di antara bangsa-bangsa karena penyembahan berhala dan pelanggaran perjanjian mereka (lih. I Raj 8:46).

9:9 "Pada Tuhan, Allah kami, ada kesayangan dan keampunan" Istilah "belas kasihan" ini (BDB 933) bisa jadi berupa sebuah metafora dari kata "rahim," yang dengan demikian berbicara tentang kasih keluarga. Allah sering menggambarkan jalan-Nya dengan manusia dengan melalui gambaran kekeluargaan (ayah, sanak penebus, orang tua, keluarga, dll).

Hanya ada sedikit tempat dalam PL di mana karakter Allah digambarkan dengan sedemikian jelas (lih. Kel 34:6-7; Maz 103:8-14; Yoel 2:13; Neh 9:17-21). Satu-satunya pengharapan umat manusia yang berdosa adalah karakter belas kasihan Allah (lih. 9:18; Mal 3:6) yang tidak berubah (lih. Mal 3:6.)!

Istilah "keampunan" yang digunakan di sini adalah suatu bentuk yang langka (JAMAK, ABSTRACT, INTENSIVE, "mengampuni secara melimpah") dari kata itu (BDB 699); ini juga digunakan dalam Neh 9:17. Bentuk yang tidak ditekankan ditemukan dalam ay 19.

9:10 "dengan perantaraan para nabi, hamba-hamba-Nya" Ketika kita melihat kata bahasa Inggris "nabi," kita berpikir tentang Yesaya - Maleakhi, tetapi Yudaisme percaya bahwa nabi menulis Kitab Suci, sehingga

1. Musa adalah seorang nabi (lih. Ul 18)
2. buku-buku sejarah dari PL (Yosua - Raja-raja) ditulis oleh para nabi dan oleh para rabi disebut sebagai "para Nabi yang Terdahulu"

Frasa ini mencakup seluruh Perjanjian Lama sampai dengan masa Daniel (lih. II Raj 17:13-15; 18:12).

9:11 "melanggar" Kata ini muncul di sini dan di 8:23. Arti dasarnya adalah pergi melampaui suatu batas yang dikenal (BDB 716, KB 778, *Qal* PEFRECT).

Perhatikan rangkaian dari pernyataan yang digunakan dalam ay 11 untuk menunjukkan pelanggaran perjanjian Israel.

1. melanggar
2. menyimpang
3. tidak mematuhi (lih. ay 14)
4. kita telah berdosa (lih. ay 5,15)

Juga perhatikan dalam ay 11 terhadap apakah mereka berdosa.

1. "hukum-Mu"
2. "suara-Mu"
3. "terhadap Dia" (lih. ay. 8,9)

Semua dosa pada akhirnya adalah melawan Tuhan secara pribadi. Kami tidak hanya telah melanggar peraturan, kita telah melanggar hubungan kita dengan Dia yang gambarnya kita ikuti (lih. Kej 1:26-27)! Dosa menghancurkan hakikat dari tujuan penciptaan kita—persekutuan dengan Allah.

▣ **"kutuk"** Istilah "kutuk" (BDB 46) dapat juga diterjemahkan sebagai "sumpah" (lih. Neh 10:29). Terminologi yang bersifat perjanjian ini kembali kepada "kutuk dan berkat" perjanjian dari Ul 27-29, di mana Israel berjanji untuk mematuhi firman Allah (lih. Ul 29:11-13). Namun demikian, jika mereka memberontak dan tidak taat, sumpah Allah akan menjadi suatu kutukan (lih. Ul 29:18,19,20; 30:7; II Taw 334:24; Yer 29:18-19).

9:12 "telah ditetapkan-Nya firman-Nya, yang diucapkan-Nya" Janji Allah dan penghakiman-Nya semua menjadi kenyataan (lih. Yes 40:8; 45:23, 46:10-11; 55:11). Keterpercayaan dari karakter Allah bertumpu pada keterpercayaan dari firman-Nya!

9:14

NASB	"TUHAN bersiap dengan malapetaka itu dan mendatangkannya kepada kami;"
NKJV	"TUHAN telah menyimpan bencana itu dalam pikiran"
NRSV	"TUHAN terus mengawasi musibah ini sampai dia mendatangkannya kepada kami"
TEV	"Engkau, ya TUHAN, Allah kita sudah bersiap untuk menghukum kita"
NJB	"Yahweh telah mencari saat yang tepat untuk membawa bencana pada kami"

Ini menyiratkan bahwa Allah perjanjian menunggu saat yang tepat untuk menghakimi umat perjanjian-Nya yang tidak taat. Allah melaksanakan firman penghakiman-Nya atas Israel (lih. Yer 1:9-19; 31:28a; 44:27).

Penghakiman adalah suatu tindakan kasih yang setara dengan perjanjian awalnya. Allah berhubungan dengan umat-Nya sebagai orangtua yang penuh kasih.

NASKAH NASB (UPDATED): 9:15-19

¹⁵Oleh sebab itu, ya Tuhan, Allah kami, yang telah membawa umat-Mu keluar dari tanah Mesir dengan tangan yang kuat dan memasyhurkan nama-Mu, seperti pada hari ini, kami telah berbuat dosa, kami telah berlaku fasik. ¹⁶Ya Tuhan, sesuai dengan belas kasihan-Mu, biarlah kiranya murka dan amarah-Mu berlalu dari Yerusalem, kota-Mu, gunung-Mu yang kudus; sebab oleh karena dosa kami dan oleh karena kesalahan nenek moyang kami maka Yerusalem dan umat-Mu telah menjadi cela bagi semua orang yang di sekeliling kami. ¹⁷Oleh sebab itu, dengarkanlah, ya Allah kami, doa hamba-Mu ini dan permohonannya, dan sinarilah tempat kudus-Mu yang telah musnah ini dengan wajah-Mu, demi Tuhan sendiri. ¹⁸Ya Allahku, arahkanlah telinga-Mu dan dengarlah, bukalah mata-Mu dan lihatlah kebinasaan kami dan kota yang disebut dengan nama-Mu, sebab kami menyampaikan doa permohonan kami ke hadapan-Mu bukan berdasarkan jasa-jasa kami, tetapi berdasarkan kasih sayang-Mu yang berlimpah-limpah. ¹⁹Ya Tuhan, dengarlah! Ya, Tuhan, ampunilah! Ya Tuhan, perhatikanlah dan bertindaklah dengan tidak bertanggung, oleh karena Engkau sendiri, Allahku, sebab kota-Mu dan umat-Mu disebut dengan nama-Mu!"

9:15 "yang telah membawa umat-Mu keluar dari tanah Mesir" Keluaran menggenapi janji Allah dari Kej 15:12-21. Simbolisme dari Kej 15 menyampaikan konsep bahwa Allah dan Allah sendiri dapat mencapai tindakan pembebasan dan janji ini. Pada kenyataannya PL adalah catatan kasih karunia dan kemurahan YHWH yang sama dan setara dengan PB. Karakter Allah belum berubah (lih. Mal 3:6), tetapi persyaratan perjanjiannya telah dimodifikasi karena ketidakmampuan manusia (bahkan yang sudah ditebus sekalipun) untuk mematuhi perjanjian tersebut (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38). Perjanjian tersebut masih bersyarat, tetapi distrukturkan sedemikian hingga kinerja Mesias menggantikan kinerja manusia sebagai sarana dan dasar dari penebusan (lih. Yes 53; II Kor 5:21).

☐ **"memasyhurkan nama-Mu,"** Allah ingin menggunakan keluarga Abraham untuk menjangkau seluruh dunia dalam rekonsiliasi (lih. Kej 12:3; Kel 19:5-6). Keluaran terjadi untuk tujuan akhir penginjilan dunia (lih. Kel 9:16; Neh 9:10) dan sekaligus janji kebangsaan!

9:16 "sesuai dengan belas kasihan-Mu" Dalam ay 7 Daniel mengaitkan kebenaran kepada Allah, dalam ay 14 Daniel mendapatkan klaim perjanjian, "Tuhan Allah kami, adalah adil", dan sekarang dalam ay 16 Daniel memohon kepada karakter Allah (lih. ay. 17,19), bukan ketidaktaatan umat-Nya (lih. ay 18), sebagai alasan untuk memulihkan Israel (lih. ay 20), sehingga bisa menyelesaikan panggilan mereka menjadi terang bagi bangsa-bangsa!

☐ **"Yerusalem, kota-Mu, gunung-Mu yang kudus"** Allah berhubungan dengan umat-Nya dan bait-Nya di Gunung Muria (lih. ay 20). Orang-orang kuno mengaitkan dewa-dewa dengan kelompok-kelompok kebangsaan. Daniel memohon pada Allah untuk bertindak demi Nama-Nya sendiri (lih. ay 17,18,19; Yeh 36:22-38). Keinginan dan rancangan Allah masih berupa penginjilan dunia (lih. Mat 28:18-20; Luk 24:47; Kis 1:8).

9:17 "demi Tuhan sendiri" Ini diulangi dalam ay 19. Daniel memohon pada YHWH untuk bertindak sehingga mencapai tujuan-Nya yaitu bersaksi dan penebusan ke seluruh dunia melalui Israel.

☐ **"sinarilah... dengan wajah-Mu,"** Ini mencerminkan rumusan berkat dari Bil 6:24,26, yang juga tercermin dalam Maz 80:3,7,19.

Ayat berikutnya juga menggunakan istilah fisik manusia untuk membicarakan Allah (antropomorfisme). Daniel meminta Yang Rohani dan Kekal untuk:

1. Menyinarikan wajah-Nya pada, ay 17
2. mengarahkanlah telinga-Nya, ay 18
3. membuka mata-Nya, ay 18
4. O, Tuhan, dengarkanlah, ay 19

9:18 "bukan berdasarkan jasa-jasa kami, tetapi berdasarkan kasih sayang-Mu yang berlimpah-limpah". Daniel sedang berdoa sama seperti Musa, dalam hal dia memohon kepada karakter Allah (lih. ay 17,19) untuk pengampunan dan pembebasan yang tidak berdasarkan kelayakan bagi Yerusalem, bait suci, dan orang-orangnya

secara keseluruhan (lih. ay 19), tidak ada seorangpun yang layak atau mencapai kebenaran di sisi Israel. Ini adalah konsep yang baru dari PL tentang pembenaran oleh kasih karunia melalui iman (lih. Kej 15:6; Rom 4:3; Gal 3:6).

9:19 Bahkan dalam terjemahan bahasa Inggrisnya orang bisa merasakan intensitas (serangkaian IMPERATIVE) dari doa Daniel!

NASKAH NASB (UPDATED): 9:20-23

²⁰Sementara aku berbicara dan berdoa dan mengaku dosaku dan dosa bangsaku, bangsa Israel, dan menyampaikan ke hadapan TUHAN, Allahku, permohonanku bagi gunung kudus Allahku, ²¹sementara aku berbicara dalam doa, terbanglah dengan cepat ke arahku Gabriel, dia yang telah kulihat dalam penglihatan yang dahulu itu pada waktu persembahan korban petang hari. ²²Lalu ia mengajari aku dan berbicara dengan aku: "Daniel, sekarang aku datang untuk memberi akal budi kepadamu untuk mengerti. ²³Ketika engkau mulai menyampaikan permohonan keluarlah suatu firman, maka aku datang untuk memberitahukannya kepadamu, sebab engkau sangat dikasihi. Jadi camkanlah firman itu dan perhatikanlah penglihatan itu!

9:20 Perhatikan semua PARTICIPLE nya, yang pada dasarnya menunjuk pada tindakan yang sama.

1. berbicara (*Piel*)
2. berdoa (*Hithpael*)
3. mengakui (*Hithpael*)
4. menyajikan (*hiphil*)
5. berbicara (*Piel*, ay 21)

☐ "**gunung kudus Allahku**" Ini menunjuk ke G. Muria di Yerusalem (Yerusalem dibangun di atas tujuh bukit), yang di atasnya bait Salomo dibangun (lih. II Taw 3:1). Ini adalah gunung yang sama di mana Abraham mempersembahkan Ishak (lih. Kej 22:2) dan gunung yang sama ini di kemudian hari menjadi tempat di mana Daud mempersembahkan korban untuk menghentikan penghakiman Allah (lih. II Sam 24:18-25; I Taw 21:18-27).

9:21 "Gabriel" Ini adalah seorang malaikat utusan. Namanya berarti "abdi Allah" (BDB 150, lih. 8:16). Dia adalah salah satu dari hanya dua malaikat yang namanya disebutkan dalam Alkitab, yaitu Gabriel dan Mikhael.

☐ "**Dalam keletihanku yang sangat**" Beberapa komentator mengkaitkan hal ini dengan malaikat Gabriel yang letih dengan penerbangan cepatnya (Aramaism, BDB 419) dan beberapa melihatnya menunjuk pada keletihan Daniel (lih. 7:28; 8:27; 10:8-9,16-17). Berhubung saya tidak berpikir bahwa malaikat bisa lelah, kemungkinan ini menunjuk pada Daniel.

☐ "**pada waktu persembahan korban petang hari**" Ingat, bait suci telah dihancurkan. Tidak ada lagi persembahan-persembahan. Korban malam mestinya dilakukan sekitar jam 3:00 siang. Daniel memelihara dan menghidupkan terus ritual bait suci ini dengan melanjutkan kebiasaan doanya (lih. 6:10)!

9:22 "untuk memberi akal budi kepadamu untuk mengerti" Kata Ibrani "akal budi" ini (BDB 968) digunakan dalam beberapa pengertian.

1. Secara positif untuk hikmat Daniel di 1:4,17; 9:25
2. Secara negatif untuk kelicikan si tanduk kecil dalam 8:25
3. Secara negatif tentang orang Israel yang tidak setia dalam 9:13
4. Secara positif untuk Israel yang dipulihkan di 11:33,35
5. Secara positif untuk orang percaya dari periode akhir zaman di 12:3,10

Istilah Ibrani "mengerti" (BDB 108) digunakan dalam 1:20; 8:15, 9:22; 10:1. Daniel dikaruniai oleh Allah dan dimampukan oleh penafsir kemalaikatan untuk memahami arti dari penglihatan simbolis tersebut. Penjelasan khusus ini berkaitan dengan angka tujuh puluh tahun dalam nubuatan Yeremia dari ay 2.

Pertanyaan terus saya tanyakan sehubungan dengan jenis sastra dari baik Daniel, Zakharia, dan Wahyu adalah, "Apakah para penulis ini menerima pesan dari Allah dan kemudian menstrukturkannya sebagai suatu sastra apokaliptik atau mereka menerimanya sebagai simbol yang telah terstruktur?" Bisakah keduanya benar? Apakah Tuhan tiba-tiba mengubah bentuk perwahyuan dari model profetik menjadi model apokaliptik? Saya rasa saya percaya bahwa para manusia penulis yang terinspirasi ini menstrukturkan pesan-pesan mereka dalam cara-cara yang

simbolik, dramatis, imajinatif, dan figuratif. Pesannya adalah dari Tuhan, tetapi penyajiannya adalah melalui manusia-manusia yang terinspirasi yang menggunakan jenis-jenis aliran sastra yang berbeda.

9:23 "keluarlah suatu firman" Ini harfiahnya adalah, "sebuah firman keluar" (BDB 422, KB 425, *Qal* PERFECT). Ini bisa jadi berasal dari malaikat yang kuat sebagaimana dalam 8:16 atau dari Allah (lih. Yes 45:23; 55:11). Bahkan sebelum Daniel selesai berdoa surga telah menanggapi!

NASB "sebab engkau sangat dihormati"
NKJV, NRSV "sebab engkau sangat dikasihi"
TEV "Dia mengasihi engkau"
NJB "Engkau adalah orang yang secara khusus dipilih"

Pelaku tersiratnya adalah Allah. Frasa ini juga digunakan untuk Daniel dalam 10:11,19. Istilah Ibraninya (BDB 326) berarti "sebuah harta yang berharga" (lih. 11:38,43).

NASKAH NASB (UPDATED): 9:24-27

²⁴Tujuh puluh kali tujuh masa telah ditetapkan atas bangsamu dan atas kotamu yang kudus, untuk menyenyapkan kefasikan, untuk mengakhiri dosa, untuk menghapuskan kesalahan, untuk mendatangkan keadilan yang kekal, untuk menggenapkan penglihatan dan nabi, dan untuk mengurapi yang maha kudus. ²⁵Maka ketahuilah dan pahamiilah: dari saat firman itu keluar, yakni bahwa Yerusalem akan dipulihkan dan dibangun kembali, sampai pada kedatangan seorang yang diurapi, seorang raja, ada tujuh kali tujuh masa; dan enam puluh dua kali tujuh masa lamanya kota itu akan dibangun kembali dengan tanah lapang dan paritnya, tetapi di tengah-tengah kesulitan. ²⁶Sesudah keenam puluh dua kali tujuh masa itu akan disingkirkan seorang yang telah diurapi, padahal tidak ada salahnya apa-apa. Maka datanglah rakyat seorang raja memusnahkan kota dan tempat kudus itu, tetapi raja itu akan menemui ajalnya dalam air bah; dan sampai pada akhir zaman akan ada peperangan dan pemusnahan, seperti yang telah ditetapkan. ²⁷Raja itu akan membuat perjanjian itu menjadi berat bagi banyak orang selama satu kali tujuh masa. Pada pertengahan tujuh masa itu ia akan menghentikan korban sembelihan dan korban santapan; dan di atas sayap kekejian akan datang yang membinasakan, sampai pemusnahan yang telah ditetapkan menimpa yang membinasakan itu."

9:24-27 Bagian ini memiliki suatu aspek paralel atau puitis (serangkaian dari INFINITIVE CONSTRUCT) dan diterjemahkan ke dalam baris-baris puitis oleh terjemahan NJB (ay. 24-27) dan NAB (ay. 22-26), tetapi tidak oleh kebanyakan versi bahasa Inggris.

Ini adalah salah satu bagian dalam PL yang paling spesifik, namun diperdebatkan. Apakah kita sudah beralih aliran sastra dari sastra yang bersifat apokaliptik, kabur, simbolis, imajinatif (pasal 7 & 8) kepada suatu nubuatan yang sangat spesifik, kesejarahan (9:24-27 & pasal 11)? Apakah rinciannya dimaksudkan untuk dilihat sebagai bayangan dari sejarah masa depan?

Apakah penglihatan ini memiliki keterkaitan (1) dengan penglihatan dari pasal 8 dan 11:1-35 atau (2) ini merupakan suatu perluasan yang kembali pada tanduk kecil yang berkembang dari kerajaan yang keempat (Antikristus akhir zaman) dari pasal 7 dan 11:36-45? Apakah konteks sastranya, pada latar belakang sejarah yang mana?

Suatu pilihan yang ketiga adalah untuk melihatnya sebagai merujuk pada zaman Yesus (Inkarnasi dan kehidupan duniawi-Nya), yang akan membatasinya sampai ke kerajaan kelima 2:35, 44-45; 7:9-10 13-14, 18, 22, 27. Saya merasa paling nyaman dengan pilihan yang ini pada saat ini dalam studi saya. Bagian-bagian seperti ini harus tetap tentatif!

Paragraf ini berfungsi secara teologis dalam beberapa cara.

1. Allah telah menghukum umat-Nya sendiri. Dosa adalah suatu masalah yang terus berlangsung.
2. Allah akan mengampuni dan memulihkan umat-Nya. Keselamatan selalu memungkinkan.
3. Lebih banyak masalah tetap ada untuk umat-Nya (orang Yahudi dan bukan Yahudi yang percaya).
4. Mesias akan datang, tetapi Dia akan menjadi seorang hamba yang menderita (lih. Yes 53), seorang gembala yang terluka (lih. Zak 12-13)
5. Allah akan menghakimi mereka yang menyerang umat-Nya.

Salah satu keprihatinan saya dengan konteks ini adalah bahwa hal ini disajikan dalam istilah profetik PL tentang "tanah" yang dijanjikan kepada Abraham (Kej 12,15,16), namun PB memperluasnya menjadi sebuah perspektif yang bersifat universal! Lihat Topik Khusus: Ketegangan Antara Model Nubuat Perjanjian Lama dan Model

Kerasulan Perjanjian Baru di Zak 6:12. Daniel akrab dengan raja-raja non-Yahudi kepada siapa YHWH telah menyatakan diriNya dan mereka memuji-Nya. Umat Allah lebih luas daripada sekedar ras Yahudi (lih. Rom 2:28-29; 9:6; Gal 3:7-9,29; 6:16; I Pet 2:5,9; 3:6; Wah 1:6).

Pada titik ini silakan beralih ke Wawasan Kontekstual untuk pasal 11 dan baca titik F, yang berkaitan dengan sifat dari sastra apokaliptik yang diambil dari *Mata Bajak dan Kait Pemangkasannya: Memikirkan kembali Bahasa Nubuat dan Apokaliptik Alkitab* oleh D. Brent Sandy, hal 156-158.

9:24 "Tujuh puluh kali tujuh masa" Ungkapan Ibrani ini (BDB 988) secara harfiah adalah "tujuh puluh unit dari tujuh" (atau minggu). Angka-angka biasanya berbentuk JAMAK FEMININE, tapi di sini mereka berbentuk JAMAK MASKULIN dan ini tidak lazim, kemungkinan untuk menunjukkan sifat simbolisnya. "Tujuh puluh unit dari tujuh" ini berkaitan dengan tujuh puluh unit dari nubuatan Yeremia yang dicatat dalam ay 2. Daniel diberitahu bahwa akan ada lagi sebuah periode lainnya yang lebih panjang dalam sejarah Israel ketika bait suci akan dihancurkan lagi (mirip dengan Yeh 38-39), tetapi ia harus ingat bahwa Allah memegang kendali atas segala sejarah manusia dan bahwa Dia akan membawa ciptaan kepada tujuan Illahinya.

☐ **"telah ditetapkan"** Istilah Ibrani "Ketetapan" ini (BDB 367, KB 364) hanya ditemukan di sini dalam PL (ada tiga istilah bahasa Aram yang diterjemahkan "ketetapan" dalam 2:4-7:28, tetapi tidak satupun yang berhubungan dengan bentuk kata Ibrani ini). Ini berhubungan dengan istilah bahasa Aram yang berarti "memotong," "memenggal," atau "memutuskan." Ini adalah sebuah bentuk *Niphal* PASSIVE.

Kata "Ketetapan" dari ay 24 ini bersejajar dengan "keputusan" (secara harfiah "kata," BDB 182) dari ay 25! Keduanya berurusan dengan pemulihan dari pusat ibadah Yahudi (lih. ay 25). Terkait dengan pemulihan ini adalah rencana penebusan kekal Allah (lih. ay 24), yang melibatkan Mesias yang "dipotong" (lih. ay 26; Zak 9-14) dan Yerusalem yang dihancurkan lagi (lih. ay 26; Yeh 38-39).

Jika seseorang mengambil periode sejarah mulai dari pemberian izin dari Artahsasta kepada Nehemia untuk kembali ke Yerusalem dan membangun kembali tembok kota tersebut pada tahun 445 SM, dan jika kita menganggap bahwa "tujuh puluh minggu" ini menunjuk pada 490 tahun, dan jika orang menghitung akhir dari minggu ke-69 sebagai 483 tahun, maka seseorang tiba sangat dekat dengan tanggal awal dari (1) pelayanan Yesus (yaitu baptisan) atau (2) penyaliban (pemotongan Mesias).

Ada tiga teori utama tentang ketetapan ini yang berhubungan dengan raja-raja Persia: (1) Koresh II, yang dikenal sebagai Koresh yang Agung, mengizinkan semua orang tawanan untuk kembali ke rumah mereka di tahun 538 SM (Lih. Yes 44:26-28; Ezra 1), (2) Artahsasta kepada Ezra di 458 SM memperbolehkan lebih banyak imam dan orang Lewi untuk kembali ke Yerusalem bersama dengan Ezra (lih. dalam bahasa Aram, Ezra 7:11-26), dan (3) Artahsasta kepada Nehemia, tahun 445 SM Nehemia diperbolehkan untuk pergi ke Yerusalem untuk membangun kembali temboknya (lih. Neh 1:3; 2:3-8).

☐ **"atas bangsamu dan atas kotamu yang kudus"** Ketetapan ini merujuk pada Yerusalem, tetapi di kerangka waktu yang mana?

1. Ezra-Nehemia dalam periode Persia
2. Makabe dalam periode Yunani
3. Yesus dalam periode Romawi
4. akhir masa
5. atau apakah ini suatu pola berulang ke seluruh sejarah manusia
 - a. Ketidaktaatan perjanjian di sisi umat Allah
 - b. kemarahan dari umat manusia yang tidak percaya terhadap Allah dan umatNya

☐

NASB, NKJV,

NRSV "untuk melenyapkan kefasikan"

TEV "untuk membebaskan... dari dosa"

NJB "mengakhiri pelanggaran"

Bagian pertama dari konsep bahasa Ibrani ini berarti "mengakhiri," "menyelesaikan" (BDB 477-8, KB 476, dari sebuah akar bahasa Aram "menghentikan" atau "binasa," lih. II Taw 31:3; Ezh 9:1).

H. C. Leupold, *Eksposisi Daniel*, hal 411-412, mengatakan bahwa ini adalah satu-satunya kemunculan dari sebuah KATA KERJA Ibrani yang berbeda (BDB 480, KB 476) dalam bentuk *Piel* dan harus diterjemahkan sebagai "menahan sepenuhnya." Baik NASB dan NIV mencatat kemungkinan ini dalam sebuah catatan kaki, tetapi menggunakan pilihan pertama dalam terjemahannya.

Istilah "pelanggaran" ini (BDB 833, "pemberontak," "revolusi," "melanggar") digunakan dalam Dan 8 dan 9 untuk orang dan dosa yang berbeda.

1. dosa-dosa dari orang-orang Yahudi (lih. 8:12-13,23, sebuah kata yang berbeda dalam 9:11)
2. dosa-dosa dari kepemimpinan Yahudi yang membantu Antiokhus (lih. 8:12-13,23)
3. dosa-dosa Antiokhus IV (lih. 8:12-13,23).

Ayat 24 tidak merujuk pada satu waktu atau jenis tertentu dari keberdosaan atau pemberontakan, tetapi untuk masalah dosa, yang akhirnya akan ditangani, bukan oleh Israel, tetapi oleh Mesias (lih. Kej 3:15; Gal 3; Ibrani).

Ada enam hal yang disebutkan yang merupakan bagian dari tujuan penebusan Allah dalam menghasilkan keputusan tentang tujuh puluh unit dari tujuh. Ada tiga yang negatif dan tiga positif,:

1. negatif:
 - a. "Melenyapkan kefasikan"
 - b. "Mengakhiri dosa"
 - c. "Mengadakan pendamaian untuk kesalahannya"
2. positif:
 - a. "Membawa kebenaran kekal"
 - b. "Memeteraikan penglihatan dari nubuatan"
 - c. "Mengurapi Yang Maha Kudus" (ini bisa merujuk ke suatu tempat [bait] atau seseorang [Imam Besar])

Hal ini seperti yang telah dicapai melalui inkarnasi, kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus, namun tidak akan sepenuhnya disempurnakan sampai Kedatangan-Nya yang Kedua.



NASB	"untuk mengakhiri dosa"
NKJV	"untuk mengakhiri dosa"
NRSV	"untuk mengakhiri dosa"
TEV	"dosa akan diampuni"
NJB	"untuk memasang meterai pada dosa"

Arti dasar dari kata Ibrani ini adalah (1) "memeteraikan" (BDB 367, KB 364, lih ay 24f; 12:4) atau (2) dari sebuah kata Ibrani yang berbeda (BDB 478) yaitu "mengakhiri" (NASB, NKJV, NRSV, NIV). Pemerintahan bebas dari dosa harus diakhiri.

Istilah "dosa" ini (BDB 308-309, lih. 9:20) adalah istilah umum untuk meleset dari tanda, sasaran, atau cara.



NASB	"untuk mengadakan pendamaian untuk kesalahannya"
NKJV	"untuk melakukan rekonsiliasi untuk kesalahannya"
NRSV	"untuk menghapuskan kesalahan"
TEV	"membebaskan... dari... kejahatan"
NJB	"untuk memperbaiki kesalahan kejahatan"

Frasa Ibrani "mengadakan pendamaian" (BDB 497), pada dasarnya berarti "menutupi," atau "menghapus." Padan kata Aramnya kemungkinan adalah "membersihkan" atau "menggosok"

Ada sebuah paralel yang jelas terlihat dalam frasa-frasa ini dalam ay 24.

1. pelanggaran, 8:12,13; 9:24
2. dosa, 9:20,24
3. kedurhakaan, 9:13,16,24

Ada pemberontakan yang berkelanjutan di antara umat manusia yang jatuh. Allah menginginkan penutupan yang terakhir dari masalah ini (lih. 9:24).



NASB, NKJV,	
NRSV	"untuk mendatangkan keadilan yang kekal"
TEV	"keadilan yang abadi didirikan"
NJB	"untuk memperkenalkan kejujuran yang kekal"

Kata Ibrani *olam* (yaitu "kekal," BDB 841) harus ditafsirkan dalam terang dari konteksnya. Lihat catatan pada *olam* di 7:18. Konteks ini adalah puncak atau penyempurnaan di masa depan (lih. Yes 51:6,8; Yer 23:5-6). Kebenaran (BDB 761) adalah karakter (standar) dari Allah. Lihat Topik Khusus: Kebenaran di 4:27. Penciptaan dimaksudkan untuk mencerminkan karakter Allah (lih. I Tes 4:7; 5:23; II Tes 2:13; Titus 2:14). Lihat catatan pada 9:7. Tujuan keselamatan adalah untuk menjadi seperti Allah (lih. Im 19:2; Mat 5:48). Orang percaya tidak hanya

dipanggil ke surga pada saat kematian, tetapi keserupaan dengan Kristus sekarang. Allah menginginkan suatu umat yang mencerminkan kekudusan-Nya (lih. Rom 8:29-30; II Kor 3:18; Gal 4:19; Ef 1:4; 2:10; I Tes 3:13; 4:3; I Pet 1:15).



NASB, NKJV "untuk memeteraikan penglihatan dan nubuatan"
NRSV "untuk mengenakan penglihatan dan nabi"
TEV "sehingga penglihatan dan nubuat akan menjadi kenyataan"
NJB "untuk menetapkan meterai pada penglihatan dan nubuatan"

Konsep Ibrani ini (BDB 367, KB 34, *Qal* INFINITIVE) menyiratkan suatu penghentian wahyu entah (1) karena kepastian dari peristiwanya atau (2) puncak dari rencana penebusan Allah bagi sejarah. Beberapa orang melihat ini sebagai "memenuhi pelayanan para nabi." Dalam ayat ini "penglihatan" dan "nubuat" adalah ber-hendiadys. Ia sendiri akan berada di antara mereka, tidak perlu bagi orang lain untuk berbicara bagi-Nya.



NASB "untuk mengurapi tempat yang maha kudus"
NKJV "untuk mengurapi yang maha kudus"
NRSV "untuk mengurapi tempat yang paling kudus"
TEV "Bait suci akan mendedikasikan kembali"
NJB "untuk pengurapan ruangan maha kudus"

Kamus dari Brown, Driver, dan Briggs (BDB 871) mengatakan bahwa "tempat yang maha kudus" ini menunjuk pada Yerusalem dan bukit-bukitnya dan daftar ay 16 dan 20; Yes 11:9; Yer 31:23; Yeh 20:40 sebagai beberapa paralelnya. Konsep KATA BENDA nya biasanya digunakan untuk sebuah tempat, dalam hal ini bait suci yang dipulihkan, namun kerancuan kontekstualnya memungkinkan frase ini untuk merujuk pada seseorang (penggunaannya untuk orang, Harun, dalam I Taw 23:13). Oleh karena itu, saya pikir ini menunjuk pada Mesias yang akan datang karena ini adalah frasa penutup dalam serangkaian frasa yang makin memuncak. Saat Akhir telah datang, kemenangan telah dimenangkan melalui karakter Allah dan penyediaan Allah akan (1) kekudusan dari kekudusan (E. J. Young), (2) Anak Manusia (7:13); atau (3) Hamba yang Menderita (Yes 53). Yang Diurapi akan diurapi di Yerusalem baru (Wahyu 21) atau ruang suci surgawi (Ibrani 8-9). Yesus sendiri adalah bait suci yang baru (lih. Yoh 2:13-22 [khus. ayat 19]; Mat 26:61; 27:40, Mar 14:58, 15:29; Kis 6:14). Dia adalah fokus baru dari ibadah (lih. Ibr 9:11-28).

9:25 "dari saat firman itu keluar, yakni bahwa Yerusalem akan dipulihkan dan dibangun kembali," Jika harus dipahami secara historis maka ini berkaitan dengan

1. Ketetapan Koresh bagi segala bangsa yang diasingkan di bawah dominasi Asyur dan Babel untuk pulang dan mengembalikan bait-bait suci kebangsaan mereka (538 SM, lih Ezra 1:3; 6:3)
2. Ketetapan Artahsasta untuk Ezra (458 SM) dan khususnya untuk Nehemia (445 SM) yang terkait dengan pemulihan tembok Yerusalem.

Mungkin saja ketetapan tersebut menunjuk pada rencana penebusan berdaulat dari Allah yang dirujuk sebagai suatu Ketetapan (lih. Yer 25:9-13). E. J. Young, *Nubuatan Daniel: Sebuah Komentari*, hal 201, menegaskan bahwa Allahlah yang mengeluarkan ketetapan yang menunjukkan keparalelan dengan ay 23 (keduanya menggunakan istilah Ibrani yang sama, "kata," [BDB 182], lih. Yer 25:13). Rencana Allah yang terlaksanakan di bumi melalui ketetapan raja-raja penyembah berhala (lih. Luk 2:1).

▣ "seorang yang diurapi, seorang raja," Ini bisa jadi "yang diurapi, seorang pangeran." Banyak sarjana dan komentator telah memahami bahwa "yang diurapi" menunjuk pada Koresh II (lih. Yes 41:2,25; 44:28-45:7; 46:11; 48:15) yang digunakan YHWH untuk memulihkan umat-Nya ke Tanah Perjanjian. Para penafsir ini kemudian menghubungkan ay 26-27 dengan waktu dan aktivitas dari Antiokhus IV.

Alasan bahwa beberapa sarjana menyangkal bahwa frasa ini menunjuk pada Mesias (lih. Alkitab NET, Ed., Beta Kedua Hal. 1551, catatan kaki 23) adalah karena adanya suatu tanda aksen (*athnach*) dalam Naskah Masoretis Ibrani, yang menunjukkan suatu pemisahan. Namun demikian, pertama-tama, tanda aksen dari MT tidak diilhami, melainkan merupakan tradisi kerabinian Yahudi, dan kedua, tanda ini tidak selalu menunjukkan berhenti sepenuhnya, tapi di sini mungkin menonjolkan perbedaan antara periode waktu tujuh minggu dan enam puluh dua minggu (lih. *Kristologi dari Perjanjian Lama*, oleh E. W. Hengstenberg, hal.415-417; H. C. Leupold, *Eksposisi Daniel*, hal 417-426, dan *Ungkapan Keras Alkitab*, hal 318-320).

Bagi saya ini menunjuk pada Yesus, Sang Mesias (lih. 7:13). Dalam ayat 26 gelar ini dibagi menjadi dua pribadi yang berbeda. Frasa yang pertama, "yang diurapi" menunjuk kepada Yesus, sedangkan frasa yang kedua, "orang-orang dari sang Pangeran," tampaknya menunjuk kepada Titus, jenderal Romawi yang menghancurkan Yerusalem pada tahun 70 M.

Jika bahasa apokaliptik ini memiliki aspek pemenuhan ganda maka pasti sebuah konteks akhir zaman adalah mungkin. Sifat jahat dan memberontak baik di dalam manusia dan malaikat tetaplah konstan, namun rincian sejarahnya tidak. Ini bukan suatu nubuatan tertentu, tetapi sebuah interpretasi apokaliptik dari permohonan doa Daniel (lih. 9:3). Kecondongan historis dan teologis dari dan prasuposisi dari si penafsir, mendorong pemahaman mereka terhadap naskah-naskah yang rancu ini!

☐ **"ada tujuh kali tujuh masa; dan enam puluh dua kali tujuh masa"** Angka tujuh kali tujuh masa ini akan dipecah menjadi tiga periode waktu: satu unit yang terdiri dari tujuh kali tujuh (ay 25); satu unit enam puluh dua kali tujuh (ay 25); dan satu unit dari satu kali tujuh (ay 27). Yang terpenting untuk para komentator adalah bagaimana hal-hal ini saling berhubungan satu sama lain: (1) apakah mereka berurutan atau (2) apakah ada segmen waktu di antara tiga unit waktu ini? Bagi saya masalahnya adalah sifat simbolis dari angka ini (yaitu 70) dan penggunaannya sebelumnya di dalam 9:2 (kutipan dari Yeremia). Angka ini digunakan untuk rencana berdaulat Allah untuk penghukuman Israel (lih. Yer 25:9-13; 29:10) dan pemulihannya (lih. Yer 30:18-22; 31:38-40). Ketepatan numerik bukanlah fokusnya, melainkan kedaulatan Illahi atas waktu, sejarah, dan penebusan!

Untuk suatu diskusi yang baik dan singkat tentang penggunaan simbolik dari angka-angka lihat (1) *Ensiklopedia Judaika*, vol. 12, hal 1256-1259; (2) *Numerologi Alkitabiah, Sebuah Studi Dasar Penggunaan Bilangan dalam Alkitab*, oleh John J. Davis, atau (3) *Hermeneutika Alkitab*, oleh Milton S. Terry, hal. 380-390 .

☐ **"itu akan dibangun kembali"** Jelaslah bahwa Daniel merasa peduli dengan pembangunan kembali Yerusalem dan Bait Sucinya. Sebagai kejutan baginya, dia mempelajari bahwa akan ada serangan dan kehancuran yang berturut-turut (lih. Maz 2; Yeh 38-39; Mat 24 [dan paralelnya]; II Tes 2; Wah 12-14).

☐

NASB "dengan tanah lapang dan paritnya"
NKJV "jalannya akan dibangun kembali, dan dindingnya"
NRSV "dengan jalan-jalan dan paritnya"
TEV "jalan-jalan dan pertahanannya yang kuat"
NJB "dengan lapangan-lapangan dan benteng-benteng"

John Joseph Owens, *Kunci Analitis pada Perjanjian Lama*, vol. 4, hal 743, menerjemahkan ke dua kata Ibrani ini sebagai "lapangan" (BDB 932 I, "lebar" atau "luas") dan "parit" (BDB 358 III, "menggali parit"), tetapi tidak ada bukti bahwa Yerusalem pernah memiliki parit pertahanan, oleh karena itu, ini mungkin "memotong/menggali" di punggung bukit di mana benteng pertahanan dibangun. Maka hal ini lebih menenunujuk pada kotanya dan bukan bait sucinya.

☐

NASB "bahkan di saat kesusahan"
NKJV "bahkan di saat kesulitan"
NRSV "dalam waktu yang bermasalah"
TEV "tetapi ini akan menjadi saat yang sukar"
NJB "tetapi di tengah-tengah kesulitan."

Alkitab Yang Ditekankan dari Rotherham, hal 856, memiliki "bahkan di akhir zaman," yang, dicatatnya, mengikuti terjemahan Septuaginta dan Syria dan mensyaratkan suatu perbaikan kenaskahan. Konsep MT nya (BDB 848 dan 773) memiliki "tetapi dalam waktu yang sukar." Bagaimana seseorang menafsirkan ay. 24-27 akan menetapkan kerangka dari waktunya sebagai masa lalu (Yesus dan Titus) atau akhir zaman di masa depan (Kedatangan Kedua Yesus dan Antikristus).

9:26

NASB "Sang Mesias"
NKJV "Mesias"
NRSV "yang telah diurapi"
TEV "pemimpin pilihan Allah"
NJB "Seorang Yang Diurapi"

Kesulitan dalam menafsirkan ayat ini adalah karena kemungkinan makna yang terkait dengan istilah Mesias atau Yang Diurapi istilah (BDB 603):

1. Digunakan untuk raja-raja Yahudi (mis. I Sam 2:10; 12:3)
2. digunakan untuk para imam Yahudi (mis. Im 4:3,5)
3. digunakan untuk Koresh (lih. Yes 45:1)
4. # 1 dan # 2 digabungkan dalam Maz 110 dan Zak 4
5. digunakan untuk kedatangan khusus Allah, Raja keturunan Daud untuk membawa zaman baru kebenaran
 - a. garis keturunan Yehuda (lih. Kej 49:10)
 - b. rumah Isai (lih. II Sam. 7)
 - c. memerintah secara universal (lih. Maz 2; Yes 9:6; 11:1-5; Mik 5:1-4f)

Saya pribadi tertarik dengan pengidentifikasian "yang diurapi" dengan Yesus dari Nazaret karena:

1. pengenalan akan sebuah Kerajaan yang kekal dalam pasal 2 selama kerajaan yang keempat
2. pengenalan akan "anak manusia" dalam 7:13 yang diberi sebuah kerajaan yang kekal
3. klausula penebusan dari 9:24 yang mengarah pada suatu puncak dari sejarah dari dunia yang jatuh
4. Yesus menggunakan kitab Daniel di dalam PB (lih. Mat 24:15; Mar 13:14)



NASB "akan pangkas"
NKJV, NRSV "akan disingkirkan"
TEV "akan dibunuh"
NJB "dimatikan"

Istilah Ibrani ini (BDB 503, KB 500, *Niphal* IMPERFECT) secara harfiah berarti "memenggal" atau "menebang." Sebagai sebuah contoh, ini digunakan secara harfiah dan metaforis dalam Yeremia.

1. secara harfiah untuk pohon, Yer 6:10; 10:3, 22:7; 46:23
2. secara metaforis tentang kematian orang, Yer 11:19; 50:16

Satu lagi penggunaan perjanjiannya adalah hubungannya dengan *berith* ("memotong/membuat suatu perjanjian"), di mana seekor binatang dipotong setengah dan para mitra perjanjian berjalan melalui binatang yang mati itu untuk menandai konsekuensi pelanggaran perjanjian—kematian (lih. Kej 15:17; Yer 11:10; 31:31,32,33; 34:18-19).

Bentuk KATA KERJA nya (di sini adalah *Niphal*) digunakan untuk memangkas (kematian) orang (mis. Kej 9:11; 41:36; Yes 11:13; 29:20; Dan 9:26). Oleh karena itu, bentuk KATA KERJA ini menggabungkan suatu aspek pengorbanan dengan suatu aspek perjanjian—kematian dengan suatu tujuan penebusan (yaitu "hamba yang menderita" dari Yes 52:13-53:12; dan "gembala yang terluka" dari Zak 12-13, perhatikan juga naskah-naskah PB ini: Mar 10:45; II Kor 5:21)!



NASB "dan tidak memiliki apa-apa"
NKJV "tapi tidak untuk diri-Nya Sendiri"
NRSV "dan tidak akan memiliki apa-apa"
TEV "tidak ada salahnya apa-apa."
NJB "tanpa-Nya"

Istilah Ibrani ini (BDB 34 II) berarti "tidak memiliki apa-apa." Ini digunakan dalam berbagai pengertian, tetapi semuanya terhubung pada ide "tidak ada." William L. Holladay, *Sebuah Leksikon Singkat bahasa Ibrani dan bahasa Aram dari Perjanjian Lama*, hal 13, mengatakan itu menyiratkan "tanpa pengganti", tetapi E. J. Young, *Nubuatan Daniel*, hal 207, mengatakan

"Kata-kata ini amat sangat sulit, tetapi mereka sepertinya menunjukkan bahwa semua yang sepatasnya harus menjadi milik Mesias, tidak dimiliki-Nya ketika Dia mati. Ini adalah cara yang sangat kuat untuk menetapkan penolakan sepenuh terhadap-Nya, baik oleh Allah dan manusia. (mis. Kami tidak punya raja kecuali Kaisar," teriak orang-orang Yahudi itu. "Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" adalah kata-kata Yesus dari salib. Di saat-saat kegelapan itu Dia memiliki apa-apa, tak satupun kecuali rasa bersalah akibat dosa dari semua orang untuk siapa Ia mati)."

Dalam frasa simbolik yang rancu ini, sangatlah mudah untuk menyisipkan system-sistem teologis sendiri seseorang! Kerancuan ini adalah kesengajaan. Ini adalah bagian dari ketidakstabilan jenis aliran sastra apokaliptik. Kita tidak harus membelokkan kerancuan jenis aliran sastra yang disengaja dari para penulis asli yang terinspirasi ini ke dalam kekhususan teologis atau kesejarahan kita! Kita harus membaca dan menafsirkan naskah-naskah Perjanjian Lama ini melalui kata-kata Yesus dan para penulis Perjanjian Baru (lih. Gal 3; dan kitab Ibrani) dan

bukan sebaliknya! Sejarah, perwahyuan yang lebih lanjut, dan wahyu progresif membantu kita menjelaskan ayat-ayat Alkitab apokaliptik yang rancu ini.

▣ **"Maka datanglah rakyat seorang raja memusnahkan kota dan tempat kudus itu,"** Di sini istilah "pangeran" tersebut (BDB 617) berarti "pemimpin" (lih. TEV). Istilah yang sama ini digunakan dalam ay 25 sebagai suatu penggambaran dari Mesias; Di sini istilah ini berarti justru sebaliknya, yaitu penindas-Nya (Singa dari Yehuda misalnya dari Wahyu 5:5 vs singa yang mengaum dari I Pet 5:8; kuda putih dari Wahyu 6 vs kuda putih dari Wahyu 19). Pemimpin ini membawa kehancuran di Yerusalem dan bait suci; sebagaimana yang dilakukan Nebukadnezar dan Antiokhus IV, demikian pula, akan dilakukan oleh Titus dan mungkin seorang Antikristus akhir zaman (lih. Mat 24:2; Mar 13:2, Luk 19:43-44) . Nubuatan dengan penggenapan ganda dapat dilihat pada

1. kelahiran dari perawan, Yes 7:14; Mat 1:23 (kelahiran bersejarah di zaman Yesaya, lih 7:15-16, serta kelahiran Yesus dari seorang perawan, lih kutipan LXX. Dalam Mat 1:23)
2. kejijikan dari kehancuran (Antiokhus, Titus dan Antikristus akhir zaman, lih Dan 9:27; Mat 24:15, Mar 13:19, Luk 21:20)

Jika Yesus adalah yang diurapi, Raja / Pangeran dari ay 25, maka Raja / Pangeran dari ay 26 pastilah Titus (Calvin) yang menghancurkan Yerusalem dan Bait Allah pada tahun 70. Bait Allah ini tidak pernah dibangun kembali!

▣

NASB, NRSV "akan menemui ajalnya dalam air bah"
NKJV "akhir darinya akan melalui air bah"
TEV "akhirnya akan datang seperti banjir"
NJB "akhir daari pangeran tersebut akan berupa bencana"

Pertanyaannya adalah merujuk pada siapa atau apa kata "nya" tersebut.

1. pendahulu langsungnya, "rakyat seorang raja"
2. raja itu sendiri (lih. ay 26)
3. Mesias (lih. ay. 25, 26)
4. Yerusalem dan Bait Allah ("Yerusalem" dari ay 25 dan "tempat kudus" dari ay 26)

Kerancuan yang semacam inilah yang menjadi ciri khas dari sastra apokaliptik. Seringkali kecondongan para penafsir modern menghilangkan kerancuan ini dan menjadi bersifat menentukan dan dogmatis. Sistem-sistem teologis dan bukannya naskah-naskah yang terinspirasi lah yang menjadi fokusnya!

▣

NASB, NKJV "pembinaan ditentukan"
NRSV "pemusnahan, seperti yang telah ditetapkan."
TEV "penghancuran yang telah dipersiapkan Allah "
NJB "semua penghancuran telah didekritkan"

Bentuk *Niphal* PARTICIPLE ini (BDB 358, KB 356) berbeda dari istilah "ditetapkan" dalam 9:24 (BDB 367, KB 364, "meterai"), tapi keduanya mencerminkan kedaulatan Illahi yang begitu khas dari sastra apokaliptik. Tuhan memegang kendali atas sejarah, penghukuman, pemulihan, dan pemulihan terakhir dari penciptaan!

Pertanyaan pentingnya tetap, apakah kata "akhir" dalam ayat ini menunjuk pada (1) Antiokhus; (2) Titus; atau (3) akhir zaman?

9:27

NASB "Dan dia akan membuat sebuah perjanjian yang keras"
NKJV "maka dia akan mengkonfirmasi perjanjian"
NRSV "Raja itu akan membuat perjanjian itu menjadi berat"
TEV "penguasa itu akan memiliki suatu perjanjian yang keras"
NJB "ia akan menyerang dengan sebuah aliansi yang kuat"

Leksikon dari Brown, Driver, dan Briggs (BDB 149, KB 175) memberikan terjemahan *Niphal* yaitu "mengkonfirmasi perjanjian." Arti dasar kata ini adalah "menjadi kuat," atau "menjadi perkasa." Padan kata bahasa Aramnya berarti "mendorong atau memaksa" dengan konotasi menjadi sombong. Ini bukanlah ungkapan Ibrani yang lazimnya (BDB 136, "membuat suatu perjanjian") yang digunakan untuk menunjukkan ratifikasi dari suatu perjanjian. Makna frase ini harus tetap rancu.

Apakah ini dimaksudkan untuk menjadi sebuah rincian sejarah secara harfiah dari akhir-zaman atau ini adalah satu lagi simbol apokaliptik tentang pertimbangan buruk orang percaya dalam membuat perjanjian dengan para penguasa dunia / zaman ini?

Kerancuan dari kalimat ini dikonfirmasi oleh fakta bahwa beberapa ahli menghubungkan ini dengan Yesus (E. J. Young), sementara yang lain menghubungkannya dengan seorang Antikristus akhir zaman (H. C. Leupold). Betapa tidak stabilnya!



NASB "dengan orang banyak"
NKJV, NRSV "bagi banyak orang"
TEV, NJB "dengan banyak orang-orang"

Istilah Ibrani ini (BDB 912 I) memiliki DEFINITE ARTICLE "orang banyak." Kelompok ini diidentifikasi oleh interpretasi seseorang dari kerangka waktunya

BAGAN DARI TEORI-TEORI YANG BERHUBUNGAN DENGAN AYAT 24-27

	Dalam Kerajaan yang Ketiga Antiokhus IV (cf. 8:9)	Dalam Kerajaan yang Keempat Inkarnasi Yesus (2:34,35)	Dalam suatu Kerajaan Seperti Roma di Masa Depan Kedatangan ke-2 Yesus
Siapa yang menerbitkan Dekrit dari ay 25	Yeremia, Dan 9:2; Yer 25:9-13	Koresh (538 SM) Yes 44:20-28; Yes 45:1 Ezr 1:24; 6:3-5	Artahsasta (444 SM, lih. Neh 2:1-8) Ezr 7:11-26
Siapakah Yang diurapi yang disingkirkan di ay 26	Imam Besar Yahudi Onias III or Yosua	Yesus di Kalvari	Yesus di Kalvari
Siapakah rakyat dari raja yang menghancurkan Yerusalem di ay 26	Antiokhus IV di 168 SM	Titus di 70 M	Antikrisus di akhir jaman
Siapakah yang membuat Perjanjian di ay 27	Antiokhus IV di 165 SM	Mesias Ibr 7-11	Minggu ke-70 Antikristus
Apa atau Siapakah kekejian dalam ay 27	Antiokhus IV mengorbankan babi pada altar Bait Suci 168 B.C.	Kematian Mesias mengakhiri system pengorbanan Yahudi Ibr 7-11	Antikristus melanggar Perjanjian dengan Orang Yahudi selama masa Aniaya (dispensasionalisme)



NASB, NKJV, NRSV "selama satu kali tujuh masa"
TEV "selama tujuh tahun"
NJB "untuk kurun seminggu"

Ini adalah yang terakhir dari tiga pemisahan dari 70 minggu dari ay 24 tersebut.

▣ **"Pada pertengahan tujuh masa itu"** Secara harfiah ini berarti "di tengah-tengah dari tujuh tersebut."

▣ **"ia akan menghentikan korban sembelihan dan korban santapan;"** Ini sangat mirip dengan apa yang dilakukan oleh Antiokhus IV terhadap korban-korban di bait suci. Apakah ini menuntut suatu bait suci akhir zaman atau apakah ini menunjukkan bahwa manusia yang jatuh menginginkan kendali atas agama?

Beberapa orang mencoba untuk memahami Daniel secara harfiah baru kemudian menafsirkan Wahyu secara harfiah. Tapi ini bukanlah caranya menghormati Kitab Suci! Jika si penulis yang terinspirasi memilih bahasa apokaliptik sebagai jenis aliran sastra untuk mengungkapkan pesannya, kaum modern tidak mempunyai hak atas nama konservatisme untuk mengabaikan jenis aliran sastranya dan memaksakan si penulis kuno tersebut ke dalam kisi-kisi teologia sistematis modern! Jenis aliran sastra adalah sebuah kontrak sastra dengan pembaca atas bagaimana menafsirkan pesannya. Sepertinya lebih baik untuk membiarkan wahyu dari PB menafsirkan naskah-naskah profetik / apokaliptik PL yang rancu ini. Kristuslah yang merupakan penganapan dari PL, bukan Israel

yang dipulihkan! Sasaran dari sejarah penebusan adalah Yesus dan suatu Injil seluruh dunia, bukan nasionalisme Palestina!



NASB, NKJV "di atas sayap kekejian"

NRSV "kekejian yang membinasakan"

TEV "Kengerian yang Dahsyat akan ditempatkan pada titik tertinggi dari Bait Suci"

NJB "di sayap Bait Suci akan terdapat kekejian yang mengerikan"

Konsep ini secara harfiah adalah "ke-ekstriman dari kekejian" (BDB 489 dan 1055). "Ekstrimitas" ini (BDB 489) dapat merujuk pada sayap bait suci atau puncak dari kekejian tersebut (BDB 1055, misalnya Antiokhus yang membuat seekor babi dikorbankan di atas altar dan sebuah berhala kepada Zeus didirikan di Tempat Kudus bait suci). Dalam PL, kekejian menunjuk pada penyembahan berhala (mis. I Raj 11:7; II Raj 23:13; II Taw 15:8). Yesus menggunakan frasa ini untuk berbicara tentang kedatangan tentara Romawi dan kehancuran Yerusalem (lih. Mat 24:15; Mar 13:14, Luk 21:20, 21).

▣ "yang membinasakan... yang membinasakan" Dalam bahasa Ibrani "orang yang" bisa bersifat bukan pribadi, yang akan merujuk pada reruntuhan bait suci atau jika pribadi, untuk musuh Allah.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimanakah nubuat Yeremia berhubungan dengan Daniel 9?
2. Mengapa interpretasi dari ayat 24-27 begitu penting dan begitu sulit?
3. Berapa lamakah tujuh puluh unit dari tujuh itu?
4. Ketetapan apakah yang dibicarakan oleh ayat 25?
5. Siapakah "akan disingkirkan seorang yang telah diurapi... seorang raja" dalam ayat 26?
6. Kapan minggu yang ketujuh puluh dimulai dan berakhir?
7. Apakah nubuatan ini ada hubungannya dengan orang percaya yang non-Yahudi?
8. Apakah Yesus pernah menegaskan kembali pengharapan PL akan Israel yang dipulihkan dengan sebuah bait suci yang berfungsi sebagai tujuan dari sejarah?

DANIEL 10:1-11:1

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Penglihatan Tentang Seorang yang Mulia	Penglihatan tentang Akhir Zaman	Penglihatan Daniel di Tepi Sungai Tigris	Penglihatan Tentang Seseorang Berpakaian Kain Laenan
10:1-3	10:1 10:2-9	10:1 10:2-3	10:1 10:2-6
10:4-9		10:4-6 10:7-10	10:7-8 Penampakan Seorang Malaikat
Nubuatan Mengenai Persia dan Yunani			10:9-14
10:10-14	10:10-14	10:11 10:12-14	
10:15-17	10:15-17	10:15-17	10:15-17
10:18-11:4	10:18-11:4	10:18-19a 10:19b 10:20-11:2a	Pendahuluan dari Nubuatan 10:20-11:2a

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Pasal 10 adalah pengantar bagi pesan dari pasal 11-12. Pasal 10-12 adalah satu unit sastra.

- B. Unit sastra ini adalah satu-satunya tempat dalam catatan Alkitab yang membahas dimensi kemalaikatan ini yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa dan sejarah manusia. Namun demikian, ingat ini adalah penggambaran apokaliptik. Sangatlah meragukan apakah doktrin dapat dibangun atas dasar naskah ini. Namun demikian, ini juga harus berfungsi sebagai suatu peringatan bagi kita untuk tidak menganggap bahwa kita memahami semua unsur-unsur dari peperangan rohani!

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 10:1

¹Pada tahun ketiga pemerintahan Koresh, raja orang Persia, suatu firman dinyatakan kepada Daniel yang diberi nama Beltsazar; firman itu benar dan mengenai kesusahan yang besar. Maka dicamkannyalah firman itu dan diperhatikannyalah penglihatan itu.

10:1 "tahun ketiga pemerintahan Koresh" Ini sepertinya bertentangan dengan 1:21, tetapi ini berarti bahwa Daniel hidup sepanjang seluruh masa pembuangan dan sampai ke periode Persia. Tanggal-tanggal Perjanjian Lama yang tidak setepat sistem penanggalan modern kita.

☐ **"raja orang Persia"** Koresh adalah keturunan setengah Media (ibunya) dan setengah Persia (ayahnya).

Dalam ay 13 "seorang pangeran kemalaikatan dari Persia" diidentifikasi dengan "raja-raja dari Persia." Ini adalah sebuah pemahaman kelompok dari sebuah entitas kebangsaan atau seorang wali penasehat dari suatu alam kemalaikatan. Sangatlah sulit dalam Daniel untuk mengetahui manakah yang bersifat harfiah dan historis dan mana yang bersifat apokaliptik dan hanya tersedia sebagai pengaruh! Berhubung ini adalah satu-satunya tempat (kecuali UI 32:8 dalam LXX) disebutkannya malaikat kebangsaan, saya pikir yang terbaik adalah menyerah pada jenis sastranya dan mempertahankan sifat simbolisnya.

☐ **"firman itu benar"** Istilah "firman" dalam NASB secara harfiah adalah "kata" (BDB 182, lih 9:2,12,23,25; 10:1,6,9,11,12,15). Ini diterjemahkan sebagai "materi," "kata," "pesan," atau "wahyu." Kata ini digunakan lima kali dalam pasal 9 dan sebelas kali dalam pasal 10. Ini adalah istilah yang digunakan dalam 12:4,9 sebagai apa yang harus "dimeteraikan" oleh Daniel

Istilah "Kebenaran" (BDB 54) adalah padan kata PL untuk kata *pistis* dalam bahasa Yunani Koine. Arti dasarnya adalah untuk bersikap tegas dan dengan demikian, setia dan benar. Di sini kata tersebut sering digunakan untuk kebenaran dari apa yang diucapkan (lih. UI 22:20; I Raj 10:6; II Taw 9:5).

Firman dari malaikat tersebut adalah "benar," tetapi juga diungkapkan dalam citra apokaliptik. Kebenaran tidak berhubungan dengan simbol-simbol atau rincian, tetapi dengan keseluruhan pesan, yang ditemukan dalam pasal 11-12. Identifikasi dan karakteristik jenis sastra telah menjadi alat hermeneutika yang penting dalam penafsiran modern. Dua buku yang membantu di bidang ini adalah

1. Gordon Fee dan Doug Stuart, *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Semua Manfaatnya*
2. Brent D. Sandy, *Mata Bajak Dan Kait Pemangkas: Memikirkan Kembali Bahasa Nubuat dan Apokaliptik Alkitab*

☐

NASB	"mengenai kesusahan yang besar"
NKJV	"waktu yang ditetapkan adalah panjang"
NRSV	"itu mengkhawatirkan sebuah konflik besar"
TEV	"tetapi sangat sulit untuk memahami"
NJB	"tentang sebuah konflik besar"

Daniel diingatkan bahwa hubungan orang Yahudi dengan kekuasaan-kekuasaan dunia akan menjadi hubungan yang terus dalam konflik (lih. Maz 2; Yeh 38-39). Ada kemungkinan juga ini menunjuk pada konflik kemalaikatan yang mengejutkan dari ay 10-21. Terjemahan TEV mengambilnya sebagai merujuk pada firman malaikat itu sendiri, yang sulit untuk dipahami (lih. Ayb 14:14).

☐ **"diperhatikannyalah penglihatan itu"** Ini adalah karunia dari Daniel (lih. 7:15, 28; 8:27), namun meskipun demikian ia masih membutuhkan seorang penerjemah kemalaikatan.

Tidaklah pasti hal ini merujuk pada penglihatan tertentu yang mana

1. konflik kemalaikatan dari 10:12-21
2. unit sastra dari pasal 10-12, yang akan menjadikan penglihatan tersebut isi dari pasal 11-12.

NASKAH NASB (UPDATED): 10:2-9

²Pada waktu itu aku, Daniel, berkabung tiga minggu penuh: ³makanan yang sedap tidak kumakan, daging dan anggur tidak masuk ke dalam mulutku dan aku tidak berurap sampai berlalu tiga minggu penuh. ⁴Pada hari kedua puluh empat bulan pertama, ketika aku ada di tepi sungai besar, yakni sungai Tigris, ⁵kuangkat mukaku, lalu kulihat, tampak seorang yang berpakaian kain lenan dan berikat pinggang emas dari ufas. ⁶Tubuhnya seperti permata Tarsis dan wajahnya seperti cahaya kilat; matanya seperti suluh yang menyala-nyala, lengan dan kakinya seperti kilau tembaga yang digilap, dan suara ucapannya seperti gaduh orang banyak. ⁷Hanya aku, Daniel, melihat penglihatan itu, tetapi orang-orang yang bersama-sama dengan aku, tidak melihatnya; tetapi mereka ditimpa oleh ketakutan yang besar, sehingga mereka lari bersembunyi; ⁸demikianlah aku tinggal seorang diri. Ketika aku melihat penglihatan yang besar itu, hilanglah kekuatanku; aku menjadi pucat sama sekali, dan tidak ada lagi kekuatan padaku. ⁹Lalu kudengar suara ucapannya, dan ketika aku mendengar suara ucapannya itu, jatuh pingsanlah aku tertelungkup dengan mukaku ke tanah.

10:2 "berkabung" Ini menunjuk pada berpuasa (ay 3) dan berdoa. Alasan tepatnya tidak disebutkan: (1) untuk umat Allah yang berbuat dosa seperti dalam 9:1-19; (2) untuk kemurahan Allah pada umat-Nya baik saat ini dan di masa depan yang penuh ketegangan (ay 1), (3) untuk penghancuran Allah atas musuh-musuh Israel dan rencana penebusan Allah bagi seluruh dunia melalui Israel, atau (4) untuk pemahaman yang lebih luas yang berhubungan dengan penglihatan ini.

☐ **"tiga minggu penuh"** Ini adalah kurun waktu yang sama dengan konflik kemalaikatan dari ay 13. Lagi, dalam Daniel, waktu sering dinyatakan dalam satuan minggu. Untuk sebuah diskusi yang baik dari "minggu" lihat Roland deVaux, *Israel Kuno*, vol. 1, hal 186-188.

10:3 "tidak kumakan" Ini bukanlah suatu puasa total.

☐ **"makanan yang sedap... daging dan anggur tidak masuk ke dalam mulutku"** Implikasi dari kata-kata ini ialah bahwa Daniel biasanya memakan dan meminum hal-hal ini, jelaslah bahwa dia telah mengatur makanan-Nya (lih. 1:8-13, untuk konsep yang sama).

10:4 "Pada hari kedua puluh empat bulan pertama" Tanggal ini mengungkapkan bahwa Daniel berpuasa melalui Hari Raya Paskah dan Hari Raya Roti Tidak Beragi (lih. Kel 12; Hag 1:15; 2:10, 18, 20; Zak 1:7).

☐ **"aku ada di tepi sungai besar, yakni sungai Tigris"** Rupanya dia sedang berada dalam suatu tugas pemerintahan, sebagaimana dalam 8:27.

10:5 "tampak seorang yang berpakaian kain lenan" Sangatlah menarik bahwa para malaikat di dalam Daniel tampak seperti manusia laki-laki.

1. Adam, 8:16; 10:16,18
2. Ish, 9:21; 10:5; 12:6,7
3. Gebar, 3:25; 8:15

Seluruh malaikat dalam Alkitab adalah berbentuk maskulin kecuali dalam Zak 5:9.

Kain lenan putih yang cemerlang ini (BDB 94 I) sering dikaitkan dengan penampilan malaikat (lih. Kej 18:2; Hak 13:3,6; Yeh 9:2,3,11; 10:2,6,7; Dan 8:16; 9:21; 12:6,7, Luk 24:4 dan Kis 1:10). Malaikat ini dijabarkan dalam cara yang sering melukiskan Allah dan Kristus yang telah bangkit dalam Wahyu 1. Malaikat ini terkait dengan takhta YHWH.

☐ **"emas dari ufas"** Ini bisa merujuk pada suatu tempat asal (lih. Yer 10:9, kemungkinan sama dengan Ofir dari I Raj 9:28; I Taw 29:4; Ayb 22:24; 28:16; Yes 13:12) atau suatu tingkatan dari bijih logam yang dilebur (lih. I Raj 10:18), tetapi ini akan memerlukan suatu koreksi kenaskahan (lih. TEV, NJB, NIV).

Kristus yang dimuliakan juga dijabarkan dengan cara yang sama dalam Wah 1:13 dan ke tujuh malaikat dengan tujuh malapetaka dijabarkan dengan cara ini dalam Wah 15:6. Pakaian ini menunjukkan suatu asal yang bersifat surgawi, dekat dengan takhta Allah.

10:6 "Tubuh-Nya" Penjabaran ini mirip dengan Kristus yang dimuliakan dari Wahyu 1:13-16 (E. J. Young berpendapat bahwa itu adalah pra-inkarnasi dari Kristus), namun, ay. 11dst menunjukkan bahwa ia adalah seorang malaikat yang diutus untuk memberitahu Daniel. Mungkinkah pra-inkarnasi Kristus dihalangi selama tiga minggu oleh seorang malaikat kebangsaan? Saya kira tidak!

☐ **"permata Tarsis"** Ini (BDB 1076 I) adalah jenis permata (lih. Yeh 28:13) bisa berupa yaspis yang berwarna kuning (lih. Kel 28:20; 39:13) atau keemasan (lih. Yeh 1:16; 10:9), yang terkait dengan (1) salah satu batu di baju Imam Besar (lih. Kel 28:20); (2) bagian dari penglihatan Yehezkiel akan kereta tahta Allah (lih. Yeh 1:16; 10:9), (3) salah satu batu mulia dari Taman Eden dalam penglihatan Yehezkiel dari 28:13, dan (4) bagian dari Yerusalem baru (lih. Wahyu 21:20).

☐ **"wajahnya seperti cahaya kilat"** Kecemerlangan wajah ini cocok dengan kecemerlangan dari kain lenan tersebut. Istilah "seperti" ini (BDB 909) digunakan untuk "penglihatan-penglihatan" Daniel dalam 8:16,26,27; 9:23 dan 10:1.

☐ **"matanya seperti suluh yang menyala-nyala"** Ini digunakan untuk Kristus yang dimuliakan di dalam Wahyu 1:14; 2:18; 19:12, di mana ini merujuk pada pengetahuan dan wawasan-Nya.

☐ **"lengan dan kakinya seperti kilau tembaga yang digilap"** Ini digunakan untuk kaki kerubim di Yeh 1:7 dan untuk Kristus yang dimuliakan dalam Wahyu 1:15; 2:15. Semua penjabaran ini menekankan kecemerlangan atau pancaran dari malaikat tersebut. Dia berpakaian seperti mereka yang berada dekat dengan Allah.

☐
NASB "gegap gempita"
NKJV, NRSV,
NJB "orang banyak"
TEV "orang banyak"

Istilah Ibrani ini (BDB 242) diterjemahkan sebagai "bergumam," "gemuruh," "kerumunan," atau "orang banyak." Dalam Yehezkiel kata ini dan "deru air bah" saling berparalel (lih. Yeh 1:24; 43:2). Ini digunakan untuk Kristus yang dimuliakan dalam Wahyu 1:15. Dalam Wahyu 14:2; 19:6, ini digunakan untuk bunyi suara yang berwibawa dari orang yang berasal dari Allah.

10:7 "tetapi orang-orang yang bersama-sama dengan aku, tidak melihatnya" Daniel, bersama dengan para pejabat Persia lainnya, sedang berada dalam sebuah misi pemerintahan (lih. 8:27). Ini terdengar sangat mirip dengan penggambaran Paulus tentang penampakan Yesus kepadanya dalam Kisah, pasal 9, 22, 26. Penglihatan ini hanyalah untuk satu orang saja!

☐ **"tetapi mereka ditimpa oleh ketakutan yang besar"** Mereka merasakan suatu kehadiran yang bersifat supranatural.

10:8 "aku menjadi pucat sama sekali" Frasa Ibrani ini sangat tajam. Penglihatan ini amat sangat menakutkan bagi Daniel (lih. ay 16-17; 7:28; 8:27).

10:9 "suara ucapannya" Dua kali dalam ayat 9 Daniel mendengar suara ini, tapi jatuh pingsan sebelum dia bisa menerima pesannya (lih. 8:18; Yer 31:26; Zak 4:1; Rev 1:17).

NASKAH NASB (UPDATED): 10:10-14

¹⁰Tetapi ada suatu tangan menyentuh aku dan membuat aku bangun sambil bertumpu pada lutut dan tanganku. ¹¹Katanya kepadaku: "Daniel, engkau orang yang dikasihi, camkanlah firman yang kukatakan kepadamu, dan berdirilah pada kakimu, sebab sekarang aku diutus kepadamu." Ketika hal ini dikatakannya kepadaku, berdirilah aku dengan gemetar. ¹²Lalu katanya kepadaku: "Janganlah takut, Daniel, sebab telah

didengarkan perkataanmu sejak hari pertama engkau berniat untuk mendapat pengertian dan untuk merendahkan dirimu di hadapan Allahmu, dan aku datang oleh karena perkataanmu itu. ¹³Pemimpin kerajaan orang Persia berdiri dua puluh satu hari lamanya menentang aku; tetapi kemudian Mikhael, salah seorang dari pemimpin-pemimpin terkemuka, datang menolong aku, dan aku meninggalkan dia di sana berhadapan dengan raja-raja orang Persia. ¹⁴Lalu aku datang untuk membuat engkau mengerti apa yang akan terjadi pada bangsamu pada hari-hari yang terakhir; sebab penglihatan ini juga mengenai hari-hari itu."

10:10 "suatu tangan menyentuh aku" Malaikat melakukan hal ini (*Qal* PERFECT) untuk menyemangati dan menguatkan mereka yang ditampaknya (lih. ay 16, 18; I Raj 19:5-7; demikian juga Yesus. Wah 1:17).

☐ **"membuat aku bangun... pada lutut dan tanganku."** Ini (BDB 631, *Hiphil* IMPERFECT) adalah sebuah ungkapan untuk penguatan jasmani. Daniel bangkit dari bersujud di tanah dan berlutut bertumpu pada tangan dan lututnya.

10:11, 19

NASB "orang yang sangat terhormat"

NKJV "orang yang dikasihi"

NRSV "sangat dikasihi"

TEV "Daniel, Allah mengasihi engkau"

NJB "Engkau adalah orang yang dipilih secara khusus"

Lihat catatan pada 9:23, di mana ekspresi yang sama ini digunakan untuk Daniel oleh seorang malaikat.

☐ **"camkanlah firman"** Daniel tidak hanya dikaruniai oleh Allah untuk memahami dan menafsirkan mimpi dan penglihatan (lih. 1:17), namun beberapa kali malaikat mengumumkan bahwa sebuah pemahaman yang istimewa tersedia bagi Daniel (lih. 8:16,17). Daniel harus bekerjasama dalam proses ini dan tetap terjaga.

☐ **"berdirilah pada kakimu,"** Ini mirip dengan Yeh 2:1. Daniel pertama kalinya tersungkur di wajahnya, kemudian bertumpu pada tangan dan lututnya, dan sekarang dia harus berdiri dan mendengar pesan tersebut.

10:12 "Janganlah takut" Ini nampaknya merupakan sebuah *Qal* JUSSIVE dalam pengertiannya, namun tidak dalam bentuknya, seperti juga di ay 19. Ini adalah pesan berulang dari YHWH (kadang-kadang melalui malaikat) bagi umat-Nya (mis. Kej 15:1; 21:17, 26:24, 35:17, 43:23, Ul 3:22; 7:18; 20:1; 31:6,8; Yes 7:4; 35:4; 40:9; 41:10,13,14; 43:5, 44:2, 54:4, Yer 30:10; 46:27-28). Allah adalah di pihak kita dan bersama kita (lih. Yos 1:5-7; Yes 43:2,5).

☐ **"telah didengarkan perkataanmu sejak hari pertama"** Tuhan telah mendengar doa Daniel dan mengutus seorang malaikat untuk membawa tanggapannya.

☐ **"merendahkan dirimu di hadapan Allahmu"** Arti dasar dari istilah ini adalah "disujudkan" (BDB 776 III). Dalam bentuk *Hithpael* kata ini juga didapati dalam Ezra 8:21, yang digunakan untuk doa dan puasa (lih. 9:3,20; 10:2-3; juga catat Maz 35:13.).

Kata Ibrani yang sama ini digunakan dalam Mazmur untuk menyatakan bahwa Allah peduli pada dan endengar orang yang rendah hati (lih. Maz 10:16-17; 69:32) dan menderita (lih. Maz 9:11-16; 10: 12-15). PB melanjutkan tema tentang pemeliharaan dan penyelamatan khusus Allah atas orang yang rendah hatinya dalam Mat 18:4, 23:12, Luk 18:14, Yak 4:10; I Pet 5:6.

10:13, 20 "Pemimpin kerajaan orang Persia" Ini adalah kata Ibrani yang berbeda daripada "pangeran" dari 9:25-26 (BDB 617). Ini adalah istilah Ibrani (BDB 978) yang diterjemahkan sebagai "kepala suku", "penguasa," "pejabat", "kapten," atau "pangeran" dan biasanya di dalam Alkitab merujuk pada jenis-jenis pemimpin yang berbeda. Kata ini sering digunakan dalam bahasa Ibrani di kemudian hari untuk malaikat (lih. ay 21; 12:1; Yos 5:14,15).

Sepertinya ini menunjuk pada malaikat kebangsaan dari Persia (lih. Ul 29:26; 32:8 dalam Septuaginta dan Yes 24:21).

10:13 "menentang aku" Istilah ini (BDB 617) berarti "menaruh atau berdiri di depan." Ini terkait dengan istilah untuk "pangeran" ("yang di depan") di 9:25,26. Dalam konteks ini kata ini digunakan baik secara positif (lih. ay 16) maupun negatif (di sini).

☐ **"dua puluh satu hari lamanya"** Ini adalah satu lagi penggunaan dari angka simbolis tujuh (7x3). Sepertinya angka tiga atau tiga dan setengah bersifat simbolis dalam Daniel untuk waktu yang tidak lengkap atau dipersingkat secara Illahi dan tidak dimaksudkan untuk dipahami secara harfiah!

Pasal ini adalah unik di dalam Alkitab dalam penyajiannya tentang alam rohani. Ini merekam sebuah perjuangan rohani di antara kekuatan-kekuatan kemalaikatan. Apakah ini dimaksudkan untuk secara doktrinal menginformasikan kepada kita tentang konflik rohani atau ini merupakan contoh lain lagi dari rincian-rincian apokaliptik? Saya hanya tidak percaya jika kita harus mendasarkan doktrin di atas ayat-ayat semacam ini, sebagaimana saya percaya bahwa kita tidak boleh mendasarkan doktrin pada perumpamaan-perumpamaan atau puisi-puisi. Doktrin harus didasarkan pada bagian-bagian pengajaran yang jelas dan jenis-jenis sastra yang lain berfungsi sebagai penggambaran-penggambaran. Berhubung pasal ini bersifat unik kita tidak boleh mengembangkan suatu doktrin yang rumit tentang malaikat, seperti yang dilakukan oleh para rabi yang secara teologis dipengaruhi oleh paham dualism Iran (Zoroaster). Dapatkah kehendak dari Allah yang esa dan benar digagalkan atau bahkan ditunda oleh malaikat-malaikat pemberontak?

☐ **"Mikhael"** Namanya berarti "Siapakah yang seperti Allah?" (BDB 567) Dia adalah malaikat kebangsaan Israel. Dia adalah salah satu dari dua malaikat yang disebutkan namanya di dalam Alkitab (lih. ay 21; 12:1; Yud 9 dan Wah 12:7). Dia bukanlah pra-inkarnasi Kristus.

☐ **"salah seorang dari pemimpin-pemimpin terkemuka"** KATA SIFAT ini (BDB 911) digunakan dalam pengertian "pertama dalam peringkat." Mikhael disebut "penghulu malaikat" dalam Yud 9, Sementara dalam Wahyu 12:7-9, ia memimpin tentara kemalaikatan melawan naga (setan) dan malaikat-malaikatnya. Satu-satunya tempat lain digunakannya istilah ini adalah dalam bagian pengangkatan dari I Tes 4:16.

Dari Alkitab itu sendiri kita mengetahui tentang tingkatan kemalaikatan.

1. Kerubim (Kej 3:24; Kel 25:18,22; Yeh 10)
2. Serafim (Yes 6)
3. malaikat utusan (Daniel, sering)
4. malaikat penjaga (Mat 18)
5. penghulu malaikat (Dan 10:13; 12:1; Yud 9)
6. malaikat kebangsaan (Dan 10:13,20; LXX dari Ul 29:26; 32:8; Juga Ul 32:8 kini telah ditemukan di sebuah fragmen Ibrani dalam Gulungan Kitab Laut Mati).

Persisnya bagaimana hal-hal ini berhubungan dengan tingkatan iblis (misalnya Rom 8:38-39; Ef 3:10; 6:12; Kol 1:16; 2:15) dari tulisan Paulus tidaklah pasti.

Dalam sastrs Yahudi apokaliptik terdapat:

1. tujuh malaikat dari Hadirat (lih. I Henokh 20:1-8; 81:5; 90:21-22; II ESD 4:1; 5:20)
2. penghulu malaikat (I Henokh 40; 87:2-3; 88:1; 90:31)
3. malaikat penjaga (I Henokh 20:05 dan naskah DSS)

Untuk sebuah diskusi yang baik lihat Millard J. Erickson, *Teologia Kristen*, edisi 2, hal 457-475.

TOPIK KHUSUS : MALAIKAT DAN IBLIS

- A. Kepercayaan masyarakat dahulu kala adalah animise. Mereka menghubungkan kepribadian mereka dengan kekuatan alam, obyek alam, dan sifat pribadi manusia. Penjelasan tentang kehidupan adalah melalui interaksi dari wujud roh dengan umat manusia.
- B. Bentuk perwujudannya adalah politeisme (banyak dewa). Biasanya setan (*genii*) adalah dewa-dewa atau roh setengah dewa yang lebih rendah (baik atau jahat) yang mempengaruhi kehidupan individu manusia.
 1. Mesopotamia, kekacauan dan konflik
 2. Mesir, urutan dan fungsi
 3. Kanaan, lihat W. F. Albright's *Archaeology and the Religion of Israel*, Edisi Kelima, hal. 67-92

- C. PL tidak membahas lebih dalam atau mengembangkan subjek dari dewa yang lebih kecil, malaikat, atau setan, mungkin karena monoteisme yang ketat (lih. Kel. 8:10, 9:14, 15:11; Ul. 4:35, 39; 6:4; 33:26, Maz 35:10; 71:19, 86:6; Yes. 46:9; Yer. 10:6-7; Mikha 7:18). Ia menyebutkan dewa-dewa palsu bangsa-bangsa kafir (Shedim, lih. Ul. 32:17, Mas 106:37) dan itu memang beberapa nama dari mereka.
1. *Se'im* (satyrs atau rambut setan, lih. Im. 17:7; II Taw. 11:15)
 2. *Lilith* (perempuan, setan penggoda, lih. Yes. 34:14)
 3. *Mavet* (istilah Ibrani untuk kematian digunakan untuk dewa Kanaan di dasar bumi, Mot, lih. Yes. 28:15,18; Yer. 9:21; dan mungkin Ul. 28:22)
 4. *Resheph* (wabah, lih. Ul. 33:29; Maz. 78:48; Hab. 3:5)
 5. *Dever* (penyakit sampar, lih. Maz. 91:5-6; Hab. 3:5)
 6. *Az'azel* (bukan nama, tapi mungkin setan padang gurun atau nama suatu tempat, lih. Im. 16:8,10,26)
- Contoh ini diambil dari *Encyclopaedia Judaica*, vol. 5, hal. 1523.) Namun, tidak ada dualisme atau kemerdekaan malaikat dari YHWH di PL. Setan adalah pelayan YHWH (lih. Ayub 1-3; Zak 3), bukan musuh (lih. AB Davidson, *A Theology of the Old Testament* hal. 300-306).
- C. Yudaisme dikembangkan selama masa pembuangan (586-538 SM) dan dipengaruhi secara teologis oleh dualisme personifikasi Persia Zoroastrianisme, dewa yang baik disebut *Mazda* atau *Ormazd* dan penentang yang jahat disebut *Ahriman*. Hal ini dimungkinkan dalam Yudaisme pasca-pembuangan dualisme dipersonifikasikan antara YHWH dan malaikat-Nya serta Setan dan malaikat-Nya atau iblis. Teologi Judaisms yang mempersonifikasikan kejahatan, dijelaskan dan didokumentasikan dengan baik dalam Alfred Edersheims *The Life and Times of Jesus the Messiah* vol. 2, Lampiran XIII (hal. 749-863) dan XVI (hal. 770-776). Yudaisme menjabarkan setan dalam tiga cara.
1. Setan atau Sammael
 2. maksud jahat (*yetzer hara*) dalam manusia
 3. Malaikat Maut
- Edersheim mencirikan ini sebagai (1) pendakwa; (2) Pencoba, dan (3) penghukum (vol. 2 hal 756). Ada perbedaan teologis ditandai antara Yudaisme pasca-pembuangan dan presentasi PB dan penjelasan kejahatan.
- E. PB, terutama Injil, menegaskan keberadaan dan oposisi kejahatan makhluk rohani terhadap kemanusiaan dan untuk YHWH (dalam Yudaisme Setan adalah musuh kepada manusia, tetapi tidak kepada Allah). Mereka menentang kehendak Allah, aturan, dan kerajaan Allah.
- Yesus berhadapan dan mengusir makhluk setan ini, yang juga disebut (1) roh najis, lih. Lukas 4:36; 6:18, atau (2) roh jahat, lih. Lukas 7:21; 8:02 dari manusia. Yesus jelas membuat perbedaan antara penyakit (fisik dan mental) dan setan. Dia menunjukkan kuasa-Nya dan wawasan rohani dengan mengenali dan mengusir roh-roh jahat. Mereka sering mengenali-Nya dan berusaha untuk menyapanya, tetapi Yesus menolak perkataan mereka, menghardik, dan mengusir mereka.
- Ada kekurangan informasi yang mengejutkan dalam surat-surat Apostolik PB tentang hal ini. Pengusiran setan tidak pernah terdaftar sebagai karunia rohani atau sebuah metodologi atau prosedur diberikan untuk pelayanan generasi masa depan atau orang-orang percaya.
- F. Setan itu nyata; pribadi; jahat. Baik tujuan maupun asal-usulnya terungkap. Alkitab menegaskan realitas dan agresif menentang pengaruhnya. Tidak ada dualisme utama. Allah yang memegang kendali total; setan dikalahkan dan dihukum dan akan dihapus dari penciptaan.
- G. Umat Allah harus melawan iblis (Yakobus 4:7). Mereka tidak dapat dikontrol olehnya (lih. I Yohanes 5:18), tetapi mereka dapat dicobai dan kesaksian serta pengaruh mereka dihancurkan (lih. Ef. 6:10-18). Setan diungkapkan dalam kitab suci bagian dari pandangan dunia Kristen. Kristen modern tidak punya hak untuk mendefinisikan kejahatan (the demythologizing of Rudolf Baltmann); mempersonalisasikan kejahatan (struktur sosial Paul Tillich), atau mencoba untuk menjelaskannya sepenuhnya secara psikologis (Sigmund Freud). Pengaruhnya sangat meluas, namun kalah. Orang-orang percayaperlu untuk berjalan dalam kemenangan Kristus!

10:14 "hari-hari yang terakhir" Istilah Ibrani ini (BDB 31) pada dasarnya berarti "akhir." Ini digunakan dalam suatu cara yang beragam, namun dalam konteks ini, kata ini menunjuk pada bagian terakhir dari sejarah manusia. Leksikon dari Brown, Driver, Briggs mendefinisikannya sebagai "sebuah frase profetik yang menunjukkan periode

terakhir dari sejarah sejauh yang bisa dijangkau oleh perspektif dari si pembicara, sehingga pengertiannya berragam sesuai dengan konteksnya, tetapi sering kali setara dengan masa depan yang ideal atau Mesianik" (hal. 31).

1. Kej 49:1 – kepemilikan Israel atas Kanaan
2. Bil 24:14; Ul 4:30 - kembalinya Israel dari pembuangan
3. Ul 31:29; Yer 23:30; 30:24 - pemberontakan Israel yang terus menerus
4. Yes 2:2; Yeh 38:8; Hos 3:5 - Israel dipulihkan dan ditinggikan
5. Yeh 38:16 - serangan lain terhadap Israel setelah kembali ke Tanah Perjanjian
6. Yer 48:47; 49:39 - Tuhan memulihkan bangsa-bangsa untuk perdamaian dan kemakmuran

Yang menjadi pertanyaan sesungguhnya tentang frasa ini adalah kerangka waktunya. Bagi mereka yang percaya bahwa semua nubuatan PL harus secara harfiah digenapi kepada bangsa Israel (dispensasionalisme), beberapa (jika tidak sebagian besar) dari naskah-naskah "zaman akhir" ini belum digenapi dan, oleh karenanya, haruslah masa depan. Berhubung ini berbicara secara khusus tentang kebangsaan Israel dan bukan gereja, maka suatu pengangkatan rahasia di masa depan untuk menyingkirkan gereja dari sejarah harus diusulkan. Lalu buku Wahyu menjadi suatu pesan yang secara ketat bersifat Yahudi dengan kerajaan seribu tahun berfungsi sebagai penggenapan.

Baik Yesus maupun para penulis PB tidak satupun menegaskan kembali nubuatan-nubuatan kebangsaan ini. Para nabi PL melihat suatu hari yang baru dalam hal iman PL mereka, tetapi penggenapan Allah lebih kaya, lebih luas, lebih dalam, dan bersifat inklusif. Injil adalah untuk semua orang. Yerusalem bukanlah sebuah kota di Palestina, tetapi sebuah metafora untuk surga dalam Wahyu 21. Para nabi yang terinspirasi ini melihat sejauh apa yang diijinkan oleh pilihan Allah, tetapi apa yang mereka lihat bersifat parsial (lih. Ibr 1:1-3).

☐ **"sebab penglihatan ini juga mengenai hari-hari itu"** Sebuah frasa yang serupa digunakan dalam 8:26 untuk merujuk pada masa pemerintahan Antiokhus IV, sementara di 2:28; 12:4,9 kata-kata yang mirip sepertinya merujuk ke zaman akhir. Masa depan seringkali ditentukan oleh pemahaman atau perspektif historis dari si manusia penulisnya! Isu interpretif yang benar-benar sukar dalam penglihatan-penglihatan Daniel adalah periode waktu di masa depan yang mana yang dirujuk. Sebagian besar penglihatan Daniel berhubungan dengan kerajaan-kerajaan kedua (Medo-Persia) dan ketiga (Yunani). Namun demikian, naskah-naskah tertentu bisa berhubungan dengan antikristus akhir zaman (lih. 7:7-8,11,23-28; 9:24-27; 11:36-45). Bagian-bagian yang sama ini bisa merujuk pada kedatangan Yesus yang pertama atau kedatangan Yesus yang kedua, yang diteropong bersama-sama di dalam PL. Para penafsir modern tidak boleh mendorong rincian yang rancu dari jenis sastra ini ke dalam sebuah eskatologi sistematis yang mendominasi nubuatan-nubuatan PB. Baik Yesus maupun para penulis PB yang lain tak satupun yang menegaskan kembali nubuatan-nubuatan eksklusif nasionalistis PL yang berhubungan dengan Israel. Kita jangan berani mengizinkan PL menafsirkan PB (lih. Mat 5:17-19; Gal 3; Ibrani). Mesias datang untuk semua orang (lih. Kej 3:15), bukan hanya Israel. Israel adalah tanda kurungnya dan bukan fokus dari Perjanjian Baru (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38).

NASKAH NASB (UPDATED): 10:15-17

¹⁵Ketika dikatakannya hal ini kepadaku, kutundukkan mukaku ke tanah dan aku terkelu. ¹⁶Tetapi sesuatu yang menyerupai manusia menyentuh bibirku; lalu kubuka mulutku dan mulai berbicara, kataku kepada yang berdiri di depanku itu: "Tuanku, oleh sebab penglihatan itu aku ditimpa kesakitan, dan tidak ada lagi kekuatan padaku. ¹⁷Masakan aku, hamba tuanku ini dapat berbicara dengan tuanku! Bukankah tidak ada lagi kekuatan padaku dan tidak ada lagi nafas padaku?"

10:15-17 Suatu parafrase dari kata-kata Daniel dalam ayat 16-17 adalah, "Aku tahu aku diberkati memiliki penglihatan ini, namun aku secara fisik begitu lelah hingga aku tidak mampu memahaminya."

10:16

NASB	"sesuatu yang menyerupai manusia"
NKJV	"sesuatu yang menyerupai anak-anak manusia"
NRSV	"sesuatu dalam bentuk manusia"
TEV	"malaikat yang tampak seperti seorang manusia"
NJB	"seseorang yang terlihat seperti seorang laki-laki"

Ini harfiahnya adalah "sesuatu yang dalam rupa anak-anak manusia." Konsep ini telah digunakan untuk

1. Mesias, 7:13
2. Daniel, 8:17
3. malaikat, 10:16

Malaikat-malaikat diidentifikasi sebagai seorang laki-laki.

1. KATA GANTI TUNGGAL, MASKULIN, 7:16
2. Gabriel disebut "manusia" (*geber*) dalam 8:15 dan *ish* di 9:21
3. beberapa malaikat yang kuat
 - a. *Adam*, 8:16
 - b. *Adam*, 10:16,18
 - c. *ish*, 10:5
 - d. *ish*, 12:6,7

☐ **"menyentuh bibirku"** Ini adalah sikap simbolis tentang pemberdayaan untuk berbicara. Hal ini digunakan dalam pengertian sebuah panggilan profetik dalam Yes 6:7 dan Yer 1:9. Dalam konteks ini Daniel masih secara fisik dan emosional tidak mampu untuk berinteraksi dengan malaikat utusan tersebut (lih. ay 16-17) sehingga malaikat tersebut harus menyentuhnya lagi (bahkan ada sentuhan yang ketiga dalam ay 18).

☐ **"oleh sebab penglihatan itu"** Wahyu adi kodrati ini sangat besar sekali (lih. 4:19; 7:15,28; 8:17,27; 10:8,9). Lihat catatan pada 4:19.

☐

NASB, NJB	"penderitaan"
NKJV	"kesengsaraan"
NRSV	"kesakitan"
TEV	"membuat saya begitu lemah"

Istilah Ibrani ini (BDB 852 IV) awalnya secara harfiah merujuk pada rasa sakit melahirkan (lih. I Sam 4:19). Ini akhirnya digunakan sebagai metafora dari kondisi yang mengerikan (lih. Yes 13:8; 21:3). Penggunaan secara metaforis tentang sakit melahirkan dari zaman baru yang sama ini ditemukan dalam Mar 13:8. Penglihatan Daniel tentang "zaman akhir" dan penafsirannya menggunakan permainan kata tentang "rasa sakit" ini dan peristiwa-peristiwa akhir zaman hampir diungkapkan kepadanya.

10:17 Ini jelas merupakan bahasa simbolik yang menggambarkan kekaguman Daniel pada penglihatan yang telah ia lihat dan keagungan malaikat yang berkunjung. Bahasa kiasan yang bersifat hiperbola ini adalah kekhasan dari sastra apokaliptik.

NASKAH NASB (UPDATED): 10:18-11:1

¹⁸Lalu dia yang rupanya seperti manusia itu menyentuh aku pula dan memberikan aku kekuatan, ¹⁹dan berkata: "Hai engkau yang dikasihi, janganlah takut, sejahteralah engkau, jadilah kuat, ya, jadilah kuat!" Sementara ia berbicara dengan aku, aku merasa kuat lagi dan berkata: "Berbicaralah kiranya tuanku, sebab engkau telah memberikan aku kekuatan." ²⁰Lalu katanya: "Tahukah engkau, mengapa aku datang kepadamu? Sebentar lagi aku kembali untuk berperang dengan pemimpin orang Persia, dan sesudah aku selesai dengan dia, maka pemimpin orang Yunani akan datang. ²¹Namun demikian, aku akan memberitahukan kepadamu apa yang tercantum dalam Kitab Kebenaran. Tidak ada satupun yang berdiri di pihakku dengan tetap hati melawan mereka, kecuali Mikhael, pemimpinmu itu, ^{11:1}seperti dahulu aku juga mendampinginya untuk menguatkan dan menyokongnya, yakni pada tahun pertama pemerintahan Darius, orang Media itu."

10:19 "Hai engkau yang dikasihi," Lihat catatan pada 10:11.

☐ **"Janganlah takut"** Lihat catatan pada 10:12.

☐ **"sejahteralah engkau"** Ini adalah satu-satunya kemunculan dari KATA BENDA (atau KATA KERJA) ini dalam Daniel. Ini berarti (BDB 1022) "kelengkapan," "kesehatan," "kesejahteraan", "perdamaian" `Ini sering digunakan dalam Yesaya dan Yeremia. Konsep yang sama ini dinyatakan oleh Yesus (hanya dalam Yohanes) kepada murid-murid-Nya (lih. 14:27; 16:33; 20:19,21,26).

☐ **"jadilah kuat, ya, jadilah kuat!"** Ini adalah pesan YHWH kepada Yosua setelah kematian Musa (lih. Yos 1:6,7,9). Manusia membutuhkan kata-kata dukungan ini. Alam spiritual sangatlah luar biasa besar!

▣ **"Sebentar lagi aku kembali untuk berperang"** Ini adalah ayat yang sukar untuk ditafsirkan. Makhluk kemalaikatan ini telah diserang, diselamatkan dan sekarang kembali masuk ke dalam perkelahian rohani. Konflik rohani ini berlanjut. Konflik ini melibatkan kekuatan dunia, kerajaan-kerajaan bersejarah, dan juga makhluk-makhluk rohani. Kehendak Allah memang pasti, tetapi bukan tanpa oposisi. Doa Daniel untuk pemahaman menyela konflik tersebut, tetapi tidak mengubahnya! Kedaulatan Tuhan mengendalikan sejarah (lih. ay 21), namun masih ada ketegangan di masa kejatuhan ini, baik di alam fisik maupun rohani.

10:20 "pemimpin orang Persia" Dalam 8:20 hal ini menggabungkan entitas rasial Media dan Persia ke dalam kekaisaran yang ketiga dari penglihatan Daniel (yaitu pasal 2, 7, dan 8). Di sini hal ini hanya menyebutkan salah satu yang dominan dari keduanya. Jika ini menunjuk secara harfiah pada malaikat-malaikat kebangsaan, bagaimana mungkin hanya ada satu malaikat? Hal yang sama berlaku bagi Yunani, yang akan terbagi menjadi beberapa kerajaan daerah setelah kematian Aleksander Agung.

▣ **"pemimpin orang Yunani"** Ini adalah satu lagi malaikat kebangsaan (lihat catatan pada ay 13). Umat Allah akan terpengaruh oleh kedua bangsa ini. Hal-hal ini bisa saja bersifat kebersamaan, metafora-metafora kebangsaan.

10:21

NASB	"berdiri di pihakku"
NKJV	"mendukung... untuk meneguhkan."
NRSV	"berpendapat melawan... untuk mendukung"
TEV	"bantuan... Membantu "
NJB	"memberiku dukungan... mendukung".

Ini adalah istilah Ibrani yang sama (BDB 304, KB 302) yang pada dasarnya berarti "menjadi kuat," "bertambah kuat," atau "jadi kuat" Dalam 10:21 kata ini ada di dalam bentuk *Hithpael* dan 11:1 ini berbentuk *Hiphil*. Para malaikat melayani para penguasa dan bangsa-bangsa (lih. 10:13,20,21). Sebagaimana Mikhael melayani, melindungi, dan mendorong Israel, malaikat ini berbuat yang sama untuk Darius orang Media, sehingga bisa memenuhi kehendak Allah dalam sejarah dan dalam penebusan.

▣ **"tercantum dalam Kitab Kebenaran"** Istilah "tercantum" ini (BDB 957, KB 1293) adalah sebuah kata pinjaman dari bahasa Aram yang hanya ditemukan di sini dalam PL. Daniel telah secara mental berbalik kembali ke bahasa Aram.

Ini bersifat metaforis dan bisa menunjuk pada (1) catatan akurat Allah (seperti "buku-buku," 7:10; 12:1) atau (2) Rencana Allah bagi sejarah dan umat manusia yang adalah pasti (lih. Maz 139:16). Isi dari buku ini adalah wahyu dari pasal 11-12. Tuhan memegang kendali sepenuhnya atas acara bersejarah di masa depan, terutama bila mereka berhubungan dengan rencana penebusan kekal-Nya.

10:21-11:1 Perhatikan bahwa NASB dan NKJV memiliki tanda kurung, yang dimulai pada 10:21 dan berlanjut sampai pada 11:1. Orang yang berbicara itu adalah malaikat yang menyentuh Daniel tiga kali (lih. 10:10-21). Konteks ini menyiratkan bahwa itu adalah malaikat mulia yang sama yang dijelaskan dalam 10:5-9. Ini adalah malaikat yang memberikan perlindungan bagi Dairus orang Media (lihat catatan penuh pada 5:31) yang, saya percaya, adalah nama tahta tahun pertama untuk Koresh (lih. Yes 44:28-45:1).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa ada masalah antara Daniel 1:21 dan 10:1?
2. Mengapa Daniel berkabung (berpuasa)?
3. Apa yang dikatakan oleh kondisi fisik Daniel setelah pertemuannya dengan dunia malaikat pada kita?
4. Apa yang dikatakan ayat 13 dan 20 tentang hubungan antara sejarah dan dunia gaib?
5. Bagaimana konflik dan oposisi malaikat mempengaruhi kehendak Allah?

DANIEL 11

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
	Penafsiran atas Penglihatan tentang Sejarah Berkembang	Kerajaan Mesir dan Asyur	Pergumulan Awal antara Seleukid dan Ptolemi
	11:2-4	11:2b 11:3-4	11:2b-4
Raja Utara dan Selatan yang Berperang			
11:5-10	11:5-6a 11:6b-9	11:5-9	11:5-18
11:11-13	11:10-13	11:10-12 11:13-16	
11:14-28	11:14-19	11:17-19	11:19-20
	11:20-28	11:20 Raja Asyur yang Jahat	Antiokhus Epifanes
		11:21-24 11:25-28	11:21-24 11:25-26 11:27-30
Raja Utara Menghujat			
11:29-35	11:29-35	11:29-30a 11:30b-35	11:31-35
11:36-39	11:36-39	11:36-39	11:36-39
Taklukan-taklukan Raja Utara			Akhir dari Penganiayaan
11:40-45	11:40-45	11:40-45	11:40-41 11:42-12:1

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Pasal ini adalah wahyu inti dari malaikat kepada Daniel, yang dimulai di pasal 10 dan diakhiri di pasal 12.
- B. Sangatlah mengejutkan bagi Daniel karena dinyatakan kepadanya bahwa umat Allah akan menderita kesulitan yang berkelanjutan, bukan karena dosa mereka (seperti yang mereka lakukan di Pembuangan), tetapi karena mereka adalah umat Allah. Pasal ini melanjutkan tema dari keseluruhan buku, yaitu bahwa pemerintah yang jatuh dari manusia berlawanan dengan Allah. Setiap kerajaan telah menjadi lebih dan lebih anti-Tuhan. Ini memuncak dalam kekaisaran Roma yang keempat yang adalah sejenis pemerintahan manusia akhir zaman yang anti-Tuhan (lih. Wah 16-17).
- C. Ayat 2-20 menjelaskan secara rinci sejarah dari perjuangan antara dua dinasti dari jenderal-jendralnya Aleksander yang bertempur memperebutkan Palestina. Mereka adalah dinasti Ptolemis dari Mesir dan Seleukus dari Suriah / Babel. Ayat-ayat ini berhubungan dengan periode sejarah dari 323 SM-165 SM Sumber yang baik untuk suatu perspektif historis adalah:
 1. F. F. Bruce, *Israel dan Bangsa-bangsa*
 2. *Sejarah Kuno Cambridge*, vol. 8
 3. sebuah perspektif Yahudi di I dan II Makabe dan karya Yosefus, *Antiquities*
- D. Ayat 21-35, meskipun kurang spesifik, berkaitan dengan penguasa Seleukus yang kedelapan, yaitu Antiokhus IV Epifanes.
- E. Ayat 36-45 berhubungan baik dengan (1) Antiokhus IV atau (2) Antikristus di akhir zaman. Telah ada banyak ketidaksepakatan di antara para komentator tentang ayat-ayat 21-45. Lihat catatan pada ay 36.
- F. Pasal ini sangat sedemikian dirinci. Apakah rincian historis ini (yaitu ay. 2-35) merupakan maksud utama dari si penulis yang terinspirasi? Jenis aliran sastra yang dipilihnya mengatakan "Tidak!" Izinkan saya mengutip beberapa kalimat dari sebuah buku yang baru dan menarik tentang sastra profetik dan apokaliptik oleh D. Brent Sandy, *Mata Bajak dan Kait Pemangkasan: Memikirkan kembali Bahasa Nubuatan dan Apokaliptik Alkitab*.
 1. Dari pasal 2, "Apa yang Membuat Nubuat bermasalah?"
 - a. "Pertanyaannya adalah apakah bahasa emosional adalah bahasa yang bersifat tepat," hal 41
 - b. "Hiperbola-hiperbola, pengaruhnya adalah, meregangkan kebenaran dalam rangka untuk meningkatkan dampak dari kata-kata tersebut," hal 41
 - c. "Maksud seorang nabi bisa jadi adalah untuk mengekspresikan emosi lebih dari ketepatan," hal 41
 - d. "Pada tingkat apakah pembaca seharusnya memahami penglihatan-penglihatan profetik--setiap rinciannya? Gambaran secara keseluruhannya?" hal. 48

2. Dari pasal 3, "Bagaimana Bahasa dari Nubuatan Bekerja?"
 - a. "Jika kita gagal memahami sifat metaforis yang melekat dari bahasanya, kita akan gagal untuk memahami nubuat," hal 59
3. Dari pasal 5, "Bagaimana Bahasa Apokaliptik Bekerja?"
 - a. Apakah rincian dalam penglihatan bersifat ibarat dan simbolik atau akurat dan eksplisit? Secara umum, gambaran-gambaran tersebut kurang presisinya," hal. 117
 - b. "Mengantisipasi rincian dari peristiwa-peristiwa politik dari abad keempat sampai dengan abad kedua menimbulkan masalah apakah inti dari penglihatan tersebut adalah rincian-rinciannya atau dampaknya secara keseluruhan," hal. 119
 - c. "tetapi kita tidak boleh memulai hal yang spesifik supaya jangan sampai kita gagal untuk memahami hal globalnya!" Hal. 122
 - d. "Juga diharapkan dari sifat bahasa apokaliptik bahwa beberapa rincian mungkin hanya untuk efek; bila dinyatakan dengan cara lain, beberapa rincian mungkin hanyalah khayalan belaka," hal. 124
 - e. "Rincian-rincian mungkin tidak memiliki arti tertentu selain untuk memberikan kekuatan emosional yang lebih besar pada catatan tersebut," hal. 126
 - f. "Oleh karena itu, ada sejumlah kesia-siaan, dalam mencoba untuk menentukan signifikansi dari semua rincian dari penglihatan-penglihatan apokaliptik," hal. 126
 - g. "membaca Wahyu dengan sebuah mikroskop, bahkan berusaha untuk menguraikan signifikansi dari rincian yang paling kecil, justru akan menyalahi fungsi-fungsinya yang dimaksudkan dari jenis-aliran sastra ini," hal 127
 - h. "Memahami kelisanan dari Wahyu menggarisbawahi pandangan bahwa interpretasi yang benar memberikan perhatian lebih besar pada kesan keseluruhan dari penglihatan daripada rincian-rinciannya secara individu," hal 127
 - i. "Dari penglihatan dalam Daniel 8 kita belajar bahwa sementara apokaliptik mungkin sepertinya muncul di permukaan untuk menggambarkan masa depan secara rinci, dalam kenyataannya, tidaklah demikian. Beberapa rincian bisa saja pada akhirnya cocok dengan suatu peristiwa yang tepat, namun tidaklah mungkin untuk melihatnya sebelumnya," hal 128
4. Dari pasal 6, "Bagaimana Nubuat Telah Digenapi?"
 - a. "Nubuat-nubuat yang sudah digenapi menunjukkan suatu pola tembus cahaya daripada tembus pandang. Tujuannya rupanya bukan untuk memberikan informasi spesifik tentang masa depan," hal. 146
 - b. "Kata kiasan melimpah di dalam puisi dari nubuatan. Hal ini harusnya mengusulkan bahwa pemahaman yang benar akan puisi profetik sering tidak mungkin didapatkan sampai dengan setelah penggenapannya," hal 150
 - c. "Jika kita memahami maksud dari nubuatan sebagai penuntutan dan persuasinya yang terutama, kita tidak akan mengharapkannya untuk mengungkapkan rincian dari masa depan," hal. 154
5. Pasal 7, "Bagaimana Nubuat Akan Digenapi?"
 - a. "Karena nubuatan bersifat puitis, maka secara melekat bersifat rancu dan dalam beberapa hal kurang tepat," hal. 158
 - b. "Dengan sifat nubuatan ini, kita seharusnya menyimpulkan bahwa nubuatan menawarkan panorama, bukan rincian dari dekat", hal 163
 - c. "Nubuat dan perwahyuan: ini adalah sebuah jedela kaca hias berwarna, bukan sebuah bola kristal," hal 184
 - d. "Fungsi bahasa para nabi ini adalah untuk menarik perhatian pada ide-ide dasar tentang masa depan, bukan untuk mengungkapkan secara tepat apa yang akan terjadi dan kapan hal tersebut akan terjadi," hal 184

6. Kesimpulan

- a. "Pertanyaan mendasarnya adalah, apakah bahasa nubuat bermaksud untuk memberikan pada kita rincian-rincian yang dapat kita gunakan untuk memkonsepkan sebelumnya tentang bagaimana masa depan akan terungkap?" Hal 206
- b. "Nubuatan Alkitabiah pada umumnya tidak dipahami sebelum mereka digenapi," hal 199

Perspektif ini telah membantu saya saat saya bergumul dengan 9:24-27. Ini kurang membantu dengan pasal 11 karena ada begitu banyaknya detail sejarah yang menguatkan dari ay 2 sampai dengan ay 35. Ayat 36-45 berparalel dengan 7:7-8,11,24-25 dan 9:24-27. Hal ini sepertinya cocok dengan kata-kata Yesus dalam Mat 24, Mar 13, Luk 21; kata-kata Paulus dalam I dan II Tes, dan kata-kata Yohanes dalam Wahyu. Namun demikian, sebagaimana para penulis PB tersebut melihat digenapinya nubuatan PL tersebut hanya setelah kehidupan Yesus, peristiwa-peristiwa akhir zaman ini tidak semuanya bersifat prediksi harfiah, sejarah. Hanya waktu yang akan memberitahukannya. Tapi bagi generasi terakhir orang percaya yang sakit dan sekarat, banyak (tetapi tidak semua) dari nubuatan ini mungkin bersifat sangat harfiah untuk mendorong mereka kepada iman dan pengharapan (yang merupakan tujuan dari semua sastra apokaliptik).

- G. Kebenaran utama dari pasal ini berkaitan dengan kedatangan umat Allah yang menderita. Meskipun mereka tampak dikalahkan oleh kemanusiaan terorganisir yang jatuh, mereka menang melalui Allah mereka yang mengendalikan seluruh sejarah (lih. 11:1,12,27, 29, 35, 36, 45).

ORANG-ORANG YANG SEPERTINYA DISINGGUNG DALAM AYAT 2-20

- A. "tiga raja lagi" (ay 2) Cambyses II (530-522 SM), Pseudo-Smerdis (522 SM) dan Darius I (522-486 SM)
- B. "keempat" (ay 2) Kerkes I (486-465 SM), juga dikenal sebagai "Ahasyweros" dari Ester
- C. "seorang raja yang perkasa akan muncul" (ayat 3) Aleksander II disebut Agung (336-323 SM)
- D. "empat penjuru mata angin" (ay 4) Kebanyakan orang percaya ini berhubungan dengan jenderal-jenderal utama Aleksander:
 1. Cassander - Makedonia dan Yunani
 2. Lysimicus - Thrace
 3. Seleukus I - Syria dan Babel
 4. Ptolemy I - Mesir dan Palestina
- E. "bukan keturunannya sendiri" (ay 4), Aleksander memiliki dua putra:
 1. Herkules oleh Barsina yang adalah putri Darius I
 2. Alexander III oleh Roxana
 3. keduanya dibunuh
- F. "raja dari Selatan" (ay 5), Ptolemeus I Soter (323-285 SM)
- G. "salah satu dari pangeran Nya" (ayat 5), Seleukus I Nikator dipaksa keluar dari Babel oleh Antigonus pada 316 SM tetapi, dengan bantuan Ptolemeus I, ia menjadi penguasa dari dinasti Seleukus (312-280 SM)
- H. "putri raja dari Selatan" (ay 6), ini adalah Bernike, putri dari Ptolemeus II (285-246 SM)
- I. "raja dari Utara" (ay 6), Antiokhus II (261-246 SM)

- J. "keturunan dari garis keturunannya" (ayat 7, 9), ini menunjuk pada saudara dari Bernike yang adalah Ptolemeus III (246-221 SM)
- K. "raja dari Utara" (ayat 7, 8, 9, 10,11, 15-18), Antiokhus III Yang Agung (223-187 SM)
- L. "dia" (v. 7), Ptolemeus III membunuh Laodike yang telah membunuh Bernike
- M. "salah satu dari mereka" (ay. 10), ini merujuk pada Antiokhus III, Yang Agung (223-187 SM)
- N. "nya... raja dari Selatan... terdahulu". (Ay 10-11, 14), Ptolemeus IV (221-207 SM), raja ini mengalahkan Seleukus secara telak tetapi tidak menindaklanjuti kemenangannya
- O. "hatinya akan dibesarkan" (v. 12), Ptolemeus IV (221-207 SM)
- P. "kekuatan dari Selatan" (ay 15), Ptolemeus V (203-181 SM) adalah seorang anak-anak ketika ia menjadi penguasa. Ayat ini merujuk pada kekalahan dari jenderal terbaiknya, Skopas, di Sidon di mana ia kehilangan 100.000 tentara terpilihnya.
- Q. "putri dari perempuan tersebut" (ayat 17), ini menunjuk pada putri Antiokhus III Agung, Cleopatra, yang diberikan dalam perkawinan pada Ptolemeus V, namun demikian, penyempurnaan pernikahan itu harus menunggu selama lima tahun karena usia dari Ptolemeus V. Namun demikian, ia, berpihak pada suaminya melawan ayahnya!
- R. "seorang komandan" (ay. 18a), ini merujuk pada seorang jenderal Romawi yang menentang Antiokhus III di Magnesia, di sebelah barat Sardis. Antiokhus dipaksa untuk mundur. Dalam perjalanan pulang dia melampiasakan kemarahannya di Yerusalem.
- S. "seseorang akan muncul ... ia ..." (ay 20), Seleukus IV (198-175 SM)
- T. "Seorang penindas" (ay 20), ini menunjuk pada Heliodorus, penarik pajak dari Seleukus IV (lih. II Mak 3:7-40).
- U. "seorang yang hina akan muncul" (ay. 21), ini menunjuk pada Antiokhus IV Epifanes (175-163 SM). Ini adalah penguasa Seleukus yang mencoba untuk memaksa orang Yahudi untuk menjadi keYunanian.

**TEORI-TEORI TENTANG ORANG YANG DIRUJUK DALAM AYAT 36-45
(diambil dari E. J. Young, *Nubuatan Daniel*, hal 246-247 dan disesuaikan):**

- A. Antiokhus IV Epifanes (Efraim dari Syria, dan kebanyakan interpreter modern)
- B. Titus dan Vespasianus (banyak rabi-rabi)
- C. Konstantinus (Rabi Ibn Ezra, Jacchiades, dan Ishak Abarbanel)
- D. Kekaisaran Romawi (R. Salomo, Rashi dan John Calvin)
- E. Herodes Agung (Mauro)

F. sistem Kepausan (Martin Luther)

G. Antikristus (para ulama injili)

1. Jerome mengatakan suatu referensi ganda pada Antiokhus IV dan antikristus akhir zaman yang dimulai dalam ay. 21-45
2. Hippolytus dan Theodotion mengatakan ini dimulai dalam ay 36
3. Krisostomus mengatakan ini dimulai dalam ayat 1

UNTUK SURVEI SEJARAH SINGKAT DARI KEKUASAAN MESOPOTAMIA lihat Lampiran Tiga.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 11:2-4

²"Oleh sebab itu, aku akan memberitahukan kepadamu hal yang benar. Sesungguhnya, tiga raja lagi akan muncul di negeri Persia, dan yang keempat akan mendapat kekayaan yang lebih besar dari mereka semua, dan apabila ia telah menjadi kuat karena kekayaannya, ia akan berusaha sekuat-kuatnya untuk melawan kerajaan Yunani. ³Kemudian akan muncul seorang raja yang gagah perkasa, yang akan memerintah dengan kekuasaan yang besar dan akan berbuat sekehendaknya. ⁴Tetapi baru saja ia muncul, maka kerajaannya akan pecah dan terbagi-bagi menurut keempat mata angin dari langit, jatuh bukan kepada keturunannya, dan tanpa kekuasaan seperti yang dipunyainya; sebab kerajaannya akan runtuh dan menjadi milik orang-orang yang lain dari pada orang-orang ini.

11:2 Untuk "Sebuah Survei Sejarah Singkat tentang Kekuasaan Mesopotamia" lihat Lampiran Tiga.

▣ **"Oleh sebab itu, aku akan memberitahukan kepadamu hal yang benar"** Ini adalah suatu ungkapan yang artinya adalah bahwa pesan ini dapat dipercaya dan akurat (lih. 8:26; 10:1,21). Lihat catatan lebih lengkap di 10:1.

▣ **"tiga raja"** Ini bisa merujuk kepada tiga raja terakhir sebelum Kerkes I, Cambyses II (530-522 SM), Pseudo-Smerdis (522-521 SM) dan Darius I (521-486 SM). Kita pelajari dari sejarah bahwa ada sembilan raja dalam urutan ini, tetapi ay 2 merangkum 200 tahun (538-331 SM) dari sejarah Persia (lih. *Sebuah Buku Pegangan pada Kitab Daniel*, UBS, hal 280).

▣ **"dan yang keempat"** Jerome adalah yang pertama yang menyatakan bahwa ini menunjuk pada Kerkes I (486-465 SM), yang adalah nama Yunani untuk suami Ester, Ahasyweros. Dia merencanakan serangan ke Yunani selama lebih dari 4 tahun. Ketika ia akhirnya menyerang Yunani dengan kekuatan yang jauh lebih unggul, ia dikalahkan oleh tentara Yunani yang terorganisir dengan baik. Heroditus mengatakan bahwa ia menyerbu dengan lebih dari satu juta orang. Bahwa Persia bisa dikalahkan akan mengejutkan semua orang yang tinggal di Kekaisaran Persia.

▣ **"akan mendapat kekayaan yang lebih besar dari mereka semua, dan apabila ia telah menjadi kuat karena kekayaannya,"** Ini tampaknya menunjuk pada Kerkes I (nama Yunaninya), yang merencanakan dan menyerang Yunani dengan segala sumber dayanya.

▣

NASB	"ia akan membangkitkan seluruh kekaisaran"
NKJV, NRSV	"ia akan berusaha sekuat-kuatnya untuk melawan"
TEV	-----
NJB	"dia akan membuat perang"

NKJV dan NRSV adalah yang paling dekat dengan naskah Ibraninya, yang meninggalkan kerancuan yaitu menunjuk pada siapakah kata "semua" di sini.

1. kekaisaran Yunani (NAB, terjemahan Moffatt)
2. kerajaan Persia (NASB)
3. setiap orang yang melawan Yunani (NIV)

11:3

NASB, NKJV,

NJB "Kemudian akan muncul seorang raja yang gagah perkasa"

NRSV "Seorang raja ksatria akan terbit"

TEV "Seorang raja kepahlawanan akan muncul"

KATA SIFAT Bahasa Ibrani ini (BDB 150) sering digunakan untuk Allah (lih. Ul 10:17; Neh 9:23; Yes 10:21; Yer 32:18). Ini menggambarkan Nimrod, sang pendiri Babel, sebagai seorang pemburu perkasa (lih. Kej 10:9). Ini menggambarkan Mesias dalam Yes 9:5. Akar serumpunnya dalam bahasa Arab memiliki konotasi "orang yang memuliakan dirinya sendiri" atau "seorang tiran," yang cocok dengan Aleksander II. KATA KERJA dan OBYEK berikutnya adalah kata yang sama (BDB 605-606, KB 647) "penguasa dan penguasa besar," yang menggambarkan eksploitasi dari Alexander yang menakjubkan.

Ada suatu kesenjangan waktu antara ayat 2, yaitu penutupan Kekaisaran Persia (kerajaan kedua dari pasal 2, dan 7 lih. 8:20), dan ayat 3, kedatangan Kekaisaran Yunani (kerajaan ketiga dari pasal 2 dan 7, lih 8:21).

▣

NASB "ia akan memerintah dengan otoritas yang besar"

NKJV, NRSV "yang akan memerintah dengan kekuasaan yang besar"

TEV "ia akan memerintah sebuah kerajaan yang besar"

NJB "memerintah sebuah kerajaan besar"

Ungkapan ini diulangi dalam ay 5, di mana ini menunjuk pada tingkat keluasan pemerintahan tersebut. Brown, Driver, Briggs melihat II Raj 20:13 dan Yes 39:2 sebagai paralel (BDB 606).

▣

NASB "berbuat sesukanya"

NKJV "akan berbuat sekehendaknya"

NRSV "mengambil tindakan sesukanya"

TEV "melakukan apa pun yang diinginkannya"

NJB "melakukan apa yang disukainya"

Ini adalah hakikat dari manusia yang jatuh, yang menjadi kekhasan dari semua kerajaan dari Daniel (lihat catatan penuh di 8:4). Kitab Daniel menonjolkan anggapan kedaulatan dari para pemimpin duniawi ini dengan kedaulatan sejati dari YHWH, seperti yang ditunjukkan oleh ay 4 (tiga KATA KERJA *Niphal*).

11:4 "Tetapi baru saja ia muncul, maka kerajaannya akan pecah dan terbagi-bagi" Aleksander Agung menaklukkan dunia yang dikenal pada zamannya dan meninggal karena demam pada usia 32 di Babel (323 SM).

▣ "keempat mata angin," Secara harfiah ini adalah "empat angin dari langit" yang merupakan sebuah metafora bagi dunia (lih. 7:2; 8:8). Para Jenderal dari Aleksander (yaitu dua belas wakil-wakil dari kerajaannya) membagi-bagi wilayah-nya. Namun demikian, hanya empat dari mereka yang menjadi kekuatan yang dominan: (1) Cassander - Makedonia dan Yunani; (2) Lysimicus - Thrace; (3) Seleukus I - Syria dan Babel; (4) Ptolemeus I - Mesir dan Palestina dan (5) Antigonus - bagian dari Asia Kecil. Namun demikian, Antigonus terbunuh sangat awal dalam perjuangan kekuasaan ini.

▣ "bukan kepada keturunannya" Aleksander Agung memiliki dua putra, Hercules oleh Barsina, putri Darius I, dan Aleksander III oleh Roxana (putri raja orang Skit). Keduanya dibunuh.

▣ "menjadi milik orang-orang yang lain dari pada orang-orang ini" Kata "orang lain" ini bisa menunjuk pada (1) keturunannya, (2) raja-raja dan kerajaan-kerajaan kecil di dalam kerajaannya, atau (3) keempat jenderal utama.

NASKAH NASB (UPDATED): 11:5-9

⁵Maka raja negeri Selatan akan menjadi kuat; tetapi salah seorang dari panglima-panglimanya akan menjadi lebih kuat dari padanya dan orang ini memerintah, lalu kekuasaannya akan menjadi kekuasaan yang besar. ⁶Beberapa tahun kemudian keduanya akan bersekutu: puteri raja negeri Selatan akan datang kepada raja negeri Utara untuk mengadakan persetujuan. Tetapi puteri itu tidak berhasil, juga keturunannya tidak dapat bertahan: puteri itu akan diserahkan, demikian pula orang-orang yang mengantarnya, anak yang dilahirkannya dan orang yang mengawininya. ⁷Dan pada waktu itu akan tumbuh suatu tunas yang seakar dengan puteri itu menggantikan orang itu, dan orang ini akan bergerak maju melawan tentara raja negeri Utara dan memasuki kota bentengnya, dan ia akan bertindak terhadap mereka dan ia akan berkuasa. ⁸Bahkan dewa-dewa mereka dan patung-patung tuangan mereka dan barang-barang mereka yang berharga dari perak dan emas akan diangkutnya sebagai jarahan ke Mesir, lalu beberapa tahun lamanya ia akan berhenti berperang melawan raja negeri Utara. ⁹Kemudian raja ini akan memasuki kerajaan raja negeri Selatan, tetapi kemudian pulang ke negerinya sendiri.

11:5 Ini memulai serangkaian intrik antara dinasti Ptolemeus dari Mesir (raja negeri di selatan) dan Seleukus dari Suriah (raja negeri utara). Orang-orang Yahudi terperangkap di tengah-tengah perjuangan kedua kerajaan ini. Selebihnya dari ayat 5-20 ini adalah ringkasan dari konflik historis tersebut, setidaknya sampai 175 SM.

☐ "**raja negeri Selatan**" Ini menunjuk pada Ptolemeus I Soter (323-285 SM), yang adalah seorang jenderal militer yang sangat efektif dari Alexander yang mendirikan dinasti Ptolemeus di Mesir.

☐ "**salah seorang dari panglima-panglimanya**" Ini tampaknya menunjuk pada Seleukus I Nikator (321-281 SM), seorang pemimpin militer lain dari Aleksander yang melayani Ptolemeus I untuk beberapa waktu setelah ia dipaksa untuk melarikan diri dari Babel oleh Antigonos pada 316 SM. Dia kemudian (312 SM) membawa suatu pasukan dan kembali menaklukkan Babel sehingga menjadi penguasa pertama dari dinasti Seleukus, yang mengendalikan Syria-Babel.

11:6 "**puteri raja negeri Selatan akan datang kepada raja negeri Utara**" Ini adalah usaha untuk menghentikan ketegangan antara kedua dinasti ini melalui perkawinan (252 SM). Namun demikian, raja dari Utara, Antiokhus II Theos (261-246 SM), sudah menikah dengan seorang wanita bernama Laodike dan mereka memiliki dua putra, Seleukus Callinikus II dan Antiokhus III. Wanita ini diceraikan dan putri Ptolemeus II, Filadelfus (285-246 SM), dijadikan pengantin dari Antiokhus II. Namanya Bernike. Namun, ketika ayahnya, Ptolemeus II, meninggal, Bernike ditolak untuk Laodike. Laodike, takut akan posisinya, dan meracuni suaminya, Antiokhus II, dan menempatkan putranya (Seleukus II Callinikus) di atas takhta. Dia juga membunuh Bernike dan anaknya dan para pelayannya.

11:7 Dalam ayat 7 kita melihat bahwa saudara laki-laki Bernike ("tunas dari akar nya"), Ptolemeus III ("salah satu dari garis keturunannya"), marah atas kematian adiknya, dan menyerbuke utara (246 SM). Dia secara sangat militer berhasil dalam mengalahkan Kekaisaran Seleukus, tetapi tidak melanjutkan kemenangannya itu. Dia mengambil sejumlah besar barang jarahan dari Antiokhia dan kembali ke Mesir. Kita mempelajari hal ini dari ayat 8 dan 9.

11:8 "**Bahkan dewa-dewa mereka**" Ptolemeus III, ketika ia menyerang Syria dan Babel, menemukan berhala orang Mesir yang telah diambil oleh Cambyses II pada tahun 524 SM. Dengan mengembalikan berhala-berhala Mesir tersebut, ia menjadi penguasa Mesir yang sangat populer.

11:9 Ada kesenjangan waktu dua tahun antara ayat 8 dan 9. Tidak ada catatan sejarah tentang kejadian ini.

NASKAH NASB (UPDATED): 11:10-13

¹⁰Kemudian anak-anaknya akan bersiap untuk berperang, dan akan mengerahkan sejumlah tentara yang besar, lalu salah seorang dari mereka itu akan bergerak maju melawan dia, menggenangi dan meliputi semuanya seperti air bah; dan pada serbuan yang kedua kalinya ia akan sampai ke benteng musuhnya. ¹¹Maka menggeramlah raja negeri Selatan itu, lalu maju berperang melawan raja negeri Utara, yang telah mengerahkan sejumlah tentara besar, dan tentara besar itu akan jatuh ke tangan musuhnya. ¹²Setelah tentara besar itu dihancurkannya, maka hatinya akan bermegah; walaupun ia telah menewaskan berlaksa-laksa orang, ia tidak akan mempunyai kekuatan. ¹³Lalu untuk kedua kalinya raja negeri Utara itu akan

mengerahkan sejumlah tentara besar, lebih besar dari yang pertama, dan beberapa tahun kemudian, ia akan bergerak maju melawan dia dengan tentara yang besar dan dengan banyak perlengkapan perang..

11:10 "Kemudian anak-anaknya" Ini menunjuk pada anak-anak dari Antiokhus II (raja negeri Utara): (1) Seleukus II Callinicus (240-227 SM) dan (2) Antiokhus III (223-187 SM), yang kemudian dikenal sebagai "Yang Agung." Frase dalam ayat 10 ini, "salah satu dari mereka," menunjuk pada Antiokhus III.

▣ **"sampai ke benteng musuhnya"** Ini menunjuk pada sebuah benteng dari Ptolemeus IV Philapater (lih. ay 11), yang kemungkinan terletak di Gaza.

11:11 Perlawanan ini terjadi di kota Raphai, di sebelah selatan Gaza (217 SM). Pada pertempuran ini Mesir pada awalnya dikendalikan. Kekuatan yang besar dari Seleukus mengejar orang-orang Mesir ini, namun orang-orang Mesir direorganisasikan dan menyerang dan akhirnya memenangkan hari itu. Kita pelajari dari pertempuran ini bahwa Antiokhus III (223-187 SM) kehilangan 10.000 tentara infantri, 300 kavaleri, dan 5 gajah. Juga, 4.000 tahanan ditawan (lih. Polybius 5:86).

Gleason L. Archer, Jr. *Komentari Alkitab Para Penafsir*, vol. 7, hal. 135, menafsirkan ay. 11-12 dalam terang malunya Ptolemeus IV (221-203 SM) karena tidak diizinkan masuk ke Bait Allah di Yerusalem dan, karenanya, melampiasikan kemarahannya kepada orang-orang Yahudi di Mesir, terutama mereka yang di Aleksandria.

Jadi, pertanyaan interpretatifnya adalah merujuk kepada siapakah "hatinya dibesarkan" (ay 12) ini?

1. Ptolemeus IV
2. Antiokhus III

Jika # 1 maka "tentara besar itu jatuh" menunjuk pada orang-orang Yahudi di Mesir atau jika # 2, maka ini menunjuk pada tentara Seleukus yang tewas selama penyerbuan militer tersebut.

11:11-12 "yang telah mengerahkan sejumlah tentara besar, dan... jatuh ke tangan musuhnya." Ini adalah tema berulang bahwa Allah, dan bukan para pemimpin duniawi lah, yang mengendalikan sejarah (lih. ay 27, 29, 35, 36, 45)!

11:13 "beberapa tahun kemudian" Ini tampaknya menunjuk pada kesenjangan sejarah selama tiga belas tahun. Antiokhus III menyerang Mesir lagi di tahun 205 SM).

NASKAH NASB (UPDATED): 11:14-19

¹⁴ Pada waktu itu banyak orang akan bangkit melawan raja negeri Selatan; juga orang-orang yang lalim dari bangsamu akan membesarkan diri, sehingga penglihatan itu menjadi kenyataan, tetapi mereka akan tergelincir. ¹⁵ Maka raja negeri Utara itu akan datang, mendirikan kubu pengepungan dan merebut kota yang berbenteng; dan tentara negeri Selatan tidak akan dapat bertahan, juga pasukan-pasukan pilihannya sekalipun, ya, tidak ada kekuatan apapun yang dapat bertahan, ¹⁶ sehingga raja yang menyerangnya akan berbuat sekehendak hati, dan tidak ada seorangpun yang dapat bertahan menghadapinya; ia akan menduduki Tanah Permai dan seluruhnya akan ada dalam kekuasaannya. ¹⁷ Kemudian ia akan berusaha untuk menguasai seluruh kerajaan orang yang lain itu: ia akan mengadakan persetujuan dengan dia, dan seorang puterinya diberikannya kepadanya untuk menghancurkan kerajaan itu, tetapi maksudnya itu tidak akan berhasil dan tidak akan menguntungkannya. ¹⁸ Lalu ia akan memalingkan mukanya ke tanah-tanah pesisir dan banyak yang direbutnya; tetapi seorang panglima akan menghentikan penghinaannya itu, bahkan akan mengembalikan penghinaan itu kepadanya. ¹⁹ Sesudah itu ia akan memalingkan mukanya ke kota-kota benteng di negerinya sendiri; tetapi ia akan tergelincir dan jatuh dan tidak akan ditemukan lagi.

11:14 "Pada waktu itu banyak orang akan bangkit melawan raja negeri Selatan" Ini menunjuk pada memerintahnya Ptolemeus IV. Ia mengalami banyak pemberontakan di kerajaannya, termasuk sekali oleh orang-orang Yahudi, yang mendukung Antiokhus III, namun tidak satupun dari mereka berhasil. Mereka dikalahkan oleh Jenderal Skopas pada 200 SM

11:15 Ptolemeus V masuk berusia 4 tahun ketika ayahnya meninggal. Oleh karena itu, salah satu jenderal terbaiknya, Scopas, memegang tanggung jawab dan ia menyerang negeri utara. Namun, ia dikalahkan di medan perang dan mundur ke kota Sidon di mana ia kehilangan seluruh tentara-nya yang terdiri dari 100.000 prajurit elit (198 SM).

11:16 "raja yang menyerangnya akan berbuat sekehendak hati," Lihat catatan teologis di 8:4.

☐ **"ia akan menduduki Tanah Permai"** Ini menunjuk pada Antiokhus III Yang Agung yang disambut masuk ke Yerusalem sebagai pembebas dari dominasi Mesir pada tahun 198 SM. "Tanah Indah" ini menunjuk pada Tanah Perjanjian (lih. 8:9).

☐

NASB "dengan kehancuran di tangannya"
NKJV "dengan kehancuran dalam kekuasaannya"
NRSV "seluruhnya akan ada dalam kekuasaannya"
TEV "dan membuatnya sepenuhnya dalam kekuasaan-Nya"
NJB "kehancuran di tangannya"

KATA KERJA Ibrani *kalah* (BDB 4771, *Qal* PERFECT) dapat berarti "lengkap," "pada akhirnya," "selesai," "tercapai." Ini bisa berarti "kehancuran total" atau "pembinaan.," Tergantung pada bagaimana kata ini ditujukan (tanda vokal ditambahkan di bawah konsonan oleh para juru tulis di kemudian hari). MT menunjuk hal ini sebagai "kehancuran total."

11:17 "seorang puterinya diberikannya kepadanya untuk menghancurkan kerajaan itu," Ini adalah upaya lain untuk perkawinan politik, tapi kali ini merupakan upaya untuk menggulingkan Mesir, bukan berdamai dengan dinasti Ptolemeus. "Putri" ini menunjuk pada Cleopatra I, putri dari Antiokhus III. Dia menikah pada 195 SM dengan Ptolemeus V. Karena usianya yang masih muda, pernikahan itu tidak terlaksana sampai selama lima tahun. Ayah Cleopatra berharap untuk mengontrol Mesir melalui putrinya, tapi ia benar-benar mencintai raja Mesir yang masih muda ini dan justru berpihak padanya.

11:18 "Lalu ia akan memalingkan mukanya ke tanah-tanah pesisir dan banyak yang direbutnya;" Ini menunjuk pada upaya Antiokhus III untuk mendominasi daerah pesisir dan pulau-pulau di Mediterania timur. Upaya ini dihentikan pada tahun 190 SM oleh kekuatan persatuan dari Negara-negara kota Yunani dan tentara Romawi (Jenderal Lucius Cornelius Scipio Asiaticus). Gencatan senjata ditandatangani di kota Magnesia, di sebelah barat dari Sardis. Para pemenang Romawi ini membebaskan syarat penyerahan yang sangat keras pada Antiokhus III.

1. pembayaran sejumlah besar uang selama beberapa tahun
2. klaim Seleukus atas Eropa dan Asia Kecil harus digugurkan
3. kaum Seleukus mundur ke pegunungan Tarsus
4. penyerahan semua gajah dari Antiokhus III
5. penyerahan dari semua angkatan lautnya
6. dua puluh sandera harus dikirim ke Roma sebagai jaminan perjanjian.

Para sandera ini mencakup anaknya, Antiokhus IV Epifanes, dan mestinya mencakup Hannibal, seorang Jenderal dari Kartago yang diasingkan yang telah pindah ke istana Seleukus, tapi ia melarikan diri dan tidak tertangkap.

11:19 Ayat ini bisa merujuk pada upaya Antiokhus III untuk memperoleh pendapatan dari perbendaharaan Bait Allah ("benteng", sebuah istilah Ibrani yang menunjukkan suatu tempat yang aman) dalam rangka untuk membayar upetinya yang diminta untuk Roma. Warga negaranya sendiri menjadi marah dan membunuh dia di tahun 187 SM saat ia mencoba merampok bait suci di Elymais.

NASKAH NASB (UPDATED): 11:20-28

²⁰Menggantikan dia akan muncul seorang yang menyuruh seorang pemungut pajak menjalani bagian yang terindah dari kerajaan itu, tetapi beberapa hari kemudian ia akan dibinasakan, bukan oleh kemarahan atau oleh peperangan. ²¹Menggantikan dia akan muncul seorang yang hina, yang tidak memperoleh martabat raja; tetapi dengan tak disangka-sangka ia akan datang merebut kedudukan raja dengan perbuatan-perbuatan licin. ²²Seluruh tentara yang datang melanda akan dihanyutkan di hadapannya dan dihancurkan, bahkan juga seorang raja Perjanjian. ²³Dan dari saat diadakan persekutuan dengan dia, ia akan berlaku curang, dan ia akan maju serta menjadi berkuasa, meskipun sedikit orang-orangnya. ²⁴Dengan tak disangka-sangka ia akan memasuki daerah-daerah yang paling subur dari negeri itu, dan melakukan apa yang belum pernah dilakukan oleh para bapa dan nenek moyangnya, yakni menghancurkan rampasan dan

jarah dan harta di antara orang-orangnya; juga terhadap tempat-tempat yang berbenteng ia membuat siasat, tetapi hanya untuk sementara waktu. ²⁵Kekuatan dan keberaniannya akan ditujukannya melawan raja negeri Selatan dengan memakai tentara yang besar; dan walaupun raja negeri Selatan itu akan bersiap untuk berperang dengan tentara yang amat besar dan kuat, ia tidak akan dapat bertahan, sebab akan diadakan siasat terhadap dia, ²⁶dan orang-orang yang makan dari santapannya akan meruntuhkannya: tentaranya akan hanyut dan banyak orangnya yang tewas dibunuh. ²⁷Dan kedua raja itu bermaksud jahat, dan sedang mereka duduk bersama-sama pada satu meja, mereka akan saling membohongi; tetapi hal itu tidak akan berhasil, sebab akhir zaman itu belum mencapai waktu yang ditetapkan. ²⁸Kemudian ia akan pulang ke negerinya dengan banyak harta, dan hatinya bermaksud menentang Perjanjian Kudus; dan itu dilakukannya, lalu pulang ke negerinya.

11:20 Hal ini menunjuk pada pemerintahan Seleucus IV Philopator (187-175 SM), yang, dalam rangka untuk mengumpulkan uang untuk membayar Roma, memberlakukan pajak yang sangat berat pada wilayahnya sendiri (khus. bait suci di Yerusalem). Tukang Tagih pajaknya ini (NASB, "penindas", NKJV, "orang yang mengenakan pajak-pajak"; kata Ibrani [BDB 620] berarti "pemerias upeti") bernama Heliodoros (lih. II Makabe 3). Banyak yang percaya bahwa ia meracuni Seleucus IV dalam rangka untuk mendapatkan kontrol, tetapi ia sendiri digulingkan oleh Antiokhus IV (lih. II Mak 3:7-40).

11:21 "akan muncul seorang yang hina," (BDB 102, KB 117) Arti dasar dari KATA KERJA Ibrani ini adalah "dibenci secara terhina." Dalam bentuk *Niphal* kata ini digunakan dalam Maz 15:4; 119:141; Yes 53:3; Yer 22:28; Mal 1:7. Kata serumpun bahasa Arabnya berarti "mengangkat kepala dengan angkuh atau meremehkan." Ini menunjuk pada Antiokhus IV Epifanes (175-163 SM).

☐ "yang tidak memperoleh martabat raja;" Pewaris sah dari Seleucus IV adalah putranya, yaitu Demetrius I. Namun demikian, Demetrius I telah dipertukarkan sebagai sandera ke Roma untuk pembebasan Antiokhus IV. Antiokhus IV adalah saudara laki-laki Seleucus IV. Ketika Antiokhus IV mendengar bahwa adiknya telah mati, ia mengaku sebagai penjaga tahta kerajaan, tetapi melalui penjiwaan dan cara-cara yang licin, mengalihkannya pada dirinya sendiri. Sangat beruntung bagi Demetrius II bahwa dia adalah seorang tahanan di Roma karena jika tidak, dia pasti akan dibunuh oleh pamannya.

☐ "perbuatan-perbuatan licin" Sejarah telah menunjukkan bahwa Antiokhus IV adalah seorang yang berketerampilan tinggi dalam kompromi, penyuaian, pengancaman dan kebohongan secara politik (lih. 8:23-25).

11:22-35 Ayat-ayat ini dan kemungkinan 22-45, menggambarkan peperangan yang berkepanjangan antara para penguasa Kekaisaran Seleucus (raja negeri utara) dan para penguasa Kekaisaran Ptolemeus (raja negeri selatan).

☐ "seorang raja Perjanjian" Ini adalah sebuah frasa yang sulit dalam terang penggunaan Daniel sebelumnya dari kedua kata-kata yang padat secara teologis di 9:26. Ada banyak kemungkinan yang disarankan untuk rujukan ini: (1) beberapa orang melihatnya sebagai menunjuk pada Ptolemeus VI Philometor, tetapi lebih baik lagi, (2) orang lain percaya bahwa ini menunjuk pada Onias III (198-175 SM), Imam Besar Yahudi (lih TEV) yang menentang Antiokhus IV dan para konspirator Yahudinya (yaitu saudara dari Onias, Jason) yang berusaha meYunikan sesame mereka orang Yahudi. Dia disingkirkan di tahun 175 SM dan dibunuh di tahun 171 SM

11:22-24 Bagian yang rancu ini memiliki beberapa kesamaan dengan 9:24-27. Berhati-hatilah agar kisi-kisi eskatologis sistematis anda Anda tidak menghapus fitur-fitur apokaliptiknya. Tidak ada satupun rujukan yang mudah dipahami bagi kata-kata ini dalam kehidupan Antiokhus IV. Itulah mengapa beberapa orang menjelaskan bahwa kemungkinan rujukan pada Antikristus akhir zaman dari ay 36-45 mencakup 21-45.

11:24 "ia akan memasuki daerah-daerah yang paling subur dari negeri itu" Beberapa komentator mengatakan bahwa hal ini menunjuk ke Mesir sementara yang lain mengatakan bahwa hal ini menunjuk pada pemajakan atas tanah mereka sendiri sebagaimana yang telah dilakukan oleh pendahulunya, Seleucus IV (lih. ay 20).

11:25-26 ini mungkin mencerminkan ketegangan dan konflik antara Antiokhus IV dan keponakannya, Ptolemeus VI (181-146 SM), yang adalah anak dari saudaranya, yaitu Cleopatra (ay 17). Selama konflik ini, raja Mesir tersebut dikhianati oleh beberapa jenderal sendiri (*Buku Pedoman tentang Kitab Daniel*, UBS, hal 305).

Istilah Ibrani "skema" ini (BDB 364) digunakan baik dalam ay 24 dan ay 25 untuk skema dan para pembantu Antiokhus. Ini mencerminkan hati manusia, yang jatuh, yang selalu merencanakan kejahatan untuk tujuan mendapatkan lebih dan lebih lagi untuk saya! Ketika hal ini tercermin di dalam seorang penguasa, seluruh masyarakat berada dalam bahaya!

11:26 "orang-orang yang makan dari santapannya akan meruntuhkannya" Ini tampaknya menunjuk pada intrik politik yang terjadi di istana Mesir (lih. ay 25-27).

11:27 "Dan kedua raja itu bermaksud jahat," Ini adalah pemahaman Illahi akan hati / pikiran manusia yang jatuh (lih. Kej 6:5,11-12,13; 8:21; Maz 14:1-3; Rom 3:9-18,23).

Kata "jahat" dalam konteks ini adalah keinginan untuk mempunyai lebih banyak kekuasaan dan kendali. Ini adalah hakikat dari dosa, "lebih dan lebih lagi untuk saya atas biaya apapun"!

11:28 Ini kemungkin menunjuk pada sebuah operasi militer yang sukses, tetapi terbatas (lih. ay 13) atau sebuah negosiasi yang gagal ("di meja yang sama"). Ayat 28 sepertinya menuntut beberapa jenis kemenangan Seleukus dengan mengorbankan kekaisaran Ptolemeus.

☐ **"dan hatinya bermaksud menentang Perjanjian Kudus"** Bahkan dengan banyaknya hartanya Antiokhus IV masih memiliki agenda melawan orang Yahudi. Apakah itu merupakan pengabdianya kepada budaya Romawi atau Yunani yang lebih baik atau permusuhan terhadap eksklusivisme orang Yahudi (monoteisme, "Allah segala allah," ay 36), ia membenci dan bertindak terhadap umat Allah (lih. ay 30-33).

NASKAH NASB (UPDATED): 11:29-35

²⁹Pada waktu yang ditetapkan ia akan memasuki pula negeri Selatan, tetapi kali yang kedua ini tidak akan sama dengan yang pertama, ³⁰karena akan datang kapal-kapal orang Kitim melawan dia, sehingga hilanglah keberaniannya. Lalu pulanglah ia dengan hati mendendam terhadap Perjanjian Kudus dan ia akan bertindak: setelah pulang kembali, ia akan menunjukan perhatiannya kepada mereka yang meninggalkan Perjanjian Kudus. ³¹Tentarnya akan muncul, mereka akan menajiskan tempat kudus, benteng itu, menghapuskan korban sehari-hari dan menegakkan kekejian yang membinasakan. ³²Dan orang-orang yang berlaku fasik terhadap Perjanjian akan dibujuknya sampai murtad dengan kata-kata licin; tetapi umat yang mengenal Allahnya akan tetap kuat dan akan bertindak. ³³Dan orang-orang bijaksana di antara umat itu akan membuat banyak orang mengerti, tetapi untuk beberapa waktu lamanya mereka akan jatuh oleh karena pedang dan api, oleh karena ditawan dan dirampas. ³⁴Sementara jatuh, mereka akan mendapat pertolongan sedikit, dan banyak orang akan menggabungkan diri kepada mereka secara berpura-pura. ³⁵Sebagian dari orang-orang bijaksana itu akan jatuh, supaya dengan demikian diadakan pengujian, penyaringan dan pemurnian di antara mereka, sampai pada akhir zaman; sebab akhir zaman itu belum mencapai waktu yang telah ditetapkan.

11:29 "pada waktu yang ditetapkan" Ini adalah tema teologis yang berulang dari kitab Daniel, bahwa Allah memegang kendali secara total atas waktu dan sejarah (lih. ay 27,29,35,36,45; 8:19).

☐ **"ia akan memasuki pula negeri Selatan,"** Ini menunjuk pada serbuan kedua oleh Antiokhus IV terhadap Ptolemeus VI, yang tercatat dalam I Makabe 1:29 dan Polybius 29:1.

11:30 "karena akan datang kapal-kapal orang Kitim melawan dia" Ada banyak diskusi tentang makna "Kittim" (BDB 508). Dalam PL tampaknya ini menunjuk pada Tarsis (lih. Kej 10:4; Yes 23:1). Namun demikian, ini digunakan untuk Roma (lih. Gulungan Laut Mati, Septuaginta dan Jerome).

Jika hal ini merujuk kepada Roma maka mungkin berhubungan dengan konfrontasi konsul Romawi Gayus Popilius Laenas di 172 SM dari Antiokhus IV saat ia mengepung Aleksandria, Mesir. Kisah tentang konfrontasi ini ditemukan dalam Cicero, *Philippus* 8,8; Livy, *Ab Urbe Condita* 45.10,15, dan *Polybius* 29:1.

11:31 "menajiskan tempat kudus, benteng itu, menghapuskan korban sehari-hari" Frasa ini menunjuk pada bait suci di Yerusalem dan sistem pengorbanannya (lih. 8:11; 9:27; 12:11). Banyak yang melihat hal ini sebagai menunjuk pada upaya Jason, saudara Onias III, untuk menjadi Imam Besar. Jason, melalui intrik di pengadilan Seleukus, menjadi Imam Besar, tetapi dalam tiga tahun ia digantikan oleh simpatisan Seleukus yang lain, yaitu

Menelaus. Onias III akhirnya terbunuh di 171 SM karena ia keberatan atas upaya Menelaus untuk meYunanikan orang-orang Yahudi.

▣ **"kekejian yang membinasakan."** Dalam konteks ini sepertinya ini menunjuk pada perintah Antiokhus IV Epifanes untuk memepersembahkan seekor babi di atas mezbah di Bait Suci di Yerusalem dan mendirikan tempat suci untuk Zeus Olympus di Tempat Kudus (Desember 168 SM, lih I Makabe 1:54,59). Ini memulai revolusi Makabe. Yesus menggunakan frasa yang sama ini untuk menggambarkan kedatangan tentara Romawi melawan Yerusalem dalam Mat 24:15, Mar 13:14 dan Luk 21:20. Jelaslah bahwa kalimat ini digunakan dalam beberapa cara untuk menggambarkan kengerian yang akan dihadapi oleh umat Allah di sepanjang sejarah. Ada suatu singgungan yang jelas pada peristiwa akhir zaman, tetapi berdasarkan rincian spesifiknya, hal-hal ini akan tetap rancu sampai tibanya hari itu.

11:32-33 "mereka akan jatuh oleh karena pedang" Ada suatu belahan yang jelas dalam bangsa Israel. Ada orang Yahudi yang kompromis dan ada orang Yahudi yang setia yang tidak mau menerima peYunanian (yaitu ibadat palsu). Ini menunjuk pada *Hasidim* atau tentara Makabe yang menentang Antiokhus IV (lih. I Makabe 1:62; 2:42; 7:13).

11:34 "Sementara jatuh, mereka akan mendapat pertolongan sedikit," Hal ini sepertinya adalah satu-satunya rujukan alkitabiah pada pemberontakan Yudas Macabbeas, anak dari imam Matatias dari Modim. Dia mentahbiskan kembali bait suci pada bulan Desember 165 SM, yang merupakan sumber dari perayaan Yahudi modern yang dikenal sebagai Hanukkah atau Festival Cahaya, yang memperingati pembersihan Bait Allah tersebut. Perhatikan bahwa "mereka" tidak bisa melakukannya tanpa adanya bantuan supranatural, Illahi!

11:35 Ini menunjukkan bahwa maksud tujuan dari percobaan dan masalah yang dihadapi umat Allah ini bukanlah akibat langsung dari dosa, sebagaimana dalam kasus Pembuangan, tetapi merupakan hubungan langsung karena mereka mengikuti Allah di surga. Seluruh kitab Daniel berisi serangkaian konflik antara Allah dan umat-Nya dan pemerintahan manusia yang terorganisir yang dikendalikan oleh si jahat dan malaikat-malaikat-Nya (lih. Maz 2; Yeh 38-39).

Dalam konteks "mereka yang memiliki wawasan" terkait dengan ay 33, yang menunjuk pada pemberontakan Makabe melawan kebijakan peYunanian dari Antiokhus IV. Namun demikian, karena ay 36-45 tidak cocok dengan zaman Antiokhus, frasa ini mungkin merujuk kepada orang percaya yang dianiaya ("akan jatuh") di akhir zaman ("sampai akhir zaman"). Jika demikian, maka naskah itu sendiri memberi kita suatu pertanda sementara (lihat juga "pada akhir zaman" dalam ay 40).

NASKAH NASB (UPDATED): 11:36-39

³⁶Raja itu akan berbuat sekehendak hati; ia akan meninggikan dan membesarkan dirinya terhadap setiap allah. Juga terhadap Allah yang mengatasi segala allah ia akan mengucapkan kata-kata yang tak senonoh sama sekali, dan ia akan beruntung sampai akhir murka itu; sebab apa yang telah ditetapkan akan terjadi. ³⁷Juga para allah nenek moyangnya tidak akan diindahkannya; baik pujaan orang-orang perempuan maupun allah manapun juga tidak akan diindahkannya, sebab terhadap semuanya itu ia akan membesarkan diri. ³⁸Tetapi sebagai ganti semuanya itu ia akan menghormati dewa benteng-benteng: dewa yang tidak dikenal oleh nenek moyangnya akan dihormatinya dengan membawa emas dan perak dan permata dan barang-barang yang berharga. ³⁹Dan ia akan bertindak terhadap benteng-benteng yang diperkuat dengan pertolongan dewa asing itu. Siapa yang mengakui dewa ini akan dilimpahi kehormatan; ia akan membuat mereka menjadi berkuasa atas banyak orang dan kepada mereka akan dibagikannya tanah sebagai upah.

11:36-45 Para sarjana modern berasumsi bahwa kitab Daniel ditulis pada masa Makabe karena

1. rincian informasi sejarah dari 11:2-35, yang begitu tidak lazim bagi nubuatan prediktif atau sastra apokaliptik
2. pada ay 36 informasi rinci ini tidak cocok dengan sumber-sumber sekuler, sehingga mereka menegaskan bahwa si penulis menuliskannya dekat dengan saat itu dan sekedar membuat sebuah nubuat masa depan yang ternyata tidak akurat
3. tidaklah jelas dari naskah itu sendiri bahwa ay. 36-45 merubah subyek. Untuk menegaskan bahwa berhubung rinciannya tidak sesuai dengan sejarah sekuler saat itu, maka subyeknya pastilah masa depan (seorang Antiokhus akhir-zaman, seperti Antikristus), tampaknya berhubungan dengan teologia sistematis seseorang, bukan eksegesis.

Sebuah Tanggapan

1. Ini tidaklah merupakan cara yang tidak lazim bahkan bagi sastra apokaliptik untuk memperkenalkan seorang dan periode lain yang besar.
2. Memanglah benar bahwa nubuatan PL / sastra apokaliptik meneropong sejarah ke dalam apa yang tampak seperti peristiwa kronologis yang berurutan, tetapi dalam kenyataannya memiliki suatu kesenjangan yang besar dan temporal di antaranya (lih. Yes 7; Mat 24).
3. Jika Daniel dibaca melalui mata PB sebuah pola, tema, dan rencana alkitabiah terungkap. Kita harus melakukan eksegesis kesejarahan dan ketata bahasaan kita, tetapi itu tidak selalu akan memberi kita gambaran besarnya (lih. 9:24-27; 11:36-45). Di sini jenis aliran sastra dan *Solo Scriptura* menunjukkan jalan menuju ke sebuah perspektif yang terpadu.
 - a. Manusia yang jatuh ingin mengendalikan kehidupan mereka sendiri dan pemerintah yang jatuh ingin mengendalikan segalanya.
 - b. Manusia menjadi semakin anti-monoteistik.
 - c. Monoteisme memiliki suatu tambahan yang ditambahkan. Ada seorang Mesias Illahi yang melalui penderitaan dan kematian akan membawa zaman Roh.
 - d. Zaman baru ini akan melibatkan penderitaan, rasa sakit, dan penganiayaan atas nama orang percaya sejati.
 - e. Akhirnya adalah pasti. Allah memerintah! Umat-Nya akan berkemenangan!
4. Antiokhus adalah, dalam satu hal, jenis PL dari seorang pemimpin dunia yang anti-Tuhan. Orang tipe ini adalah umum untuk setiap zaman dan daerah. Setan tidak mengetahui waktu kedatangan Kristus, sehingga ia harus selalu memiliki seseorang yang siap untuk melangkah ke panggung sejarah. PB menggambarkan orang ini di akhir zaman (lih. Mat 24; I Tes 4; II Tes 2; Wah). Orang ini juga telah disinggung di Dan 7:7-8,11,24-25; 9:24-27 dan lagi dalam 11:36-45.

11:36 "raja" Dalam konteks "raja" ini sepertinya merujuk pada Antiokhus IV Epifanes, tetapi karena (1) ini tidak cocok dengan pemahaman kita tentang sejarah saat ini; (2) "akhir zaman" disebutkan dalam ay 40; dan (3) ini sangat mirip dengan deskripsi Antikristus dalam II Tes 2:4, ay 36-45 bisa menggambarkan Antikristus akhir zaman, seperti halnya tanduk kecil dari Dan 7 dan 9:24-27.

▣ **"akan berbuat sekehendak hati;"** Lihat catatan penuh di 8:4.

▣ **"ia akan meninggikan dan membesarkan dirinya"** Kedua KATA KERJA ini (BDB 926, KB 1202 dan BDB 152, KB 178) adalah bersinonim. Tindakan ini mencerminkan tanduk kecil dari 8:11,25. Ini mencerminkan sikap yang sama seperti Nebukadnezar dalam 4:30-31 dan 5:20 (lih. Yes 14:13-15).

▣ **"ia akan mengucapkan kata-kata yang tak senonoh sama sekali"** Makna dasar istilah Ibrani ini (BDB 810, KB 927) adalah "melampaui" atau "luar biasa." Ini dapat digunakan dalam beberapa pengertian *Niphal*.

1. misterius, indah, Ul 17:8; Ams 30:18
2. tindakan-tindakan yang indah oleh Allah, Kel 3:20; Yos 3:5
3. sukar, Kej 18:14; Ul 30:11; Yer 32:17,27
4. kata-kata yang angkuh, Dan 11:36 (lih. 7:8,11; Wah 13:5-6)

▣ **"terhadap Allah yang mengatasi segala allah"** Istilah "allah" adalah *elim* (BDB 42), yang tidak digunakan untuk Allah Ibrani, kecuali di sini. Biasanya ini menunjuk pada dewa-dewa dari bangsa-bangsa (lih. Kel 15:11). Secara teologis ini berparalel dengan Dan 2:47 di mana, di bagian buku yang berbahasa Aram, *Elohim* digunakan (lih. Ul 10:17).

Pointnya adalah, apakah ini merujuk pada raja yang menyalahgunakan agama secara umum atau YHWH secara khususnya? Ayat 40-45 tidak cocok dengan Antiokhus IV sama sekali, tetapi ay 36-39 sebagian cocok dengannya. Ada kerancuan yang disengaja (yaitu sastra apokaliptik) sehingga ini dapat merujuk ke salah satu dan semua yang melambungkan pemberontakan dan arogansi manusia.

11:37 "Juga para allah nenek moyangnya tidak akan diindahkannya; baik pujaan orang-orang perempuan maupun allah manapun juga tidak akan diindahkannya" Ini sukar untuk dimengerti karena Antiokhus IV tidak menolak dewa-dewa nenek moyangnya. Dia menyembah Zeus.

Frasa "pujian orang perempuan" telah dirujuk oleh beberapa orang sebagai memiliki arti bahwa ia mengabaikan kasih manusia, tetapi dalam konteks, ini sepertinya kemungkinan berhubungan dengan Tammuz, dewi cinta Babel (lih. Yeh 8:14).

☐ **"terhadap semuanya itu ia akan membesarkan diri."** Ini sepertinya untuk menunjukkan bahwa ia akan mengklaim ketuhanan bagi dirinya sendiri (Epifanes berarti "dewa yang dimanifestasikan"). Sangat jelas dari koin periode ini bahwa para penguasa Seleukus percaya bahwa diri mereka Illahi. Hal ini terutama berlaku bagi Antiokhus IV Epifanes.

11:38 "Tetapi sebagai ganti semuanya itu ia akan menghormati dewa benteng-benteng" Sepertinya ada kontradiksi antara ay 37, di mana ia akan menolak "dewa-dewa," dan ay 38, di mana ia akan mengikuti "dewa benteng." Banyak komentator percaya bahwa frasa "dewa benteng" adalah sekedar sebuah cara untuk berbicara tentang perang. Bagian penutup dari ay 38, yang tampaknya berbicara tentang jarahan militer, tampaknya untuk memperkuat teori ini.

Teori lain (BDB 732, kata yang sama digunakan dalam ay 1) adalah bahwa frasa ini menunjuk pada dewa Romawi yang melindungi benteng-benteng (Jupiter Capitolinus), yang sejajar dengan dewa Yunani Zeus. Antiokhus IV mempersembahkan kurban kepada Zeus di altar di bait suci Yahudi di Yerusalem. Dia juga membangun sebuah kuil yang rumit untuk Zeus di Antiokhia.

Dewa benteng ini dianggap akan melindungi kota-kota Antiokhus IV, tetapi akan membantu menghancurkan benteng-benteng dan kota-kota orang lain (lih. ay 39).

NASKAH NASB (UPDATED): 11:40-45

⁴⁰Tetapi pada akhir zaman raja negeri Selatan akan berperang dengan dia, dan raja negeri Utara itu akan menyerbunya dengan kereta dan orang-orang berkuda dan dengan banyak kapal; dan ia akan memasuki negeri-negeri, dan menggenangi dan meliputi semuanya seperti air bah. ⁴¹Juga Tanah Permai akan dimasukinya, dan banyak orang akan jatuh; tetapi dari tangannya akan terluput tanah Edom, tanah Moab dan bagian yang penting dari bani Amon. ⁴²Ia akan menjangkau negeri-negeri, dan negeri Mesir tidak akan terluput. ⁴³Ia akan menguasai harta benda emas dan perak dan segala barang berharga negeri Mesir, dan orang Libia serta orang Etiopia akan mengikuti dia. ⁴⁴Tetapi kabar-kabar dari sebelah timur dan dari sebelah utara akan mengejutkan hatinya, sehingga ia akan keluar dengan kegeraman yang besar untuk memusnahkan dan membinasakan banyak orang. ⁴⁵Ia akan mendirikan kemah kebesarannya di antara laut dan gunung Permai yang kudus itu, tetapi kemudian ia akan menemui ajalnya dan tidak ada seorangpun yang menolongnya."

11:40 "pada akhir zaman" Lihat catatan pada 8:19.

☐ **"raja negeri Selatan... raja negeri Utara"** Rujukan-rujukan ini menyiratkan bahwa seluruh pasal 11 berkaitan dengan kecemburuan dan persaingan antara kekaisaran Seleukus (Syria / Babel) dan kerajaan Ptolemeus (Mesir / Palestina). Frasa-frasa ini adalah masalah utama dalam melihat ay. 36-45 atau 40-45 sebagai secara eksklusif tentang masa depan. Tidak ada tanda-tanda dari dua raja Mediterania secara geografis yang terlibat dalam peperangan akhir zaman mempengaruhi Israel!

Jika kita memahami jenis aliran sastranya maka semua rinciannya menjadi simbolis untuk sebuah konflik di akhir zaman antara orang percaya dan orang kafir, bukan orang Yahudi dan musuh-musuh mereka!

11:41 "Edom, Moab. . . Amon" Ini melibatkan musuh-musuh Israel yang mengepung mereka di waktu yang lebih kuno. Bahkan dalam periode Makabe, Moab telah berlalu dari tempat itu selamanya. Hal ini menunjukkan bahwa ayat 41 harus dipahami secara simbolis untuk merujuk kepada musuh-musuh lokal dari umat Allah.

11:43 "Libia dan Etiopia" Ini adalah bersekutu dengan Mesir.

11:44 "kabar-kabar dari sebelah timur dan dari sebelah utara akan mengejutkan hatinya," Mereka, para penafsir yang melihat konteks ini sebagai merujuk kepada Antiokhus IV Epifanes percaya bahwa hal ini menunjuk pada serbuan dari Partia atau sebuah pemberontakan di suatu tempat di wilayah kekuasaannya.

▣ **"memusnahkan"** Ini berasal dari kata Ibrani *herem* (BDB 355 I). Ini adalah istilah yang terkait dengan apa yang diberikan kepada Allah (seperti Yerikho di Yos 6) dan dengan demikian harus dihancurkan jangan sampai rusak oleh penggunaan manusia (lih. Yos 6:21).

Namun demikian, kata ini sering hanya sekedar berarti "menghancurkan", yang kemungkinan dimaksudkan di sini (lih. Yes 37:11; Yer 50:21,26; 51:3).

11:45 "laut" Ini adalah berbentuk jamak dan tampaknya merujuk pada Laut Mati dan Laut Mediterania.

▣ **"gunung Permai yang kudus itu"** Ini pasti menunjuk ke kota Yerusalem dan khususnya ke gunung yang di atasnya dibangun bait Allah, yaitu Gunung Muria.

▣ **"tetapi kemudian ia akan menemui ajalnya dan tidak ada seorangpun yang menolongnya"** Polybius 31,9 menegaskan bahwa Antiokhus IV berperjalanan ke Elymais di Elam untuk merampok kuil Artemis, tetapi bahwa para penyembah lokalnya bertahan dan ia pergi. Sementara di perjalanan pulang ia menjadi sakit di daerah Tabae di Persia dan meninggal (163 SM). Beberapa orang menghubungkan penyakit ini pada suatu kegilaan Illahi sebagai akibat dari penistaan nya.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah tujuan utama dari penglihatan dari pasal 11?
2. Mengapa peristiwa sejarah ini dimulai pada tahun 323 SM dan berakhir pada tahun 165 SM?
3. Secara historis, siapakah kedua tokoh protagonis utama dalam bagian ini?
4. Mengapa rincian yang sedemikian diberikan ke dalam sebuah sejarah dari kerajaan yang mengelilingi orang-orang Yahudi?
5. Mengapa Antiokhus IV Epifanes merupakan contoh yang baik dari roh Antikristus yang berada di dunia saat ini (lih. I Yoh 2:18)?
6. Siapakah yang dimaksud dalam ayat 36-45?

DANIEL 12

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Ubuatan Tentang Akhir Zaman 12:1-4	Penyempurnaan Terakhir 12:1-4	Zaman Akhir 12:1-3 12:2-3	Kebangkitan dan ganjaran 12:2-3 12:4
12:5-13	12:5-13	12:5-6 12:7 12:8 12:9-10 12:11-12 12:13	Nubuatan yang Dimeteraikan 12:5-13

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

LATAR BELAKANG

- A. Pasal 12 menyimpulkan unit sastra dari pasal 10-12, yang memiliki satu pesan terpadu.
- B. Menariknya, ay. 1-3 ditulis dalam baris-baris puitis dalam terjemahan NAB. *Komentari Alkitab Jerome*, vol. 1, hal. 459, mengatakan, "12:1-3, kesimpulan puitis yang indah dari wahyu yang diberikan dalam pasal-pasal 10-11" (serta juga New Alkitab Inggris dan revisinya, *The Revised English Version*, serta pula Alkitab NET baru). Bentuk puisi ini tidak diikuti dalam versi bahasa Inggris lainnya.
- C. Interpretasinya bervariasi sesuai dengan konteks sejarah mana yang diasumsikan si penafsir sedang dituju.
 1. Banyak melihatnya sebagai Antiokhus IV.
 2. Orang lain melihatnya sebagai Titus di tahun 70 M.
 3. Orang lain memproyeksikannya ke akhir zaman.

Kemungkinan naskahnya bersifat cukup rancu untuk menunjuk pada seluruh tiga hal ini dan bahkan mungkin lebih. Ini adalah contoh yang baik dari "nubuatan yang berpenggenapan ganda" (yaitu "Pembinasakan keji," 9:27; 11:31; 12:11).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 12:1-4

¹"Pada waktu itu juga akan muncul Mikhael, pemimpin besar itu, yang akan mendampingi anak-anak bangsamu; dan akan ada suatu waktu kesesakan yang besar, seperti yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa-bangsa sampai pada waktu itu. Tetapi pada waktu itu bangsamu akan terluput, yakni barangsiapa yang didapati namanya tertulis dalam Kitab itu. ²Dan banyak dari antara orang-orang yang telah tidur di dalam debu tanah, akan bangun, sebagian untuk mendapat hidup yang kekal, sebagian untuk mengalami kehinaan dan kengerian yang kekal. ³Dan orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selamanya. ⁴Tetapi engkau, Daniel, sembunyikanlah segala firman itu, dan meteraikanlah Kitab itu sampai pada akhir zaman; banyak orang akan menyelidikinya, dan pengetahuan akan bertambah."

12:1 "Pada waktu itu juga" Septuaginta memulai pasal ini dengan "ke tempat itu." Sudah jelaslah bahwa 12:1-4 terhubung dengan pesan dari pasal 11. Waktu dari 12:1 terkait dengan peristiwa-peristiwa 11:40-45. Masalah yang sebenarnya adalah kerangka waktunya. Penggunaan kata "raja negeri Selatan" (11:40) dan "raja negeri Utara" (11:40) menyiratkan bahwa ini merujuk pada abad kedua SM. Namun demikian, penggunaan "pada akhir zaman" (11:40) bisa berarti sebuah periode di masa datang (lih. 12:4,9), tetapi belumlah tentu karena frase yang sama yang digunakan dalam ay 27 dan 35. Satu-satunya alasan dipertanyakannya konteks abad kedua adalah karena keakuratan dari 11:2-35 dan kemungkinan ketepatan dari 11:36-39 dan ketidak-akuratan total (berdasarkan sejarah sekuler yang diketahui) dari 11:40-45.

☐ **"Mikhael"** Namanya berarti "siapa yang seperti Allah" (BDB 567). Hanya ada dua malaikat namanya disebutkan dalam Alkitab: Gabriel, yang tampaknya adalah seorang malaikat utusan pembawa berita, dan Mikhael, yang rupanya adalah malaikat penjaga bangsa Israel atau umat Allah. Malaikat ini disebutkan dalam Dan 10:13, 21 dan dalam kitab Yudas, ay 9, di mana ia disebut sebagai penghulu malaikat. John Calvin berpikir bahwa Mikhael adalah pra-ada dari Kristus.

☐ **"pemimpin besar"** Istilah yang sama ini (BDB 978) digunakan dalam beberapa pengertian dalam Daniel.

1. Pejabat Babel yang bertanggung jawab atas ke empat pemuda Yahudi, 1:7,8,9,10,11,18
2. para pemimpin politik (kerajaan) Yahudi, 9:6,8
3. Allah sendiri, 8:11,25
4. Malaikat-malaikat kebangsaan yang kuat
 - a. Persia, 10:13,20
 - b. Yunani, 10:20
 - c. Yahudi, 10:13,21; 12:1

Istilah lain (BDB 617) yang diterjemahkan sebagai "pangeran" digunakan dalam

1. 9:25 untuk Mesias
2. 9:26 untuk pemimpin dari oposisi terhadap Mesias
3. 11:22 kemungkinan untuk imam Onias III, yang dikhianati dan dibunuh dalam usaha Antiokhus IV untuk mengambil alih imamat Yahudi.

☐ **"yang akan mendampingi anak-anak bangsamu"** Banyak yang percaya bahwa hal ini hanya menunjuk kepada orang Yahudi berhubung konteks dari pasal 11. Namun demikian, kutipan dalam Mat 24:21, 22 tampaknya menyiratkan bahwa Yesus menunjuk kepada "umat pilihan." Dari Rom 2:28,29; 4:16; Gal 6:16 kita tahu bahwa janji ini menunjuk pada semua yang memiliki iman dari Abraham.



NASB, NRSV,

NJB "akan bangkit"

NKJV "akan berdiri"

TEV "akan muncul"

Arti dasar dari kata ini (BDB 763, KB 840) adalah "berdiri" atau "mengambil sikap." Ini sering digunakan dalam Daniel

1. menghadirkan seseorang, 1:4
2. datang di tempat kejadian, 8:22,23; 11:7; 12:1
3. menentang, 8:25; 10:13; 11:14
4. bersikap membela, 10:21; 11:1
5. berdiri, 8:18; 10:11
6. bangkit dari kematian, 12:13

BDB menegaskan opsi # 3 adalah yang paling cocok dengan konteks ini, tapi *Sebuah Buku Pegangan pada Kitab Daniel* oleh Peter Contesse dan John Ellington, UBS, hal 323, berpendapat bahwa opsi # 4 adalah yang paling cocok (lih. Ester 8:11; 9:16). Ingat, konteks lah, bukan leksikon atau kamus, yang menentukan makna.

▣ **"dan akan ada suatu waktu kesesakan yang besar, seperti yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa-bangsa sampai pada waktu itu."** Para nabi PL (lih. Yer 2:27-28; 14:8; 30:7; Yoel 1:5-18; Zef 1:14-18) mengungkapkan bahwa sebagai akibat penyembahan berhala Israel dan Yehuda, akhir zaman akan menjadi sebuah saat penghakiman Illahi. Tuhan mencoba menggunakan berkat-berkat dan kutuk perjanjian dari UI 27-29 untuk mencoba membawa umat-Nya kembali, tetapi mereka tidak mau, maka Dia mengizinkan bangsa asing untuk membuang mereka (misalnya Yes 10:5; Yer 51:20), tapi tetap saja mereka tidak berbalik kepada-Nya dan berpegang pada perjanjian-Nya. Namun demikian, bahkan di tengah-tengah penghakiman masih ada pengharapan dalam karakter belas kasihan Allah (lih. Hosea 11; 13:14).

Ini sepertinya menunjuk pada kesengsaraan Mesias yang dirujuk oleh Yesus dalam Mat 24:21, 22 (lih. Mrk 13:19-20). Septuaginta memiliki "bangsa-bangsa yang tertulis di dalam kitab." Dalam Mat 24:21 Yesus mengubah kata "bangsa-bangsa" menjadi "dunia," yang merupakan pemahaman universal PB tentang perluasan dari kasih perjanjian kepada semua manusia melalui Injil.

▣ **"barangsiapa yang didapati"** Telah ada banyak diskusi di antara para komentator karena unsur universal yang diimplikasikan oleh "barangsiapa" ini, tetapi dikontraskan dengan kata "banyak," yang ditemukan dalam ay 2 dan 10 (lih. 11:33,39). Ayat 10 membantu untuk menafsirkan kata "banyak" dari ayat 2. Keduanya merujuk kepada umat tebusan, yang setia, para pengikut Mesias.

Hal ini sepertinya membingungkan, tapi (1) istilah Ibrani (BDB 912 I) untuk "banyak" berarti "semua" dalam UI 7:1; Yes 52:14,15; (2) Yes 53:11,12 dibandingkan dengan 53:6 serta juga paralelisme dari Rom 5:18-19; (3) konsep "banyak" yang sama yang digunakan untuk "semua" dapat ditemukan dalam Mat 20:28, dan 26:28; (4) Yesus sepertinya menyinggung Dan 12:2 dan merubah "banyak" menjadi "semua" dalam Yoh 5:28-29. Istilah Ibrani untuk "semua" bersejajar dengan "banyak" dalam Yes 2:2. Kebingungan yang sama dari "semua" versus "banyak" ini kadang-kadang merosot menjadi konflik antar denominasi antara Calvinis dan Armenia. Ada cukup banyak ketidakstabilan dalam Alkitab hingga kita tidak bisa bersifat dogmatis di bidang ini. Bandingkan Rom 5:15, 16 dengan 5:12.

Sangatlah menyedihkan untuk mengakui bahwa tidak setiap orang dari garis keturunan (ungkapan Ibrani, "anak-anak dari kaummu") Abraham memiliki iman nya. Saat seseorang membaca PL menjadi jelaslah bahwa kebanyakan orang Yahudi bukanlah pengikut setia YHWH; banyak yang merupakan penyembah berhala. Hanya sisa-sisanya yang setia yang akan diselamatkan. Menjadi umat perjanjian melibatkan lebih dari siapa ibu anda, ini melibatkan iman pribadi dan kehidupan yang setia.

▣ **"namanya tertulis dalam Kitab itu"** Buku metaforis kehidupan yang sama dirujuk dalam Dan 7:10. Ada dua buku yang disebutkan dalam Alkitab (lih. Wahyu 10:12-15), yang pertama adalah "Kitab Peringatan" di mana perbuatan dari baik orang yang saleh maupun fasik dicatat, Maz 56:8; 139:16; Yes 65:6; Mal 3:16. Yang lainnya adalah "Kitab Kehidupan" di mana hanya nama-nama umat tebusan yang disebutkan, Kel. 32:32; Maz 69:28; Yes 4:3; Dan 12:1; Luk 10:20; Flp 4:3; Ibr 12:23; Wah 3:5; 13:8; 17:8; 20:15; 21:27.



NASB "akan diselamatkan"
NKJV, NRSV "disampaikan"
TEV "akan diselamatkan"
NJB "akan diselamatkan"

Istilah Ibrani ini (BDB 572, KB 589, *Niphal IMPERFECT*) juga digunakan dalam 11:41. Ini menunjukkan pembebasan fisik (lih. 11:41), tapi seperti pasangan PB nya, ini dalam beberapa konteks memiliki konotasi keselamatan rohani (lih. 12:1).

Dalam Daniel, sebagaimana dalam semua sejarah, banyak orang percaya setia yang dibunuh, tetapi mereka pada akhirnya akan diselamatkan dan dipulihkan (lih. 12:2-3).

12:2 "orang-orang yang telah tidur" Ada beberapa istilah dalam bahasa Ibrani untuk tidur.

1. *yashen* (BDB 445), yang biasanya digunakan untuk tidur alami, tapi di Dan 12:2, untuk kematian
2. *shenah* (BDB 446), juga digunakan untuk tidur alami, Dan 2:1; 6:18
3. *shakab* (BDB 446), yang digunakan dalam buku-buku II Samuel, I & II Raja-raja, dan II Tawarikh untuk kematian (II Sam 11:9) dan tidur normal (II Sam 7:12.)

Konsep kematian sebagai tidur juga ditemukan dalam PB (mis. Mat 27:52 [catat kebangkitan]; Yoh 11:11 [catat kebangkitan di 11:25-26; 13:36; Kis 7:60; I Tes 4:13 [catat kebangkitan di 4:14-17]; 5:10).

☐ **"di dalam debu tanah"** Ungkapan Ibrani ini adalah suatu permainan pada kata "tanah," *adanah* (BDB 9) dan debu (BDB 779) dari Kej 2:7 dan 3:19 (lih. Maz 90:3; 104:29). Debu tanah secara metaforis adalah tempat penampungan orang mati (yaitu *Sheol*-dunia orang mati, misalnya I Sam 2:6; Ayb 14:13; Maz 30:3; 49:14-15; 139:8; Yes 38:10; Hos 13:14; Am 9:2).

TOPIK KHUSUS: KEMANA ORANG MATI PERGI?

I. Perjanjian Lama

- A. Semua manusia menuju ke *She'ol* (etimologi tidak pasti), merupakan cara yang menunjuk pada kematian atau kuburan, kebanyakan dalam literature hikmat dan Yesaya. Dalam Perjanjian Lama itu adalah negeri yang kelam pekat, kacau balau, tidak ada sukacita (lih. Ayub 10:21-22; 38:17; Mzm 107:10,14)..
- B. *She'ol* ditandai dengan
 1. terkait dengan penghakiman Allah (api), Ul. 32:22
 2. terkait dengan hukuman bahkan sebelum hari kiamat, Maz. 18:4-5
 3. terkait dengan *Abaddon* (kebinasaan), tetapi juga terbuka dihadapan Allah, Ayub 26:6; Maz. 139:8; Amos 9:2
 4. terkait dengan "Pit" (kuburan), Maz.16: 10; Yes. 14:15; Yeh. 31:15-17
 5. orang jahat turun dalam keadaan hidup ke *She'ol*, Bil. 16:30,33; Maz. 55:15
 6. sering dipersonifikasikan sebagai binatang dengan mulut besar, Bil. 16:30; Yes. 5:14; 14:9; Hab. 2:5
 7. orang-orang di sana disebut *Shades*, Yes. 14:9-11)

II. Perjanjian Baru

- A. Kata Ibrani *She'ol* diterjemahkan oleh orang Yunani sebagai Hades (dunia gaib)
- B. Hades ditandai dengan
 1. menunjuk pada kematian, Mat. 16:18
 2. terkait dengan kematian, Wahyu 1:18; 6:8; 20:13-14
 3. sering analogi dengan tempat hukuman tetap (*Gehenna*), Mat. 11:23 (kutipan PL); Lukas 10:15; 16:23-24
 4. sering analogi dengan kuburan, Lukas 16:23
- C. Mungkin dibagi (rabi)
 1. bagian orang benar disebut surga (sebenarnya nama lain dari surga, lih. II Kor.12:4; Why.2:7), Lukas 23:43
 2. bagian orang jahat disebut *Tartarus*, II Pet. 2:4, di mana itu adalah tempat kepunyaan malaikat jahat (lih. Kejadian 6; I Henokh)

D. Gehenna

1. Mencerminkan frase PL, "lembah bani Hinom," (selatan Yerusalem). Ini adalah tempat di mana dewa api Fenisia, *Molech* disembah oleh pengorbanan anak (lih. II Raj. 16:3, 21:6; II Taw. 28:3, 33:6), yang dilarang dalam Im. 18:21; 20:2-5
2. Yeremia merubahnya dari tempat penyembahan berhala menjadi sebuah sisi penghakiman YHWH (lih. Yer 7:32; 19:6-7). Ini menjadi tempat nyala api, penghakiman kekal dalam I Henokh 90:26-27 dan Sib. 1:103.
3. Orang-orang Yahudi pada zaman Yesus begitu terkejut dengan ikut sertanya nenek moyang mereka dalam ibadah penyembahan berhala dengan mengorbankan anak, kemudian mereka merubah daerah ini menjadi tempat pembuangan sampah di Yerusalem. Banyak dari metafora Yesus bagi penghakiman kekal datang dari timbunan ini (api, asap, cacing, bau, lih. Markus 9:44,46). Istilah *Gehenna* hanya digunakan oleh Yesus (kecuali dalam Yakobus 3:6).
4. Penggunaan Yesus untuk *Gehenna*
 - a. Api, Mat. 5:22; 18:9; Markus 9:43
 - b. kekal, Markus 9:48 (Mat. 25:46)
 - c. tempat kebinasaan (baik jiwa dan tubuh), Mat. 10:28
 - d. paralel dengan *She'ol*, Mat. 5:29-30; 18:9
 - e. menyebut orang fasik sebagai "anak neraka," Mat. 23:15
 - f. Hasil kalimat peradilan, Mat. 23:33; Lukas 12:5
 - g. konsep *Gehenna* paralel dengan kematian kedua kalinya (lih. Rev 2:11; 20:6,14) atau dalam lautan api (lih. Matt. 13:42,50; Wahyu 19:20; 20:10,14-15; 21:8). Mungkin lautan api menjadi tempat tinggal permanen bagi manusia (dari *She'ol*) dan malaikat jahat (dari *Tartarus*, II Pet 2:4; Yudas 6 atau jurang, lih. Lukas 8:31; Wahyu 9:1-10; 20:1,3).
 - h. Tidak dirancang untuk manusia, tetapi untuk setan dan malaikatnya, Mat. 25:41

E. Hal ini dimungkinkan, karena tumpang tindih pengertian *She'ol*, *Hades*, dan *Gehenna* itu

1. Awalnya semua manusia menuju ke *She'ol / Hades*
2. pengalaman mereka di sana (baik atau buruk) diperburuk setelah hari kiamat, tetapi tempat orang fasik tetap sama (inilah alasan mengapa KJV menerjemahkan *hades* (kuburan) sebagai *Gehenna* (neraka))
3. hanya naskah PB menyebutkan siksaan sebelum Penghakiman adalah perumpamaan Lukas 16:19-31 (Lazarus dan Orang Kaya). *She'ol* juga digambarkan sebagai tempat hukuman sekarang (lih. Ul. 32:22; Maz. 18:1-5). Namun, tidak dapat membangun doktrin di sebuah perumpamaan.

III. Pernyataan Intermediate antara kematian dan kebangkitan

- A. PB tidak mengajarkan "keabadian jiwa," yang merupakan salah satu pandangan kuno tentang kehidupan setelah kematian.
 1. jiwa manusia sudah ada sebelum kehidupan secara fisik
 2. jiwa manusia kekal sebelum dan sesudah kematian fisik
 3. tubuh fisik sering dilihat sebagai sebuah penjara dan kematian mengembalikannya kembali ke keadaan sebelum-ada
- B. petunjuk PB pada keadaan tanpa tubuh antara kematian dan kebangkitan
 1. Yesus berbicara tentang pembagian antara tubuh dan jiwa, Mat. 10:28
 2. Abraham mungkin memiliki tubuh sekarang, Markus 12:26-27; Lukas 16:23
 3. Musa dan Elia memiliki tubuh fisik di transfigurasi, Mat. 17
 4. Paulus menegaskan bahwa pada Kedatangan jiwa yang Kedua bersama dengan Kristus akan mendapatkan tubuh pertama mereka yang baru, II Tesalonika. 4:13-18
 5. Paulus menegaskan bahwa orang percaya akan mendapat tubuh rohani mereka yang baru pada Hari Kebangkitan, I Kor. 15:23,52
 6. Paulus menegaskan bahwa orang percaya tidak pergi ke Hades, tetapi pada kematian bersama dengan Yesus, II Kor. 5:6,8; Fil. 1:23. Yesus mengalahkan maut dan membawa orang-orang benar ke surga bersama-Nya, I Pet. 3:18-22

IV. Surga

- A. Istilah ini digunakan dalam tiga arti di Alkitab
 1. Atmosfir di atas bumi, Kejadian 1:1,8; Yes. 42:5; 45:18
 2. langit yang berbintang, Kejadian 1:14; Ul. 10:14; Maz. 148:4; Ibr. 4:14; 7:26
 3. tempat takhta Allah, Ul. 10:14; I Raj. 8:27; Maz. 148:4; Ef. 4:10; Ibr. 9:24 (surga ketiga, II Kor. 12:2)
 - B. Alkitab tidak mengungkapkan banyak tentang akhirat. Mungkin karena manusia yang jatuh tidak mengerti cara atau kapasitas untuk memahami (lih. II Kor. 2:9).
 - C. Surga adalah tempat (lih. Yohanes 14:2-3) dan pribadi (lih. II Kor. 5:6,8). Surga mungkin adalah Taman Eden yang dipulihkan (Kej. 1-2; Why. 21-22). Bumi akan dibersihkan dan dipulihkan (lih. Kis 3:21; Roma 8:21; II Pet. 3:10). Gambar Allah (Kej. 1:26-27) dipulihkan dalam Kristus. Sekarang persekutuan intim Taman Eden sudah memungkinkan lagi. Namun, ini mungkin metafora (surga sebagai kota berbentuk kotak yang besar dari Wahyu rohani sebagai benih untuk tanaman dewasa. Sekali lagi I Kor. 2:9 (kutipan dari Yes 64:4 dan 65:17) adalah sebuah janji yang besar dan pengharapan! Aku tahu bahwa ketika kita melihat-Nya kita akan menjadi seperti Dia (lih. I Yoh 3:2).
- V. Sumber yang membantu.
- A. William Hendriksen, *Alkitab tentang Kehidupan Setelah Mati*
 - B. Maurice Rawlings, *Di Seberang Pintu Kematian*

▣ **"akan bangun,"** KATA KERJA ini (BDB 884, KB 1098) adalah sebuah *Hiphael* SEMPURNA. Ini adalah satu lagi ungkapan Ibrani untuk hidup dari kematian (lih. II Raj 4:31; Yer 51:39,57; Ayb 14:12). Dalam Yes 26:19 dan di sini itu menandakan kebangkitan. Inilah persisnya implikasi dari penglihatan Yehezkiel tentang tulang-tulang kering (lih. Yeh 37), namun dalam suatu pengertian individu. Beberapa akan bangkit menuju kepada sukacita kekal (lih. Yes 66:22-23) dan yang lain kepada kengerian yang kekal (lih. Yes 66:24). Untuk diskusi yang baik lihat Millard J. Erickson, *Teologia Kristen*, ed. 2, hal. 1200-1210. Atau *Kamus Yesus dan Injil*, IVP, hal. 673-688 atau *The Ensiklopedia Alkitab Bergambar Zondervan*, vol. 5, hal. 70-75.

▣ **"sebagian untuk mendapat hidup yang kekal, sebagian untuk mengalami kehinaan dan kengerian yang kekal."** Ini menunjuk pada kebangkitan secara umum (lih. Yoh 5:28,29; Mat 25:46; dan Kis 24:15-16). Ini adalah salah satu Ayat-ayat yang paling awal yang mendiskusikan pemahaman yang berkembang dari kebutuhan akan suatu kehidupan setelah kematian agar Allah meluruskan kejahatan yang telah dilakukan di dunia ini (lih. Ayb 14:7-12,13-14; 19: 25-26; Maz 16:10; 49:15, 73:24; Yes 25:8; 26:19). Rupanya pemahaman kerabian mengenai sebuah Sheol / Hades yang dibagi menjadi "firdaus" dan "Tartarus" dikembangkan dari naskah-naskah awal yang berhubungan dengan kebangkitan ini.

▣ **"Kekal... kekal"** Ini adalah kata Ibrani *olam* (BDB 761), yang harus ditafsirkan dalam terang maksud dan sudut pandang dari pembagian permanen dalam Mat 25:46 (yakni surga - neraka). Ada sebuah buku yang baru pada pembinaisanisme yang membawa beberapa poin yang menarik. Lihat Fudge Edward, *Api Yang Menghanguskan: Sebuah Studi Alkitab dan Sejarah dari Doktrin Hukuman Terakhir*, tetapi perhatikan juga Millard J. Erickson, *Teologia Kristen*, edisi 2, hal. 1244-1247.

▣ **"kehinaan"** Istilah Ibrani ini (BDB 201) hanya digunakan di sini dan dalam Yes 66:24. Yesus menggunakan naskah Yesaya ini untuk menjelaskan *Gehenna* (lih. Mat 3:12).

12:3 "Dan orang-orang bijaksana" Ini adalah sebuah tema berulang. Frasa yang sama ini (BDB 968) digunakan dalam 11:33,35 (orang yang setia pada masa pemerintahan Antiokhus IV). Daniel 12:10 menunjukkan bahwa kata ini tidak menunjuk pada derajat kecerdasan, namun perbedaan antara yang selamat dan yang terhilang. "Orang-orang bijaksana" ini digunakan dalam 9:13,25 untuk mencatat orang-orang yang memahami dan bertindak berdasarkan kebenaran yang diwahyukan oleh Allah. Dalam 11:33 wawasan ini dimaksudkan untuk diteruskan kepada orang lain, tetapi mereka akan dibunuh karena tindakan mereka.

▣ **"akan bercahaya"** Ada sebuah permainan kata antara "bercahaya" (BDB 263) dan "orang-orang yang memimpin orang banyak kepada kebenaran" (lih. Yes 53:11), berdasarkan paralel dari tindakan mereka yang di 11:

33. Konsep pencahayaan (yaitu terang dan pengajaran) mengaitkan "bercahaya" dan "memberikan pemahaman." Mereka yang mengenal Allah akan berbagi Dia dengan orang lain!

Ayat ini dikutip oleh Yesus dalam Mat 13:43, yang berada dalam konteks penghakiman eskatologis.

Ada kemungkinan bahwa ayat ini menyatakan derajat dari pahala. Lihat Topik Khusus: Derajat Pahala dan Hukuman di Dan 7:10.

▣ **"seperti cahaya cakrawala"** Ini adalah metafora-metafora yang berparalel. Yang pertama bisa menunjuk pada (1) ketinggian kereta tahta Allah (lih. Yeh 1:22) atau (2) kata Ibrani (BDB 956) yang berarti "permukaan yang diperpanjang." Ini digunakan untuk menggambarkan kubah langit dalam Kej 1:6,7,8 dan dalam ay 14 untuk terang yang besar (matahari, bulan, bintang, komet, dll).

▣ **"kebenaran"** Lihat Topik Khusus: Kebenaran di 9:17.

▣ **"selama-lamanya"** Frasa Ibrani ini menggabungkan kata untuk "jangka waktu yang panjang" (BDB 761) dengan kata "kekal" (BDB 723 I), yang berarti "panjang umur" (lih. Yes 30:8; 45:17). Janji dan penghakiman Allah bersifat pasti dan abadi.

Untuk sebuah diskusi yang baik dari kata *olam* dan kata untuk durasi lainnya, lihat Robert B. Girdlestone, *Sinonim dari Perjanjian Lama*, hal 312-319.

12:4 "sembunyikanlah segala firman itu, dan meteraikanlah Kitab itu sampai pada akhir zaman" Terjemahan TEV dan NJB menjadikan ayat ini sebuah paragraf yang terpisah. Konsep "memeteraikan kata-kata" ditemukan dalam 8:26 dan 12:9. "Pemeteraian" ini sepertinya menunjuk pada (1) perlindungan (lih. Yer 32:11-14.), (2) pemahaman rohani (lih. Yes 29:9-12); atau (3) kerahasiaan (lih. Yes 8:16). Mengetahui bahwa kata-kata ini tidak mudah dimengerti bagi Daniel, atau orang sezamannya sangatlah membantu saya. Saya pikir bahwa generasi terakhir dari orang percaya yang menderita dan sekarat akan memahami beberapa naskah yang tidak pernah sepenuhnya bisa dipahami oleh generasi sebelumnya.

Terhadap periode waktu yang manakah pesan Daniel ini (1) dimeteraikan dan (2) dinyatakan? Apakah itu untuk abad keenam SM, abad kedua SM; untuk zaman Yesus, atau akhir zaman? Apakah tujuan utamanya adalah prediksi yang rinci atau wahyu Allah yang berdaulat yang sepenuhnya mengendalikan sejarah dan penebusan?

▣

NASB	"banyak yang akan bolak-balik"
NKJV	"banyak orang akan menyelidikinya"
NRSV	"banyak harus berlari bolak-balik"
TEV	"banyak orang akan membuang-buang usaha mereka"
NJB	"banyak akan berkeliaran, kesana dan kemari"

Istilah Ibrani ini (BDB 1001, KB 1439) berarti bergerak dengan cepat. Ini digunakan untuk pengetahuan Allah akan peristiwa-peristiwa di bumi (lih. Zak 4:10). Ini juga digunakan untuk seseorang yang mencari dengan panik (lih. Yer 5:1). Dalam Yer 49:3 ini digunakan untuk kebingungan dan ketakutan yang disebabkan oleh pengepungan. Jelaskan bahwa ini menunjukkan suatu aktivitas yang panik, tapi persisnya bagaimana ini berhubungan dengan Dan 12:4 tidak pasti.

1. menunjuk pada aktivitas orang yang terhilang (MT yang dikoreksi)
2. menunjuk pada aktivitas umat tebusan (lih. Amos 8:12)
3. menunjuk pada keadaan umum seluruh umat manusia

Istilah "banyak" dapat merujuk pada (1) orang Yahudi yang setia (lih. 11:33,39), (2) orang-orang Yahudi yang memberontak yang mendukung dinasti Seleukus (lih. 11:14), atau (3) semua manusia (lih. 12:2).

▣

NASB, NKJV	"dan pengetahuan akan bertambah"
NRSV	"dan kejahatan akan meningkat"
TEV	"mencoba memahami apa yang terjadi"
NJB	"dan kejahatan akan terus meningkat"
NIV	"untuk meningkatkan pengetahuan"

Banyak komentator melihat ini sebagai pengetahuan sebagai sekuler (dunia modern), tetapi yang lain melihatnya sebagai pengetahuan akan tindakan Allah dalam sejarah yang terkait dalam ay 3a ("mereka yang bijaksana").

NASKAH NASB (UPDATED): 12:5-13

⁵Kemudian aku, Daniel, melihat, maka tampaklah berdiri dua orang lain, seorang di tepi sungai sebelah sini dan yang lain di tepi sungai yang sebelah sana. ⁶Dan yang seorang bertanya kepada yang berpakaian kain lenan, yang ada di sebelah atas air sungai itu: "Bilakah hal-hal yang ajaib ini akan berakhir?" ⁷Lalu kudengar orang yang berpakaian kain lenan, yang ada di sebelah atas air sungai itu bersumpah demi Dia yang hidup kekal, sambil mengangkat tangan kanan dan tangan kirinya ke langit: "Satu masa dan dua masa dan setengah masa; dan setelah berakhir kuasa perusak bangsa yang kudus itu, maka segala hal ini akan digenapi!" ⁸Adapun aku, memang kudengar hal itu, tetapi tidak memahaminya, lalu kutanya: "Tuanku, apakah akhir segala hal ini?" ⁹Tetapi ia menjawab: "Pergilah, Daniel, sebab firman ini akan tinggal tersembunyi dan termeterai sampai akhir zaman. ¹⁰Banyak orang akan disucikan dan dimurnikan dan diuji, tetapi orang-orang fasik akan berlaku fasik; tidak seorangpun dari orang fasik itu akan memahaminya, tetapi orang-orang bijaksana akan memahaminya. ¹¹Sejak dihentikan korban sehari-hari dan ditegakkan dewa-dewa kekejian yang membinasakan itu ada seribu dua ratus dan sembilan puluh hari. ¹²Berbahagialah orang yang tetap menanti-nanti dan mencapai seribu tiga ratus tiga puluh lima hari. ¹³Tetapi engkau, pergilah sampai tiba akhir zaman, dan engkau akan beristirahat, dan akan bangkit untuk mendapat bagianmu pada kesudahan zaman."

12:5 "Kemudian aku, Daniel, melihat, maka tampaklah berdiri dua orang lain," Pasal ini merupakan suatu kelanjutan dari konteks sastra yang dimulai di pasal 10. Dalam 10:4 dua makhluk kemalaikatan terlihat berdiri di tepi Sungai Tigris. Namun demikian, istilah "sungai" dalam 10:4 (BDB 625) adalah Tigris dan yang di sini dalam ay 5 (BDB 384) adalah sebuah kata Ibrani yang berbeda. Yang di sini paling sering digunakan untuk Sungai Nil. Namun demikian, ada pengecualian untuk hal ini dalam Yes 33:21, di mana ia digunakan untuk kanal.

12:6 "Dan yang seorang bertanya kepada yang berpakaian kain lenan," Teks Masoretik memiliki "dan dia berkata," sedangkan Septuaginta dan Vulgata memiliki "Aku berkata." Dalam 8:13,14,16 Daniel mendengar ke dua malaikat membahas penglihatan yang baru saja dilihat Daniel, demikian juga, di sini. Malaikat sering dirujuk sebagai "manusia." Lihat catatan pada 8:16.

☐ **"Bilakah hal-hal yang ajaib ini akan berakhir?"** Ini adalah pertanyaan yang persis sama dengan yang ditanyakan pada malaikat di 8:13. Kata "hal ajaib" ini (BDB 810) bisa memiliki suatu konotasi negatif di sini (lih. ay 7) dan suatu konotasi positif di kemudian (lih. ay 1-3).

12:7 "sambil mengangkat tangan kanan dan tangan kirinya ke langit:" Ini merupakan sikap badan untuk bersumpah dalam PL (lih. Ul 32:40; Yes 62:8; Yeh 20:5 dan dalam PB, Wahyu 10:5,6). Kedua tangan yang diangkat pasti menunjukkan intensitas atau kekhidmatan.

☐ **"bersumpah demi Dia yang hidup kekal"** Ini adalah satu lagi penggunaan dari istilah *olam* (BDB 761), yang harus ditafsirkan dalam terang konteksnya. Perhatikan penggunaannya dalam Daniel.

1. kebenaran kekal, 9:24
2. hidup yang kekal, 12:2
3. kehinaan yang kekal, 12:2
4. mereka yang memimpin orang banyak kepada kebenaran, seperti bintang-bintang selama-lamanya, 12:3
5. Dia yang hidup kekal, 12:7

☐ **"Satu masa dan dua masa dan setengah masa;"** Telah ada banyak diskusi atas frasa ini. Frasa yang tepat sama ini digunakan dalam Dan 7:25 (dan Wah 12:14). Ini sepertinya adalah ungkapan apokaliptik untuk waktu penganiayaan (setengah dari tujuh, lih Milton S. Terry, *Hermeneutika Alkitab*, hal. 445). Ada beberapa frasa lain di Daniel dan Kitab Wahyu yang menggunakan kerangka waktu dasar ini: (1) Dan 8:14,26 - 2300 petang dan pagi. Ini telah ditafsirkan bisa sebagai (a) 1150 hari atau (b) 6 tahun, 110 hari; (2) Dan 9:27 - acuan untuk setengah dari tujuh, (3) Dan 12:11 - 1290 hari; (4) Dan 12:12 - 1335 hari; (5) Wah 11:2-13:5 42 bulan atau 1260 hari (Wahyu 11:3; 12:6). Ini sepertinya menunjuk pada waktu sekitar tiga dan setengah tahun dalam kalender lunar. Angka-angka ini lebih bersifat simbolis daripada harfiah karena kemiripan mereka, lebih dari perbedaan mereka.

☐ **"setelah berakhir kuasa perusak bangsa yang kudus itu,"** Apakah ini merujuk pada (1) suatu jenis penganiayaan orang-orang Yahudi (lih. 7:21,25; 8:23-26; 9:24-27; 11:36-45) atau (2) atas gereja Kristen (lih. Mat 24; Mar 13, Luk 21; II Tes, Wah)? Ada sebuah pilihan ketiga yang kembali ke 11:14, 34, yang mungkin merujuk pada oposisi Daniel terhadap oposisi orang Yahudi terhadap Antiokhus IV karena ia percaya Allah akan mencapai kemenangan pada waktu-Nya sendiri, dengan cara-Nya sendiri, dan untuk tujuan-Nya (penekanan kitab Daniel pada kedaulatan Allah, yang adalah suatu unsur yang sedemikian umum dalam sastra apokaliptik).

Telah ada banyak diskusi tentang periode waktu ini, tetapi jelaslah bahwa ini menunjuk pada sebuah kejadian sejarah ketika si jahat sepertinya mendapatkan suatu keuntungan (lih. Dan 8:23-26; Luk 21:24). Septuaginta secara total merubah pemikiran dari ayat ini dan harus dikesampingkan sebagai suatu pilihan yang realistik. Keadaan "Akhir zaman" (lih. ay 4) akan melihat hal-hal yang semakin buruk dan lebih buruk lagi bagi umat Allah (lih. ay 1).

Sastra apokaliptik bersifat pesimis tentang kemungkinan dari proses sejarah untuk mencapai sesuatu yang positif atau benar. Oleh karena itu, kekuatan manusia, bahkan manusia yang telah ditebus, harus ditunjukkan sebagai tidak memadai. Hanya kedatangan Allah yang kuat ke dalam sejarah yang jatuh pada waktunya lah yang dapat memulihkan dan mencapai rencana dan tujuan Allah.

12:8 "Adapun aku, memang kudengar hal itu, tetapi tidak memahaminya" Daniel telah diberi karunia khusus hikmat dan interpretasi mimpi (penglihatan) (lih. 1:17). Dalam 8:16 malaikat yang kuat tersebut memerintahkan Gabriel untuk memberikan pemahaman kepada Daniel (lih. 9:22; 10:21). Namun demikian, ini tidak berarti menyiratkan bahwa Daniel memahami segala sesuatu tentang penglihatan ini. Pemahamannya masih dibatasi oleh konteks abad keenam SM nya. Beberapa dari penglihatan-penglihatan itu bukanlah untuk umat PL Allah. Perjanjian Baru dan ke dua kedatangan Kristus mengubah orientasi ke-Musa-an dari Daniel.

☐ **"Tuanku, apakah akhir segala hal ini?"** Meskipun seorang yang saleh, seperti Daniel, bertanya, rasa keingin-tahuannya tidak akan dijawab. Peristiwa-peristiwa ini adalah untuk generasi yang terakhir (lih. ay 9). Istilah "Tuhan" di sini adalah bukanlah sebuah gelar untuk Tuhan, tetapi istilah umum untuk menghormati, yaitu "adomi" (lih. 10:16).

12:10 "Banyak" Lihat catatan pada ay 1 ("semua orang").

A. **"akan disucikan dan dimurnikan dan diuji,"** Beberapa orang akan menanggapi utusan-utusan Allah dan itu secara radikal akan mengubah hidup mereka! Penganiayaan adalah sarana untuk pembersihan (BDB 140, KB 162, *Hithpael* IMPERFECT, "berpisah dari sampah" [yaitu kejahatan]) dan pengudusan (BDB 864, kb 1057, *Niphala* IMPERFECT, "berpisah dari sampah" [yaitu "kepada Allah."] lih 11:35; Mal 3:2-3).

☐ **"tetapi orang-orang fasik akan berlaku fasik; tidak seorangpun dari orang fasik itu akan memahaminya"** Akan ada pemisahan yang besar di antara manusia. Mereka yang tidak mengenal Allah akan terkejut sepenuhnya dengan kejadian-kejadian akhir zaman. Kejahatan akan ditampilkan secara apa adanya!

☐ **"tetapi orang-orang bijaksana akan memahaminya"** Jika ini menunjuk pada akhir zaman, dan jika Perjanjian Baru adalah benar, maka ini pasti adalah orang-orang percaya Yahudi dan bukan Yahudi, karena di dalam Kristus tidak ada lagi, lebih perbedaan ras, seksual, atau sosial dalam keselamatan (lih. Gal 3:28; Ef 2:11; 3:13; Kol 3:11).

12:11 "Sejak dihentikan korban sehari-hari" Ini secara jelas menunjuk pada suatu peristiwa sejarah. "Pengorbanan sehari-hari" ini (BDB 556) menunjuk pada korban sehari-hari dari anak domba, setiap pagi dan petang di Bait Allah ("persembahan terus-menerus"). Telah ada perbedaan pendapat yang didasarkan pada kerangka waktu dilihatnya bagian itu:

1. Antiokhus IV (lih. 8:11-13)
2. Jenderal Romawi, Titus, pada tahun 70 (lih. 9:25-27; Mat 24:15)
3. Antikristus akhir zaman (lih. Dan 7; 11:36f-40, Mat 24; Mar 13, Luk 21; II Tes 2; dan kitab Wahyu).

☐ **"ditegakkan dewa-dewa kekejian yang membinasakan itu"** Beberapa orang melihat frasa ini (BDB 1055, 1030) sebagai merujuk kepada Antiokhus IV yang mendirikan mezbah untuk Zeus di Bait Suci selama periode Makabe (lih. Dan 8:11-13). Orang lain melihatnya sebagai menunjuk pada penguasa dunia akhir zaman yang anti-Allah (lih. 7:21,25; 8:23-26; 9:25-27; 11:36-45). Frasa ini cukup rancu untuk mengenapi beberapa situasi historis.

▣ "seribu dua ratus dan sembilan puluh hari" Lihat catatan pada ay 7.

12:12 "Berbahagialah orang yang tetap menanti-nanti dan mencapai seribu tiga ratus tiga puluh lima hari"

Ini sepertinya lebih lama dari kebanyakan tanggal kenabian (lih. ay 7). Mereka yang tetap setia kepada Tuhan bahkan di tengah-tengah suatu penganiayaan yang berkepanjangan akan dihargai dan diberkati. Ketekunan sangatlah penting.

12:13 "pergilah... dan engkau akan beristirahat". Daniel diberitahu untuk berhenti bergumul dengan hal ini, untuk membiarkannya saja, dan untuk menjalani kehidupan normalnya sampai saat kematiannya (lih. ay 9). Tetapi pengharapan yang agung dari ay 13 adalah asumsi bahwa ia (dan semua orang yang percaya) akan bangkit kembali menuju kepada pahala akhir zaman. Haleluya!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah rujukan sejarah dari unit sastra Daniel 10-12?
2. Mengapa ada begitu banyak interpretasi yang beragam mengenai bagian dari kitab suci ini?
3. Apakah ini satu-satunya tempat dalam PL di mana kebangkitan disebutkan?
4. Apakah kebenaran inti dari Daniel 12:5-13?
5. Jelaskan konsep nubuatan dengan penggenapan ganda.

PENGANTAR KEPADA ZAKHARIA

I. KEUNIKAN

- A. Buku ini sangatlah penting dalam pemahaman kita tentang baik sastra apokaliptik maupun eskatologi.
- B. Yang mengejutkan adalah bahwa pasal 1-8 disinggung secara ekstensif dalam kitab Wahyu, sementara pasal-pasal 9-14 sering disinggung di dalam Injil.
- C. Zakharia secara ekstensif mengutip para nabi utama di abad kedelapan (di Utara, Amos dan Hosea, di Selatan, Yesaya dan Mikha) serta juga para nabi abad ketujuh, Yeremia dan Yehezkiel. Ia membawa wawasan mereka untuk mendekati zamannya dan zaman akhir. Ini menunjukkan bahwa nabi-nabi Israel dan Yehuda saling memiliki akses ke buku-buku mereka masing-masing.
- D. Buku ini adalah contoh yang baik dari bahasa apokaliptik. Ini adalah suatu jenis aliran sastra yang mencoba untuk mendokumentasikan peristiwa akhir zaman dengan menggunakan symbol-simbol kiasan, imajinatif. Ini sering digunakan dalam waktu-waktu yang penuh ketegangan untuk mengekspresikan pengharapan umat Allah bahwa Dia telah / masih memegang kendali. Lihat Artikel Pembuka di halaman i.
- E. Buku ini juga sangat bersifat Mesianik. Dia adalah pelaku Allah dalam perubahan secara permanen dalam sejarah manusia. Zakharia, seperti Yesaya (lih. 52:13-53:12), mengungkapkan seorang Mesias yang menderita (lih. Kej 3:15).
- F. Jerome menyebut Zakharia sebagai buku yang paling jelas dalam Perjanjian Lama.

II. PENULIS

- A. Zakharia berarti "YHWH mengingat" atau "Yang diingat oleh YHWH." Nama nabi ini memberikan pengharapan kepada orang-orang Yahudi di pengasingan yang bertanya-tanya apakah Allah perjanjian mereka mengingat mereka. Panggilan Hagai dan Zakharia untuk membangun kembali bait suci adalah bukti fisik bahwa janji-janji perjanjian Ibrahim, Musa, dan Daud dipulihkan kepada masyarakat pasca-pembuangan.
- B. Zakharia adalah sebuah nama Ibrani yang sangat umum. Kata ini dieja dengan dua cara dalam Alkitab bahasa Inggris: Zechariah atau Zachariah karena terjemahan nama Ibrani ini ke dalam bahasa Yunani. Ada dua puluh tujuh orang dalam PL bahasa Inggris yang mengejanya dengan "e" dan dua orang yang mengejanya dengan "a."
- C. Zakharia 1:1 memberitahu kita bahwa ia adalah seorang imam (lih. Ezra 5:1; 6:14; Neh 12:4,16). Mengapa nenek moyangnya, yaitu Berekhya, dihilangkan dari daftar tidaklah pasti. Hal ini akan membuatnya menjadi seorang nabi pasca-pembuangan, seperti Hagai, Maleakhi, dan mungkin Obaja dan Yoel.
- D. Banyak ahli modern yang menyangkal kesatuan bagi kitab Zakharia. Hal ini adalah karena pasal 1-8 sangat berbeda dari pasal 9-14. Dalam pasal 1-8 disebutkan nama nabinya dan juga disebutkan tanggal-tanggalnya. Latar belakangnya jelas pasca-pembuangan. Bagian ini disinggung secara luas oleh Yohanes dalam bukunya Wahyu. Namun demikian, pasal 9-14 tidak bertanggal. Tidak ada nabi yang disebut namanya. Tidak ada latar belakang sejarah yang jelas. Bagian ini paling sering disinggung dalam Injil. Namun demikian, struktur ini adalah lazim di beberapa nabi PL (misalnya Yesaya, Yehezkiel, Daniel).

Dalam Mat 27:9 Yesus mengkaitkan sebuah kutipan kepada Yeremia yang berasal dari Zak 11:12-13. Ini adalah awal dari kecenderungan menuju penyangkalan kepenulisan Zakharia atas pasal 9-14. Namun demikian, bahkan Naskah Laut Mati memiliki Zakharia sebagai satu kesatuan.

Ada beberapa hal ketatabahasaan dan leksikal internal yang menunjukkan suatu kesatuan.

1. penggunaan dari angka "dua" (4:3; 5:9; 6:1; 11:7; 13:8)
2. penggunaan bentuk VOKATIVE (2:7,10; 3:2,8; 4:7; 9:9,13; 11:1-2; 13:7)
3. penggunaan frasa, "lalu-lalang," yang unik bagi Zakharia (7:14; 9:8)
4. penggunaan berulang dari "firman Tuhan" (digunakan enam belas kali)
5. bentuk *Qal* dari "tinggal" atau "menghuni" (BDB 442, 2:8; 7:7, 12:6; 14:10)

(Ini diambil dari R. K. Harrison *Pengantar pada Perjanjian Lama*, hal 954). Untuk pembahasan lebih lanjut tentang kesatuan buku ini lihat karya E. J. Young *Pengantar pada Perjanjian Lama*, hal. 280).

TOPIK KHUSUS: MATIUS 27:9

▣ "disampaikan oleh nabi Yeremia:" Ini adalah sebuah kutipan langsung dari Zak 11:12-13. Yeremia 18:1 dst; 19:1 dst dan 32:7-9 juga berbicara tentang seorang tukang periuk dan Yer 32:7-9 suatu pembelian tanah. Ini telah menyebabkan masalah besar bagi para komentator:

1. Agustinus, Beza, Luther, dan Keil mengatakan bahwa Matius mengutip nama Yeremia sebagai kesalahan
2. Peshitta, sebuah terjemahan Siria abad ke-5 M dan Diatessaron secara sederhana menghapus nama nabi dari naskah tersebut
3. Origenes dan Eusebius mengatakan bahwa seorang penyalinlah yang menyebabkan masalah
4. Jerome dan Ewald mengatakan bahwa itu adalah kutipan dari sebuah tulisan apokrif yang berasal dari Yeremia
5. Mede mengatakan bahwa Yeremia menulis Zakharia, pasal 9-11
6. Lightfoot dan Scofield mengatakan bahwa Yeremia didaftarkan lebih dulu dalam pembagian kanonika Ibrani yang dikenal sebagai "para nabi" dan, oleh karena itu, namanya mewakili bagian tersebut dari kanonika.
7. Hengstenberg mengatakan bahwa Zakharia mengutip Yeremia
8. Calvin mengatakan suatu kesalahan telah merambah ke dalam naskah
9. F. F. Bruce dan sebuah catatan kaki JB mengatakan bahwa itu adalah sebuah kutipan komposit dari Zakharia dan Yeremia

III. TANGGAL

- A. Dari 1:1 kita pelajari bahwa nabi ini memulai pelayanannya di tahun kedua dari Darius. Kebanyakan sarjana menegaskan bahwa ini adalah Darius I Hystapes (522-486 SM), yang mengambil alih kerajaan setelah Cambyses II (530-522 SM), putra Koresh II, bunuh diri. Lihat Sebuah Survei Sejarah Singkat Kekuasaan Mesopotamia, Lampiran Dua.
- B. Hal ini akan membuat tanggalnya adalah 520-519 SM Dia berkhotbah sekitar dua tahun (lih. 1:7; 7:1).
- C. Hagai dan Zakharia ditanggapi secara yang lebih teliti daripada kitab PL lainnya.

IV. TUJUAN

- A. Tujuan utama dari buku ini adalah untuk menguatkan orang-orang Yahudi yang pulang untuk membangun kembali Bait Allah (lih. Ezra 5). Hal ini dimulai oleh Sesbazar (lih. Ezra 1:8; 5:16), tetapi belum berlanjut di bawah Zerubabel (lih. Ezra 2:1-2). Bait suci ini telah diabaikan selama delapan belas tahun. Hagai menegaskan bahwa ini adalah karena sikap apatis dari orang-orang (lih. Hag. 1:1-11), sementara Ezra menyiratkan bahwa itu adalah manuver politik dari provinsi-provinsi di sekitarnya, terutama Samaria.
- B. Baik Hagai dan Zakharia membahas masalah pembangunan kembali Bait Allah (lih. Zak 1-8), tetapi Zakharia juga mencakup isu-isu yang lebih banyak (lih. Zak 9-14).

V. GARIS BESAR SAMPEL SINGKAT (diambil dari *Pengantar Perjanjian Lama*, oleh R. K. Harrison, hal 950)

- A. Nubuatan yang Bertanggal, pasal 1-8
 - 1. Pendahuluan dan seruan untuk bertobat, 1:1-6
 - 2. Delapan penglihatan, 1:7-6:8
 - a. empat penunggang kuda, janji pemulihan Illahi, 1:7-17
 - b. empat tanduk yang menghancurkan dan empat pandai besi, 1:18-21 (Ibr 2:1-4)
 - c. kebesaran yang tak terukur dari Yerusalem, 2:1-13 (Ibr 2:5-17)
 - d. penyucian Yosua; sebuah ramalan kepadanya, 3:1-10
 - e. kaki dian bercabang tujuh, 4:1-14
 - f. gulungan kitab besar yang terbang, 5:1-4
 - g. wanita dalam satu gantang yang dibuang ke Babel, 5:5-11
 - h. empat kereta yang ditarik kuda yang melintasi bumi, 6:9-15
 - 3. Bagian Sejarah: Yosua adalah simbolis dari Mesias, 6:9-15 (saya pikir ini adalah visi yang kesembilan)
 - 4. Satu penyelidikan Zakharia mengenai puasa, 7:1-8:23
- B. nubuatan tak bertanggal, pasal 9-14
 - 1. Penghakiman dari musuh kebangsaan; kedatangan pangeran damai, 9:1-17
 - 2. Mengumpulkan kawanan domba yang dipilih oleh pemimpin Illahi, 10:1-12
 - 3. gembala-gembala yang Baik dan Bodoh, penderitaan dari kawanan domba, 11:1-17
 - 4. Nubuatan eskatologis, 12:1-13:6
 - 5. Penghakiman yang memurnikan atas Israel dan berkat-berkat dari kerajaan Illahi, 13:7-14:21

VI. MAKNA DARI KEDELAPAN PENGLIHATAN

- A. Para malaikat di atas kuda-kuda yang berwarna (lih. 1:7-17) - Tuhan mengetahui apa yang terjadi di bumi, khususnya yang berkaitan dengan rencana penebusan universal-Nya melalui seorang Mesias Yahudi. Orang-orang Yahudi harus dibangun kembali di Yerusalem agar rencana Tuhan terwujudkan di dalam sejarah.
- B. empat tanduk dan empat pengrajin (lih. 1:18-21) - Tuhan mengizinkan bangsa-bangsa kafir untuk menghakimi umat penyembah berhala-Nya (lih. ay 15), tetapi sekarang Ia akan menghakimi mereka untuk kelebihan dan kesombongan mereka. Kerajaan dunia diarahkan oleh Allah untuk tujuan-tujuan penebusan-Nya.
- C. mengukur Yerusalem (lih. 2:1-13) - Tuhan akan memulihkan umat-Nya ke Tanah Perjanjian dan memperbarui dan memperluas perjanjian. YHWH Sendiri akan menyertai mereka dan melindungi mereka sebagaimana dalam pengalaman Keluaran.
- D. Yosua diampuni dan dipulihkan (lih. 3:1-10) - Yosua sebagai Imam Besar berdiri mewakili bangsa Yahudi. Dia diampuni dan dipulihkan, yang menunjukkan dalam simbol-simbol yang sangat jelas bahwa sistem korban dan, dengan demikian, perjanjian telah sepenuhnya pulih dan berfungsi. Unsur Mesianiknya ini menunjukkan aspek keimaman dari karya Mesias (lih. Maz110; Yes 53).
- E. Kandil (lih. 4:1-14) - kuasa Allah, bukan kekuasaan manusia lah, yang akan membangun kembali perjanjian (yaitu bait suci dibangun kembali sebagai simbol / tanda). Tuhan akan menggunakan manusia yang diberdayakan oleh Roh sebagai sarana (yaitu Yosua dan Zerubabel).
- F. Gulungan Kitab terbang (lih. 5:1-4) - Simbol dari penghakiman Allah atas pelanggaran perjanjian di antara umat-Nya, yang akan mengakibatkan kehancuran bagi si pelanggar.
- G. Kejahatan dalam sebuah keranjang (lih. 5:5-11) - Pemberontakan (penyembahan berhala) terhadap Allah akan dikurung dalam sebuah keranjang dan dipindahkan ke tempat keangkuhan manusia dan penyembahan berhala (yaitu Sinear = Babel).

H. empat kereta yang ditarik oleh kuda-kuda yang berwarna (lih. 6:1-8) - Ini sejajar dengan penglihatan yang pertama. Allah hadir dan berdaulat di seluruh dunia.

VII. Silakan baca kutipan dari Brent D. Sandy, *Mata Bajak Dan Kait Pemangkasan*, yang ditemukan dalam Wawasan Kontekstual untuk pasal 11, F. Wawasan-wawasan ke dalam sifat sastra apokaliptik ini akan sangat membantu saat kita belajar dan berusaha untuk menafsirkan kitab Zakharia.

ZAKHARIA 1

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN*

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Sebuah Seruan Untuk Pertobatan 1:1-6	Pengantar: Sebuah Seruan Untuk Pertobatan 1:1-6	Tuhan Memanggil UmatNya untuk Kembali pada Nya 1:1-6	Suatu Panggilan untuk Bertobat 1:1-6a
Penglihatan tentang Kuda-kuda 1:7-11	Firman Tuhan kepada Zakharia dalam Serangkaian Delapan “Penglihatan” (1:7-6:15) Penglihatan Pertama: Para Penunggang Kuda Illahi Berpatroli di Bumi 1:8-17	Penglihatan Nabi tentang Kuda-kuda 1:7-9a 1:9b-10	1:6b Penglihatan Pertama: Para Penunggang Kuda 1:7-17
Tuhan Akan Menghibur Zion 1:12-17		1:11 1:12 1:13-16 1:17	
Penglihatan akan Tanduk-tanduk 1:18-21	Penglihatan Kedua: Empat Tanduk dan Empat Tukang Besi 1:18-21	Penglihatan akan Tanduk-tanduk 1:18-19a 1:19b 1:20-21a 1:21b	(Penomoran Kembali NJB) Penglihatan Kedua: Empat Tanduk dan Empat Tukang Besi 2:1-4

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

* Walaupun bukan merupakan suatu ilham, pembagian paragraf adalah kunci dalam memahami dan mengikuti maksud dari si penulis asli. Tiap terjemahan modern membagi dan meringkas pasal satu. Setiap paragraf memiliki satu topik, kebenaran dan pemikiran pokok. Setiap versi mengemas topik tersebut dengan cara yang berbeda-beda. Waktu anda membaca naskah ini, tanyakan pada diri anda terjemahan mana yang cocok dengan pengertian anda mengenai pembagian pokok dan ayat-ayatnya.

Dalam setiap pasal anda harus membaca Alkitab dahulu, baru mencoba mengidentifikasi pokok-pokoknya (paragraf). Kemudian bandingkan pengertian anda dengan versi-versi modern tersebut. Hanya ketika seseorang memahami maksud dari penulis asli dengan cara mengikuti pola pikir dan penyajiannya, ia baru bisa benar-benar memahami Alkitab. Hanya si penulis asililah yang diilhami Allah—pembaca tidak mempunyai hak untuk merubah atau memodifikasi berita tersebut. Pembaca Alkitab memiliki tanggung-jawab untuk menerapkan kebenaran yang diilhamkan tersebut ke dalam kehidupan dan zaman mereka.

Catat bahwa semua istilah teknis dan singkatan diterangkan sepenuhnya di Appendiks Satu, Dua dan Tiga

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Enam ayat yang pertama adalah suatu pengantar untuk keseluruhan buku. Ayat-ayat ini menekankan kebutuhan akan suatu hubungan perjanjian (iman dan ketaatan) dan menetapkan kebutuhan untuk pertobatan yang terus-menerus.
Firman Tuhan adalah pasti dan permanen (lih. Yes 45:23, 55:11; Mat 5:17-20). Bagaimana setiap generasi merespon kepada-Nya (secara pribadi) dan pada Firman itu (secara kedoktrinan dan gaya hidup) menentukan berkat atau kutuk mereka (lih. Ul 27-29).
- B. Bermula di 1:7 dan terus berlanjut sampai dengan 6:15 adalah serangkaian delapan penglihatan berikut penafsiran mereka (perantara-perantara kemalaikatan).
Ada unsur apokaliptik dalam penglihatan-penglihatan ini.
1. Malaikat-malaikat
 2. Warna-warna
 3. Hewan-hewan
 4. Angka-angka
- C. Sepertinya ada suatu pembukaan (1:7-17) dan penutupan (6:1-5) yang serupa.
1. empat kuda berwarna berpatroli di bumi atas perintah YHWH
 2. empat kereta dengan kuda berwarna berpatroli di bumi atas perintah YHWH
- Tema apokaliptik tentang pengetahuan dan kedaulatan Allah mengendalikan dan menginterpretasikan sejarah. Kesemua delapan penglihatan ini harus dipahami bersama sebagai satu penekanan dan terkait dengan pasal 9-14. Lihat Brent D. Sandy, *Mata Bajak Dan Kait Pemangkasan: Memikirkan Kembali Bahasa Nubuat Dan Apokaliptik Alkitab*, hal. 47-50.
- D. Kebanyakan para ahli modern mengakui sejenis tertentu paralelisme langkah anak tangga dua arah yang disebut chiasmus baik di 1:7-6:15 dan 9-14 (lih. Joyce Baldwin, *Komentari PL Tyndale*, hal 74-81). Jika ini benar, maka penglihatan yang keempat dan kelima mengambil suatu posisi struktural yang ditekankan.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 1:1-6

¹Dalam bulan yang kedelapan pada tahun kedua zaman Darius datangnya firman TUHAN kepada nabi Zakharia bin Berekhya bin Ido, bunyinya: ²"Sangat murka TUHAN atas nenek moyangmu. ³Sebab itu katakanlah kepada mereka: Beginilah firman TUHAN semesta alam: Kembalilah kepada-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, maka Akupun akan kembali kepadamu, firman TUHAN semesta alam. ⁴Janganlah kamu seperti nenek moyangmu yang kepadanya para nabi yang dahulu telah menyerukan, demikian: Beginilah firman TUHAN semesta alam: Berbaliklah dari tingkah lakumu yang buruk dan dari perbuatanmu yang jahat! Tetapi mereka tidak mau mendengarkan dan tidak mau menghiraukan Aku,

demikianlah firman TUHAN. ⁵Nenek moyangmu, di mana mereka? Dan para nabi, apakah mereka hidup untuk selama-lamanya? ⁶Tetapi segala firman dan ketetapan-Ku yang telah Kuperintahkan kepada hamba-hamba-Ku, para nabi, bukankah itu telah sampai kepada nenek moyangmu? Maka bertobatlah mereka serta berkata: Sebagaimana TUHAN semesta alam bermaksud mengambil tindakan terhadap kita sesuai dengan tingkah laku kita dan perbuatan kita, demikianlah Ia mengambil tindakan terhadap kita!"

1:1 "Dalam bulan yang kedelapan pada tahun kedua" Ini menunjuk pada bulan Oktober atau November bisa di tahun 520 atau 519 SM, tergantung pada apakah seseorang menggunakan kalender Syria atau Babel. Pada saat ini orang-orang Yahudi telah kembali ke Palestina selama delapan belas tahun. Bait suci sedang dibangun kembali, yang telah dimulai di bawah Sesbazar (Ezra 5:16), namun belum selesai di bawah Zerubabel.

▣ **"Darius"** Ini menunjuk pada Darius I, putra dari Hystapes, yang juga disebut "yang agung." Dia memerintah dari tahun 522 sampai 486 SM atas Kekaisaran Persia, oleh karena itu, tahun keduanya adalah tahun 520 SM. Ia adalah penerus dari putra Koresh II, Cambyses II (530-522 SM), yang bunuh diri karena kemenangan militer Mesir. Darius bukanlah bagian dari garis kerajaan, tapi dia menikah dengan seorang putri kerajaan dalam rangka untuk mensahkan pemerintahannya. Dia mencari-cari catatan-catatan Persia dan ketika ia menemukan Dekrit Koresh (lih. Ezra 5-6) ia menggulingkan kasus hukum dari orang Samaria dan bahkan membantu menyediakan uang untuk membangun kembali Bait Suci.

▣ **"datanglah firman TUHAN"** Belas kasih dan kesabaran Allah ditunjukkan oleh fakta bahwa meski Dia telah memberikan firman-Nya di masa lalu, dan pada awalnya ditolak (lih. ay 6), sekarang Dia memberikannya lagi. Allah menginginkan suatu hubungan yang bersifat pribadi, etis, taat dengan orang-orang beriman!

Frasa pengantar profetik ini adalah kekhasan dari Yeremia dan Yehezkiel, namun tidak dalam bentuk yang tepat seperti ini dalam Yesaya.

Penglihatan ini (1:7-6:15) tidak secara eksklusif berasal dari imajinasi Zakharia, tetapi dari YHWH. Pertanyaan jenis aliran sastranya selalu:

1. Apakah YHWH mengkomunikasikan berita-Nya dalam penglihatan yang bersifat apokaliptik? atau
2. Apakah Zakharia menstrukturkan pesan YHWH dalam serangkaian penglihatan-penglihatan?

Pertanyaan-pertanyaan yang sama ini berhubungan dengan puisi, dongeng, perumpamaan, dan desain kenaskahan. Apakah Alkitab didiktekan oleh Roh atau apakah si penulis manusianya berpartisipasi? Keragaman dari jenis aliran sastra dan struktur Kitab Suci menyiratkan sebuah elemen kreatif pada bagian dari si penulis manusia. Joyce G. Baldwin, *Hagai, Zakharia, Maleakhi*, hal 74, mengatakan, "Salah satu kontribusi penting dari para ahli modern terhadap pemahaman kita tentang Alkitab adalah kesadaran bahwa kebenarannya dinyatakan dalam bentuk-bentuk dan struktur -struktur sastra serta juga dalam kata-kata." R. K. Harrison, *Pengantar Perjanjian Lama*, hal 950, mengatakan, "namun demikian, mungkin satu-satunya pertanyaan yang sah yang dapat diutarakan dalam hal ini, adalah apakah penglihatan tersebut merupakan pengalaman-pengalaman yang nyata atau hanya sekedar suatu bentuk sastra, sebagaimana dalam tulisan-tulisan apokaliptik di kemudian hari." Bentuk-bentuk dan struktur-struktur ini bersifat kontemporer dengan si pengarang yang diilhami, tidak baru atau berbeda secara radikal (lih. Hinckley G. Mitchell, ICC, hal 117).

Ini tidak mempengaruhi inspirasi lengkap dari Alkitab, tetapi memang mengungkapkan bagaimana Allah bekerja sama dengan makhluk manusia-Nya. Kenyataan "Menurut gambar-Nya" dari kita ini adalah sebuah konsep yang mengagumkan, misterius, dan meresap!

▣ **"Zakharia"** Nama ini berarti "YHWH mengingat." Ini adalah sebuah nama Ibrani yang sangat lazim, yang digunakan dua puluh sembilan kali dalam PL. Maknanya sepertinya sangat signifikan dalam terang pandangan dari orang buangan yang kembali, yaitu bahwa Tuhan telah menetapkan kembali perjanjian-Nya dengan mereka. Dia adalah orang se-zaman dengan Hagai. Ketika seorang membandingkan tanggalnya (yaitu Hag 1:1 dengan Zak 1:1) Zakharia mulai berkhobah sekitar dua bulan setelah Hagai.

▣ **"bin Berekhya bin Ido,"** Ketika seorang membandingkan Ezra 5:1; 6:14 dengan Zak 1:1,7, ia akan melihat bahwa ayah Zakharia dihilangkan. Ada beberapa teori tentang pengabaian ini: (1) silsilah Ibrani sering mengabaikan beberapa generasi; (2) para bapa gereja mula-mula mengatakan bahwa ini menunjuk, bukan pada garis keturunan fisik, namun pada garis keturunan rohani (yaitu Jerome), Ido yang adalah sebuah kelompok keluarga kesukuan dari orang Lewi yang kembali ke Yerusalem (lih. Neh 12:4,16), (3) orang lain mengatakan bahwa untuk beberapa alasan Berekhya tidak hidup sesuai dengan garis keturunan imamnya; (4) ayah Zakharia telah meninggal dan ia dibesarkan

oleh kakek-nya, Ido, atau (5) ini menunjuk pada saksi yang setia yang disebutkan dalam Yes 8:2 yang ayahnya adalah Je-Berekhya ("YHWH" memberkati). Jelasnya Zakharia adalah seorang nabi dan seorang imam (lih. Yer 1:1; Yeh 1:1).

1:2 "Sangat murka TUHAN atas nenek moyangmu" Kata "murka" (BDB 893) muncul dua kali dalam ay 2 dan memiliki konotasi yang diintensifkan, "sangat marah" (lih. ay 14-15). Ini adalah sebuah frasa antropomorfik yang menempatkan emosi manusia pada Allah, namun, kosakata manusia adalah satu-satunya cara yang harus kita pahami dan gunakan untuk mengkomunikasikan pikiran tentang Allah. Untuk istilah "Tuhan" lihat Topik Khusus di Dan 4:2.

Pernyataan "sangat marah" ini (BDB 893) digunakan beberapa kali dalam Zakharia (lih. 1:2 [dua kali]; 1:15 [dua kali]; 7:12; dan 8:14). YHWH marah pada umat-Nya karena dosa mereka (lih. 7:12; 8:14) dan juga kepada bangsa-bangsa yang Ia gunakan untuk menghakimi umat-Nya (lih. 1:15).

Frasa "nenek moyangmu" terutama merujuk pada sejarah pemberontakan orang Yahudi sebelumnya (lih. ay 4) dan, implikasinya, pada generasi Hagai dan Zakharia, yang telah lalai dalam membangun kembali Bait Allah.

Paragraf pembuka ini memiliki beberapa tingkatan dari kutipan-kutipan langsung. Sulitlah untuk mengidentifikasi anteseden dari kata gantinya. Istilah "mereka" dari ay 3 menunjuk pada generasi orang Yahudi sekarang yang tinggal di Yerusalem dan daerah sekitarnya (lih. ay 3-6).

1:3 "firman TUHAN semesta alam" Ini adalah kutipan langsung dari Allah (lih. Yes 31:6; Mal 3:7). Frasa ini ditemukan dalam naskah Ibrani tiga kali dalam ay 3, satu kali dalam ay 4, dan lagi dalam ay 6 (perhatikan juga ay. 12 dan 16). Gelar "Tuhan semesta alam" muncul setidaknya lima puluh kali dalam Zakharia.

▣ **"Kembalilah"** Ini adalah kata Ibrani *shub* (BDB 996, KB 1427) dalam sebuah *Qal* IMPERATIVE FORM (sebagaimana dalam ay 4). Ayat 3 dan 6 adalah kunci bagi paragraph pembuka ini. Ini menandakan suatu keberbalikan dari berhala dan kembali ke YHWH (lih. Yes 31:6-7). Ini digunakan secara luas oleh Yeremia untuk pertobatan rohani (mis. 15:19; 18:8,11). Tuhan selalu mengambil inisiatif dalam pertobatan manusia (lih. Yer 31:18; Rat 5:21; Ams 8:3,7,19; Yoh 6:44,65, Kis 5:31; 8:22; II Tim 2:25). Namun demikian, Allah telah menstrukturkan Perjanjian-Nya sedemikian rupa sehingga manusia harus mernanggapinya dalam pertobatan dan iman kepada-Nya (lih. Mrk 1:15; Kis 2:38,41; 3:16,19; 20:21). Karena mereka ini sudah merupakan umat perjanjian tidaklah pasti apakah naskah ini menunjuk pada keselamatan pribadi mula-mula (lih. Yes 55:6-7) atau pada apa yang kita sebut hari ini pengalaman mendedikasikan diri kembali (lih. ay 4,6; Wah 2:5,16,21,22; 3:3,19,20). Dalam PL keturunan Abraham adalah bagian dari umat Allah, tetapi jelas dari PL itu sendiri bahwa tidak semua dari mereka memiliki hubungan iman pribadi dengan Allah yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. Agama, ritual, dan legalisme membenaran diri selalu menjadi hambatan dan penutup mata.

Sangatlah signifikan secara teologis bahwa Zakharia menyerukan untuk adanya suatu tanggapan pertobatan pada bagian dari umat Allah. Penglihatan dari 1:8-6:15 kemudian memberitakan perbuatan berdaulat Allah atas nama umat-Nya. Perhatikan keseimbangannya -- inisiatif berdaulat Tuhan menuntut suatu tanggapan manusia.

TOPIK KHUSUS: PRADESTINASI (KALIVINISME) VERSUS KEHENDAK BEBAS MANUSIA (ARMINIANISME)

Titus 2:11 adalah keseimbangan terhadap bagian-bagian PB yang lain untuk pemilihan. Saya pikir mungkin secara teologis membantu untuk memberikan catatan komentar saya dari Roma 8:29 dan 9, serta Efesus 1.

- I. Roma 8:29 Paulus menggunakan kata "dipilih dari semula" (*proginōskō*, "mengenal sebelumnya") ini dua kali, di sini dan 11:2. Dalam 11:2 ini menunjuk pada perjanjian kasih Allah untuk Israel sebelum waktu ada. Ingat bahwa kata "mengenal" dalam bahasa Ibrani berhubungan dengan hubungan pribadi dan keintiman, bukan pada kenyataan dari seseorang (lih. Kej 4:1; Yer 1:5). Di sini kata ini diikuti sertakan dalam suatu rantai peristiwa (lih. ay 29-30). Kata ini dihubungkan dengan pradestinasasi. Namun demikian, harus dinyatakan bahwa pengenalan oleh Allah bukanlah dasar dari penunjukan karena jika demikian, maka berarti penunjukan akan didasarkan pada tanggapan di masa depan dari manusia yang jatuh, yang berarti prestasi manusia. Kata ini juga didapati di Kis 26:5; I Pet 1:2,20 and II Pet 3:17.

A. “dikenal sejak semula” (*proginōskō*, “mengenal sebelumnya”)

Kata “dikenal sejak semula” dan “pradestinasī” keduanya adalah kata majemuk dengan KATA DEPAN “sebelum” dan oleh karenanya, harus diterjemahkan sebagai “mengenal sebelumnya,” “menetapkan batasan sebelumnya,” atau “menandai sebelumnya.” Bagian-bagian yang menentukan mengenai pradestinasī dalam PB adalah Rom 8:28-30; Ef 1:3-14 dan Rom 9. Naskah-naskah ini secara nyata menekankan bahwa Allah adalah berdaulat. Ia mengendalikan segala sesuatu sepenuhnya, termasuk sejarah manusia. Ada rencana penebusan yang telah ditetapkan sebelumnya yang dilaksanakan pada waktunya. Namun demikian, rencana ini bukan bersifat tergantung situasi atau hukum atau pilih-pilih. Ini bukan saja berdasarkan pada kedaulatan dan pengenalan sebelumnya dari Allah, namun pada karakterNya yang tak berubah yaitu kasih, kemurahan, dan anugerah yang tanpa syarat.

Kita harus berhati-hati tentang individualisme barat (gaya Amerika) atau semangat evangelikal kita yang mewarnai kebenaran yang mengagumkan ini. Kita harus juga menjaga agar tidak terpolarisasi kedalam pertentangan histories dan teologis antara Agustinus melawan Pelegius atau Calvinis melawan Arminianisme.

B. “pradestinasī” (*proorizō*, menetapkan batasan sebelumnya)

Pradestinasī bukanlah doktrin untuk membatasi kasih, kemurahan dan anugerah Allah, dan bukan pula menyisihkan beberapa hal tersebut dari injil. Ini dimaksudkan untuk menguatkan orang percaya dengan cara membentuk pandangan mereka terhadap dunia. Allah adalah bagi semua manusia (lih. Yoh 3:16; I Tim 2:4; II Pet 3:9). Allah menguasai segala perkara. Siapa atau apa yang dapat memisahkan kita dari Dia (lih. Rom 8:31-39)? Pradestinasī membentuk satu dari dua cara memandang kehidupan. Allah memandang semua sejarah sebagai saat ini. Manusia terikat dengan waktu. Sudut pandang dan kemampuan mental kita terbatas. Tidak ada kontradiksi antara kedaulatan Allah dengan kehendak bebas manusia. Ini adalah suatu struktur perjanjian. Ini adalah satu lagi contoh dari kebenaran alkitabiah yang diberikan dalam suatu ketegangan dialektis. Doktrin alkitabiah biasanya disajikan dari sudut-sudut pandang yang berbeda. Bahkan kadang-kadang nampak saling bertentangan. Kebenaran ialah suatu keseimbangan antara pasangan-pasangan yang sepertinya saling berlawanan. Kita tidak boleh menghilangkan ketegangan dengan memilih salah satu dari kebenaran-kebenaran tersebut. Kita tidak boleh menyisihkan salah satu kebenaran alkitabiah kedalam suatu kotak secara tersendiri.

Penting untuk ditambahkan, bahwa sasaran dari pemilihan atau penunjukan bukan hanya surga ketika kita mati, namun keserupaan dengan Kristus sekarang (lih. Ef 1:4; 2:10)! Kita telah dipilih untuk menjadi “kudus dan tak bercela”. Allah memilih untuk mengubah kita sehingga orang lain bisa melihat perubahan tersebut dan menaggapiNya dalam Kristus oleh iman. Pradestinasī bukanlah suatu hak istimewa secara pribadi namun tanggung jawab perjanjian! Ini adalah kebenaran utama dari bagian ini. Ini adalah sasaran dari keKristenan (lih. Gal 4:19; Ef 4:13). Kekudusan adalah kehendak Allah bagi setiap orang percaya. Pemilihan oleh Allah adalah untuk keserupaan dengan Kristus (lih. Ef 1:4), bukan suatu status kusus. Gambar Allah yang telah diberikan kepada manusia pada saat penciptaan (lih. Kej 1:26; 5:1,3; 9:6) akan dipulihkan.

C. “menjadi serupa dengan gambaran AnakNya”—Sasaran akhir Allah adalah pemulihan gambar yang hilang dalam Kejatuhrang percaya telah ditahbiskan sebelumnya untuk Serupa dengan Kristus (lih. Ef 1:4).

II. Roma 9

A. Pasal 9 adalah salah satu bagian PB yang paling kuat mengenai kedaulatan Allah (yang lainnya adalah, Ef 1:3-14) sementara pasal 10 menyatakan kehendak bebas manusia secara jelas dan berulang (lih. “setiap orang” ay 4; “barang siapa” ay 11,13; “semua” ay 12 {dua kali}). Paulus tidak pernah mencoba untuk menyatukan ketegangan teologis ini. Keduanya adalah benar! Banyak doktrin Alkitab disajikan dalam bentuk pasangan yang bersifat dialektis atau paradoks. Kebanyakan system teologia bersifat logis, namun hanya mengambil salah satu aspek kebenaran alkitabiah. Baik Augustinianisme and Calvinisme maupun semi-Pelagianisme dan Arminianisme memiliki elemen kebenaran dan kesalahan. Ketegangan Alkitabiah antar doktrin lebih baik daripada suatu system teologia yang bersifat rasional dan dogmatic, yang hanya mencomot sebagian kebenaran, yang memaksakan Alkitab kepada suatu kerangka penafsiran yang penuh prasangka!

B. Kebenaran yang sama ini (didapati dalam Rom 9:23) dinyatakan dalam Rom 8:29-30 dan Ef 1:4,11. Pasal ini adalah pernyataan terkuat mengenai kedaulatan Allah dalam PB. Tidak mungkin disangkal bahwa Allah berkuasa penuh terhadap penciptaan dan penebusan! Kebenaran yang agung ini tidak boleh dihaluskan atau dilunakkan. Namun demikian ini harus diseimbangkan dengan pilihan Allah akan perjanjian sebagai cara menghubungkan diri dengan manusia ciptaanNya, yang diciptakan sesuai dengan gambarNya. Pastilah benar bahwa beberapa perjanjian dalam PL, seperti Kej 9:8-17 dan 15:12-21, adalah tidak bersyarat dan tidak berhubungan dengan semua tanggapan manusia, namun perjanjian-perjanjian lain mensyaratkan tanggapan manusia (yakni, Eden, Nuh, Musa, Daud). Allah punya rencana penebusan bagi ciptaanNya, tak seorang pun dapat mempengaruhi rencana ini. Allah telah memilih untuk mengizinkan pribadi-pribadi untuk berpartisipasi dalam rencanaNya. Kesempatan berpartisipasi ini adalah ketegangan teologis antara kedaulatan (Roma 9) dan kehendak bebas manusia (Roma 10).

Tidaklah tepat untuk memilih satu tekanan alkitabiah dan mengabaikan yang lain. Ada ketegangan antar doktrin karena orang timur menyajikan kebenaran dalam suatu pasangan dialektis atau pasangan yang dipenuhi ketegangan. Doktrin harus dipegang dalam hubungannya dengan doktrin lain. Kebenaran adalah sebuah mosaik dari kebenaran-kebenaran.

III. Efesus 1

A. Pemilihan adalah doktrin yang indah. Namun demikian, itu bukan seruan untuk favoritisme, tetapi panggilan untuk menjadi saluran, alat atau sarana penebusan orang lain! Dalam Perjanjian Lama istilah ini digunakan terutama untuk pelayanan; dalam Perjanjian Baru, digunakan terutama untuk keselamatan yang menerbitkan pelayanan. Alkitab tidak pernah mendamaikan apa yang tampak sebagai kontradiksi antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia, tetapi menegaskan keduanya! Sebuah contoh yang baik dari ketegangan Alkitabiah ini adalah Roma 9 pada pilihan kedaulatan Allah dan Roma 10 pada respon yang diperlukan dari umat manusia (lih. 10:9,11-13).

Kunci untuk ketegangan teologis ini dapat ditemukan dalam Ef 1:4. Yesus adalah manusia pilihan Allah dan semua manusia berpotensi untuk dipilih di dalam Dia (Karl Barth). Yesus adalah jawaban "ya" Allah untuk kebutuhan manusia yang jatuh (Karl Barth). Efesus 1:4 juga membantu memperjelas masalah ini dengan menegaskan bahwa tujuan pradestinasinya bukanlah surga, namun kekudusan (keserupaan dengan Kristus). Kita sering tertarik dengan manfaat Injil dan mengabaikan tanggung jawabnya! Panggilan Allah (pemilihan) adalah untuk suatu waktu tertentu dan juga kekekalan!

Doktrin-doktrin datang dalam kaitan dengan kebenaran lainnya, bukan sebagai kebenaran tunggal, yang berdiri sendiri. Sebuah analogi yang baik adalah konstelasi versus bintang tunggal. Tuhan menyajikan kebenaran dalam jenis sastra timur, bukan barat. Kita tidak boleh menghapus ketegangan yang disebabkan oleh pasangan dialektis (paradoks) dari kebenaran kedoktrinan (Contoh: Allah sebagai yang tak terbatas akal melawan Allah yang tetap ada, keamanan vs ketekunan; Yesus sebagai setara dengan Bapa vs Yesus sebagai tunduk kepada Bapa; kebebasan Kristen vs tanggung jawab Kristen terhadap mitra perjanjian, dll).

Konsep teologis dari "perjanjian" mempersatukan kedaulatan Allah (yang selalu mengambil inisiatif dan menetapkan agenda) dengan tanggapan wajib awal dan terus menerus dari seorang individu untuk bertobat, iman. Hati-hati dengan pencomotan hanya satu sisi dari paradoks dan merendahkan yang lainnya! Hati-hati dalam menganjurkan hanya doktrin atau sistem teologi favorit anda!

B. "Allah telah memilih kita" dalam Ef 1:4 merupakan AORIST MIDDLE INDICATIVE yang menekankan pilihan menentukan dari subyeknya. Hal ini berfokus pada pilihan Bapa sebelum waktunya. Pilihan Allah tidak harus dipahami dalam pemahaman determinisme Islam atau dalam pemahaman "Allah memilih beberapa vs Allah tidak memilih yang lain," Calvinis tetapi dalam pengertian perjanjian. Tuhan berjanji untuk menebus manusia yang jatuh (lih. Kej 3:15). Allah memanggil dan memilih Abraham untuk memilih semua manusia (lih. Kej 12:3; Kel 19:5-6). Allah sendiri memilih semua orang yang akan menjalankan iman dalam Kristus. Allah selalu mengambil inisiatif dalam keselamatan (lih. Yoh 6:44, 65). Naskah ini dan Rom 8:28-30; 9:1-33 adalah naskah-naskah PB utama bagi doktrin predestinasi yang ditekankan oleh Agustinus dan Calvin.

Allah memilih orang percaya tidak hanya untuk keselamatan (pembenaran) tetapi juga untuk pengudusan (lih. Kol 1:12)! Hal ini dapat berhubungan dengan (1) posisi kita dalam Kristus (lih. II Kor 5:21) atau (2) Allah berkeinginan untuk mereproduksi karakter-Nya pada anak-anak-Nya (lih. 2:10; Rom 8:28-29; Gal 4:19; I Tes 4:3). Kehendak Allah bagi anak-anak-Nya adalah baik surga satu hari dan keserupaan dengan Kristus sekarang!

"di dalam Dia" adalah konsep kunci dari Ef 1:4. Berkat, rahmat dan keselamatan Bapa mengalir hanya melalui Kristus (lih. Yoh 10:7-18; 14:6). Perhatikan pengulangan dari bentuk ketatabahasaannya ini (LOCATIVE OF SPHERE) dalam ay 3, "dalam Kristus"; ayat 4, "di dalam Dia"; ayat 7, "di dalam Dia"; ayat 9, "di dalam Dia"; v 10, "di dalam Kristus," "di dalam Dia."; ay 12, "dalam Kristus"; dan ayat 13, "di dalam Dia" (dua kali). Ini adalah sejajar dengan "dalam dia yang dikasihi" dari ay 6. Yesus adalah jawaban "ya" Allah untuk manusia yang jatuh (Karl Barth). Yesus adalah manusia terpilih dan semua berpotensi terpilih di dalam Dia (lih. Yoh 3:16). Semua dari berkat Allah Bapa mengalir melalui Kristus.

Frasa "sebelum dunia dijadikan" ini juga digunakan dalam Mat 25:34, Yoh 17:24, I Pet 1:19-20 dan Wah 13:8. Ini menunjukkan aktivitas penebusan Allah Tritunggal bahkan sebelum Kej 1:1. Lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan kosmos di Kol 1: 6. Manusia dibatasi oleh perasaan waktu; segalanya untuk kita adalah masa lalu, sekarang, atau masa depan, tetapi tidak demikian bagi Allah.

Sasaran dari predestinasi adalah kekudusan, bukannya hak istimewa. Panggilan Allah bukanlah untuk beberapa anak-anak Adam yang dipilih, tetapi bagi semua! Ini adalah panggilan agar manusia bisa menjadi sesuai dengan apa yang Tuhan inginkan, yaitu seperti Dia (lih. I Tes 4:7; 5:23; II Tes 2:13; Titus 2:14); dalam gambar-Nya (lih. Kej 1:26-27). Membelokkan predestinasi menjadi prinsip teologis, dan bukan hidup kudus adalah sebuah tragedi. Seringkali apriori teologia sistematis kita berbicara lebih keras daripada naskah-naskah alkitabiah!

Istilah "tidak bercela" (amōmos) atau "bebas dari noda" adalah digunakan untuk (1) Yesus, (lih. Ibr 9:14; I Pet 1:19); (2) Zakaria dan Elizabeth, (lih. Luk 1:6); (3) Paulus (Flp 3:6); (4) semua orang Kristen sejati (lih. Flp 2:15; I Tes 3:13; 5:23). Kehendak Allah yang tak bisa diubah bagi setiap orang percaya tidak hanya surga nanti, namun keserupaan dengan Kristus sekarang (lih. Rom 8:29-30; II Kor 3:18; Gal 4:19; I Tes 3:13; 4:3; I Pet 1:15). Orang-orang percaya harus mencerminkan karakteristik Allah ke dunia yang hilang untuk tujuan penginjilan.

Secara ketatabahasaannya, frasa "di dalam kasih" ini bisa bersamadengan baik ayat 4 atau ayat 5. Namun demikian, ketika frasa ini digunakan di tempat-tempat lain di Efesus selalu menunjuk pada kasih manusia bagi Allah (lih. 3:17; 4:2,15,16).

- C. Dalam Ef 1:5 frasa "Dia menentukan kita dari semula" merupakan sebuah AORIST ACTIVE PARTICIPLE. Istilah Yunani ini merupakan gabungan dari "sebelum" (pro) dan "menandai" (horizō). Hal ini menunjuk pada rencana penebusan Allah yang telah ditentukan (lih. Luk 22:22, Kis 2:23, 4:28, 13:29, 17:31; Rom 8:29-30). Perhatikan rencana Allah adalah dalam kebersamaan (lih. Kis 13:48). Individualisme Amerika telah merubah penekanan pencakupan dan kebersamaan ini menjadi eksklusif, pribadi, fokus pada individu. Allah memilih orang-orang yang akan memilih Dia. Predestinasi adalah salah satu dari beberapa kebenaran yang berkaitan dengan keselamatan manusia. Ini adalah bagian dari pola teologis atau serangkaian kebenaran yang terkait. Konsep ini tidak pernah dimaksudkan untuk menekankan isolasi! Kebenaran Alkitab telah diberikan dalam serangkaian pasangan berparadoks yang penuh ketegangan,. Denominasionalisme cenderung untuk menghapus ketegangan alkitabiah dengan menekankan hanya pada salah satu kebenaran dialektis nya (Contoh: predestinasi vs kehendak bebas manusia, keamanan orang percaya vs ketekunan; dosa asal vs dosa kehendak; ketidakberdosaan vs mengurangi berbuat dosa; pengudusan yang dinyatakan seketika vs pengudusan progresif; iman vs bekerja; kebebasan Kristen vs tanggung jawab Kristen ; transendensi vs imanensi).

Pilihan Allah tidak didasarkan atas prapengetahuan akan kinerja manusia, tetapi pada sifat kemurahan-Nya (lih. ay 9 & 11). Dia berharap bahwa semua (bukan hanya beberapa orang khusus seperti kaum Gnostik atau ultra-Calvinis modern) akan diselamatkan (lih. Yeh 18:21-23,32; Yoh 3:16-17; I Tim 2:4; 4:10; Titus 2:11; II Pet 3:9). Kasih karunia Allah (karakter Allah) adalah kunci teologis untuk bagian ini (lih. ay. 6a, 7c, 9b), sebagai kasih Allah juga adalah kunci untuk bagian lain tentang predestinasi, Roma 9-11.

Satu-satunya pengharapan manusia yang jatuh adalah anugerah dan rahmat Allah (lih. Yes 53:6 dan beberapa teks PL lain yang dikutip dalam Rom 3:9-18). Pentinglah dalam menafsirkan pasal-pasal teologis pertama ini untuk menyadari bahwa Paulus menekankan hal-hal yang sama sekali tidak terkait dengan kinerja manusia: predestinasi (pasal 1), kasih karunia (pasal 2), dan rencana Allah akan penebusan kekal (rahasia, 2:11-3:13). Ini adalah untuk mengimbangi penekanan dari guru-guru palsu pada prestasi dan kebanggaan manusia.

TOPIK KHUSUS: PERTOBATAN

Pertobatan (sejalan dengan iman) adalah syarat perjanjian dari baik Perjanjian Lama (*Nacham*, I Raj 8:47; *Shuv*, I Raj 8:48; Yeh 14:6; 18:30; Jo 2:12-13; Zak 1:3-4) dan Perjanjian Baru.

1. Yohanes Pembaptis (Mat 3:2; Mar 1:4; Luk 3:3,8)
2. Yesus (Mat 4:17; Mar 1:15; 2:17; Luk 5:32; 13:3,5; 15:7; 17:3)
3. Petrus (Kis 2:38; 3:19; 8:22; 11:18; II Pet 3:9)
4. Paulus (Kis 13:24; 17:30; 20:21; 26:20; Rom 2:4; II Kor 2:9-10)

Namun apakah pertobatan itu? Apakah penderitaan? Apakah merupakan penghentian dosa? Pasal terbaik dalam PB untuk pemahaman konotasi-konotasi yang berbeda dari konsep ini adalah II Korintus 7:8-11, dimana tiga istilah Yunani yang saling berhubungan dan berbeda artinya digunakan.

1. "penderitaan" (*lupē*, lih. ay. 8 [dua kali], 9 [tiga kali], 10 [dua kali], 11). Ini artinya brdika atau tertekan dan memiliki konotasi teologis yang netral.
2. "pertobatan" (*metanoēō*, lih. ay. 9,10). Ini adalah gabungan dari kata "setelah" dan "pikiran", yang menyatakan adanya suatu pemikiran baru, cara berpikir yang baru, sikap yang baru terhadap kehidupan dan Allah. Ini adalah pertobatan yang benar.
3. "penyesalan" (*metamelomai*, cf. vv. 8 [twice], 10). Ini adalah gabungan kata "setelah" dan "kepedulian". Kata ini digunakan mengenai Yudas di Mat 27:3 dan Esau di Ibr 12:16-17. Hal ini menyatakan penderitaan sebagai akibat dari konsekuensi bukan atas perbuatan.

Pertobatan dan iman adalah tindakan perjanjian wajib (lih. Mar 1:15; Kis 2:38,41; 3:16,19; 20:21). Ada beberapa naskah yang menyatakan bahwa Allah memberikan pertobatan (lih. Kis 5:31; 11:18; II Tim 2:25). Namun kebanyakan naskah memandang hal ini sebagai sesuatu tanggapan perjanjian dari manusia yang merupakan keharusan terhadap penawaran Allah akan keselamatan yang cuma-cuma.

Definisi istilah Ibrani dan Yunani sangat diperlukan untuk dapat mencakup arti pertobatan. Bahasa Ibrani mensyaratkan "suatu perubahan tindakan", sementara Yunani mensyaratkan "Perubahan Pikiran". Orang yang diselamatkan menerima pikiran dan hati yang baru. Ia akan berpikir dan hidup berbeda dengan sebelumnya. Bukannya "Mana yang untuk aku?", sekarang pertanyaannya, "Apa yang dikehendaki Allah?" Pertobatan bukansuatu emosi yang akanmemudar atau suatu ketidak berdosaan total, namun hubungan yang baru dengan Yang Kudus, yang akan mengubah seorang yang percaya secara progresif menjadi orang yang kudus.

▣ **"Kepada-Ku"** Perhatikan unsur pribadinya (lih. Yes 44:22, sangat mirip dengan Injil Yohanes). Allah lah yang kita butuhkan lebih daripada karunia-Nya. Iman perjanjian bersifat pribadi! Kebenaran bersifat pribadi (lih. Yoh 8:32; 14:6).

Saya telah menikmati dan mendapat manfaat dari karya Joyce D. Baldwin, Komentari Tyndale baik pada Daniel maupun nabi-nabi pasca-pembuangan (Hagai, Zakharia, dan Maleakhi). Berikut adalah contoh dari wawasannya.

"Generasi yang baru ini bebas untuk membuat suatu permulaan yang baru (Yeh 18:14 dst); Tuhan akan kembali kepada mereka, meskipun dengan adanya pelanggaran perjanjian dari generasi masa lalu, jika mereka mau kembali kepada-Nya" *Hagai, Zakharia, Maleakhi* (hlm. 87).

Undangan dari Yehezkiel 18 (baik secara individu maupun bersama) masih terbuka! Pasal ini adalah sebuah metafora PL yang baru untuk "perhentian di hari ketujuh" (lih. Maz 95; Ibr 3-4).

▣ **"maka Akupun akan kembali kepadamu,"** Pertobatan memulihkan persekutuan dengan Allah (lih. Mal 3:7; Yak 4:8; bentuk negatifnya dalam II Taw 15:2). Istilah *shub* (BDB 996, KB 1427) digunakan dua kali dalam ay 3; sekali dalam ay 4, dan sekali dalam ay 6.

1:4 "para nabi yang dahulu" Frasa ini menjadi sebuah istilah teknis dalam tulisan-tulisan kerabian di kemudian hari untuk "buku-buku sejarah" dari Yosua, Hakim-hakim, Samuel, dan Raja-raja. Di sini ini menunjuk pada para nabi penulis kitab di masa pra-pembuangan abad kedelapan dan ketujuh (lih. 7:7; II Taw 24:19; 36:15).

▣ **"Berbaliklah dari tingkah lakumu yang buruk dan dari perbuatanmu yang jahat!"** Ini merupakan singgungan pada para nabi sebelumnya (misalnya Yes 1:16-19; Yer 18:11; 25:5, 35:15; Yeh 33:11) . Umat Allah menolak baik Allah dan persyaratan perjanjian-Nya dan pergi mengikuti allah lain (yaitu penyembahan dewa

kesuburan). Ini adalah penyebab rohani dari pembuangan Asyur dan Babilonia. Para penduduk Yerusalem pasca-pembuangan ini harus berbeda!

Frasa "tingkah lakumu yang buruk" dan "perbuatanmu yang jahat" berfungsi sebagai sebuah hendiadys. Istilah "tingkah laku" digunakan secara metaforis untuk gaya hidup. Iman alkitabiah adalah (1) bersifat pribadi, (2) merupakan pernyataan, dan (3) gaya hidup. Ketaatan gaya hidup ini dinyatakan dalam Kej 18:19 awal (lih. Hak 2:22; Maz 119:1). Metafora terkaitnya adalah "berjalan" (Amsal 6:20-22 misalnya; Yer 7:24; 10:9; Ef 14:1,17; 5:2,15).

☐ **"Tetapi mereka tidak mau mendengarkan dan tidak mau menghiraukan Aku,"** Dua KATA KERJA "mendengarkan" (BDB 1033, KB 1570) dan "menghindarkan" (BDB 904, KB 1151) yang dinegasikan ini mencerminkan Ul 6:4, yang menyatakan mendengar dan menaati (lih. Ul 5:32-33; 6:1-3). Tidaklah cukup untuk mengetahui kata-kata Tuhan, mereka harus dihidupi (lih. Yak 1:22-25)!

Kata "menghiraukan" berasal dari akar kata Ibrani yang berarti "sangat memperhatikan" (lih. Yer 6:17; 11:7,8). Frasa ini merupakan sebuah singgungan kepada Yer 7:24,26; 17:23, 19:15; 29:19.

1:5 "Nenek moyangmu, di mana mereka? Dan para nabi, apakah mereka hidup untuk selama-lamanya?" Ayat ini menekankan kerapuhan dari manusia (baik yang jahat dan yang baik) versus kekekalan dari Allah (lih. Mal 3:6) dan firman-Nya (lih. Yes 40:8; 45; 23; 55:11, 59:21, Mat 5:17-18; 24:35).

1:6 "segala firman dan ketetapan-Ku" Kebenaran dan persyaratan perjanjian Allah yang dinyatakan disebut dengan banyak istilah, seperti ditunjukkan secara jelas dalam Maz 19:7-9.

1. "Taurat TUHAN," ay 7
2. "Peraturan TUHAN," ay 7
3. "Titah TUHAN," ay 8
4. "Perintah TUHAN," ay 8
5. "Takut akan TUHAN," ay 9
6. "Hukum-hukum TUHAN," ay 9

1:6 "hamba-hamba-Ku, para nabi" Awalnya para Leluhur adalah "hamba" yang ditunjuk (misalnya Kej 18:5). Namun demikian, ini digunakan untuk menunjuk pada keluarga Abraham secara kolektif (yaitu Yakub, Israel, lih. Yes 41:8,9; 42:1,19; 43:10; 44:1,2), kemudian khususnya untuk David raja dari Israel bersatu (misalnya II Sam 7:5,8,19,20; Yes 37:35). Frasa ini sering digunakan dalam II Raja-raja (lih. 9:7; 17:13,23; 21:10; 24:2) untuk para juru bicara Allah, yaitu para nabi. Frasa ini juga digunakan secara luas untuk para nabi dalam Yeremia (lih. 7:25; 25:4; 26:5, 29:19, 35:15). Jelaslah dari jumlah singgungan dalam konteks ini bahwa Zakharia mengenal dengan baik tulisan-tulisan Yeremia.

☐ **"telah sampai kepada nenek moyangmu?"** Ini adalah sebuah metafora berburu (BDB 673, KB 727, *Hiphil* PERFECT, lih. Kel 14:9;15:9; Ul 19:6) dan tampaknya menunjuk pada "kutuk" dari Ul 28 jika perjanjian itu dilanggar.

☐ **"mengambil tindakan terhadap kita sesuai dengan tingkah laku kita dan perbuatan kita,"** Ini mungkin merupakan sebuah singgungan terhadap Rat 2:17. Setiap generasi harus menanggapi perjanjian tersebut. Bahaya dari agama adalah bahwa ini dapat menjadi sebuah tradisi keluarga bukannya suatu iman pribadi. "Para nenek moyang" tersebut bertobat, tetapi hanya setelah penghakiman Tuhan!

NASKAH NASB (UPDATED): 1:7-11

⁷Pada hari yang kedua puluh empat dari bulan yang kesebelas — itulah bulan Syebat — pada tahun yang kedua zaman Darius datanglah firman TUHAN kepada nabi Zakharia bin Berekhya bin Ido, bunyinya: ⁸"Tadi malam aku mendapat suatu penglihatan: tampak seorang yang menunggang kuda merah! Dia sedang berdiri di antara pohon-pohon murad yang di dalam jurang; dan di belakangnya ada kuda-kuda yang merah, yang merah jambu dan yang putih. ⁹Maka aku bertanya: Apakah arti semuanya ini, ya tuanku? Lalu malaikat yang berbicara dengan aku itu menjawab: Aku ini akan memperlihatkan kepadamu apa arti semuanya ini! ¹⁰Orang yang berdiri di antara pohon-pohon murad itu mulai berbicara, katanya: Inilah mereka semua yang diutus TUHAN untuk menjelajahi bumi! ¹¹Berbicaralah mereka kepada Malaikat TUHAN yang berdiri di antara pohon-pohon murad itu, katanya: Kami telah menjelajahi bumi, dan sesungguhnya seluruh bumi itu tenang dan aman.

1:7 "Pada hari yang kedua puluh empat" Tidaklah pasti mengapa hari kedua puluh empat begitu signifikan, tetapi ini banyak disebut oleh nabi Hagai (lih. 1:15; 2:10,18,20). Tanggal pastinya sepertinya 15 Februari, 519 SM.

▣ **"bulan yang kesebelas"** Ini akan merupakan bulan Februari-Maret, tiga bulan dari tanggal dalam 1:1. Zakharia 1:7 memulai serangkaian delapan penglihatan yang terus berlanjut sampai dengan 6:15.

▣ **"Syebat"** Nama bulan ini adalah sebuah kata pinjaman dari masa pasca-pembuangan Babilonia (BDB 987) yang berarti "membunuh," "menyerang," atau "menghancurkan." BDB memperkirakan hal itu menunjuk pada musim hujan yang mencakup banjir dan badai. Ini hanya ada di sini dalam PL. Tanggal Babel lain (lih. 7:1) muncul dalam Ezra-Nehemia, yang merupakan periode sejarah yang sama (yaitu awal masa pasca-pembuangan atau periode Persia).

Untuk sebuah diskusi yang baik dari kalender yang digunakan di Timur Dekat kuno, lihat Jack Finegan, *Cahaya Dari Masa Lalu Kuno: Latar Belakang Arkeologis Dari Agama Yahudi-Kristen*, vol. 2, hal 552-598 atau Roland deVaux, *Israel Kuno*, vol. 1, hal. 178-194.

1:8 "aku mendapat suatu penglihatan:" Dalam Zakharia kata Ibrani "melihat" ini (BDB 906, KB 1157) sering digunakan untuk memperkenalkan sebuah penglihatan yang baru.

1. "Aku mendapat suatu penglihatan," 1:8
2. "Aku ini akan memperlihatkan kepadamu," 1:9
3. "Aku melayangkan mataku dan melihat," 1:18
4. "TUHAN memperlihatkan," 1:20
5. "Aku melayangkan mataku dan melihat," 2:1
6. "ia memperlihatkan kepadaku," 3:1
7. "Apa yang engkau lihat?" "Aku melihat," 4:2
8. "Aku melayangkan mataku pula, maka aku melihat," 5:1
9. "layangkan matamu dan lihatlah," 5:5
10. "aku melayangkan mataku dan aku melihat," 5:9
11. "Aku melayangkan mataku pula, maka aku melihat," 6:1

▣ **"Tadi malam"** Apakah ini menyiratkan wahyu melalui mimpi atau bahwa penglihatan itu datang di waktu malam? Tuhan sering menggunakan mimpi untuk mengungkapkan diriNya, khususnya dalam Kejadian (lih. 20:3,6; 31:10-11,24; 37:5-20; 40-41). Bermimpi bahkan menjadi cara untuk mengidentifikasi seorang nabi yang benar (lih. Ul 13:1,3,5; Yer 23:25-32).

Istilah "mimpi" dan "penglihatan" bisa saja bersinonim (lih. Bil 12:6; Yes 29:7; Dan 1:12). Namun demikian, keduanya berbeda dalam I Sam 28:6,15.

Buku PL paling terkenal yang menggunakan mimpi dan penglihatan sebagai suatu cara mengkomunikasikan kebenaran adalah Daniel. Hubungan Daniel dengan Nebukadnezar sangat mirip dengan hubungan Yusuf dengan Firaun. Mimpi sangat dominan dalam Dan 1-7, sementara penglihatan dominan dalam Dan 8-11. Keduanya digunakan oleh Tuhan untuk menyampaikan kebenaran.

Daniel dan Zakharia berbagi unsur apokaliptik dari mimpi dan perantaraan kemalaikatan.

▣ **"tampak seorang"** Ini adalah istilah Ibrani *ish* (BDB 35), yang biasanya menyatakan seorang laki-laki dari seorang perempuan (*ishshah*). Etimologi dari kata ini tidak pasti karena ini tidak ditemukan dalam bahasa-bahasa serumpunnya.

Dalam Zakharia ini digunakan beberapa kali dalam kedelapan penglihatan (lih. 1:8,10,21; 2:1; 4:1; 6:12), yaitu menunjuk pada:

1. malaikat (bandingkan 1:8,10 dengan ay 11)
2. nabi itu sendiri (lih. 4:1)
3. Mesias (yaitu Cabang, lih. 6:12)

Orang yang sama ini disebut "malaikat TUHAN" dalam ay 11 dan 12. Untuk sebuah diskusi yang baik dari nama yang berbeda untuk manusia dalam PL lihat Robert B. Girdlestone, *Sinonim dari Perjanjian Lama*, hal 45-54. *Ish* dibahas pada hal 48-50.

▣ **"kuda merah"** Istilah "merah" adalah istilah Ibrani *adam* (BDB 10), yang berarti coklat kemerahan. Kuda-kuda yang berwarna juga disebutkan lagi dalam penglihatan ke delapan dalam Zakharia 6:1-8. Mereka menjadi

sumber dari Empat Kuda Wahyu dari Rasul Yohanes (lih. Wahyu 6). Perhatikan bahwa ada dua kuda merah di 1:8 dan tidak ada kuda hitam.



NASB "Dia sedang berdiri di antara pohon-pohon murad yang di dalam jurang"
NKJV "dan berdiri di antara pohon-pohon murad yang di dalam lubang"
NRSV "Dia sedang berdiri di antara pohon-pohon murad yang di dalam lembah"
TEV "dia berhenti di antara beberapa pohon-pohon murad di lembah"
NJB "berdiri di antara pohon murad yang mengakar"

Dari ay 11 mungkin saja bahwa ini adalah malaikat Tuhan yang menampakkan diri sebagai seorang laki-laki. Dia juga menunggang kuda merah dan berdiri di antara pohon-pohon murad. Ada perdebatan mengenai berapa banyaknya malaikat yang tampak dalam penglihatan ini. Saya pikir laki-laki / malaikat di atas kuda merah di antara pohon-pohon murad ini berbeda dengan malaikat yang menafsirkan dari ay. 9,13,14.

Murad (BDB 213) tampaknya menjadi sebuah metafora untuk sukacita dan kebahagiaan. Ini adalah nama Yahudi dari Ester, *Hadassa*. Namun demikian, itu mungkin saja hanya sekedar merujuk ke suatu jenis semak yang tumbuh di dekat Yerusalem.

▣ **"Jurang"** Istilah Ibrani ini (BDB 847) mungkin digunakan sebagai metafora untuk tekanan yang dalam (BDB 846, konsonan yang sama, lih Kel 15:5; Zak 10:11). Karena sifat apokaliptik dari penglihatan ini mungkin sajalah bahwa ay 8 ini berbicara tentang umat Allah yang ada dalam damai (murad) namun dalam tekanan (jurang).

BDB 847 menyebut istilah "jurang" ini sebuah kata yang langka dan meragukan. Ada kemungkinan ini menunjuk ke suatu lokasi fisik di dekat Yerusalem. Jika demikian, maka ini adalah cara menunjukkan kepedulian dan kehadiran Allah pada umat-Nya. Ayat 11 sepertinya mendukung penafsiran ini. Malaikat-malaikat ini "berpatroli di bumi," tapi kembali dan berhenti di luar kota suci Yerusalem, tempat di mana nama YHWH tinggal.

▣ **"kuda-kuda yang merah, yang merah jambu dan yang putih"** Tampaknya ada empat kuda di sana. Empat adalah angka dari dunia (lih. 6:5-6; Wahyu 7:1). Ini kemudian akan menjadi simbol pengetahuan dan kehadiran yang universal dari Allah.

Ada paralel yang jelas dengan 6:1-8 (juga perhatikan Wahyu 6:1-8). Telah dicatat bahwa nama-nama untuk warna ini adalah berbentuk JAMAK. Beberapa komentator menganggap ada beberapa untuk masing-masing warna, bukan hanya tiga kuda (atau dengan Septuaginta, empat dengan menambahkan hitam untuk mencocokkan 6:1-8).

1:9 "Tuanku" Ini bukanlah nama perjanjian untuk Tuhan, tetapi hanya istilah *adoni* (BDB 10) untuk "pemilik," "penguasa," atau "tuan" (lih. 4:4,5,13). Zakharia berbicara dengan pemandu malaikat-nya (lih. 1:19; 2:3; 4:1,4,5; 5:5,10, 6:4; juga catat seorang malaikat yang serupa di Yeh 8:2-3; 40:3-4; Dan 7:16;. 8:16-17, 9:22; 10:18-21). Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di Dan 4:2.

▣ **"Aku ini akan memperlihatkan"** Malaikat ini tidak memberitahu Zakharia, namun memungkinkannya untuk mendengar malaikat di atas kuda merah yang di antara Murad itu (lih. ay 11 dan 12.).

1:10 "Orang" Dari ayat 11 kita percaya bahwa ini adalah malaikat Tuhan. Kita pelajari dari ayat 10 bahwa orang-orang di atas kuda ini adalah malaikat yang sedang berpatroli di dunia yang dikenal (lih. 6:5-7, yaitu Timur Dekat kuno).

1:11 "mereka kepada Malaikat TUHAN" Frasa "malaikat Tuhan" ini sering digunakan dalam PL untuk seorang malaikat yang kuat (lih. Kej 24:7,40; Kel 32:34; Bil. 22:22; Hak 5:23; II Sam 24:16; I Taw 21:15-16; Zak 1:12-13). Namun demikian, dalam konteks lain tampaknya merujuk kepada Allah sendiri (lih. Kej 16:7-13; 18:2,22; 22:11-15; 31:11,13; 48:15-16; Kel 3:2-6; 13:21, 14:9, 20:20-23; Hak 2:1; 6:14,22; 13:9-18,22, Zak 3:1-2). Banyak orang telah menegaskan bahwa bagian-bagian ini menunjuk pada pra-Inkarnasi Yesus. Jelaslah dari ayat 12 bahwa malaikat Tuhan terpisah dari Tuhan semesta alam. Dalam ay 12 malaikat berdoa suatu doa syafaat kepada Tuhan semesta alam atas nama orang Yahudi (perhatikan juga ay 10).

Sepertinya bagi saya "malaikat Tuhan" dalam ay 11 pasti sama dengan yang berbicara dalam ay 12.

▣ **"seluruh bumi itu tenang dan aman."** Ini mungkin merujuk pada perdamaian yang didekritkan dari Kekaisaran Persia. Kita tahu dari sejarah bahwa Dairus I Hystapes harus menumpas Sembilan belas pemberontakan sampai bisa memerintah. Rupanya ini berakhir dan perdamaian telah dipulihkan dengan paksa.

TEV menafsirkan "damai" (BDB 442, KB 444, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE) dan "tenang" (BDB 1053, KB 1641, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE) sebagai "tak berdaya dan lemah." Ini adalah penterjemahan kata-kata Ibrani ini dalam cara yang unik yang berdasarkan pada konteksnya. Pertanyaan interpretifnya adalah apa artinya jawaban malaikat yang berpatroli itu: (1) semuanya tenang dan baik atau (2) semuanya tidak baik, tapi tenang? Apakah Kekaisaran Persia merupakan kekuatan yang membebaskan atau kekuatan yang menduduki? Sepertinya bagi saya ini adalah kekuatan yang membebaskan, yang begitu berbedanya dengan Asyur dan Babel. Kekaisaran ini telah mengizinkan orang Yahudi pulang dan bahkan menawarkan bahan-bahan untuk membangun kembali bait suci mereka. Pada suatu waktu bahkan memungkinkan pembangunan kembali tembok Yerusalem walau di tengah-tengah keberatan dari negara-negara sekitarnya (lih. Nehemia).

NASKAH NASB (UPDATED): 1:12-17

¹²Berbicaralah Malaikat TUHAN itu, katanya: Ya TUHAN semesta alam, berapa lama lagi Engkau tidak menyayangi Yerusalem dan kota-kota Yehuda yang telah tujuh puluh tahun lamanya Kaumurkai itu? ¹³Lalu kepada malaikat, yang berbicara dengan aku itu, TUHAN menjawab dengan kata-kata yang ramah dan yang menghiburkan. ¹⁴Berkatalah kepadaku malaikat yang berbicara dengan aku itu: Serukanlah ini: Beginilah firman TUHAN semesta alam: Sangat besar usaha-Ku untuk Yerusalem dan Sion, ¹⁵tetapi sangat besar murka-Ku terhadap bangsa-bangsa yang merasa dirinya aman, yang, sementara Aku murka sedikit, telah membantu menimbulkan kejahatan. ¹⁶Sebab itu, beginilah firman TUHAN, Aku kembali lagi kepada Yerusalem dengan kasih sayang. Rumah-Ku akan didirikan pula di sana, demikianlah firman TUHAN semesta alam, dan tali pengukur akan direntangkan lagi di atas Yerusalem. ¹⁷Serukanlah ini selanjutnya: Beginilah firman TUHAN semesta alam: Kota-kota-Ku akan berlimpah-limpah pula dengan kebajikan, dan TUHAN akan menghiburkan Sion dan akan memilih Yerusalem pula."

1:12 "berapa lama lagi Engkau tidak menyayangi Yerusalem dan kota-kota Yehuda" Malaikat itu (lih. ay. 10,11) menyampaikan sebuah pertanyaan untuk YHWH tentang lamanya pembuangan. Malaikat itu sangat prihatin dengan kurangnya kemajuan.

Istilah Ibrani "sayang" atau "rahmat" (BDB 933) digunakan dalam Hosea 1:6,19, dan 23 sebagai sebuah permainan kata antara penghakiman Allah (yaitu perceraian) dari umat-Nya dan janji-Nya yaitu pembaharuan perjanjian.

Kenyataan yang sama bahwa seorang malaikat terkemuka mengajukan pertanyaan ini menunjukkan bahwa Keputusan Koresh II pada 538 SM untuk memungkinkan orang-orang Yahudi (bersama dengan semua tawanan lain) untuk pulang bukanlah penggenapan yang dijanjikan yang diprediksikan oleh Yeremia. Zakharia menangani orang-orang yang putus asa. Kembalinya mereka tidaklah mudah atau diberkati sampai pada titik ini (519 SM).

Juga catat bahwa adanya seorang malaikat yang bertindak sebagai perantara antara YHWH dan umat-Nya adalah mengejutkan. Ini menjadi komponen umum dari literatur apokaliptik yang membesarkan peranan malaikat dalam urusan-urusan manusia.

▣ **"tujuh puluh tahun lamanya"** Ini sepertinya merupakan singgungan terhadap Yer 25:11,12 dan 29:10 (lih. II Taw 36:21; Dan 9:2), yang memberikan waktu yang spesifik dari pembuangan. Telah ada banyak diskusi tentang periode tujuh puluh tahun. Apakah ini dimaksudkan untuk menjadi simbol dari suatu kurun waktu yang panjang dan tidak terbatas, seperti istilah Ibrani "empat puluh" ataukah ini merupakan suatu periode tujuh puluh tahun tertentu? Kedua sarannya adalah (1) periode dari 605 SM (Pertempuran Karkemis) sampai 539 (kejatuhan Babel pada Koresh) atau (2) periode tahun tujuh puluh waktu yang dapat ditemukan antara kehancuran Yerusalem dan bait suci di 586 SM sampaid dengan pembangunan kembali bait suci yang kedua di tahun 516 SM, yang merupakan fokus dari nubuatan baik Hagai dan Zakharia. Simbol temporal yang sama ini juga ditemukan dalam Yes 23:15,17, di mana tampaknya merujuk pada satu masa kehidupan (yang mungkin adalah dorongan yang dimaksudkan oleh nubuatan tersebut, kira-kira seperti "generasi ini" dari penghakiman empat puluh tahun dari Keluaran).

1:13 "kepada malaikat, yang berbicara dengan aku itu, TUHAN menjawab" Perhatikan bahwa YHWH tidak menjawab malaikat Tuhan yang ada di antara pohon-pohon murad yang menanyakan pertanyaan di ay 12, tetapi Dia berbicara dengan malaikat yang menafsirkan (lih. ay 9). Isi dari kata-kata ramah dan nyaman YHWH ditemukan dalam ay. 14-17.

"dengan kata-kata yang ramah dan yang menghiburkan" KATA SIFAT yang pertama (BDB 373) berarti "baik," "bisa disetujui," atau "menyenangkan" Yang kedua (BDB 637) berarti "kasih sayang" (lih. Yes 57:18; Hosea 11:8).

Tuhan akan mengampuni dan memulihkan umat perjanjian-Nya karena kasih-Nya yang besar, bukan kepatasan mereka.

KATA SIFAT-KATA SIFAT ini menjawab pertanyaan malaikat tentang "tidak adanya kasih sayang" dalam ay 12! YHWH memiliki belas kasih yang besar bagi umat-Nya dan pemulihan-Nya atas janji tanah perjanjian kepada Abraham (lih. Kej 12:1-3).

1:14 Ayat 14-17 adalah inti dari kata-kata kemurahan Allah yang disebutkan dalam ay 13.

☐ **"Sangat besar usaha-Ku untuk Yerusalem dan Sion"** Ini adalah sebuah COGNATE ACCUSATIVE, seperti ay 2. "Sangat cemburu" (BDB 888, KB 1109) berasal dari suatu istilah untuk mewarnai kain dengan warna yang intens. Ini digunakan untuk ekspresi wajah yang menunjukkan emosi yang mendalam. Kecemburuan adalah kata cinta yang berbicara tentang kedalaman belas kasih Allah bagi orang-orang terpilih (lih. Kel 20:5; Hos 11:8; 13:14). Untuk diskusi teologis yang baik tentang kecemburuan Illahi lihat Joyce Baldwin, Komentari PL Tyndale, *Hagai, Zakharia, Maleakhi*, hal 101-103.

Istilah "Sion" dan "Yerusalem" sering bersinonim dalam PL (misalnya 1:17; 2:7,10; 8:2,3; 9:9).

Dalam terang latar belakang sejarah yang sulit (yaitu, hasil bumi yang buruk, hubungan yang buruk dengan tetangga, kelompok kecil yang kembali) ini merupakan wahyu yang mengejutkan. Minoritas yang kembali tidak yakin bahwa Tuhan ada bersama mereka atau bagi mereka. Sangatlah mudah untuk menghakimi masalah-masalah kerohanian berdasarkan atas situasi jasmani.

1:15 Ini adalah ayat yang sangat signifikan. Meskipun Allah memakai bangsa kafir untuk menghakimi umat-Nya (lih. Yes 10:5; 47:6; Yer 25:9; 51:20), tampaknya bangsa-bangsa ini berbuat terlalu jauh melampaui apa yang Tuhan inginkan dan mereka akan dihukum karena kelebihan-kelebihan ini. Di Timur Dekat kuno kemenangan militer adalah masalah spiritual serta militer. YHWH menjelaskan mengapa Dia mengizinkan kerajaan kafir Asyur dan Babel untuk menindas umat-Nya. Dia juga menjelaskan bahwa mereka telah melampaui keinginan dan tujuan-Nya. Kondisi saat ini tidak mencerminkan keinginan yang dimaksudkan Allah juga tidak benar-benar mencerminkan perasaan-Nya untuk sebuah Yehuda yang dipulihkan.

Ayat ini adalah alasan TEV menerjemahkan ay 11c dalam pengertiani negatif. KATA SIFAT nya yang diterjemahkan sebagai "kemudahan" (BDB 983) memiliki konotasi tambahan kemudahan yang "ceroboh, nakal, sombong" (lih. Maz 123:4; Yes 32:9,11; Amos 6:1). Penglihatan yang kedua (lih. 1:18-21) memperluas tema penghakiman Allah atas bangsa-bangsa yang sama yang Ia digunakan untuk menghukum umat-Nya ini.

1:16

NASB, NIV (LXX)	"Aku akan kembali ke Yerusalem"
NKJV	"Aku kembali lagi kepada Yerusalem"
NRSV, NJB	"Aku telah kembali ke Yerusalem"
TEV	"Aku datang kembali ke Yerusalem"

KATA KERJA ini (BDB 996, KB 1427) adalah *Qal* PERFECT. Elemen waktunya harus dipahami dari konteksnya. Berhati-hatilah terhadap kecondongan pribadi atau teologia sistematik yang menetapkan suatu kerangka waktu tertentu (hanya kontekslah yang dapat menunjukkan maksud dari si penulis asli). Terjemahan Masyarakat Publikasi Yahudi Amerika mengandaikan suatu kekembalian pada saat ini. Ini adalah permainan atas kata Ibrani *shub*, yang digunakan dalam 1:3,4,6. Ketika mereka kembali kepada Allah, Dia akan kembali kepada mereka. Hal ini juga penting karena dalam Yeh 10:18,19; 11:23, hadirat Allah meninggalkan Yerusalem (bait Allah) dan pergi ke timur untuk bersama-sama dengan orang-orang buangan. Allah menjamin orang-orang Yahudi yang kembali ini bahwa kemuliaan-Nya akan kembali ke sebuah bait suci yang telah dibangun kembali dan bahwa perjanjian tersebut akan ditetapkan kembali (yaitu 516 SM).

☐ **"dengan kasih sayang"** Ini juga merupakan sebuah permainan kata profetik yang kembali ke Hosea 1:5-9; 2:1-7 versus 2:14-20,21-23 (yaitu Lo-Ruhamah = Tidak Berbelas Kasihan; Lo-Amami = Bukan UmatKu).

☐ **"dan tali pengukur akan direntangkan lagi di atas Yerusalem."** Biasanya istilah ini berarti kehancuran (lih. II Raj 21:13; Yes 34:11; Rat 2:8). Dalam konteks ini harus mewakili "restorasi" (BDB 876) (lih. Yeh 41 dan Wah 21:15-17). Penggunaan suatu metafora bangunan ini merujuk penekanan pada membangun kembali bait suci yang kedua.

1:17 "Serukanlah ini selanjutnya:" Ini berparalel dengan ay 14 (keduanya *Qal* IMPERATIVE). Malaikat yang menafsirkan memberikan kata-kata YHWH (lih. ay 13) dalam dua bagian: (1) pemulihan dan (2) kemakmuran.

Kata "selanjutnya" (BDB 728) diulang empat kali dalam ayat ini. Apa yang sudah batal atau dibatalkan akan diperbarui kembali dan terus berlanjut. Perjanjian tersebut diperbaharui!

☐ **"Kota-kota-Ku akan berlimpah-limpah pula dengan kebajikan,"** Dalam konteks ini YHWH sedang menegaskan bahwa kota-kota Yehuda yang hancur akan dibangun kembali dan makmur. Ini adalah penggunaan yang tidak lazim dari KATA KERJA ini (BDB 807 II). Ini biasanya digunakan dalam konteks kehancuran dan kekalahan (lih. 13:7). Ini mungkin sebuah kerancuan yang disengaja yang menyiratkan bahwa "kelimpahan" (lih. Ams 15:6) atau "perluasan" dari kota-kota Yehuda akan terjadi dengan secara militer.

Ini adalah sebuah tempat yang baik untuk mengingatkan kita bahwa khonteks, bukan kamus, yang menentukan maknanya. Selalulah mengejutkan ketika suatu penggunaan yang sebaliknya terjadi, tapi ini hanya menunjukkan sifat dinamis dari perkataan manusia dan kekuatan dari bahasa idiomatik.

☐ **"memilih Yerusalem pula"** KATA KERJA ini (BDB 103, KB 119, *Qal* PERFECT) secara teratur digunakan untuk menyatakan suatu pilihan Illahi (lih. 2:12; 3:2). Allah telah memilih untuk memulihkan umat pilihan-Nya. Ini adalah bahasa pembaharuan kembali perjanjian yang resmi.

Di sini Yerusalem dan Sion adalah metafora-metafora, bukan untuk sebuah kota, tetapi untuk suatu bangsa. YHWH awalnya memilih Yerusalem sebagai tempat bagi nama-Nya untuk bersemayam (lih. U1 12:5,11,21; 14:23-24; 16:2,6,11, 26:2, Neh 1:9). Ini akan menjadi lokasi dari bait suci pengorbanan pusat.

NASKAH NASB (UPDATED): 1:18-21

¹⁸Aku melayangkan mataku dan melihat: tampak empat tanduk. ¹⁹Lalu aku bertanya kepada malaikat yang berbicara dengan aku itu: "Apakah arti semuanya ini?" Maka ia menjawab aku: "Inilah tanduk-tanduk yang telah menyerakkan Yehuda, Israel dan Yerusalem." ²⁰Kemudian TUHAN memperlihatkan kepadaku empat tukang besi. ²¹Lalu aku bertanya: "Orang-orang ini datang untuk melakukan apa?" Maka ia menjawab: "Inipun adalah tanduk-tanduk yang telah menyerakkan Yehuda, sehingga tidak seorangpun berani mengangkat kepalanya. Dan semuanya ini datang untuk mengejutkan mereka, yakni untuk menghempaskan tanduk bangsa-bangsa yang telah mengangkat tanduk terhadap tanah Yehuda hendak menyerakkannya."

1:18 "Aku melayangkan mataku dan melihat" Lihat catatan pada 1:8. Dalam naskah Ibrani Masoretik ay 18 adalah 2:1 (lih. NJB).

☐ **"empat tanduk"** Tanduk adalah lambang dari (1) kekuatan atau (2) bangsa (lih. Yer 48:25; Yeh 48:25; Amos 6:13; dan Dan 8:3). Angka empat tampaknya menjadi angka dari dunia (yaitu empat kuda dari 1:8 dan empat angin 2:10). Beberapa orang mengatakan bahwa ini menunjuk pada kerajaan Daniel, pasal 2 dan 7 (Babel, Persia, Yunani, dan Roma), tapi saya percaya bahwa, dalam konteks, pemahaman kerajaan dunia yang mempengaruhi Tanah Perjanjian akan lebih tepat.

1:19 "malaikat yang berbicara dengan aku" Perantaraan Malaikat (lih. ay 9) adalah salah satu karakteristik dari sastra apokaliptik, seperti penggunaannya akan angka (lih. ay 18) dan warna simbolik (lih. ay 8).

☐ **"Inilah tanduk-tanduk yang telah menyerakkan Yehuda, Israel dan Yerusalem."** Tanduk-tanduk ini (BDB 901) mewakili kekuatan dunia yang digunakan Allah untuk menghakimi umat-Nya (Mesir, Asyur, Babel), tetapi sekarang Allah akan menghakimi mereka karena perlakuan mereka yang terlalu keras (lih. ay 15; Maz 75:4-5).

Daftar "Yehuda, Israel, dan Yerusalem" ini adalah mengherankan dalam hal bahwa Israel biasanya disebutkan lebih dahulu ketika berbicara tentang kerajaan yang terbagi. Jika ini merujuk pada kedua kerajaan Yahudi yang terbentuk setelah tahun 922 SM ini, mengapa menyebutkan ibu kota Yehuda tanpa ibukota Israel (yaitu Samaria)? Mungkin yang terbaik adalah untuk memahami ketiganya sebagai suatu istilah kolektif untuk umat Allah (hanya Yehuda yang disebutkan dalam ay 21).

1:20

NASB, NKJV "pengrajin"

NRSV "tukang besi"

TEV "pekerja dengan palu"

NJB "tukang"

Kekuatan kreatif Allah terlihat dalam penggunaan-Nya akan empat pengrajin (BDB 360) versus kekuatan destruktif dari pemerintahan manusia yang terlihat dalam metafor dari empat tanduk hewan. Tidaklah pasti apakah para pengrajin ini mencerminkan pengrajin atau pekerja. Apa yang persisnya mereka lakukan terhadap tanduk tersebut tidak disebutkan, tetapi mereka telah mengubahnya dan menegasikan kekuatan mereka.

1:21 "sehingga tidak seorangpun berani mengangkat kepalanya" Ini adalah sebuah ungkapan tentang kekalahan dan penolakan. Perhatikan pengulangan dari istilah "mengangkat" (BDB 669, KB 724). Pelaku dari Tuhan akan membalikkan peran, tanduk yang menyerakkan akan dikalahkan dan wajah orang-orang Yahudi yang dikalahkan akan diangkat!

Kemungkinan ada suatu permainan kata pada frasa "melempar" (BDB 392), yang bisa berarti dalam *Hiphil*, "bersyukur" atau dalam *Piel* "dicampakkan." Tanduk yang ingin mencampakkan umat Allah tersebut sekarang menjadi fokus dari pujian dan syukur dari orang-orang kepada Allah untuk mengalahkan bangsa-bangsa tersebut.

▣ **"hendak menyerakkannya"** Istilah "terserak" (BDB 279, KB 280, *Piel* PERFECT dari 1:19, 21 [dua kali]) dan "mengumpulkan" ini sering digunakan di Timur Dekat kuno sebagai metafora untuk kesejahteraan dari bangsa-bangsa berdasarkan atas aktivitas dewa-dewa mereka. Dalam Alkitab YHWH lah yang mengizinkan umat-Nya untuk menjadi terserak, namun Ia akan melindungi mereka dan mengumpulkan mereka kembali.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa ayah Zakharia diabaikan dalam daftar imam-imam dalam ayat 1, tapi ada dalam Ezra 5:1; 6:14; Neh 12:4,16?
2. Definisikan kata Ibrani *shub* atau "kembali."
3. Siapakah orang yang naik kuda merah di ay 8?
4. Apa arti penting dari kuda berwarna dalam ay 8?
5. Mengapa malaikat tersebut prihatin di ay 12?
6. Apa arti penting dari ay 15 dalam pemahaman kita tentang pengasingan?
7. Bagaimana ay 16 sesuai dengan latar belakang sejarah dari Hagai dan Zakharia?
8. Jelaskan arti penting dari "tanduk" di PL.
9. Mewakili siapakah tanduk tersebut?

ZAKHARIA 2

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Penglihatan tentang Tali Pengukur 2:1-5	Penglihatan Ketiga: Seseorang Akan Mengukur Yerusalem 2:1-5	Penglihatan tentang Tali Pengukur 1:1-2a 2:2b 2:3-5	(NJB mengunaksal dan ayat MT) (2:5-9)
Sukacita di Masa Depan dari Zion dan Banyak Bangsa 2:6-7 2:8-13	Permohonan kepada Orang-orang Buangan 2:6-12 2:13	Orang-orang Buangan Diserukan untuk Pulang 2:6-8a 2:8b-9a 2:9b 2:10 2:11-12 2:13	Dua Nasehat untuk Orang-orang Buangan 2:10-17

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 2:1-5

¹Aku melayangkan mataku dan melihat: tampak seorang yang memegang tali pengukur. ²Lalu aku bertanya: "Ke manakah engkau ini pergi?" Maka ia menjawab aku: "Ke Yerusalem, untuk mengukurnya, untuk melihat berapa lebarnya dan panjangnya." ³Dan sementara malaikat yang berbicara dengan aku itu maju ke depan, majulah seorang malaikat lain mendekatinya, ⁴yang diberi perintah: "Berlarilah, katakanlah kepada orang muda yang di sana itu, demikian: Yerusalem akan tetap tinggal seperti padang terbuka oleh karena banyaknya manusia dan hewan di dalamnya." ⁵Dan Aku sendiri, demikianlah firman TUHAN, akan menjadi tembok berapi baginya di sekelilingnya, dan Aku akan menjadi kemuliaan di dalamnya."

2:1 "Aku melayangkan mataku dan melihat:" Lihat catatan lengkap di 1:8. Dalam naskah Ibrani Masoretik ayat ini adalah 2:5 karena penglihatan kedua (empat tanduk) memulai pasal dua.

☐ **"seorang"** ini rupanya menunjuk pada makhluk kemalaikatan (lih. 1:8,10 dibandingkan dengan 1:11,12). Makhluk kemalaikatan sering muncul sebagai manusia laki-laki (hanya sekali dalam Zak 5:9 mereka digambarkan sebagai perempuan).

☐ **"tali pengukur"** Ini adalah sebuah metafora konstruksi (BDB 286 dan 551, lih 1:16, kata Ibrani yang berbeda, BDB 876), yang digunakan untuk (1) penghakiman / kehancuran (lih. II Raj 21:13; Yes 34:11; Rat 2:8) atau (2) pemulihan (lih. 1:16; Yer 31:38-40; Yeh 41; Wah 21:15-17).

2:2 "Ke manakah engkau ini pergi?" Dalam penglihatan Zakharia banyak orang yang berbicara.

1. nabi itu sendiri (mis. 1:9,21, 2:2)
2. malaikat yang menafsirkan (misalnya 1:14,19,21; 2:3,4,12-15)
3. malaikat-malaikat dalam penglihatan (misalnya 1:10,11,13; 2:2,4)
4. Tuhan sendiri (misalnya 1:13,14,15,16,17; 2:5,6-11)

Berbagai pembicara ini menyebabkan naskah untuk merekam beberapa tingkatan dari kutipan langsung.

☐ **"Ke Yerusalem, untuk mengukurnya"** Faktor waktunya sangatlah penting, namun tidak pasti: (1) Yerusalem saat ini; (2) Yerusalem pasca-pembuangan yang dipulihkan; atau (3) Yerusalem surgawi, akhir zaman (lih. Wah 21:2,15).

2:4 "Berlarilah" Di sini adalah satu malaikat yang memerintah (*Qal IMPERATIVE*) seorang malaikat yang lain untuk mengubah suatu tindakan karena informasi yang lebih lengkap tentang maksud-maksud Allah. Malaikat tidak sepenuhnya memahami rencana Allah (lih. I Pet 1:12; Ef 2:7; 3:10; I Kor 4:9).

☐ **"orang muda"** Alkitab NET (dan catatan kaki AlkitabPelajaran NIV) mengidentifikasikannya sebagai rujukan bagi Zakharia, tetapi hal ini tidak cocok dengan konteksnya. Ini sepertinya adalah si "manusia" dari ay 1 (yaitu malaikat, lih. 1:8, 10, 11, 12), meskipun sebuah istilah Ibrani yang berbeda digunakan (BDB 654).

☐ **"padang terbuka"** Istilah Ibrani ini (BDB 826) berarti "wilayah terbuka" atau "daerah terbuka" (lih. Yeh 38:11) dengan implikasi tidak adanya benteng untuk perlindungan (yaitu dinding, selokan, pengolahan tanah, dll) . Struktur yang sama yang digunakan untuk perlindungan akan membatasi populasi potensialnya.

Tidak ada kebutuhan untuk perlindungan fisik. Ini kemungkinan adalah sebuah jawaban pada para kritikus yang gugup di zaman Zakharia tentang pembangunan kembali Bait Allah ketika tidak ada cara untuk melindunginya (yaitu tidak adanya dinding di sekitar Yerusalem, lih. Nehemia). Ini adalah sumber PL bagi Wahyu 21:25, di mana Yerusalem baru tidak memerlukan gerbang untuk perlindungan karena Allah hadir!

Ada kemungkinan juga dalam konteks universal tentang semua orang yang diundang untuk datang menyembah YHWH dan wakil-wakil-Nya ini bahwa "tanpa dinding" mungkin mencerminkan inklusivitas dari "Injil Yesus Kristus." PB tidak menegaskan kembali nubuatan-nubuatan geografis atau rasial dari PL, namun memperluas mereka kepada undangan keseluruhan dunia bagi "siapaapun yang bersedia." Masalahnya bukan lagi Yahudi vs non-Yahudi, tetapi orang percaya vs tidak percaya!

☐ **"karena banyaknya manusia dan hewan"** Ini tidak cocok dengan kondisi sejarah di jaman nabi ini, jadi jelas ini menunjuk ke masa depan, tetapi waktunya tidak pasti. Beberapa melihat ayat 11 (undangan Injil yang universal dari Yes 49; Mat 28:18-20; Luk 24:47; Kis 1:8) sebagai alasan untuk begitu banyaknya orang yang berada di Yerusalem. Orang-orang Yahudi dari masa pasca-pembuangan tidak ingin tinggal di kota ini karena kenangan pahit tentang pengepungan Nebukadnezar. Pada zaman Nehemia mereka harus membuang undi untuk melihat siapa yang akan tinggal di Yerusalem ber dinding yang telah dibangun kembali, (lih. Neh 7:4; 11:1-2).

☐ **"hewan"** Ini adalah suatu lambang kemakmuran yang besar (lih. Ul 28:4,11,51; 30:9). Ini adalah kebalikan dari Hag 1:10-11.

2:5 "tembok berapi" Ini sepertinya menunjuk pada Awan kemuliaan *Shekinah* (tinggal bersama secara permanen, lih ay 11.) yang menyertai Israel selama pengalaman Keluaran (lih. Kel 14:19-20; Yes 60:18). Lihat Topik Khusus: Api di Daniel 7:10.

TOPIK KHUSUS: KEMULIAAN

Konsep alkitabiah dari “kemuliaan” sukar untuk didefinisikan. Kemuliaan orang percaya adalah bahwa mereka memahami Injil dan kemuliaan dalam Allah, bukan dalam diri mereka sendiri (lih. 1:29-31; Yer 9:23-24).

Dalam PL kata-kata Ibrani yang paling lazim untuk “kemuliaan” (*kbd*) pada mulanya adalah suatu istilah perdagangan yang berhubungan dengan sepasang timbangan (“menjadi berat”). Sesuatu yang berat adalah berharga dan memiliki suatu nilai intrinsik. Seringkali konsep kecemerlangan ditambahkan kedalam kata tersebut untuk mengungkapkan Kemuliaan Allah (lih. Kel 19:16-18; 24:17; Yes 60:1-2). Ia saja yang layak dan terhormat. Ia terlalu cemerlang untuk dipandang oleh manusia yang jatuh. (lih.. Kel 33:17-23; Yes 6:5). YHWH hanya bisa sungguh-sungguh dikenali melalui Kristus (lih. Yer 1:14; Mat 17:2; Ibr 1:3; Yak 2:1).

Istilah “kemuliaan” agak mendua: (1) mungkin paralel dengan “kebenaran Allah”; (2) ini mungkin menunjuk kepada “kekudusan” atau “kesempurnaan” Allah; atau (3) Ini bisa juga menunjuk kepada gambar Allah yang di dalamnya manusia diciptakan (lih. Kej 1:26-27; 5:1; 9:6), namun yang kemudian dikotori melalui pemberontakan (lih. Kej 3:1-22), Istilah ini pertama kali digunakan berkenaan dengan hadirat YHWH dengan umat-Nya sementara periode perjalanan di padang belantara dalam Kel 16:7,10; Im 9:23; dan Bil 14:10.

▣ "Aku akan menjadi kemuliaan di dalamnya" Yang dirujuk di sini adalah hadirat Allah bersama dengan umat-Nya (lih. ay 11; Kel 25:8; 40:34; Yeh 43:1-5). Ini adalah harapan tertinggi dari pemulihan dari pemuliaan persekutuan dengan Allah (lih. Wahyu 21:3,23). Ini juga menunjukkan bahwa Perjanjian dipulihkan dan digenapi! Immanuel adalah bersama dengan umat-Nya (lih. Yes 7:14; 8:8,10).

NASKAH NASB (UPDATED): 2:6-12

⁶Ayo, ayo, larilah dari Tanah Utara, demikianlah firman TUHAN; sebab ke arah keempat mata angin Aku telah menyerakkan kamu, demikianlah firman TUHAN. ⁷Ayo, luputkanlah dirimu ke Sion, hai, penduduk Babel! ⁸Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam, yang dalam kemuliaan-Nya telah mengutus aku, mengenai bangsa-bangsa yang telah menjarah kamu — sebab siapa yang menjamah kamu, berarti menjamah biji mata-Nya — : ⁹"Sesungguhnya Aku akan menggerakkan tangan-Ku terhadap mereka, dan mereka akan menjadi jarahan bagi orang-orang yang tadinya takluk kepada mereka. Maka kamu akan mengetahui bahwa TUHAN semesta alam yang mengutus aku. ¹⁰Bersorak-sorailah dan bersukarialah, hai puteri Sion, sebab sesungguhnya Aku datang dan diam di tengah-tengahmu, demikianlah firman TUHAN; ¹¹dan banyak bangsa akan menggabungkan diri kepada TUHAN pada waktu itu dan akan menjadi umat-Ku dan Aku akan diam di tengah-tengahmu." Maka engkau akan mengetahui, bahwa TUHAN semesta alam yang mengutus aku kepadamu. ¹²Dan TUHAN akan mengambil Yehuda sebagai milik-Nya di tanah yang kudus, dan Ia akan memilih Yerusalem pula.

2:6-13 Berbedanya ayat-ayat ini dengan 2:1-5 adalah dalam paralelisme puitis dan matryanya (lih. NJB). Joyce Baldwin, Komentari PL Tyndale, mengatakan,

"Ada suatu perubahan, tidak hanya dari *aliran sastra*, tetapi juga pembicara dan tujuannya. Bukannya malaikat, sekarang Zakharialah yang berbicara, pertama kepada orang-orang buangan di Babel, kemudian kepada orang-orang Yahudi Yerusalem, dan sekarang tidak ada yang menunjukkan penglihatan" (hal. 107).

Banyak komentator berpikir bahwa bagian puitis ini menafsirkan dan menekankan kembali penglihatan yang kedua dan ketiga. YHWH akan menghancurkan bangsa-bangsa penjarah (empat tanduk dan pengrajin) dan Dia akan berdiam dan melindungi umat-Nya (tali pengukur).

2:6

NASB

"Ayo, ayo"

NKJV, NRSV

"Cepat, cepat"

TEV

NJB

"Lihat! Awas! "

Seruan Ibrani ini (BDB 222) diulang untuk penekanan. Ini bukan bahasa Ibrani "celaka," tetapi sering berfungsi sebagai suatu pendahuluan untuk penghakiman (lih. 11:17; Yes 10:5; 17:12; 28:11).

BDB menyebutkan bahwa sering berfungsi sebagai suatu cara menunjukkan "sentuhan simpati," hal 223 (lih. Yes 18:1; 55:1; Yer 47:6, Zak 2:10,11).

Siapakah pembicara dalam ay 6-13? Ini bisa jadi salah satu dari malaikat, tetapi tampaknya yang paling cocok adalah Zakharia berbicara atas nama YHWH. Kata-katanya adalah janji dan tujuan YHWH. Penglihatan ini telah menjadi sebuah proklamasi Illahi!

Pertanyaan yang lain lagi adalah kepada siapa ayat ini ditujukan? Tampaknya ada tiga kelompok sasaran.

1. Orang Yahudi yang diasingkan dan yang tersisa di tanah di sekitarnya (ay. 6-9)
2. Orang Yahudi yang kembali ke Tanah Perjanjian (ay. 10-12)
3. semua umat manusia ("semua daging," lih. ay 13)

Allah menggunakan keturunan Abraham, dan lebih khusus lagi, David, untuk berbicara dan mempengaruhi seluruh anak-anak Adam (lih. Kej 3:15; Kel 19:5). Tindakan Allah bagi orang Yahudi adalah, pada kenyataannya, tindakan Allah bagi manusia (lih. Kej 12:3). Kota Allah yang tanpa dinding mungkin merupakan simbol dari pencakupan universal (Yahudi dan bukan Yahudi, lih. Ef 2:11-3:13).

☐ **"larilah"** Ini adalah sebuah *Qal* IMPERATIVE dari suatu istilah Ibrani (BDB 630, KB 681) yang digunakan terutama oleh Yesaya dan Yeremia. Ini juga digunakan dua kali dalam Zak 14:5.

Dalam konteks ini orang-orang akan meninggalkan batas-batas kerajaan kafir yang mengasingkan Israel dan Yehuda dan kembali ke Tanah Perjanjian. Hanya sekitar 50.000 orang Yahudi yang kembali di bawah Sesbazar dan Zerubabel (lih. Ezra 1-2).

☐ **"dari Tanah Utara"** Ini menunjuk ke Babel (lih. ay 7). "Sebelah utara" (BDB 860) menjadi sebuah metafora PL untuk kesukaran dan serbuan (lih. Yes 14:31; Yer 1:14-15; 4:6; 6:1,22; 10:22) karena ini adalah satu-satunya rute darat yang bisa dilewati untuk ke Palestina. Meskipun Asyur dan Babel ada di sebelah timur, namun rute penyerangan dan rute kembalinya selalu mengarah ke utara. Frasa ini dan ay 7 memperingatkan orang-orang Yahudi untuk kembali ke Palestina karena penghakiman Allah hampir jatuh pada bangsa-bangsa yang digunakan Tuhan untuk menghukum umat-Nya ini.

☐ **"Aku telah menyerakkan"** KATA KERJA ini (BDB 831, KB 975, *Piel* PERFECT) bisa merujuk kepada pembuangan dari tahun 722 atau 586 SM, tetapi ada kemungkinan juga pada hari-hari terakhir (lih. 1:17; 2:4,11).

Titik teologis utamanya adalah bahwa Allah sendirilah yang memulai (yaitu Asyur, lih. Yes 10:5; Babel, lih. Yer 51:20) pengasingan dan Dia sendiri yang akan memulihkan umat-Nya (lih. Yer 31:10; Yeh. 11:16). YHWH tidak dikalahkan oleh para dewa dari bangsa-bangsa itu, tetapi Dia menggunakan militer dari negara-negara kafir ini untuk mendisiplinkan umat-Nya.

☐ **"keempat mata angin"** Angka empat ini digunakan untuk melambangkan seluruh dunia yang dikenal (misalnya 1:8,18,20; Dan 7:2; 11:4). "empat angin" yang sama ini disebutkan dalam suatu pengertian militer (BDB 924 # 2a), seperti dalam Yer 49:36; Yeh 37:9; Dan 8:8; dan Zak 6:5.

2:7 "Ayo" Lihat catatan pada 2:6.

☐ **"Sion"** Ini adalah nama dari benteng Kanaan yang terletak di salah satu bukit di dalam kota Yebus (lih. II Sam 5:7), yang tidak ditaklukkan sampai dengan zaman Daud. Ini bukan bukit yang sama di mana bait suci dibangun (G. Muria). Ini sering digunakan sebagai sinonim untuk Yerusalem atau sebagai suatu cara untuk menonjolkan kehidupan religius kota versus kehidupan politik kota tersebut. Ini digunakan secara luas oleh Yesaya, Yeremia (juga Ratapan) dan Zakharia (lih. 1:14,17; 2:7,10; 8:2,3; 9:9,13).

Di sini ini digunakan untuk menunjuk (1) tempat ke mana orang-orang Yahudi yang belum kembali dari pengasingan harus melarikan diri (lih. LXX) atau (2) mayoritas orang Yahudi itu sendiri (lih. Yes 51:16; 52:1,2,7,8) yang belum kembali ke Palestina.

☐ **"luputkanlah dirimu"** Ini adalah sebuah *Niphal* IMPERATIVE (BDB 572, KB 589) yang digunakan dalam suatu pengertian REFLEXIVE. Ini sejajar dengan "melarikan diri" dari ay 10.

☐ **"penduduk"** Ini secara harfiah adalah "tinggal bersama" (BDB 442, KB 444, *Qal* PARTICIPLE). Ini adalah sebuah permainan kata yang terkait dengan janji Allah untuk tinggal bersama dengan mereka dari ay 5. Mereka harus memilih YHWH atau kehidupan yang mapan dan nyaman mereka di negeri-negeri asing!

Ini adalah suatu cara untuk mendorong dan mengkonfirmasi kelompok kecil yang telah kembali ke Yehuda itu! Tuhan ada bersama mereka! Ironinya adalah bahwa selama pengasingan Allah meninggalkan Yerusalem (lih. Yeh. 8) dan pergi untuk tinggal dengan orang-orang buangan tersebut (lih. Yeh 1 dan 10.). Tetapi sekarang, Ia telah kembali ke Yerusalem (lih. ay 10-11).

☐ **"Babel"** Ini adalah suatu cara Semit untuk merujuk pada orang-orang dari kerajaan Mesopotamia (tanah di antara sungai), yang juga disebut dengan Bulan Sabit Subur.

2:8 "TUHAN semesta alam" Ini adalah gelar pasca-pembuangan yang paling umum untuk Tuhan. Ini menunjuk kepada Allah sebagai Komandan Tentara Surga (lih. Yos 5:13-15) atau pemimpin dari dewan malaikat (lih. I Raj 22:19). Ini digunakan pertama kalinya dalam I Sam 1:3. Karena Kel 12:41 beberapa orang menghubungkannya dengan Israel, tetapi dalam konteks yang terkait ke Babel tampaknya ini berhubungan dengan supremasi Allah atas para dewa bintang. Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di Dan 4:2.

☐

NASB	"yang dalam kemuliaan-Nya telah mengutus aku,"
NKJV	"Dialah yang mengutus Aku dalam kemuliaan"
NRSV	"(dalam kemuliaan-Nya mengutus aku)"
TEV	"mengutus aku dengan pesan ini"
NJB	"berhubung Kemuliaan mengugaskan aku"
BIS	"setelah ia telah menghormati aku dan telah mengutus aku"
JPSOA	"Dia yang mengutus aku dalam kemuliaan"
NET	"mengatakan kepadaku bahwa karena kemuliaan-Nya sendiri ia telah mengutus aku"
REB	"mengucapkan saat dia mengirimkan kepadaku sebuah misi yang mulia"

Ada tiga isu utama yang terlibat dalam mencoba untuk memahami maksud asli dari frasa ini.

1. Apa artinya "dalam"?
 - a. KATA KETERANGAN (temporal)
 - b. KATA DEPAN (tujuan)
 - c. KATA SAMBUNG
2. Apakah artinya "kemuliaan"?
 - a. Kehormatan bagi nabi (NIV)
 - b. kewenangan bagi nabi
 - c. kemuliaan sebagai sebuah kualitas dari Tuhan
3. Untuk siapa ini ditujukan?
 - a. malaikat yang kuat (Keil dan Delitzsch, Komentari Mimbar)
 - b. nabi (NASB Diperbarui, TEV, NIV, REB)
 - c. Mesias (NKJV, NASB)

Apa yang kita ketahui?

1. Tuhan adalah pembicaranya (Tuhan semesta alam)
2. Istilah "kemuliaan" ini (BDB 458) digunakan sebelumnya dalam penglihatan ini (lih. ay 5, UBS, *Buku Pegangan untuk Penerjemah*) dan tampaknya menunjuk pada YHWH sendiri (JB, NRSV, lih. Hag. 2:7), namun ini tidak cocok dengan "Dia telah mengutus." Namun demikian, KATA KERJA yang sama dalam ayat berikutnya memiliki YHWH sebagai pembicara.

Di sinilah terletak masalah penafsirannya. Sepertinya bila seseorang memahami penglihatan ini sebagai Mesianik maka peristiwa kembali dari pengasingan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Jika seseorang memahaminya sebagai eskatologis maka ada suatu pencampuran yang jelas dari rujukan-rujukan temporal dan masa depan, yang umum dalam para nabi. Sukarlah untuk menghubungkan naskah Mesianik secara historis ke dalam periode pasca-pembuangan. Namun demikian, kembalinya benih Daud dan Harun adalah bayangan dari seorang Mesias yang adalah Imam / Raja (lih. Maz 110, Zak 4), seperti juga pencakupan "bangsa-bangsa" ke dalam umat Allah, yang akan menjadi Injil Yesus Kristus. Keluaran dan kepulangan yang tertinggi adalah masa depan dan bagi semua orang yang percaya (lih. ay 13).

Dugaan terbaik saya adalah bahwa "dalam" berarti "dengan" dan "kemuliaan" berarti "dengan kehormatan Allah," "dengan pesan Tuhan," atau "dengan otoritas Allah." Nabi / imam Zakharia menyatakan firman Allah untuk orang Yahudi di pengasingan (lih. ay 6-7), orang Yahudi di Palestina (lih. ay 10-12), dan bangsa-bangsa sekitarnya (lih ay. 8-9).

☐ **"(Ia) telah mengutus aku,"** Kata "Aku" ini ditulis dengan Huruf besar dalam NASV (1970) dan KJV (1982), yang menunjukkan bahwa para penerjemah berpikir ini merujuk pada Mesias, demikian juga, Kimchi (penafsir Yahudi dari Abad Pertengahan di Eropa). Alkitab NET dan TEV menafsirkan ini sebagai rujukan lain untuk Zakharia (ini akan membuat ay 9-11; 4:9; dan 6:15 juga menunjuk pada Zakharia). Tidak ada keraguan bahwa Mesias disebutkan dalam 3:8; 6:12-13 di pembagian pertama dari Zakharia (pasal 1-8), tapi di sini konteksnya menyiratkan si nabi (lih. NASB, 1995 Update).

Zakharia menegaskan keyakinan ini bahwa penggenapan profetik dari pesan dan janji-janji YHWH adalah yakin dan pasti. Frasa "kamu akan mengetahui bahwa TUHAN semesta alam yang mengutus aku." (lih. 2:9,11; 4:9; 6:15) adalah sebuah ungkapan kepercayaan!

☐ **"mengenai bangsa-bangsa"** Ini menunjuk pada 1:15, di mana Allah berjanji untuk memulihkan umat-Nya ke Tanah Perjanjian (lih. Kej 12:1-3) dan menghukum bangsa-bangsa sekitarnya.

Zakharia harus membicarakan penghakiman YHWH terhadap bangsa-bangsa sekitarnya yang menyerang dan mengambil keuntungan dari umat Allah yang diasingkan. Ini tidak menyiratkan bahwa Zakharia pernah secara langsung berbicara kepada bangsa-bangsa tersebut. Hal ini sangat mirip dengan tuduhan terbuka dari Yesaya, Yeremia, dan Yehezkiel terhadap bangsa-bangsa sekitarnya (misalnya Yes 13-24; Yer 46-51; Yeh 25-32).

☐

NASB, NKJV **"biji mata-Nya"**

NRSV, NJB **"bola mata saya"**

TEV **"apa yang paling berharga bagiku"**

Ini adalah suatu ungkapan kasih sayang yang merujuk pada umat Perjanjian Allah (lih. Ul 32:10; Ams 7:2). "Orang Kecil" atau "anak" adalah bentuk idiomatik umumnya (lih. Maz 17:8). Istilah "biji" sebenarnya adalah "gerbang" (yaitu pembukaan) atau "manik mata."

2:9 "Aku akan menggerakkan tangan-Ku" Ini adalah sebuah isyarat fisik untuk penghakiman Illahi (BDB 631, KB 682, *Hiphil* PARTICIPLE, lih Yes 11:15; 19:16).

☐

NASB **"mereka akan jarahan bagi budak mereka"**

NKJV **"mereka akan menjadi jarahan bagi orang-orang yang tadinya takluk kepada mereka"**

NRSV **"mereka akan menjadi jarahan bagi budak mereka sendiri"**

TEV **"dan engkau akan dijarah oleh orang yang pernah menjadi hamba-hambamu"**

NJB **"mereka akan dijarah oleh orang-orang yang telah mereka perbudak"**

☐ **"Maka kamu akan mengetahui bahwa TUHAN semesta alam yang mengutus aku."** Orang-orang Yahudi yang kembali ke Yehuda akan sepenuhnya percaya diri ("kamu akan mengetahui" - BDB 393, KB 390, *Qal* PERFECT) pemeliharaan, kehadiran, dan perlindungan YHWH. Perannya akan terbalik. Orang-orang Yahudi sempat dijadikan budak dan hamba, tapi sekarang bangsa-bangsa kafir yang menaklukkan akan ditaklukkan! Kematian mereka dan kemakmuran Yehuda mengkonfirmasi bukti dari janji-janji YHWH yang sedang digenapi dan Perjanjian tersebut sepenuhnya dipulihkan.

2:10 "Bersorak-sorailah" Ini (BDB 943, KB 1247) adalah sebuah *Qal* IMPERATIVE. Ini merupakan sebuah singgungan terhadap janji "hari baru" dari Yesaya (lih. 65:18-19, perhatikan 25:8, 30:19, 35:10, 51:11, dan Wahyu 21:4).

☐ **"bersukarialah"** Ini (BDB 970, KB 1333) adalah satu lagi *Qal* IMPERATIVE. Ini juga tercermin dalam bagian Mesianik dari 9:9.

☐ **"hai puteri Sion"** Ini adalah sebuah idiom Semit seperti di ay 7. Ini menunjuk pada umat Allah. Lihat catatan tentang "Sion" di 1:7.

☐ **"diam"** Ini (BDB 1014, KB 1496, *Qal* PERFECT) adalah akar yang sama dengan *Shekinah* (lih. ay 11). Berkat yang terbesar dari Perjanjian adalah kehadiran Tuhan bersama dengan umat-Nya (lih. 8:3; 9:9; Yeh 37:27). Konsep ini dinyatakan dalam gelar Mesianik "Immanuel," yang berarti "Allah beserta kita" (lih. Yes 7:14; 8:8).

2:11 "banyak bangsa" Ini adalah sebuah pesan mengejutkan bahwa bangsa-bangsa bukan Yahudi akan dicakup dalam umat Allah (mis. 8:20-23; 14:16; Ef 2:11-3:13). Ini selalu menjadi tujuan YHWH (misalnya Kej 12:3; Yes 2:2-4; 11:10; 19:19-22; 24:13-16a; 25:6-7; 42:6-7,10 -12; 49:6-23; 51:4; 56:3-8; Mik 4:1-3). Sebagai pengikut non-Yahudi dari Yesus, Mesias Yahudi, sulitlah untuk menyatakan dengan kata-kata sukacita yang dibawa oleh ayat ini kedalam hati saya!

☐ **"akan menggabungkan diri"** Ini (BDB 530 I, KB 522) adalah sebuah bentuk *Niphal*. Ini adalah pertanyaan ketatabahasaannya, apakah KATA KERJA ini dimaksudkan untuk berbentuk PASSIVE (lih. NKJV, NJB) atau REFLEXIVE (NRSV, lih. Yer 50:5)? Masalah teologis yang sama terlihat dalam Kej 12:3 (lih. Yes 56:3,6). Lihat Topik Khusus: Predestinasi Versus Kehendak Bebas Manusia di 1:4

☐ **"pada waktu itu"** Frasa ini adalah sebuah ungkapan profetik untuk Allah yang datang untuk berkat atau penghakiman. Dalam konteks ini sepertinya ini menunjuk ke suatu masa depan eskatologis seperti halnya dalam Yes 55-56. Naskah-naskah dalam Zakharia 1-8 ini dikutip secara luas oleh Yohanes dalam kitab Wahyu.

☐ **"dan akan menjadi umat-Ku"** Ini adalah terminologi perjanjian yang standar (BDB 766 I, lih 13:9; Yer 30:22; 31:33, 32:38). Orang Non-Yahudi yang percaya dan taat sepenuhnya dimasukkan dalam perjanjian Allah (lih. Rom 1:16; 2:28-29, Gal 3:7-9,29; 6:16; Flp 3:3).

☐ **"Aku akan diam di tengah-tengahmu"** Ini adalah sebuah tema berulang (lih. ay 5, 10).

☐ **"engkau akan mengetahui, bahwa TUHAN semesta alam yang mengutus aku kepadamu"** Ini adalah penekanan berulang dari ay 9. Nubuat yang digenapi adalah salah satu cara untuk mengkonfirmasi firman / janji Allah bagi generasi masa depan bagi orang-orang percaya baik Yahudi dan bukan Yahudi.

Allah menjanjikan dalam konteks ini tiga bukti.

1. Yehuda dipulihkan menuju kemakmuran
2. penggulingan bangsa-bangsa sekitar yang menjarah Israel dan Yehuda
3. juru bicara profetik YHWH di antara umat-Nya

Sebuah rujukan yang baik tentang bagaimana memahami dan menerapkan nubuat ini ke PB ditemukan dalam buku oleh D. Brent Sandy, *Mata Bajak Dan Kait Pemangkas: Memikirkan Kembali Bahasa Nubuat Dan Apokaliptik Alkitab*.

2:12 "TUHAN akan mengambil Yehuda sebagai milik-Nya" Baik KATA KERJA nya (BDB 635, KB 686, *Qal* PERFECT) dan "milik-Nya" (BDB 324) berhubungan dengan warisan (lih. Kel 19:5; 34:9; Ul 4:20; 7:6; 9:26,29; 14:2; 32:9; Maz 33:2; Titus 2:14; I Pet 2:9). Singgungan sejarahnya adalah kepada pembagian Palestina di antara suku-suku Yahudi dengan undian (lih. Yos 12-19).

☐ **"di tanah yang kudus,"** Ini adalah satu-satunya tempat di PL di mana ungkapan ini digunakan untuk Palestina. Yerusalem kudus karena YHWH hadir (lih. 8:3).

☐ **"dan Ia akan memilih Yerusalem pula."** Ini (KATA KERJA, BDB 103, *Qal* PERFECT) adalah penekanan dalam Ulangan pada Yerusalem sebagai tempat kehadiran Allah yang unik di atas Tabut Perjanjian di dalam Ruangan Mahakudus dari Bait Allah (lih. Ul 12:5,11). Lihat catatan pada "memilih" di 1:17.

NASKAH NASB (UPDATED): 2:13

¹³Berdiam dirilah, hai segala makhluk, di hadapan TUHAN, sebab Ia telah bangkit dari tempat kediaman-Nya yang kudus.

2:13 "Berdiam dirilah," Ini adalah sebuah KATA SERU (BDB 245), bukan suatu KATA KERJA (lih. Hab 2:20; Zef 1:7). Bentuk KATA KERJA ini ditemukan dalam Neh 8:11.

☐ **"segala makhluk,"** Di sini adalah unsur universal itu lagi (lih. ay 11).

☐ **"sebab Ia telah bangkit dari tempat kediaman-Nya yang kudus."** Allah sepertinya telah tidak aktif (yaitu tertidur, BDB 734, lih. 4:1) selama periode penghakiman tahun tujuh puluh ini, tapi waktu itu telah berakhir dan

YHWH muncul dari ruang tahta surgawi-Nya (lih. Ul 26:15; Yes 63:15; Yer 25:30) untuk bertindak atas nama umat-Nya dan semua orang!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah pasal ini berkaitan dengan zaman Zakharia atau yang lain? Mengapa?
2. Merujuk pada siapakah "Aku" dari ay. 8,9, & 11?
3. Apa arti dari ay 8?
4. Mengapa ayat 11 begitu penting?
5. Bagaimana bab ini berhubungan dengan Wahyu 21?

ZAKHARIA 3

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Penglihatan tentang Imam Besar 3:1-5	Penglihatan Keempat: Yosua and Setan 3:1-5	Penglihatan tentang Imam Besar 3:1-2 3:3-4	Penglihatan Keempat: Pelantikan Yosua 3:1-7
Tunas Yang Datang 3:6-10	3:6-10	3:5 3:6-10	Kedatangan “Sang Tunas” 3:8-10

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Naskah ini (dan Pasal 4) dikombinasikan dengan Kej 14 dan Maz 110 menyebabkan beberapa rabi menegaskan bahwa akan ada dua Mesias, yang satu bersifat kerajaan dari suku Yehuda (lih. Kej 49:10; II Sam 7) dan yang satu lagi dari suku Lewi.
- B. Dari kitab Ibrani dalam PB, pasal 7-8, kita lihat bahwa Yesus menggenapi kedua fungsi yang diurapi ini.
- C. Kata ganti dalam pasal ini sangat rancu. Ingat bahwa itu adalah penglihatan apokaliptik.
- D. Dalam penglihatan ini si Nabi tidak meminta bantuan dari malaikat yang menafsirkan, yang menyiratkan bahwa ia memahami artinya. Zakharia mengetahui Yosua dan jabatannya dan arti pentingnya (yaitu Israel adalah bangsa imamat untuk membawa dunia kepada iman dalam YHWH dan Mesias-Nya).
- E. Pengampunan dan pemulihan lengkap Yosua menekankan tempat dari bait suci yang dipulihkan dan arti pentingnya sebagai suatu tanda dari perjanjian yang sepenuhnya telah dipulihkan.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 3:1-5

¹Kemudian ia memperlihatkan kepadaku imam besar Yosua berdiri di hadapan Malaikat TUHAN sedang Iblis berdiri di sebelah kanannya untuk mendakwa dia. ²Lalu berkatalah Malaikat TUHAN kepada Iblis itu: "TUHAN kiranya menghardik engkau, hai Iblis! TUHAN, yang memilih Yerusalem, kiranya menghardik engkau! Bukankah dia ini puntung yang telah ditarik dari api?" ³Adapun Yosua mengenakan pakaian yang kotor, waktu dia berdiri di hadapan Malaikat itu, ⁴yang memberikan perintah kepada orang-orang yang melayaninya: "Tanggalkanlah pakaian yang kotor itu dari padanya." Dan kepada Yosua ia berkata: "Lihat, dengan ini aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu! Aku akan mengenakan kepadamu pakaian pesta." ⁵Kemudian ia berkata: "Taruhlah serban tahir pada kepalanya!" Maka mereka menaruh serban tahir pada kepalanya dan mengenakan pakaian kepadanya, sedang Malaikat TUHAN berdiri di situ.

3:1 " ia memperlihatkan kepadaku" Ini sepertinya adalah sebuah penglihatan di surga di hadapan Allah serupa dengan Ayub 1-2. Di 1:20 YHWH lah yang mengungkapkan penglihatan, demikian juga, di sini (lih. Septuaginta dan Vulgata). Namun demikian, banyak ahli melihat ini sebagai suatu rujukan pada malaikat yang menafsirkan (lih. 1:9,13,14,19; 2:2).

☐ **"Yosua"** Nama Ibrani ini (BDB 221) berarti "YHWH menyelamatkan." Ini adalah sama dengan nama bahasa Aram, Yesus (lih. Mat 1:21). Yosua yang ini adalah Imam Besar Zadokian (putra Yehozadak atau Yozadak) yang kembali dalam gelombang kedua orang-orang yang kembali bersama dengan Zerubabel, seorang pangeran dari garis Yehuda (lih. Hag 1:1,12,14; 2:2, 4; Ezra 2:2; 5:2; Neh 7:7; 12:1,10,26).

☐ **"Imam Besar"** Ini bukan gelar keMusa-an untuk kepemimpinan dari para imam, tetapi sebuah gelar pasca-pembuangan yang begitu sering ditemukan dalam Hagai dan Zakharia. Lihat Roland deVaux, *Israel Kuno*, vol. 2, hal. 397-403.

☐ **"Berdiri di hadapan"** Kata ini (BDB 763, KB 840, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE) dalam konteks ini dapat dipahami dalam dua cara yang berbeda: (1) untuk pelayanan imamat (lih. Ul 10:8; II Taw 29:11; Yeh 44:11,15, yaitu Yosua yang bertindak sebagai Imam Besar atas nama bangsa) atau (2) penggunaan hukum dari seseorang yang dibawa ke depan seorang hakim (lih. Bil 27:2; Ul 19:17; Yos 20:6; I Raj 3:16, yaitu Yosua sebagai wakil yang berdosa dari semua orang Yahudi).

☐ **"Malaikat TUHAN"** Dalam konteks ini jelaslah bahwa ini merupakan orang yang berbeda dari YHWH (lih. ay 4-5,6-7). Ia berfungsi sebagai penasihat pertahanan, berbicara untuk YHWH. Lihat catatan pada 1:11. Sulitlah untuk memastikan jika hal ini dimaksudkan untuk menjadi rujukan Mesianik! Mesias secara pasti dirujuk dalam pasal ini sebagai "Hamba-Ku Sang Tunas" (lih. 6:12; Yes 4:2; 11:1; 53:2, Yer 23:5; 33:15).

Sebagai seorang penterjemah masalah saya dalam naskah ini bukanlah bahwa "malaikat Tuhan" tersebut diidentifikasi sebagai Illahi dalam PL (lih. Kej 16:7-13; 22:11-15; 31:11,13; 48: 15-16; Kel 3:2-4; 13:21, 14:19; Hak 2:1; 6:22-24, 13:3-22), tetapi bahwa dalam pasal 1 gelar tersebut digunakan untuk seorang malaikat yang berpatroli di bumi bagi YHWH (lih. ay 11) dan berdoa kepada YHWH (lih. ay 13, yaitu terpisah dari tuhan, lih. Kej 24:7,40; Kel 23:20-23; 32:35; Bil 22:22; Hak 5:23; II Sam 24:16; I Taw 21:15-30). Ini tidak sesuai dengan tempat yang mulia dari Mesias. Juga dalam pasal 1 banyak yang mencoba untuk membuat "aku" dari ay 8, 9, dan 11 merujuk pada Mesias, ketika saya pikir itu menunjuk pada nabi Zakharia. Terus terang para penafsir terlalu banyak mencoba untuk menemukan Tritunggal dalam buku apokaliptik yang rancu ini (seperti yang dilakukan beberapa orang dalam mencoba untuk mengidentifikasi Mikhael dengan Mesias dalam Daniel). Spesifisitas bukanlah ciri khas penglihatan Zakharia! Berhati-hatilah terhadap (1) dogmatisme; (2) membaca kisi-kisi teologis sistematis yang ketat ke dalam naskah-naskah ini, atau (3) memungkinkan preferensi pribadi untuk mendiktekan satu dan hanya satu-satunya kemungkinan.

☐ **"Iblis"** Secara harfiah ini adalah "musuh" (BDB 966, KB 1316, lih. Ayub 1:6-12; 2:1-7; I Taw 21:1). Dalam I Raj 22:19dst, Setan juga ada dihadapan YHWH di surga sebagai salah satu petugas kemalaikatan. Alkitab sering menggunakan suatu metafora pengadilan untuk menggambarkan kegiatan di surga (lih. Hos 2; Yeh 23; Wah 4-5).

TOPIK KHUSUS : SETAN

Ini adalah topik atau masalah yang sangat sulit karena beberapa alasan:

1. PL mengungkapkan bukan musuh yang baik, tetapi seorang hamba YHWH yang menawarkan alternatif kepada umat manusia dan juga menuduh umat manusia dari ketidakbenaran. Hanya ada satu Allah (monoteisme), satu kuasa, salah satu penyebab di PL-YHWH.
2. Konsep musuh pribadi Allah yang dikembangkan dalam literatur (non-kanonik) interbiblical bawah pengaruh agama dualistik Persia (Zoroastrianisme). Hal ini, pada gilirannya, sangat dipengaruhi Yudaisme rabinik dan komunitas Eseni (yaitu, Naskah Laut Mati).
3. PB mengembangkan tema Perjanjian Lama dengan begitu mengherankan, tetapi selektif, berdasarkan kategori.

Jika salah satu pendekatan penelitian kejahatan dari perspektif teologi alkitabiah (masing-masing kitab atau penulis atau genre dipelajari dan dijelaskan secara terpisah), maka pandangan yang sangat berbeda dari kejahatan, terungkap.

Namun, jika salah satu pendekatan penelitian kejahatan dari pendekatan non-alkitabiah atau ekstra-Alkitab dari agama-agama dunia atau agama timur, maka banyak pengembangan PB meramalkan dalam dualisme Persia dan Yunani-Romawi spiritisme.

Jika seseorang secara presuppositional berkomitmen kepada otoritas ilahi Alkitab, maka pengembangan PB harus dilihat sebagai wahyu progresif. Orang Kristen harus waspada terhadap orang Yahudi sehingga pengetahuan atau literatur Barat (Dante, Milton) untuk lebih mempengaruhi konsep. Tentu saja ada misteri dan ambiguitas dalam area wahyu. Tuhan telah memilih untuk tidak mengungkapkan semua aspek jahat, asal-usulnya, perkembangannya, tujuan, tetapi Dia telah mengungkapkan kekealahannya!

Dalam PL istilah "setan" atau "penuduh" (BDB 966) dapat berhubungan dengan tiga kelompok yang terpisah:

1. Penuduh manusia (lih. I Sam 29:4; II Sam. 19:22; I Raj. 11:14,20,29; Maz. 109:6)
2. Penuduh malaikat (lih. Bil 22:22-23; Ayub 1-2; Zak. 3:1)
3. Penuduh setan (lih. I Taw. 21:01; Aku Kgs 22:21; Za. 13:2)

Baru kemudian pada periode intertestamental adalah ular di Kejadian 3 diidentifikasi dengan Iblis (lih. Kitab Hikmat 2:23-24; II Henokh 31:3), dan bahkan kemudian hal ini menjadi pilihan rabinik (lih. Sot 9b dan Sanh 29A).. "Anak-anak Allah" di Kej. 6 menjadi malaikat di I Henokh 54:6. Saya menyebutkan hal ini, bukan untuk menyatakan akurasi teologis, tetapi untuk menunjukkan perkembangannya. Dalam PB, kegiatan PL dikaitkan dengan malaikat, si jahat yang dipersonifikasikan (lih. I Kor 11:3; Why. 12:9).

Asal-usul kejahatan pribadi sulit atau tidak mungkin (tergantung sudut pandang Anda) untuk menentukan dari Perjanjian Lama. Salah satu alasan untuk hal ini adalah monoteisme Israel yang kuat (lih. I Raj. 22:20-22; Pkh. 7:14; Yes. 45:7; Amos 3:6). Semua kausalitas ini adalah untuk YHWH menunjukkan keunikan-Nya dan keutamaan-Nya yang tertinggi (lih. Yes. 43:11, 44:6,8,24; 45:5-6,14,18,21,22).

Sumber-sumber informasi yang mungkin adalah (1) Ayub 1-2, di mana Setan adalah salah satu dari "anak-anak Allah" (yaitu, malaikat-malaikat) atau (2) Yes. 14 dan Yeh. 28, raja timur-dekat yang sombong (Babel dan Tirus) yang mungkin digunakan untuk menggambarkan kebanggaan Setan (lih. I Tim 3:6). Saya memiliki emosi yang bercampur tentang pendekatan ini. Yehezkiel menggunakan metafora Taman Eden, bukan hanya untuk raja Tirus sebagai setan (lih. Yeh. 28:12-16), tetapi juga bagi raja Mesir sebagai Pohon Pengetahuan Baik dan Jahat (Yehezkiel 31). Namun, Yes. 14, khususnya ay. 12-14, tampaknya menggambarkan pemberontakan malaikat oleh karena kesombongan. Jika Allah ingin mengungkapkan kepada kita sifat spesifik dan asal usul Setan, ini adalah cara yang sangat tidak langsung dan tempat untuk melakukannya. Kita harus waspada terhadap kecenderungan teologi sistematis mengambil bagian kecil ambigu wasiat yang berbeda, penulis, kitab, dan genre dan menggabungkan mereka sebagai potongan dari satu teka-teki ilahi.

Saya setuju dengan Alfred Edersheim (*The Life and Times of Jesus the Messiah*, jilid 2., Lampiran XIII [hal. 748-763] dan XVI [hal.770-776]) bahwa Yudaisme rabinis terlalu dipengaruhi oleh dualisme Persia dan spekulasi setan. Para rabi bukan merupakan sumber yang baik bagi kebenaran di area ini. Yesus secara radikal menyimpang dari ajaran-ajaran Sinagog di area ini. Saya pikir konsep musuh archangelic YHWH dikembangkan dari dua dewa yang maha tinggi dari dualisme Iran, Ahkiman dan Ormazda, dan kemudian dikembangkan oleh para rabbi menjadi dualisme Alkitab yaitu YHWH dan setan.

Ada pasti wahyu progresif dalam PB untuk personifikasi kejahatan, tapi tidak rumit seperti para rabi. Sebuah contoh yang baik dari perbedaan ini adalah "perang di surga." Kejatuhan setan adalah suatu keharusan yang logis, namun spesifikasinya tidak diberikan. Bahkan apa yang diberikan terselubung dalam genre apokaliptik (lih. Wah 12:4,7,12-13). Meskipun setan dikalahkan dalam Yesus dan diasingkan ke bumi, ia masih berfungsi sebagai hamba YHWH (lih. Mat 4:1; Luk 22:31-32; I Kor 5:5; I Tim 1:20).

Kita harus mengekang rasa ingin tahu kita di daerah ini. Ada kekuatan pribadi dari percobaan dan kejahatan, namun masih ada hanya satu Allah dan kita masih bertanggung jawab atas pilihan kita. Ada peperangan rohani, baik sebelum dan sesudah keselamatan. Kemenangan hanya bisa datang dan tetap di dalam dan melalui Allah Tritunggal. Kejahatan telah dikalahkan dan akan dihapuskan!

▣ **"Berdiri di sebelah kanan-nya"** Bahasa ini berbicara tentang aturan peradilan. Ungkapan ini digunakan untuk kehadiran Allah bersama dengan umat-Nya dalam Maz 16:8, 109:31, 110:5, sementara dalam Ayub 30:12; Maz. 109:6, ini digunakan untuk seorang penuduh, seperti di sini. Para pembela atau penggugat berdiri di sisi kanan dari terdakwa.

3:2 "TUHAN... TUHAN" Yang pertama sepertinya merujuk kepada malaikat Tuhan yang disebutkan dalam ay 1 (NET, NJB, TEV, NAB, JPSOA).

▣ **"TUHAN kiranya menghardik engkau, hai Iblis!"** Hardikan ini (BDB 172, KB 199, *Qal* IMPERFECT, jelas merupakan sebuah JUSSIVE) tampaknya diarahkan pada tuduhan Setan (tidak tercatat) terhadap Yosua, imamat-nya, dan bangsanya. Setan tidak dapat menyerang apa yang dikehendaki dan ditetapkan Allah (lih. Ayb 1-2; Yud 9).

▣ **"yang memilih Yerusalem"** YHWH telah memilih (BDB 103, KB 119, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE) Yerusalem lagi seperti di zaman Musa. Pernyataan ini berkaitan dengan 1:17 dan 2:12. Perjanjian Allah yang diperbaharui ini dibuktikan dengan:

1. janji pemulihan dan kemakmuran YHWH bagi kota-kota Yehuda (lih. 1:17)
2. janji pemulihan YHWH kepada Yerusalem (lih. 2:12)
3. penolakan YHWH untuk mengutuk Yosua, tetapi untuk memaafkan dan mengembalikan kultusnya

▣ **"puntung yang telah ditarik dari api?"** Umat Allah telah mengalami penghakiman Allah (lih. Amos 4:6-12), tapi sekarang mereka dibawa keluar dari bawah murka Allah (lih. Amos 4:11).

Istilah "puntung" ini (BDB 15) kemungkinan merupakan sebuah tongkat lengkung yang digunakan untuk membangkitkan api (lih. Yes 7:4).

KATA KERJA *Hophal* nya (BDB 664-5, KB 717) memiliki konotasi (dari bentuk *Hiphil*) "menyelamatkan," "memulihkan," "membebaskan dari musuh," atau "untuk membebaskan dari dosa dan kesalahan" (lih. Maz 39:8; 51:14, 79:9; 119:170).

Jacobus Nande, dalam artikelnya di *Kamus Internasional Baru dari Teologi dan Tafsir Perjanjian Lama*, vol. 1, hal. 304, mengatakan, "sosok dalam Amos 4:11 dan Zak 3:2 menunjukkan bahwa Israel sebagai suatu bangsa telah diselamatkan dari tungku Babel untuk menjadi obor untuk menerangi bangsa-bangsa" Tujuan penebusan seluruh dunia ini bagi orang-orang Yahudi harus dilihat sebagai esensi dari Allah memiliki umat pilihan (lih. Kej 12:3; Kel 19:5).

3:3 "Yosua mengenakan pakaian yang kotor" Ini adalah metafora Ibrani untuk kenajisan. Dia adalah wakil berdosa dari umat pilihan (lih. Yes 64:6). Bahkan imamat dan bait suci menjadi rusak (lih. Yeh 8; Yer 7). Kata "kotor" ini (BDB 844) menunjuk pada polusi seremonial oleh kekotoran manusia (lih. Ul 23:9-14), yang memisahkan umat dari Allah mereka yang kudus.

▣ **"berdiri di hadapan Malaikat itu"** Ini menunjuk pada ay 1. Perhatikan "malaikat TUHAN" dari ay 1 sekarang hanya disebut "malaikat itu." Namun demikian, malaikat ini bisa mewakili YHWH (lih. ay 4,6) atau ini adalah cara untuk merujuk pada Mesias. Sepertinya karena Mesias dirujuk dalam ay 8 maka malaikat ini mewakili YHWH. Kata "Dia" adalah rancu dalam ay. 4-5 dan KATA DEPAN nya bergeser dari orang ketiga ke orang pertama.

3:4 "kepada orang-orang yang melayaninya" Menunjuk pada siapakah "dia" ini (1) Malaikat TUHAN atau (2) TUHAN? Perhatikan ada lebih banyak makhluk kemalaikatan yang hadir lebih dari sekedar malaikat Tuhan dan Setan. Ini adalah ruangan tahta dari surga. Ada banyak malaikat pembantunya (lih. ay 5).

☐ **"Tanggalkanlah pakaian yang kotor itu... aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu!"** Ini adalah sebuah *Hiphil* IMPERATIVE (BDB 693-4, KB 747). Cela Yosua secara simbolis telah dihapus.

☐ **"Lihat"** Ini adalah *Qal* IMPERATIVE (BDB 906, KB 1157). Ini adalah suatu bentuk dari istilah yang sama yang digunakan dalam 1:8,18; 2:1,9 untuk menunjukkan sebuah penglihatan baru, tetapi di sini IMPERATIVE nya digunakan untuk penekanan. Yosua telah diampuni, ditugaskan kembali, dan sepenuhnya dipulihkan sebagai imam dan pengawas ibadah! Bait suci baru ini akan ada pengurusnya!

☐ **"aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu!"** Ini adalah bentuk *Hiphil* dari sebuah kata (BDB 716, KB 778) yang berarti "menyeberangi" (yaitu sebuah sungai) atau "melintasi" (yaitu tanah), tetapi menjadi memiliki konotasi pengampunan, pembebasan (lih. 3:9; 13:2; Mik 7:18-19).

☐ **"Aku akan mengenakan kepadamu pakaian pesta"** Ini adalah sebuah *Hiphil* INFINITIVE ABSOLUTE. Tidak hanya dosanya dihapus, namun berkat dan statusnya dipulihkan (lih. Luk 15:11-32). Seringkali dalam Alkitab pakaian digunakan sebagai simbol kehidupan rohani kita (misalnya Ayub 19:9; 29:4, Maz 132:9,16,18; Yes 3:18-24; 52:1; 59:17; 61:10). Hal ini terutama berlaku bagi tulisan-tulisan Paulus dalam I Kor 15:53-54; Gal 3:27; Ef 4:24; 6:11; Kol 3:10,12, dan I Tes 5:8.

3:5 "ia berkata" Ini menunjuk pada pembicara dari ay 4, tapi siapakah itu? Frasa terakhir dari ay 5 menyiratkan bahwa itu bukanlah Malaikat TUHAN, tetapi TUHAN. J. Baldwin (komentari PL Tyndale, hal 114) berpikir itu adalah Zakharia ("dan saya berkata") yang mengesampingkan begitu saja kebutuhan untuk pakaian lengkap imam besar.

☐ **"Serban tahir"** Istilah ini (BDB 857) satu rumpun dari istilah Ibrani yang digunakan dalam Keluaran. Hal ini menunjuk pada penutup kepala Imam Besar (lih. Kel 28:36-39; 39:28,31).

NASKAH NASB (UPDATED): 3:6-10

⁶Lalu Malaikat TUHAN itu memberi jaminan kepada Yosua, katanya: ⁷"Beginilah firman TUHAN semesta alam: Apabila engkau hidup menurut jalan yang Kutunjukkan dan melakukan tugas yang Kuberikan kepadamu, maka engkau akan memerintah rumah-Ku dan mengurus pelataran-Ku, dan Aku akan mengizinkan engkau masuk ke antara mereka yang berdiri melayani di sini. ⁸Dengarkanlah, hai imam besar Yosua! Engkau dan teman-temanmu yang duduk di hadapanmu — sungguh kamu merupakan suatu lambang. Sebab, sesungguhnya Aku akan mendatangkan hamba-Ku, yakni Sang Tunas. ⁹Sebab sesungguhnya permata yang telah Kuserahkan kepada Yosua — satu permata yang bermata tujuh — sesungguhnya Aku akan mengukirkan ukiran di atasnya, demikianlah firman TUHAN semesta alam, dan Aku akan menghapuskan kesalahan negeri ini dalam satu hari saja. ¹⁰Pada hari itu, demikianlah firman TUHAN semesta alam, setiap orang dari padamu akan mengundang temannya duduk di bawah pohon anggur dan di bawah pohon ara."

3:6 Perhatikan Malaikat TUHAN bisa berbicara atas nama YHWH sebagaimana dilakukan nabi tersebut (lih. 2:9,11; 4:9; 6:15) atau ini adalah rujukan Mesianik. Sulitlah untuk memutuskan, tapi saya pikir itu adalah YHWH sendiri yang berbicara melalui malaikat.

☐ **"memberi jaminan"** Ini adalah bentuk *Hiphil* dari kata Ibrani (BDB 729, KB 795) untuk "saksi." Dalam bentuk ini BDB mengatakan bahwa itu berarti "sungguh-sungguh mendesak," "menegur," atau "menuduh" (lih. Kel. 19:23; II Raj 17:13; Neh 9:29-30; Yer 11:7).

Pesan ini sangatlah penting. YHWH telah sepenuhnya dan dengan cuma-cuma mengampuni Yosua dan, implikasinya, umat perjanjian-Nya, tetapi perjanjian itu masihlah bersyarat. Pengampunan dari tindakan masa lalu tidak menghapus tanggung jawab ketaatan di masa depan!

3:7 "Apabila engkau hidup menurut jalan yang Kutunjukkan" Perhatikan elemen bersyarat dari iman gaya hidup perjanjian sehari-hari (yaitu "hidup," contoh Ul 8:6; 10:12, 28:9). Iman alkitabiah adalah sebuah cara hidup, bukan sebuah bangunan, keyakinan, atau acara atau ritual khusus. Melalui buah-buahnya Anda akan tahu siapa yang mengenal Allah (lih. Mat 7).

Istilah "jalan" (BDB 202) adalah sebuah ungkapan Ibrani tentang kesalehan gaya hidup (lih. 1:6; Yos 1:8,15a; 45:13, 48:15, Yer 3:21; 12:1; 23:12; Hos 10:13; Yeh 7:3,8,9,27; 14:22-23; 18:25,29,30; 24:14; 33:17,20; 36:19).

▣ **"Apabila engkau... melakukan tugas yang Kuberikan kepadamu,"** Ini menunjuk pada tugas-tugas ritual dari orang-orang Lewi dan para imam. KATA KERJA (BDB 1036, KB 1581, *Qal* IMPERFECT) dan OBYEK LANGSUNG nya (BDB 1038) berasal dari akar kata Ibrani yang sama. Tuhan menginginkan ketaatan perjanjian dari para imam dan umat.

▣ **"engkau akan memerintah rumah-Ku"** Ini adalah *Qal* SEMPURNA (BDB 192, KB 220), yang digunakan pada dasarnya untuk hak menghakimi (dari Mesias dalam Maz 72:2) atau memerintah.

▣ **"dan mengurus pelataran-Ku"** Ini adalah kata kerja sama dengan "melakukan tugas yang Kuberikan" dan di sini menunjuk pada Bait Suci (BDB 346 I).

▣
NASB, NJB "akses bebas"
NKJV "tempat untuk berjalan"
NRSV "mengizinkan"
TEV "Aku akan mendengar doa-doamu"

Frasa ini (BDB 237) berbicara kepada tugas dari para imam untuk mendekati Tuhan atas nama orang miskin / berdosa. Israel seharusnya menjadi kerajaan dari imam yang seperti ini (lih. Kel 19:5-6). Keintiman dan kedekatan Yosua dan para sesama imam lainnya dengan Allah dimaksudkan untuk mendorong semua orang Yahudi bahwa sistem pengorbanan telah sepenuhnya diperbarui. Ijin khusus bagi Yosua bukanlah untuk hak istimewa pribadi, tetapi merupakan suatu keharusan dari kultus, kelompok. Yosua memiliki akses kepada Allah, bahkan Setanpun memiliki akses kepada Allah; yang satu untuk mencari nasehat dan yang lain untuk penuntutan! Allah akan mendengar kedua belah pihak. Bukanlah ketidakberdosaan Yosua yang memberikan ijin ini, namun perannya sebagai imam besar bag umat Allah.

E. W. Hengstenberg, *Kristologi dari Perjanjian Lama*, menyatakan bahwa kata Ibrani adalah suatu PARTICIPLE Kasdim dalam *Hiphael*, yang berarti "membimbing" (hal 279).

▣ **"mereka yang berdiri melayani di sini"** Ini menunjuk pada pengadilan para malaikat surgawi.

3:8 "Engkau dan teman-temanmu yang duduk di hadapanmu" Ini menunjuk pada imam-imam dan orang Lewi lainnya.

▣ **"lambang"** Ini harfiahnya adalah "tanda yang menakjubkan" (BDB 68-69). Bagaimana para imam akan menjadi simbol tidak dijelaskan.

▣ **"hamba-Ku"** Ini adalah sebuah gelar kehormatan dari Mesias (lih. Yes 52:13; 53:11) dan juga dari Musa (lih. Yos 1:1), Yosua (Yos 24:29), Daud (II Sam 7:5), dan Zerubabel (Hag 2:23). Ini mungkin adalah latar belakang untuk penggunaan Paulus akan "hamba/budak Kristus."

▣ **"Tunas"** Ini mungkin adalah "kecambah" (BDB 855). Ini adalah satu lagi gelar Mesianik yang lain (lih. 6:12; Yes 4:2; 11:1; 53:2, Yer 23:5; 33:15). Lihat pembahasan lengkap dan Topik Khusus: Yesus orang Nazaret di Dan 4:15.

Gelar ini digunakan untuk Zerubabel dalam 6:12 sebagai simbol dari garis keturunan raja Daud. Cukup mengejutkan bahwa ini digunakan dalam konteks yang menekankan aspek imamat dari Mesias. Aspek kembar dari penebus (imam, lih Yes 53) dan pemimpin administrasi (raja, lih. Yes 9:6-7) digabungkan dalam kitab Zakharia (lih. Pasal 4).

3:9 "permata... satu permata" Identitas dan maksud dari batu ini telah menyebabkan kebingungan besar di antara para penafsir. Beberapa teorinya adalah (1) bahwa ini berhubungan dengan kain penutup dada Imam Besar (lih. Kel

28:15-20; 39:10-14), batu untuk Yehuda; (2) bahwa Mesias diwakili oleh Zerubabel (lih. 6:12; Hag 2:23); (3) bahwa itu adalah kerajaan Mesianik (lih. Dan 2:44-45); (4) bahwa itu adalah satu rangkaian batu di topi yang dikenakan oleh Imam Besar (bandingkan ayat 5); (5) bahwa itu adalah bahan bangunan untuk bait suci, mungkin batu penjuru atau batu penutup (lih. Maz 118:22-23; Yes 8:14-15; 28:16); atau (6) bahwa itu adalah gelar Mesianik lain (hamba, tunas, batu).

▣ **"bermata tujuh"** Ini (BDB 744) menunjuk pada (1) mata atau (2) segi dari sebuah permata. Ini, sebagaimana 4:10 dan Yeh 1:18, sepertinya menjadi simbol bagi pengetahuan Tuhan.

▣ **"Aku akan mengukirkan ukiran di atasnya"** KATA KERJA ini (BDB 836 II, KB 988), dalam bentuk *Piel* PARTICIPLE, paling sering digunakan untuk pengukiran sebuah permata. Oleh karena itu, batu penutup atau batu penjuru hanya kemungkinan kecil untuk teori-teori dari maknanya.

▣ **"Aku akan menghapuskan kesalahan negeri ini dalam satu hari saja"** KATA KERJA ini (BDB 559 I, KB 561 *Qal* PERFECT) adalah sebuah metafora untuk pembersihan dan pengampunan. Apakah ini merujuk kepada pengampunan Yosua dalam ay 4? Ini bisa merupakan perpanjangan dari pengampunan-nya. Ini mungkin memiliki suatu rujukan di masa mendatang (yaitu "pada hari itu") pada (1) Bait Suci yang dibangun kembali atau (2) kedatangan Mesias.

Ayat ini akan mengingatkan orang-orang Yahudi akan Hari Pendamaian (lih. Im 16), yang mencakup ritual-ritual yang melibatkan penyucian dari Imam Besar sendiri dan ritual mereka untuk penyucian bangsa.

3:10 "Pada hari itu" Ini adalah suatu ungkapan profetik (lih. 2:11) dari hari penghakiman, pengampunan, dan pemulihan dari rencana Allah bagi seluruh umat manusia, yang akan datang. Adalah umum dalam Amos, Hosea, Mikha, Zefanya, dan Yoel.

▣ **"duduk di bawah pohon anggur"** Palestina adalah sebuah masyarakat pertanian. Ini adalah sebuah ungkapan budaya tentang keamanan dan kemakmuran keluarga (lih. I Raj 4:25; Mikha 4:4). Juga perhatikan penekanan kembar tentang kemakmuran dan persekutuan masyarakat.

Pohon anggur di sini bisa jadi (1) bersejajar dengan pohon ara dan menunjukkan buah atau (2) sebuah cara mengidentifikasi suatu tempat teduh yang sejuk untuk bersantai dan persekutuan masyarakat.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Siapakah Yosua itu? Siapakah Malaikat TUHAN itu? Siapakah Sang Tunas itu?
2. Apa arti pakaian kotor Yosua dalam ay 3?
3. Bagaimana ay 7 terkait dengan ay 4?
4. Apa atau siapakah batu dari ay 9 itu?

ZAKHARIA 4

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Penglihatan tentang Kandil dan Pohon Zaitun	Penglihatan Kelima: Sebuah Kandil Emas dan Dua Pohon Zaitun	Penglihatan tentang Kandil	Penglihatan Kelima: Kandil dan Pohon Zaitun
4:1-7	4:1-7	4:1-2a 4:2b-4 4:5a 4:5b	4:1-6a
4:8-10	4:8-10a 4:10b-14	[TEV Mengurutkan kembali ayat] 4:10b	[NJB Mengurutkan kembali ayat] 4:10b-14
4:11-14		4:11-12 4:13a 4:13b 4:14 Janji Allah Kepada Zerubabel 4:6-7 4:8-10a	Tiga Perkataan Tentang Zerubabel 4:6 4:7 4:8-10a

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 4:1-7

¹Datanglah kembali malaikat yang berbicara dengan aku itu, lalu dibangunkannyalah aku seperti seorang yang dibangunkan dari tidurnya. ²Maka berkatalah ia kepadaku: "Apa yang engkau lihat?" Jawabku: "Aku melihat: tampak sebuah kandil, dari emas seluruhnya, dan tempat minyaknya di bagian atasnya; kandil itu ada tujuh pelitanya dan ada tujuh corot pada masing-masing pelita yang ada di bagian

atasnya itu. ³Dan pohon zaitun ada terukir padanya, satu di sebelah kanan tempat minyak itu dan satu di sebelah kirinya." ⁴Lalu berbicaralah aku, kataku kepada malaikat yang berbicara dengan aku itu: "Apakah arti semuanya ini, tuanku?" ⁵Maka berbicaralah malaikat yang berbicara dengan aku itu, katanya kepadaku: "Tidakkah engkau tahu, apa arti semuanya ini?" Jawabku: "Tidak, tuanku!" ⁶Maka berbicaralah ia, katanya: "Inilah firman TUHAN kepada Zerubabel bunyinya: Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman TUHAN semesta alam. ⁷Siapakah engkau, gunung yang besar? Di depan Zerubabel engkau menjadi tanah rata. Ia akan mengangkat batu utama, sedang orang bersorak: Bagus! Bagus sekali batu itu!"

4:1 "malaikat yang berbicara dengan aku" Ini menunjuk pada panduan malaikat (lih. 1:9,19; 2:3; 4:1,4,5; 5:5,10; 6:4). Panduan-panduan dan penafsiran-penafsiran malaikat ini umum dalam sastra apokaliptik (lih. Yeh 8:2-3; 40:3-4; Dan 7:16; 8:16-17, 9:22; 10:18-21).

☐ **"kembali"** Karena penggunaan kata yang sama ini (BDB 996, KB 1427, *Qal IMPERFECT*) dalam 5:1 dan 6:1, "dan datang lagi" adalah pemahaman yang lebih baik (lih. NKJV, NRSV, TEV, NJB). Mungkin malaikat itu telah pergi sehingga Nabi ini dapat beristirahat.

☐ **"lalu dibangunkannyalah aku seperti seorang yang dibangun dari tidurnya"** Nabi ini memang sedang beristirahat. Namun demikian, ini bukan mimpi, tapi sebuah penglihatan.

4:2 "Apa yang engkau lihat?" Kata Ibrani ini "melihat" (BDB 906, KB 1157) adalah sebuah penanda sastra untuk sebuah penglihatan baru. Ini digunakan tiga kali dalam ayat ini. Lihat catatan lengkapnya di 1:8.

☐ **"Kandil"** Ini adalah kata Ibrani *menorah* (BDB 633), yang secara harfiah adalah "lampu." Ada dua preseden bait suci: (1) Kel 25:31-40; Bil. 8:1-4, sebuah kandil di dalam Kemah Suci yang memiliki tujuh cabang dan (2) I Raj 7:49, sebuah kandil di Bait Suci Salomo yang memiliki sepuluh cabang. Namun demikian, penglihatan ini bisa berupa jenis kandil yang berbeda. Penjabarannya tidak cocok dengan *menorah* dari bait suci.

☐ **"tujuh pelitanya"** Setiap cabangnya memiliki mangkok di ujungnya yang berisi tujuh sumbu.

☐

NASB	"tujuh corot"
NKJV	"tujuh pipa"
NRSV	"tujuh bibir"
TEV	"tempat untuk tujuh sumbu"
NJB	"tujuh pembukaan"

Kata Ibrani ini (BDB 427) dapat merujuk pada pipa (lih. NKJV) dan dengan demikian berhubungan dengan ay 12 atau ini menunjuk pada lekukan pada tepi luar mangkuk ke mana sumbu akan diletakkan (lih. NASB, NRSV, TEV, NJB).

4:3 "pohon zaitun" Lampu ini dibahan bakari dengan minyak zaitun, sehingga ini secara simbolis adalah dua sumber penerangan, kekuasaan, dan penyediaan YHWH yang berlimpah (lih. ay 11-14). Kedua simbol yang sama ini, lampu dan pohon zaitun, juga digunakan dalam Wahyu 11:3-4.

4:4 Penglihatan yang kelima ini kembali ke pola dari yang pertama sampai keempat, di mana nabi bertanya kepada malaikat yang menafsirkan untuk penafsiran dari penglihatan tersebut (lih. 1:9,19; 2:2; 5:6,10; 6:4).

☐ **"tuanku"** Ini adalah istilah Ibrani *adoni* (lih. ay 5). Lihat catatan pada 1:9.

4:5 Malaikat tersebut menanyai Zakharia (lih. ay 13), intinya adalah, bahwa tanpa pertolongan supernatural Zakharia (yaitu semua manusia) tidak bisa menerima wahyu tersebut.

4:6 "Zerubabel" Ada beberapa kebingungan yang terhubung dengan Zerubabel.

1. silsilahnya

- a. bin Sealtiel (lih. Ezra 3:2,8; 5:2; Neh 12:1; Hag 1:1,12,14; 2:2,23)
- b. anak Pedaya (lih. I Taw 3:17-19), seorang kerabat dari Sealtiel
2. hubungannya dengan Sesbazar
 - a. keduanya dari garis keturunan Daud (lih. Ezra 1:8)
 - b. keduanya adalah gubernur Yehuda yang ditunjuk oleh istana Persia
 - c. keduanya terlibat dalam pembangunan kembali Bait Allah (lih. Ezra 5:14-16 vs. Hag 1:14)

Dia rupanya adalah cucu dari Raja keturunan Daud yang diasingkan, yaitu Yoyakhin (lih. Ezra 3:2; Mat 1:12; Luk 3:27). Ia dilahirkan dan dibesarkan di pengasingan. Dia menjadi suatu lambang (lih. Hag 2:23) kepemimpinan Yahudi keturunan Daud yang dipulihkan (lih. II Sam 7), tetapi ia tidak pernah menjadi raja dan dia tidak diteruskan oleh keluarga Daud. Tugas utamanya adalah membangun kembali Bait Suci yang kedua. Dia biasanya disebutkan dalam kaitannya dengan Yosua (benih imam besar yang diasingkan).

▣ **"melainkan dengan Roh-Ku"** Ini adalah sebuah cara PL untuk berbicara tentang kehadiran dan kuasa Allah. Ini sering dipahami sebagai kekuatan aktif dari firman dan kehendak Allah (misalnya Bil 11:17,25,29; Yes 63:11,14; Neh 9:20). Dari hal inilah berkembang konsep tentang Roh sebagai agen pribadi Allah (lih. Hag 2:5). Ini adalah pengakuan atas kebutuhan akan kekuasaan dan kehadiran Allah untuk mengatasi semua hambatan politik, spiritual, dan fisik. Hanya tindakan Ilahilah yang bisa menggenapi janji-janji Allah.

Ada kemungkinan bahwa berhubung kedua pohon zaitun yang dibahas dalam ay. 11-14, bahwa di sini minyak itu sendirilah yang sedang dibahas. Jika demikian, maka Roh diidentifikasi dengan minyak. Sebuah minyak urapan khusus digunakan untuk melantik pemimpin ke jabatannya (imam, raja, dan mungkin para nabi). Roh adalah pelaku dari pemberdayaan untuk pelayanan.

Sejauh ini dalam Zakharia kita telah diperkenalkan pada beberapa kepribadian spiritual yang kuat.

1. TUHAN / YHWH (mis. 1:1)
2. TUHAN semesta alam (mis. 1:6)
3. TUHAN / *adon* (mis. 1:9)
4. malaikat TUHAN (mis. 1:11)
5. Setan (mis. 3:1)
6. mereka yang berdiri di sana (mis. 3:4)
7. Hamba-Ku Sang Tunas (mis. 3:8)
8. Roh-Ku (mis. 4:6)

Beberapa dari hal ini adalah gelar yang berbeda untuk Tuhan, sementara yang lain merujuk pada makhluk-makhluk kemalaikatan. Ada sebuah pluralitas yang baru terbentuk di dalam Tuhan yang dinyatakan dalam orang-orang yang berbeda.

TOPIK KHUSUS: TRINITAS

Perhatikan aktifitas dari kesemua tiga pribadi Trinitas. Istilah "Trinitas", yang pertama-tama diciptakan oleh Tertullian, bukanlah suatu kata Alkitabiah, namun konsepnya bersifat menjalar.

- A. Injil
 1. Matius 3:16-17; 28:19 (and parallel-paralelnya)
 2. John 14:26
- B. Kisah para Rasul - Kis 2:32-33, 38-39
- C. Paulus
 1. Romans 1:4-5; 5:1,5; 8:1-4,8-10
 2. I Corinthians 2:8-10; 12:4-6
 3. II Corinthians 1:21; 13:14
 4. Galatians 4:4-6
 5. Ephesians 1:3-14,17; 2:18; 3:14-17; 4:4-6
 6. I Thessalonians 1:2-5
 7. II Thessalonians 2:13
 8. Titus 3:4-6

- D. Petrus – I Pet 1:2
- E. Yudas – ay 20-21

Suatu kejamakan dalam Allah diisyaratkan dalam PL

- A. Penggunaan kata JAMAK untuk Allah.
 1. Nama *Elohim* adalah JAMAK, namun ketika digunakan untuk menyebut Allah selalu diikuti oleh KATA KERJA TUNGGAL.
 2. "Kita" dalam Kejadian 1:26-27; 3:22; 11:7
- B. Malaikat Allah sebagai perwakilan keTuhanan yang kasat mata.
 1. Kejadian 16:7-13; 22:11-15; 31:11,13; 48:15-16
 2. Keluaran 3:2,4; 13:21; 14:19
 3. Hakim-hakim 2:1; 6:22-23; 13:3-22
 4. Zakharia 3:1-2
- C. Allah dan Roh adalah terpisah, kejadian 1:1-2; Mazmur 104:30; Yesaya 63:9-11; Yehezkiel 37:13-14.
- D. Allah (YHWH) dan Mesias (*Adon*) adalah terpisah, Mazmur 45:6-7; 110:1; Zakharia 2:8-11; 10:9-12
- E. Mesias dan Roh adalah terpisah, Zakharia 12:10
- F. Ketiga-tiganya secara bersama disebutkan dalam Yes 48:16; 61:1

KeTuhanan Yesus dan kepribadian dari Roh menyebabkan permasalahan bagi orang-orang percaya mula-mula yang sangat keras bersifat monoteis.

1. Tertullian – menurunkan kedudukan Anak di bawah Bapa
2. Origen – menurunkan hakikat keIllahian Anak dan Roh.
3. Arius – menolak ke-Allah-an Anak dan Roh
4. Monarkhianis – percaya akan suatu perwujudan Allah yang turun-temurun.

Trinitas adalah suatu rumusan yang dikembangkan secara historis berdasarkan informasi dari bahan-bahan yang alkitabiah.

1. Ke-Allah-an penuh dari Yesus, setara dengan Bapa, diteguhkan di tahun 325 AD oleh Konsili Nicea.
2. Kepribadian dan ke-Allah-an Roh secara penuh, setara dengan Bapa dan Anak diteguhkan oleh Konsili Konstantinopel (381 AD)
3. Doktrin Trinitas dinyatakan secara penuh dalam karya Augustinus *De Trinitate*

Memang sungguh merupakan misteri di sini. Namun PB nampaknya meneguhkan keberadaan suatu hakikat Illahi dengan tiga manifestasi kepribadian yang kekal.

☐ **"Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan"** Ini adalah istilah Ibrani (BDB 298) yang biasanya menunjuk pada kekuatan fisik manusia, meskipun itu sering menunjuk pada dukungan melimpah Allah kepada mereka yang membutuhkan dan setia. Di sini ini bersejajar dengan "kekuatan" (BDB 470). Usaha, kemampuan, dan kecerdikan manusia tidak mampu menggenapi rencana Allah. Hanya kuasa Tuhan lah yang dapat mencapai kehendak-Nya tetapi Dia memilih untuk menggunakan perantaraan manusia.

4:7 "Siapa" KATA GANTI Ibrani ini (BDB 566) mungkin saja "apa." Gunung adalah sebuah metafora untuk hambatan: fisik, pribadi, dan spiritual (misalnya Yes 40:4; 41:15; 45:11) dan menunjuk kepada pembangunan kembali bait suci yang kedua. Namun demikian, ini mungkin menunjuk pada oposisi Samaria (lih. Ezra 4) atau pada kepatisan orang Yahudi (Hagai).

☐ **"batu utama"** Ini menunjuk pada pembangunan kembali bait suci, tetapi juga mungkin berhubungan dengan 3:8-9, yang mengaitkannya entah bagaimana dengan Mesias atau batu dari Dan 2:44-45 (yaitu kerajaan Mesianik yang kekal). Lihat Topik Khusus: Batu Penjuru di Dan 2:34, khus. I. D).

☐ **"Bagus! Bagus sekali batu itu!"** Istilah Ibrani ini (BDB 336) di gandakan untuk penekanan. Ini juga digunakan dalam 12:10 untuk kasih karunia atau dukungan Allah. Ini mungkin menunjuk pada berkat Allah terhadap Bait Suci yang dibangun kembali (lih. Ezra 3:10-11).

Istilah Ibrani ini juga bisa berarti "indah" (lih. NEB, TEV). Tidaklah pasti apakah ini merupakan penegasan tentang Allah atau tentang pekerjaan Allah.

NASKAH NASB (UPDATED): 4:8-10

⁸Kemudian datanglah firman TUHAN kepadaku, demikian: ⁹"Tangan Zerubabel telah meletakkan dasar Rumah ini, dan tangannya juga akan menyelesaikannya. Maka kamu akan mengetahui, bahwa TUHAN semesta alam yang mengutus aku kepadamu. ¹⁰Sebab siapa yang memandang hina hari peristiwa-peristiwa yang kecil, mereka akan bersukaria melihat batu pilihan di tangan Zerubabel. Yang tujuh ini adalah mata TUHAN, yang menjelajah seluruh bumi."

4:8 Wahyu ini adalah dari Allah, bukan Zakharia!

4:9 "**Tangan Zerubabel telah meletakkan dasar Rumah ini,**" Naskah ini menyebabkan kontroversi ketika seseorang membandingkannya dengan Ezra 5:16 dan 3:6. Ada beberapa kemungkinan solusinya.

1. Sesbazar dan Zerubabel adalah orang yang sama.
 - a. keduanya pangeran dari Yehuda
 - b. keduanya disebut gubernur
 - c. keduanya kembali dari pembuangan di Babel ke Yerusalem
 - d. keduanya terlibat dalam peletakan dasar bait suci yang kedua
2. Sesbazar memperbaiki dan memulihkan mezbah korban, tetapi bukan bait suci itu sendiri.
3. Fondasinya dimulai oleh Sesbazar, tapi berhenti dan dimulai di kemudian hari oleh Zerubabel.
4. Untuk sebuah diskusi yang baik dari kemungkinan-kemungkinan ini lihat Gleason L. Archer, *Ensiklopedia Kesukaran-kesukaran Alkitab*, hal 216-219.

Juga catat bahwa ini adalah sebuah kiasan karena Zerubabel sendiri mungkin tidak bekerja pada bait suci itu sendiri, tapi mendelegasikan orang lain.

☐ "**Maka kamu akan mengetahui, bahwa TUHAN semesta alam yang mengutus aku kepadamu.**" Meskipun NASB (1971) dan NKJV memiliki KATA GANTI "aku" yang berhuruf besar, kebanyakan terjemahan bahasa Inggris lainnya, termasuk NASB Diperbarui 1995, tidak. Frasa ini mungkin berhubungan dengan Zakharia (lih. 2:8,9,11; 4:9; 6:15).

4:10 "**Sebab siapa yang memandang hina... peristiwa-peristiwa yang kecil**" Beberapa orang berspekulasi bahwa Zakharia (atau para pemimpin saat ini lainnya) diambil menjadi tawanan sebagai seorang pemuda dan sekarang telah sangat tua. Dia ingat bait suci Salomo yang mulia, dan bait suci yang kedua ini adalah cukup sederhana dibandingkan dengan itu. Perbedaan ini agak mengecilkan hati bagi orang-orang (lih. Ezra 3:12; Hag 2:3).

☐ "**Yang tujuh ini**" Ada ketidaksepakatan di antara terjemahan bahasa Inggris tentang ke mana ini harus ditempatkan dalam naskah tersebut.

1. sebagai subyek dari "akan senang" (NASB, NKJV)
2. sebagai berkaitan dengan "mata Tuhan" (NRSV)

Mereka mungkin berhubungan dengan "batu bersegi tujuh" dari 3:9 atau kaki dian yang bercabang tujuh dan dengan mangkok dari 4:2. Namun demikian, fungsi mereka terkait dengan empat penunggang kuda kemalaikatan dari penglihatan yang pertama dan empat kereta dari penglihatan terakhir.

☐ "**batu pilihan**" Kombinasi kata ini (BDB 6, "batu" dan BDB 95, "timah," "menurun") tidaklah pasti. Ini adalah kata majemuk dari "batu" dan "timah" (lih. II Raj 21:13; Amos 7:7-8), yang merupakan sebuah metafora bangunan yang sering digunakan untuk penghancuran (Misalnya Yesaya 34:11), namun dalam konteks ini, untuk membangun kembali. Batu duga ini telah berada di tangan TUHAN (yaitu pengasingan), tetapi sekarang berada di tangan Zerubabel untuk pemulihan melalui Roh Allah, yang mewakili kekuatan-Nya untuk maksud tujuan-Nya (lih. ay 6).

☐ "**mata**" Ini adalah sebuah ungkapan antropomorfis. Allah mengetahui segala sesuatu dan menginginkan Yehuda dan Yerusalem dibangun kembali dan makmur. Namun demikian, bangsa-bangsa sekitarnya akan dihakimi.

☐ "**menjelajah seluruh bumi**" Ini adalah kata Ibrani "rentang" (BDB 1001-1002, KB 1439). Kata ini digunakan dalam beberapa pengertian.

1. untuk berkat Tuhan, di sini dan II Taw 16:9
2. bagi mereka yang mencari Allah, Amos 8:12 dan mungkin Dan 12:4
3. untuk mencari orang yang saleh, Yer 5:1

Pengetahuan Allah digambarkan oleh kuda-kuda (Pasal 1) dan kereta (Pasal 6) yang berpatroli di seluruh bumi (yaitu terbentang ke seluruh dunia). Di sini ini berarti bahwa sebuah batu khusus (lih. ay 7) atau sebuah kandil khusus (lih. ay 2) juga melambangkan kehadiran, tujuan, dan pengetahuan-Nya.

Dalam suatu pengertian, metafora membangun kembali ini adalah apa yang ingin dilihat oleh Malaikat TUHAN dari 1:12-17.

NASKAH NASB (UPDATED): 4:11-14

¹¹Lalu berbicaralah aku kepadanya: "Apakah arti kedua pohon zaitun yang di sebelah kanan dan di sebelah kiri kandil ini?" ¹²Untuk kedua kalinya berbicaralah aku kepadanya: "Apakah arti kedua dahan pohon zaitun yang di samping kedua pipa emas yang menyalurkan cairan emas dari atasnya itu?" ¹³Ya menjawab aku: "Tidakkah engkau tahu, apa arti semuanya ini?" Jawabku: "Tidak, tuanku!" ¹⁴Lalu ia berkata: "Inilah kedua orang yang diurapi yang berdiri di dekat Tuhan seluruh bumi!"

4:11 "Apakah arti" Sekali lagi nabi meminta panduan malaikat untuk menafsirkan penglihatan.

☐ **"kedua pohon zaitun"** Dari konteks, baik sejarah dan Alkitab, mereka mewakili Zerubabel dan Yosua, yang mewakili dua aspek dari pribadi dan karya, administrasi / kerajaan dan pengorbanan / keimaman Mesias.

4:12 "kedua dahan pohon zaitun" Istilah Ibrani "dahan" ini (BDB 987) secara harfiah adalah "bulir gandum" (lih. Kej 41:5; Yes 17:5) dari ide "untuk menjatuhkan." Namun demikian, dalam konteks ini hal ini menunjuk pada cabang-cabang zaitun yang mengandung buah zaitun.

Semua komentator perlu mengingatkan diri bahwa ini adalah penglihatan apokaliptik. Presisi, konsistensi, dan logika tidak diperlukan! Konteks (sastra dan sejarah) dan maksud kepenulisan merupakan elemen kunci interpretatifnya!

☐ **"pipa"** Kata ini digunakan hanya di sini dalam PL (BDB 857). Kemungkinan ini adalah cabang-cabang pohon zaitun yang sarat buah. Tampaknya ini merujuk pada dua pohon zaitun yang memberikan minyak untuk tujuh cabang tersebut melalui saluran atau pipa emas ini.

☐ **"pipa emas... cairan emas."** Istilah Ibrani yang sama "emas" ini (BDB 262) muncul dua kali dalam ayat ini. Yang pertama menunjuk pada saluran yang dilalui aliran minyak. Penggunaan yang kedua tampaknya berhubungan dengan warna dari minyak zaitun itu sendiri, yang adalah keemasan.

4:13 "tuanku" Ini adalah istilah yang panggilan normal dari Zakharia (*adoni*) kepada pandu malaikat (lih. 1:9,19; 4:4,5,13).

4:14 "kedua orang yang diurapi" Kata Ibrani "yang diurapi" ini (BDB 844 I), yang merupakan kata untuk "minyak segar," tidak digunakan untuk pengurapan seremonial. Ada kata Ibrani lagi yang digunakan untuk upacara pengurapan dalam PL (BDB 602), sehingga frasa harfiahnya "anak-anak minyak segar" tidak memiliki konotasi Mesianik yang jelas (yaitu Yang Diurapi). Di sini ini mungkin memiliki konotasi orang-orang yang diberkati atau kemakmuran (lih. 3:10).

Konteks, bukan sebuah leksikon atau kamus, yang harus menentukan makna. Maksud kepenulisan seperti yang dinyatakan dalam naskah yang terinspirasi harus didahulukan. Masalah leksikal yang serupa dengan kata / konsep pengurapan ditemukan dalam Yak 5:14, di mana secara tak terduga digunakan kata pengurapan yang non-agamawi.

Yosua dan Zerubabel keduanya adalah instrumen Allah untuk menyelesaikan sebuah tugas temporal (membangun kembali Bait Allah) dan menjadi suatu simbol eskatologis dari Mesias yang datang sebagai seorang Imam Rajani (seperti Melkisedek, lih Kej 14).

☐ **"Tuhan seluruh bumi"** Zakharia telah menggunakan istilah *adon* (BDB 10) untuk memanggil pandu malaikat, tetapi di sini dan di 6:5 itu menunjuk pada YHWH, sang pencipta, penopang, penyedia, dan kekasih dari semua ciptaan (lih. Yos 3:11,13; Maz 97:5; Mik 4:13). Persisnya hal dimensi universal dari karakter Tuhan inilah yang mensyaratkan Yerusalem dan Bait Allah untuk dipulihkan, karena Mesias akan datang dari orang-orang dan bangsa Yahudi! Rencana penebusan Allah mencakup bangsa-bangsa lain, yang pasti mengejutkan Hagai dan kepemimpinan Yahudi (misalnya 9:7,10; 14:16).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana pasal dua dan tiga terkait dengan pasal empat?
2. Mengapa penglihatan ini begitu Nampak seperti tidak berhubungan dengan penafsirannya?
3. Mengapa rinciannya begitu sulit dipahami?

ZAKHARIA 5

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Penglihatan tentang Gulungan Kitab Terbang 5:1-4	Penglihatan Keenam: Gulungan Kitab Terbang 5:1-4	Penglihatan tentang Gulungan Kitab Terbang 5:1-2 5:3-4	Penglihatan Keenam: Gulungan Kitab Terbang 5:1-4
Penglihatan tentang Perempuan di Dalam sebuah Keranjang 5:5-11	Penglihatan Ketujuh: Seorang Perempuan di Dalam sebuah Keranjang 5:5-11	Penglihatan tentang Perempuan di Dalam sebuah Keranjang 5:5 5:6 5:7 5:8-9 5:10 5:11	Penglihatan tentang Perempuan di Dalam Keranjang Gantang 5:5-11

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 5:1-4

¹Aku melayangkan mataku pula, maka aku melihat: tampak sebuah gulungan kitab yang terbang. ²Berkatalah ia kepadaku: "Apa yang engkau lihat?" Jawabku: "Aku melihat sebuah gulungan kitab yang terbang; panjangnya dua puluh hasta dan lebarnya sepuluh hasta." ³Lalu ia berkata kepadaku: "Inilah sumpah serapah yang keluar menimpa seluruh negeri; sebab menurut sumpah serapah itu setiap pencuri di sini masih bebas dari hukuman, dan setiap orang yang bersumpah palsu di sini juga masih bebas dari hukuman. ⁴Aku telah menyuruhnya keluar, demikianlah firman TUHAN semesta alam, supaya itu masuk ke dalam rumah pencuri dan ke dalam rumah orang yang bersumpah palsu demi nama-Ku, dan supaya itu bermalam di dalam rumah mereka dan memusnahkannya, baik kayunya maupun batu-batunya."

5:1 "Aku melayangkan mataku pula, maka aku melihat" Ini adalah pendahuluan sastra reguler untuk sebuah penglihatan baru. Lihat catatan lengkap di 1:8. Pasal ini berisi dua penglihatan (lih. ay 5).

☐ **"gulungan kitab yang terbang"** Ini mungkin menyiratkan sebuah spanduk yang terulur (KATA KERJA, BDB 733 I, KB 800, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE dan KATA BENDA, BDB 166). Dari ay 3 pesannya ditandai sebagai sebuah "kutukan." Konotasi negatif yang sama ini terkait dengan sebuah "gulungan" yang ditemukan dalam Yer 36:2 dan Yeh 2:9.

5:2 "Berkatalah ia kepadaku" Sastra apokaliptik ditandai dengan dialog antara manusia dan makhluk kemalaikatan. Zakharia memiliki lebih banyak interaksi kemalaikatan daripada buku-buku lain dari PL.

1. pandu malaikat
2. malaikat TUHAN
3. Setan
4. pembantu malaikat
5. malaikat-malaikat yang aktif dalam penglihatan itu sendiri

☐ **"dua puluh hasta... sepuluh hasta"** Satu hasta (BDB 52) adalah ukuran panjang dari siku seorang pria sampai ke ujung jari terpanjangnya. Ini adalah sekitar empat puluh lima sentimeter. Ukuran gulungan ini adalah luar biasa besar, sepuluh meter kali 5 meter. Beberapa pengamat melihatnya terkait dengan dimensi dari "Serambi Kudus" dalam I Raj 6:3, yang merupakan tempat pengajaran agama dan administrasi peradilan (lih. I Raj 7:67), tapi di sini sepertinya ini hanya untuk menunjukkan sebuah pesan yang bisa dibaca. Ingat ini adalah gambaran apokaliptik!

5:3 "sumpah serapah" Istilah Ibrani ini (BDB 46) memiliki dua arti perjanjian yang berkaitan.

1. bersumpah (lih. Ul 29:12,14)
2. sumpah yang dilanggar dan berubah menjadi kutuk (lih. Ul 29:18,19,20-21; Yer 21:10; Yeh 16:59; 17:16,18,19; Dan 9:11)

Istilah ini hampir secara eksklusif digunakan untuk murka Allah terhadap ketidaksetiaan dan pemberontakan umat-Nya. Ringkasan yang terbaik dari persyaratan dan konsekuensi perjanjian adalah Ul 27-29. Kepada siapa banyak diberi, kepadanya banyak dituntut (lih. Luk 12:48).

☐ **"seluruh negeri"** Ini menunjuk ke Palestina karena dua ayat berikutnya berhubungan dengan pelanggaran Dekalog.

☐

NASB	"masih bebas" (dua kali)
NKJV	"diusir" (dua kali)
NRSV	"dipotong" (dua kali)
TEV	"dihapus"
	"dibawa pergi"
NJB, NIV	"dibuang"

Kata Ibrani ini (BDB 667, KB 720) dalam bentuk *Niphal* berarti "dibersihkan" atau "dicuci." Masalahnya adalah bahwa ini bisa juga berarti "dibersihkan dari rasa bersalah" atau "dijadikan tidak bersalah." Namun demikian, ay 4 menegaskan konotasi negatifnya dalam ay 3.

Seperti Yosua dibersihkan dan dikembalikan kepada kemurnian perjanjian dalam pasal 3, begitu pula, seharusnya umat Tuhan. Mereka yang menolak untuk menyesuaikan diri (mis. 3:7) akan disingkirkan (lih. ay 4).

☐ **"hukuman"** Simbol budaya dari tulisan di kedua sisi dari sebuah gulungan menyiratkan sebuah kutukan yang penuh dan lengkap (lih. Yeh 2:9-10; Wahyu 5:1).

5:4 "orang yang bersumpah palsu demi nama-Ku" Pelanggaran perjanjian ini (yaitu "bersumpah" BDB 989) dapat melibatkan dua cara yang berbeda untuk menyebut nama Allah dengan sia-sia.

1. selama ibadah (lih. Ul 5:11; 6:13; 10:20)
2. kesalahan dalam proses peradilan (lih. Kel 20:16; 23:7, NJB, NEB, REB)

Jika pada kenyataannya kedua hukum ini mewakili dua aspek dari perjanjian, tindakan dan sikap Musa terhadap YHWH dan umat YHWH (mereka melambangkan seluruh perjanjian), maka # 1 adalah yang lebih baik.

☐ **"Itu"** Kata "itu" yang pertama menunjuk pada gulungan kitab kutukan yang terbang. Gulungan ini dipersonifikasikan saat memasuki rumah si pelanggar perjanjian itu. Kata "itu" yang kedua menunjuk pada rumah tersebut (yaitu "kayu dan batu").

☐ **"memusnahkannya"** Istilah Ibrani in (BDB 477, KB 476) dalam bentuk *Piel* PERFECT artinya "menyelesaikan," "mengakhiri," atau "lengkap" Dalam konteks ini kata ini menunjuk pada suatu penghakiman yang lengkap dan total. Istilah yang sama ini digunakan dalam ayat-ayat kutuk dan berkat perjanjian dalam Ulangan (lih. 28:21; lihat juga Yer 14:12). Pelanggar perjanjian akan sepenuhnya dan selengkapnya dihancurkan dan dihapus.

NASKAH NASB (UPDATED): 5:5-11

⁵Tampilah malaikat yang berbicara dengan aku itu, katanya kepadaku: "Cobalah layangkan matamu dan lihatlah apa yang muncul itu!" ⁶Lalu tanyaku: "Apa itu?" Jawabnya: "Yang muncul itu sebuah gantang!" Lagi katanya: "Inilah kejahatan mereka di seluruh negeri!" ⁷Lihat, tutup timah gantang itu telah terangkat, dan seorang perempuan duduk di dalamnya! ⁸Kemudian berkatalah ia: "Itulah kefasikan!" Lalu didorongnyalah perempuan itu kembali ke dalam gantang dan dibantingnyalah batu timah itu ke mulut gantang. ⁹Lalu aku melayangkan mataku dan aku melihat: tampak tampil dua orang perempuan yang sayapnya didorong oleh angin. Adapun sayap mereka adalah sayap seperti burung ranggung. Mereka mengangkat gantang itu di antara bumi dan langit. ¹⁰Bertanyalah aku kepada malaikat yang berbicara dengan aku itu: "Ke mana mereka membawa gantang itu?" ¹¹Jawabnya kepadaku: "Ke tanah Sinear, untuk mendirikan sebuah rumah bagi perempuan itu. Dan apabila itu selesai, maka mereka akan menempatkan dia di sana di tempat rumah itu didirikan."

5:5 "layangkan matamu dan lihatlah" Frasa sastra ini (khus. "melihat") memperkenalkan penglihatan baru. Lihat catatan pada 1:8.

5:6 "Apa itu" Sekali lagi nabi meminta penafsiran malaikat mengenai penglihatan ini, seperti yang dilakukannya dalam semua kecuali satu dari enam penglihatan ini.

☐ **"gantang!"** Ini adalah istilah Ibrani (BDB 35) untuk ukuran kering terbesar yang digunakan oleh orang Yahudi. Kemungkin ada dua jenis (lih. Ul 25:14; Ams 20:10). Para ahli modern menempatkannya di antara lima dan sepuluh galon (lih. Yeh 45:11). Di sini ini berfungsi dalam menggambarkan sebuah keranjang besar yang digunakan sebagai kurungan. Alkitab Belajar NIV, hal. 412, membuat saran yang menarik, "Yang satu ini tidak diragukan lagi diperbesar (seperti gulungan kitab yang terbang dari ay 1-2) untuk mencocokkan tujuan penglihatan ini."

☐	
NASB	"penampilan"
NKJV	"kemiripan"
NRSV, NIV	"kedurhakaan"
TEV	"dosa"
NJB, NAB,	
Nev, REB	"rasa bersalah"
JPSOA	"mata"

Kata Ibrani ini bisa jadi "lihatlah" (BDB 744, "mata," lih NKJV, NET, JPSOA) atau beberapa manuskrip memiliki "kedurhakaan" (BDB 730, lih. LXX, Peshitta, NRSV, TEV, NJB). Satu-satunya perbedaan antara kedua istilah ini adalah antara sebuah *waw* dan sebuah *yod*. Pemahaman tentang "kejahatan" paling cocok dengan konteks langsungnya (lih. ay. 8,11), namun demikian, Alkitab NET menegaskan bahwa "mata" dalam ayat ini berparalel dengan "mata" dalam 4:10. Kejahatan seseorang ini meresap dalam tanah sebagaimana pengetahuan YHWH meresap di dalam tanah.

5:7 "tutup timah gantang" Ada dua pandangan tentang gantang yang bertutup timah.

1. Ini bisa menunjuk pada batu pengukur yang digunakan dalam perdagangan. Yang satu ini adalah seberat timah. Jika ini demikian, ini memperkuat pandangan bahwa penglihatan ini menyangkut perdagangan yang korup dan, dengan demikian, sistem ekonomi dunia yang jatuh (lih. Hos 12:7; Amos 8:5; Mik 6:11).

2. Penafsiran yang lebih memungkinkan adalah bahwa "timah" ini adalah untuk tujuan keamanan. Kejahatan diisolasikan dan ditutup dan akan dihapus dari Tanah Perjanjian. Dia mencoba untuk melarikan diri, tapi tidak bisa (lih. ay 6-8).

5:7-8 "perempuan... kefasikan" Kejahatan adalah sebuah KATA BENDA FEMININE (BDB 958, sering digunakan dalam kontras dengan kebenaran. Inilah mungkin mengapa hal ini dipersonifikasikan sebagai perempuan (lih. Wahyu 17:3-8,18). Jika gantang ini berukuran seperti biasanya, maka ini adalah seorang wanita yang sangat kecil. Beberapa orang melihatnya sebagai mewakili penyembahan berhala (lih. ay 11), yang berarti ini memparaleli 5:3-4. Kejahatan akan dihapus dari umat Allah dan Tanah Perjanjian Allah.

5:8 "dibantingnyalah" Wanita itu mencoba melarikan diri, namun malaikat memaksanya masuk ke dalam gantang tersebut. Konteksnya lebih condong kepada simbol sebagai orang Yahudi yang berdosa (lih. 5:3-4).

KATA KERJA yang sama ini (BDB 1020, KB 1527, *Hiphil* IMPERFECT) digunakan untuk menggambarkan bagaimana malaikat menangani baik si wanita dan berat dari tutup timah tersebut.

☐ **"batu timah itu ke mulut gantang"** Ini secara harfiah adalah "mulut" (BDB 804), namun di sini menunjuk pada tutup keranjang gantang dan bukan mulut wanita itu.

5:9 "dua orang perempuan" Beberapa orang melihat mereka sebagai para pembantu dari "kejahatan" (lih. ay 11). Orang lain melihat mereka sebagai hamba Allah yang mengeluarkan orang jahat dari Tanah Perjanjian, tetapi karena kata "kejahatan" adalah FEMININE, demikian juga, para malaikat ini. Ini adalah satu-satunya malaikat perempuan yang disebutkan di seluruh Alkitab.

☐ **"sayapnya didorong oleh angin"** Beberapa orang menghubungkan "angin" dengan Roh (lih. 4:6). Kata ini dapat berarti ini baik dalam bahasa Ibrani (BDB 924) dan Yunani, tetapi ini mungkin menunjuk pada pepatah daya dukung sayap bangau atau kecepatan mereka. Bangau dikenal karena kekuatan dan kemampuan mereka untuk membawa sesuatu.

5:11 "untuk mendirikan sebuah rumah bagi perempuan itu" Ini mungkin sarkasme atau tipologi. Orang Yahudi yang beriman dan taat akan memiliki sebuah bait suci yang dibangun kembali untuk menyembah YHWH, demikian pula, orang-orang Yahudi tidak setiayang menyembah berhala akan memiliki suatu tempat ibadah kemurtadan.

☐ **"Sinear"** Ini adalah nama kuno untuk Babel (BDB 1042, lih. Kej 10:10; 11:2,4; 14:1; Yes 11:11,13-14; 47; Yer 50-51; Dan 1:2; Wah 14:8; 16:19; 17:1-7), yang merupakan metafora alkitabiah untuk kejahatan. Banyak orang menghubungkan hal ini dengan pengalaman pembuangan (lih. 2:6-7) dan juga pada orang-orang Yahudi yang tidak kembali ke Palestina!

☐ **"akan menempatkan dia"** Ini berarti (BDB 628, KB 679 *Hophal* PERFECT) "ditetapkan sebagai berhala yang tidak bisa bergerak." Ini mungkin merupakan sebuah metafora untuk pembersihan tanah Palestina dari penyembahan berhala dan pengaturan panggung untuk penghakiman Allah atas kekaisaran-kekaisaran dari daerah Bulan Sabit Subur.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah penglihatan ini terutama berhubungan untuk masa depan atau masa lalu?
2. Siapakah yang sedang berbicara?
3. Bagaimana ini berhubungan dengan penglihatan yang lain? (Ingatlah untuk mencoba menghubungkan semua kedelapan penglihatan ini ke dalam satu kesatuan yang utuh.)
4. Merujuk pada bait suci manakah ay 11?

ZAKHARIA 6

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Penglihatan tentang Empat Kereta 6:1-8	Penglihatan Kedelapan: Empat Kereta 6:1-8	Penglihatan tentang Empat Kereta 6:1-4 6:5 6:6-8	Penglihatan Kedelapan: Kereta-kereta 6:1-8
Perintah untuk Memahkotai Yosua 6:9-13 6:14-15	Pemberian Mahkota pada Pemimpin Mesianik 6:9-14 6:15	Perintah untuk Memahkotai Yosua 6:9-14 6:15	Mahkota yang Memenuhi Nazar 6:9-15a 6:15b

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Penglihatan kedelapan ini tampaknya memparaleli 1:7-17, yaitu penglihatan yang pertama (jumlah kuda berwarna yang sama dan aktivitas berpatroli ke segala arah yang sama).
- B. Dorongan utamanya adalah pengetahuan dan kendali Allah atas sejarah manusia untuk mencapai tujuan-tujuan penebusan lengkap-Nya.
- C. Ayat 9-15 bukanlah penglihatan yang lain lagi, tetapi sebuah rujukan sejarah yang berfokus kepada Yosua. Bagian Mesianik ini mengaitkan aspek kerajaan (yaitu "mahkota," ay 11; "mengatur dan memerintah di atas takhta-Nya," ay 13) dan aspek imamatnya ("imam besar," ay 11; "Dia akan menjadi imam di atas takhta-Nya," ay 13).

Namun, haruslah ditegaskan bahwa istilah "Tunas" ini bisa merujuk kepada Zerubabel (lih. 3:8). Jelaslah bahwa Yosua dan Zerubabel terkait bersama-sama (lih. 4:1,14; 6:13). Pengaitan raja dengan imam ini juga terdapat dalam Maz 110:1,4 dan tersirat dalam I Sam 2:35.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 6:1-8

¹Aku melayangkan mataku pula, maka aku melihat: tampak keluar empat kereta dari antara dua gunung. Adapun gunung-gunung itu adalah gunung-gunung tembaga. ²Kereta pertama ditarik oleh kuda merah, kereta kedua oleh kuda hitam. ³Kereta ketiga oleh kuda putih, dan kereta keempat oleh kuda yang berbelang-belang dan berloreng-loreng. ⁴Berbicaralah aku kepada malaikat yang berbicara dengan aku itu: "Apakah arti semuanya ini, tuanku?" ⁵Berbicaralah malaikat itu kepadaku: "Semuanya ini keluar ke arah keempat mata angin, sesudah mereka menghadap kepada Tuhan seluruh bumi." ⁶Yang ditarik oleh kuda hitam itu keluar ke Tanah Utara; yang putih itu keluar ke arah barat; yang berbelang-belang itu keluar ke Tanah Selatan; ⁷dan yang merah itu keluar, gelisah untuk pergi, hendak menjelajahi bumi. Lalu berkatalah ia: "Pergilah, jelajahilah bumi!" Maka mereka menjelajahi bumi. ⁸Kemudian berteriaklah ia kepadaku: "Lihat, mereka yang keluar ke Tanah Utara itu akan menenteramkan roh-Ku di Tanah Utara."

6:1 "Aku melayangkan mataku pula, maka aku melihat:" Lihat catatan pada 1:8.

▣ **"empat kereta"** Empat (BDB 916) sering digunakan sebagai sebuah simbol dari seluruh dunia (atau dunia yang dikenal, lih. Dan 2,7) atau alam semesta (lih. Dan 8:8; 11:4; Zak 6:5, lihat John J. David, *Numerologi Alkitab*, hal 122-123; *Ensiklopedia Yudaika*, jilid 12, hal. 1255-1259; atau Milton S. Terry, *Hermeneutika Alkitab*, hal. 382).

1. empat penunggang kuda, 1:8
2. empat tanduk / empat pengrajin, 1:18,20
3. keempat angin dari langit, 2:10
4. empat kereta, 6:1
5. empat roh (atau "angin," seperti 2:10) dari surga, 6:5

"kereta" (BDB 939) adalah mesin perang, yang tercepat dan paling mematikan di zaman itu.

▣ **"dua gunung"** Istilah "gunung" (BDB 249) digunakan beberapa kali dalam Zakharia.

1. 4:7, masalah (bangsa-bangsa sekitarnya) yang dihadapi Zerubabel dalam membangun kembali bait suci ini
2. 6:1, gunung tembaga oposisi terhadap penghakiman YHWH atas bangsa-bangsa
3. 14:4-5, oposisi dari bangsa-bangsa terhadap YHWH dan keselamatan umat Allah

Pegunungan sering melambangkan oposisi dari bangsa-bangsa yang akan dihapuskan oleh YHWH (misalnya Yes 41:15; Yer 13:16; 51:25).

Aspek dari "dua" gunung dengan sebuah lembah di antaranya mungkin mempratandai 14:4-5 (pekerjaan eskatologis dari Mesias), yang dibangun atas lembah hafiah di antara bait suci (G. Muria) dan Bukit Zaitun.

Jika wilayah Yerusalem adalah objek dari symbol tersebut, ada kemungkinan juga bahwa kedua "pilar perunggu (tembaga)" di depan kuil itu sendiri (lih. I Raj 7:15-22) adalah fokusnya. Ini akan menyiratkan bahwa YHWH tinggal bersama dengan umat-Nya lagi di bait suci yang dibangun kembali.

▣ **"tembaga"** Inilah logam campuran terkuat yang dikenal pada zaman itu (BDB 638, lih. I Raj 7:13-22). Deskripsi terbuat dari perunggu ini menunjukkan sifat simbolisnya.

6:2 "kuda merah" Warna merah ini (BDB 10) mungkin adalah cokelat kemerahan ketika ini menunjuk pada hewan.

▣ **"kuda hitam"** Pasal 1 dan 6 tidak berparalel secara persis. Ada dua kuda kemerahan di pasal 1, tapi tidak ada yang hitam yang secara khusus disebutkan.

6:3

NASB	"kuda belang-belang yang kuat"
NKJV	"kuda belang-belang-tunggangan yang kuat"
NRSV	"kuda belang-belang abu-abu"
TEV	"kuda yang berbelang-belang"
NJB	"kuda belang-belang, kuat"
BIS	"belang-belang-semua dari mereka kuat-kuat"
JPSOA	"belang-belang-belang"

Dari terjemahan bahasa Inggris itu jelaslah ada dua pilihan: (1) warna dari kuda-kuda itu (tetapi berbeda dari yang disebutkan dalam 1:8) atau (2) kekuatan dari kuda-kuda tersebut. Istilah Ibrani ini (BDB 55) berarti "kekuatan" atau "keperkasaan" dan mungkin berlaku untuk semua kuda, bukan warna dari kuda yang terakhir (BDB 136, belang atau belang-belang, lih Kej 31:10,12).

Ada kemungkinan juga bahwa kereta merah ini (mengikuti Pasal 1) berisi pemimpin kelompok dan, dengan demikian, ditunjuk dengan istilah "kuat" (lih. Milton S. Terry, *Hermeneutika Alkitab*, hal 355).

6:4 ini memparaleli 1:19.

6:5

NASB, NKJV	"empat roh dari surga"
NKJV, TEV,	
NJB	"keempat mata angin,"

Kata Ibrani ini (BDB 924) dapat diterjemahkan "nafas," "angin," atau "roh," tergantung pada konteksnya. Dalam Yehezkiel 37 ini digunakan dalam tiga pengertian.

1. napas, ay 5,6,8,9,10 (lih. Kej 6:17; 7:15,22)
2. angin, ay 9 (lih. Kej 8:1)
3. roh, ay 1,14 (lih. Kej 1:2; 6:3; 41:38; 45:27)

Frasa, "empat mata angin" juga digunakan di Yer 49:36; Dan 7:2; 11:4; Wah 7:1 dalam suatu pengertian universal.

☐ "**menghadap kepada**" Ini adalah sebuah ungkapan Ibrani (BDB 426, KB 427, *Hithpael* INFINITIVE), yang menunjukkan pelayanan. Di sini ini berbicara tentang makhluk kemalaikatan ang menghadirkan diri di hadapan YHWH sebagaimana dalam Ayub 1:6; 2:1.

☐ "**Tuhan seluruh bumi**" Lihat catatan pada 4:14.

6:6 "Utara" Istilah ini menunjuk pada para penyerbu Palestina dari Mesopotamia. Karena adanya padang pasir kerajaan-kerajaan tersebut mengikuti Sungai Efrat ke wilayah pantai dan kemudian menuju ke selatan. Oleh karena itu, "utara" menjadi suatu ungkapan dari bahaya, penyerbuan, kematian, pengasingan.

☐

NASB, NKJV	"pergi mengejar mereka"
NRSV	"pergi ke negara barat"
TEV	"keluar ke arah barat"
NJB	"mengikuti mereka"
NIV	"ke barat"

Naskah Ibrannya memiliki istilah (BDB 29) "mengejar mereka" atau "mengikuti mereka." Ini berarti bahwa kuda hitam dan putih akan pergi ke arah yang sama. Bisa saja memahami KATA DEPAN dalam ay 6 sebagai "di samping," yang menyiratkan arah lain (yaitu barat) atau "daerah barat" atau "ke arah laut," yang tampaknya sesuai dengan konteks "empat" yang mewakili seluruh dunia yang dikenal.

6:7

NASB	"yang kuat"
NKJV	"tunggangan yang kuat"
NRSV	"tunggangan"
TEV, JPSOA	"yang berbelang-belang"
NJB	"dengan penuh semangat"
NET	"semua yang kuat"
NIV	"kuda-kuda yang kuat"

Istilah "kuat" ini (BDB 55) digunakan dalam ay 3 untuk menjelaskan semua empat kuda berwarna tersebut, begitu juga di sini, bukannya sebuah warna.

- ☐
- NASB, NRSV "hendak menjelajahi bumi"
- NKJV "hendak berjalan ke sana kemari di seluruh bumi"
- TEV "hendak memeriksa bumi"
- NJB "untuk berpatroli di dunia"
- NET "untuk pergi dan berjalan di atas bumi"
- NIV "berusaha untuk pergi ke seluruh bumi"

Malaikat-malaikat ini telah siap dan bersemangat untuk melayani Allah, namun mereka harus menantikan izin-Nya (BDB 229, KB 246, *Qal* IMPERATIVE, "pergi" dan BDB 229, KB 246, *Hithpael* IMPERATIVE, "berpartroli"). Mereka adalah suatu cara simbolis untuk mewakili kehadiran kemahatahuan dan pengetahuan Allah, seperti halnya "keempat kuda yang berwarna" dari 1:8-11 tersebut.

- 6:8
- NASB "telah diredakan"
 - NKJV "telah diberi ketenteraman"
 - NRSV "telah ditetapkan... tenteram"
 - TEV "telah ditenangkan"
 - NJB "akan menenteramkan"

Istilah Ibrani ini (BDB 628, KB 679) adalah *Hiphil* PERFECT, yang berarti "mententeramkan" atau "memberikan ketenteraman." Ini juga digunakan beberapa kali untuk murka YHWH yang sedang ditenangkan dalam Yehezkiel (lih. 5:13; 16: 42; 24:13).

- ☐
- NASB "murka-Ku"
- NKJV "roh-Ku"
- NRSV, NJB "rohku"
- TEV "kemarahan TUHAN"

Secara harfiah ini adalah "roh-Ku" yang menunjuk pada murka YHWH yang personifikasikan. Ini dapat merujuk pada Koresh yang mengalahkan (lih. Yes 44:28-54:1) Babel.

Ayat 7 dan 8 adalah suatu pembicaraan langsung, tetapi dari siapa? Sulitlah dalam jenis sastra ini untuk mengidentifikasi si pembicara. Kadang-kadang nabi (lih. ay 9-12) dan para malaikat berbicara bagi Allah (lih. ay 7). Namun demikian, ini menjadi rumit dalam naskah-naskah Mesianik ketika Sang Mesias (Malaikat TUHAN, lih. 3:6-8) berbicara sebagai Allah. Saya pikir yang terbaik adalah untuk memahami ay 7 dan 8 sebagai YHWH yang berbicara dan ay. 5-6 sebagai malaikat yang berbicara.

NASKAH NASB (UPDATED): 6:9-15

⁹Datanglah firman TUHAN kepadaku, bunyinya: ¹⁰"Pergilah pada hari ini juga ke rumah Yosia bin Zefanya dan pungutlah persembahan dari pihak orang-orang buangan, yaitu dari Heldai, Tobia dan Yedaya, semuanya orang-orang yang sudah datang kembali dari Babel, ¹¹pungutlah perak dan emas, buatlah mahkota dan kenakanlah itu pada kepala imam besar Yosua bin Yozadak; ¹²katakanlah kepadanya: Beginilah firman TUHAN semesta alam: Inilah orang yang bernama Tunas. Ia akan bertunas dari tempatnya dan ia akan mendirikan bait TUHAN. ¹³Dialah yang akan mendirikan bait TUHAN, dan dialah yang akan mendapat keagungan dan akan duduk memerintah di atas takhtanya. Di sebelah kanannya akan ada seorang imam dan permufakatan tentang damai akan ada di antara mereka berdua. ¹⁴Dan mahkota itu akan tetap tinggal dalam bait TUHAN sebagai tanda peringatan akan Heldai, Tobia, Yedaya dan akan Yosia bin Zefanya. ¹⁵Orang-orang dari jauh akan datang untuk turut membangun bait TUHAN; maka kamu akan mengetahui bahwa TUHAN semesta alam yang mengutus aku kepadamu. Dan hal ini akan terjadi, apabila kamu dengan baik-baik mendengarkan suara TUHAN Allahmu."

6:9 "Datanglah firman TUHAN kepadaku," Ini adalah sebuah rumusan profetik yang memperkenalkan sebuah wahyu baru dari YHWH (lih. 1:1,7; 4:6,8; 6:9; 7:1,4, 8; 8:1,18). Secara teologis ini menegaskan bahwa informasi ini bukan dari berasal dari manusia, tetapi dari suatu sumber Illahi. Inspirasi adalah, sebuah kebenaran yang sangat penting dan tak dapat dikompromikan. Alkitab tidak hanya sekedar satu lagi kitab "suci" dari agama-agama dunia!

6:10

NASB "pungutlah persembahan dari pihak orang-orang buangan,"
NKJV "terimalah pemberian dari para tawanan"
NRSV, NJB "kumpulkanlah... dari orang-orang buangan"
TEV "ambilah hadiah yang diberikan oleh orang-orang buangan"
NET "pilihlah beberapa orang dari antara orang buangan"

Kebanyakan terjemahan bahasa Inggris memahami KATA KERJA ini (BDB 542, KB 534, *Qal* INFINITIVE ABSOLUT) sebagai merujuk kepada (1) perak dan emas dari Persia atau (2) suatu persembahan dari orang-orang buangan, tapi RSV, NAB, dan Alkitab NET menganggapnya menunjuk pada sebuah kelompok terpilih dari antara orang buangan sebagai suatu cara untuk menghormati semua orang Yahudi yang memilih untuk kembali. Tidak ada obyek yang dinyatakan dari KATA KERJA ini dalam naskah Ibrannya.

Ini menunjuk pada orang-orang Lewi dan imam Yahudi yang kembali dari Babel yang datang dengan hadiah dari istana Persia untuk membantu membangun kembali Bait Allah (lih. Ezra 7:13-16; 8:24-30). Mereka diperintahkan untuk segera pergi ke rumah Yosia (imam yang lain, lih. Yer 29:25,29), yang kemungkinan adalah tuan rumah mereka.

☐ **"Pergilah... ke rumah Yosia bin Zefanya... yang sudah datang kembali dari Babel,"** Bisa saja ini ditafsirkan sebagai kesemua empat orang yang disebutkan ini baru saja datang dari Persia dengan hadiah untuk bait suci. Garis keturunan Yosia diberi karena ialah yang paling menonjol dari kelompok ini (lih. Joyce Baldwin, *Komentor Perjanjian Lama Tyndale*, hal 132).

Cara yang lain adalah untuk melihat Yosia sebagai penduduk Yerusalem, di mana kelompok tiga orang ini tinggal (lih. HC Leupold, *Eksposisi Zakharia*, hal 121). Jika demikian frasa penutupnya tidaklah dalam aturan yang normal (lih. terbitan UBS *Buku Pegangan pada Hagai, Zakharia dan Maleakhi*, hal 170-171).

6:11 "mahkota" Ini berbentuk JAMAK (digunakan dengan sebuah KATA KERJA TUNGGA dalam ay 14), namun tampaknya ini menunjuk pada satu mahkota, kemungkinan suatu mahkota ganda (seperti mahkota orang-orang dari Mesir) yang melambangkan "dua jabatan" (lih. ay 13). Istilah Ibrani ini (BDB 742) tidak menunjuk pada suatu mahkota imam (BDB 63, lih. Kel 29:6; Im 8:9), tetapi pada sebuah mahkota kerajaan (lih. 9:16; I Taw 20:2; Yes 28:5; 2:3; Yer 13:18; Yeh 21:26).

☐ **"pada kepala imam besar Yosua"** Beberapa teori yang berkaitan dengan imam besar yang dinobatkan sebagai raja adalah: (1) untuk alasan politik Zerubabel tidak bisa dinobatkan; (2) kesalahan kenaskahan; (3) sebuah perubahan oleh juru tulis; (4) Yosua adalah suatu tipe dari Kristus sebagai baik imam dan raja sebagaimana Yesus dalam PB di kitab Ibrani (lih. 5:1-10; 7:1-25), atau (5) imam besar, setelah kematian Zerubabel, mengambil alih jabatan raja (seperti yang dilakukan delapan penguasa Hasmonian).

6:12 "katakanlah kepadanya: Beginilah firman TUHAN semesta alam:" Sulitlah untuk mengikuti tingkat pembicaraan langsung dan tidak langsung dalam Zakharia. Di sini jelaslah TUHAN mengarahkan Zakharia untuk berbicara atas nama-Nya. Kadang-kadang malaikat TUHAN berbicara atas nama YHWH. Ada kemungkinan bahwa dalam konteks tertentu Malaikat TUHAN tersebut adalah Mesias. Anteseden terhadap KATA GANTI nya tidak selalu jelas dari konteks.

☐ **"orang"** Mesias akan menjadi seorang pribadi manusia (lih. Dan 7:13). Dalam Zakharia para malaikat ditunjuk sebagai laki-laki (misalnya 1:8,10; 2:1,4), serta juga sebagai Mesias (dilambangkan oleh Yosua dan Zerubabel). Tuhan akan mempergunakan sarana manusia untuk menyatakan diri-Nya, mencapai penebusan, dan memberikan teladan bagi semua manusia lainnya.

☐ **"Tunas"** Kata ini (BDB 855) berarti "kecambah" (lih. 3:8; 6:12; Yes 4:2; 11:1; 53:2, Yer 23:5; 33:15). Ini adalah sebuah gelar untuk Mesias. Dalam Zakharia ini menunjuk pada Zerubabel sebagai suatu jenis dari Mesias (lih. Ibn Ezra dan Rashi). Namanya, Zerubabel, dalam bahasa Akkadia, berarti "tunas dari Babel." Ini kemungkinan

adalah sebuah permainan kata untuk namanya sejak ia membangun kembali bait suci di 516 SM, tetapi itu benar-benar merupakan referensi utama untuk Yesus. Gelar ini dan KATA KERJA pasangannya ("akan bertunas," *Qal IMPERFECT*) muncul bersama-sama dalam ayat ini.



NASB, NKJV,

NRSV, NIV,

JPSOA

"Ia akan bertunas"

TEV

"akan berkembang"

NJB

"akan ada suatu pertunasan"

NET

"yang akan bertumbuh"

Gelar "Tunas" ini digunakan sebagai sebuah KATA KERJA (BDB 855, KB 1033, *Qal IMPERFECT*). Ini bisa menyiratkan sebuah kerajaan yang mencakup seluruh dunia (lih. Yes 45:22; 52:10, Mik 5:4; Mat 28:18-20, Luk 24:47, Kis 1:8) atau sebuah kerajaan (lih. II Sam 7;.. Yes 11:1) yang diperbaharui (Daud).

TOPIK KHUSUS: KETEGANGAN ANTARA MODEL-MODEL NUBUATAN PERJANJIAN LAMA DAN MODEL-MODEL KERASULAN PERJANJIAN BARU (kategori-kategori rasial, kebangsaan, dan geografis PL vs. semua orang percaya di seluruh dunia) KETEGANGAN

Para nabi PL memprediksikan suatu pemulihan dari suatu kerajaan Yahudi di Palestina yang berpusat di Yerusalem di mana semua bangsa di bumi berkumpul untuk memuji dan melayani seorang penguasa keturunan Daud, namun Yesus maupun para Rasul PB tak pernah berfokus pada agenda ini. Bukankah PL berdasarkan ilham (lih. Mat 5:17-19)? Apakah para penulis PB telah mengabaikan peristiwa-peristiwa krusial akhir jaman?

Ada beberapa sumber informasi mengenai kesudahan dari dunia:

1. para nabi PL (Yesaya, Mikha, Maleakhi)
2. para penulis apokaliptis PL (lih. Yeh 37-39; Dan 7-12; Zak)
3. para penulis apokaliptis Yahudi antar perjanjian, non kanonika (seperti I Henokh, yang disinggung di dalam Yudas)
4. Yesus Sendiri (lih. Mat 24; Mar 13; Luk 21)
5. tulisan-tulisan Paulus (lih. I Kor 15; II Kor 5; I Tes 4-5; II Tes 2)
6. tulisan-tulisan Yohanes (I Yoh dan Wahyu).

Apakah semua sumber-sumber ini secara jelas mengajarkan suatu agenda akhir jaman (peristiwa-peristiwa, kronologi, orang-orang)? Jika tidak, mengapa? Bukankah mereka semua diilhami (kecuali tulisan-tulisan antar perjanjian Yahudi)?

Roh menyatakan kebenaran kepada para penulis PL dalam istilah-istilah dan kategori-kategori yang bisa mereka pahami. Manum demikian, melalui perwahyuan progresif Roh telah memperluas konsep-konsep eskatologis PL ini menjadi suatu cakupan universal ("misteri Kristus," lih. Ef 2:11-3:13. Lihat Topik Khusus pada 10:7). Berikut adalah beberapa contoh relevan:

1. Kota Yerusalem dalam PL digunakan sebagai penggambaran dari umat Allah (Zion), namun diproyeksikan ke dalam PB sebagai suatu istilah yang menyatakan penerimaan Allah akan semua orang yang bertobat dan percaya (Yerusalem baru dari Wahyu 21-22). Perluasan teologis dari suatu kota jasmani dan hurufiah kepada umat Allah yang baru (orang percaya Yahudi dan Bukan Yahudi) telah di isyaratkan dalam janji Allah untuk menebus umat manusia yang jatuh dalam Kej 3:15, jauh bahkan sebelum adanya orang Yahudi ataupun ibukota Yahudi. Bahkan panggilan Abraham (lih. Kej 12:1-3) mencakup Bangsa bukan Yahudi (lih. Kej 12:3; Kel 19:5).
2. Dalam PL musuh umat Allah adalah bangsa-bangsa di sekitar wilayah Timur Dekat Kuno, namun dalam PB mereka telah diperluas menjadi semua bangsa yang tidak percaya, anti Allah, dan diilhami setan. Peperangan telah bergeser dari suatu konflik geografis dan kewilayahan, menjadi suatu konflik yang kosmik dan mendunia (lih. Kolose).
3. Janji akan suatu tanah yang demikian tak terpisahkan di dalam PL (Janji-janji kebangsaan dari Kejadian, lih. Kej 12:7; 13:15; 15:7,15; 17:8) kini telah menjadi seluruh dunia. Yerusalem Baru turun pada suatu dunia yang diciptakan kembali, bukan hanya atau semata-mata Timur Dekat saja (lih. Wah 21-22).

4. Beberapa contoh lain dari konsep-konsep PL yang diperluas adalah:
 - a. benih Abraham sekarang disunat secara rohani (lih. Rom 2:28-29)
 - b. umat perjanjian sekarang mencakup bangsa Non Yahudi (lih. Hos 1:10; 2:23, yang dikutip dalam Rom 9:24-26; juga Im 26:12; Kel 29:45, yang dikutip dalam II Kor 6:16-18 dan Kel 19:5; U1 14:2, yang dikutip dalam Titus 2:14)
 - c. Bait Allah sekarang adalah Yesus (lih. Mat 26:61; 27:40; Yoh 2:19-21) dan melalui Dia gereja lokal (lih. I Kor 3:16) atau individu orang percaya (lih. I Kor 6:19)
 - d. bahkan Israel dan frasa-frasa PL yang menjabarkan karakteristiknya sekarang menunjuk pada keseluruhan umat Allah (yaitu, "Israel," lih. Rom 9:6; Gal 6:16, yaitu "imamat rajani," lih. I Pet 2:5, 9-10; Wah 1:6)

Model nubuatan ini telah digenapi, diperluas, dan kini menjadi lebih luas cakupannya. Yesus dan para rasul penulis tidak menyajikan akhir jaman dengan cara yang sama dengan para nabi PL (lih. Martin Wyngaarden, *Kerajaan Masa Depan dalam Nubuatan dan Penggenapan*). Para penafsir moderen yang mencoba membuat model PL hurufiah atau normatif membelokkan Wahyu menjadi suatu buku yang sangat Yahudi dan memaksakan artinya ke dalam frasa-frasa Yesus dan Paulus yang teratomisasi dan rancu! Para penulis PB tidak menegatifkan para nabi PL, namun menunjukkan implikasi universal akhir dari mereka. Tidak ada sistem yang logis dan terorganisir untuk eskatologi Yesus atau Paulus. Maksud mereka terutama adalah penegasan atau pastoral.

Namun demikian, bahkan di dalam PB itu sendiri ada ketegangan. Tak ada sistemisasi dari peristiwa-peristiwa eskatologis. Dalam banyak hal Wahyu secara mengejutkan lebih menggunakan singgungan-singgungan PL dalam menjabarkan akhir jaman daripada pengajaran-pengajaran Yesus (lih. Mat 24; Mar 13)! Hal ini mengukui jenis sastra yang diawali oleh Yehezkiel, Daniel, dan Zakharia, namun berkembang selama periode antar perjanjian (sastra apokaliptik Yahudi). Ini barangkali adalah cara Yohanes menghubungkan Perjanjian Lama dan Baru. Ini menunjukkan pola berabad-abad dari pemberontakan manusia dan komitmen Allah akan penebusan! Namun haruslah dicatat bahwa meskipun menggunakan bahasa-bahasa, orang-orang, dan peristiwa-peristiwa, Wahyu menafsirkan kembali hal-hal tersebut dalam pemahaman Romawi abad pertama.

▣ **"ia akan mendirikan bait TUHAN"** Ini secara historis tampaknya menunjuk pada Zerubabel (lih. 4:9), tetapi secara eskatologis pada Yesus. Bait Tuhan yang akan dibangun oleh Yesus tampaknya bersifat rohani (lih. Yoh 2:19-21), meskipun beberapa melihatnya sebagai bait suci dari Yeh 38-40. Kitab Wahyu berbicara tentang sebuah bait suci surgawi (lih. 3:12; 7:15; 11:1-2,19; 14:15,17; 15:5,6,8; 16:1,17). Namun demikian, ketika Yerusalem Baru turun dari surga (lih. Wah 21:22), tidak ada bait suci yang disebutkan. Kitab Ibrani berbicara tentang sebuah tabernakel surgawi ke mana Yesus masuk sekali dan untuk selamanya untuk mempersembahkan diri-Nya sebagai korban bagi Allah atas nama kita (lih. Ibr 8-10), tetapi ini tidak disebutkan di tempat lain manapun dalam Kitab Suci, meskipun rencana rinci dari Kel 25-27 tampaknya menyiratkan suatu asal yang surgawi.

Istilah "rumah" (BDB 108) sering digunakan (lih. 1:16; 3:7; 4:9; 8:9) untuk merujuk pada bait suci (BDB 228). Namun, dalam 8:9 kedua istilah ini digunakan secara sinonim, sehingga tidak ada perbedaan disengaja.

6:13 Ini sepertinya menggabungkan baik jabatan imamat dan Rajani ke dalam satu orang (lih. Maz 104:1,4). Orsang lain melihat ayat 13 sebagai suatu penekanan pada dua jabatan (yaitu dua tahta). Pembangunan kembali Bait Allah ini akan terhubung ke Zerubabel, sementara duduk dan berkuasanya bersama (keduanya KATA KERJA *Qal* PERFECT) di dalamnya akan terhubung kepada Yosua.

▣ **"permufakatan tentang damai"** Kedua pemimpin ini akan memerintah bersama dalam kerjasama yang sempurna dan serasi. Perdamaian (*shalom*, BDB 102) di antara mereka akan memberkati bangsa yang mereka layani dan mencerminkan Allah dari bangsa yang mereka wakili.

6:14 Keempat nama Ibrani ini merujuk kepada mereka yang disebutkan dalam ay 10, namun dua dari nama tersebut berbeda. Peshitta, NRSV, TEV, dan NIV mengambil kata *hen* (BDB 336), yang berarti "kasih karunia," "dukungan," atau "kebaikan" ("yang murah hati," kemungkinan tuan rumah mereka) sebagai merujuk kepada Yosia bin Zefanya (lih. ay 10).

Bahasa Ibrani sering menggunakan ejaan yang berbeda untuk orang yang sama. Misalnya, ada empat cara untuk mengeja Yosua.

1. *Yehoshu'a*, Ul 3:21
2. *Hoshe'a*, Ul 32:44
4. *Yeshoshu'a*, Yos 1:1
5. *Yeshu'a*, Neh 8:17

Orang yang sama juga bisa disebut dengan beberapa nama (julukan, gelar). Sebagai contoh, ayah mertua Musa:

1. Yitro, Kel 3:1
2. Yeter, Kel 4:18
3. Rehuel, Kel 2:18
4. Imam Median, Kel 3:1
5. Hobab, Hak 4:11

6:14

NASB	"mahkota itu akan tetap tinggal dalam bait TUHAN sebagai tanda peringatan"
NKJV	"mahkota yang rumit itu harus menjadi peringatan di dalam bait TUHAN"
NRSV	"mahkota itu harus ada dalam pemeliharaan... sebagai peringatan di bait TUHAN"
TEV	"mahkota itu akan menjadi peringatan di Bait Suci TUHAN untuk menghormati"
NJB	"mahkota itu akan berfungsi... sebagai peringatan kasih karunia di tempat kudus Yahweh"
NIB	"mahkota itu akan diberikan kepada... Sebagai peringatan di bait TUHAN"
JPSOA	"mahkota itu akan tetap di dalam Bait TUHAN sebagai peringatan untuk"

Penobatan agung dari Yosua sebagai simbol penguasa-bersama dengan Sang Tunas adalah suatu simbol kuat dari Mesias Imamat-Rajani yang sedang/akan datang! Persisnya bagaimana hal ini berkaitan dengan orang-orang yang disebutkan ini tidaklah pasti. Peristiwa ini jauh lebih signifikan dari sekedar peringatan untuk empat orang itu. Ini adalah fokus dari penglihatan-penglihatan sebelumnya. Ini berimplikasi nasional dan internasional (lih. ay 15).

Mahkota ini (BDB 742 I JAMAK) jelas tidak dipakai sehari-hari, tetapi ditampilkan sebagai sebuah janji pemulihan dan pemulihan eskatologis sepenuhnya yang telah terpenuhi dan harus dipenuhi!

6:15 "Orang-orang dari jauh" Secara historis ini menunjuk pada (1) orang-orang Yahudi dari kelompok Diaspora (lih. di Wilayah Bulan Sabit Subur dan Mesir; (2) istana Persia, kemungkinan diwakili oleh tiga orang dari ay 10 dan 14 ini; dan (3) secara eskatologis ini merujuk kepada bangsa-bangsa non-Yahudi (lih. 2:11; 8:20-23; Yes 2:2-4; 56:6-8; 60:5 c-9, 10; Mik 4:1-5; Ef 2:11-22).

☐ **"maka kamu akan mengetahui bahwa TUHAN semesta alam yang mengutus aku"** Jika ini bersifat historis, maka ini menunjuk pada Zakharia (lih. 2:8,9,11; 4:9). Jika bersifat eskatologis maka ini menunjuk pada Yesus. Pencakupan bangsa-bangsa bukan Yahudi ke dalam rencana perjanjian Allah tidak sesuai dengan latar belakang sejarah dari masa pasca-pembuangan itu (esp. Nehemia dan Hagai). KATA GANTI nya bersifat rancu dalam buku ini dan bisa menunjuk pada (1) nabi; (2) malaikat dalam penglihatan, atau (3) Mesias.

☐ **"hal ini akan terjadi, apabila kamu dengan baik-baik mendengarkan suara TUHAN Allahmu."** Perhatikan bahwa terdapat unsur kondisional dalam janji-janji ini (lih. 3:7). Ini adalah kutipan dari Ul 28:1 (Ul 27-29 berisi Litani Kutuk dan Berkat Perjanjian).

TOPIK KHUSUS: PERJANJIAN

Kata dalam PL *berith*, perjanjian, tidak mudah didefinisikan. Tidak ada KATA KERJA yang saling cocok dalam bahasa Ibrani. Semua yang mencoba untuk menarik suatu definisi etimologis telah membuktikan bahwa tidak ada yang meyakinkan. Namun demikian, sentralitas konsepnya yang nampak jelas telah memaksa para ahli untuk memeriksa penggunaan kata ini untuk mencoba menentukan arti fungsionalnya.

Perjanjian adalah suatu cara yang digunakan oleh Allah yang benar dalam menghadapi manusia ciptaanNya. Konsep dari perjanjian, persetujuan, atau kesepakatan sangatlah menentukan dalam pemahaman perwahyuan alkitabiah. Ketegangan antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia nampak sangat jelas dalam konsep perjanjian. Beberapa perjanjian didasarkan atas sifat-sifat, tindakan-tindakan, dan maksud-maksud Allah.

1. penciptaan itu sendiri (lih. Kejadian 1-2)
2. panggilan Abraham (lih. Kejadian 12)
3. perjanjian dengan Abraham (lih. Genesis 15)
4. pemeliharaan dan perjanjian kepada Nuh (lih. Kejadian 6-9)

Namun demikian, sifat mendasar dari perjanjian menuntut adanya suatu tanggapan.

1. oleh iman Adam harus mentaati Allah dan tidak memakan buah dari pohon ditengah-tengah taman Eden (lih. Kejadian 2)
2. oleh iman Abraham harus meninggalkan keluarganya, mengikuti Allah, dan percaya akan keturunan yang akan datang. (lih. Kejadian 12,15)
3. oleh iman, Nuh harus membangun bahtera jauh dari air dan mengumpulkan binatang-binatang. (cf. Kej 6-9)
4. oleh iman Musa membawa bangsa Israel keluar dari Mesir dan menerima petunjuk khusus bagi kehidupan social dan keagamaan dengan janji berkat dan kutuk (lih. Ulangan 27-28)

Ketegangan yang sama yang melibatkan hubungan Allah dengan manusia dikemukakan dalam “perjanjian baru” Ketegangan ini dapat dilihat dengan jelas dalam membandingkan Yehezkiel 18 dengan Yehezkiel 36:27-37. Apakah perjanjian berdasarkan tindakan kemurahan Allah atau tanggapan manusia yang dimandatkan? Ini adalah pokok bahasan yang hangat dai Perjanjian Lama dan Baru. Sasaran keduanya sama: (1) pemulihan persekutuan yang hilang dalam Kej dan (2) penetapan orang-orang benar yang mencerminkan sifat-sifat Allah.

Perjanjian yang baru dari Yer 31:31-34 menyelesaikan ketegangan ini dengan menghilangkan prestasi manusia sebagai cara untuk mencapai penerimaan. Hukum Allah menjadi suatu hasrat dari dalam dan bukannya suatu kitab undang-undang hukum eksternal. Sasaran untuk bangsa yang benar dan saleh tetap sama, namun metodologinya berubah. Manusia yang jatuh membuktikan diri mereka sendiri tidak layak untuk menjadi gambar cerminan Allah. Masalahnya adalah bukan perjanjian Allah, namun keberdosaan dan kelemahan manusia. (lih. Rom 7; Gal 3).

Ketegangan yang sama antara perjanjian-perjanjian PL yang tak bersyarat dan bersyarat tetap ada dalam PB. Keselamatan adalah sungguh-sungguh cuma-cuma dalam karya paripurna Yesus Kristus, namun ini mensyaratkan pertobatan dan iman (baik di awal dan seterusnya). Ini merupakan suatu pengumuman hukum dan sebuah panggilan kepada keserupaan dengan Kristus, suatu pernyataan tanda penerimaan dan suatu bentuk perintah kepada kesucian! Orang-orang percaya tidak diselamatkan oleh prestasi mereka, namun kepada ketaatan (lih. Ef 2:8-10). Hidup saleh menjadi bukti dari keselamatan, bukan cara mendapatkan keselamatan. Ketegangan ini secara jelas terlihat dalam Ibrani.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa yang dicoba disampaikan kedelapan penglihatan tersebut kepada kita?
2. Apakah penglihatan-penglihatan tersebut berhubungan dengan periode pasca-pembuangan atau ke akhir zaman?
3. Mengapa Yosua yang dinobatkan dalam ay 11 dan bukan Zerubabel?
4. Akankah Yesus membangun kembali bait suci Yahudi?

ZAKHARIA 7

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Ketaatan Lebih Baik Dari Korban	Jawaban Atas Pertanyaan Tentang Berpuasa	Tuhan Mengecam Puasa Yang Tidak Tulus	Sebuah Pertanyaan Tentang Puasa
7:1-3	7:1-7	7:1 7:2-3	7:1-3 Sebuah Survei dari Masa Lalu Bangsa
7:4-7		7:7	7:4-14
Ketidak-taatan Mengakibatkan Pengasingan		Ketidak-taatan, Penyebab Pengasingan	
7:8-14	7:8-14	7:8-10 7:11-14	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Pasal 7-8 membentuk sebuah unit sastra. Masalah teologisnya adalah kesetiaan perjanjian dari orang-orang Yahudi (lih. ay 9-13) vs. ritual keagamaan (yaitu puasa nasional, lih ay 3; 8:19).
- B. Tuhan menggunakan ketidaktaatan orang Yahudi dan penyebaran yang berikutnya untuk tujuan-tujuan penubusan-Nya sendiri (lih. Yeh 36:22-38; Rom 9-11). Tuhan akan memulihkan orang-orang Yahudi dan menyambut bangsa-bangsa kepada Diri-Nya sendiri (lih. 8:20-23).
- C. Pembaharuan perjanjian yang dijanjikan masih membutuhkan ketaatan (lih. 6:15 dan 8:16-17). Persyaratan perjanjian dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru adalah sama.
 1. pertobatan
 2. iman
 3. ketaatan
 4. ketekunan

Perjanjian Lama itu didasarkan pada kinerja manusia, tetapi Perjanjian Baru didasarkan atas suatu hati yang baru dan roh yang baru dari Allah (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38).

- D. untuk sebuah diskusi yang baik tentang puasa lihat *Kamus Internasional Baru dari Teologia dan Tafsir Perjanjian Lama*, vol. 3, hal 780-783.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 7:1-7

¹Pada tahun yang keempat zaman raja Darius datanglah firman TUHAN kepada Zakharia, pada tanggal empat bulan kesembilan, yakni bulan Kislew. ²Adapun penduduk Betel telah mengutus Sarezzer dan Regem-Melekh serta orang-orangnya untuk melunakkan hati TUHAN, ³untuk menanyakan kepada para imam dari rumah TUHAN semesta alam dan kepada nabi, demikian: "Haruskah kami sekalian menangis dan berpantang dalam bulan yang kelima seperti yang telah kami lakukan bertahun-tahun lamanya?" ⁴Maka datanglah firman TUHAN semesta alam kepadaku, bunyinya: ⁵"Katakanlah kepada seluruh rakyat negeri dan kepada para imam, demikian: Ketika kamu berpuasa dan meratap dalam bulan yang kelima dan yang ketujuh selama tujuh puluh tahun ini, adakah kamu sungguh-sungguh berpuasa untuk Aku? ⁶Dan ketika kamu makan dan ketika kamu minum, bukankah kamu makan dan minum untuk dirimu sendiri? ⁷Bukankah ini firman yang telah disampaikan TUHAN dengan perantaraan para nabi yang dahulu, ketika Yerusalem dengan kota-kota yang di sekelilingnya masih didiami orang dan masih sentosa dan Tanah Negeb dan Daerah Bukit masih didiami?"

7:1 "tahun yang keempat zaman raja Darius" Ini hampir dua tahun setelah kedelapan penglihatan-penglihatan mula-mula tersebut (lih. 1:1,7). Penanggalan dari pasal ini sangatlah spesifik.

▣ **"pada tanggal empat bulan kesembilan"** Ini kemungkinan adalah 7 Desember, 518 SM (Lih. UBS, *Sebuah Buku Pegangan pada Hagai, Zakharia dan Maleakhi*, hal 180).

▣ **"Kislew"** Ini adalah satu bulan dalam kalender Babilonia (lih. Neh 1:1), yaitu sekitar bulan November atau Desember.

▣ **"datanglah firman TUHAN kepada Zakharia"** Frasa ini memperkenalkan sebuah perwahyuan yang baru. Ini sepertinya juga untuk menandai pembagian paragraf dari pasal ini. Zakharia tidak memilih waktu atau pokok bahasannya. Ini adalah pesan dari YHWH (lih. ay 4).

Kata Ibrani *dbr* ini (BDB 182) digunakan secara teratur untuk wahyu Allah (lih. 1:1,6,7; 4:6; 7:1,4,7,12; 8:1,18; 9:1; 11 : 11; 12:1).

7:2

NASB "kota Betel telah mengutus Sarezzer dan Regem-Melekh"

NKJV, NRSV "orang-orang mengutus Sarezzer dengan Regem-Melekh"

TEV "penduduk Betel telah mengirim Sarezzer dan Regem-Melekh"

NJB "Betel mengutus Sarezzer"

JPSOA "Betel-sarezzer dan Regem-Melekh... diutus"

PESHITTA "dikirim ke Betel Sarezzer dan Rab-mag, dan raja... telah mengirim berita untuk berdoa baginya "

Bahasa Ibrani ini sangat rancu. Ada beberapa teori: (1) King James menerjemahkan "Betel" sebagai "rumah Allah," bukan sebuah kota, (2) RSV, TEV, NIV dan JB memiliki "Betel," yang merupakan sebuah kota kultus berjarak sekitar dua belas mil di utara Yerusalem dan merupakan pusat ibadah anak lembu selama 922-722 SM; (3) NEB menggabungkan "Betel" dan "Sharezer" ke dalam satu nama. Kata majemuk yang serupa dengan menggunakan Sarezzer ditemukan dalam Yer 39:3, sedangkan nama majemuk menggunakan Betel ditemukan dalam dokumen Babilonia dan di Papyrus Elephantine (lih. WF Albright, *Arkeologi dan Agama Israel*, hal 169); (4) istilah "Regem-Melekh" (BDB 920) berarti "juru bicara raja" dalam bahasa Ugarit (terjemahan Syria memiliki "Rab-mag," yang merupakan sebuah gelar resmi, lih. Yer 39:3,13), yang menyiratkan bahwa Darius atau orang Yahudi berpengaruh mengirim dua orang (yaitu Bether-Sarezzer dan Regem-Melekh).

☐ **"untuk melunakkan hati TUHAN"** Ini adalah INFINITIVE CONSTRUCT dari KATA KERJA *Piel* (BDB 318 II, KB 316), yang menunjukkan penghentian permusuhan (lih. Dan 9:13), sertajuga kehadiran berkat dan penerimaan Allah (lih. Maz 119:58). KATA KERJA yang sama ini digunakan dalam 8:21-22 untuk apa yang akan dicari bangsa-bangsa dari Tuhan.

7:3 "menanyakan kepada para imam... kepada nabi," Para imam ini akan merujuk kepada mereka yang telah kembali dari Babel bersama dengan Zerubabel dan Yosua atau Ezra. Tidaklah pasti merujuk kepada siapakah "para nabi" ini. Hagai dan Zakharia adalah satu-satunya yang namanya dikenal. Saya pikir baik Yoel dan Obaja juga merupakan nabi-nabi di masa awal pasca-pembuangan. Siapapun mereka ini utusan-utusan ini datang kepada wakil-wakil dari Allah untuk bertanya tentang kelanjutan dari suatu puasa yang menunjukkan kehancuran Yerusalem, berhubung sekarang orang Yahudi telah kembali ke Yerusalem.

☐ **"Haruskah kami sekalian menangis... dalam bulan yang kelima"** Ini menunjuk pada hari berkabung nasional (puasa) yang diprakarsai oleh orang-orang Yahudi untuk mengingat kejatuhan Yerusalem dan penghancuran Bait Allah (lih. II Raj 25).

☐
NASB "abstain"
NKJV "berpuasa"
NRSV, JPSOA "berpantang"
TEV, NJB "berpuasa"
PESHITTA "memisahkan diri"

Istilah ini (BDB 634) dalam bentuk *Niphal* berarti untuk "mendedikasikan diri sendiri kepada Allah," "memperlakukan dengan kekaguman," atau "berpuasa." Dalam konteks ini "berpuasa" adalah yang paling cocok. Konteks menentukan arti!

☐ **"seperti yang telah kami lakukan bertahun-tahun lamanya"** Lagi ini adalah sebuah singgungan untuk nubuatan pengasingan 70 tahun oleh Yeremia (lih. 25:8-11; 29:10; Dan 9:2,24;Za 7:5) .

7:5 "Katakanlah kepada seluruh rakyat negeri" Ini adalah ungkapan untuk umat dari janji perjanjian Allah (yaitu orang-orang Yahudi) umum, non-kepemimpinan (lih. Yer 34:10; Hag 2:4). Untuk suatu diskusi yang baik dari cara ungkapan ini berkembang dan berubah disepanjang sejarah Israel lihat Roland deVaux, *Israel Kuno: Lembaga-lembaga Sosial*, vol. 1, hal 70-72.

☐ **"bulan... yang ketujuh"** Ini menunjuk pada hari puasa nasional yang lain lagi, yaitu untuk memperingati kematian Gedalya, gubernur yang diangkat (lih. II Raj 25:25; Yer 40:1-41:3). Saya berpikir bahwa kemungkinan istilah yang rancu di ay 2 dan hari-hari puasa yang ditinggikan ini (lih. 8:19) terkait dengan suatu delegasi Yahudi dari Babel ke Yerusalem untuk membahas status dari kalender ritual resmi tersebut.

☐ **"adakah kamu sungguh-sungguh berpuasa untuk Aku?"** Tuhan tidak memprakarsai kegiatan puasa ini dan memang hal ini dilakukan lebih atas dasar mengasihani diri sendiri daripada ibadah (lih. Yes 1:11-12; 58:1-12).

7:6 "ketika kamu makan dan ketika kamu minum" Ini adalah sarkasme. Mereka berpuasa dan / atau berpesta bagi diri mereka sendiri, bukannya bagi Allah (lih. Yes 29:13; Kol 2:20-33).

7:7 "para nabi yang dahulu" Lihat catatan pada 1:4.

☐ **"ketika Yerusalem... masih didiami orang dan masih sentosa"** Ini menunjuk pada waktu sebelum pembuangan Babel. Nebukadnezar melakukan empat deportasi.

1. 605 SM - Daniel dan ketiga temannya
2. 597 SM - Yehezkiel dan 10.000 orang Yahudi yang terampil
3. 586 SM - Yerusalem dan Bait Allah dihancurkan dan sebagian besar penduduk yang tersisa diasingkan
4. 582 SM - Setelah kematian Gedalya militer Babel kembali lagi dan mengasingkan semua orang yang mereka temukan.

▣ "Negeb" Ini (BDB 616) menunjuk pada tanah padang rumput tak berpenghuni di sebelah selatan Yudea.

▣ "bukit" Ini secara harfiah adalah "Shephelah" (BDB 1050), yang menunjuk pada dataran pantai di sepanjang Laut Tengah.

Pada masa Hagai dan Zakharia tidak satu pun dari daerah-daerah geografis ini merupakan milik orang-orang Yahudi yang kembali. Zerubabel hanya mengendalikan sebuah wilayah yang kecil di sekitar kota Yerusalem.

NASKAH NASB (UPDATED): 7:8-14

⁸Firman TUHAN datang kepada Zakharia, bunyinya: ⁹"Beginilah firman TUHAN semesta alam: Laksanakanlah hukum yang benar dan tunjukkanlah kesetiaan dan kasih sayang kepada masing-masing! ¹⁰Janganlah menindas janda dan anak yatim, orang asing dan orang miskin, dan janganlah merancang kejahatan dalam hatimu terhadap masing-masing." ¹¹Tetapi mereka tidak mau menghiraukan, dilintangkannya bahunya untuk melawan dan ditulikkannya telinganya supaya jangan mendengar. ¹²Mereka membuat hati mereka keras seperti batu amril, supaya jangan mendengar pengajaran dan firman yang disampaikan TUHAN semesta alam melalui roh-Nya dengan perantaraan para nabi yang dahulu. Oleh sebab itu datang murka yang hebat dari pada TUHAN. ¹³"Seperti mereka tidak mendengarkan pada waktu dipanggil, demikianlah Aku tidak mendengarkan pada waktu mereka memanggil, firman TUHAN semesta alam. ¹⁴Oleh sebab itu Aku meniupkan mereka seperti angin badai ke antara segala bangsa yang tidak dikenal mereka, dan sesudahnya tanah itu menjadi sunyi sepi, sehingga tidak ada yang lalu lalang di sana; demikianlah mereka membuat negeri yang indah itu menjadi tempat yang sunyi sepi."

7:8 Apakah ini merupakan sebuah penanda kenaskahan untuk menunjuk suatu konteks yang baru? Joyce Baldwin, dalam *Komentar Perjanjian Lama Tyndale*, mengatakan bahwa ini adalah sebuah tambahan editorial yang menyalahpahami kesatuan dari bagian ini (lih. hal 145).

7:9-10 Para nabi selalu mengarahkan umat untuk kembali ke tanggung jawab perjanjian mereka. Mereka adalah "anjing-anjing penjaga perjanjian"! Ayat 9-10 kembali kepada perjanjian Musa dan persyaratan-persyaratan sosialnya.

Sebagai contoh Sepuluh Perintah memiliki persyaratan terhadap Allah (yang telah mereka langgar, lih ay. 9-10). Berkat dari Allah serta juga kutuk dari Allah berkaitan dengan kesetiaan perjanjian (lih. Ul 27-29). Persyaratan dan pedoman untuk hidup ini bukanlah barang baru atau suatu kejutan bagi orang-orang Yahudi yang kembali ini.

7:9 "Laksanakanlah hukum yang benar" Ada suatu permainan kata antara konsep KATA BENDA (BDB 1048) dan *Qal* IMPERATIVE (BDB 1047, KB 1622). Umat perjanjian harus memperlakukan satu sama lain secara adil (lih. Mikha 6:8). Frasa tertentu ini menunjuk pada diskusi peradilan (misalnya Im 19:15; Ul 1:16-17; Ams 31:9; Yeh 18:8; 45:9), tetapi memiliki sebuah implikasi metaforis yang lebih luas tentang hubungan perjanjian yang pantas di antara semua anggota umat Allah. Istilah yang sama ini diulangi dalam 8:16. Ketidakadilan menyakitkan hati Allah (lih. Hosea 4:1-6).

▣ "kesetiaan" Kata ini adalah *hesed* (BDB 338), yang merupakan KATA BENDA khas perjanjian yang berbicara tentang loyalitas perjanjian yang penuh kesabaran dari YHWH (kemungkinan paling baik dipahami sebagai kasih kekeluargaan). Allah adalah, Tuhan yang setia dan penuh kasih dan Dia menuntut hal yang sama dari umat-Nya. Untuk suatu diskusi yang baik lihat *Kamus Internasional Baru dari Teologi dan Tafsir Perjanjian Lama*, vol. 2, hal 211-218.

▣ "kasih sayang" Istilah ini (BDB 933) aslinya memiliki suatu orientasi kekeluargaan ("dari rahim"). Istilah yang sama ini digunakan sebelumnya dalam doa malaikat kepada Allah tentang tidak adanya "belas kasihan" untuk Yerusalem. Kedua istilah ini, "kebaikan" dan "kemurahan" digunakan dalam Dan 1:9 untuk menggambarkan kemurahan hati Allah kepada Daniel melalui para pengawas dari Nebukadnezar. Kita sebagai umat Allah harus saling memperlakukan satu sama lain sebagaimana Allah memperlakukan kita, (lih. I Yoh 3:16). Sikap dan tindakan kita menunjukkan milik siapakah kita!

7:10 "Janganlah menindas janda... anak yatim... orang asing... orang miskin" KATA KERJA yang dinegatifkan ini (BDB 798, KB 897) adalah sebuah *Qal* SEMPURNA yang digunakan dalam pengertian JUSSIVE. Keadilan tanpa

memihak adalah sebuah tema yang berulang dari kitab Ulangan (lih. 1:17; 10:17; 16:19; 24:14,17). Allah membela orang-orang yang tak berdaya.



NASB, JPSOA "orang tak dikenal"
NKJV, NRSV "orang asing"
TEV "orang pendatang"
NJB "pendatang"
PESHITTA "penganut agama baru"

Ini adalah istilah Ibrani (BDB 158) yang menyatakan seorang penduduk asing. Ini adalah orang-orang merdeka, bukan budak, tetapi mereka memiliki hak-hak sipil yang terbatas. Allah dipandang sebagai pelindung dan pembela mereka sebagaimana Dia bagi semua orang yang terampas secara sosial dan orang miskin (lih. Kel 22:21-24; Ul 10:18). Sebuah persepuluhan khusus tahun ketiga diterima secara lokal untuk membantu orang yang memerlukan dari masyarakat (lih. Ul 14:28-29).

Untuk suatu diskusi yang baik dari tatanan sosial Israel, lihat Roland deVaux, *Israel Kuno: Lembaga Sosial*, vol. 1, hal 69-79.

▣ **"janganlah merancang kejahatan dalam hatimu"** KATA KERJA ini (BDB 362, KB 359) adalah satu lagi *Qal IMPERFECT* yang digunakan sebagai suatu *JUSSIVE*. Ini merujuk pada prosedur-prosedur hukum (lih. 8:17) dengan suatu penekanan pada sikap dan motif yang tepat. Perlakukanlah orang lain dengan hormat sebagai sesama mitra perjanjian. Kejahatan selalu berpusat pada diri sendiri, kasih selalu berpusat pada orang lain!

7:11-12 ini merupakan suatu rangkaian dari empat frasa-frasa paralel yang menggambarkan sikap ketidak-hormatan dan ketidak-taatan umat Allah.

1. "Mereka menolak untuk menghiraukan"
2. "Mereka melintangkan bahu untuk melawan" (lih. Neh 9:29)
3. "Mereka menulikani telinga mereka supaya jangan mendengar" (lih. Yer 5:21; 6:10)
4. "Mereka membuat hati mereka keras seperti batu amril sehingga tidak bisa mendengar"
5. perhatikan juga ay 13a dan bandingkan Yes 6:9-10

7:12 "Mereka membuat hati mereka keras seperti batu" Istilah Ibrani ini (BDB 1038 I) menunjuk pada beberapa jenis bahan yang sangat keras seperti korundum atau berlian (lih. Yer 17:1). Ini digunakan secara metaforis di sini untuk kekerasan hati dari para nenek moyang orang Yahudi terhadap Allah. Metafora kekerasan yang sama ini digunakan secara positif dalam Yeh 3:9 untuk Allah yang memperlengkapi nabi untuk menghadapi oposisi yang kuat.

Ini adalah penolakan aktif untuk mendengarkan dan menghiraukan firman dan kehendak Tuhan (kebalikan dari *shema*). Umat Allah berada dalam pemberontakan yang terbuka, aktif, dan sengaja!

▣ **"disampaikan... melalui roh-Nya dengan perantaraan para nabi yang dahulu."** Ini menunjuk pada inspirasi dari para nabi PL (lih. 1:4; 7:7; Neh 9:20,30) oleh pelaku Roh Kudus (lih. I Pet 1:11; II Pet 1:21; "Allah meniupkan" II Tim 3:16).

Sering kali dalam PL Roh adalah cara untuk merujuk kepada Allah (mis. Maz 139:7-8; Yes 40:13; 60:10-11) atau aktivitas kreatif Allah (mis. Kej 1:2). Allah memberi energi pada manusia untuk melakukan tugas-tugas dengan kekuatan dan hikmat-Nya (mis. Kel 28:3; 31:3; 35:31,34; Hak 3:10; 6:34, 11:29; 13:54; 14:6 ,19; 15:14).

PL tidak secara jelas mengungkapkan konsep PB tentang tiga pribadi Illahi dengan satu esensi, tetapi memulai mengungkapkan suatu pluralitas pribadi di dalam ketuhanan. Masalahnya adalah bahwa pluralitas tersebut dan monoteisme sulit untuk didamaikan. Gereja dipaksa untuk mengartikulasikan sebuah kesatuan Tritunggal karena penegasan PB tentang:

1. keTuhanan Yesus
2. kepribadian Roh.

Lihat Topik Khusus: Trinitas pada 4:6.

▣ **"Oleh sebab itu datang murka yang hebat dari pada TUHAN"** Ketidak-hormatan dan ketidaktaatan yang disengaja ini menyebabkan kutukan dari Ul 28 menjadi suatu kenyataan (lih. Dan 9:1-19).

Ketidaktaatan ini berikut murka yang dihasilkannya (lih. ay 14) menyebabkan bangsa-bangsa menyalah-pahami Allah dan tujuan penebusan-Nya (lih. Yeh 36:22-38).

7:13 "dipanggil" Allah telah memanggil mereka melalui perjanjian, Keluaran, bait suci, dan para nabi (lih. Hos 11:2), tetapi mereka tidak taat!

☐ **"demikianlah Aku tidak mendengarkan pada waktu mereka memanggil,"** Sekarang mejanya dibalik! Allah telah memanggil dan mereka tidak mau mendengar, sekarang mereka meminta bantuan dari Tuhan, tetapi Dia tidak akan mendengarkannya (lih. Yes 1:15), bukan hanya karena ketidaktaatan perjanjian mereka, tetapi juga kemunafikan perjanjian mereka (lih. Yes 1:11-15). Jika saja mereka benar-benar bertobat, YHWH akan menanggapinya (lih. Yes 1:16-20).

7:14 "Aku meniupkan" Tuhan memegang kendali atas sejarah! Hal ini merujuk pada pembuangan.

KATA KERJA ini (BDB 704, KB 762) adalah *Piel* IMPERFECT. Dalam dunia kuno sebuah kekalahan militer berarti kekalahan dewa kebangsaan. Kekalahan Israel dan Yehuda bukanlah karena kelemahan YHWH, tetapi karena dosa mereka (lih. Dan 9). YHWHlah yang menyebabkan baik pembuangan Asyur (lih. Yes 10:5) maupun Babel (lih. Yer 51:20-24).

☐ **"tanah itu menjadi sunyi sepi,"** Janji-janji perjanjian dibatalkan (lih. Ul 27-29). Perjanjian telah selalu tergantung pada kasih karunia Allah dan suatu tanggapan yang tepat dari manusia.

Tuhan membawa kebinasaan (lih. Yer 4:6) sehingga Dia bisa membawa pemulihan kepada suatu umat yang bertobat. Penghakiman adalah suatu tindakan kasih (lih. Ibr 12:5-13).

☐

NASB	"tidak ada yang lalu lalang"
NKJV	"tidak ada yang melewati atau kembali"
NRSV	"tidak ada yang pergi ke sana kemari"
TEV	"tidak ada yang tinggal di dalamnya"
NJB	"tidak ada yang datang atau pergi"

Frasa yang tidak lazim ini hanya ditemukan dalam Zak 7:14 dan 9:8. Zakharia menggunakan ?? yang dibagi menjadi dua unit sastra (pasal 1-8 dan 9-14). Frase yang tidak lazim ini muncul di kedua unit dan dengan demikian menjadi bukti bagi penyatuan buku ini oleh seorang penulis.

ZAKHARIA 8

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Yerusalem, Kota Kudus di Masa Depan	Tuhan Akan Kembali ke Sion dan Berbuat Baik pada Yerusalem dan Yehuda	Tuhan berjanji Memulihkan Yerusalem	Sebuah Prospek Keselamatan
8:1-8	8:1-8	8:1-5 8:6-8	8:1-8
8:9-13	8:9-13	8:9-13	8:9-13
8:14-17	8:14-17	8:14-17	8:14-15 8:16-17 Jawaban atas Pertanyaan tentang Puasa
8:18-23	8:18-19	8:18-19	8:18 8:19 Sebuah Prospek Keselamatan
	8:20-23	8:20-23	8:20-22 8:23

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 8:1-8

¹Datanglah firman TUHAN semesta alam, bunyinya: ²"Beginilah firman TUHAN semesta alam: Aku berusaha untuk Sion dengan kegiatan yang besar dan dengan kehangatan amarah yang besar. ³Beginilah firman TUHAN: Aku akan kembali ke Sion dan akan diam di tengah-tengah Yerusalem. Yerusalem akan disebut Kota Setia, dan gunung TUHAN semesta alam akan disebut Gunung Kudus. ⁴Beginilah firman TUHAN semesta alam: Akan ada lagi kakek-kakek dan nenek-nenek duduk di jalan-jalan Yerusalem, masing-masing memegang tongkat karena lanjut usianya. ⁵Dan jalan-jalan kota itu akan penuh dengan anak

laki-laki dan anak perempuan yang bermain-main di situ. ⁶Beginilah firman TUHAN semesta alam: Kalau pada waktu itu sisa-sisa bangsa ini menganggap hal itu ajaib, apakah Aku akan menganggapnya ajaib? demikianlah firman TUHAN semesta alam. ⁷Beginilah firman TUHAN semesta alam: Sesungguhnya, Aku menyelamatkan umat-Ku dari tempat terbitnya matahari sampai kepada tempat terbenamnya, ⁸dan Aku akan membawa mereka pulang, supaya mereka diam di tengah-tengah Yerusalem. Maka mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allah mereka dalam kesetiaan dan kebenaran."

8:1 Frasa ini mengantar sebuah tahapan diskusi yang baru yang dimulai dalam 7:1 dan 8.

8:2 "TUHAN semesta alam" Ini adalah sebuah gelar umum di masa pasca-pembuangan. Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di Dan 4:2.

☐ **"Aku berusaha"** Lihat catatan lengkap di 1:14.

☐ **"Sion"** Ini adalah salah satu dari tujuh bukit di Yerusalem, tetapi menjadi perwakilan bagi seluruh kota, termasuk Gunung Muria tempat berdirinya bait suci. Lihat catatan pada 1:14.

☐
NASB, NRSV "dengan kehangatan amarah yang besar"
NKJV "dengan kegairahan yang besar"
TEV "membuat saya marah"
NJB "kecemburuan yang membara"

Akar Ibraninya (BDB 404) berarti "menjadi panas." Implikasinya di sini adalah gairah dari YHWH (bentuk *Piel* nya berarti "mengandung"). Istilah ini sering digunakan oleh para nabi dari abad ketujuh (yaitu Yeremia dan Yehezkiel, khususnya catat Yeh 36:6-7). Pertanyaan interpretifnya adalah bagaimana memahami "murka" ini. (1) Apakah ini dimaksudkan untuk menunjuk pada gairah panas Allah kepada umat-Nya atau (2) murka-Nya pada mereka yang dipilih-Nya untuk mendisiplinkan dia? Saya percaya kalimat Ibrani, "aku cemburu kepada Sion dengan kecemburuan yang besar, dengan geramnya yang dahsyat, aku cemburu" paling cocok dengan pilihan # 2 (lih. NIV, REB). Ini bukan kata Ibrani yang sama dengan 7:12 (BDB 893).

8:3 "Aku akan kembali ke Sion" YHWH telah meninggalkan Bait Suci di Yerusalem (lih. Yeh 10) karena penyembahan berhala dari orang Yahudi (lih. Yeh 8), sebelum kota ini dihancurkan oleh Nebukadnezar (lih. Yeh 9). YHWH pergi bersama orang-orang Yahudi dalam pengasingan (lih. Yeh 1).

Kedatangan-Nya kembali (BDB 996, *Qal* PERFECT) adalah konfirmasi bahwa Dia telah mengampuni umat-Nya dan memperbarui perjanjian-Nya dengan mereka.

☐ **"akan diam di tengah-tengah Yerusalem"** Tidak ada berkat yang lebih besar daripada kehadiran pribadi Allah dengan umat-Nya (mis. Kel 25:8; Im 26:11-12; Bil 5:3; 35:23; Ul 23:14). Sistem korban dan bait suci adalah pengharapan dari orang-orang berdosa yang akan diampuni oleh Tuhan (lih. Kel 29:45).

Perhatikan bahwa kedua frasa ini saling berparalel (baik menyempurnakan *qal*) satu dengan yang lain, sama seperti dua frasa yang berikutnya dalam ay 3.

☐ **"Kota Setia"** Ini dapat juga diterjemahkan sebagai "kota kebenaran" (BDB 893). Allah yang setia telah kembali kepada keturunan Abraham yang tidak setia.

Dalam Yes 1:21-23 Yerusalem secara sarkastik disebut "kota yang setia," namun dalam 1:24-26 YHWH Yang Setia akan mengubah dan mengampuninya sehingga ia akan benar-benar menjadi "kota yang setia" (lih. ay 2b) lagi.

☐ **"Gunung TUHAN"** Ini menunjuk pada daerah bait suci atau G. Muria ("YHWH menyediakan"). Ini adalah tempat di mana:

1. Melkisedek diurapi menjadi imam / raja, Kej 14
2. Abraham akan mengorbankan Ishak, Kej 22
3. Daud mempersembahkan sebuah korban untuk menghentikan penghakiman Allah, I Taw 21:9-30
4. Salomo membangun bait suci, II Taw 3:1

☐ **"Gunung Kudus"** Gunung ini adalah suci karena hadirat YHWH ada di sana. Kehadiran-Nya harus tercermin dalam umat-Nya (lih. Ul 28:9). Mereka harus berbeda, mereka harus menjadi seperti Dia (misalnya Im 19:2 [I Pet 1:16]; Mat 5:48). Lihat Topik Khusus: Kudus di Dan 4:8.

8:4 "kakek-kakek dan nenek-nenek" Sebagian besar orang-orang yang tua telah meninggal karena pengasingan dan mereka yang menjadi tua di Babel tidak bisa dengan mudah kembali, oleh karena itu, orang tua di negeri itu adalah suatu tanda kemakmuran jangka panjang (lih. Ul 28:3) atau zaman yang baru (lih. Yes 65:20).

8:5 "anak laki-laki dan anak perempuan yang bermain-main" Ini adalah tanda dari berkat Allah (lih. Ul 28:4) dan kehidupan sosial yang normal. Ini menunjukkan pembalikan dari kutukan YHWH (yaitu jatuhnya Yerusalem, lih. Ul 27-29) dan kehadiran dan berkat-Nya yang telah dipulihkan!

8:6 "Kalau... hal itu ajaib," Orang-orang Yahudi ini telah menjadi terbiasa dengan penangkaran dan penghakiman sehingga janji-janji ini membuat mereka kewalahan! Istilah "ajaib" ini (BDB 810, *Niphal* SEMPURNA) juga berarti "indah." Lihat catatan di Dan 8:24.

☐ **"sisa-sisa bangsa ini"** Istilah Ibrani "sisa" ini (BDB 984) pada dasarnya berarti "yang tersisa," "apa yang tertinggal," "kelebihan." Dalam kitab nabi-nabi itu mempunyai arti khusus, yaitu "sisa yang setia," yang menunjuk pada beberapa keturunan Abraham yang percaya, mempercayai, dan menyembah YHWH. Mereka inilah yang akan dipulihkan-Nya (lih. Yes 37:4,32; 46:3, Yer 23:3, 31:7, Mikha 2:15; 5:7,8; 7:18; Zef 2:7,9; Ezr 9:14; Zak 8:6,11,12). Kesulitan dari istilah ini adalah faktor waktunya. Apakah ini merujuk pada (1) periode pasca-pembuangan atau (2) akhir zaman (perhatikan frasa dalam Zak 8:6, "pada waktu itu")? Ini mungkin merupakan sebuah contoh tentang nubuatan dengan pemenuhan ganda.

☐ **"apakah Aku akan menganggapnya ajaib"** Ada suatu hubungan iman antara tindakan Allah dan iman dari umat-Nya. Namun demikian, bahkan jika umat Allah tidak memiliki iman, Allah masih bertindak. Allah berkomitmen untuk penebusan manusia yang berdosa (lih. ay 7-8; Yeh 36:22-38).

8:7 "menyelamatkan" KATA KERJA Ibrani "menyelamatkan" ini (BDB 446, KB 448 *Hiphil* PARTICIPLE) digunakan dalam beberapa pengertian.

1. *Hiphil* = "membebaskan" (lih. 9:9; Yer 30:7-11; 31:7-8) atau "memberikan kemenangan" (mis. Yes 59:16; 63:5)

2. *Niphal* = "dimerdekakan," "diselamatkan," atau "berkemenangan"

Ini digunakan untuk aktivitas Allah atas nama umat-Nya (lih. 8:7,13; 9:16; 10:6; 12:7). YHWH membebaskan orang-orang yang percaya kepada-Nya (mis. ay 6; Maz 37:40; 86:2).

Sekedar sebuah catatan untuk mengakui bahwa para ahli modern masih belum merasa pasti tentang asal-usul atau makna inti dari istilah ini. Telah diasumsikan bahwa ini berasal dari akar kata bahasa Arab "menjadi lebar atau luas," tapi ini bukan merupakan suatu konsensus.

Dalam konteks ini YHWH berjanji untuk membebaskan umat-Nya dari pengasingan dan memulihkan mereka ke Tanah Perjanjian. Namun demikian, sifat apokaliptik dari buku ini memproyeksikan janji ini ke masa depan sama halnya dengan ke masa kini. Ini secara pasti menunjuk pada kembali ke Yerusalem di tahun 538 SM (Dekrit Koresh), tetapi berhubung "bangsa-bangsa" (misalnya 2:11; 8:20-23) dicakup dan konsep Mesias diungkapkan dan diperluas dalam pasal-pasal 9-14, maka ini pasti juga memiliki fokus eskatologis.

☐ **"tempat terbitnya matahari... tempat terbenamnya,"** Arah kompas ini digunakan dalam pengertian universalnya sebagaimana di dalam Maz 50:1; 113:3; Yes 59:19; Mal 1:11.

8:8 "Umat-Ku dan Aku akan menjadi Allah mereka" Ini adalah bahasa perjanjian (mis. Im 26:12; Ul 4:20; 18:2, 29:12-13; Yer 31:33; 32:38; Hosea 2:23) dan dengan jelas menunjukkan bahwa perjanjian telah dipulihkan.

☐ **"kesetiaan"** Kata Ibrani ini (BDB 54) berarti "keteguhan," "kesetiaan," atau "kebenaran." Awalnya ini merujuk pada suatu kuda-kuda yang stabil dan kemudian digunakan secara metaforis untuk sesuatu yang dapat dipercaya atau setia atau dapat diandalkan. Ini kemudian menjadi sebuah deskripsi dari YHWH (misalnya Maz 71:22; 117:2, 146:6, Yes 38:18-19; Neh 9:33). Satu-satunya pengharapan bagi manusia jatuh, yang tidak percaya, adalah dalam kemurahan Allah yang setia dan tidak berubah!

Istilah ini digunakan beberapa kali dalam pasal 8 (lih. ay. 3,8,16 [dua kali], 19) dalam pengertian "kebenaran." Dalam 7:9 dan 8:16 ini menunjuk pada sebuah kesaksian yang benar atau setia dalam pengadilan. Ayat 16 dan 19 adalah paralel dan berbicara tentang hubungan yang jujur dan dapat dipercaya antar mitra perjanjian di masyarakat. Kebenaran memiliki suatu fokus sosial kebersamaan. Kebenaran bersifat relasional serta juga proposisional!

Untuk sebuah diskusi yang baik dari kata Ibrani dalam semua bentuk-bentuknya lihat *Kamus Internasional Baru dari Teologi dan Tafsir Perjanjian Lama*, vol. 1, hal 427-433.

☐ "**Kebenaran**" Lihat Topik Khusus di Dan 4:27.

NASKAH NASB (UPDATED): 8:9-13

⁹Beginilah firman TUHAN semesta alam: "Kuatkanlah hatimu, hai orang-orang yang selama ini telah mendengar firman ini, yang diucapkan para nabi, sejak dasar rumah TUHAN semesta alam diletakkan, untuk mendirikan Bait Suci itu. ¹⁰Sebab sebelum waktu itu tidak ada rezeki bagi manusia, juga tidak bagi binatang; dan karena musuh tidak ada keamanan bagi orang yang keluar dan bagi orang yang masuk, lagipula Aku membuat manusia semua bertengkar. ¹¹Tetapi sekarang, Aku tidak lagi seperti waktu dahulu terhadap sisa-sisa bangsa ini, demikianlah firman TUHAN semesta alam, ¹²melainkan Aku akan menabur damai sejahtera. Maka pohon anggur akan memberi buahnya dan tanah akan memberi hasilnya dan langit akan memberi air embunnya. Aku akan memberi semuanya itu kepada sisa-sisa bangsa ini sebagai miliknya. ¹³Dan kalau dahulu kamu telah menjadi kutuk di antara bangsa-bangsa, hai kaum Yehuda dan kaum Israel, maka sekarang Aku akan menyelamatkan kamu, sehingga kamu menjadi berkat. Janganlah takut, kuatkanlah hatimu!"

8:9 "Kuatkanlah hatimu" Ini adalah sebuah *Qal* SEMPURNA (BDB 304, KB 302) yang digunakan dalam pengertian sebuah JUSSIVE. Perhatikan bahwa ungkapan idiomatik ini memulai dan menyimpulkan (lih. ay 13) paragraf ini. Frasa ini menunjukkan sisi kemanusiaan dari hubungan perjanjian ini.

Ini mungkin merupakan singgungan dari Hagai 2:4, yang bernubuat tepat sebelum Zakharia. Keduanya membahas masalah yang sama yaitu – perlu diselesaikannya pembangunan kembali bait suci. Di sepanjang sejarah Israel Allah telah mendorong umat-Nya untuk menjadi kuat dan berani dan tidak takut (misalnya Yos 1:6-9; I Taw 22:13; Yes 35:4).

8:10 Ini adalah sebuah ringkasan dari bagaimanakah kehidupan di Palestina itu ("sebelum waktu itu") di antara kejatuhan Yerusalem oleh Nebukadnezar (586 SM) dan kembalinya mereka ("tapi sekarang" dari ay 11) ke Yerusalem yang diperintahkan oleh Koresh (538 SM).

Frasa "Aku membuat manusia semua bertengkar" adalah kebalikan total dari ay 3-8. Kehadiran atau ketidak hadirannya Allah dapat disimak melalui bagaimana orang saling memperlakukan satu sama lain (lih. 7:8-14). Kita menuai apa yang kita tabur (lih. Gal 6:7). Israel menuai karunia dari kehadiran dan pengampunan Allah (lih. ay 11-12).

Perhatikan bahwa Allah bertanggung jawab secara pribadi untuk pembuangan Israel dan Yehuda ini (lih. ay 14; 7:14). Tuhan mengizinkan bangsa asing untuk mengalahkan umat-Nya (lih. Yes 10:5; Yer 51:20). Penghakiman ini adalah disiplin yang diperlukan untuk menghasilkan perjanjian dan umat yang diperbaharui.

8:11 "sisa-sisa" Lihat catatan pada 8:6.

8:12 Ini mencerminkan berkat perjanjian dari Ul 27-29 (lih. Hag 2:19).

8:13 Ini adalah ayat yang sangat penting karena ini menunjukkan tujuan yang dimaksudkan dari Israel. Allah memanggil Abraham untuk memanggil dunia (lih. Kej 12:3; Kel 19:5-6). Hubungan dan berkat khusus Allah bagi keturunan Abraham dimaksudkan untuk menarik perhatian dari anak-anak Adam selebihnya. Nasionalisme dari Kej 10-11 tercermin dalam ay 10c. Namun demikian, orang-orang Yahudi tidak setia kepada perjanjian. Kehidupan mereka tidak mencerminkan kekudusan YHWH, tetapi kejatuhan dari Kej 3. Mereka yang dimaksudkan untuk menjadi terang malahan menjadi jerat (lih. Yeh 36:18-23). Tuhan harus terlebih dahulu mengubah hati dan pikiran dari umat-Nya sendiri. Mereka tidak bisa melaksanakan persyaratan perjanjian Allah. Oleh karena itu, perjanjian yang baru dibutuhkan; yaitu yang didasarkan atas karakter dan penyediaan Allah (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:24-38). Dengan perjanjian yang baru ini umat Allah bisa menjadi "berkat" yang dimaksudkan bagi mereka kepada dunia yang hilang. "Kutukan" dari Ul 27-29 telah dihapuskan melalui Mesias. Tragedinya adalah bahwa Israel tidak

mengenali kesempatan yang baru untuk memenuhi mandat penginjilan ke-seluruh-dunia-nya ini. Dia malah berbelok masuk ke dalam eksklusivisme dan kebanggaan bukannya bertindak keluar. Hati Tuhan bagi "bangsa-bangsa" ini, bukanlah hatinya. Monoteisme dan kesatuan umat manusia (lih. Kej 1:26-27) menuntut suatu umat yang universal! Israel adalah sebuah sarana untuk mencapai tujuan itu, bukan tujuan itu sendiri! Zaman baru kebenaran yang digambarkan dalam Yes 55-66 tidak digenapi dalam kembali orang Israel pasca-pembuangan, tetapi akan digenapi dalam Kerajaan Mesianik.

▣ **"Janganlah takut, kuatkanlah hatimu!"** Kedua kata ini adalah *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam pengertian JUSSIVE (lih. ay 9,15). Ini adalah sebuah peringatan yang berulang.

NASKAH NASB (UPDATED): 8:14-17

¹⁴Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam: "Kalau dahulu Aku telah bermaksud mendatangkan malapetaka kepada kamu, ketika nenek moyangmu membuat Aku murka, dan Aku tidak menyesal, firman TUHAN semesta alam, ¹⁵maka pada waktu ini Aku kembali bermaksud berbuat baik kepada Yerusalem dan kepada kaum Yehuda. Janganlah takut! ¹⁶Inilah hal-hal yang harus kamu lakukan: Berkatalah benar seorang kepada yang lain dan laksanakanlah hukum yang benar, yang mendatangkan damai di pintu-pintu gerbangmu. ¹⁷Janganlah merancang kejahatan dalam hatimu seorang terhadap yang lain dan janganlah mencintai sumpah palsu. Sebab semuanya itu Kubenci, demikianlah firman TUHAN."

8:14 "Aku tidak menyesal," KATA KERJA Ibrani ini (BDB 636, KB 688), dalam bentuk *Niphal* SEMPURNA-nya, berarti "menyesal," "menghibur diri sendiri." YHWH bersabar dengan umat-Nya. Dia berbelas kasihan karena hukuman yang layak mereka terima (lih. Amos 7:3,6), tetapi kelunakan-Nya ini ada batasnya (lih. Yer 15:8). Ada saatnya ketika YHWH mendisiplinkan umat-Nya dan Dia tidak menaruh belas kasihan (lih. 8:14; Yeh 24:14), tetapi Dia menginginkannya (lih. Yer 26:3,13; Hos 11:8).

Kata antropomorfik ini mengejutkan kita karena kita berpikir Allah tidak bisa berubah. Memang sungguh benar bahwa karakter dan komitmen-Nya untuk penebusan tidak dapat berubah, namun demikian, jika Allah tidak bisa berubah dalam segala hal, mengapa kita berdoa? Doa syafaat didasarkan atas keyakinan bahwa doa permohonan dapat mengubah cara Allah berurusan dengan manusia, baik secara individual maupun secara kelompok. Ada suatu hubungan pribadi yang sejati antara Tuhan dan orang-orang percaya.

Firman Allah adalah pasti, baik secara positif maupun negatif (misalnya Yer 4:28; Yeh 24:14; Gal 6:7). Umat Allah yang tidak setia pada akhirnya menuai konsekuensi dari tindakan-tindakan mereka (lih. 7:9-14). Tuhan mengizinkan pengasingan untuk membuat pemulihan menjadi suatu kemungkinan (lih. ay 15). Tuhan menginginkan suatu umat yang mencerminkan karakter-Nya (lih. ay 8, 16-17; 7:9-10) sehingga bangsa-bangsa dapat mengenal-Nya dan mempercayai-Nya!

8:15 Penghakiman adalah pilihan terakhir Allah. Dia ingin memberkati (mis. Hosea 11:8) untuk menggenapi tujuan-Nya yang lebih besar yaitu penebusan.

8:16-17 "Inilah hal-hal yang harus kamu lakukan" Ayat-ayat ini mencerminkan 7:9-10 dan 8:8, tetapi ini benar-benar mencerminkan hukum Musa. Sangatlah jelas bagi orang-orang Yahudi apa yang menjadi kehendak Allah bagi mereka diantara satu sama lain dan orang-orang asing (yaitu dua perintah positif dalam ay 16 dan dua perintah negatif dalam ay 17).

Aspek etis bagi iman alkitabiah dibutuhkan di dalam satu masa seperti zaman mereka dan kita ketika iman kepada Allah hanyalah terbatas pada:

1. keputusan awal (tiket ke surga)
2. saat emosional
3. waktu dan tempat tertentu
4. ritual / liturgi

Hal-hal ini adalah baik, tetapi jika tidak menghasilkan moral gaya hidup, sehari-hari, akan sama saja dengan harapan palsu (lih. Mat 7; Yoh 15; II Pet 2). Tujuan dari iman alkitabiah tidaklah hanya surga ketika kita mati, namun keserupaan dengan Kristus sekarang. Apapun yang kurang kurang dari ini secara Alkitabiah diragukan! Kekristenan Barat ditandai dengan tetapi "apa yang ada di dalamnya yang untuk saya?" namun Iman alkitabiah yang benar dimaksudkan untuk melayani dan merefleksikan Allah!

▣ **"Gerbang"** Ini adalah tempat tindakan peradilan dan kegiatan-kegiatan sosial.

8:17 Dua KATA KERJA pertama yang dinegasikan adalah *Qal* IMPERFECTS yang digunakan dalam pengertian JUSSIVE. Allah membenci rencana-rencana jahat yang terencana!

☐ "semuanya itu Kubenci" Baik "benci" (BDB 971, KB 1338, *Qal* PERFECT, lih Ams 6:16-19) dan "kasih" (BDB 12, *Qal* IMPERFECT dan *Qal* IMPERATIVE, ay 19) adalah emosi manusia yang diterapkan pada Allah (antropomorfisme). Allah memang benar-benar bersifat pribadi dan dengan demikian memiliki perasaan dan emosi, tetapi karakter-Nya yang kudus, berkemurahan dan tidak berubah mengendalikan ayunan suasana hati yang dialami oleh manusia yang jatuh. Kata-kata ini bersifat analog, bukan definitif!

NASKAH NASB (UPDATED): 8:18-19

¹⁸Datanglah firman TUHAN semesta alam kepadaku, bunyinya: ¹⁹"Beginilah firman TUHAN semesta alam: Waktu puasa dalam bulan yang keempat, dalam bulan yang kelima, dalam bulan yang ketujuh dan dalam bulan yang kesepuluh akan menjadi kegirangan dan sukacita dan menjadi waktu-waktu perayaan yang menggembirakan bagi kaum Yehuda. Maka cintailah kebenaran dan damai!"

8:19 Unit sastra ini dimulai di 7:1 dengan pertanyaan tentang perlunya melanjutkan hari puasa tertentu yang terkait dengan pembuangan Babel. Setelah membahas alasan dari pengasingan dan pengharapan akan pemulihan, Zakharia kembali ke pertanyaan tentang hari-hari puasa tertentu ini.

☐ "puasa dalam bulan yang keempat," Ini adalah sebuah puasa untuk memperingati tembok Yerusalem didobrak (lih. Yer 39:2; II Raj 25:3).

☐ "puasa... dalam bulan yang kelima" Ini adalah suatu puasa untuk memperingati kehancuran dari Bait Allah (lih. II Raj 25:8).

☐ "puasa... dalam bulan yang ketujuh" Ini adalah sebuah puasa untuk memperingati kematian Gedalya (lih. II Raj 25:25).

☐ "puasa... dalam bulan yang kesepuluh" Ini adalah suatu puasa untuk memperingati awal dari pengepungan Nebukadnezar II atas Yerusalem (lih. II Raj 25:1-2; Yer 39:1).

☐ "akan menjadi kegirangan dan sukacita dan menjadi waktu-waktu perayaan yang menggembirakan" Tidak akan ada puasa lagi! Israel berkabung akan berubah menjadi sukacita, dia ditawan dalam pembebasan (lih. Yer. 31:10-14). Yesaya 65 menggabungkan Yerusalem baru dengan zaman baru!

NASKAH NASB (UPDATED): 8:20-23

²⁰Beginilah firman TUHAN semesta alam: "Masih akan datang lagi bangsa-bangsa dan penduduk banyak kota. ²¹Dan penduduk kota yang satu akan pergi kepada penduduk kota yang lain, mengatakan: Marilah kita pergi untuk melunakkan hati TUHAN dan mencari TUHAN semesta alam! Kamipun akan pergi! ²²Jadi banyak bangsa dan suku-suku bangsa yang kuat akan datang mencari TUHAN semesta alam di Yerusalem dan melunakkan hati TUHAN." ²³Beginilah firman TUHAN semesta alam: "Pada waktu itu sepuluh orang dari berbagai-bagai bangsa dan bahasa akan memegang kuat-kuat punca jubah seorang Yahudi dengan berkata: Kami mau pergi menyertai kamu, sebab telah kami dengar, bahwa Allah menyertai kamu!"

8:20-21 Sebagaimana beberapa orang telah datang (kemungkinan dari Betel (lih. 7:2) untuk mendapatkan perkenan dari Tuhan, jadi sekarang kota-kota yang lain di Yehuda datang ke Yerusalem dan Bait Allah yang baru untuk mencari berkat dari YHWH.

8:21 "mencari TUHAN" Ada dua frase yang berparalel:

1. "untuk melunakkan hati" - *Piel* INFINITIVE CONSTRUCT, BDB 318 II, KB 316
2. "mencari" - *Piel* INFINITIVE CONSTRUCT, BDB 134, KB 152

Ini adalah sebuah ungkapan untuk ibadah (lih. Yes 51:1; Yer 50:4; Hos 3:5; 5:6) yang biasanya merujuk pada orang-orang Yahudi, tapi di sini untuk bangsa-bangsa lain.

☐ **"Kamipun akan pergi!"** Ini adalah sebuah pernyataan maksud yang tegas (dua bentuk COHORTATIVE dari "pergi," lih. Ay 23). Ada suatu urgensi untuk ay 21.

8:22 "banyak bangsa dan suku-suku bangsa yang kuat akan datang" KATA SIFAT Ibrani "kuat" ini (BDB 783) dapat berarti "banyak" (lih. Maz 35:18; Ams 7:26; Yes 53:12; Amos 5:12). Jika demikian, maka "banyak bangsa" bersejajar dengan "suku-suku bangsa yang banyak."

Sebagaimana orang Yahudi yang lain yang datang demikian sekarang tujuan awal Allah digenapi ketika "banyak bangsa dan bangsa yang kuat" datang kepada-Nya. Aspek universal dalam Zakharia ini (lih. 2:11) adalah mengejutkan dalam terang (1) Zak 1:15,21; (2) nada rasial dari Hagai, dan (3) masalah-masalah yang dihadapi oleh Nehemia (lih. Neh 4:6). Zakharia memandang jauh di balik apa yang langsung terlihat (lih. Yes 2:2-4; 56:7, 66:18-24, Mik 4:1-3). Dia memandang ke masai "gembala yang terluka" (lih. pasal 12-13)!

8:23

NASB	"memegang kuat-kuat punca jubah seorang Yahudi"
NKJV	"akan pegang lengan baju seorang Yahudi"
NRSV	"akan memegang seorang Yahudi, menggenggam jubahnya"
TEV	"datang kepada seorang Yahudi"
NJB	"akan menarik seorang Yahudi dengan lengan baju"
JPSOA	"mereka akan memegang setiap orang Yahudi pada sudut jubahnya"
PESHITTA	"harus berpegang pada kain jubag seorang Yahudi"
BIS	"akan memegang kuat seorang Yahudi pada keliman jubah-Nya"

KATA KERJA Ibrani "memegang" ini (BDB 304, KB 302) diulang dua kali di dalam bentuk *Hiphil* (yang pertama IMPERFECT lalu PERFECT) untuk penekanan dan urgensi (lihat penggunaan dalam I Raj 1:50; 2:28; II Raj 4:27; Ams 26:17; Yes 4:1).

Tujuan yang dimaksudkan dari panggilan Abraham (lih. Kej 12:3) harus direalisasikan!

Kebingungan (banyak bahasa) dari menara Babel sekarang telah diatasi. Pentakosta adalah pembalikan dari Kej 10-11 saat orang-orang dari banyak negeri mendengar Injil dalam bahasa mereka sendiri. Ayat ini adalah sebuah kilasan profetik.

☐ **"telah kami dengar, bahwa Allah menyertai kamu!"** Hadirat Allah adalah berkat yang terbesar (lih. Yes 7:14; 8:8,10; 45:14) dan sasaran penciptaan (lih. Kej 1:26-27; 3:8-9). Hambatan (lih. Kej 3:10-21) antara Allah dan umat manusia akan dihapuskan.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa ada selisih waktu di antara 1:1-7:1?
2. Siapa yang dirujuk oleh ayat 7:2?
3. Mengapa Allah begitu marah dengan puasa-puasa keagamaan mereka?
4. Apakah maksud dan tujuan akhir dari Israel?
5. Mengapa 8:20-23 begitu mengejutkan, namun begitu penting?

ZAKHARIA 9

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Israel Bertahan Terhadap Musuh 9:1-8	Pemulihan Israel; Hari Tuhan (9:1-11:17) 9:1-8	Penghakiman atas Bangsa-bangsa Tetangga 9:1-4 9:5-8	Tanah Perjanjian yang Baru 9:1-8
Raja yang Akan Datrang 9:9-10	Raja Damai 9:9-10	Raja Masa Depan 9:9-10	Juru Selamat Kerajaan 9:9-10
Allah Akan Menyelamatkan Umat-Nya 9:11-13 9:14-17	Berkumpulnya Kembali Orang-orang Israel yang Tercerai-berai 9:11-13 9:14-15 9:16-17	Pemulihan Umat Allah 9:11-13 9:14-15 9:16-17	Pemulihan Israel 9:11-17

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ini memulai sebuah bagian baru dari buku ini. Zakharia 9:2-11:3 disajikan dalam bentuk puitis (NASB, NKJV, NRSV, NJB). Bila pasal 1 - 8 adalah ditanggali secara khusus dan penulisnya disebutkan (lih. 1:1), pasal 9-14 tidak bertanggal dan nama penulisnya tidak disebutkan. Pola ini lazim dalam kitab-kitab nubuatan (lih. Yes 1-39 dan 40-66, Yeh 40-48 1-39 dan; Dan 1-6 dan 7-12).
- B. Pasal 1-8 sering dikutip dalam kitab Wahyu, sementara pasal 9-14 sering dikutip dalam kitab-kitab Injil. Zakharia memiliki sebuah pesan teologis yang penting yang masih memiliki relevansi.
- C. Pasal ini, tampaknya bagi saya, menggambarkan Tuhan sebagai menyerang Palestina dari utara dalam suatu pengertian eskatologis. Serangan-Nya adalah untuk pembaharuan dan penyatuan kembali rohani, tidak hanya dari Yehuda dan Israel, tetapi juga musuh-musuh kuno di sekitarnya (Hadrach, Syria, Fenisia, dan Filistea).

- D. Ada kemungkinan dari bagian ini untuk melihat YHWH yang datang dalam penghakiman dalam ay. 1, 4-8. Banyak komentator melihat ayat-ayat ini sebagai merujuk pada penaklukan Aleksander atas Syria, Fenisia, dan Filistea, namun ia menyalahkan Yerusalem pada awal tahun 330 SM. Jika ini demikian maka ayat 1 melibatkan semua orang dari daerah tersebut yang menyaksikan kedatangan Aleksander sebagai alat penghakiman dari Tuhan.
- E. Dalam komentarnya tentang Zakharia, H. C. Leupold mengasumsikan bahwa ay. 1-10 mencerminkan penaklukan Aleksander Agung atas Palestina di tahun 330-an SM itu, sementara ay. 11-17 mencerminkan periode Makabe, tahun 168-165 SM. Latar belakang sejarahnya tidak pasti, mungkin itu adalah sebuah kolase profetik tentang:
1. masa lalu
 2. masa kini pasca-pembuangan
 3. masa depan eskatologis.
- F. Ada paradoks-paradoks teologis-historis dramatis di dalam pasal ini.
1. penghancuran bangsa-bangsa sekitar dibandingkan dengan pencakupan mereka dalam umat perjanjian
 2. rujukan bagi perdamaian di ay. 8-10 versus perang besar dari ay. 13-15
 3. kedatangan Mesias yang pertama dalam ay 9 dibandingkan dengan kedatangan Mesias yang kedua dalam ay 10.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 9:1-10

¹Ucapan Ilahi. Firman TUHAN datang atas negeri Hadrakh dan berhenti di Damsyik. Sebab kepunyaan Tuhanlah kota-kota Aram serta segala suku Israel;

²juga Hamat yang berbatas kepadanya, pula Tirus dan Sidon, sekalipun mereka sangat bijaksana.

³Tirus mendirikan tembok benteng bagi dirinya dan menimbun perak seperti debu dan emas seperti lumpur di jalan.

⁴Namun sesungguhnya, Tuhan akan membuatnya miskin dan akan melontarkan kekuatannya ke dalam laut, dan kota itu sendiri akan habis dimakan api.

⁵Askelon akan melihatnya, lalu takut; juga Gaza, lalu gemetar sangat; Ekronpun, sebab harapannya sudah kandas. Dari Gaza raja akan binasa dan Askelon tidak akan didiami lagi.

⁶Di Asdod akan diam keturunan campuran, dan kebanggaan orang Filistin akan Kulenyapkan.

⁷Aku akan melenyapkan darah dari mulutnya dan kejjikan dari antara giginya, dan yang tinggal dari merekaupun akan menjadi kepunyaan Allah kita. Mereka akan dianggap seperti suatu kaum di Yehuda, dan orang Ekron seperti orang Yebus.

⁸Aku berkemah dekat rumah-Ku sebagai pengawal terhadap mereka yang lalu-lalang; tidak akan ada lagi penindas mendatangnya, sebab sekarang Aku sendiri telah mengindahkannya.

⁹Bersorak-soraklah dengan nyaring, hai puteri Sion,

bersorak-sorailah, hai puteri Yerusalem!
 Lihat, rajamu datang kepadamu;
 ia adil dan jaya.
 Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai,
 seekor keledai beban yang muda.
¹⁰Ia akan menyapakan kereta-kereta dari Efraim
 dan kuda-kuda dari Yerusalem;
 busur perang akan dilenyapkan,
 dan ia akan memberitakan damai kepada bangsa-bangsa.
 Wilayah kekuasaannya akan terbentang dari laut sampai ke laut dan
 dari sungai Efrat sampai ke ujung-ujung bumi.

9:1

NASB, NKJV "Beban"
 NRSV "Sebuah Sabda"
 TEV "Firman"
 NJB "sebuah proklamasi"

Istilah Ibrani ini (BDB 672) digunakan dalam beberapa pengertian.

1. Suatu muatan atau beban yang dibawa oleh seekor keledai atau unta (mis. Yes 46:1-2), bersifat metaforis untuk orang-orang (misalnya Bil 11:11,17; Ul 1:12)
2. Orang Lewi yang membawa tabernakel (mis. Bil 4:15,19,24,27,49) dan, dalam ibadah, kemungkinan para penyanyi Lewi yang mengangkat suara mereka
3. Suatu ucapan profetik (misalnya Yes 14:28; Yer 23:33,34,38; Yeh 12:10; Zak 9:2; 12:1; Mal 1:1)

Zakharia memiliki pesan dari Allah yang harus ia sampaikan. Ada suatu perasaan urgensi.

☐ "atas" Ini adalah salah satu arti dari KATA DEPAN Ibrani ini (BDB II 89, mis. Kej 16:12; I Sam 3:9). Konotasi negatif terhadap ay 1-2 ini didukung oleh ay 3-7. Namun demikian, ini bukanlah penggunaan yang paling umum dan kemungkinan jika ini adalah maksud si penulis, KATA DEPAN Ibrani yang lain akan telah digunakan (lih. USB, *Buku pegangan*, hal 229-230). Ayat 1-2 sepertinya sangat positif. Pesan YHWH tidak hanya untuk Yehuda, tetapi juga kepada bangsa-bangsa sekitarnya. Ini adalah sebuah pesan pengharapan dan pengampunan (lih. ay 2,10).

☐ "Hadrakh" Ayat 1-4 berurusan dengan wilayah geografis paling utara dari Tanah Perjanjian (lih. Bil 34:1-12). Pasal ini menggambarkan sebuah penyerangan rohani oleh YHWH yang dimulai di utara dan bergerak ke selatan. Istilah pertama ini, *Hadrach*, hanya muncul di sini dalam PL. Ini merujuk pada: (1) sebuah distrik dekat Damaskus atau (2) sebuah kota di Syria Utara yang disebutkan dalam dokumen Asyur.

☐ "Damsyik" Ini adalah ibukota dari Syria, musuh utara tradisional Israel (lih. Yer 49:23-27).

☐ "berhenti" Istilah Ibrani ini (BDB 629) bisa berarti bahwa (1) firman YHWH ini difokuskan pada musuh-musuh umat-Nya atau (2) firman YHWH ini sedang berhenti atau tinggal di Damaskus.

Istilah ini tidak memiliki suatu konotasi negatif (mis. II Sam 14:17; Yes 32:18). Ini bahkan digunakan untuk tempat perhentian Allah dalam II Taw 6:41 dan Maz 132:8. Ini juga digunakan dalam hubungan dengan bangsa-bangsa yang datang kepada YHWH dalam Yes 11:10.

☐
 NASB, NKJV,
 NIV "sebab mata manusia"
 NRSV, REB "ibukota Aram"
 TEV "ibukota Suriah"
 NJB "sebab sumber Aram"
 NAB "sebab... kota-kota Aram"
 JPSOA "sebab mata semua orang itu"

Frasa ini secara harfiah adalah "mata manusia" ("Adam" BDB 9). Fokus dan perhatian dari (1) semua makhluk ciptaan manusia akan berada pada Allah pembuat perjanjian, serta umat perjanjian-Nya (lih. 8:20-23); (2) pemeliharaan dan keinginan YHWH bagi semua manusia untuk mengenal Dia dan melayani-Nya (lih. ay 10); atau

(3) penduduk Timur Dekat kuno, khususnya Palestina, ada pada penaklukan Aleksander Agung, karena dia adalah alat di tangan Allah (*Komentar Alkitab untuk Para Penelaah*, vol. 7, hal 657-658).

Terjemahan NRSV, dan TEV memerlukan perubahan tekstual untuk sampai pada susunan kata-kata mereka (Adam menjadi Aram dengan penambahan kata "kota").

9:2 NKJV menambahkan kata "terhadap" dari ay 1 di sini (dua kali) dengan mengasumsikan konteksnya menunjuk pada penghukuman, tapi TEV mengaitkan ayat ini dengan frasa "milik Tuhan" (lih. NJB, ay 1) dan sehingga mengubahnya menjadi sebuah penegasan tentang kasih YHWH bagi bangsa-bangsa. Konteksnya, khususnya ay 4, lebih menyukai pemahaman NKJV tersebut.

☐ **"Hamat"** Ini adalah sebuah kota di bagian utara dari Tanah Perjanjian, yang disebutkan dalam II Raj 14:28. Ini sering digambarkan sebagai batas paling utara dari perjanjian geografis Allah dengan Abraham (lih. Bil 13:21; 34:1-12; Yos 13:5; Hak 3:3).

☐ **"Tirus dan Sidon, sekalipun mereka sangat bijaksana"** Ini menunjuk pada kota-kota pesisir Fenisia yang disebutkan dalam Yeh 28:3-5,7 sebagai bijaksana secara peribahasa. Namun demikian, penghakiman datang atas mereka karena kesombongan (lih. Yeh. 28:2,5-6) dan keangkuhan mereka (lih. Yeh 28:2,6,9).

Sekarang, pertanyaan kontekstualnya kembali, Apakah konteks ini positif (bangsa-bangsa berpaling kepada YHWH) atau negatif (YHWH menghakimi bangsa-bangsa)? KATA SAMBUNG Ibrani (BDB 453-455) dalam ay 2b memiliki banyak kemungkinan makna. TEV memiliki "dengan"; REB memiliki "karena," bukan "meskipun." Fenisia adalah sumber dari pengrajin yang merancang dan membangun Bait Suci Salomo (lih. I Raj 7:13-14; II Taw 2). Ini bisa jadi adalah maksud dari frasa "mereka sangat bijaksana."

Ketika kita melihat pada konteks berikut paradoks berkat dan kutuk yang sama berulang sendiri. Jelaslah bahwa ay 3-6 adalah negatif, tapi lihatlah ay 7-10!

9:3 "Tirus... benteng" Ada permainan pada kata Ibrani untuk "Tirus," yang adalah *sor* (BDB 862), dan kata Ibrani untuk benteng, *masor* ("benteng" atau "pekerjaan pengepungan" BDB 848). Ada sebuah kota tua Tirus dan Tirus yang baru. Tirus Baru adalah sebuah benteng pulau sekitar tiga perempat kilometer dari pantai, dengan dinding setinggi lebih dari 45 meter. Benteng ini dikepung oleh beberapa raja-raja Asyur dan akhirnya jatuh ke tangan Shelmanezzar V setelah pengepungan selama lima tahun. Benteng ini dikepung oleh Nebukadnezar II, tapi setelah tiga belas tahun tanpa jatuh, Yeh. 29:18 menyiratkan bahwa ia menyerah. Ini jatuh ke Alexander Agung pada 322 SM dalam pengepungan tujuh bulan. Banyak komentator berspekulasi bahwa pasal ini mencerminkan penaklukan Alexander Agung Palestina di 330 itu SM saat ia bergerak ke arah Mesir karena:

1. ia menghancurkan Tirus reruntuhan tua dan digunakan untuk membangun jalan lintas ke benteng pulau tersebut (lih. ay 4b)
2. dia menghancurkan benteng pulau tersebut dengan api (lih. ay 4c).

☐ **"menimbun perak seperti debu dan emas seperti lumpur di jalan"** Ini adalah metafora yang mencerminkan kekuatan komersial dari kota Tirus dari kegiatan-kegiatan maritimnya yang luas (lih. Yes 23; Yeh 27).

9:4

NASB "TUHAN akan membuang dia"

NKJV "TUHAN akan melemparkannya keluar"

NRSV "Tuhan akan membuatnya miskin"

TEV "Tuhan akan mengambil segala sesuatu yang ia miliki"

NJB "Tuhan akan membuang dia"

Ada ironi di sini. Istilah Ibrani ini (BDB 439, KB 441) berarti mewarisi, tapi dalam konteks-konteks tertentu dalam bentuk *Hiphil* dapat berarti mengusir atau mencabut hak waris (misalnya Bil 14:12). YHWH ingin mencakup bangsa-bangsa ke dalam keluarga-Nya dan memberi mereka suatu warisan, tetapi mereka harus berbalik dari penyembahan berhala dan materialisme dan percaya kepadaNya.

Juga perhatikan bahwa NASB, NKJV dan NRSV memiliki "TUHAN" yang semuanya berhuruf besar yang menyatakan YHWH, tetapi istilah tersebut di sini adalah *Adon*, sebagaimana dalam TEV dan NJB.

▣	
NASB	"membuang kekayaannya ke dalam laut"
NKJV	"melontarkan kekuatannya ke dalam laut,"
NRSV	"melemparkan kekayaan ke laut"
TEV	"akan melemparkan kekayaannya ke laut"
NJB	"di laut ia akan mematahkan kekuatannya"
NET	"mendorong bentengnya ke dalam laut"

Pertanyaannya adalah atas OBYEK dari KATA KERJA nya.

1. kekayaan (BDB 298 # 3, lih. Zak 14:14)
2. daya (BDB 298 # 1)
3. benteng

Alkitab NET (hal. 1672) menegaskan bahwa bentuk ini dapat mencerminkan kata "benteng" dan bahwa struktur chiasmik-nya mendukung akar ini. Aleksander Agung menggunakan reruntuhan kota tua Tirus untuk mencapai benteng pulau tersebut dan kemudian melemparkan (BDB 645, KB 697, *Hiphil* PERFECT, "melemparkan") temboknya ke dalam laut (332 SM).

Namun demikian, sebagaimana dicatat oleh UBS *Buku Pegangan* (hal. 234) istilah Ibrani ini dapat merujuk pada kekuatan laut (lih. NKJV, NAB, REB, NIV). Kekuatan laut adalah sumber kekayaan dan kekuasaan Fenisia.

▣ **"kota itu sendiri akan habis dimakan api."** KATA KERJA ini (BDB 37, *Niphal* IMPERFECT) berarti "melahap." Ini diprediksikan dalam Amos 1:9-10 (Lih. Yes 23; Yeh 26) Dan digenapi oleh Aleksander Agung di tahun 332 SM

9:5 "Askelon... Gaza... Ekron... Asdod" Ini adalah empat dari lima negara kota orang Filistin di Tanah Perjanjian (Gat sebelumnya telah dihancurkan oleh orang Asyur). Orang-orang Filistin menyerbu Mesir di sekitar tahun 1200, namun dikalahkan dan kemudian menetap di daerah pesisir selatan Palestina. Mereka tampaknya berasal dari ras yang sama seperti orang Fenisia, mungkin dari Cypress atau Kepulauan Aegean. Mereka adalah satu-satunya bangsa yang tak bersunat di Kanaan dan merupakan musuh tradisional umat Allah (lih. Hakim-hakim, I Samuel). Berhubung dengan ay 5-7b, meskipun mereka akan dihakimi, mereka juga akan dicakup dalam umat perjanjian (lih. ay 7c-d). Betapa suatu pesan mengejutkan dari kasih karunia!

▣	
NASB, NRSV	"akan melihatnya dan menjadi takut"
NKJV	"akan melihatnya, lalu takut"
TEV	"akan melihat ini dan menjadi takut"
NJB	"melihat ini... akan ketakutan"

NASB memiliki "nya" yang dicetak miring, yang berarti bahwa kata tersebut tidak ada dalam naskah Ibrannya. Dari konteks langsungnya, "nya" harus menunjuk pada pengepungan dan penghancuran sama sekali kota Tirus yang kuat.

Ayat 5 mungkin merupakan singgungan terhadap nubuat kehancuran dalam Amos 1:6-8 (khus. ay 8).

▣ **"lalu gemetar sangat"** Istilah Ibrani ini (BDB 296, KB 297, *Qal* IMPERFECT) digunakan untuk melahirkan bayi (misalnya Yes 26:12; 45:10) dan menjadi ungkapan tentang penghakiman (lih. Yes 13:8; Yer 30:7; Mik 4:9-10; Mat 24:8, Mar 13:8, Kis 2:24; I Tes 5:3). Rasa takut dan rasa sakit ini dibawa oleh kehancuran Tirus, sekutu utara orang Filistin ini. Dengan Fenisia ditaklukkan oleh Yunani, Filistin adalah yang berikutnya!

▣ **"Ekron"** Kita pelajari dari Yos 15:45-47 bahwa Ekron, Asdod, dan Gaza dianggap berada di dalam alokasi suku Yehuda dan merupakan musuh tradisionalnya!

▣	
NASB	"harapannya sudah kandas"
NKJV	"Dia mengeringkan harapannya"
NRSV	"harapannya sudah pudar"
TEV	"harapannya akan dihancurkan"
NJB	"di kehancuran prospeknya"
JPSOA	"pada keruntuhan harapannya"

Ada kebingungan apakah KATA KERJA *Hiphil* ini adalah "dipermalukan" (BDB 101, KB 116, lih. 10:5) atau "mengering" (BDB 386). Yang kedua ini ditemukan dalam Zak di 10:11 (*Hiphil*) dan 11:17 (*Qal*). Namun demikian,

Yoel, yang saya pikir termasuk dalam awal masa pasca-pembuangan, juga memiliki empat tempat di mana kedua akar yang sama ini rancu (Yoel 1:10,12 [dua kali] dan 17).

Jika "dipermalukan" diadopsi maka ungkapan ini mencerminkan kekalahan dalam pertempuran (lih. 10:5; II Raj 19:26; Yes 37:27; 41:11, Yer 46:24, 48:20, 50:11-16; 51:45-58; Yeh 32:30; Mik 7:16), yang cocok dengan konteks ini.

9:6 "keturunan campuran" Ini tampaknya mengacu pada pembuangan orang Yahudi dari Israel oleh bangsa Asyur (722 SM) dan impor orang-orang kafir dari Media, oleh karena itu, daerah ini dihuni oleh orang-orang yang asal usul kebangsaannya bercampur. Para rabi kemudian menggunakan istilah ini (BDB 561, sebuah kata Aram untuk inses) untuk menggambarkan anak dari hubungan antara seorang Yahudi dan seorang kafir (lih. Ul 23:2-3) atau untuk anak yang lahir dari pemerkosaan atau inses.

▣ **"kebanggaan orang Filistin akan Kulenyapkan"** Dalam KATA KERJA ini (BDB 503, KB 500, *Hiphil* PERFECT) terdapat suatu perubahan dari ORANG KETIGA ke ORANG PERTAMA. Ini lazim dalam nubuatan ketika Tuhan mulai berbicara untuk diriNya sendiri melalui nabi tersebut.

Sebagaimana YHWH menggulingkan Fenisia (Tirus dan Sidon) karena kesombongan mereka (lih. ay 2-4; Yes 23; Yeh 27-28), demikian juga, Filistea dan juga Mesir (lih. Yeh 30:18; 32:12) dan Asyur (lih. 10:11).

9:7 "Aku akan menyalurkan darah dari mulutnya" Ini bisa berarti bahwa orang Filistin akan menjaga hukum-hukum makanan Yahudi (lih. Im 11; 17:10-16; Ul 14) dan dengan demikian menjadi umat Allah. Bahkan umat Allahpun dituduh memakan daging berdarah yang terlarang, (lih. Yeh 33:25), yang melanggar hukum-hukum Lewi. Mereka dihancurkan (lih. Yeh 33:27-28), tetapi orang-orang kafir tak bersunat ini akan diselamatkan.

▣ **"yang tinggal dari mereka pun akan menjadi kepunyaan Allah kita"** Konsep dari "sisa-sisa" ini (BDB 983) merupakan sebuah konsep historis dan teologis yang sangat penting. Berbagai penggunaannya dapat dilihat dalam *Kamus Internasional Baru Teologi dan Tafsir Perjanjian Lama*, vol. 4, hal. 15.

1. mereka yang selamat dari sebuah bencana Illahi (misalnya orang Filistin, lih Amos 1:8; Yer 47:4 dan orang Yahudi, lih Yes 37:4,31-32; 40:11, 42:2; Yer 25:20)
2. mereka yang tetap setia dan taat kepada YHWH (misalnya Yes 10:20-22; Am 5:15; Mik 5:3,7,8)
3. mereka yang membentuk umat Allah eskatologis (mis. Amos 9:12; Yer 23:3; 31:7; Yes 11:11,16)

Ini adalah sebuah pernyataan yang sangat kuat untuk pencakupan musuh-musuh yaitu orang Filistin yang dibenci ini. Beberapa orang melihat nubuatan ini digenapi dalam pelayanan Filipus dalam Kisah 8:26-40.

▣

NASB, NRSV,

TEV, NJB "dianggap seperti suatu kaum di Yehuda"

NKJV "akan menjadi seperti seorang pemimpin Yehuda"

Istilah Ibrani ini (BDB 48-49) secara harfiah adalah "ribuan." Ini digunakan dalam beberapa pengertian.

1. secara harfiah (mis. Kej 20:16; Kel 32:28)
2. unit-unit atau para kepala keluarga (misalnya Yos 22:14; Hak 6:15; I Sam 23; Za 9:7)
3. unit-unit atau para pemimpin militer (misalnya Kel 18:21,25; Ul 1:15)
4. secara simbolis (misalnya Kej 24:60; Kel 20:6; 34:7; Ul 7:9; Yer 32:18)

Perbedaan antara NKJV dan yang lain adalah mengenai vokalisasinya. Versi-versi kuno (Septuaginta dan Vulgata) menterjemahkannya sebagai "pemimpin," tetapi kebanyakan terjemahan Bahasa Inggris yang paling modern memiliki "kaum" (lih. 12:5-6). Masalah kontekstualnya bukanlah kepemimpinan, tetapi pencakupan perjanjian. Pencakupan ini paling mengejutkan ketika musuh wilayah tradisional Yehuda justru menjadi bagian dari Yehuda!

▣ **"orang Ekron seperti orang Yebus"** Orang Yebus adalah penduduk asli Kanaan dari kota Yebus, yang juga disebut Salem (lih. Kej 14), dan kemudian disebut Yerusalem. Ketika Daud akhirnya mengalahkan kubu pertahanan mereka (lih. II Sam 5:6-10; I Taw 11:45-9) ia tidak membinasakan mereka dengan pedang, tetapi mengizinkan mereka untuk hidup (lih. Yos 15:63; Hak 1:21; I Raj 9:20-21). Kota Filistin ini sekarang tercakup ke dalam pusat dari Yehuda—Yerusalem.

9:8 "Aku berkemah dekat rumah-Ku" KATA KERJA ini (BDB 333, KB 332) adalah sebuah *Qal* PERFECT. Ini kemungkinan adalah singgungan pada 2:5 (lih. Maz 34:8), yang berbicara tentang Allah yang melindungi umat-Nya

(lih. Yes 60:15-22) dalam suatu pengertian militer. Tanah Perjanjian telah diserbu lagi dan lagi karena lokasinya yang strategis, namun waktunya akan datang ketika Allah sendiri akan secara pribadi mendiami dan melindungi Tanah Perjanjian.



NASB "karena suatu tentara"
NKJV "karena tentara"
NRSV "sebagai pengawal"
TEV "Aku akan menjaga tanah-Ku dan menjaga jangan ada tentara yang melewatinya"
NJB "untuk mempertahankannya terhadap semua pendatang"

Leksikon BDB (663) berspekulasi bahwa bentuk ini, yang ditemukan hanya di sini, berasal dari salah satu dari dua akar, "berjaga-jaga" atau "mengasramakan pasukan" (BDB 662, lih NRSV dan TEV). Namun demikian, disebutkan juga bahwa catatan MT menyarankan bahwa ini mungkin berasal dari istilah lain, "karena suatu balatentara" atau "karena suatu tentara" (NASB, NKJV).

▣ **"sebab sekarang Aku sendiri telah mengindahkannya"** Tidak akan ada penyerbuan ke Tanah Perjanjian lagi karena kehadiran pribadi dan kuasa Allah (lih. Ul 11:12). Ungkapan tentang hadirat Allah yang Maha Tahu ini kemungkinan menunjuk pada 4:10.

9:9 "Bersorak-soraklah dengan nyaring" Ini (BDB 162, KB 189, ditambah KATA KETERANGAN 547) adalah sebuah *Qal* IMPERATIVE (lih. Zak 2:10; Zef 3:14,15). Ini adalah sebuah teriakan sukacita atas penaklukan militer oleh Mesias YHWH. Yang bersukacita ini mencakup baik orang Yahudi dan bukan Yahudi (lih. 2:10-13). Pencakupan ini sangat mengejutkan dan tak terduga (lih. Zef 3:14-20).

▣ **"hai puteri Sion"** Frasa ungkapan ini sering digunakan dalam perikop-perikop penghakiman, tapi di sini adalah sebuah singgungan pada kasih yang Tuhan sediakan bagi keturunan Abraham, Ishak, dan Yakub.

▣ **"bersorak-sorailah,"** Ini (BDB 929, KB 1206) adalah sebuah *Hiphil* IMPERATIVE. Frasa ini berparalel dengan "bersorak-soraklah."

▣ **"Lihat, rajamu datang kepadamu"** KATA KERJA ini (BDB 97, KB 112) adalah sebuah *Qal* IMPERFECT. Ini adalah salah satu dari banyak kutipan dari bagian Zakharia ini. Ini digunakan dalam Injil untuk masuk-Nya Yesus dengan kemenangan ke Yerusalem (lih. Mat 21:5; Yoh 12:15). Untuk konsep Tuhan dan Mesias sebagai Raja lihat I Sam 8:7; 12:12.



NASB "Ia adil dan diberkati dengan keselamatan"
NKJV "Ia adil dan memiliki keselamatan"
NRSV "menang dan jayalah dia"
TEV "Ia datang dengan kemenangan dan kejayaan"
NJB "ia adil dan jaya"

Istilah pertama "adil" atau "benar" (BDB 841-843) sepertinya digunakan dalam beberapa perikop dalam kitab para nabi untuk menggambarkan pemerintahan etis dari Mesias (lih. Yes 9:7; 11:4,5; 16:5; 32:1; Yer 23:5-6). Mesias disebut sebagai "Yang Benar" dalam nyanyian Hamba yang Menderita dari Yes 53:11. Dia memenuhi syarat untuk memerintah atas dasar keturunan dan tindakan.

Istilah "keselamatan" ini (BDB 446, KB 448) adalah sebuah *Niphal* PARTICIPLE yang digunakan dalam pengertian seseorang yang dijadikan berkemenangan atau seseorang yang dibebaskan. Kedua istilah ini digunakan secara bersama-sama dalam Yes 45:8; 46:13; 51:4,5.

▣ **"lemah lembut"** Kata ini (BDB 776) digunakan dalam beberapa cara di Zakharia: (1) dalam pengertian "menderita" (lih. 11:7,11; Yes 14:32; 49:13; 51:21; 54:11) atau "miskin" (lih. 7:10; Yes 3:14-15; 10:30; 11:4; 32:7; 41:17; 58:7; 61:1). "Menderita" menggambarkan Hamba yang Menderita dari Yes 53, meskipun ay 2 dan 3 nya menggunakan istilah yang berbeda. Yes 53:7 menggunakan akar yang sama (BDB 776 III) atau (2) di sini adalah dalam pengertian "rendah hati" atau "lemah lembut" (mis. Ams 16:19).

▣ **"dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda"** Keledai adalah kendaraan kerajaan dari raja-raja Israel (lih. II Sam 13:29; 16:2, 18:9; I Raj 1:33-34,38,44). Mereka adalah simbol dari kebangsawanan, namun demikian, keledai yang mudalah yang digunakan karena hanya rajalah yang boleh menaiki keledai ini. Oleh karena itu, ini akan menjadi untuk pertama kalinya keledai tersebut ditunggangi. Keseluruhan ayat ini mencerminkan Kej 49:8-12, yang adalah suatu nubuatan tentang suku Yehuda, dan sekaligus merupakan suatu penjabaran dari Mesias yang akan datang. Dia akan (1) berasal dari garis keturunan kerajaan Yehuda (lih. II Sam 7), (2) rendah hati, dan (3) seorang hamba yang menderita (lih. Yes 53).

9:10 "Ia akan melenyapkan kereta-kereta dari Efraim" Ayat 9 berbicara tentang masuknya Kristus ke Yerusalem dengan kemenangan, sementara ay 10 menggambarkan Kedatangan yang Kedua. Juga perhatikan bahwa YHWH berbicara (lih. ay. 6,8) dalam ay 10a, c, tetapi Mesias dibicarakan dalam 10d-f.

▣ **"dan ia akan memberitakan damai kepada bangsa-bangsa."** Bagian akhir dari ay 10 ini tampaknya mencerminkan Maz 72:8-11, dimana kedamaian Palestina digunakan dalam pengertian universal dari pemerintahan Mesias. Namun demikian, Sangatlah penting bahwa Mesias akan membicarakan perdamaian ke segala bangsa serta juga orang-orang Yahudi (misalnya 8:20-23; Yes 2:2-4; Mik 4:1-3; 5:4). Pencakupan yang mengejutkan namun telah dinubuatkan ini (lih. Kej 12:3; 18:18; 22:16; Kel 19:5), adalah penggenapan tertinggi dari Kej 3:15, yang berhubungan dengan seluruh umat manusia, bukan hanya keturunan Abraham, Ishak, dan Yakub saja!

Dua baris terakhir puisi dari ay 10 adalah berparalel dalam batas ideal dari Tanah Perjanjian (lih. Kel 23:31; Bil 34:1-12; I Raj 4:21). "Sungai" ini menunjuk pada pada perairan induk dari sungai Efrat.

NASKAH NASB (UPDATED): 9:11-17

¹¹Mengenai engkau, oleh karena darah perjanjian-Ku dengan engkau,

Aku akan melepaskan orang-orang tahananmu dari lobang yang tidak berair.

¹²Kembalilah ke kota bentengmu, hai orang tahanan yang penuh harapan!

Pada hari ini juga Aku memberitahukan: Aku akan memberi ganti kepadamu dua kali lipat!

¹³Sebab Aku melentur Yehuda bagi-Ku,

busur Kuisi dengan Efraim,

dan Aku mengayunkan anak-anakmu, hai Sion, terhadap anak-anakmu, hai Yunani,

dan Aku akan memakai engkau seperti pedang seorang pahlawan.

¹⁴TUHAN akan menampakkan diri kepada mereka,

dan anak panah-Nya akan melayang keluar seperti kilat.

Dan Tuhan ALLAH akan meniup sangkakala

dan akan berjalan maju dalam angin badai dari selatan.

¹⁵TUHAN semesta alam akan melindungi mereka,

dan mereka akan menghabisi dan menginjak-injak pengumban-pengumban.

Mereka akan minum darah seperti minum anggur

dan menjadi penuh seperti bokor penyiraman, seperti penjuru-penjuru mezbah.

¹⁶TUHAN, Allah mereka, akan menyelamatkan mereka pada hari itu;

seperti kawanan domba umat-Nya itu,

sungguh, mereka seperti permata-permata mahkota

yang berkilap-kilap, demikianlah mereka di tanah TUHAN.

¹⁷Sungguh, alangkah baiknya itu dan alangkah indahnya!

Teruna bertumbuh pesat karena gandum, dan anak dara karena anggur.

9:11 "darah perjanjian-Ku" Ini adalah sebuah CONSTRUCT dari BDB 196 dan 136. Ini bisa merujuk kepada perjanjian Allah aslinya dengan Abraham yang disebutkan dalam Kej 15:9-11 atau kepada perjanjian Musa dalam Kel 24:8. Frasa ini juga digunakan oleh Yesus di Ruang Loteng dalam Mar 14:24. Lihat Topik Khusus: Perjanjian pada Zak 6:15.

▣ **"Aku akan melepaskan orang-orang tahananmu dari lobang yang tidak berair"** KATA KERJA ini (BDB 1018, KB 1511) adalah sebuah *Piel* PERFECT. Tampaknya ini adalah sebuah metafora yang menggambarkan orang-orang buangan Yahudi yang kembali (lih. Yes 24:22; 51:14).

9:12 "Kembalilah" Ini adalah sebuah *Qal* IMPERATIVE. Ayat 11 dan 12 keduanya merupakan dorongan kepada sisa-sisa orang yang kembali (lih. Ezra dan Nehemia). Sangat sedikit dari orang-orang Yahudi di pengasingan pernah kembali ke Palestina.

Namun demikian, istilah ini (BDB 996, KB 1427) sering digunakan untuk pertobatan (lih. 1:3,4). Umat Allah harus kembali kepada-Nya, tidak hanya ke suatu lokasi geografis atau bahkan pada suatu janji kuno. Iman alkitabiah bersifat pribadi. Lihat Topik Khusus: Pertobatan dalam Zak 1:3.



NASB, NKJV "benteng"
NRSV "bentengmu"
TEV "tempat perlindunganmu"
NJB "kubu pertahanan"
JPSOA "Bizzaron"

Istilah ini (BDB 131) hanya ditemukan di sini dalam PL. Akar dasarnya berarti (1) "dipangkas" (digunakan anggur), (2) "tidak dapat diakses" (paling sering digunakan untuk benteng pertahanan, misalnya Zef 1:16); atau (3) "benteng dengan pagarnya" (lih. Yes 22:10). TEV mengartikannya sebagai metafora untuk pemeliharaan dan perlindungan Allah di Tanah Perjanjian (lih. Yer 16:19; Yoel 3:16). JPSOA, dalam catatan kaki nya, berpikir bahwa itu adalah sebuah julukan ("benteng") untuk Samaria, ibukota utara dari Israel yang dihancurkan pada tahun 722 oleh Asyur.



NASB "tahanan yang penuh harapan"
NKJV "kamu tawanan pengharapan"
NRSV "hai tawanan pengharapan"
TEV "kamu orang buangan yang kini memiliki harapan"
NJB "kamu tahanan yang menunggu dalam pengharapan"

Harapan ini adalah di dalam Allah pembuat-perjanjian (lih. ay 11), penjaga-janji, pemberi-kebebasan. Frasa ini diberikan bisa untuk mendorong mereka yang telah kembali atau untuk memotivasi yang lain untuk kembali (NJB).

▣ **"Aku akan memberi ganti kepadamu dua kali lipat"** KATA KERJA ini (BDB 996, KB 1427) adalah sebuah *Hiphil* IMPERFECT. Ini adalah sebuah ungkapan untuk sesuatu yang lengkap dan penuh. Ini dapat berhubungan dengan penghakiman YHWH (lih. Yes 40:2; Yer 16:18) atau janji pemulihan YHWH (lih. Yes 61:7). YHWH adalah adil dan bertindak sesuai dengan firman-Nya.

9:13 "Aku melentur Yehuda bagi-Ku, busur" Pasal ini diisi dengan paradoks-paradoks! Kedatangan perdamaian Mesianik disebutkan dalam ay. 8-11 namun ay 13 berbicara lagi tentang perang (BDB 201, KB 231 *Qal* PERFECT). Kemungkinan ayat ini menunjukkan janji dari ay 8!

Sebagaimana ayat 10 menyebutkan "Efraim" dan "Yerusalem," yang menunjukkan Israel dan Yehuda, demikian pula, ay 13a, b. Kerajaan yang terbagi ini akan dipersatukan kembali! Sebagaimana busur dan anak panah yang digunakan sebagai sebuah alat, demikian juga, Allah menyatukan kembali orang-orang (lih. 10:4d).

▣ **"Aku mengayunkan"** Istilah ini (BDB 734 I, KB 802, *Polel* PERFECT) digunakan beberapa kali dalam Zakharia.

1. YHWH adalah terbangkitkan dari pemukiman kudus-Nya, 2:13
2. malaikat yang menafsirkan membangunkan nabi, 4:1 (dua kali)
3. YHWH membangkitkan para penduduk Sion melawan orang Yunani, 9:13
4. YHWH mengayunkan pedang-Nya melawan Gembala-Nya sendiri, 13:7

Dua nabi lain menggunakan istilah yang sama ini dalam hubungan dengan Yunani, Dan 11:2 dan Yoel 3:6. Yesaya sering menggunakan istilah ini dalam hubungannya dengan Tuhan yang mengarahkan sejarah umat-Nya (misalnya "orang Media," 13:17; "yang dari timur," 41:2; "yang dari utara," 41:25; "Koresh," 45:13, "Yerusalem dan Sion," 51-52). Penggunaan istilah ini dalam pasal-pasal 51 dan 52 oleh Yesaya mungkin berparalel dengan Zak 9:13d, "Aku akan memakai engkau seperti pedang seorang pahlawan" Itu adalah kekuatan dan tujuan Allah, tetapi Dia memilih untuk menggunakan perantaraan manusia.

▣ **"hai Sion, terhadap anak-anakmu, hai Yunani"** Istilah untuk Yunani di sini adalah Javan atau Javan, yang awalnya digunakan dalam PL untuk keturunan dari Yafet (lih. Kej 10:2,4; Yes 66:19), sementara di Yes 66:19 itu

digunakan untuk sebuah bangsa. Dalam buku-buku Daniel dan Joel, ini digunakan untuk menunjuk Yunani (lih. Dan 8:21; 10:20; Yoel 3:6). Saya setuju dengan Joyce Baldwin, *Komentar Perjanjian Lama Tyndale*, bahwa ini digunakan dalam pengertian Kej 10 nya yaitu tentang orang-orang yang tinggal jauh di pinggiran peradaban, yang adalah bagaimana ini digunakan dalam konteks eskatologis ini (lih. hal. 169).

9:14 "TUHAN akan menampakkan diri kepada mereka" KATA KERJA ini (BDB 906, KB 1157) adalah sebuah *Niphal* IMPERFECT. Ini mungkin merupakan sebuah singgungan terhadap janji perlindungan dalam 2:5 (lih. 9:8a). Ini juga dapat merupakan singgungan ke Yes. 31:5, di mana Allah melindungi seekor burung buas (lih. Kel 19:4b) atau induk burung yang melayang-layang di mengitari (lih. Ul 32:11; Maz 91:4). Kemungkinan ketiganya adalah meminjam citra dari Asyur di mana tuhan mereka melayang di atas pasukannya dalam pertempuran.

Ayat 14-17 adalah bahasa hiperbolik teofani. Frasa ini mengingatkan akan naskah-naskah profetik lainnya. Mereka adalah ungkapan-ungkapan baku yang berpola (lihat *Mata Bajak Dan Kait Pemangkas: Memikirkan Kembali Bahasa Nubuat Dan Apokaliptik Alkitab*, Brent D. Sandy).

☐ **"anak panah-Nya akan melayang keluar seperti kilat"** Kilat dan panah sering digunakan secara metafora untuk pertempuran YHWH atas nama umat-Nya (lih. Maz 18:14; 144:6; Hab 3:11). Konsep anak panah YHWH yang seperti kilat ditemukan dalam Maz 7:12-13, di mana ini mungkin merujuk ke panah berapi untuk membakar benteng-benteng dari kayu.

☐ **"Tuhan ALLAH"** Ini adalah kombinasi dari istilah Ibrani YHWH (BDB 217) dan *adon* (BDB 10). Berhubung ini akan diucapkan berulang-ulang dalam bahasa Inggris untuk mengatakan "Tuhan, TUHAN," maka ketika kedua istilah ini muncul bersama-sama (demikian juga, YHWH dan Elohim, mis. ay 16 dan Kej 2:4). Keduanya diterjemahkan sebagai, "Tuhan ALLAH."

☐ **"meniup sangkakala"** "Trumpet" (*shofar*) memiliki suatu etimologi yang tidak pasti. Ini jadi digunakan dalam bahasa Ibrani untuk tanduk domba jantan (BDB 1051). Para rabi memberi petunjuk bahwa ini harus dibuat (dilunakkan dan diperpanjang dengan merendamnya dalam air) dari tanduk kiri seekor kambing jantan. Ini digunakan untuk

1. tujuan kemiliteran, Yos 6:4,5,20; Hak 7:8,16
2. tujuan keagamaan, Kel 19:13,16,19; Im 25:9; II Sam 6:15; II Taw 15:14; Mzm 81:3; 98:6; 150:3
3. pengumpulan informasi (biasanya tentang hal-hal kemiliteran), Hak 3:27, 6:34, I Sam 13:3
4. penobatan seorang raja, I Raj 1:34,39; Maz 47:5
5. penyerbuan suatu tanah, Yer 4:5; 6:1; Hos 5:8; 8:1; Yoel 2:1; Amos 2:2; 3:6; Zef 1:16

Perhatikan dalam konteks ini YHWH lah yang meniup (yaitu "membunyikan," BDB 1075, *Qal* IMPERFECT) sangkakala tersebut (lih. Yes 27:13; Mat 24:31; I Kor 15:52; I Tes 4:16; Wah 11:15).

☐ **"angin badai dari selatan"** Ini bisa merupakan rujukan pada (1) perjanjian Sinai (lih. Kel 24), (2) kehadiran Allah sebagai badai gurun (lih. Yes 29:6; Yeh 1:4; 13:11,13), atau (3) "selatan" sebagai lawan dari "utara," yang merupakan sebuah metafora untuk penyerbuan. Selatan adalah sebuah metafora untuk keselamatan dan pembebasan (lih. Hak 5:4-5; Hab 3:3).

9:15 "TUHAN semesta alam akan melindungi mereka" Allah sendiri akan bertindak atas nama umat-Nya. Kemenangannya adalah kemenangan mereka. Istilah "semesta alam" dalam konteks ini akan menunjuk pada tentara malaikat yang di perintah oleh YHWH. Lihat Topik Khusus pada Dan 4:2.

KATA KERJA "melindungi" (BDB 170, KB 199, *Hiphil* IMPERFECT) dapat diterjemahkan "menutupi," "mengelilingi," atau "membela" (lih. 12:8). Dalam Yes 31:5 ini digunakan untuk seekor induk burung yang melindungi anak-anaknya (lih. Ul 32:11; Maz 91:4). Di sini ini digunakan sebagai sebuah perisai yang melindungi tentara-tentara dari lemparan-lemparan.

☐ **"pengumban-pengumban"** Ini adalah batu-batu yang digunakan dalam senjata-senjata pengumban (BDB 887 I), yang digunakan untuk mempertahankan kota-kota dan benteng-benteng (lih. Hak 20:16; I Sam 17:40,50; II Taw 26:14; Ayb 41:28). Ini adalah sebuah metafora untuk penghancuran sepenuhnya terhadap suatu musuh militer.

☐ **"Mereka akan minum darah seperti minum anggur"** Kedua KATA KERJA ini (BDB 1059, KB 1667 dan BDB 242, KB 250) adalah *Qal* PERFECT. Ini menunjuk pada perayaan kemenangan dari tentara Allah (lih. Maz 78:65).

☐ **"menjadi penuh seperti bokor penyiraman,"** Terjemahan bahasa Inggris berbeda dalam bagaimana memahami dua baris terakhir puisi ini. Mereka tampaknya menunjuk pada baris sebelumnya tentang umat Allah yang bersukacita dengan anggur atas kemenangan-Nya (yaitu satu lagi KATA KERJA *Qal* PERFECT, BDB 569, KB 583). Anggur ini mengingatkan si penulis kita tentang (1) darah musuh yang terbunuh, yang ditampung dalam sebuah mangkuk atau (2) darah sebagai suatu aspek dari korban kepada YHWH. Sudut dari mezbah adalah tempat dimana darah dalam mangkuk tersebut dituangkan pada dasar mezbah pengorbanan.

YHWH membuat suatu perjanjian darah dengan keturunan Abraham (lih. ay 11). Sekarang Ia membela mereka dengan menumpahkan darah dari musuh-musuh mereka.

9:16 "TUHAN, Allah mereka, akan menyelamatkan mereka pada hari itu;" Ini berparalel dengan baris-baris pembukaan ay 14 dan 15. Sebagaimana ay 14 memiliki *Adon* YHWH, ayat ini memiliki YHWH *Elohim*.

Istilah "menyelamatkan" (BDB 446, KB 448, *Hiphil* PERFECT) mencakup beberapa konotasi dari konteks: (1) kemenangan militer, (2) pembaruan dan pencakupan rohani, dan (3) pemeliharaan, perlindungan, dan penyediaan pribadi dari Allah.

☐ **"seperti kawanan domba umat-Nya itu,"** Keseluruhan bagian dari Zakharia ini mencerminkan Yer 31:10-14. Tuhan adalah gembalanya (mis. Maz 23) yang bertindak atas nama domba-domba-Nya. Kemudian di bagian dari Zakharia ini Mesias akan digambarkan sebagai gembala yang terluka (lih. pasal 12-13) dan umat-Nya sebagai domba-domba yang menderita (lih. pasal 11).

☐ **"seperti permata-permata mahkota"** Ini kemungkinan adalah (1) sebuah kontras dengan batu pengubinan yang disebutkan dalam ay 15; (2) sebuah singgungan terhadap Yes 62:3, yaitu batu-batu mulia yang digunakan untuk menggambarkan umat Allah; atau (3) sebuah singgungan terhadap penobatan raja baru (Mesias sebagai wakil YHWH)

☐

NASB	"Berkilau-kilau di tanah-Nya"
NKJV	"Ditinggikan seperti suatu panji atas tanah-Nya"
NRSV	"berkilap-kilap, demikianlah mereka di tanah TUHAN"
TEV	"mereka akan bersinar di tanahnya"
NJB	"berkilauan di atas negaranya"

KATA KERJA ini dalam bentuk *Hithpoel* adalah langka dan rancu.

1. BDB - "menjadi tinggi," "mencolok," "menonjol" (BDB 651 II)
2. *Leksikon*, William Holladay, "mengarak panji" (hal 240). Ini berasal dari Maz 60:4, yang mungkin merujuk pada Kel 17:15 atau kemungkinan Yes 62:10.
3. KB - "berkumpul di bawah panji" (KB 704)
4. "Gemerlap", "berkilau," "bersinar" adalah terjemahan-terjemahan bahasa Inggris yang paling umum (lih. Yes 62:3)

9:17 Seperti ayat-ayat sebelumnya yang bisa merupakan singgungan pada Yer 31:10-11, demikian juga, ini dapat menunjuk kepada kembalinya dari pengasingan, tetapi meluaskannya ke masa depan eskatologis dan zaman dari "perjanjian baru" (lih. Yer 31:31-34).

Hari-hari kelimpahan dan stabilitas yang dijanjikan untuk suatu umat perjanjian yang taat (lih. Ul 27-29) kini telah direalisasikan oleh tindakan kemurahan YHWH, bukan oleh kinerja manusia (lih. Yer 31:31-34).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa pasal ini begitu sulit untuk ditempatkan dalam latar belakang historisnya?
2. Apakah pasal ini menunjuk pada penghakiman bangsa-bangsa kafir atau pada pencakupan mereka ke dalam umat perjanjian?
3. Apakah ada suatu pemisahan kesejarahan yang jelas antara ay 1-10 dan ay 11-17? Mengapa?
4. Jelaskan elemen Mesianik dalam ay 9 dan tunjukkan titik padanan PB mereka.
5. Merujuk pada siapakah *Javan* itu? Mengapa bangsa ini disebut?

ZAKHARIA 10

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pemulihan atas Yehuda dan Israel	Tuhan Sendiri Mengendalikan Alam	Han Menjanjikan Kelepasan	Kesetiaan kepada Yahweh
10:1-2	10:1-2	10:1-2	10:1-2
	Tuhan Sendiri Mengendalikan Sejarah		Pembebasan dan Kembalinya Israel
10:3-12	10:3-12	10:3-5	10:3-12
		10:6-12	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Pasal ini melanjutkan tema yang sama dengan pasal 9. Unsur waktunya masih rancu.
- B. Ayat 4 dan 11-12 bersifat Mesianik. Perhatikan kapitalisasi-kapitalisasi dari NASB. Targum Aram juga menyatakan ayat-ayat ini sebagai Mesianik. Namun demikian, orang lain lihat ayat 4 sebagai merujuk kepada Yehuda dan ay 11-12 sebagai merujuk kepada YHWH.
- C. Tema pasal ini adalah ketergantungan dari umat perjanjian pada YHWH, bukan Baal. Ini adalah fokus dari ay 1. Ayat 2 menunjukkan kepalsuan yang menjadi sandaran Israel (lih. Hos 11:3). Pasal ini diakhiri dengan penekanan pada kembalinya umat-Nya dengan kemenangan dalam nama YHWH, bukan nama sebuah berhala kesuburan.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 10:1-12

¹Mintalah hujan dari pada TUHAN pada akhir musim semi!
Tuhanlah yang membuat awan-awan pembawa hujan deras,
dan hujan lebat akan Diberikannya kepada mereka dan tumbuh-tumbuhan di padang kepada setiap orang.

²Sebab apa yang dikatakan oleh terafim adalah jahat,
dan yang dilihat oleh juru-juru tenung adalah dusta,
dan mimpi-mimpi yang disebutkan mereka adalah hampa,
serta hiburan yang diberikan mereka adalah kesia-siaan.
Oleh sebab itu bangsa itu berkeliaran seperti kawanan domba
dan menderita sengsara sebab tidak ada gembala.

³Terhadap para gembala akan bangkit murka-Ku
dan terhadap kepala-kepala kawanan kambing Aku akan mengadakan pembalasan,
sebab TUHAN semesta alam memperhatikan kawanan ternak-Nya, yakni kaum Yehuda,
dan membuat mereka sebagai kuda keagungan-Nya dalam pertempuran.

⁴Dari pada mereka akan muncul batu penjurur,
dari pada mereka akan muncul patok kemah,
dari pada mereka akan muncul busur perang,
dari pada mereka akan keluar semua penguasa bersama-sama.

⁵Maka mereka akan seperti pahlawan
yang menginjak-injak musuh seakan-akan itu lumpur di jalan;
mereka akan berperang, sebab TUHAN menyertai mereka,
dan mereka akan membuat malu orang-orang yang mengendarai kuda.

⁶Aku akan membuat kuat kaum Yehuda,
dan Aku menyelamatkan keturunan Yusuf.
Aku akan membawa mereka kembali,
sebab Aku menyayangi mereka;
dan keadaan mereka seakan-akan tidak pernah ditolak oleh Aku,
sebab Akulah TUHAN, Allah mereka, dan Aku akan menjawab mereka.

⁷Efraim akan seperti seorang pahlawan,
hati mereka akan bersukacita seperti oleh anggur.
Anak-anak mereka akan melihatnya, lalu bersukacita
dan hati mereka bersorak-sorak karena TUHAN.

⁸Aku akan bersiul memanggil mereka dan Aku akan mengumpulkan mereka,
sebab Aku sudah membebaskan mereka,
dan jumlah mereka menjadi banyak seperti dahulu.

⁹Sekalipun Aku telah menyerakkan mereka ke antara bangsa-bangsa,
tetapi di tempat-tempat yang jauh mereka akan ingat kepada-Ku;
mereka akan hidup bersama-sama anak-anak mereka dan mereka akan kembali.

¹⁰Aku akan membawa mereka kembali dari tanah Mesir,
dan dari Asyur Aku akan mengumpulkan mereka;
Aku akan membawa mereka masuk ke tanah Gilead dan ke Libanon,
sehingga tidak ada tempat lagi bagi mereka.

¹¹Mereka akan menyeberangi laut Mesir
dan Ia akan memukul gelombang di laut,
sehingga segala tempat yang dalam di sungai Nil menjadi kering.
Kebanggaan Asyur akan diturunkan
dan tongkat kerajaan Mesir akan lewat.

¹²Aku akan menguatkan mereka,
dan mereka akan bermegah di dalam nama TUHAN," demikianlah firman TUHAN.

10:1 "Mintalah hujan" Ini adalah sebuah *Qal* IMPERATIVE (BDB 981, KB 1371). Hujan adalah suatu hadiah dari Tuhan, misalnya Yes 30:23; Yer 10:13). Penekanan dari 1:17; 9:17 adalah pada stabilitas sosial dan keberbuahan

yang berasal dari YHWH. Kelaparan adalah bagian dari kutuk dari Ul 28 (Lih. Yer 14:1-6), namun hujan melimpah juga merupakan bagian dari berkat yang dijanjikan jika mereka mengikuti Allah (lih. Ul 11:13,14; 28:12). Selama periode penyembahan berhala dari Israel (misalnya Hos 4) mereka menganggap bahwa kesuburan berasal dari Ba'al (dewa badai dan kesuburan Kanaan) dan bukan dari YHWH (lih. Yer 14:22). Pasal 10 ini menyoroti kesalahan besar ini (lih. 14:17).

☐ **"pada akhir musim semi!"** Di Palestina hanya ada dua periode hujan (lih. Ul 11:14; Yoel 2:23).

1. hujan awal pada waktu musim gugur sebelum penanaman musim semi (Oktober-November)
2. hujan akhir pada saat tanaman menjadi dewasa (Maret-April)

Kebanyakan kelembaban umumnya datang dari embun yang lebat. Karena janji-janji dan kutuk perjanjian dari Ul 27-29, periode hujan ini menjadi metafora tentang pembaharuan rohani dan kehadiran Allah bersama dengan umat-Nya untuk memberkati.

"Hujan akhir" menjadi sebuah ungkapan untuk berkat Allah dalam akhir-zaman (misalnya Hos 6:3; Yoel 2:23).

☐

NASB, NRSV

NJB "awan badai"

NKJV "awan yang bergerak cepat"

TEV "awan-awan pembawa hujan deras,"

Kata Ibrani ini (BDB 304) ditemukan dua kali dalam Ayub dalam konteks yang menyiratkan petir (JB, lih. 28:26; 38:15). Dorongan dari perikop ini adalah bahwa Allah mengendalikan cuaca, dan dengan demikian, juga produksi pangan dan kesuburan (lih. Ul. 11:14-15).

10:2 "terafim" Ini menunjuk pada berhala rumah tangga, tampaknya dalam bentuk menyerupai manusia, yang digunakan untuk memahami kehendak roh-roh dari anggota keluarga yang telah meninggal atau dewa-dewa keluarga (lih. Kej 31:19,34; Hak 17:5; 18:14-20; I Sam 15:23; 19:13; II Raj 23:24; Hos 3:4). Etimologi tepatnya dari istilah ini (BDB 1076) tidaklah pasti.

☐

NASB "adalah jahat"

NKJV "berbicara khayalan"

NRSV "omong kosong belaka"

TEV "omong kosong"

NJB "telah berbicara omong kosong"

KATA KERJA ini (BDB 180, KB 210) adalah sebuah *Piel* PERFECT.

KATA BENDANYA (BDB 19) pada dasarnya berarti "kesulitan", "kesedihan," atau "kejahatan" (lih. Bil 23:21; Maz 10:7; 55:11, Yes 10:1; 55:7). Ini digunakan dalam kombinasi dengan Betel dalam Hosea 4:15; 5:8; 10:5,8; dan Amos 5:5 untuk menandai penyembahan anak lembu emas sebagai suatu tindakan penyembahan berhala secara sengaja (yaitu "tidak ada apa-apa," lih. Yes 1:11-15). Kemungkinan naskah klasiknya adalah I Sam 15:22-23. Sangatlah mengejutkan bahwa sebuah daftar kegiatan penyembahan berhala disebutkan dalam periode pasca-pembuangan (lih. Mal 3:5). Seluruh pasal ini kemungkinan merupakan singgungan kepada nubuatan Musa dalam Ul 4:25-31.

☐ **"juru-juru tenung adalah dusta"** Ini adalah sebuah *Qal* ACTIVE PARTICIPLE (BDB 890, KB 1115, "orang yang meramal") ditambah dengan sebuah KATA KERJA *Qal* PERFECT (BDB 302, KB 301, "melihat kebohongan"). Sebagian besar dari metode palsu untuk mencoba menemukan kehendak Allah ini disebutkan dalam Ul 18:9-13, khus. ay 10 (lih. II Raj 17:17). Peramalan secara khusus disebutkan dalam I Sam 15:23. Ini bisa menunjuk pada cara-cara alamiah (misalnya cara terbangnya burung, awan, hati domba) atau buatan manusia (misalnya, tongkat pengecoran, daun teh) untuk menentukan kehendak Allah (lih. Yeh 21:21). Di sini istilah ini (BDB 890) menunjuk pada nabi-nabi palsu (lih. Yes 3:2; Yer 27:9; 29:8, Yeh 13:9,23; 22:38; Mik 3:11).

Untuk sebuah diskusi yang baik dari "ramalan" lihat *Kamus Internasional Baru dari Teologi dan Tafsir Perjanjian Lama*, vol. 3, hal. 945-951 atau *Ensiklopedia Alkitab Bergambar dari Zondervan*, vol. 2, hal. 146-149.

☐ **"mimpi-mimpi yang disebutkan mereka adalah hampa"** KATA KERJA ini (BDB 180, KB 210) adalah sebuah *Piel* IMPERFECT. Allah memang sering berbicara melalui mimpi (misalnya Yakub, Kej 28; Yusuf, Kej 37:39-41; Dan

1:17; 2:4,7). Namun demikian, terkadang impian itu hanyalah sekedar kebohongan atau imajinasi manipulatif dari alam bawah sadar manusia (mis. Ul 13:1-5; Yer 23:32; 27:9-10; 29:8-9).

☐ **"hiburan yang diberikan mereka adalah kesia-siaan."** KATA KERJA ini (BDB 636, KB 688) juga adalah sebuah *Piel* IMPERFECT. KATA BENDA nya (BDB 210 I) yaitu "sia-sia," atau "kosong," yang sangat lazim dalam Pengkhotbah, adalah akar yang sama dengan "berhala" (lih. II Raj 17:15; Yer 23:32; 27:9,10). Mereka adalah kekosongan belaka, hanya isapan jempol dari takhayul dan ketakutan manusia, sebagaimana pengharapan palsu dari nabi-nabi palsu ini!

☐ **"Oleh sebab itu bangsa itu berkeliaran seperti kawanan domba"** KATA KERJA ini (BDB 652 I, KB 704) adalah sebuah *Qal* PERFECT. Istilah "bangsa" dituliskan dalam huruf miring, yang menunjukkan bahwa kata ini tidak ada dalam naskah Ibrani. Ayat ini bisa menunjuk pada para pemimpin agama, bangsa, atau keduanya. Naskah profetik klasik tentang gembala palsu dan kawanan domba Allah ini adalah di Yeh 34, tetapi juga sering digunakan oleh Yeremia (lih. 2:8; 10:21; 23:1-2; 50:6).

☐ **"dan menderita sengsara sebab tidak ada gembala"** Ini adalah sebuah KATA KERJA *Qal* IMPERFECT (BDB III 776, KB 853) yang diikuti oleh sebuah *Qal* ACTIVE PARTICIPLE, "mengembalakan" (BDB 944 I, KB 1258). Konsep gembala sebagai gelar untuk raja sangat umum di Timur kuno (lih. Baldwin, *Komentar Perjanjian Lama Tyndale*, hal. 171-172). Raja sering menjadi perwakilan dari dewa kebangsaan. YHWH sering disebut sebagai gembala dan umat-Nya sebagai domba (lih. Kej 49:24; Bil 27:17; Maz 23:1-2; Yes 40:11; Yeh 34:12).

Diskusi tentang seorang gembala Illahi ini menyiapkan panggung bagi pasal 11-13. Zakharia adalah unik dalam penggambarannya tentang seorang gembala yang terluka (lih. 12:10, 13:7), yang secara teologis sejajar dengan Hamba yang Menderita dari Yes 53 (istilah Ibrani yang sama, "menderita" (BDB 776 III) digunakan dalam Yesaya 53:4,7).

10:3 "Terhadap para gembala akan bangkit murka-Ku" Ini adalah satu lagi *Qal* ACTIVE PARTICIPLE (BDB 944 I, KB 1258) dan sebuah KATA KERJA *Qal* PERFECT (BDB 354, KB 351) "adalah panas." Dalam Yeh 34 (khus. ay 17) Allah juga mengutuk para pemimpin sipil dan keagamaan dari umat perjanjian-Nya untuk kurangnya kesetiaan mereka kepada-Nya. Istilah "kambing jantan" bisa merujuk kepada para pemimpin asing (TEV, lih ay 11; Yes 14:9; Yer 51:40).

☐ **"Sebab TUHAN semesta alam"** Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di Dan 4:2.

NASB, NKJV "telah mengunjungi"
NRSV "memperhatikan"
TEV "akan memelihara mereka"
NJB "datang untuk mengunjungi"

KATA KERJA Ibrani ini (BDB 823, KB 955, *qal* IMPERFECT) berarti "mengunjungi" (untuk berkat, lih ay 3c; Kej 50:24; Kel 3:16; 4:31, 13:19, atau untuk penghakiman, lih ay 36; I Sam 15:2; Rat 4:22; Hos 8:13; 9:9). Bagian paralel yang terbaik adalah Yer 23:2. Dalam Zak 11:16 Allah memungkinkan seorang gembala yang jahat untuk memusnahkan kawanan domba.

☐ **"kawanan ternak-Nya, yakni kaum Yehuda"** Ini menunjuk pada suku-suku selatan Yehuda, yaitu Benyamin, Simeon dan sebagian besar suku Lewi. Suku-suku selebihnya di utara dikenal sebagai Israel (nama kolektifnya), Efraim (suku terbesarnya) atau Samaria (ibu kotanya). Pembagian suku-suku ini terjadi di 922 SM (Lih. I Raj 11:9-13,26-40).

Dalam pasal ini Yehuda disebutkan dalam ay 3 dan Efraim dalam ay 7. Nabi ini menekankan penyatuan kembali mereka (lih. ay 6a, b). Masyarakat pasca pembuangan dan eskatologis akan menjadi salah satu umat (lih. ay 4d; 6a, b; 8:13;

☐ **"membuat mereka sebagai kuda keagungan-Nya dalam pertempuran."** KATA KERJA ini (BDB 962 I, KB 1321) adalah sebuah *Qal* PERFECT. Istilah keagungan ini (BDB 217 I) digunakan untuk menggambarkan kuda-kuda dalam Ayb 39:19-25, khus. ay 20. Kata yang sama ini digunakan dalam 6:13 untuk keagungan raja yang akan datang, tapi di sini untuk gunung perang-Nya. Ini adalah metafora-metafora bagi umat Allah sedang digunakan (lih. Yer 51:20-33) dan dihormati oleh Mesias Allah saat Dia kembali untuk memerintah dan bertahta.

Allah sedang mengubah dan memperlengkapi umat-Nya sedemikian hingga mengubah mereka dari domba-domba (atau "kambing jantan" licik) menjadi kuda perang yang megah (lih. 9:13). Ini adalah contoh dari kontras drastis dalam sastra profetik (mis. tidak ada perang dalam 9:10 vs perang dalam 9:13; 10:3).

10:4 "Dari pada mereka" Naskah Masoretiknya memiliki "dari pada dia" (lih. NKJV dan NAB, juga perhatikan "Dia" dari ay 11). Ada beberapa kemungkinan mengenai obyek dari ayat ini: (1) menunjuk pada peristiwa masa depan, baik Makabe atau eskatologis; (2) merupakan suatu rujukan langsung, yang berarti akan datang dari antara para pemimpin Yehuda (NIV, lih ay 3-6; Kej 49:10; II Sam 7); atau (3) Targum, yang adalah terjemahan dan interpretasi bahasa Aram dari naskah Ibrani, menyatakan bahwa ini merujuk pada Raja Mesias.

▣ **"batu penjuru,"** Ini menunjuk pada Mesias dalam Maz 118:22 dan Yes 28:16. Lihat Topik Khusus di Dan 2:34.

▣ **"patok kemah,"** Istilah Ibrani ini (BDB 450) digunakan dua jenis pasak.

1. untuk tenda (lih. Hak 4:21; 5:26; Yes 33:20; 54:2)
2. untuk menggantung sesuatu (lih. Yes 22:22-24; Yeh 15:3.)
3. untuk membangun tabernakel (lih. Kel 27:19; 35:18; 38:20,31)

Inti dari metafora ini adalah kemampuannya untuk memegang dan dengan demikian kepermanenannya (lih. Ezra 9:8). Dalam konteks ini # 1 lah yang paling cocok.

▣ **"busur perang,"** Ini adalah sebuah ungkapan kemiliteran (lih. 9:10; Kel 15:5). Metafora-metafora dari ayat ini berbicara tentang stabilitas, kemenangan, dan kepemimpinan yang bersatu.

▣ **"penguasa"** Ini harfiahnya adalah "penindas." Ini adalah kata Ibrani yang sama (BDB 620) dengan yang digunakan dalam 9:8 dalam suatu pengertian negatif. Namun demikian, tampaknya ini digunakan dalam pengertian positif di sini (lih. Yes 60:17) untuk para pemimpin administratif atau militer di pelantikan dari pemerintahan Mesias yang akan datang.

10:5 "seperti pahlawan yang menginjak-injak musuh seakan-akan itu lumpur di jalan" "Meninjak-injak" ini (BDB 100, KB 115) adalah sebuah *Qal* ACTIVE PARTICIPLE, kemungkinan "meninjak." Frasa ini adalah sebuah ungkapan baku tentang kekalahan (lih. II Sam 22:43). Namun demikian, dalam konteks di mana hujan disebutkan (lih. ay 1) ini kemungkinan menunjuk pada lumpur yang disebabkan oleh kehadiran khusus Allah (lih. Hak 4-5).

Istilah "jalanan" (BDB 299) berarti "jalanan yang ada di luar," yang tampaknya merujuk ke sebuah pasar terbuka (misalnya 9:3; 10:5; Yes 5:25; 10:6, 15:3; 24:11; 51:20,23; Yer 5:1; 7:17,34, 37:21; Yeh 11:6; 28:23).

▣ **"mereka akan berperang, sebab TUHAN menyertai mereka,"** Zak 9:1-10 menunjukkan bahwa Tuhanlah yang akan melakukan pertempuran, namun 9:13-16 dan 10:3-7 tampaknya mengatakan bahwa orang Israellah yang akan melakukan pertempuran (BDB 535, KB 526 *Niphal* PERFECT), tetapi dengan Tuhan ada di tengah-tengah mereka (lih. Yer 51:20-23).

▣ **"membuat malu orang-orang yang mengendarai kuda."** YHWH mengubah umat-Nya menjadi kuda perang yang megah (lih. ay 3d), tetapi kuda perang dari musuh dikalahkan (BDB 101, KB 116 *Hiphil* PERFECT, lih Amos 2:15; Hag 2:22).

10:6 Perhatikan paralelisme dalam dua baris yang pertama. Allah akan menyatukan umat-Nya (yaitu "Yehuda" dan "Yusuf"). Juga perhatikan paralelisme bentuk KATA KERJA di mana KATA GANTI orang pertamanya mewarisi tiga baris pertamanya. Umat-Nya yang "diperkuat" (BDB 149, KB 175 *Piel* PERFECT) dan "diselamatkan" (BDB 446, KB 448, *hiphil* SEMPURNA) karena Dia bertindak! Keseluruhan ayat ini mencerminkan kedaulatan Allah, masa lalu, sekarang, dan masa depan.

Zakharia berbicara tentang keselamatan dan pembebasan oleh YHWH (1) dari Pembuangan (lih. 8:7); (2) dari kutuk kepada berkat (8:13), dan (3) kepada suatu kemenangan eskatologis (lih. 9:9; 10:6; 12:7).

▣ **"Yusuf"** Ini adalah cara lain untuk menunjuk pada suku-suku utara, seperti juga Israel, Efraim (ayat 7), dan Samaria.

▣ **"Aku akan membawa mereka kembali"** Kata ini (BDB 996, KB 1427, *Hiphil* PERFECT) merupakan sebuah kombinasi dari (BDB 998), "membawa mereka kembali" (NASB, NKJV, NRSV, TEV, NJB, lih. 10:10) dan "membuat mereka tinggal" (BDB 442, lih. catatan kaki NASB dan ay 4), yang merupakan terjemahan dari Septuaginta. Banyak rabi menegaskan bahwa bentuknya jelas-jelas rancu sehingga menekankan kedua elemen ini (yaitu pertobatan dan tinggal secara permanen di Tanah Perjanjian).

▣
NASB, NRSV "sebab Aku menyayangi mereka;"
NKJV "sebab Aku berkasih karunia atas mereka"
TEV "Aku akan bermurah hati pada mereka"
NJB "sebab Aku telah mengasihani mereka"

KATA KERJA Ibrani ini (BDB 933, KB 1216, *Piel* PERFECT) sering digunakan untuk belas kasih Allah atas umat-Nya (lih. Kel 33:19; Ul 30:3; II Raj 13:23; Yes 14:1; 30:18; 49:10,13; 54:8,10, 55:7, 60:10, Yer 12:15; 30:18, 31:20, 33:26; Hos 1:6-7; 2:19,23; Mik 7:18-20). Kata ini meyakinkan mereka bahwa YHWH telah menetapkan kembali perjanjian dengan segala manfaatnya!

▣ **"keadaan mereka seakan-akan tidak pernah ditolak oleh Aku,"** Ayat ini secara jelas berbicara tentang pengampunan dan pemulihan dari Tuhan, tetapi juga menunjukkan bahwa YHWH melanggar perjanjian dikarenakan dosa-dosa umat-Nya. Sangatlah sulit untuk berbicara tentang belas kasih dan pengampunan Allah sementara secara bersamaan mengingatkan manusia bahwa perjanjian tersebut bersifat bersyarat. Tuhan menginginkan persekutuan dengan suatu umat yang kudus. Dia menginginkan suatu umat yang kudus untuk memantulkan karakter-Nya ke dunia yang terhilang. Perjanjian lama adalah berdasarkan kinerja (lih. Ul 27-29), namun manusia yang jatuh tidak mampu mentaati (lih. Gal 3 dan Rom 7). Oleh karena itu, Perjanjian Baru (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38) didasarkan pada karakter YHWH yang penuh anugerah dan tidak berubah (lih. Mal 3:6), karya Mesias, dan daya tarik dari Roh (lih. Yoh 6:44,65). Sasarannya adalah masih suatu umat yang benar, tetapi mekanisme kebenaran itu telah berubah.

▣ **"sebab Akulah TUHAN, Allah mereka, dan Aku akan menjawab mereka"** Istilah perjanjian ini menekankan pemulihan hubungan perjanjian. Doa yang dijawab (BDB 772 I, KB 851, *Qal* IMPERFECT) adalah salah satu manfaatnya. Perjanjian yang rusak dilukiskankan dalam 7:13.

10:7 "Efraim akan seperti seorang pahlawan," Sepuluh suku utara, sedemikian hancurnya oleh pengasingan, akan dipersatukan dengan Yehuda menjadi satu keluarga. Istilah "perkasa" ini (BDB 150) digunakan untuk orang-orang Yehuda dalam ay 5.

▣ **"hati mereka akan bersukacita seperti oleh anggur."** Mazmur 104:15 berkata bahwa anggur adalah pemberian dari Tuhan untuk menyenangkan hati manusia. Dalam Zak 9:15 ini menggambarkan prajurit yang berkemenangan. Di sini ini juga merupakan metafora dari sukacita bagi kemenangan militer yang disediakan oleh YHWH.

TOPIK KHUSUS: SIKAP ALKITAB TERHADAP ALKOHOL (FERMENTASI) DAN ALKOHOLISME (KECANDUAN)

I. Istilah-istilah Alkitab

A. Perjanjian Lama

1. *Yayin* - Ini adalah istilah umum bagi anggur (BDB 406), yang digunakan 141 kali. Etimologinya tidaklah jelas karena kata ini tidak berasal dari akar kata Ibrani. Kata ini selalu berarti sari buah, biasanya anggur yang telah difermentasikan. Beberapa ayat yang umum adalah Kej 9:21; Kel 29:40; Bil 15:5,10.
2. *Tirosh* - Ini adalah "anggur baru" (BDB 440). Karena kondisi iklim di Timur Dekat, fermentasi akan mulai segera setelah sari buah berumur enam jam. Istilah ini menunjuk pada anggur yang masih dalam proses fermentasi. Untuk beberapa ayat mengenai hal ini, lihat Ul 12:17; 18:4; Yes 62:8-9; Hos 4:11.
3. *Asis* - Ini jelas-jelas merupakan minuman beralkohol ("anggur manis" BDB 779, mis., Yes 49:26).

4. *Sekar* - Inilah istilah bagi “minuman keras” (BDB 1016). Akar kata Ibraninya digunakan dalam kata “mabuk” atau “pemabuk”. Ada sesuatu yang ditambahkan sehingga menjadikannya lebih memabukkan. Kata ini berparalel dengan *yayin* (lih. Ams 20:1; 31:6; Yes 28:7).

B. New Testament

1. *Oinos* - padan kata bahasa Yunani bagi *yayin*
2. Neos oinos (new wine) - padan kata bahasa Yunani dari *tiros* (lih. Mar 2:22)
3. *Gleuchos vinos* (sweet wine, *asis*) – anggur di tahapan awal fermentasi (lih. Kis 2:13).

II. Penggunaan dalam Alkitab

A. Perjanjian Lama

1. Anggur adalah pemberian Allah (Kej 27:28; Maz 104:14-15; Pkh 9:7; Hos 2:8-9; Yoe 2:19,24; Amo 9:13; Zak 10:7).
2. Anggur adalah bagian dari persembahan korban (Kel 29:40; Im 23:13; Bil 15:7,10; 28:14; Ul 14:26; Hak 9:13).
3. Anggur digunakan sebagai obat (II Sam 16:2; Ams 31:6-7).
4. Anggur dapat menjadi masalah yang nyata (Nuh- Kej 9:21; Lot- Kej 19:33,35; Simson- Hak 16:19; Nabal- I Sam 25:36; Uria- II Sam 11:13; Amon- II Sam 13:28; Elah- I Raj 16:9; Benhadad- I Raj 20:12; Para penguasa- Amos 6:6; dan Para wanita- Amos 4).
5. Anggur dapat disalah gunakan (Ams 20:1; 23:29-35; 31:4-5; Yes 5:11,22; 19:14; 28:7-8; Hos 4:11).
6. Anggur terlarang bagi kelompok tertentu (Imam-imam yang bertugas, Im 10:9; Yeh 44:21; Orang bernazar, Bil 6; dan Penguasa, Ams 31:4-5; Yes 56:11-12; Hos 7:5).
7. Anggur digunakan dalam suatu latar belakang eskatologis (Amos 9:13; Yoel 3:18; Zak 9:17).

B. Antar Kitab

1. Anggur yang secukupnya sangat membantu (Ecclesiasticus 31:27-30).
2. Para rabi berkata, “Anggur adalah yang terbaik di antara segala obat, dimana ada kelangkaan anggur, maka baru obat diperlukan” (BB 58b).

C. Perjanjian Baru

1. Yesus mengubah sejumlah besar air menjadi anggur (Yoh 2:1-11).
2. Yesus minum anggur (Mat 11:18-19; Luk 7:33-34; 22:17ff).
3. Petrus dituduh mabuk oleh anggur baru pada hari Pentakosta (Kis 2:13).
4. Anggur dapat digunakan sebagai obat (Mar 15:23; Luk 10:34; I Tim 5:23).
5. Para pemimpin tak boleh menyalah gunakannya. Ini tidak berarti tidak boleh meminumnya. (I Tim 3:3,8; Titus 1:7; 2:3; I Pet 4:3).
6. Anggur yang digunakan dalam latar belakang eskatologis (Mat 22:1ff; Wah 19:9).
7. Kemabukan disesalkan (Mat 24:49; Luk 11:45; 21:34; I Kor 5:11-13; 6:10; Gal 5:21; I Pet 4:3; Rom 13:13-14).

III. Wawasan Teologis

A. Ketegangan Dialektis

1. Anggur adalah pemberian Allah
2. Kemabukan adalah masalah yang utama.
3. Prang percaya dalam beberapa kebudayaan harus membatasi kebebasan mereka demi Injil (Mat 15:1-20; Mar 7:1- 23; I Kor 8-10; Rom 14:1-15:13).

B. Kecenderungan untuk melampaui batas-batas yang telah ditetapkan

1. Allah adalah sumber dari segala yang baik (penciptaan adalah “sangat baik,” Kej 1:31).
2. Umat manusia yang jatuh telah menyalah-gunakan semua pemberian Allah dengan membawanya melampaui batas yang telah ditetapkan Allah.

C. Penyalah-gunaan itu adalah di dalam kita, bukan dalam bendanya. Tak ada yang jahat dalam ciptaan jasmani (lih. Mar 7:18-23; Rom 14:14,20; I Kor 10:25-26; I Tim 4:4; Titus 1:15).

IV. Kebudayaan Yahudi Abad Pertama dan Fermentasi

- A. Fermentasi mulai sangat cepat, kira-kira 6 jam setelah anggur diperas khususnya dalam iklim panas dan dengan kondisi tidak sehat.
- B. Tradisi Yahudi mengatakan bahwa ketika sedikit busa nampak di permukaan (tanda fermentasi), ini dihitung sebagai persepuluh-anggur (*Ma aseroth* 1:7). Ini disebut “anggur baru” atau “anggur manis”.
- C. Fermentasi utama yang paling keras dan membahayakan diselesaikan dalam satu minggu.

- D. Fermentasi sekundernya memakan waktu 40 hari. Pada tahapan ini anggur ini dianggap “anggur tua” dan bisa dipersembahkan di mezbah. (*Edhuyyoth 6:1*).
 - E. Anggur yang telah didiamkan pada tempat teduh (anggur tua) dianggap baik, namun ini harus disaring baik-baik sebelum digunakan.
 - F. Anggur dianggap cukup umur biasanya setelah satu tahun fermentasi. Tiga tahun adalah periode terlalu lama suatu anggur dapat disimpan dengan baik. Ini disebut “anggur tua” dan harus dicairkan dengan air.
 - G. Hanya dalam 100 tahun terakhir dengan lingkungan yang steril dan adanya tambahan bahan kimia proses fermentasi bisa ditunda. Dunia kuno tidak bisa menghentikan proses fermentasi alamiah ini.
- V. Pernyataan-pernyataan Penutup
- A. Yakini bahwa pengalaman, teologia, dan penafsiran alkitab anda tidak mengurangi nilai dari Yesus dan budaya Yahudi/Kristen abad pertama! Mereka secara nyata bukanlah pihak yang sepenuhnya berpantang.
 - B. Saya tidak menasehatkan penggunaan alkohol untuk sosialisasi. Namun demikian, banyak orang telah menyatakan dengan berlebihan posisi Alkitab dalam pokok bahasan ini dan sekarang mengklaim memiliki kerohanian yang lebih tinggi berdasarkan suatu kerancuan budaya/denominasional.
 - C. Bagi saya, Roma 14:1-15:13 dan I Korintus 8-10 telah menyediakan wawasan dan pedoman berdasarkan kasih dan hormat bagi sesama orang percaya dan penyebaran injil dalam setiap budaya, bukan kebebasan pribadi maupun kritik yang menghakimi. Jika Alkitab ialah satu-satunya sumber bagi iman dan perbuatan, maka mungkin kita harus semuanya memikirkan kembali masalah ini.

☐ **"Anak-anak mereka akan melihatnya, lalu bersukacita"** Ini berbicara tentang stabilitas sosial dan perdamaian, sebagaimana juga 9:17.

☐ **"hati mereka bersorak-sorak karena TUHAN."** KATA KERJA yang sama ini (BDB 162, KB 189, *Qal IMPERFECT* digunakan sebagai sebuah *JUSSIVE*) digunakan dalam 9:9 (*Qal IMPERATIVE*) untuk kedatangan Tuhan. Dalam ayat ini akarnya digunakan untuk meninggikan Tuhan sendiri dan tindakan pembebasan dan penetapan-Nya atas umat-Nya. Ayat ini mungkin merupakan singgungan kepada Yes 41:16.

10:8 "Aku akan bersiul memanggil mereka" Ini (*Qal IMPERFECT COHORTATIVE*) menunjuk pada suatu panggilan atau suara (yaitu pipa) yang khas dari gembala yang mengumpulkan (KATA KERJA KEDUA nya, "mengumpulkan" [BDB 867, KB 1062] adalah sebuah *Piel IMPERFECT* yang digunakan sebagai *COHORTATIVE*) domba-domba-nya (lih. Hak 5:16). Suara tepatnya bagaimana tidak pasti (BDB 1056, KB 1656), namun merupakan singgungan pada Allah yang mengumpulkan umat-Nya yang tercerai-berai (lih. Yes 5:26; 7:18,19).

☐ **"Aku sudah membebaskan mereka"** Istilah Ibrani ini (BDB 804, KB 911 *Qal PERFECT*) berarti membeli kembali atau menebus. Di sini ini digunakan untuk kegiatan Allah memulihkan umat-Nya ke Tanah Perjanjian (lih. Yer 31:11). Yeremia 31:10-13 mungkin merupakan latar belakang bagi Zak 9:17. Zakharia menggunakan banyak frasa dan terminologi dari Yesaya, Yeremia, Yehezkiel, dan nabi-nabi kecil sebelum zaman nya.

TOPIK KHUSUS: TEBUSAN/MENEBUS

I. PERJANJIAN LAMA

- A. Ada dua istilah hukum Ibrani utama yang membawa konsep ini
 1. *Gaal*, yang pada dasarnya berarti “memerdekakan” melalui pembayaran harga. Suatu bentuk dari istilah ini *go'el* menambahkan pada konsep ini, adanya seorang perantara pribadi, biasanya anggota keluarga (yaitu kaum yang wajib menebus). Aspek budaya untuk membeli kembali obyek-obyek, binatang, tanah (lih. Im 25,27), atau saudara (lih. Rut 4:15; yes 29:22) ini ditransfer secara teologis kepada pembebasan Israel dari Mesir oleh YHWH (lih. Kel 6:6; 15:13; Maz 74:2; 77:15; Yer 31:11). Ia menjadi “penebus” (lih. Ayb 19:25; Maz 19:14; 78:35; Ams 23:1; Yes 41:14; 43:14; 44:6,24; 47:4; 48:17; 49:7,26; 54:5,8; 59:20; 60:16; 63:16; Yer 50:34).
 2. *Padah*, yang pada dasarnya berarti “melepaskan” atau “menyelamatkan”
 - a. Penebusan anak sulung, Kel 13:13,14 dan Bil 18:15-17
 - b. Penebusan badani dikontraskan dengan penebusan rohani, Maz 49:7,8,15
 - c. YHWH akan menebus Israel dari dosa dan pemberontakan mereka, Maz 130:7-8

- B. Konsep Teologis ini mencakup tiga hal yang berkaitan.
1. Adanya kebutuhan, beban berat, denda, pemenjaraan.
 - a. Badani
 - b. Sosial
 - c. rohani (lih. Maz 130:8)
 2. Suatu harga harus dibayar untuk kebebasan, kelepasan, dan pemulihan.
 - a. dari suatu bangsa, Israel (lih. Ul 7:8)
 - b. dari suatu pribadi (lih. Ayb 19:25-27; 33:28)
 3. Seseorang harus bertindak sebagai penengah dan penyumbang. Dalam *gaal* yang ini biasanya adalah seorang anggota keluarga atau keluarga terdekat. (yaitu, *go 'el*).
 4. YHWH sering menyatakan Himself dalam istilah-istilah kekeluargaan.
 - a. Bapa
 - b. Suami
 - c. Keluarga Terdekat

Penebusan dijamin melalui agen pribadi YHWH; harganya telah dibayar, dan penebusan telah dicapai!

II. PERJANJIAN BARU

- A. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk membawa konsep teologis ini.
1. *Agorazō* (lih. I Kor 6:20; 7:23; II Pet 2:1; Wah 5:9; 14:34). Ini adalah istilah perdagangan yang mencerminkan suatu harga yang dibayar untuk sesuatu barang. Kita adalah umat yang dibeli dengan darah, yang tidak mengendalikan kehidupan kita sendiri. Kita adalah milik Kristus.
 2. *Exagorazō* (lih. Gal 3:13; 4:5; Ef 5:16; Ko 4:5). Ini juga sebuah istilah perdagangan. Ini mencerminkan kematian Yesus sebagai penebus bagi kita. Yesus menanggung “kutukan” dari satu hukum yang berdasarkan perbuatan. (yaitu., Taurat Musa), yang tidak mungkin dipenuhi oleh manusia berdosa. Ia menanggung kutukan ini (lih. Ul 21:23) untuk kita semua! Dalam Yesus, keadilan dan kasih Allah menyatu ke dalam pengampunan, penerimaan, dan hak masuk yang penuh!
 3. *Luō*, “membebaskan”
 - a. *Lutron*, “harga yang telah dibayar” (lih. Mat 20:28; Mar 10:45). Ini adalah kata-kata yang berkuasa dari mulut Yesus sendiri mengenai maksud kedatanganNya, menjadi juru selamat dunia dengan membayar hutang-dosa yang tidak di”pinjam”Nya (lih. Yoh 1:29).
 - b. *Lutroō*, “melepaskan”
 - (1) menebus Israel, Lukas 24:21
 - (2) memberikan diriNya untuk menebus dan memurnikan seseorang, Titus 2:14
 - (3) menjadi pengganti/penebus yang tak berdosa, I Petrus 1:18-19
 - c. *Lutrōsis*, “penebusan, pelepasan, atau pembebasan”
 - (1) Nubuatan Zakaria tentang Yesus, Lukas 1:68
 - (2) Pujian Hana pada Allah bagi Yesus, Luke 2:38
 - (3) Pengorbanan Yesus yang leih baik, dan hanya sekali ditawarkan, Ibr 9:12
 - d. *Apolytrōsis*
 - (1) Penebusan pada Kedatangan Yesus yang Kedua (lih. Kis 3:19-21)
 - (a) Lukas 21:28
 - (b) Roma 8:23
 - (c) Efesus 1:14; 4:30
 - (d) Ibrani 9:15
 - (2) Penebusan dalam kematian Kristus
 - (a) Roma 3:24
 - (b) I Korintus 1:30
 - (c) Efesus 1:7
 - (d) Kolose 1:14
 - e. *Antilytron* (lih. I Tim 2:6). Ini adalah naskah yang sangat penting. (sebagaimana Titus 2:14), yang berkaitan dengan kematian Yesus di salib sebagai penebus. Ia adalah satu-satunya korban yang dapat diterima; yang mati bagi “semua”. (lih. Yoh 1:29; 3:16-17; 4:42; I Tim 2:4; 4:10; Titus 2:11; II Pet 3:9; I Yoh 2:2; 4:14).

B. Konsep Teologis dalam PB menyatakan

1. Manusia diperbudak oleh dosa (lih. Yoh 8:34; Rom 3:10-18; 6:23).
2. Keterikatan manusia dengan dosa telah diungkapkan oleh Taurat Musa di PL (lih. Gal 3) dan khotbah Yesus di bukit (lih. Mat 5-7). Perbuatan manusia telah menjadi suatu hukuman mati (lih. Kol 2:14).
3. Yesus, Anak Domba Allah yang tak berdosa, telah datang dan mati sebagai ganti kita (lih. Yoh 1:29; II Kor 5:21). Kita telah dibeli dari dosa hingga kita bisa melayani Allah. (lih. Rom 6).
4. Dengan pernyataan ini, baik YHWH dan Yesus adalah sebagai "kaum penebus" yang bertindak untuk kepentingan kita. By implication both YHWH and Jesus are "near kin" who act on our behalf. Hal ini melanjutkan penggambaran kekeluargaan (yaitu, Bapa, suami, anak, saudara, kaum penebus).
5. Penebusan bukan harga yang dibayar kepada Setan (Teologia Abad Pertengahan), namun merupakan suatu rekonsiliasi dari Firman dan keadilan Allah dengan Kasih Allah dan pemberian sepenuh dalam Kristus. Di salib perdamaian dipulihkan, pemberontakan manusia diampuni, gambar Allah dalam manusia sekarang berfungsi kembali dalam suatu persekutuan yang intim!
6. Masih ada suatu aspek masa depan dari penebusan (lih. Rom 8:23; Ef 1:14; 4:30), yang melibatkan kebangkitan dan keintiman badani kita dengan Allah Tritunggal.

☐ **"jumlah mereka menjadi banyak seperti dahulu."** Konteks ini mengingatkan pada Yer 30:18-22. Tidak sekedar sisa-sisa bangsa ini akan kembali, namun YHWH akan memulihkan jumlah penuh dari penduduknya (lih. Yeh 36:37-38).

Salah satu janji Allah kepada para Leluhur adalah bahwa keturunan mereka akan menjadi banyak (lih. Kej 13:16; 15:5; 22:17; 26:4; 28:14, 32:12; Bil 23:10).

10:9 "Aku telah menyerakkan mereka" Konteks ini menekankan kedaulatan YHWH atas sejarah dan penebusan (lih. ay 3,6,9,10). Allah bertindak dalam pemberkatan dan pengutukan (lih. Ul 27-29) berdasarkan ketaatan umat-Nya pada perjanjian Musa. Tetapi bahkan di tengah-tengah ketidaktaatan pun, Dia masih bertindak dalam kesetiaan dengan karakter dan tujuan-Nya sendiri (lih. Yer 31:27-28).

Istilah Ibrani "terserak" (BDB 281, KB 282, *Qal* IMPERFECT) dapat berarti "menabur" (NKJV). Tuhan menabur mereka karena penyembahan berhala dan ketidaksetiaan mereka kepada perjanjian-Nya (lih. Yeh 6:9-10), tetapi setelah penghakiman mereka akan mengingat-Nya dan setia kepada-Nya dan mengajar anak-anak mereka tentang Dia. Ini adalah rencana Allah untuk membawa pesan-Nya kepada dunia. Seringkali tindakan penghakiman berubah menjadi berkat-berkat: (1) menceraikan-beraikan setelah menara Babel dalam Kej 10-11 menghasilkan kebangsaan, yang melindungi manusia dari suatu pemerintahan tunggal dunia; (2) periode mengembara di padang gurun adalah karena ketidakpercayaan mereka, namun YHWH mengubahnya menjadi suatu waktu yang unik dari pemeliharaan, penyediaan, dan kehadiran pribadi-Nya bersama dengan umat-Nya; (3) Kalvari tampak begitu jahat dan penuh kebencian, tetapi Allah menggunakannya untuk penebusan universal, dan (4) penganiayaan dari gereja mula-mula menghasilkan proklamasi Injil di seluruh dunia [lih. Kis 8:4]). Umat-Nya tidak mau menjangkau sehingga Ia menyerakkan mereka ke dalam dunia supaya Ia bisa membawa mereka dan orang lain (lih. 8:20-23) kembali bersama dengan mereka kepada diri-Nya (lihat doa Salomo dalam I Raj 8, khususnya ay 43 dan 60)!

☐ **"mereka akan ingat kepada-Ku"** KATA KERJA ini (BDB 269, KB 269) adalah sebuah *Qal* IMPERFECT. Ini mengingatkan salah satu doa Salomo pada saat pentahbisan Bait Suci (lih. I Raj 8:46-53). Perhatikan elemen pribadi "mengingatKu," bukan hanya tuntutanannya. Keduanya adalah bagian dari hubungan perjanjian.

Umat Allah harus mengingat apa yang telah Allah lakukan kepada mereka (yaitu Keluaran) dan mempercayainya dalam kesulitan-kesulitan saat ini. Allah bertindak sesuai dengan karakter-Nya yang tidak berubah, penuh kasih karunia. Bahkan penghakiman-Nyapun merupakan sebuah tindakan kasih karunia (yaitu Keluaran, Pembuangan).

10:10 "Mesir... Asyur" Ini adalah musuh kuno Israel yang digunakan untuk melambangkan semua musuh-musuh dari umat Allah.

☐ **"tanah Gilead"** Ini adalah sebuah padang rumput yang terkenal (lih. Yer 22:6; 50:19) di sisi timur Yordan di atas Sungai Yabok. Ini dikenal karena ternak dan obat-obatannya (lih. Yer 8:22; 46:11).

☐ **"Libanon"** Ini menunjuk kepada alam dari Hiram, yang kemudian disebut Fenisia. Ini terkenal dengan ahli pertukangan dan kayunya (lih. I Raj 4:33; 5:6,9,14; 7:2; 16:17,21; Yes 35:2). Ini adalah tempat yang terkenal keindahan dan kesuburannya (lih. Kidung Agung 4:8,11,15; 5:15; 7:4). Ini termasuk dalam Tanah Perjanjian dalam Ul 1:7; 11:24 dan Yos 1:4.

☐ **"sehingga tidak ada tempat lagi bagi mereka"** Ini adalah sebuah ungkapan kelimpahan. Tanah Perjanjian akan benar-benar diisi dengan umat setia Allah.

Perkembangan penduduk ini (terutama anak-anak, lih. ay 7c) juga disebutkan dalam Yes 49:14-21 dan 54:1-3.

10:11

NASB	"Dia akan melewati lautan penderitaan"
NKJV	"Ia akan melewati lautan dengan penderitaan"
NRSV	"Mereka akan melewati lautan penderitaan"
TEV	"Ketika mereka melewati lautan kesulitan mereka"
NJB	"Mereka akan menyeberangi laut Mesir"

Sebagaimana yang sangat lazim untuk literatur profetik dan apokaliptik, subyek dan suasana hatinya berubah tanpa pemberitahuan atau penanda kenaskahan. Hal ini terutama berlaku untuk konteks dalam Zakharia ini. Lihat Wawasan Kontekstual pada awal pasal 9.

Masalahnya adalah mencoba menemukan SUBYEK dan OBYEK dari ay 11 dan 12 ini. Beberapa orang menyatakan bahwa (1) itu adalah orang-orang yang kembali karena ay 10, "mereka," LXX; (2) ini adalah Mesias (MT, "dia"); (3) ini adalah YHWH (lih. ay 12; Yes 43:2, *Komentari Mimbar, Zakharia*, vol. 14. hal. 108) dan merupakan singgungan pada Keluaran (lih. JB dan terjemahan RSV). Menurut pendapat saya, karena ay 12 menyiratkan YHWH dan orang lain ("dia"), saya percaya bahwa ayat-ayat ini bersifat Mesianik.

☐ **"sehingga segala tempat yang dalam di sungai Nil menjadi kering"** Ini jelas merupakan sebuah singgungan historis untuk penyeberangan Laut Merah (lih. Kel 15:5) dan Sungai Yordan. Ini adalah tindakan penyediaan yang perkasa. Kembalinya orang-orang dari Pembuangan digambarkan dalam cara yang sama (lih. Yes 44:27). Secara eskatologis YHWH menghapus semua penghalang alami untuk diri-Nya: sungai, lembah, gunung, sebagai simbol dari sebuah akses yang penuh dan bebas.

10:11 "Kebanggaan Asyur" Lihat catatan pada 9:6.

10:12 "di dalam nama TUHAN" Ayat 1 dari pasal 10 dimulai dengan mengatakan mereka harus berdoa untuk hujan dari Allah, sebagaimana mereka sebelumnya telah berdoa kepada berhala. Ayat 12 menyimpulkan pemikiran ini dengan menegaskan bahwa mereka akan berjalan di dalam nama Tuhan dan bukan dalam nama berhala (lih. Mikha 4:5).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa elemen waktu dari pasal ini? (masa lalu, sekarang, masa depan yang dekat, atau akhir zaman) Mengapa?
2. Apakah ay 2 yang pernah menggambarkan kehidupan dari bangsa Yahudi? Jika demikian, kapan?
3. Mengapa Tuhan disebut "gembala" dan umat-Nya domba-domba?
4. Sebutkan rujukan-rujukan Mesianik dari pasal ini.
5. Bagaimana dan kapan Yehuda dan Efraim akan dipersatukan kembali?

ZAKHARIA 11

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kehancuran Israel	Kejatuhan para Tiran	Kejatuhan para Tiran	Sebuah Cemoohan Terhadap Musush-musuh
11:1-3	11:1-3	11:1-3	11:1-3
Nubuatan tentang Gembala	Kedua Gembala	Kedua Gembala	Kedua Gembala
11:4-6	11:4-6	11:4-5 11:6	11:4-6
11:7-14	11:7-14	11:7-12 11:13-14	11:7-14
11:15-16	11:15-16	11:15-17	11:15-16
11:17	11:17		11:17

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KENASKAHAN

- A. Pasal ini, sebagaimana yang lainnya dalam bagian ini (pasal 9-14), sangat sulit untuk ditafsirkan karena kerancuan dari latar belakang sejarah dan jenis aliran sastranya.
- B. Masing-masing pasal ini berisi bahan yang digunakan dalam Injil untuk menggambarkan kehidupan Yesus. Namun demikian, latar belakang aslinya bisa berupa (1) pra-pembuangan; (2) pasca-pembuangan; (3) inter-kitab; (4) zaman Yesus; atau (5) eskatologis. Kemungkinan kerancuannya ini adalah disengaja agar memungkinkan nubuatan untuk menunjukkan kesetiaan Allah dan ketidaksetiaan umat-Nya di sepanjang sejarah. Jika kemenangan datang, itu berasal dari sifat kemurahan dan tujuan penebusan YHWH yang dibawa melalui seorang gembala yang terluka (Mesias, lih. Pasal 12 dan 13).

- C. Konteks dari pasal 11 ini jelas merupakan penolakan terhadap seorang pemimpin yang saleh dan penggantinya oleh kepemimpinan yang jahat. Yesus melihat diriNya baik sebagai Gembala yang terluka (lih. Mrk 8:32-33; 9:32-34; 10:35-37) dan Gembala yang Baik (lih. Yoh 10).
- D. Ayat 1-3 adalah berbentuk puisi (seperti ay 17). Beberapa melihatnya berkaitan dengan pasal 10 tentang penghakiman atas bangsa-bangsa disekelilingnya (yang juga dalam bentuk puisi, yaitu ay 2-12), sementara yang lain menghubungkannya dengan pasal 11 dan penghakiman yang pantas atas umat Allah.
- E. Beberapa kemungkinan teori tentang latar belakang sejarah dari ay 8.
1. tanggal awal, Targum - Musa, Harun, Miriam
 2. pra-pembuangan, tiga raja-raja Yehuda yang terakhir - Yoyakim, Yoyakhin, Zedekia
 3. pasca-pembuangan
 4. masa antar-kitab
 - a. tiga imam besar periode Seleukus - Yason, Menelaus, Lysimachus
 - b. tiga raja dari kerajaan Seleukus - Seleukus IV, Heliodorus, Demetrius
 5. zaman Yesus (M 70), komplotan Yahudi di Bait Allah selama pemberontakan Yahudi - Eleazar, Yohanes, Simon
 6. setelah zaman Yesus, Kasiar-kaisar Romawi
 7. akhir zaman? (mungkin terkait dengan Antikristus di Dan 7:8)
 8. dalam konteks ini adalah kemungkinan tiga jenis pemimpin: nabi, imam, dan para pemimpin sipil / raja

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 11:1-3

**¹Bukalah pintu-pintumu, hai Libanon,
supaya api dapat memakan pohon-pohon arasmu.
²Merataplal, hai pohon sanobar, sebab sudah rebah pohon aras
dan sudah dirusakkan pohon-pohon yang hebat!
Merataplal, hai pohon-pohon tarbantin Basan,
sebab telah rata hutan yang lebat itu!
³Dengar, para gembala meratap!
Sebab kemegahan mereka sudah dirusakkan.
Dengar, singa-singa mengaum!
Sebab sudah dirusakkan kebanggaan sungai Yordan.**

11:1 "Bukalah pintu-pintumu" Ini (BDB 834 I, KB 986) adalah sebuah *Qal* IMPERATIVE (yaitu menyerahkan untuk diambil alih). Ayat 1-3 membentuk sebuah unit sastra. Puisi ini bisa berhubungan dengan (1) pasal 9 dan 10, penghakiman Allah atas bangsa-bangsa sekitarnya atau (2) selebihnya dari pasal 11, penghakiman Allah pada umatNya sendiri.

Frasa pengungkapan ini (lih. Yes 45:1) adalah suatu cara untuk mempersonifikasikan bangsa Fenisia (lih. 9:3-4). Ini menggambarkan kekalahan militer Fenisia (Libanon).

☐ **"Libanon,"** Libanon adalah suatu peribahasa untuk kekayaan dan kekuasaan. Puisi ini menggunakan analogi dari pohon-pohon tertentu yang sangat dikenal (aras, sanobar, dan terbantin) dan penghancuran mereka untuk menggambarkan penghakiman Allah (api yaitu, lihat Topik Khusus di Dan 7:10).

☐ **"api dapat memakan pohon-pohon arasmu"** KATA KERJA (BDB 37, KB 46) adalah sebuah *Qal* IMPERFECT yang digunakan sebagai suatu JUSSIVE. Ini bisa merupakan penekanan pada penghakiman Allah atau suatu penyerbuan dari utara (mungkin oleh YHWH, lih pasal 9).

11:2 "Merataplal" Ada dua *Hiphil* IMPERATIVE (ayat 2a,c). Istilah ini (BDB 410, KB 413) digunakan untuk penghakiman Allah atas umat Allah (lih. Hos 7:14; Mik 1:8; Zef 1:11) dan untuk penghakiman Allah atas bangsa-bangsa yang disekitarnya (lih. Yes 13:6, 16:7; 23:1,6,14, 52:5; Yer 48:39; 49:3).

☐ **"sanobar"** Pohon ini (BDB 141) kemungkinan adalah sebuah jantan, merupakan sumber utama kayu di Libanon. Ini adalah kayu cemara digunakan di bait suci.

1. lantai, I Raj 6:15
2. pintu, I Raj 6:34
3. panel untuk aula, II Taw 3:5

☐

NASB, TEV "pohon-pohon yang mulia telah hancur"
NKJV "sudah dirusakkan pohon-pohon yang hebat"
NRSV "pohon-pohon yang megah sudah dirusakkan"
NJB "yang megah telah diporak-porandakan"

KATA BENDA ini (BDB 12) berarti "kemuliaan" atau "kemegahan." Ini juga digunakan dalam ay 13 dalam suatu pengertian sarkastik. Di sini ini mungkin menunjuk pada para pemimpin, yang disimbolkan sebagai pohon-pohon indah yang perkasa.

KATA KERJA ini (BDB 994, KB 1418, *Pual* PERFECT) berarti "merampok," "menghancurkan", atau "merusak" Ini bisa merujuk pada

1. kota, Yes 15:1, 23:1; Yer 48:1; 49:3
2. bangsa, Yer 4:20; 9:18; 48:15,20
3. rumah, Yer 4:20; 10:20
4. pohon, Zak 11:2

☐ **"hai pohon-pohon tarbantin Basan"** Basan, di daerah Transyordania, bagian dari Gilead (lih. 10:10), sebagian besar berupa tanah padang rumput, tapi dihiasi dengan kelompok-kelompok pohon yang indah. Namanya (BDB 143) berarti tanah "halus" (yaitu subur).

☐ **"telah rata hutan yang lebat itu!"** Penghancuran hutan digunakan untuk melambangkan kejatuhan dari bangsa-bangsa dan pemerintahan-pemerintahan.

11:3 "para gembala meratap" Metafora ini telah berubah dari gerbang yang terbakar dan suatu hutan yang ditebangi, kepada seorang gembala yang menangis atas hilangnya sebuah padang rumput. Metafora ini akan berubah lagi akhir dari ay 3 kepada singa muda yang mengaum karena habitat alamiah mereka (yaitu "kebanggaan") telah dihancurkan. Kemungkinan puisi ini adalah singgungan pada Yer 25:34-38.

☐ **"sudah dirusakkan kebanggaan sungai Yordan"** Ini menunjuk pada dataran banjir sungai Yordan, yang merupakan semak-semak yang rimbun (lih. Yer 12:5; 49:19, 50:49), tetapi sekarang telah hancur dan, oleh karena itu, tidak ada lagi tempat bersembunyi bagi singa-singa.

NASKAH NASB (UPDATED): 11:4-6

⁴Beginilah firman TUHAN Allahku kepadaku: "Gembalakanlah domba-domba sembelihan itu! ⁵Orang-orang yang membelinya menyembelihnya dengan tidak merasa bersalah dan orang-orang yang menjualnya berkata: Terpujilah TUHAN! Aku telah menjadi kaya! Dan orang-orang yang menggembalakannya tidak mengasihani. ⁶Sebab Aku tidak lagi akan mengasihani penduduk bumi, demikianlah firman TUHAN, melainkan sesungguhnya, Aku akan menyerahkan manusia masing-masing ke dalam tangan gembalanya dan ke dalam tangan rajanya; mereka ini akan menghancurkan bumi dan Aku tidak akan melepaskan seorangpun dari tangan mereka."

11:4-14 Bagian ini berkaitan dengan dua jenis gembala (yaitu pemimpin), kedatangan seorang penguasa yang saleh yang ditolak dan digantikan oleh penguasa jahat (lih. ay 4-6 dan 15-17). Ayat 7-14 menunjuk pada gembala yang baik, Sang Mesias (wakil pribadi dari YHWH). Yesus mengangkat tema ini dalam ajaran-Nya tentang Dia Sendiri sebagai Gembala yang Baik dalam Yohanes 10.

11:4 "Gembalakanlah domba-domba sembelihan itu!" "Gembalakanlah" ini (BDB 944 I, KB 1258) adalah sebuah *Qal* IMPERATIVE (yaitu "gembala"). "Kawanannya" ini tampaknya menunjuk pada umat Allah (lih. ay 6; Maz 44:22; Yer 12:1-3). Frasa ini tidak menyiratkan bahwa kawanannya ini setia kepada YHWH, tetapi bahwa mereka dieksploitasi oleh para pemimpin mereka sendiri atau orang-orang asing (kerancuan yang sama seperti 10:03-b).

11:5 "Orang-orang yang membelinya menyembelihnya dengan" Sebuah *Qal* ACTIVE PARTICIPLE (BDB 888, KB 1111) diikuti oleh sebuah *Qal* IMPERFECT (BDB 246, KB 255). Ini adalah singgungan dari para pemilik baru dari domba yang menggunakan mereka untuk makanan (bukan wol). Hal ini mungkin melambungkan tindakan kecerobohan dan tak berbelas kasihan dari para pedagang atau pemimpin pemerintahan (lih. 10:3).

☐ **"Terpujilah TUHAN! Aku telah menjadi kaya!"** Ini tampaknya merupakan sebuah komentar yang bersifat sarkastik oleh para pemimpin Yahudi yang memuji Tuhan untuk keuntungan haram mereka dari eksploitasi terhadap orang miskin dan orang yang menderita. Ulangan 27-29 sering ditafsirkan sedemikian rupa bahwa kekayaan adalah setara dengan berkat Tuhan!

☐ **"Dan orang-orang yang menggembalakan mereka tidak mengasihani mereka"** Di sini gembala berarti pemimpin. Apa yang mencirikan Allah (belas kasih) tidak mencirikan para pemimpin Yahudi ini.

11:6 "Sebab Aku tidak lagi akan mengasihani penduduk bumi," Bahasa ini mirip dengan Hos 1:6-9; 2:1-23. Hosea diperintahkan untuk menjalani kehidupannya (yaitu menikahi seorang pelacur) dalam rangka untuk menjadi Model dari kasih YHWH bagi Israel yang tidak setia. Zakharia, atau Mesias masa depan, juga menjadi model dari sikap YHWH! Para pemimpin Yahudi harus mencontoh kepemimpinan Allah.

☐ **"Aku akan menyerahkannya"** Perhatikanlah karakteristik lain dari literatur apokaliptik yaitu motif bahwa "Allah benar-benar berdaulat" ("Aku akan" tiga kali).

☐ **"masing-masing ke dalam tangan gembalanya dan ke dalam tangan rajanya"** Masalah dalam kepemimpinan manusia adalah bahwa karena kejatuhan, kepemimpinan tersebut tidak mampu melaksanakan administrasi kekuasaan dan otoritas yang tanpa pamrih.

NASB menerjemahkan ungkapan Ibrani ini "ke tangan" (dua kali) sama dengan "ke dalam kekuasaan."

NASKAH NASB (UPDATED): 11:7-14

⁷Maka aku menggembalakan domba-domba sembelihan itu untuk pedagang-pedagang domba. Aku mengambil dua tongkat: yang satu kusebutkan "Kemurahan" dan yang lain kusebutkan "Ikatan"; lalu aku menggembalakan domba-domba itu. ⁸Dalam satu bulan aku melenyapkan ketiga gembala itu. Kemudian aku tidak dapat menahan hati lagi terhadap domba-domba itu, dan merekapun merasa muak terhadap aku. ⁹Lalu aku berkata: "Aku tidak mau lagi menggembalakan kamu; yang hendak mati, biarlah mati; yang hendak lenyap, biarlah lenyap, dan yang masih tinggal itu, biarlah masing-masing memakan daging temannya!" ¹⁰Aku mengambil tongkatku "Kemurahan," lalu mematahkannya untuk membatalkan perjanjian yang telah kuikat dengan segala bangsa. ¹¹Jadi dibatalkanlah perjanjian pada hari itu, maka tahulah pedagang-pedagang domba yang sedang mengamati-ikuti aku, bahwa itu adalah firman TUHAN. ¹²Lalu aku berkata kepada mereka: "Jika itu kamu anggap baik, berikanlah upahku, dan jika tidak, biarkanlah!" Maka mereka membayar upahku dengan menimbang tiga puluh uang perak. ¹³Tetapi berfirmanlah TUHAN kepadaku: "Serahkanlah itu kepada penuang logam!" — nilai tinggi yang ditaksir mereka bagiku. Lalu aku mengambil ketiga puluh uang perak itu dan menyerahkannya kepada penuang logam di rumah TUHAN. ¹⁴Kemudian aku mematahkan tongkat yang kedua, yaitu "Ikatan," untuk meniadakan persaudaraan antara Yehuda dan Israel.

11:7 "aku" "Aku" dari ay 6 ini (sebagaimana juga ay 16) merujuk pada YHWH, demikian pula, ay 7-11, 12-14. Adalah kemungkinan bahwa Zakharia berbicara dan bertindak bagi YHWH atau bahwa Mesias berbicara dan bertindak bagi YHWH. Catatan kaki NIV mengatakan, "Zakharia, sebagai jenis (bayangan) dari Gembala-Raja Mesianik" (hal. 1418). Ini adalah keluwesan dalam nubuat apokaliptik, yang membuatnya sangat sulit untuk menjadi spesifik.

▣	
NASB	"domba-domba yang berkesusahan"
NKJV	"khususnya domba-domba yang kasihan"
NRSV	"untuk pedagang-pedagang domba"
TEV	"orang-orang yang membeli dan menjual domba yang mempekerjakan saya"
NJB	"milik para pedagang domba"

KATA SIFAT ini (BDB 776) dapat berarti "menderita," "buruk / miskin", atau "rendah hati." Ini sering digunakan orang beriman yang dianiaya oleh orang-orang Yahudi jahat atau bangsa-bangsa kafir (lih. Yes 14:32; 51:21; 54:11; Hab 3:14; Zef 3:12-13).

Namun demikian, jelaslah bahwa NRSV, TEV, dan NJB mengikuti pemahaman Septuaginta yang menggabungkan istilah-istilah ini (BDB 485 dan 776) menjadi satu kata Ibrani "pedagang" (yaitu orang Kanaan, BDB 488 I, lih. 14:21).

▣ "Aku mengambil dua tongkat... "Kemurahan"... "Ikatan"" Dari Maz 23:4 kita pelajari bahwa gembala biasanya membawa sebuah tongkat besar yang berleher bengkok untuk mengontrol domba, dan sebuah gada perang pada sabuk mereka untuk melawan pemangsa-pemangsa. Di sini, jelas gembala ini membawa dua tongkat besar yang berleher bengkok (BDB 596). Satu disebut "kemurahan" (BDB 653), sedangkan yang lain disebut "ikatan" atau "penyatuan" (BDB 287). Tongkat ini melambangkan upaya Allah untuk menyatukan kembali Israel dan Yehuda (lih. ay 14; 9:13; 10:6).

11:8 "Dalam satu bulan aku melenyapkan ketiga gembala itu." Istilah "melenyapkan" ini (BDB 470, KB 469, *Hiphil* SEMPURNA) berarti "benar-benar menghancurkan" (lih. Kel 23:23; I Raj 13:34; II Taw 32:21; Maz 83:4). Bentuk *Niphal* ini digunakan dalam ay. 9 dan 16 dengan arti yang sama. UBS, *Buku Pegangan*, mengatakan ini bisa berarti "dipecat" atau "diberhentikan," serta juga "dibuang" (hal. 291).

Ada lebih dari empat puluh teori yang terkini tentang aplikasi historis dari ayat ini, tidak ada satupun yang secara harfiah terjadi dalam satu bulan. Prasuposisi dari komentator sering ditumpangkan di atas pasal ini untuk menemukan suatu singgungan pada sejarah. Lihat Wawasan Kontekstual pada awal pasal ini untuk teori-teori saat ini. Para penafsir harus mengingat bahwa ini adalah bahasa apokaliptik, bukan narasi sejarah. Lihat Brent D. Sandy, *Mata Bajak Dan Kait Pemangkas: Memikirkan Kembali Bahasa Nubuat dan Apokaliptik Alkitab*.

▣ "aku tidak dapat menahan hati lagi terhadap domba-domba itu, dan merekapun merasa muak terhadap aku" Ada beberapa teori tentang pendahulu dari KATA GANTI ini. Ini menunjukkan sikap gembala yang saleh (yaitu "tidak sabar" BDB 894, KB 1126, *Qal* IMPERFECT, lih Bil 21:4; Hak 10:26; Ayb 21:4) karena sikap memberontak dari orang-orang (yaitu domba dari ay 9; "lelah" BDB 103, KB 119, *Qal* PERFECT dapat berarti (1) "mual," "membenci" (tetapi tidak ada bahasa serumpunnya), (2) ini menunjukkan sikap gembala yang saleh terhadap ketiga gembala (NRSV), atau (3) ini menunjukkan sikap gembala yang saleh terhadap para pedagang domba (lih. ay 7,11).

11:9 "Aku tidak mau lagi menggembalakan kamu;" Kebanyakan terjemahan bahasa Inggris melihat "kamu" sebagai merujuk pada domba-domba itu. Namun, UBS, *Buku Pegangan*, menunjukkan bahwa KATA GANTI nya adalah MASKULIN, bukan FEMININ (hal. 292-293). Hal ini dapat berarti "menggembalakan kamu," yang akan membuatnya merujuk pada "para pedagang domba" dari ay 7,11.

▣ "yang hendak mati, biarlah mati" KATA KERJA yang pertama ini (BDB 559, KB 562) adalah sebuah *Qal* ACTIVE PARTICIPLE, FEMININ, TUNGAL dan secara jelas menunjuk pada domba itu. Yang kedua adalah sebuah *qal* IMPERFECT yang digunakan dalam pengertian JUSSIVE. Domba-domba tersebut akan mati. Dosa-dosa mereka telah mengejar mereka (mirip dengan Roma 1:24,26,28).

▣ "biarlah masing-masing memakan daging temannya" Ini adalah satu lagi *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE. Ini tidak mencerminkan pandangan Allah tentang kanibalisme, tapi ini mengembangkan metafora dari ay 4-5. Ini adalah bagian dari terminologi "domba" dan "membantai".

11:10 "tongkatku "Kemurahan," lalu mematahkannya untuk membatalkan perjanjian yang telah kuikat dengan segala bangsa" Penghancuran simbolis dari tongkat "kemurahan" menunjukkan sikap Allah terhadap: (1) orang Yahudi (*Qal* IMPERFECT), (2) orang Yahudi dari kelompok Diaspora, atau (3) sikap-Nya terhadap bangsa-bangsa non-Yahudi telah berubah! KATA KERJA "mematahkan" (BDB 154, KB 180) memiliki sebuah konotasi

kekerasan (lih. Yes 10:33) yaitu tentang sesuatu yang "dipotong" atau "digergaji." Ini digunakan dalam bentuk *Piel* untuk penghancuran benda-benda kesuburan Kanaan (lih. Ul 7:5; 12:3; II Taw 14:3; 31:1; 34:4,7).

Konsep yang sama tentang YHWH yang melanggar perjanjian kekal-Nya (lih. Yes 24:5) dengan keturunan Abraham mengejutkan, tapi perhatikan Yer 14:21 dan Yeh 16:59.

Frasa "segala bangsa" ini (CONSTRUCT BDB 481 ditambah 766 I) tampaknya menyiratkan unsur universalnya (lih. 8:20-23; 9:7).

11:11 "Jadi dibatalkanlah perjanjian pada hari itu," Pertanyaan interpretif sebenarnya adalah apakah ini menunjuk pada (1) tindakan-tindakan masa lalu YHWH; (2) tindakan masa depan Mesias, atau (3) suatu tipologi dari para pemimpin dari Allah?

Ini menunjuk kepada tongkat "kemurahan," tetapi juga menunjuk pada pelanggaran (BDB 830 I, KB 974, *Hophal* IMPERFECT) dari perjanjian Allah, baik dengan bangsa-bangsa di sekitarnya atau dengan orang-orang Yahudi. Ini mengejutkan! Allah yang setia secara sadar berbalik dari janji-janji dan perjanjian-Nya (lih. Hak 2:1) karena ketidaksetiaan umat yang terus menerus (lih. Yer 14:19-22). Perjanjian Musa adalah bersyarat (lih. Im 26:40-45)!

☐ **"maka tahulah pedagang-pedagang domba yang sedang mengamati-ami aku, bahwa itu adalah firman TUHAN"** "Yang menderita dari domba-domba" ini menunjuk pada para pedagang domba (lih. NRSV, TEV, NJB). Lihat catatan lengkap di 11:7. Tindakan dari gembala yang baik tersebut diakui sebagai diarahkan oleh YHWH. Allah secara aktif terlibat dalam proses penghakiman ini:

1. domba
2. tiga gembala
3. para pedagang domba

11:12 "berikanlah upahku" Ini menunjuk pada nabi yang meminta (BDB 396, KB 393, *Qal* IMPERATIVE) pembayaran atas jasa-jasanya (yaitu "upah," BDB 969 I) dari pemilik kawan domba tersebut. Ayat ini digunakan dalam Mat 26:15 untuk merujuk pada pengkhianatan Yudas Iskariot terhadap Yesus kepada imam besar.

☐ **"menimbang tiga puluh uang perak"** Istilah "*syikal*" dicetak dalam huruf miring di NASB, yang berarti bahwa ini tidak terdapat dalam naskah aslinya. Dalam undang-undang Musa ini adalah harga dari seorang budak yang terluka (lih. Kel 21:32).

11:13 "berfirmanlah TUHAN kepadaku: "Serahkanlah itu kepada penuang logam!"" KATA KERJA "membuang" ini (BDB 1020, KB 1527) adalah sebuah *Hiphil* IMPERATIVE. Telah ada beberapa perbaikan kenaskahan untuk menjelaskan "tembikar" ini (BDB 428): (1) Septuaginta memiliki istilah "tungku peleburan" (lih. II Raj 12:10; 22:9), (2) Peshitta memiliki istilah "perbendaharaan"; (3) Vulgata memiliki "pematung" panjang; dan (4) naskah Masoret memiliki "tembikar" panjang (yaitu pembentuk). Beberapa percaya bahwa ini menunjuk pada orang-orang Lewi yang membuat perkakas-perkakas yang digunakan oleh para imam, dan karena itu, sebuah bengkel tembikar terletak di dalam bait suci. Yang lain mengatakan bahwa ini adalah ungkapan Ibrani untuk "yang tidak berharga dan perlu dibuat kembali."

☐ **"nilai tinggi yang ditaksir mereka bagiku"** Ini bisa menunjuk pada ironi pada kurangnya pemahaman mereka akan nilai dari Mesias atau merupakan suatu sindiran untuk harga yang tinggi (CONSTRUCT BDB 12 dan 429, KB 431) yang harus dibayar bagi kehidupan manusia, bahkan kehidupan seorang budak (lih. Kel 21:32; Im 27:2-3). Tidakkah pasti pandangan bertentangan yang mana yang ada dalam pikiran Zakharia, tapi yang pertama paling cocok dengan konteksnya.

☐ **"menyerahkannya kepada penuang logam di rumah TUHAN"** Dalam PB ini menunjuk pada Yudas yang melemparkan uang haram pengkhianatannya kembali ke tangan para imam (lih. Mat 27:3-5). Mereka melihatnya sebagai uang darah dan tidak bisa menerimanya kembali ke dalam kas bait suci, sehingga mereka membeli lahan usang dari seorang tukang tembikar yaitu tempat untuk menguburkan orang asing (lih. Mat 27:6-10).

11:14 "aku mematahkan tongkat yang kedua, yaitu "Ikatan," untuk meniadakan persaudaraan antara Yehuda dan Israel." Dalam pasal-pasal sembilan dan sepuluh ada penekanan pada pemulihan umat Allah, tetapi di sini, bekas luka lama dibuka kembali dan persatuan menghilang! Catatan kaki di JB menunjukkan bahwa ini

mungkin merujuk pada perpecahan di 328 SM Samaria di mana mereka membangun sebuah bait suci tandingan di G. Gerizin (hal. 1541).

NASKAH NASB (UPDATED): 11:15-17

¹⁵Sesudah itu berfirmanlah TUHAN kepadaku: "Ambillah sekali lagi perkakas seorang gembala yang pandir! ¹⁶Sebab sesungguhnya, Aku akan membangkitkan di negeri ini seorang gembala yang tidak mengindahkan yang lenyap, yang tidak mencari yang hilang, yang tidak menyembuhkan yang luka, yang tidak memelihara yang sehat, melainkan memakan daging dari yang gemuk dan mencabut kuku mereka.

¹⁷Celakalah gembala-Ku yang pandir,
yang meninggalkan domba-domba!
Biarlah pedang menimpa lengannya
dan menimpa mata kanannya!
Biarlah lengannya kering sekering-keringnya,
dan mata kanannya menjadi pudar sepuar-pudarnya!"

11:15-17 Ini kemungkinan adalah Zakharia yang bermain memerankan gembala yang jahat, sebagaimana ia memerankan gembala yang baik (lih. ay 4).

11:15

NASB, "perkakas"
NKJV, NRSV "peralatan"
TEV "memerankan peranan dari"
NJB "perlengkapan"

Istilah ini (BDB 479) bersifat sangat umum dan menunjuk pada barang-barang dalam perdagangan. TEV menterjemahkannya dari "mengambil kembali" (BDB 542, KB 534, *Qal* IMPERATIVE dan KATA DEPANNYA, 728, "mengulangi," "kembali," atau "melakukan lagi"), yang memulai ayat ini dan menyiratkan sebuah peran sebelumnya yang dimainkan (yaitu gembala yang baik, ay 7).



NASB, NKJV "pandir"
NRSV, TEV "tidak berguna"
NJB "baik-untuk-apa-apa"

KATA SIFAT Ibrani ini (BDB 17) sering digunakan dalam Amsal tentang seseorang yang membenci kebijaksanaan (yaitu orang bodoh). Ini digunakan untuk para nabi di Yeh 13:3,10 dan Hos 9:7 dan umat Tuhan dalam Yer 4:22.

11:16 Ayat ini menyatakan dengan cara yang negatif (lih. Yeh. 34:1-4) atribut yang sama dari YHWH dan Mesias-Nya (lih. Yeh 34:11-16,23). Ini kemungkinan adalah kenyataan dari ay 9.

11:17 "Celakalah" Kata yang kurang tegas dari (BDB 17) kata ini (BDB 222) biasanya mengantar pernyataan penghakiman dalam Yesaya, Yeremia, Yehezkiel, dan Habakkuk. Hal ini sering diterjemahkan "Ah" atau "Alas." Banyak terjemahan bahasa Inggris cetak ay 17 sebagai puisi (NASB, NKJV, NRSV, NJB).

▣ **"yang meninggalkan domba-domba"** ini adalah kegagalan utama bagi profesi gembala. Meninggalkan domba-domba menjadikan mereka terbuka untuk serangan dan pencurian. Yesus mengambil pandangan yang sama ini dalam Yoh 10:7-18 (khus. ay 10,12).

▣ **"pedang menimpa lengannya"** Ini adalah bahasa ungkapan bagi efektivitas dalam kepemimpinan dan pengaruh.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Menunjuk pada apakah puisi dari ay. 1-3 ini?
2. Apakah tiga metafora yang berbeda yang digunakan dalam puisi ini?
3. Jelaskan teori-teori yang berbeda dari ay 8. Mana yang anda pikir paling baik dan mengapa?
4. Apa yang begitu mengejutkan tentang ay 8b dan 9?
5. Bagaimana ay 12 berhubungan dengan zamannya sendiri dan dengan penggunaan NT?
6. Mengapa pasal ini begitu sulit untuk ditafsirkan dalam sejarah?

ZAKHARIA 12

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
	Hari Agung Tuhan yang Akan Datang (12:1-14:21)		
Pembebasan Yehuda yang Akan Datang	Yerusalem Harus Meratapi Dosanya dan Dipangkas dari Penyembahan Berhala (12:1-13:6)	Pembebasan Yerusalem di Masa Depan (12:1-13:6)	Pembebasan dan Pemulihan Yerusalem (12:1-13:6)
12:1-9	12:1-5	12:1-5	12:1 12:2 12:3-8
	12:6	12:6	
	12:7-9	12:7-9	
Berkabung Untuk Yang Tertikam			12:9-14
12:10-14	12:10-14	12:10-14	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KENASKAHAN

- A. Ada suatu hubungan paralel antara pasal 9-11 dan 12-14, yang dapat dilihat dalam penggunaan "beban," 9:1 dan 12:1 (lihat Baldwin, *Komentari Perjanjian Lama Tyndale*, hal 187 dan H. C. Leupold, *Eksposisi Zakharia*, hal. 223). Pasal 12-14 membentuk sebuah unit sastra.
- B. Penekanan dari pasal ini adalah pada pemulihan dari umat Allah.
 1. Berperangnya Tuhan bagi mereka sebagaimana dilambangkan dalam Yerusalem yang dikepung oleh bangsa-bangsa.
 2. Pertobatan dan iman mereka di dalam sang Mesias yang disalibkan (lih. Yoh 19:37 dan Wah 1:7).

3. Frasa "di hari itu" atau "pada hari itu" terjadi enam belas kali dalam pasal 12-14. Frasa ini sering dikaitkan dengan latar belakang eskatologis.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 12:1-5

¹Ucapan ilahi. Firman TUHAN tentang Israel: Demikianlah firman TUHAN yang membentangkan langit dan yang meletakkan dasar bumi dan yang menciptakan roh dalam diri manusia: ²"Sesungguhnya Aku membuat Yerusalem menjadi pasu yang menyebabkan segala bangsa di sekeliling menjadi pening; juga Yehuda akan mengalami kesusahan ketika Yerusalem dikepung. ³Maka pada waktu itu Aku akan membuat Yerusalem menjadi batu untuk diangkat bagi segala bangsa. Siapa yang mengangkatnya pastilah mendapat luka parah. Segala bangsa di bumi akan berkumpul melawannya. ⁴Pada waktu itu, demikianlah firman TUHAN, Aku akan membuat segala kuda menjadi bingung, penunggangnya menjadi gila. Atas kaum Yehuda, Aku akan membuka mata-Ku, tetapi segala kuda bangsa akan Kubuat menjadi buta. ⁵Sesudah itu kaum-kaum di Yehuda akan berkata dalam hatinya: Penduduk Yerusalem mempunyai kekuatan oleh karena TUHAN semesta alam, Allah mereka.

12:1 "Ucapan ilahi" Tampaknya bahwa Zak 9:1 dan 12:1 memperkenalkan suatu bagian paralel dalam bagian penutup dari Kitab Zakharia ini. Lihat catatan pada "beban/ucapan Ilahi" di 9:1.

▣ **"tentang Israel"** Ini adalah satu-satunya penggunaan dari "Israel" dalam pasal ini dan ini tampaknya merujuk kepada semua orang Yahudi, bukan hanya suku-suku utara saja (lih. 9:1,13; 11:14). Selama periode ini orang-orang Yahudi hanya memerintah di wilayah yang kecil di sekitar Yerusalem.

▣ **"TUHAN yang"** Ada tiga pernyataan teologis utama tentang aktivitas kreatif YHWH: (1) Ia "membentangkan langit"; (2) Ia "meletakkan dasar bumi", dan (3) Ia "membentuk roh dalam diri manusia." Semua KATA KERJA ini berbentuk *Qal* ACTIVE PARTICIPLE, yang menekankan penciptaan yang terus berlangsung.

▣ **"membentangkan langit"** Ini berarti "memasang tenda" (BDB 639, KB 692, *Qal* PARTICIPLE, mis. Kej 33:19; Kel 12:8; Yes 40:22; 42:5; 45:12; 51:13). Ini menunjuk pada atmosfer di atas bumi. Ini diandaikan seperti sebuah mangkuk kulit yang tertelungkup.

▣ **"meletakkan dasar bumi"** Ini menunjuk pada penciptaan (lih. Ayb 38:4-6; Maz 102:25-26 [Ibr 1:10-12]; 104:5; Yes 48:13; 51:13,16). Ini mungkin merupakan sebuah singgungan terhadap Yes 42:5. Dalam pasal 12-14 istilah ini (BDB 75-76) digunakan dalam beberapa cara.

1. seluruh bumi, 12:1,3; 14:9,17
2. penduduk dari suatu daerah, 12:12; 13:08
3. suatu wilayah, 13:02; 14:10

▣ **"menciptakan roh dalam diri manusia"** Istilah Ibrani "roh" (BDB 924-926) dapat berarti "nafas," "angin," atau "roh." Dalam Kej 2:7 napas Allah mengubah suatu bentuk manusia dari tanah liat menjadi suatu makhluk yang hidup (*nephesh*). "Angin" dari Allah (lih. Kej 8:1, penciptaan kembali setelah banjir) dan "Roh" Allah (lih. Kej 1:2, penciptaan awal) adalah kekuatan-kekuatan yang aktif dari *Elohim* YHWH dalam Kejadian. Allah yang tidak terlihat sejak awalnya dan secara terus-menerus aktif di dalam penciptaan. Aspek material fisik dari penciptaan adalah hanya bagian dari keajaibannya dan ruang lingkup kegiatan kreatif Allah.

Allah telah menciptakan / mencipta (ketiga PARTICIPLE yang pertama berbentuk *Qal* ACTIVE) untuk tujuan persekutuan dengan umat manusia. Kita sebagian bersifat seperti hewan dari planet ini (*nephesh*) dan juga sebagian bersifat seperti Allah ("gambar atau rupa," lih. Kej 1:26). "Roh" dari manusia berarti pribadi yang unik (lih. Maz 139) dengan potensi pemberontakan atau persekutuan.

12:2 "Aku membuat Yerusalem menjadi pasu" Harulah dilihat bahwa frasa ini adalah di dalam hubungan paralel Ibrani dengan "Yerusalem sebuah batu yang berat" dari ay 3. Frasa ini berarti bahwa bangsa-bangsa yang tidak percaya yang datang melawan umat Allah akan dijadikan mabuk dan bodoh (lih. Yer 51:7) karena

penyerangan mereka atas Yerusalem. Ungkapan "cawan" (beberapa kata yang berbeda) dalam Alkitab biasanya menunjuk pada penghakiman (lih. Maz 75:8; Yes 51:17,22; Yer 25:15-16,27-28; 49:12; Matt 20:22; 26:39,42; Luk 22:42; Yoh 18:11).

☐ **"segala bangsa di sekeliling"** Ini menunjuk pada bangsa-bangsa yang telah menyerang umat Allah (lih. ay 3; Yes 51:22; Yer 25:17,28).

☐
NASB "dan ketika pengepungan ini melawan Yerusalem, ini juga akan melawan Yehuda"
NKJV "ketika mereka mengepung Yehuda dan Yerusalem"
NRSV "juga Yehuda akan mengalami kesusahan ketika Yerusalem dikepung"
TEV "Dan ketika mereka mengepung Yerusalem, kota-kota Yehuda selebihnya juga akan dikepung"
NJB "(Itu akan terjadi pada saat pengepungan Yerusalem)"

Ini adalah ungkapan yang sangat rancu karena sifat singkat bahasa Ibrani. Tidak ada konsistensi dalam bagaimana versi kuno menerjemahkannya.

Berhubung dengan 14:14 beberapa penafsir Yahudi melihat ini sebagai Yehuda yang dipaksa untuk berperang melawan Yerusalem oleh tentara musuh yang menyerang (lih. UBS, *Buku Pegangan*, hal 311).

12:3 "Siapa yang mengangkatnya pastilah mendapat luka parah" Ini sepertinya digunakan untuk sebuah batu yang berusaha untuk diangkat oleh bangsa-bangsa sampai lepas dari pondasinya, tetapi semua akan menjadi lumpuh dan terluka akibat usaha tersebut.

KATA KERJA dan KATA BENDA serumpunnya (BDB 976, KB 1355, *Niphil* IMPERFECT) berarti "menggaruk" atau "memotong." Bangsa-bangsa kafir mempraktekkan ritual penorehan (lih. Im 19:28; 21:5), tetapi orang Israel dilarang melakukan hal ini. Sekarang penghakiman eskatologis atas bangsa-bangsa kafir menyerang ini akan berupa "menorehan" atau "penggarukan" (ironi).

☐ **"Segala bangsa di bumi akan berkumpul melawannya"** Ini adalah penekanan terus-menerus di sepanjang sastra profetik ini bahwa kerajaan dunia ini akan menyerang Allah dan umat-Nya di masa depan, akhir zaman, pertempuran klimaks (lih. ay 3; Maz 2; Yes 8:9-10; 17:12-14; Yeh 38-39; Dan 9:24-27; 11:36-45; Yoel 3:9-17, Zak 14: 2; Wah 16:14-16; 19:17-19). Sejarah bergerak menuju suatu saat konfrontasi klimaks dengan kejahatan. Kejahatan akan kalah dan dikucilkan.

12:4 "Pada waktu itu" Ini adalah sebuah tema umum dalam unit sastra pasal 12-14. Ini digunakan enam belas kali dan menunjuk pada sebuah masa depan eskatologis (lih. Zef 1:14-18; 3:16; Amos 5:18-20; Yoel 1:15; 2:11; 3:14; Mal 4:5).

☐ **"Aku akan membuat segala kuda menjadi bingung, penunggangnya menjadi gila"** Ini terkait dengan kutukan dari Ul 28:28 (baik BDB 1067, "kebingungan" dan BDB 993, "kegilaan"); juga "kebutaan" (BDB 234) digunakan dalam Ul 28 dan 29. Sejarah umat PL Allah dapat dilihat melalui bagian kutuk dan berkat dari Ul 27-29.

☐
NASB "Aku akan mengawasi kaum Yehuda"
NKJV "Atas kaum Yehuda, Aku akan membuka mata-Ku"
NRSV "Tapi atas kaum Yehuda Aku akan menjaga dengan mata waspada"
TEV "Aku akan mengawasi orang-orang Yehuda"
NJB "(Tapi aku akan berjaga-jaga atas Yehuda)"

NKJV adalah yang paling bersifat harfiah. Ini adalah suatu ungkapan Ibrani untuk pemeliharaan dan perhatian (lih. I Raj 8:29; II Taw 7:15; Neh 1:6). Pertanyaannya masih tetap apakah frasa ini bermaksud untuk menunjukkan bahwa Yehuda telah dipaksa untuk bergabung dalam penyerangan terhadap Yerusalem dan jika demikian bahwa Allah menghindarkan tentara Yudea ketika seluruh tentara penyerang selebihnya dipukul dengan kegilaan.

Di Timur Dekat kuno, kavaleri dan kereta perang adalah senjata militer yang paling kuat dan ditakuti, namun YHWH akan mengalahkan mereka (lih. 10:5; 12:4; 14:15; Hag 2:22), dan melenyapkan mereka, bahkan yang menjadi milik orang-orang Efraim dan Yehuda, 9:10. Dia adalah pemenang!

Campur tangan Allah atas nama umat-Nya ini mengingatkan akan tindakan-Nya selama (1) Keluaran; (2) penaklukan dan pendudukan Kanaan, dan (3) jatuhnya ibukota-ibukota Mesopotamia.

12:5 "Penduduk Yerusalem mempunyai kekuatan oleh karena TUHAN semesta alam, Allah mereka". Frasa ini dipahami dalam beberapa cara.

1. Ada ketegangan antara penduduk Yerusalem dan wilayah Yehuda selebihnya (lih. ay 7 dan *Kamus Internasional Baru Teologia dan Tafsir Perjanjian Lama*, vol. 1, hal 440)
2. Yehuda dipaksa untuk berpartisipasi dalam pengepungan Yerusalem (lih. ay 2c, 4b), tetapi memberanikan diri untuk memberontak ketika mereka melihat iman dari para pembela Yerusalem (UBS, *Buku Pegangan*)
3. Para pemimpin Yehuda mengakui bantuan YHWH oleh pertahanan Nya atas Yerusalem

▣ **"TUHAN semesta alam"** Ini adalah sebuah gelar pasca-pembuangan yang lazim (YHWH *Sabaoth*), yang menekankan Allah sebagai ksatria militer. Sepertinya ini memandang Allah sebagai komandan tentara militer. Ayat 5 juga mengakui campur tangan dari Allah yang adi kodrati, yang harus dikaitkan dengan ay 7 dan 8. Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di Dan 4:2.

NASKAH NASB (UPDATED): 12:6-9

"Pada waktu itu Aku akan membuat kaum-kaum di Yehuda seperti anglo berapi di tengah-tengah timbunan kayu dan seperti suluh berapi di tengah-tengah timbunan bulir gandum; api keduanya akan menjilat ke kanan dan ke kiri segala bangsa di sekeliling, tetapi Yerusalem selanjutnya akan tetap tinggal di tempatnya yang dahulu. ⁷TUHAN akan pertama-tama memberi kemenangan kepada kemah-kemah Yehuda, supaya keluarga Daud dan penduduk Yerusalem jangan terlalu bermegah-megah terhadap Yehuda. ⁸Pada waktu itu TUHAN akan melindungi penduduk Yerusalem, dan orang yang tersandung di antara mereka pada waktu itu akan menjadi seperti Daud, dan keluarga Daud akan menjadi seperti Allah, seperti Malaikat TUHAN, yang mengepalai mereka. ⁹Maka pada waktu itu Aku berikhtiar untuk memunahkan segala bangsa yang menyerang Yerusalem."

12:6 "Pada waktu itu" Lihat catatan pada ay 4.

Sebagaimana ayat 5 menegaskan pertolongan Tuhan kepada Yerusalem, ayat 6 menegaskan pertolongann Tuhan bagi "klan Yehuda" (BDB 49 II, har. "Ribuan," tetapi digunakan untuk para pemimpin, lih 9:7).

Allah akan membuat klan tersebut memberontak dan menjadi suatu api yang menghancurkan tentara dari bangsa-bangsa yang menyerang. Mereka menjadi perusak dari Allah di tengah-tengah tentara musuh.

Ada sebuah ketegangan konstan di antara "bangsa-bangsa" sebagai musuh-musuh (lih. ay 9) dan petobat-petobat yang disambut (lih. 2:11; 8:20-23) di seluruh kitab Zakharia.

TOPIK KHUSUS: RIBU (ELEPH)

Ini adalah kata Ibrani untuk "ribu" (BDB 48). Namun, digunakan dalam beberapa pengertian.

1. sebuah unit keluarga, Yos 22:14; Hak 6:15; I Sam 23:23, Zak 9:7; 12:6
2. sebuah unit militer, Kel 18:21,25; UI 1:15
3. seribu secara harfiah, Kej 20:16; Kel 32:28
4. sebuah angka simbolis, Kej 24:60; Kel 20:6, 34:7; UI 7:9; Yer 32:18
5. kata serumpun Ugaritik *alluph* berarti "kepala suku," Kej 36:15

12:7 "TUHAN akan pertama-tama memberi kemenangan kepada kemah-kemah Yehuda" KATA KERJA ini (BDB 446) adalah sebuah *Hiphil* PERFECT. Ada dua cara untuk memahami kalimat ini.

1. Tuhan mengijinkan pasukan Yudea untuk mengalahkan para penyerang sehingga Yerusalem tidak akan terlalu ditinggikan.
2. Tuhan pertama-tama menyelamatkan kemah-kemah Yehuda karena mereka lebih rentan terhadap serangan. Dengan cara ini Ia menunjukkan bahwa Ia tidak berpilih kasih di antara mereka yang tinggal di Yerusalem dan mereka yang tinggal di pedesaan.

Kata "kemah" ini (BDB 13) ditafsirkan dalam dua pengertian: (1) sebuah markas militer atau (2) sebuah metafora untuk rumah tangga-rumah tangga.

12:8 "TUHAN akan melindungi penduduk Yerusalem" Ini berarti "menutupi seperti menggunakan perisai" (BDB 170, KB 199, *Hiphil* IMPERFECT, lih 4:14-15; 9:15).

☐ **"dan orang yang tersandung di antara mereka"** Makna literalnya adalah "tersandung" (BDB 505, KB 502, *Niphil* PARTICIPLE). Ini menunjuk pada orang yang tertua dan paling lemah dari masyarakat yang akan dijadikan sekuat Raja Daud, yang tercatat sebagai seorang ksatria yang tangguh.

☐ **"keluarga Daud akan menjadi seperti Allah, seperti Malaikat TUHAN, yang mengepalai mereka"** Ini adalah sebuah metafora yang menyolok yang digunakan dalam pengertian Tuhan memberdayakan umat-Nya. Istilah ntuk Allah adalah istilah *Elohim*, yang digunakan dalam pengertian makhluk adi kodrati (lih. Kel 4:16; 7:1; I Sam 28:13; Maz 8:5; 82:1,6).

Malaikat TUHAN sering dipandang sebagai wakil Allah di antara umat (lih. Kel 13:21; 14:19, 23:20-21, 32:34; 33:2,14-15,22). Dalam dua bagian Daud disetarakan dengan malaikat Tuhan (lih. I Sam 29:9; II Sam 14:17,20; 19:27). Ingat ada tiga frasa (tanpa kata kerja) di sini yang saling membangun satu sama lain untuk efek kesastraan, bukan teologis.

12:9 Ini menunjukkan metafora yang berkelanjutan tentang perlindungan Allah yang berdaulat atas umat-Nya. Bangsa-bangsa penyerang ini dikalahkan oleh pasukan Yudea, tetapi melalui pemberdayaan YHWH!

NASKAH NASB (UPDATED): 12:10-14

¹⁰"**Aku akan mencurahkan roh pengasih dan roh permohonan atas keluarga Daud dan atas penduduk Yerusalem, dan mereka akan memandang kepada dia yang telah mereka tikam, dan akan meratapi dia seperti orang meratapi anak tunggal, dan akan menangisi dia dengan pedih seperti orang menangisi anak sulung.** ¹¹Pada waktu itu ratapan di Yerusalem akan sama besarnya dengan ratapan atas Hadad-Rimon di lembah Megido. ¹²Negeri itu akan meratap, setiap kaum keluarga tersendiri; kaum keluarga keturunan Daud tersendiri dan isteri mereka tersendiri; kaum keluarga keturunan Natan tersendiri dan isteri mereka tersendiri; ¹³kaum keluarga keturunan Lewi tersendiri dan isteri mereka tersendiri; kaum keluarga Simeon tersendiri dan isteri mereka tersendiri; ¹⁴juga segala kaum keluarga yang masih tinggal, setiap kaum keluarga tersendiri dan isteri mereka tersendiri."

12:10 "Aku akan mencurahkan roh pengasih dan roh permohonan atas keluarga Daud dan atas penduduk Yerusalem," Frasa "Aku akan mencurahkan" (BDB 1049, KB 1629, *Qal* PERFECT) cukup sering digunakan dalam PL untuk menunjukkan Tuhan yang memberikan Roh (lih. Yeh 39:29; Yoel 2:28,29, sebuah kata yang berbeda tetapi dengan konsep yang sama dalam Yes 12:15; 44:3). Istilah "kasih karunia" (BDB 336, lih. 4:7) dan "doa permohonan" (BDB 337, lih. Yer 31:9) berasal dari akar yang sama. Ini adalah sebuah ayat yang kuat yang menekankan pertobatan secara kebangsaan dari Israel kepada iman dalam Mesias Allah (lih. Rom 11:25-27; Yoh 19:37; Wah 1:7) yang disalibkan ("ditikam"). Pembebasan jasmani dari ay 2-9 tidaklah lengkap tanpa pembebasan rohani dari ay 10!

Frasa "suatu roh" (NRSV, NJB) atau "Roh" (NASB, NKJV) tidak memiliki ARTICLE dalam naskah Ibrannya. Ini bukan suatu rujukan pada Roh Kudus, tetapi roh manusia: (1) atribut-atribut positif (a) Ul 34:9, "dipenuhi dengan roh hikmat"; (b) Yes 28:6, "suatu roh keadilan" dan (2) atribut-atribut negatif, (a) Bil 5:14,30, "roh cemburu"; (b) Yes 19:4, "roh pemutarbalikan"; (c) Yes 29:10, "roh tidur nyenyak", dan (d) Hos 4:12, "roh pelacuran." Orang-orang Yahudi yang secara fisik telah dibebaskan ini akan diberdayakan oleh Allah untuk melihat dan memahami kebutuhan rohani mereka dan rencana penebusan Allah.

Naskah-naskah profetik lain di mana "Roh" dicurahkan adalah Yes 44:3; Yeh 39:29 dan juga naskah klasik dari Zak 4:5. Allahlah yang memberikan energi dan memotivasi roh manusia yang jatuh kepada sikap dan tindakan yang pantas dan benar.

☐ **"dan mereka akan memandang kepada dia"** KATA KERJA ini (BDB 613, KB 661) adalah sebuah *Hiphil* PERFECT. KATA DEPAN Ibrani yang diterjemahkan "pada" (BDB 39) dalam ayat ini sebenarnya harus diterjemahkan sebagai "untuk" atau "kepada" (lihat *Kamus Internasional Baru Teologia dan Tafsir Perjanjian Lama*, jilid 3, Hal 9 dan *Komentari Alkitab untuk Para Pengeksposisi*, vol 7, hal. 683). Ini berbicara tentang mencari orang yang satu ini untuk bantuan atau kasih karunia (lih. Bil 21:9; Yes 45:22 untuk penggunaan KATA DEPAN ini).

▣ **"yang telah mereka tikam"** KATA KERJA ini (BDB 201, KB 230, *Qal* PERFECT) berarti "menikam sampai tembus" ("membunuh," lih. Bil 25:8; Hak 9:54; I Sam 31:4; I Taw 10:4). Ini adalah kata yang berbeda dari yang ada dalam Yes 53, tetapi konsep teologisnya persis sama (lih. Yoh 19:37; Wah 1:7).

▣ **"dan akan meratap di seperti orang meratap anak tunggal"** KATA KERJA ini (BDB 704, KB 763) adalah satu lagi *Qal* PERFECT. Ini sepertinya menyiratkan pertobatan dan iman mereka ("melihat ke") dalam Dia yang telah mereka tikam (lih. Yes 53:5). Perkabungan ini (har. "meratap" atau "menyesali" BDB 704, lih ay 10,11,12) akan bersifat intens seperti perkabungan kehilangan anak tunggal (lih. Yer 6:26), yang dalam sebuah rumah tangga Yahudi adalah orang sangat penting.

Ayat ini telah sangat sulit bagi para rabi untuk ditafsirkan.

1. Oleh karena itu, mereka mengembangkan dari ayat ini konsep dua Mesias, yang satu dari anak Daud dan yang lain anak Yusuf, yang akan mati (lih. Talmud Babel, *Sukkah*, 52a). Teori yang sama ini juga muncul di antara masyarakat Eseni dari Laut Mati.
2. Para penerjemah modern dari Masyarakat Publikasi Yahudi Amerika mengubah ayat ini menjadi sebuah ratapan oleh Israel kepada Allah untuk melupakan sisa-sisa dari bangsa-bangsa penyerang, tetapi mengakui dalam catatan kaki bahwa bahasa Ibraninya tidak pasti.

▣ **"dan akan menangisi dia dengan pedih"** Istilah ini (BDB 600, KB 638, *Hiphil* INFINITIVE ABSOLUTE), yang digunakan dua kali, yang berarti jeritan yang pahit (lih. Yes 22:4).

12:11 "Pada waktu itu ratapan di Yerusalem akan sama besarnya dengan ratapan atas Hadad-Rimon di lembah Megido" Telah ada banyak teori untuk mencoba menjelaskan apa yang dirujuk di sini: (1) RSV dan NRSV menerjemahkan ini sebagai merujuk pada seseorang; (2) KJV dan NKJV, mengikuti Jerome, menafsirkan ini sebagai menunjuk pada sebuah kota yang terletak enam km dari Megido (tempat pertempuran akhir zaman, lih ay 2-9); (3) para ahli yang baru percaya bahwa ini menunjuk pada suatu dewa Kanaan, yaitu *Baal*, yang disebutkan dalam II Raj 5:18. Kata ini, "Hadadrimmon" terdiri dari dua nama yang tepat (satu Suriah dan satu Asyur) yang digunakan dalam PL untuk dewa-dewa kuno; atau (4) istilah ini rancu. Ada kemungkinan bahwa ini merujuk pada perkabungan atas kematian Yosia di lokasi geografis ini (609 SM, lih II Raj 23:29 dst; II Taw 35:20 dst). Singgungan setepatnya tidak pasti, namun perkabungan yang besar terjadi atas sesuatu dan ini hanyalah suatu gambaran yang digunakan untuk mendukung penekanan dari ay 10.

12:12 "Negeri itu akan meratap" Ini bisa berarti beberapa hal.

1. istilah tanah ini mewakili penduduk negeri tersebut, sebagaimana dalam ay 12 dan 13:8
2. tanah ini dipengaruhi oleh tindakan manusia (misalnya Kej 3:17-19; Ul 27-29; Rom 8:19-25.)

▣ **"setiap kaum keluarga tersendiri"** Ini adalah kelanjutan penekanan pada gravitasi dan keluasan dari perkabungan tersebut. Keluarga kerajaan disebutkan, Daud dan putranya Nathan (lih. II Sam 5:14; I Taw 3:5; 14:4, Luk 3:31, ini adalah garis keturunan Daud [yaitu Yehuda]). Lewi dan putranya (Shimeites) disebutkan dalam Bil 3:18; I Taw 6:17. Keluarga kerajaan dan keluarga imamat (Shimeites adalah orang-orang Lewi, lih Kel 6:16-17; Bil 3:12-18,21) secara unik terlibat dalam perkabungan ini sebagai perwakilan dari seluruh rakyat. Bisa juga untuk dicatat bahwa Zakharia mengkombinasikan peran kerajaan dan imamat (lih. pasal 3 & 4, serta 6:9-15).

Mishnah mengajarkan bahwa ayat-ayat ini membuktikan bahwa laki-laki dan perempuan harus berdukacita dan beribadah secara terpisah (lih. *Sukot* 51b, 52a).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah singgungan yang terus menerus dalam kitab nabi-nabi kepada pertempuran umat Allah dengan bangsa-bangsa sekitarnya merupakan peristiwa yang terus berkelanjutan, peristiwa kontemporer dari nabi ini, atau peristiwa di masa depan? Mengapa?
2. Mengapa dan bagaimana para rabi mengembangkan teori dua Mesias?
3. Sebutkan nubuat-nubuat dalam pasal ini yang digenapi dalam kehidupan Yesus.
4. Apakah Israel kebangsaan akan bertobat dan berbalik kepada Mesias satu hari nanti? (Berikan rujukannya)
5. Apa interpretasi anda tentang ay 11 dan mengapa?

ZAKHARIA 13

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Penyembahan Berhala Dipatahkan 13:1-3	Yerusalem Harus Meratapi Dosanya dan Dibersigkan dari Penyembahan Berhala (12:1-13:6)	Pembebasan Yerusalem di Masa Depan (12:1-13:6)	Pembebasan dan Pemulihan Yerusalem (12:1-13:6) 13:1 13:2-6
Juru Selamat Domba-domba 13:7-9	Gembala Allah, dipukul demi Domba-domba 13:7-19	Perintah untuk Membunuh Gembala Allah 13:7-9	Doa untuk Pedang; Umat yang Baru 13:7-9

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 13:1

¹Pada waktu itu akan terbuka suatu sumber bagi keluarga Daud dan bagi penduduk Yerusalem untuk membasuh dosa dan kecemaran.

13:1 "Pada waktu itu" Ini adalah penanda eskatologis yang berulang dari pasal 10-14 (lih. 13:2).

☐ **"akan terbuka suatu sumber"** Konsep tentang sebuah sumber kehidupan berasal dari Yes 12:2-3; Yer 2:13 (untuk yang negatif lihat Yer 51:36; Hosea 13:15), Dan 17:13. Tuhan adalah sumber dari kehidupan (lih. Maz 36:5-9). Dalam konteks ini menunjuk pada pengampunan dosa, yang secara jelas berkaitan dengan pertobatan yang disebutkan dalam 12:10. Ini adalah suatu gambaran dari perjanjian baru dari Yer 31:34; Yeh 36:25 (lih. Rom 11:26-27; Ef 5:26; Titus 3:5).

KATA KERJA ini (BDB 834 I, KB 986, *Niphal* PARTICIPLE) yang juga terhubung kepadanya adalah sebuah *Qal* IMPERFECT, "menjadi/ada" (BDB 224, KB 243), yang menunjukkan suatu penekanan tentang keterbukaan secara permanen! Air yang memberi kehidupan dari Allah sekarang akan mengalir selamanya (lih. 14:8; Yeh 47:1-12; Wah 22:1; Maz 46:4).

☐ **"bagi keluarga Daud dan bagi penduduk Yerusalem"** Garis keturunan kerajaan dan orang-orang yang kembali dari pengasingan adalah para penerimanya (lih. 12:10). Perhatikan bahwa tidak ada perbedaan antara Yerusalem dan Yehuda, seperti dalam 12:2,5,7.

☐ **"dosa"** Ini adalah istilah Ibrani yang umum (BDB 308) yang berarti "meleset dari tujuan," "meleset dari tanda," atau "salah jalan" (lih. BDB 306).

☐ **"untuk... kecemaran"** Istilah Ibrani ini (BDB 622) kebanyakan digunakan untuk kenajisan seremonial akibat menstruasi, tetapi juga digunakan untuk penyembahan berhala (lih. II Taw 29:5-6; Ezra 9:11).

NASKAH NASB (UPDATED): 13:2-6

²Maka pada waktu itu, demikianlah firman TUHAN semesta alam, Aku akan melenyapkan nama-nama berhala dari negeri itu, sehingga orang tidak menyebutnya lagi. Juga para nabi dan roh najis akan Kusingkirkan dari negeri itu. ³Dan apabila seseorang masih tampil sebagai nabi, maka ayahnya dan ibunya, yang telah memperanakkan dia, akan berkata kepadanya: Janganlah engkau hidup lagi, sebab yang kaukatakan demi nama TUHAN itu adalah dusta! Lalu ayahnya dan ibunya, yang telah memperanakkan dia, akan menikam dia pada waktu ia bernubuat. ⁴Pada waktu itu para nabi masing-masing akan mendapat malu oleh karena penglihatannya sebagai nabi, dan tidak ada lagi dari mereka yang mengenakan jubah berbulu untuk berbohong; ⁵tetapi masing-masing akan berkata: Aku ini bukan seorang nabi, melainkan seorang pengusaha tanah, sebab tanah adalah harta kepunyaanku sejak kecil. ⁶Dan apabila ada orang bertanya kepadanya: Bekas luka apakah yang ada pada badanmu ini?, lalu ia akan menjawab: Itulah luka yang kudapat di rumah sahabat-sahabatku!"

13:2 "Maka pada waktu itu, demikianlah firman TUHAN semesta alam," Ini adalah penggunaan terus-menerus dari frase eskatologis, "waktu itu," yang digabungkan dengan gelar pasca-pembuangan yang umum untuk Tuhan, yang menyiratkan kekuatan militer.

☐ **"Aku akan melenyapkan nama-nama berhala dari negeri itu,"** KATA KERJA "melenyapkan" ini (BDB 503, KB 500, *Hiphil* IMPERFECT) berarti menghapus dan menghancurkan berhala-berhala dan para pengikut mereka (lih. Mik 5:10-15; Zef 1:4-6).

Sekali lagi, latar belakang waktu dari pasal 9-14 sangat sulit untuk dipastikan. Jelaslah bahwa penyembahan berhala merupakan suatu masalah utama dengan orang-orang Yahudi sebelum Pembuangan, tapi setelah Pembuangan ini bukanlah suatu masalah. Ayat ini tampaknya menyiratkan bahwa penyembahan berhala lagi-lagi akan menjadi suatu dosa besar dari umat Allah.

Konteks ini serupa dengan Yeh 36:22-38 yang di dalamnya YHWH memilih untuk bertindak sendiri karena ketidakmampuan umat-Nya untuk bertindak. Dalam Yehezkiel Dia bertindak atas nama mereka untuk meresmikan Perjanjian Baru (lih. Yer 31:31-34). Di sini Dia bertindak untuk menghilangkan kejahatan dari tengah-tengah mereka (yaitu berhala, nabi palsu, dan roh najis).

☐ **"Juga para nabi... akan Kusingkirkan"** KATA KERJA ini (BDB 716, *Hiphil* # 4, KB 778) digunakan untuk menyingkirkan orang-orang jahat dalam I Raj 15:12 dan II Taw 15:8.

Ini jelas menunjuk pada nabi-nabi palsu (lih. LXX). Pembahasan dalam ay. 3-6 berurusan dengan mereka yang mengaku mengenal dan berbicara bagi Allah, tetapi yang sebenarnya justru merupakan alat untuk si jahat (lih. Mat 24:4-5, 11, 23-24).

☐ **"dan roh najis akan Kusingkirkan dari negeri itu."** Kehadiran dari DEFINITE ARTICLE ini bisa berarti bahwa kita sedang mengidentifikasi suatu sosok tertentu (yaitu Setan, lih. I Raj 22:21) atau ini adalah sebuah hendiads, yang berarti "para nabi" dan "roh najis" ini membentuk satu kelompok (yaitu nabi-nabi palsu). Frasa yang sama ini juga cukup sering digunakan dalam PB untuk merujuk pada iblis. Jelaslah (yaitu Leupold, hal 246, "roh kenajisan") bahwa ini adalah tepat kebalikan dari "roh kasih karunia" yang disebutkan dalam 12:10.

13:3 "Dan apabila seseorang masih tampil sebagai nabi, maka ayahnya dan ibunya," Sebuah perubahan sikap yang besar telah terjadi di mana bahkan orang tua pun siap untuk mendisiplinkan anak-anak mereka untuk penyembahan berhala.

Ada beberapa kesamaan antara paragraf ini dan 12:10-14. Hampir-hampir sepertinya seorang nabi yang sejati mengalami nasib dari para nabi palsu.

☐ **"Janganlah engkau hidup lagi, sebab yang kaukatakan demi nama TUHAN itu adalah dusta"** Ini menunjuk pada hukuman bagi para nabi palsu dari Ul 13:1-10; 18:20,22. Satu-satunya perbedaan adalah bahwa dalam ay 3 si pelakunya ditikam, sedangkan di Ulangan mereka dirajam.

☐ **"akan menikam dia"** Ini adalah istilah yang sama dengan yang digunakan dalam 12:10 dan implikasinya adalah bahwa ia ditusuk oleh orang tuanya karena dia adalah seorang nabi palsu dan seorang penghujat. Ini kemungkinan terjadi sedemikian sehingga seluruh keluarga tidak harus dihakimi (lih. Yer 23:34). Ini adalah alasan persisnya mengapa orang-orang Yahudi menyalibkan Yesus yaitu karena mereka melihat Dia sebagai seorang nabi palsu dan seorang penghujat.

13:4 "Pada waktu itu para nabi masing-masing akan mendapat malu oleh karena penglihatannya sebagai nabi," Ayat 4-6 menjelaskan alasan-alasan yang akan dibuat oleh para nabi palsu ini ketika mereka diperhadapkan dengan nubuatan-nubuatan palsu nabi mereka. Sebuah paralel deskriptif yang baik untuk nabi-nabi yang "malu" (BDB 101) adalah Mikha 3:5-7.

☐ **"jubah berbulu"** Ini adalah (CONSTRUCT BDB 12 dan 972) pakaian jubah khas dari beberapa nabi.

1. Samuel, I Sam 28:14 (kata yang berbeda)
2. Elia, I Raj 19:13; II Raj 2:8
3. Elisa, I Raj 19:19; II Raj 2:13,14
4. Yohanes Pembaptis, Mat 3:4, Mar 1:6

13:5 "Aku ini bukan seorang nabi, melainkan seorang pengusaha tanah," Orang ini akan mengaku sebagai petani, bukan seorang nabi.

☐

NASB	"sebab seseorang menjualku sebagai seorang budak di masa mudaku"
NKJV	"orang mengajarkaku untuk memelihara ternak sejak masa mudaku"
NRSV	"sebab tanah adalah harta kepunyaanku sejak kecil"
TEV	"aku telah membudidayakan tanah sepanjang hidupku"
NJB	"sebab tanah tersebut telah tmenjadi kehidupanku sejak aku masih kecil"

Frasa ini sangat rancu, tetapi ini berhubungan dengan kalimat, "seorang penggarap tanah." Perbedaannya adalah karena kemungkinan asal usul dari *hqnni*.

1. NKJV, menghubungkannya dengan *mqnh* (BDB 889), suatu kawan atau ternak
2. NASB, menghubungkannya dengan *qnh* (BDB 888, KB 1114), memperoleh atau membeli
3. NRSV, sedikit merubah MT dengan menambahkan satu konsonan

F. F. Bruce, *Jawaban untuk Pertanyaan*, membuat pandangan yang baik,

"Klausula ini adalah sebuah amplifikasi dari yang sebelumnya ('Saya seorang penggarap tanah') dan berarti bahwa pembicaraannya adalah seorang buruh pertanian yang sederhana dan tidak ada nabi" (hal. 38).

13:6 "Dan apabila ada orang bertanya kepadanya: Bekas luka apakah yang ada pada badanmu ini?" Para nabi palsu akan mudah dikenali oleh tanda pemujaan khusus pada tubuhnya. "pada badan" adalah suatu ungkapan Ibrani (BDB 388) untuk suatu tempat di punggungnya, dada, lengan, atau tangan. Tampaknya ada dua singgungan PL untuk praktek ini: (1) nabi-nabi Baal (Lih. I Raj 18:28) dan (2) praktek-praktek kafir khusus untuk berkabung (lih. Im 19:28; 21: 5; Ul 14:1; Yer 16:6; 41:5; 48:37).

☐ **"lalu ia akan menjawab: Itulah luka yang kudapat di rumah sahabat-sahabatku!"** Dia mencoba menjelaskan luka-lukanya dengan mengatakan ia menerimanya saat bertemu dengan sahabat-sahabatnya (bahasa Ibraninya MASKULIN). Namun demikian, istilah "sahabat" atau "kekasih" ini (BDB 12, Piel) digunakan dalam PL untuk rekan dalam penyembahan berhala (lih. Yer 22:20,22; 30:14; Yeh 16:33,36,37; 23:5,9,22; Hos 2:7,9,12,14,15; juga LXX dari Hosea 7:14).

NASKAH NASB (UPDATED): 13:7-9

⁷"Hai pedang, bangkitlah terhadap gembala-Ku, terhadap orang yang paling karib kepada-Ku!," demikianlah firman TUHAN semesta alam.

"Bunuhlah gembala, sehingga domba-domba tercerai-berai! Aku akan mengenakan tangan-Ku terhadap yang lemah.

⁸Maka di seluruh negeri, demikianlah firman TUHAN, dua pertiga dari padanya akan dilenyapkan, mati binasa, tetapi sepertiga dari padanya akan tinggal hidup.

⁹Aku akan menaruh yang sepertiga itu dalam api dan akan memurnikan mereka seperti orang memurnikan perak.

Aku akan menguji mereka, seperti orang menguji emas.

Mereka akan memanggil nama-Ku, dan Aku akan menjawab mereka.

Aku akan berkata: Mereka adalah umat-Ku,

dan mereka akan menjawab: TUHAN adalah Allahku!"

13:7 Ada suatu keputusan radikal yang jelas antara ay 6 dan 7. Bilamana ay 6 menunjuk pada nabi-nabi palsu, ay 7 menunjuk pada Mesias yang akan datang. Perhatikan dalam terjemahan anda bahwa 13:1-6 berbentuk prosa, sementara 13:7-9 berbentuk puisi. Puisi ini secara pasti berhubungan dengan 11:4-14, yang menggambarkan gembala yang saleh.

☐ "**bangkitlah**" Ini adalah sebuah *Qal* IMPERATIVE (BDB 734, KB 802).

☐ "**Hai pedang**" Ini jelas merupakan personifikasi dari kematian (lih. VOKATIVE nya juga digunakan dalam Yer 47:6-7 dalam sebuah pengertian militer). Perhatikan bahwa Tuhan adalah juru bicaranya. Allahlah yang menyerang Gembala tersebut. Istilah "bangkit" dan "pedang," dalam ay 7a, adalah sama-sama FEMININE, sementara kata "bunuh" dalam ay 7d berbentuk *Hiphil* IMPERATIVE MASCULINE TUNGGA (BDB 645, KB 697) dan menunjuk pada Allah yang menyerang gembala tersebut (yaitu penebusan penggantian perwakilan, lih. Yes 53:10; Kis 2:23; II Kor 5:21).

☐ "**gembala-Ku**" Ini merupakan rujukan yang jelas kepada raja keturunan Daud (lih. 12:10). "Gembala" awalnya merujuk kepada Allah (lih. Maz 23), Tetapi kemudian digunakan untuk para pemimpin Israel (lih. Yeh 34). Ini digunakan dalam PB untuk menggambarkan Mesias (lih. Yoh 10).

☐ "**terhadap orang yang paling karib kepada-Ku!**" NIV menterjemahkan ini "dan terhadap orang yang dekat denganku." Ini jelas merupakan rujukan untuk seorang rekan dekat (BDB 765). Itulah sebabnya mengapa mengidentifikasi gembala ini dengan gembala yang ada di 11:17 adalah menyesatkan. Istilah ini (BDB 765) hanya digunakan di sini dan di kitab Imamat (lih. Im 5:21; 18:20; 19:15,17; 24:19; 25:14,15). Ini jelas-jelas berarti teman dekat atau tetangga perjanjian.

☐ "**Bunuhlah gembala,**" KATA KERJA ini (BDB 645, KB 697) adalah sebuah *Hiphil* IMPERATIVE.

☐ "**sehingga domba-domba tercerai-berai**" KATA KERJA ini (BDB 806 I, KB 918) adalah sebuah *Qal* IMPERFECT yang digunakan sebagai suatu JUSSIVE. Ini digunakan sebagai penggenapan dari bagian kutuk dari Ul 28:64. Yesus membuat suatu singgungan pada hal ini ketika Ia ditangkap di Taman Getsemani (lih. Mat 26:31; Mar 14:27).

☐ "**Aku akan mengenakan tangan-Ku terhadap yang lemah**" KATA KERJA ini (BDB 996 [atas, hal 999], KB 1427, *Hiphil* PERFECT) digunakan khususnya untuk penghakiman Allah (lih. Yes 1:25; Zak 13:7; Maz 81:15). Frasa "yang lemah" adalah bersejajar dengan "domba," yang tersebar di ayat sebelumnya. Ini pasti merupakan suatu waktu pengujian yang diprakarsai oleh Allah sendiri.

13:8 "dua pertiga dari padanya akan dilenyapkan, mati binasa, tetapi sepertiga dari padanya akan tinggal hidup" Ini tampaknya menunjuk pada beberapa jenis hukuman oleh Allah di mana dua-pertiga dari bangsa-bangsa akan binasa. Ini adalah salah satu rujukan pada suatu serangan militer atau pada penolakan rohani terhadap Mesias oleh dua-pertiga dari umat Allah. Sekali lagi, latar belakang waktunya adalah rancu.

13:9 "Aku akan menaruh yang sepertiga itu dalam api dan akan memurnikan mereka seperti orang memurnikan perak. Aku akan menguji mereka, seperti orang menguji emas" Ini menunjuk pada tujuan dari pemurnian (BDB 864, lih. Mal 3:2) yaitu untuk penguatan (lih. Yes 48:10; Dan 11:35). YHWH menginginkan umat yang dimurnikan yang mencerminkan karakter-Nya! Penggunaan istilah metalurgi ini cukup lazim dalam Alkitab untuk menggambarkan Tuhan yang menguji umat-Nya (yaitu sisa-sisa yang setia) untuk persetujuan (lih. Ams 17:3; Yes 1:25; 48:10).

▣ **"Mereka akan memanggil nama-Ku, dan Aku akan menjawab mereka. Aku akan berkata: Mereka adalah umat-Ku, dan mereka akan menjawab: TUHAN adalah Allahku!"** Ini adalah serangkaian frasa perjanjian (mis. Hosea 2:19-23) untuk menggambarkan bahwa di tengah-tengah penghakiman Allah atas gembala dan domba-domba, tujuan-Nya adalah hubungan perjanjian yang lebih kokoh (lih. 8:8).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa latar belakang sejarah dari pasal 13?
2. Bagaimanakah roh najis berhubungan dengan berhala dan para nabi?
3. Mengapa nabi palsu dalam ay 3 ditikam bukannya dirajam?
4. Apakah suatu jubah berbulu merupakan tanda nabi YHWH dalam PL?
5. Sebutkan kebenaran-kebenaran teologis utama tentang tujuan Allah dalam ay 7.
6. Bagaimanakah pasal 13 berhubungan dengan pasal 11?
7. Apakah hanya sisa-sisa Israel yang akan diselamatkan? Bagaimana hal ini berlaku atau tidak berlaku untuk gereja?

ZAKHARIA 14

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NKJV	NRSV	TEV	NJB
Hari Tuhan	Peperangan Terakhir dan Kemenangan Terakhir	Yerusalem dan Bangsa-bangsa	Peperangan Eskatologis; Kemegahan Yerusalem
14:1-2	14:1-5	14:1-5	14:1-5
14:3-7	14:6-7	14:6-7	14:6-11
14:8-11	14:8	14:8-9	
	14:9		
	14:10-11	14:10-11	
14:12-15	14:12-15	14:12	14:12-15
		14:13-14	
Bangsa-bangsa Menyembah Raja		14:15	
14:16-19	14:16-19	14:16-19	14:16-19
14:20-21	14:20-21	14:20-21	14:20-21

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. xvii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Telah ada banyak penafsiran tentang pasal ini. Ada dua ekstrem.
 1. Menganggapnya secara sangat harfiah sebagai kebangsaan Israel
 2. Merohanikannya untuk secara eksklusif cocok dengan gereja
- B. Kita harus menegaskan bahwa bagian ini, yaitu pasal 9-14, sangat bersifat Mesianik. Bila pasal 1-8 paling sering dikutip oleh Yohanes dalam Wahyu, maka pasal 9-14 ini paling sering dikutip dalam Injil. Namun, keseluruhan buku ini menunjuk ke akhir zaman. Tampaknya para penulis PL menggunakan peristiwa masa lalu dan saat itu untuk membayangkan peristiwa di masa depan. Ketika generasi yang terakhir tiba, saya kira nubuatan ini dan semua nubuatan lain akan lebih mudah dipahami.

- C. Meskipun, sebagai penafsir gramatika-historis, kita memerhatikan naskah secara teliti, kita harus ingat bahwa Kristus adalah fokus dari PL. Bagian-bagian ini sangat bersifat ke-Mesianan, meskipun latar belakang sejarahnya rancu.
- D. Jelaslah tampak bahwa Allah masih terlibat dalam kebangsaan Israel. Pertobatan dan iman mereka akan tiba (lih. Rom 9-11). Gereja, dalam banyak hal, telah menambah, melengkapi, dan memenuhi tugas awal Israel, yang adalah menjadi kerajaan imam untuk membawa semua manusia kepada YHWH melalui Mesias (lih. Kej 3:15; 12:3; 18:18; Kel 19:4-6; I Pet 2:5,9; Wah 1:6).
- E. Berhati-hatilah dari terlalu bersifat dogmatis tentang penafsiran pribadi Anda. Seringkali kita terlalu dipengaruhi oleh teori-teori yang terkini di zaman kita.
- F. Pasal 14 adalah sebuah gambaran dari kemenangan anak-anak Allah dalam sejarah (lih. Wah 11:15). Ini tidak terlalu bersifat Mesianik sebagaimana pasal 10-13. Bapa adalah fokusnya dan zaman ideal adalah latar belakangnya. Namun demikian, fungsi-fungsi PL, serta juga gelar-gelar bagi Allah, akan ditransfer kepada Anak. Sastra apokaliptik ini adalah sebuah adegan masa depan yang ideal dalam kaitannya dengan ibukota Israel kuno.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 14:1-5

¹Sesungguhnya, akan datang hari yang ditetapkan TUHAN, maka jarahan yang dirampas dari padamu akan dibagi-bagi di tengah-tengahmu. ²Aku akan mengumpulkan segala bangsa untuk memerangi Yerusalem; kota itu akan direbut, rumah-rumah akan dirampoki dan perempuan-perempuan akan ditiduri. Setengah dari penduduk kota itu harus pergi ke dalam pembuangan, tetapi selebihnya dari bangsa itu tidak akan dilenyapkan dari kota itu. ³Kemudian TUHAN akan maju berperang melawan bangsa-bangsa itu seperti Ia berperang pada hari pertempuran. ⁴Pada waktu itu kaki-Nya akan berjejak di bukit Zaitun yang terletak di depan Yerusalem di sebelah timur. Bukit Zaitun itu akan terbelah dua dari timur ke barat, sehingga terjadi suatu lembah yang sangat besar; setengah dari bukit itu akan bergeser ke utara dan setengah lagi ke selatan. ⁵Maka tertutuplah lembah gunung-gunung-Ku, sebab lembah gunung itu akan menyentuh sisinya; dan kamu akan melarikan diri seperti kamu pernah melarikan diri oleh karena gempa bumi pada zaman Uziah, raja Yehuda. Lalu TUHAN, Allahku, akan datang, dan semua orang kudus bersama-sama Dia.

14:1 Ini adalah ringkasan dari keseluruhan pasal yang menekankan pertempuran Allah atas nama umat-Nya. Dalam pasal ini umat-Nya digambarkan sebagai Israel kuno. Allah menghakimi mereka dan memcerai-beraikan mereka, tetapi sekarang Ia mengembalikan kerugian mereka (lih. Yes 53:12) dan tempat mereka (yaitu Tanah Perjanjian).

☐ **"akan datang hari yang ditetapkan TUHAN"** "Hari Tuhan" adalah sebuah tema umum dari pasal 12-14, namun frasa ini memiliki suatu KATA DEPAN Ibrani tambahan "dari" (BDB 750 # 5), yang menunjukkan bahwa hari itu adalah hari milik-Nya!

KATA KERJA ini (BDB 97, KB 112, *Qal* AKTIF PARTICIPLE) menunjukkan suatu pendekatan atau kedatangan. YHWH akan secara terbuka diakui sebagai Raja dan pemenang (lih. ay 9).

☐ **"mu"** Ini adalah FEMININE TUNGGAL yang menunjuk pada Yerusalem (lih. ay 2).

14:2 **"Aku akan mengumpulkan segala bangsa untuk memerangi Yerusalem"** Perhatikan bahwa penekanannya adalah pada kendali Tuhan atas sejarah (lih. ay 9; 12:2,3,6,9, Maz 2; Yes 8:9-10; 17:12-14; Yeh 38-39; Yoel 3:9-17; Wah 16:14-16; 19:17-19).

☐ **"kota itu akan direbut,"** KATA KERJA ini (BDB 539, KB 530) adalah sebuah *Niphal* PERFECT. Konfrontasi, utama dan terakhir antara kerajaan-kerajaan dunia ini dan kerajaan Allah kita akan menghasilkan kejatuhan Yerusalem secara parsial (lih. 13:8). Kejatuhan ini dijelaskan dalam istilah-istilah yang jelas dari pengalaman masa lalu Yerusalem dengan penjajah yang menaklukkannya. Namun demikian, suatu sisa-sisa penduduk akan tetap ada

(dalam 13:8 hanya 1 / 3, tapi di sini 1 / 2). Ini adalah sebuah kontras yang tajam dengan perlindungan Illahi yang dijanjikan dalam 12:1-9.

14:3 YHWH berperang atas nama umat-Nya seperti yang Ia lakukan dalam proses keluaran dari Mesir dan penaklukan dan pendudukan Kanaan.

Dalam suatu pengertian eskatologis Allah digambarkan sebagai sekali-dan-untuk-semua berjuang atas nama umat-Nya dan mendirikan suatu tatanan yang baru (lih. Maz 2; Yes 2:2-4; Yeh 38-39; Zak 14; juga dalam sastra apokaliptik antar perjanjian, I Henokh dan IV Ezra 56:5-8 13:1-13,25-53, dan dalam PB dalam Wahyu 20:7-9).

14:4 "Pada waktu itu kaki-Nya akan berjejak di bukit Zaitun" KATA GANTI ini secara antropomorfis mencerminkan YHWH (lih. "TUHAN" dari ay. 1,3,5 dan KATA GANTI dari ay 2a). Namun demikian, Mesias sering mengambil gelar dan fungsi Bapa. Dalam konteks, pasal ini berorientasi kepada Allah Bapa.

☐ **"Bukit Zaitun itu akan terbelah dua dari timur ke barat, sehingga terjadi suatu lembah yang sangat besar"** Bukit Zaitun adalah punggung bukit sepanjang 4 km yang terbentang di sebelah timur Yerusalem dan memuncak di kota Betania. Rupanya peristiwa yang menggetarkan bumi ini akan terjadi untuk dua maksud tujuan: (1) kembalinya Tuhan untuk berperang bagi umat-Nya dan (2) suatu jalan untuk melarikan diri bagi sisa-sisa orang yang masih tertinggal di kota itu.

Pembelahan ini terjadi agar (1) sisa-sisa penduduk bisa melarikan diri (lih. ay 5) dan (2) air kehidupan bisa mengalir (lih. ay 8; 13:01; Maz 46:4; Yeh 47:1-12; Wah 22:1).

14:5

NASB "Dan kamu akan lari melalui lembah gunung-Ku"

NKJV "maka kamu akan lari melalui lembah gunung-Ku"

NRSV "dan kamu akan lari ke lembah gunung TUHAN"

TEV "Kamu akan melarikan diri melalui lembah yang membagi dalam dua gunung"

NJB "Maka tertutuplah lembah gunung-gunung-Ku,"

Ada banyak kebingungan dalam terjemahan dari ayat ini. Kata "melarikan diri" muncul tiga kali dalam ay 5 (BDB 630, KB 681, *Qal* PERFECT), tetapi terjemahan kunonya berfluktuasi dari "melarikan diri" sampai "kamu harus dihentikan" (BDB 711) Naskah Masoret diikuti oleh Peshitta dan Vulgata, sedangkan Septuaginta dan terjemahan Symmachus mengikuti Targum Aram.

☐

NASB "Azel"

NKJV, NRSV "Azal"

TEV ---

NJB "Jasol"

Ini tampaknya menunjuk pada sebuah kota, yang mungkin juga disebutkan dalam Mikha 1:11 ("Bet-Ezel"), yang menunjukkan batas akhir dari lembah yang dibuat secara supranatural ini (lih. NRSV).

☐ **"gempa bumi pada zaman Uzia, raja Yehuda"** Yosefus (*Antiq.* 9,225) mengaitkannya dengan II Taw 26:16-23, ketika Uzia mempersembahkan suatu korban sembelihan dan terserang kusta. Gempa yang sama ini dirujuk dalam Amos 1:1 (yaitu 750 SM). Ini mungkin menyiratkan bahwa suatu gempa bumi akan membentuk lembah ini, tapi ini bukanlah merupakan suatu kepastian. Gempa bumi digunakan untuk menggambarkan kehadiran Tuhan dalam penghakiman (lih. Yes 29:6; Yeh 38:19).

☐ **"TUHAN, Allahku, akan datang, dan semua orang kudus"** Ini menunjuk pada kedatangan YHWH bersama dengan para malaikat (lih. Ul 33:2-3). Malaikat disebut yang kudus dalam Ayb 5:1; 15:5; Maz 89:5,7; Dan 8:13. Istilah "kudus" juga digunakan untuk orang percaya dalam PL (lih. Maz 16:3; 34:9, Yes 4:3; Dan 7:18,21,22,25,27; 8:24). Dalam PB ini menunjuk pada Kedatangan Kedua Yesus dan bisa mencakup para malaikat dan orang-orang yang percaya (lih. Mat 16:27; 25:31, Mar 8:38; II Tes 1:7; Wah 19:14).

☐ **"bersama-sama Dia"** Naskah Masoret memiliki "bersama mu," yang bisa merujuk ke Yerusalem (TUNGGAL FEMININE, lih. Ay 1).

NASKAH NASB (UPDATED): 14:6-7

⁶Maka pada waktu itu tidak akan ada lagi udara dingin atau keadaan beku, ⁷tetapi akan ada satu hari — hari itu diketahui oleh TUHAN — dengan tidak ada pergantian siang dan malam, dan malampun menjadi siang.

14:6**NASB** "Pada hari itu tidak akan ada cahaya; penerang-penerang akan memudar"**NKJV** "tidak akan ada cahaya, lampu akan pudar"**NRSV** "pada waktu itu tidak akan ada lagi udara dingin atau keadaan beku"**TEV** "ketika waktunya tiba, tidak akan ada lagi dingin atau beku"**NJB** "hari itu, tidak akan ada cahaya, tetapi hanya dingin dan beku"

Septuaginta dan Vulgata menafsirkan frasa yang terakhir sebagai "tidak ada dingin dan es" (lih. *Kamus Internasional Baru Teologia dan Tafsir Perjanjian Lama*, vol. 3, hal. 952, 995). Namun demikian, konteks eskatologisnya bisa merujuk kepada memudarnya cahaya (BDB 21) dari benda-benda langit (lih. Yes 13:10; 24:23, 60:19; Yer 4:23; Yeh 32:7,8; Yoel 2:31; 3:15; Mat 24:29; Kis 2:19).

Frasa Ibraninya yang kedua memiliki dua kata: (1) "yang berharga," "langka," "bagus," "berbobot" (BDB 429) dan (2) "menebal," "mengental," "membeku" (BDB 891, KB 1117, *Qal IMPERFECT*). Catatan kaki NASB memiliki "yang mulia akan membeku."

14:7 "hari itu diketahui oleh TUHAN" Ini bisa menunjuk pada Mat 24:36 dan memperkuat pemahaman bahwa bagian ini menunjuk kepada Allah Bapa. Keunikannya mungkin adalah bahwa tidak akan ada malam lagi (lih. TEV).

☐ **"malampun menjadi siang"** kehadiran Allah menyediakan cahaya yang terus-menerus (lih. Yes 60:19,20; Wah 21:25; 22:5), seperti yang terjadi sebelum penciptaan matahari, bintang, dan bulan (lih. Kej 1:3-5 dibandingkan dengan 1:14-19).

NASKAH NASB (UPDATED): 14:8

⁸Pada waktu itu akan mengalir air kehidupan dari Yerusalem; setengahnya mengalir ke laut timur, dan setengah lagi mengalir ke laut barat; hal itu akan terus berlangsung dalam musim panas dan dalam musim dingin.

14:8 "akan mengalir air kehidupan dari Yerusalem;" Ini tampaknya digunakan dalam pengertian air supranatural yang memberi kehidupan, (lih. Kej 2:10), yang memancar tidak hanya dalam bentuk karunia fisik, tetapi juga dalam karunia rohani. Air ini sering dirujuk di dalam Alkitab (lih. Maz 46:4; Yes 33:21-23; 49:10; Yeh 47:1-12; Yoel 3:18; Yoh 4:13-15; 6:35; 7:37-38; Wah 22:1,2 dan dalam suatu cara yang negatif dalam Yer 2:13; Zak 9:11). Yerusalem, karena kehadiran YHWH, menjadi pusat dari seluruh ciptaan. Sang Raja sedang bertahta di sana!

☐ **"ke timur laut... laut barat"** Ini menunjuk pada Laut Mati (yang tidak akan mati lagi!) dan Laut Mediterania.

☐ **"hal itu akan terus berlangsung dalam musim panas dan dalam musim dingin"** Di Palestina hanya ada dua musim. Ayat ini menyiratkan air yang terus-menerus, yang tidak berhubungan dengan perubahan musiman. Keseluruhan konteks ini berbicara tentang tatanan alam baru yang tidak tergantung pada siklus alamian yang teratur.

NASKAH NASB (UPDATED): 14:9

⁹Maka TUHAN akan menjadi Raja atas seluruh bumi; pada waktu itu TUHAN adalah satu-satunya dan nama-Nya satu-satunya.

14:9 "TUHAN akan menjadi Raja" Ini melanjutkan motif dari YHWH sebagai Raja atas bumi (lih. 14:16,17; I Sam 8:7; 12:12; Maz 93:1; 97:1 ; 99:1). Dalam 9:9 Mesias lah yang merupakan raja (lih. Yes 9:6-7; Yer 10:7; 23:5). YHWH tidak menjadi Raja. Dia telah selalu merupakan Raja, hanya sekarang semua manusia mengakuinya (lih. Mat 6:10).

▣ **"atas seluruh bumi"** Inilah tema berkelanjutan dari pemerintahan Allah yang universal (lih. ay 16; Maz 22:27-28; 47:8-9; Yes 2:2-4; 45:2-3).

▣ **"pada waktu itu TUHAN adalah satu-satunya dan nama-Nya satu-satunya."** Ini adalah suatu penekanan pada monoteisme (lih. Kel 8:10; 9:14; Ul 4:35,39; 6:4-5; 33:26; I Sam 2:2; II Sam 22:32; I Raj 8:23; Maz 86:8; Yes 46:9; Yer 10:6-7).

NASKAH NASB (UPDATED): 14:10-11

¹⁰Seluruh negeri ini akan berubah menjadi seperti Araba-Yordan, dari Geba sampai ke Rimon di sebelah selatan Yerusalem. Tetapi kota itu akan menjulang tinggi dan tetap tinggal di tempatnya, dari pintu gerbang Benyamin sampai ke tempat pintu gerbang yang dahulu, yakni sampai ke pintu gerbang Sudut, dan dari menara Hananeel sampai ke tempat pemerasan anggur raja. ¹¹Orang akan menetap di dalamnya, sebab penumpasan tidak akan ada lagi, dan Yerusalem akan tetap aman.

14:10 "Seluruh negeri ini akan berubah menjadi seperti Araba-Yordan" Pengubahan dataran bumi secara supranatural ini telah ditafsirkan dalam beberapa cara: (1) sebagai suatu simbol teologis tentang kesucian dari wilayah tersebut; (2) sebagai akses universal kepada tempat di mana Allah tinggal, atau (3) sebagai pemerataan air hidup ini untuk semua orang. Beberapa orang melihat singgungan pada persiapan topografis ini dalam Yes 40:4.

▣ **"Geba"** Ini adalah sebuah kota yang terletak 9.5 km sebelah utara Yerusalem, yang disebutkan dalam II Raj 23:8. Namanya berarti "ketinggian." Ini adalah batas utara dari Yehuda (lih. Yos 18:24).

▣ **"Rimon di sebelah selatan Yerusalem"** Desa ini disebutkan beberapa kali dalam PL (lih. Yos 15:32; 19:7; dan Neh 11:29), namun lokasi tepatnya tidaklah pasti. Ini ada di dalam alokasi suku Simeon. Ini tidak sama dengan Rimon yang disebutkan dalam Yos 19:13, yang berada dalam alokasi suku Zebulon.

▣ **"kota itu akan menjulang tinggi"** Peningkatan secara topologis (BDB 926 atau 910, KB 1163, *Qal* PERFECT) dari kota ini di atas daerah sekitarnya telah diperkirakan oleh Yes 2:2 dan Mik 4:1, yang keduanya merupakan bagian eskatologis yang memprediksi bahwa bangsa-bangsa akan datang dalam jumlah besar kepada YHWH di Yerusalem (lih. 8:20-23). Apakah ini perlambangan untuk akses kepada Allah atau merupakan suatu modifikasi fisik yang sebenarnya dari Yehuda? Nabi-nabi yang lain berbicara tentang sebuah bumi yang benar-benar baru dan permanen (lih. Yes 65:17; 66:22). Ketegangan inilah yang menjadi salah satu alasan (bersama dengan pengharapan bahwa semua nubuatan yang berkaitan dengan janji-janji geografis Israel untuk secara harfiah digenapi) bahwa banyak orang melihat sebuah kerajaan duniawi (kerajaan seribu tahun, Wah 20:1-6) sebelum kerajaan yang kekal (lih. Dan 7:13; Wah 21-22). Masalah saya adalah bahwa tidak ada penulis PB yang menegaskan kembali janji-janji kebangsaan, geografis ini. Yesus bahkan menegaskan bahwa penyembahan yang benar tidak terkait dengan gunung manapun (lih. Yoh 4:20-26).

▣ **"dan tetap tinggal di tempatnya"** KATA KERJA ini (BDB 442, KB 444) adalah sebuah *Qal* PERFECT. Ayat ini bersifat sangat spesifik. Meskipun semua situs dan gerbang di dalam kota ini sekarang tidak pasti, namun jelaslah bahwa ini menunjuk pada keseluruhan kota Yerusalem. Yerusalem adalah aman (lih. 12:6; Yer 30:18).

14:11 "Orang akan menetap di dalamnya, sebab penumpasan tidak akan ada lagi" Kutukan yang disebutkan ini mungkin memiliki beberapa asal-usul: (1) kutukan dari Kej 3:17, yang berhubungan dengan dosa umat manusia; (2) kutukan dari Ul 28, yang terkait dengan pelanggaran perjanjian (lih. Zak 8:18 dan Wah 22:3) Israel, atau (3) kutukan kehancuran total (yaitu Yerikho, lih. Yos 6:17,21; Yer 25:9). Jelaslah bahwa Yerusalem akan dipadati penduduk, yang merupakan suatu perubahan dari sikap yang berlaku di zaman Zakharia sendiri (lih. Neh 7:4; 11:1-2).

"Penumpasan tidak akan ada lagi" ini dikutip di dalam Wahyu 22:3.

▣ **"Yerusalem akan tetap aman"** KATA KERJA ini (BDB 442, KB 444, *Qal* PERFECT # 4) memiliki arti "tinggal di tempatnya" (lih. 2:8; 9:5; 14:11; Im 26:5; Yer 23:6; Yeh 28:26; 34:25-31; 38:8). Mereka aman (BDB 105) dan berdiam di negeri karena YHWH dan Mesias-Nya (lih. Yes 7:14) berdiam bersama dengan mereka!

NASKAH NASB (UPDATED): 14:12-15

¹²Inilah itulah yang akan ditimpakan TUHAN kepada segala bangsa yang memerangi Yerusalem: daging mereka akan menjadi busuk, sementara mereka masih berdiri, mata mereka akan menjadi busuk dalam lekuknya dan lidah mereka akan menjadi busuk dalam mulut mereka. ¹³Maka pada waktu itu akan terjadi kegemparan besar dari pada TUHAN di antara mereka, sehingga masing-masing memegang tangan temannya dan mengangkat tangannya melawan tangan temannya. ¹⁴Juga Yehuda akan berperang melawan Yerusalem itu; dan dikumpulkanlah harta benda segala bangsa di sekeliling, yaitu emas, perak dan pakaian dalam jumlah yang sangat besar. ¹⁵Tulah seperti itu juga akan menimpa kuda, bagal, unta, keledai dan segala hewan yang ada dalam perkemahan-perkemahan itu.

14:12 "Inilah itulah" Allah akan mengalahkan bangsa-bangsa (lih. ay. 2-3) dengan suatu sarana (yaitu wabah BDB 620) yang telah Ia lakukan sebelumnya dalam pertahanan Nya atas Yerusalem melawan Sanherib di tahun 701 SM (lih. II Raj 19:35; Yes 37:36). Ini mungkin merupakan sebuah rujukan pada Ul 28:20-24, yang sekarang berbalik melawan musuh-musuh Israel (mis. Ul 28:7; Maz 89:22-24).

☐ **"ditimpakan TUHAN kepada"** KATA KERJA ini (BDB 619, KB 669, *Qal* IMPERFECT) sering digunakan untuk pertahanan Allah atas umat-Nya (tapi ada pengecualian-kecualian, lih. Kel 21:22; Maz 91:12; Ams 3:23).

14:13 "kegemparan besar dari pada TUHAN di antara mereka" Ini adalah cara supranatural lain lagi yang mengakibatkan tentara bangsa-bangsa akan jatuh. Mereka jsturu akan menghancurkan diri mereka sendiri (lih. Kel 15:16; 23:27; Hak 7:22; I Sam 14:15-20; II Taw 20:22-23; Hag 2:22). Kebingungan (BDB 223) dari musuh-musuh YHWH ini adalah bagian dari Hari Tuhan tersebut (lih. Ul 7:23; 28:20; Yes 22:5).

14:14 "Juga Yehuda akan berperang melawan Yerusalem itu" KATA KERJA ini (BDB 535, KB 526) adalah sebuah *Niphal* IMPERFECT. KATA DEPAN nya "di" (yaitu tempat) juga digunakan dalam NIV, sedangkan RSV merubahnya menjadi "melawan" (lih. Vulgata, Targum). KATA GANTI yang sama ini diterjemahkan "melawan" dalam ay 3.

☐ **"dikumpulkanlah harta benda segala bangsa di sekeliling"** KATA KERJA ini (BDB 62, KB 74) adalah sebuah *Pual* PERFECT. Lihat ayat 1.

14:15 Informasi ini tampaknya keluar dari tempatnya. Ia harusnya bersama-sama dengan wabah pada manusia yang disebutkan dalam ay 12. Ini tampaknya menunjuk pada kehancuran total dari kemampuan militer dari pasukan penyerbu ini tersebut.

NASKAH NASB (UPDATED): 14:16-19

¹⁶Maka semua orang yang tinggal dari segala bangsa yang telah menyerang Yerusalem, akan datang tahun demi tahun untuk sujud menyembah kepada Raja, TUHAN semesta alam, dan untuk merayakan hari raya Pondok Daun. ¹⁷Tetapi bila mereka dari kaum-kaum di bumi tidak datang ke Yerusalem untuk sujud menyembah kepada Raja, TUHAN semesta alam, maka kepada mereka tidak akan turun hujan. ¹⁸Dan jika kaum Mesir tidak datang dan tidak masuk menghadap, maka kepada mereka akan turun tulah yang ditimpakan TUHAN kepada bangsa-bangsa yang tidak datang untuk merayakan hari raya Pondok Daun. ¹⁹Itulah hukuman dosa Mesir dan hukuman dosa segala bangsa yang tidak datang untuk merayakan hari raya Pondok Daun.

14:16 "Maka semua orang yang tinggal dari segala bangsa yang telah menyerang Yerusalem, akan datang tahun demi tahun untuk sujud menyembah kepada Raja, TUHAN semesta alam" Ini membesarkan rencana penebusan Allah yang kekal. Ini bisa berarti (1) bahwa beberapa gelintir prajurit selamat atau (2) bahwa beberapa orang dari bangsa-bangsa yang mereka wakili selamat, tapi orang-orang dari bangsa-bangsa yang tertinggal tersebut akan dipertobatkan (lih. 8:20-23)! Ada sebuah rujukan pada ibadah tahunan seluruh dunia di Yes 2:2-4 (lih. Yes 66:19-24).

☐ **"untuk merayakan hari raya Pondok Daun"** Hari raya ini dijelaskan dalam Im 23:34-44 dan Ul 16:13-17. Orang asing diperbolehkan untuk berpartisipasi (lih. Ul 16:14). Ini pada dasarnya adalah waktu untuk (1) bersyukur untuk hasil panen; (2) Penyediaan Allah bagi orang miskin, dan (3) waktu untuk membaca Taurat (lih. Neh 8:14-

18). Penyebutan tentang air hidup di 8:14 dan penggunaannya dalam Yoh 7, selama Hari raya Tabernakel (Pondok Daun), tampaknya adalah signifikan. Selama Perayaan Pondok Daun beberapa upacara menunjuk ke arah air hidup ini sebagai lambing kekuatan rohani.

14:17-19 "maka kepada mereka tidak akan turun hujan" Semua orang kafir yang tertinggal tampaknya akan dipertobatkan kepada iman dalam YHWH pada masa eskatologis ini. Siapapun yang menolak untuk datang dan beribadah setiddalam aknya sekali setiap tahun akan dikutuk dengan wabah Ul 28:22-24. Mesir telah melihat tula dari YHWH sebelumnya! Cukup mengejutkan bahwa beberapa bangsa mungkin tidak akan datang. Hal ini bisa ditafsirkan sebagai "tidak semua orang sepenuhnya dipertobatkan kepada iman di dalam Kristus." Beberapa orang melihat ini sebagai karakteristik dari kerajaan seribu tahun dari Wahyu 20:1-6.

NASKAH NASB (UPDATED): 14:20-21

²⁰Pada waktu itu akan tertulis pada kerencingan-kerencingan kuda: "Kudus bagi TUHAN!" dan kualikual di rumah TUHAN akan seperti bokor-bokor penyiraman di depan mezbah. ²¹Maka segala kuali di Yerusalem dan di Yehuda akan menjadi kudus bagi TUHAN semesta alam; semua orang yang mempersembahkan korban akan datang mengambilnya dan memasak di dalamnya. Dan tidak akan ada lagi pedagang di rumah TUHAN semesta alam pada waktu itu.

14:20,21 "Pada waktu itu akan tertulis... "Kudus bagi TUHAN!"" Kedua ayat ini menjelaskan masyarakat manusia yang sekarang telah sepenuhnya disucikan dan menjadi kudus. Hal ini dapat dilihat oleh lambang yang awalnya di ada pada sorban imam besar Harun (lih. Kel 28:36), dan sekarang ada pada Imam Besar eskatologis (lih. Zak 3:9, adalah juga mengenai hal-hal yang umum dan orang-orang). Aspek-aspek berbeda dari masyarakat yang terkena dampak adalah (1) lonceng-lonceng dari kuda; (2) panci alat memasak di rumah Tuhan, dan (3) panci alat memasak di rumah-rumah orang-orang Yerusalem dan Yudea (yang sekarang menjadi pengambil bagian dari makanan yang suci bait Allah; sesama ahli waris dengan orang-orang Lewi dan para imam).

14:21 "Dan tidak akan ada lagi pedagang di rumah TUHAN semesta alam pada waktu itu" Istilah "pedagang / Kanaan" (NASB, NKJV, NIV) dapat merujuk pada setiap orang yang najis yang tidak tercakup dalam umat perjanjian, namun tidak boleh ada satupun dari orang-orang ini yang tersisa. Oleh karena itu, banyak penerjemah mengartikan istilah ini sebagai "pedagang" (BDB 489 II, yaitu orang yang menimbang emas dan perak, lih Ams 31:24; Yes 23:8; Yeh 16:29; 17:4; Hosea 12:7) dan ini adalah bagaimana istilah ini digunakan dalam PB untuk para penukar uang dan penjual di pelataran bangsa-bangsa lain di bait suci (lih. Mat 21:12-13, Mar 11:15-17, Luk 19:45-46, Yoh 2:13-16).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah pasal ini akan digenapi secara harfiah atau simbolis? Mengapa?
2. Apakah pasal ini merupakan sastra apokaliptik dan jika demikian, apa yang disiratkan hal tersebut dalam interpretasinya?
3. Kaitkan tema yang signifikan dari pasal 12-14 dan bandingkan mereka dengan sebuah Alkitab referensi ke seluruh Perjanjian Lama.
4. Apakah pasal ini bersifat Mesianik atau berorientasi pada YHWH? Mengapa?
5. Bagaimana dan mengapa nubuatan Zakharia ini begitu berpengaruh pada para penulis PB?

LAMPIRAN SATU

PENGANTAR PADA NUBUATAN PERJANJIAN LAMA

I. PENDAHULUAN

A. Pernyataan-pernyataan Pembuka

1. Masyarakat yang percaya tidak bersetuju mengenai bagaimana menafsirkan nubuatan. Kebenaran yang lain telah ditetapkan sebagai posisi ortodoks selama berabad-abad, namun ini bukan salah satunya.
2. Ada beberapa tahapan-tahapan nubuatan PL yang telah didefinisikan secara baik
 - a. pra-kerajaan (sebelum Raja Saul)
 - 1) individu-individu yang disebut nabi-nabi
 - a) Abraham - Kej 20:7
 - b) Musa - Bil 12:6-8; Ul 18:15; 34:10
 - c) Harun - Kel 7:1 (juru bicara bagi Musa)
 - d) Miryam - Kel 15:20
 - e) Medad dan Eldad - Bil 11:24-30
 - f) Debora - Hak 4:4
 - g) tak disebut namanya - Hak 6:7-10
 - h) Samuel - I Sam 3:20
 - 2) Rujukan pada para nabi sebagai suatu kelompok - Ul 13:1-5; 18:20-22
 - 3) Kelompok-kelompok profetik atau serikat kerja - I Sam 10:5-13; 19:20; I Raj 20:35,41; 22:6,10-13; II Raj 2:3,7; 4:1,38; 5:22; 6:1, dst.
 - 4) Mesias disebut nabi - Ul 18:15-18
 - b. non-writing monarchial prophets (they address the king)
 - 5) Gad - I Sam 7:2; 12:25; II Sam 24:11; I Taw 29:29
 - 6) Natan - II Sam 7:2; 12:25; I Raj 1:22
 - 7) Ahia - I Raj 11:29
 - 8) Yehu - I Kgs. 16:1,7,12
 - 9) Tak disebut namanya - I Raj 18:4,13; 20:13,22
 - 10) Elia - I Raj 18; II Raj 2
 - 11) Milkha - I Raj 22
 - 12) Elisa - II Raj 2:8,13
 - c. para nabi penulis klasik (mereka menulis pada seluruh bangsa dan juga raja): Yesaya—Maleakhi (kecuali Daniel)

B. Istilah-istilah Alkitab

1. *ro'eh* = pelihat, I Sam 9:9. Rujukan ini menunjukkan peralihan kepada istilah *Nabi*, yang artinya “nabi = penubuat” dan berasal dari akar, “memanggil” *Ro'eh* berasal dari istilah umum Ibrani “melihat.” Orang ini memahami cara dan rencana Allah dan dimintai nasehat untuk meyakini kehendak Allah dalam suatu perkara.
2. *hozeh* = pelihat, II Sam 24:11. Pada dasarnya ini adalah sinonim dari *ro'eh*. Ini berasal dari suatu istilah Ibrani yang lebih langka “melihat.” Bentuk kata kerja lampau ini digunakan lebih sering untuk menunjuk pada nabi-nabi.

3. *nabi'* = nabi atau penubuat, kata kerja yang seasal dengan kata kerja Akkadia *nabu* = "memanggil" dan Arab *naba'a* = "mengumumkan." Ini adalah istilah PL yang paling umum untuk menunjuk pada seorang nabi. Kata ini digunakan lebih dari 300 kali. Etimologi tepatnya tidak jelas, namun "memanggil" saat ini merupakan pilihan terbaiknya. Kemungkinan pengertian terbaiknya datang dari penjabaran YHWH akan hubungan Musa dengan Firaun melalui Harun (lih. Kel 4:10-16; 7:1; Ul 5:5). Seorang nabi adalah seseorang yang berbicara bagi Allah kepada umatNya (lih. Amos 3:8; Yer 1:7,17; Yeh 3:4).
4. Kesemua tiga istilah tersebut digunakan untuk jabatan kenabian dalam I Taw 29:29; Samuel - *Ro'eh*; Natan - *Nabi'*; dan Gad - *Hozeh*.
5. Frasa *'ish ha - 'elohim*, "hamba Allah," juga suatu panggilan yang lebih luas bagi orang yang berbicara bagi Allah. Digunakan sekitar 76 kali ddalam PL dalam pengertian "nabi."
6. Kata "nabi" berasal dari bahasa Yunani. Kata ini berasal dari (1) *pro* = "sebelum" atau "bagi"; (2) *phemi* = "berbicara."

II. DEFINISI DARI NUBUATAN

- A. Istilah "nubuat" memiliki bidang semantik yang lebih luas dalam bahasa Ibrani daripada dalam bahasa Inggris. Orang-orang Yahudi memberi label buku-buku sejarah dari Yosua hingga Raja-raja (kecuali Ruth) "para mantan nabi" Baik Abraham (Kej 20:07; Maz 105:5) maupun Musa (Ul18:18) disebut sebagai nabi (juga Miryam, Kel 15:20). Oleh karena itu, waspadalah terhadap definisi bahasa Inggris yang diasumsikan!
- B. "Profetisisme mungkin dapat secara sah didefinisikan sebagai suatu pemahaman sejarah yang hanya menerima suatu makna hanya dalam hal keprihatinan ilahi, tujuan ilahi, partisipasi ilahi" (Kamus Penafsir Alkitab, vol. 3, hal 896).
- C. "Seorang Nabi bukanlah seorang filsuf ataupun seorang teolog sistematis, namun seorang penengah perjanjian yang menyampaikan firman Allah kepada umat-Nya untuk membentuk masa depan mereka dengan mereformasi keadaan mereka sekarang" ("Nabi dan Nubuatan," Ensiklopedia Yudaika, vol. 13, hal 1152).

III. MAKSUD TUJUAN NUBUATAN

- A. Nubuatan adalah suatu cara bagi Allah untuk berbicara kepada umat-Nya, memberikan bimbingan dalam pengaturan keadaan mereka saat ini dan pengharapan dalam pengendalian-Nya akan kehidupan mereka dan peristiwa-peristiwa dunia. Pesan mereka pada dasarnya bersifat umum. Hal ini dimaksudkan untuk menegur, mendorong, melahirkan iman dan pertobatan, dan memberitahu umat Tuhan tentang diriNya dan rencana-Nya. Sering ini digunakan untuk mengungkap secara jelas pilihan Allah akan seorang juru bicara (Ul 13:1-3; 18:20-22). Hal ini, pada akhirnya, akan menunjuk pada Mesias.
- B. Seringkali, nabi mengambil suatu krisis sejarah atau teologis dari jamannya dan memproyeksikannya ke dalam suatu kerangka eskatologis. Pandangan akhir-jaman akan sejarah

(teologis) ini unik sifatnya bagi Israel dan pengertiannya akan pemilihan Illahi dan janji-janji perjanjian.

- C. Jabatan nabi sepertinya menyeimbangkan (Yer 18:18) dan menggantikan jabatan Imam Besar sebagai suatu cara mengenali kehendak Allah. Urim dan Tumim bertransendensi ke dalam suatu berita lisan dari jurubicara Allah. Jabatan nabi sepertinya juga telah mati di Israel setelah Maleakhi (atau penulisan kitab Tawarikh). Jabatan ini tidak muncul lagi sampai 400 tahun kemudian dengan munculnya Yohanes Pembaptis. Tidaklah jelas bagaimana karunia “berbuat” Perjanjian Baru berhubungan dengan PL. Para nabi Perjanjian Baru (Kis 11:27-28; 13:1; 14:29,32,37; 15:32; I Kor 12:10,28-29; Ef 4:11) bukanlah para pengungkap wahyu yang baru, melainkan para pemberi tahu hal ke depan dan pemberi tahu lebih dahulu mengenai kehendak Allah dalam situasi-situasi kontemporer.
- D. Nubuat ini tidaklah eksklusif atau terutama bersifat prediksi. Prediksi adalah salah satu cara untuk mengkonfirmasi jabatan dan pesannya, tetapi harus dicatat ". . . kurang dari 2% dari nubuatan Perjanjian Lama bersifat Mesianik. Kurang dari 5% yang secara khusus menggambarkan jaman Perjanjian Baru. Kurang dari 1% peduli dengan peristiwa yang belum terjadi" (Fee & Stuart, Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapat Semua Manfaatnya, hal 166).
- E. Para nabi mewakili Allah bagi umat, sementara Imam-imam mewakili umat di hadapan Allah. Ini adalah suatu pernyataan umum. Ada perkecualian-perkecualian seperti Habakuk, yang mengalami pertanyaan-pertanyaan pada Allah.
- F. Salah satu alasan sulit untuk memahami para nabi adalah karena kita tidak tahu bagaimana buku-buku mereka terstruktur. Mereka tidak kronologis. Mereka tampaknya tematik, tetapi tidak selalu seperti yang diharapkan. Seringkali tidak ada latar belakang historis, kerangka waktu yang nyata, atau pembagian yang jelas antara nubuat-nubuat; sulitlah (1) untuk membaca buku-buku sampai selesai sekaligus; (2) menggarisbesarkannya berdasarkan topik, dan (3) untuk memastikan kebenaran inti atau maksud pengarang dalam setiap nubuatan.

IV. KARAKTERISTIK DARI NUBUATAN

- A. Dalam Perjanjian Lama sepertinya ada suatu pengembangan konsep "nabi" dan "nubuat." Di Israel mula-mula ada berkembang persekutuan para nabi, yang dipimpin oleh seorang pemimpin karismatik yang kuat seperti Elia atau Elisa. Kadang-kadang istilah "anak-anak para nabi" digunakan untuk menunjuk kelompok ini (II Raj 2). Para nabi kadang-kadang ditandai dengan bentuk-bentuk sukacita yang besar (I Sam 10:10-13; 19:18-24).
- B. Namun demikian, periode ini berlalu cepat dan masuk ke jaman nabi-nabi individu. Ada nabi-nabi seperti ini (baik benar dan palsu) yang dikenali bersama dengan Raja, dan tinggal di istana (Gad, Nathan). Juga, ada nabi-nabi yang berdiri sendiri, kadang-kadang sama sekali tidak berhubungan dengan status quo masyarakat Israel (Amos). Mereka ada yang laki-laki maupun perempuan (II Kgs 22:14).

- C. Nabi sering merupakan pengungkap masa depan, tergantung pada tanggapan langsung seseorang atau masyarakat. Seringkali tugas nabi adalah untuk membuka rencana universal Allah bagi ciptaan-Nya yang tidak dipengaruhi oleh tanggapan manusia. Rencana eskatologis universal ini adalah unik di antara nabi-nabi Israel di Timur Dekat kuno. Prediksi dan kesetiaan pada Perjanjian adalah fokus kembar dari pesan kenabian (lih. Fee dan Stuart, hal 150). Ini mengisyaratkan bahwa para nabi tersebut terutama mempunyai kebersamaan dalam fokus. Mereka biasanya, tapi tidak eksklusif, mengalamatkan pesan pada bangsa Israel

Kebanyakan bahan kenabian disampaikan secara lisan. Adalah dikemudian hari hal ini dikombinasikan dengan tema atau kronologi, atau pola lainnya dari sastra Timur Dekat, yang telah hilang bagi kita. Karena lisan, maka bahan ini tidak terstruktur seperti suatu prosa tertulis. Hal ini membuat buku-buku ini sulit untuk dibaca secara langsung sekaligus dan sulit dipahami tanpa adanya suatu konteks sejarah yang spesifik.

Para nabi menggunakan beberapa pola untuk menyampaikan pesan-pesan mereka

1. Skenario Persidangan – Allah menyidangkan umatNya; sering ini merupakan kasus perceraian di mana YHWH menolak istrinya (Israel) karena ketidaksetiaannya (Hosea 4; Mikha 6).
2. Lagu Penguburan – Ukuran khusus dari jenis pesan dan karakteristik "celakalah" ini membedakannya sebagai bentuk khusus (Isaiah 5; Habakkuk 2).
3. Pengumuman Berkat Perjanjian - sifat bersyarat dari Perjanjian ditekankan dan konsekuensinya, baik positif dan negatif, dieja keluar untuk masa depan (Ulangan 27-28).

V. KUALIFIKASI ALKITABIAH BAGI VERIFIKASI DARI SEORANG NABI YANG BENAR

- A. Ulangan 13:1-5 (prediksi-prediksi/tanda-tanda)
- B. Ulangan 18:9-22 (nabi-nabi palsu/nabi-nabi benar)
- C. Baik laki-laki maupun perempuan dipanggil dan ditunjuk sebagai nabi atau nabiah
 1. Miryam - Keluaran 15
 2. Debora – Hakim-hakim 4:4-6
 3. Hulda - II Raja-raja 22:14-20; II Tawarikh 34:22-28

Si budaya sekitar para nabi diverifikasikan dengan cara ramalan atau firasat. Di Israel mereka di verivikasikan dengan

1. suatu ujian teologis – penggunaan nama YHWH
2. suatu ujian sejarah – prediksi-prediksi yang akurat

VI. PEDOMAN YANG MEMBANTU BAGI PENAFSIRAN NUBUATAN

- A. Cari maksud dari si nabi penulis (penyunting) aslinya dengan memperhatikan latar belakang sejarah dan konteks dari tiap nubuatan. Biasanya ini akan melibatkan Israel yang dalam beberapa hal melanggar Perjanjian Musa.

- B. Baca dan tafsirkan keseluruhan nubuatan, bukan hanya sebagian; garis besarkan hal ini sebagaimana isinya. Lihat bagaimana hal ini berkaitan dengan nubuatan-nubuatan di sekitarnya. Cobalah menggaris besarkan keseluruhan buku (berdasarkan unit-unit sastra dan sampai ke tingkat paragraf).
- C. Asumsikan suatu penafsiran hurufiah dari bagian tersebut sampai sesuatu dalam naskah itu sendiri menunjukkan pada anda pada penggunaan kiasan; kemudian cobalah untuk menempatkan bahasa kiasan tersebut ke dalam prosa.
- D. Analisislah tindakan simbolis dalam terang latar belakang sejarah dan bagian-bagian paralelnya. Haruslah diingat bahwa ini adalah sastra Timur Dekat kuno, bukan sastra barat atau moderen.
- E. Perlakukan prediksi-prediksi dengan hati-hati
 - 1. Apakah prediksi-prediksi tersebut hanya eksklusif untuk jaman si penulis?
 - 2. Apakah prediksi tersebut dikemudian hari digenapi dalam sejarah Israel?
 - 3. Apakah prediksi tersebut peristiwa masa depan yang belum terjadi?
 - 4. Apakah prediksi tersebut memiliki suatu penggenapan kontemporer dan juga suatu penggenapan di masa depan?
 - 5. Ijinkan para penulis Alkitab, dan bukan para penulis moderen, untuk membimbing jawaban anda.

Perhatian khusus:

- 1. Apakah prediksi tersebut memenuhi kualifikasi atas dasar tanggapan bersyarat?
- 2. Apakah ada kepastian kepada siapa nubuatan itu dialamatkan (dan mengapa)?
- 3. Adakah kemungkinan baik alkitabiah dan/atau secara sejarah bagi penggenapan berganda?
- 4. Para penulis PB di bawah pengilhaman mampu melihat Mesias di banyak tempat dalam PL yang tidak merupakan hal yang nyata bagi kita. Mereka sepertinya menggunakan tipologi atau permainan kata. Karena kita tak diilhami, kita sebaiknya jangan menggunakan cara pendekatan mereka.

VII. BUKU-BUKU YANG MEMBANTU

- A. *Sebuah Pedoman kepada Nubuatan Alkitab* oleh Carl E. Armerding dan W. Ward Gasque
- B. *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapatkan Semua Manfaatnya* oleh Gordon Fee dan Douglas Stuart
- C. *Hamba-hambaKu Para Nabi* oleh Edward J. Young
- D. *Mata Bajak dan Kait Pemangkas: Memikirkan Kembali Bahasa Nubuatan dan Perwahyuan Alkitab* oleh D. Brent Sandy
- E. *Memecahkan Kode Perjanjian Lama*, D. Brent Sandy dan Ronald L. Giese, Jr.

LAMPIRAN DUA
RAJA-RAJA DAN PERISTIWA-PERISTIWA DARI
KERAJAAN-KERAJAAN BABILONIA, PERSIA, DAN YUNANI

612 S.M.	Niniwe jatuh ke tangan laskar Babilonia-baru (Nebukadnezar)
608	Firaun Nekho II berbaris ke Karkemis untuk menahan perluasan kekuasaan Babilonia-baru
	Yosia, Raja Yehuda, mencoba untuk menghentikannya
	Kematian Yosia dan pengembanan tanhta oleh anaknya, Yoahas
	Yoyakim, anak Yosia yang lain, menggantikan Yoahaz atas otoritas Firaun Nekho dalam 3 bulan
	Palestina dan Syria di bawah kekuasaan Mesir
	Reformasi Yosia menghilang
605	Nabopolassar mengirimkan tentara untuk memerangi sisa-sisa tentara Asyur dan Mesir di Karkemis
	Nebukadnezar mengejar mereka semua jauh sampai ke dataran Palestina
	Nebukadnezar menerima berita kematian ayahnya (Nabopolassar) sehingga ia kembali ke Babilonia menerima mahkota
	Di perjalanan pulang tersebut ia mengambil Daniel dan anggota-anggota keluarga kerajaan lain ke pengasingan
605 - 538	Babilonia menguasai Palestina, 597; 10,000 diasingkan ke Babilonia
586	Yerusalem dan Bait Suci dihancurkan dan banyak pengusiran
582	Karena para pejuang gerilya Yahudi membunuh Gedalya maka pengusiran besar-besaran lain terjadi lagi.

PARA PENERUS DARI NEBUKADNEZAR

562 - 560	Ewil-Merodakh membebaskan Yoyakim (garis keMesiasan yang benar) dari tawanan
560 - 556	Neriglissar
556	Labaski-Marduk bertahta
556 - 539	Nabonidus:
	Kebanyakan menggunakan waktu untuk membangun sebuah kuil dewi bulan, <i>Sin</i> . Hal ini menimbulkan permusuhan dari imam-imam Marduk.
	Menggunakan waktu selebihnya mencoba untuk meredakan pemberontakan dan menstabilkan kerajaannya.

	Ia pindah ke Tema dan meninggalkan urusan-urusan pemerintahan pada anaknya, yaitu Belsyazar
	Belsyazar:
	Menggunakan kebanyakan waktunya mencoba untuk memulihkan aturan.
	Ancaman terbesar dari Babilonia adalah Media.
	Bangkitnya Koresh
585 - 550	Astyages adalah raja Media (Koresh II adalah cucunya dari Mandane)
550	Koresh II, raja pengikut, memberontak
	Nabonidus, untuk memulihkan keseimbangan kekuasaan, membuat persekutuan dengan:
	1. Mesir 2. Crecus, Raja dari bangsa Lidia
547	Koresh berbaris melawan Sardis (ibukota Lydia) dan menaklukkan seluruh Asia Kecil
539	Gobiyas mengambil Babilonia tanpa perlawanan (Dan. 5; Belsyazar, memerintah bersama dengan Nabonidus; juga Gobiyas kemungkinan adalah Darius orang Media, Dan. 5:31).
Oct. 11, 539	Koresh masuk sebagai pembebas dari dewi bulan Nabonidus, <i>Zin</i>
	Para Penerus Koresh
530	Anak dari Koresh meneruskan tahta (Kambises II)
530 - 522	Pererintahan Kambises (Papyrus Gajah)
	Menambahkan Mesir di tahun 525 ke pada Kerajaan Media-Persia
522 - 486	Darius I mulai berkuasa
	Ia mengorganisir Kerajaan Persia sejalan dengan rancangan pemerintahan dari Koresh
	Ia menciptakan pembayaran dengan koin seperti di Lidia
486 - 465	Sasta I (Ester)
	Meredakan pemberontakan Mesir
	Bermaksud menyerang Yunani, namun dikalahkan dalam Perang di Termopoli di tahun 480
	Sasta I dibunuh di tahun 465
480	Peperangan di Termopoli
465 - 424	Artahsasta I Longimanus (Ezra 7-10, Nehemiah, and Malachi)
	Yunani terus maju sampai dihadapkan dengan Peperangan Peloponisian
	Peperangan tersebut berlangsung sampai sekitar 20 tahun

	Selama periode tersebut masyarakat Yahudi tersusun kembali
423 - 404	Darius II
	Mengizinkan hari raya roti tak beragi di Kuil Gajah
404 - 358	Artahsasta II
358 - 338	Artahsasta III
338 - 336	Arses
336 - 331	Darius III

YUNANI

359 - 336	Filipus II dari Makedonia membangun Yunani
	Ia dibunuh di tahun 336
336 - 323	Aleksander Agung (anak dari Filipus)
	Mengalahkan secara telak Darius II pada peperangan di ISUS
	Ia mati di tahun 323 di Babilonia akibat suatu demam setelah menaklukkan Mediterania Timur dan Timur Dekat
	Para jenderal dari Aleksander membagi kerajaannya saat kematiannya:
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kasander - Makedonia dan Yunani 2. Lusimikus - Thrace 3. Selektus I - Syria dan Babilonia 4. Ptolemais – Mesir dan Palestina 5. Antigonus – sebagian kecil dari Asia Kecil
	Seleukid vs. Ptolemais
301	Palestine ada di bawah kekuasaan Ptolemais selama 100 tahun
175 - 163	Antiokhus Epifanes
	Menginginkan untuk meYunanikan orang Yahudi, membangun gimnasium
	Membangun mezbah-mezbah kafir; para imam diperlakukan tidak baik
Dec. 13, 168	Babi disembelih di atas mezbah oleh Antiokhus Epifanes. Beberapa orang menganggap ini sebagai kekejian yang membinasakan.
167	Mattathias dan anak-anaknya memberontak. Mattathias terbunuh. Yudas mengambil alih kendali.
	Yudas Makkabeus menanggapi perang gerilya berhasil
Dec. 25, 165	Bait Suci di tahbiskan kembali

PARA PENGUASA

BABILONIA	MEDIA
626 - 605 Nabopolassar mati (“Nabu, Lindungi Matahari”)	625 – 585 Cyrzares
605 - 562 Nebukadnezar II (“Nebo, Lindungi Perbatasan”)	585 – 550 Astyages
562 - 560 Ewil Merodak	550 Koresh II
556 Labaski Marduk	
556 - 539 Nabonidus	
Belshazzar	
539 - Gobiyas	

MEDIA-PERSIA

550 - 530	Koresh II (538 kekuasaan Media-Persia mendominasi disebut Kerajaan Akhaemenia)
530 - 522	Kambises II (Mesir ditambahkan dan Siprus)
522	Gaumata atau Pseudo, Smerdis (memerintah 6 months)
522 - 486	Darius I (Hystaspes)
486 - 465	Sasta I (suami Ester)
465 - 424	Artahsasta I (Ezra dan Nehemia di Palestina)
423 -	Sasta II
424 - 404	Darius II Nothus
404 - 359	Artahsasta II Mnemon
359 - 338	Artahsasta III Okhus
338 - 336	Arses
336 - 331	Darius III Codomannus

YUNANI

359 - 336	Filipus II dari Makedonia
-----------	---------------------------

336 - 323	Aleksander Agung
323 -	Para Jenderal membagi Kerajaan
	1. Kasander - Makedonia
	2. Lusimikus - Syria
	3. Seleukus I - Syria dan Babilonia
	4. Ptolemis - Mesir
	5. Antigonus - Asia Kecil (dibunuh dalam tahun 301 S.M.)

Kaum Ptolemis mengendalikan Palestina, namun di tahun 175 - 163 kendali beralih ke pada kaum

Seleu
kid

175 - 163	Antiochus IV Epifanes, penguasa Seleukid ke delapan

*Tanggal dan nama-nama sebagian besar di ambil dari *Sejarah Israel* oleh John Bright, hal. 461-471.

LAMPIRAN TIGA
SUATU PENELITIAN KESEJARAHAN SINGKAT
TENTANG KEKUASAAN-KEKUASAAN MESOPOTAMIA

(menggunakan penanggalan yang berdasarkan terutama atas karya John Bright *Sejarah Israel*, hal. 462dst):

A. Kerajaan Asyur (Kej 10:11):

1. agama dan budayanya sangat dipengaruhi oleh Kerajaan Sumeria/Babilonia.
2. daftar tentatif dari para penguasa dan perkiraan tanggalnya:
 - a. 1354-1318 Asshur-Uballit I:
 - (1) menaklukkan kota bangsa Hitit Karkhemis.
 - (2) mulai menghilangkan pengaruh bangsa Hitit dan mengizinkan Asyur untuk berkembang.
 - b. 1297-1266 Adad Nirari I (raja yang kuat).
 - c. 1265-1235 Salmaneser I (raja yang kuat).
 - d. 1234-1197 Tukulti-Ninurta I
 - Penalukan pertama dari kerajaan Babilonia ke selatan.
 - e. 1118-1078 Tiglath-Pileser I
 - Asyur menjadi suatu kuasa utama di Mesopotamia.
 - f. 1012- 972 Asyur-Rabi II
 - g. 972- 967 Asyur-Resh-Isui II.
 - h. 966- 934 Tiglath-Pileser II.
 - i. 934- 912 Asyur-Dan II.
 - j. 912- 890 Adad-Nirari II.
 - k. 890- 884 Tukulti-Ninurta II.
 - l. 890- 859 Assyur-Nasir-Apal II.
 - m. 859- 824 Salmaneser III.
 - Peperangan Qarqar di tahun 853
 - n. 824- 811 Syamasyi-Adad V.
 - o. 811- 783 Adad-Nirari III.
 - p. 781- 772 Salmaneser IV.
 - q. 772- 754 Asyur-Dan III.
 - r. 754- 745 Asyur-Nirari V.
 - s. 745- 727 Tiglath-Pileser III:
 - (1) disebut dengan nama gelar Babilonianya, Pul, dalam II Rja-raja 15:19
 - (2) raja yang sangat berkuasa
 - (3) memulai kebijakan untuk mengusir orang-orang/bangsa-bangsa yang ditaklukkan
 - (4) dalam tahun 735 S.M. ada pembentukan dari “Liga Siro-Eframatis,” yang merupakan upaya menyatukan semua sumber-sumber militer yang tersedia dari bangsa-bangsa trans-Yordania dari mata air sungai Efrat sampai ke Mesir untuk maksud menetralkan kebangkitan kekuatan militer Asyur. Raja Ahas dari Yehuda menolak untuk bergabung dan diserang oleh Israel dan Syria. Ia, melawan nasehat dari Yesaya, menulis surat kepada Tiglath-Pileser III untuk meminta bantuan (lih. Yes 7-12).
 - (5) di tahun 732 Tiglath-Pileser III menyerang dan menaklukkan Syria dan Israel dan menempatkan seorang raja antek mereka di tahta Israel, yaitu Hosea (732-722 B.C.). Ribuan orang Yahudi diasingkan ke tanah Media (lih. II Raj 15-16).
 - t. 727- 722 Salmaneser V.
 - Hosea membantu suatu persekutuan dengan Mesir dan diserang oleh Asyur (lih. II Raj 17).
 - u. 722- 705 Sargon II:

- (1) setelah suatu pengepungan selama tiga tahun, yang dimulai oleh Salmaneser V, jenderal dan penggantinya Sargon II, menaklukkan ibukota Israel, Samaria. Lebih dari 27,000 orang di usir ke Media.
 - (2) kerajaan Hittit juga ditaklukkan.
 - (3) dalam tahun 714-711 satu lagi koalisi dari bangsa-bangsa trans-Yordania dan Mesir memberontak terhadap Asyur. Koalisi ini dikenal sebagai "Pemberontakan Asdod." Bahkan Hizkia dari Yehuda pada mulanya terlibat. Asyur menyerang dan menghancurkan beberapa kota-kota Filistin.
- v. 705- 681 Sanherib:
- (1) dalam tahun 705 satu lagi koalisi dari bangsa-bangsa trans-Yordania dan Mesir memberontak setelah kematian ayahnya, Sargon II. Hizkia sepenuhnya mendukung pemberontakan ini. Sanherib menyerang di tahun 701. Pemberontakan ini tertumpas namun Yerusalem terhindar oleh perbuatan Allah (lih. Yes 36-39 dan II Raj 18-19.)
 - (2) Sanherib juga memadamkan pemberontakan-pemberontakan di Elam dan Babylon.
- w. 681- 669 Esarhaddon:
- (1) penguasa Asyur pertama yang menyerang dan menaklukkan Mesir.
 - (2) ia mempunyai simpati yang besar bagi Babilonia dan membangun kembali ibu kotanya.
- x. 669- 663 Assyurbanipal:
- (1) juga disebut Asnapar dalam Ezra 4:10
 - (2) saudaranya Syamasy-syum-ukin dijadikan raja atas Babilonia. Ini membawa perdamaian beberapa tahun antara Asyur dan Babilonia namun ada terdapat arus bawah kemerdekaan yang meletus di tahun 652, di pimpin oleh saudaranya.
 - (3) kejatuhan dari Thebes, 663
 - (4) kekalahan Elam, 653, 645
- y. 633- 629 Assyur-Etil-Ilani.
- z. 629- 612 Sin-Syar-Isykun.
- aa. 612- 609 Assyur-Uballit II:
- dinobatkan jadi raja di pengasingan di Haran setelah kejatuhan Asyur di tahun 614 dan Niniwe dalam tahun 612.
- B. Kerajaan Neo-Babilonia:
1. 703- ? Merodach-Baladan:
 - memulai beberapa pemberontakan melawan kekuasaan Asyur.
 2. 652 Syamasy-Syum-Ukin:
 - (a) anak Esarhaddon dan saudara laki-laki dari Assyurbanipal.
 - (b) ia memulai suatu pemberontakan melawan Asyur namun kalah.
 3. 626- 605 Nabopolassar:
 - a. ia adalah raja pertama dari Kerajaan Neo-Babilonia.
 - b. ia menyerang Asyur dari selatan sementara Cyaxares dari Media menyerang dari timur laut.
 - c. kota Asyur ibukota lama Asyur jatuh dalam tahun 614 dan ibu kota baru yang kuat Niniwe jatuh di tahun 612
 - d. sisa-sisa tentara Asyur mundur ke Haran. Mereka bahkan mengangkat seorang raja
 - e. di tahun 608 Firaun Nekho II (lih. II Raj 23:29) berbaris ke utara untuk membantu sisa-sisa tentara Asyur untuk maksud membentuk suatu wilayah penyangga terhadap bangkitnya kekuasaan Babilonia. Yosia, raja Yehuda yang saleh (lih. II Raj 23), menentang pergerakan tentara Mesir melalui Palestine. Ada sebuah pertempuran kecil di Megido. Yosia terluka dan mati (II Raj 23:29-30). Anaknya, Joahas, dijadikan raja. Firaun Nekho II terlambat tiba untuk bisa menghentikan penghancuran kekuatan Asyur di Haran. Ia memerangi kekuatan Babilonia yang dikomando oleh putra mahkota Nebukadnezar II dan kalah telak dalam tahun 605 di Karkhemis di tepi sungai Efrat.

Dalam perjalanannya kembali ke Mesir ia berhenti di Yerusalem dan menjarah kota itu. Ia menggantikan dan mengusir Yoahas setelah hanya tiga bulan lamanya. Ia menempatkan anak Yosia yang lain di tahta, yaitu Yoyakim (lih. II Raj 23:31-35).

- f. Nebukadnezar II mengejar tentara Mesir tersebut ke selatan melalui Palestina namun ia menerima berita kematian ayahnya dan kembali ke Babilonia.
Di kemudian waktu di tahun yang sama ia kembali ke Palestina. Ia membiarkan Yoyakim duduk di tahta Yehuda namun mengasingkan beberapa ribu rakyat terkemuka dan beberapa anggota keluarga kerajaan. Daniel dan kawan-kawannya adalah bagian dari pengusiran ini.
4. 605-562 Nebukadnezar II:
 - a. dari tahun 597-538 Babilonia menguasai Palestina sepenuhnya.
 - b. di tahun 597 satu lagi pengusiran dari Yerusalem terjadi sebagai akibat dari persekutuan antara Yoyakim dengan Mesir (II Raj 24). Ia mati sebelum tibanya Nebukadnezar II. Anaknya, yaitu Yoyakhin hanya menjadi raja selama tiga bulan sampai diusir ke Babilonia. Sepuluh ribu rakyat, termasuk Yehezkiel, menetap di deka kota Babilonia di dekat Kanal Kebar.
 - c. dalam tahun 586, setelah permainan terus menerus dengan Mesir, kota Yerusalem dihancurkan sepenuhnya (II Raj 25) dan suatu pengusiran besar terjadi. Zedekia, yang menggantikan Yoyakhin, diasingkan dan Gedalya ditunjuk menjadi gubernur.
 - d. Gedalya dibunuh oleh para kekuatan militer pembelot Yahudi. Kelompok kekuatan ini melarikan diri ke Mesir dan memaksa Yeremia untuk pergi bersama mereka. Nebukadnezar menyerang empat kali (605, 596, 586, 582) dan mengusir semua sisa orang Yahudi yang bisa ditemukannya.
5. 562-560 Ewil-Merodakh, juga dikenal sebagai Amel-Marduk
 - ia membebaskan Yoyakhin dari penjara namun ia harus tetap ada di Babilonia (lih II Raj 25:27-30; Yer 52:31).
6. 560-556 Neriglissar.
 - ia adalah jenderal dari Nebukadnezar yang menghancurkan Yerusalem
7. 556- Labaski-Marduk
 - ia adalah anak dari Neriglissar namun dibunuh setelah memerintah hanya selama sembilan bulan
8. 556-539 Nabonidus:
 - a. Nabonidus tidak berhubungan dengan rumah tangga bangsawan sampai ia mengawini anak perempuan Nebuchadnezzar II
 - b. kebanyakan menghabiskan waktunya untuk membangun sebuah kuil untuk *Sin* sang dewi bulan di Tema. Ia adalah anak dari imam besar wanita dari dewi ini. Ini menyebabkan permusuhannya dengan imam-imam Marduk, dewa kepala dari Babilonia.
 - c. menghabiskan banyak waktu untuk menumpas pemberontakan dan menstabilkan kerajaan
 - d. ia pindah ke Tema dan meninggalkan urusan-urusan kenegaraan kepada anaknya, Belsyazar, di ibukota di Babilonia (lih. Dan. 5)
9. ? -539 Belsyazar (memerintah bersama)
 - Kota Babilonia jatuh sangat cepat ke tangan Tentara Media-Persia di bawah pimpinan Gobryas dari Gutium yang membendung air dari sungai Efrat dan kemudian memasuki kota dengan tanpa perlawanan. Imam-imam dan rakyat kota itu melihat bangsa Persia sebagai pembebas dan yang akan memulihkan Marduk. Gobryas dijadikan Gubernur Babilonia oleh Koresh II. Baik Koresh II atau Gobryas disebut “Darius orang Media” of Dan 5:31 dan 6:1. Darius berarti “Yang Berkerajaan.”
- C. Kerajaan Media-Persia: Penelitian tentang Bangkitnya Koresh II (Yes 44:28; 45:1-7):
 1. 625-585 Cyaxares adalah raja Media yang membantu Babilonia mengalahkan Asyur.
 2. 585-550 Astyages adalah raja Media. Koresh adalah cucunya oleh Mandane.

3. 550-530 Koresh II dari Ansyam adalah seorang raja pengikut yang memberontak.
 - a. Nabonidus, raja Babilonia, mendukung Koresh.
 - b. Koresh II menurunkan Astyages dari tahta.
 - c. Nabonidus, untuk memulihkan suatu keseimbangan kekuasaan, membuat suatu persekutuan dengan:
 - (1) Mesir.
 - (2) Croesus, Raja daerah Lidia (Asia Kecil).
 4. 547- Koresh II berbaris melawan Sardis (ibukota Lidia).
 5. tanggal 2 November 539, Gobryas dari Gutium, bersama tentara Koresh, mengambil alih Babilonia tanpa perlawanan. Gobryas dijadikan gubernur Babilonia.
 6. 539- di bulan Oktober, Koresh II “yang Agung” secara pribadi masuk sebagai pembebas. Kebijakan kebajikannya kepada kelompok bangsa membalikkan tahun-tahun pengusiran sebagai suatu kebijakan nasional.
 7. 538- Orang Yahudi dan bangsa lain diijinkan untuk pulang kembali ke tanah mereka dan membangun kuil-kuil asli mereka.
 8. 530- anak dari Koresh, Kambises II, melanjutkannya.
 9. 530-522 pemerintahan Kambises II.
 - menambahkan kerajaan Mesir dalam tahun 525 ke dalam Kerajaan Media-Persia.
 - kemungkinan melakukan bunuh diri.
 10. 522-486 Darius I mulai memerintah.
 - a. ia tidak berasal dari keluarga kerajaan namun seorang jenderal militer.
 - b. ia mengorganisir Kerajaan Persia menggunakan rancangan pemerintahan dari Koresh (lih Ezra 1-6; Hagai; Zakharia).
 - c. ia menerapkan penggunaan koin seperti Lidia.
 11. 486-465 pemerintahan Sasta I:
 - a. menumpas pemberontakan Mesir.
 - b. bermaksud menyerang Yunani dan menggenapi impian Persia namun kalah dalam perang di Termopoli d tahun 480 dan di Salamis di tahun 479.
 - c. suami Esther yang disebut Ahasyweros dalam Alkitab dibunuh di tahun 465.
 12. 465-424 Artahsasta I memerintah (cf. Ezra 7-10; Nehemiah; Malachi):
 - a. bangsa Yunani terus maju sampai dihadapkan pada Perang Saudara Peloponisiaan.
 - b. bangsa Yuhani terpecah (Athenian - Peloponisiaan).
 - c. perang saudara Yunani berlangsung selama sekitar 20 tahun.
 - d. selama periode ini masyarakat Yahudi menguat.
 13. 423-404 Darius II memerintah.
 14. 404-358 Artahsasta II memerintah.
 15. 358-338 Artahsasta III memerintah.
 16. 338-336 Arses memerintah.
 17. 336-331 Darius III memerintah.
- D. Penelitian mengenai Mesir:
1. Hyksos (Raja-raja Gembala – para penguasa Semitik)-1720/10-1550 s.M.
 2. Dinasti ke 18 (1570-1310 s.M.)
 - a. 1570-1546 Amosis
 - b. 1546-1525 Amenofis I (Amenhotep I).
 - c. 1525-1494 Thutmosis I
 - d. ? Thutmosis II
 - e. ? Hatshepsut
 - f. 1490-1435 Thutmosis III
 - g. 1435-1414 Amenofis II.
 - h. 1414-1406 Thutmosis IV
 - i. 1406-1370 Amenofis III

- j. 1370-1353 Amenofis IV (Akhenaten)
- k. ? Smenkhare
- l. ? Tutankhamun
- m. ? Ay
- n. 1340-1310 Haremhab
- 3. Dinasti ke 19 (1310-1200 S.M.):
 - a. ? Ramses I
 - b. 1309-1290 Seti I
 - c. 1290-1224 Ramses (Ramses II)
 - d. 1224-1216 Marniptah (Merenptah)
 - e. ? Amenmesses
 - f. ? Seti II
 - g. ? Siptah
 - h. ? Tewosret
- 4. Dinasti ke 20 (1180-1065 S.M.):
 - a. 1175-1144 Ramses III
 - b. 1144-1065 Ramses IV - XI
- 5. 21st Dynasty (1065-935 S.M.):
 - a. ? Smendes
 - b. ? Herihor
- 6. Dinasti ke 22 (935-725 S.M. - Libya):
 - a. 935-914 Shishak (Shosenk I or Sheshong I)
 - b. 914-874 Osorkon I
 - c. ? Osorkon II
 - d. ? Shoshnek II
- 7. Dinasti ke 23 (759-715 S.M. - Libya)
- 8. Dinasti ke 24 (725-709 S.M.)
- 9. Dinasti ke 25 (716/15-663 S.M. - Ethiopia/Nubia):
 - a. 710/09-696/95 Shabako (Shabaku)
 - b. 696/95-685/84 Shebteko (Shebitku)
 - c. 690/89, 685/84-664 Tirhakah (Taharqa)
 - d. ? Tantamun
- 10. Dinasti ke 26 (663-525 S.M. - Saitis):
 - a. 663-609 Psammetichus I (Psamtik)
 - b. 609-593 Neko II (Nekho)
 - c. 593-588 Psammetichus II (Psamtik)
 - d. 588-569 Apries (Hofra)
 - e. 569-525 Amasis
 - f. ? Psammetichus III (Psamtik)
- 11. Dinasti ke 27 (525-401 B.C. - Persia):
 - a. 530-522 Kambises II (anak dari Koresh II)
 - b. 522-486 Darius I
 - c. 486-465 Sasta I
 - d. 465-424 Artahsasta I
 - e. 423-404 Darius II

*untuk suatu kronologi yang bebrbeda lihat *Ensiklopedia Alkitab Bergambar Zondervan*, vol. 2 hal. 231.

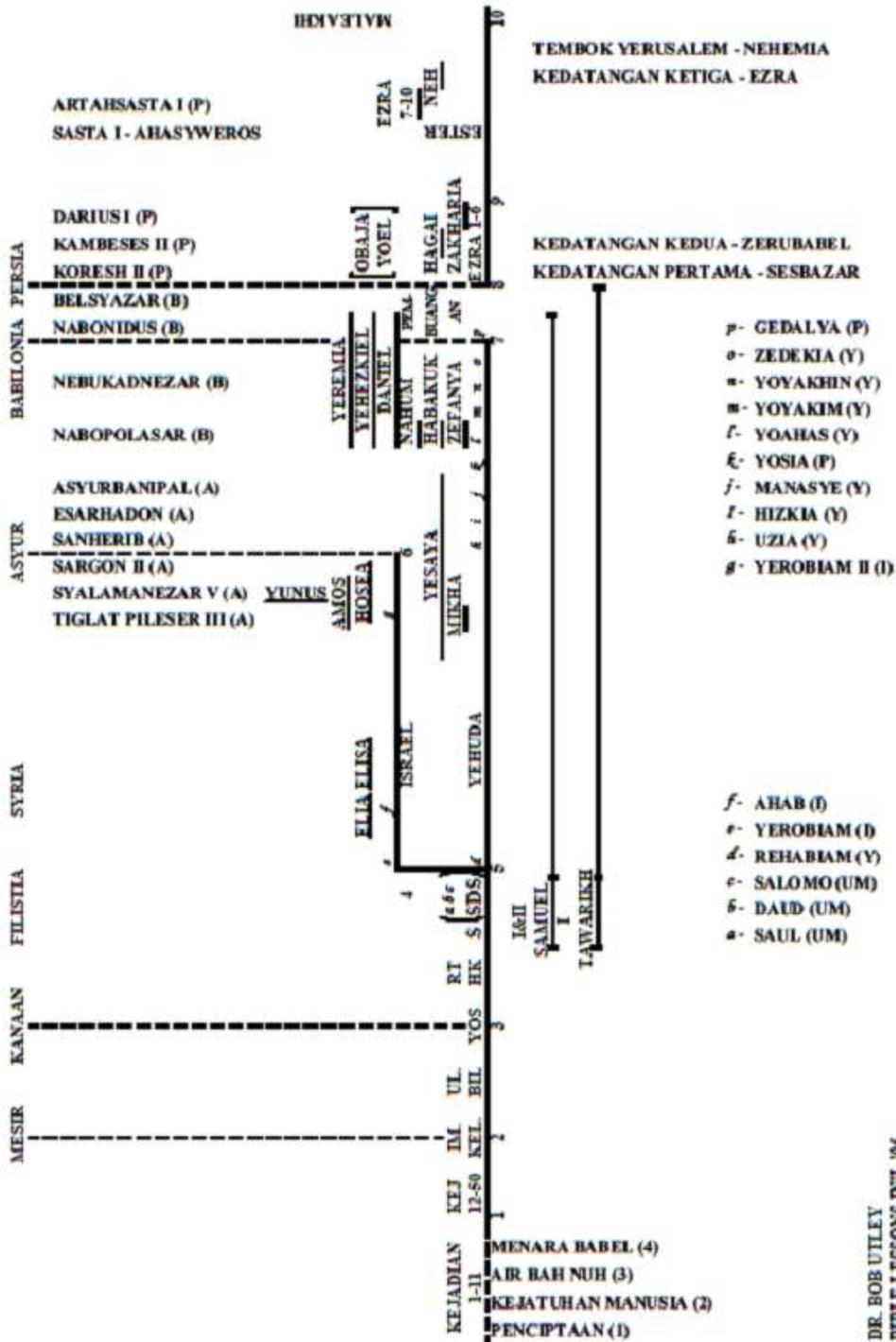
E. Penelitian tentang Yunani:

- 1. 359-336 Filipus II dari of Makedonia:

- a. membangun Yunani.
- b. dibunuh pada tahun 336.
2. 336-323 Aleksander II “Yang Agung” (anak dari Filipus):
 - a. mengalahkan secara telak Darius II, raja Persia, pada peperangan di Isus.
 - b. mati pada tahun 323 di Babilonia akibat suatu demam di usia 33/32 tahun.
 - c. para jenderal dari Alexander membagi-bagi kerajaannya pada saat kematiannya:
 - (1) Kasender - Makedonia dan Yunani
 - (2) Lusimikus - Thrace
 - (3) Seleukus I - Syria dan Babilonia
 - (4) Ptolemais - Mesir dan Palestina
 - (5) Antigonus - Asia Kecil (Ia tidak lama memerintah)
3. kaum Seleukid vs. Ptolemais untuk menguasai Palestina
 - a. Syria (Para penguasa Seleukid):
 - (1) 312-280 Seleucus I
 - (2) 280-261 Antiokhus I Soster
 - (3) 261-246 Antiokhus II Theus
 - (4) 246-226 Seleucus II Kallinikus
 - (5) 226-223 Seleucus III Seraunus
 - (6) 223-187 Antiokhus III Yang Agung
 - (7) 187-175 Seleucus IV Filopator
 - (8) 175-163 Antiokhus IV Epifanes
 - (9) 163-162 Antiokhus V
 - (10) 162-150 Demetrius I
 - b. Penguasa-penguasa Mesir (Ptolemais):
 - (1) 327-285 Ptolemais I Soter
 - (2) 285-246 Ptolemais II Filadelfus
 - (3) 246-221 Ptolemais III Ewegetes
 - (4) 221-203 Ptolemais IV Filopator
 - (5) 203-181 Ptolemais V Epifanes
 - (6) 181-146 Ptolemais VI Filometor
 - c. Penelitian Singkat:
 - (1) 301- Palestina di bawah penguasaan Ptolemais selama bertahun-bertahun
 - (2) 175-163 Antiokhus IV Epifanes, penguasa Seleukid ke 8, berkehendak untuk me-Yunani-kan orang Yahudi dengan kekerasan, bilamana perlu:
 - a) membangun gimnasium -gimnasium.
 - b) membangun mesbah-mesbah kafir untuk Zeus Olympius di dalam Bait Suci

LAMPIRAN EMPAT BAGAN-BAGAN

KURUN WAKTU PERJANJIAN LAMA



DR. BOB UTLEY
BIBLE LESSONS INTL '96

Peristiwa-peristiwa Tak bertanggal (Kejadian 1-11)

1. Penciptaan (Kej 1-2)
2. Kejatuhan Manusia (Kej 3)
3. Air Bah zaman Nuh (Kej 6-9)
4. Menara Babel (Kej 10-11)

Peristiwa-peristiwa Bertanggal

- | | |
|--|-------------------|
| 1. Periode nenek Moyang (Kej 12-50 dan Ayub) | 2000 S.M. |
| 2. Keluar dari Mesir (Keluaran) | 1445 or 1290 S.M. |
| 3. Penaklukan Kanaan (Yosua) | 1440 or 1250 S.M. |
| 4. Kerajaan Bersatu (Saul, Daud, Salomo) | 1000 S.M. |
| 5. Kerajaan Terbagi (Rehobam-Jerobam I) | 922 S.M. |
| 6. Kejatuhan Samaria (Israel) pada Asyur | 722 S.M. |
| 7. Kejatuhan Yerusalem (Yehuda) pada Babilonia | 586 S.M. |
| 8. Dekrit Kerkes (Persia) untuk Kembali | 538 S.M. |
| 9. Bait Suci Dibangun Kembali | 516 S.M. |
| 10. Penutupan Periode PL (Maleakhi) | 430 S.M. |

Daftar Raja-raja

- | | |
|---------------------|----------------------------------|
| A. Kerajaan Bersatu | D. Asyur |
| 1. Saul (a) | 1. Tiglath Pileser III (745-727) |
| 2. Daud (b) | 2. Salmanesar V (727-722) |
| 3. Salomo (c) | 3. Sargon II (722-705) |
| B. Israel | 4. Sanherib (705-681) |
| 1. Jerobeam I (e) | 5. Esarhaddon (681-669) |
| 2. Ahab (f) | 6. Ashurbanipal (669-663) |
| 3. Jerobeam II (g) | E. Babilonia |
| C. Yehuda | 1. Nabopolasar (626-605) |
| 1. Rehobeam (d) | 2. Nebukadnezar (605-562) |
| 2. Uzia (h) | 3. Nabonidus (556-539) |
| 3. Hizkia (i) | 4. Belsyazar |
| 4. Manasye (j) | F. Persia |
| 5. Yosia (k) | 1. Kerkes II (550-530) |
| 6. Yoahas (l) | 2. Cambees II (530-522) |
| 7. Yoyakim (m) | 3. Darius I (522-486) |
| 8. Yoyakin (n) | 4. Sasta I (486-465) |
| 9. Zedekia (o) | 5. Artahsasta I (465-424) |
| 10. Gedalya (p) | |

LAMPIRAN LIMA

PERNYATAAN KEDOKTRINAN

Saya tidak secara khusus peduli dengan pernyataan iman atau kredo. Saya lebih suka meneguhkan Alkitab itu sendiri. Namun demikian, saya menyadari bahwa suatu pernyataan iman akan menyediakan pada mereka yang belum terbiasa dengan saya suatu cara mengevaluasi sudut pandang kedoktrinan saya. Dalam jaman kita yang memiliki demikian banyak kesalahan dan muslihat teologis ini, saya menawarkan ringkasan singkat dari teologia saya sebagai berikut..

1. Alkitab, baik Perjanjian Lama dan Baru, adalah Firman Allah yang abadi, terilhami, tidak mengandung kesalahan, dan berkuasa. Merupakan pernyataan Diri Allah sendiri yang dicatat oleh manusia di bawah pimpinan adi kodrati. Inilah satu-satunya sumber kebenaran yang jelas tentang Allah dan maksudNya. Juga satu-satunya sumber iman dan perbuatan bagi gerejaNya.

2. Hanya ada satu Allah yang kekal, pencipta, dan penebus. Ia pencipta segalanya, yang terlihat dan yang tak terlihat. Ia telah menyatakan DiriNya sebagai pengasih dan penyayang walau Ia juga adil dan tegas. Ia telah menyatakan DiriNya dalam tiga pribadi: Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus; benar-benar terpisah dan memiliki hakikat yang tunggal.

3. Allah secara aktif berkuasa atas dunia ini. Ada rencana abadi bagi ciptaanNya yang tak dapat diubah dan suatu rencana yang berfokus pada pribadi yang mengijinkan kehendak bebas manusia. Tak satupun terjadi tanpa sepengetahuan dan seijin Allah, namun Ia mengijinkan hak-hak pilih baik di antara manusia dan malaikat. Yesus adalah Manusia Pilihan Allah Bapa dan semua dapat dipilih dalam Dia. Pengetahuan Allah tentang masa depan tidak menyempitkan manusia kepada tulisan yang telah ditetapkan dan telah ditulis sebelumnya. Kita semua bertanggung jawab atas pikiran dan perbuatan kita.

4. Umat manusia, walau diciptakan menurut gambar Allah dan bebas dari dosa, memulih memberontak melawan Allah. Walaupun dicobai oleh seorang pelaku adi kodrati, Adam dan Hawa bertanggung jawab atas kehendak mereka untuk mementingkan diri sendiri. Pemberontakan mereka telah mempengaruhi manusia dan segala makhluk. Kita semua membutuhkan kemurahan dan anugerah Allah baik bagi kondisi kita bersama dalam Adam dan pemberontakan pribadi kita sendiri.

5. Allah telah menyediakan cara pengampunan dan pemulihan bagi manusia yang jatuh. Yesus Kristus, anak tunggal Allah, menjadi manusia, hidup tanpa dosa, dan dengan cara kematian penebusannya, membayar hukuman dosa manusia. Ia adalah satu-satunya jalan kepada pemulihan dan persekutuan dengan Allah. Tak ada cara lain untuk keselamatan kecuali melalui iman dalam karya paripurnaNya.

6. Setiap kita harus secara pribadi menerima penawaran Allah akan pengampunan dan pemulihan di dalam Yesus. Ini dicapai dengan cara mempercayakan diri pada janji Allah melalui Yesus dan suatu kehendak untuk berbalik dari dosa yang diketahui.

7. Kita semua telah diampuni sepenuhnya dan dipulihkan berdasarkan kepercayaan kita pada Kristus dan pertobatan dari dosa. Namun demikian, bukti dari hubungan baru ini nampak dalam suatu kehidupan yang diubah dan berubah. Sasaran Allah bagi umat manusia bukanlah hanya surga suatu hari nanti, namun keserupaan dengan Kristus sekarang. Mereka yang telah sungguh-sungguh ditebus, walau kadang-kadang berdosa, akan terus dalam iman dan pertobatan di seluruh hidup mereka.

8. Roh Kudus adalah "Yesus yang lain". Ia hadir dalam dunia dan memimpin orang yang hilang kepada Kristus dan membangun keserupaan dengan Kristus dalam orang yang telah diselamatkan. Karunia-karunia Roh diberikan pada saat keselamatan. Ini adalah kehidupan dan pelayanan Yesus yang dibagi-bagikan pada tubuhNya, yaitu gereja. Karunia-karunia ini yang pada dasarnya adalah sikap dan motif dari Yesus perlu di motivasikan dengan buah-buah Roh. Roh Kudus bersifat aktif dalam jaman kita sebagaimana Ia aktif pada masa Alkitab.

9. Bapa telah menjadikan Yesus Kristus yang telah bangkit Hakim dari segalanya. Ia akan datang kembali ke dunia untuk menghakimi seluruh umat manusia. Mereka yang telah mempercayakan diri pada

Kristus dan namanya tertulis dalam kitab kehidupan Anak Domba akan menerima tugu kemuliaan mereka yang kekal pada kedatanganNya. Mereka akan bersama denganNya selama-lamanya. Namun demikian, mereka yang telah menolak untuk menanggapi kebenaran Allah akan dipisahkan secara kekal dari kesukaan dari persekutuan dengan Allah Tritunggal. Mereka akan dihukum sejalan dengan Iblis dan para malaikatnya.

Ini jelas tidaklah lengkap atau menyeluruh namun saya harap dapat memberikan pada anda selera teologis dari hati saya. Saya menyukai pernyataan ini:

“Yang diperlukan—Kesatuan, Yang menjadi pokok—Kemerdekaan, Dalam segala hal—Ka